

LAPORAN MANAJEMEN SEMESTER I TAHUN 2025



PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS

Email: terminalpetikemas@pelindo.co.id

Website: www.pelindotpk.co.id

Telp: (031) - 3298631 - 37

Alamat: Jl. Perak Timur No. 478, Surabaya

KATA PENGANTAR

Menunjuk Keputusan Para Pemegang Saham pada Rapat Umum Pemegang Saham PT Pelindo Terminal Petikemas:

Nomor : SK.03/21/1/9/PBAP/WDUT/PLND-25

Nomor : SK.03/21/1/6/HKPD/UTMA/PSD-25

Tanggal 21 Januari 2025 Perihal Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT Pelindo Terminal Petikemas RKAP Tahun 2025,

bersama ini telah diselesaikan capaian kinerja Laporan Keuangan dan Manajemen Triwulanan Perusahaan Semester I Tahun 2025.

NO.	URAIAN	SAT.	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SEMESTER I		KECEND. (%)		
			1 TAHUN	SEMESTER I	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
1	TRAFIK								
	a. Arus Barang	Ton	4.601.137	2.197.066	1.627.019	2.174.702	35	74	75
		M ³	-	-	54.115	82.744	-	-	65
	b. Arus Petikemas	Boks	10.272.513	4.902.379	4.921.920	4.643.402	48	100	106
		Teu's	12.950.322	6.185.169	6.287.658	5.842.863	49	102	108
		Unit	2.095	1.107	2.270	2.005	108	205	113
2	KINERJA KEUANGAN								
	a. Laba (Rugi)								
	Pendapatan Usaha	Rp.Juta	13.527.350	6.399.246	7.090.168	6.380.789	52	111	111
	Beban Usaha	Rp.Juta	(11.342.383)	(5.457.114)	(5.792.465)	(5.144.535)	51	106	113
	Laba (Rugi) Usaha	Rp.Juta	2.184.967	942.132	1.297.703	1.236.255	59	138	105
	Pend. dan Beban Diluar Usaha								
	Pendapatan di Luar Usaha	Rp.Juta	179.381	89.691	229.259	162.713	128	256	141
	Beban di Luar Usaha	Rp.Juta	(222.411)	(111.205)	(149.564)	(130.053)	67	134	115
	Laba (Rugi) Diluar Usaha	Rp.Juta	(43.029)	(21.515)	79.694	32.660	(185)	(370)	244
	Laba (Rugi) Usaha dan Diluar Usaha	Rp.Juta	2.141.938	920.618	1.377.397	1.268.915	64	150	109
	Bagian Laba Entitas Asosiasi	Rp.Juta	129.609	64.805	173.286	146.761	134	267	118
	Beban Bunga	Rp.Juta	(72.521)	(36.261)	(51.582)	(90.795)	71	142	57
	Laba Sebelum Pajak	Rp.Juta	2.199.025	949.161	1.499.101	1.324.880	68	158	113
	PPh Badan	Rp.Juta	(458.226)	(229.113)	(373.322)	(275.464)	81	163	136
	Laba Tahun Berjalan	Rp.Juta	1.740.800	720.049	1.125.779	1.049.416	65	156	107
	Laba Yg Dpt Diatribusikan Kepada :								
	Pemilik Entitas	Rp.Juta	1.717.913	708.605	1.086.159	1.001.234	63	153	108
	Kepentingan Non Pengendali	Rp.Juta	22.887	11.443	39.620	48.181	173	346	82
	Laba Bersih	Rp.Juta	1.740.800	720.049	1.125.779	1.049.416	65	156	107
	Ebitda	Rp.Juta	3.262.521	1.480.909	1.664.007	1.572.549	51	112	106
	BOPO (%)	%	83,85	85,28	81,70	80,63			
	b. Neraca								
	Total Aset	Rp.Juta	20.393.973	19.389.523	23.693.417	22.143.253	116	122	107
	c. Arus Kas								
	Saldo Akhir Kas dan Setara Kas	Rp.Juta	5.356.964	5.708.663	5.053.008	5.403.663	94	89	94
3	INVESTASI	Rp.Juta	2.431.275	447.890	1.243.575	258.233	51	278	482
4	KEKUATAN SDM	Orang	7.255	7.255	7.054	7.115	97	97	99
5	TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN	Rp.Juta	23.219	11.944	12.072	10.827	52	101	111

Berkenaan hal tersebut di atas, pencapaian target Semester I Tahun 2025 dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Trafik

- Arus Barang semester I tahun 2025 dalam satuan ton terealisasi sebesar 1.627.019,435 ton atau 74% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 2.197.066 ton.
- Arus Petikemas semester I tahun 2025 dalam satuan box terealisasi sebesar 4.921.920 box atau 100% dari RKAP Semester I tahun 2025 sebesar 4.902.379 box. Sedangkan dalam satuan TEU's terealisasi sebesar 6.287.658 TEU's atau 102% dari RKAP Semester I tahun 2025 sebesar 6.185.169 TEU's.

2. Kinerja Keuangan

a. Laba (Rugi)

Laba (rugi) tahun berjalan Semester I Tahun 2025 terealisasi sebesar Rp. 1,13 triliun atau 156% dari RKAP Semester I Tahun 2025 sebesar Rp. 720,05 miliar, utamanya karena:

1) Dari segi pendapatan dan beban usaha:

Pendapatan usaha terealisasi sebesar Rp. 7,09 triliun atau 111% dari RKAP Semester I Tahun 2025 sebesar Rp. 6,39 triliun.

Beban usaha terealisasi sebesar Rp 5,79 triliun atau 106% dari RKAP Semester I Tahun 2025 sebesar Rp 5,46 triliun.

2) Dari segi pendapatan dan beban di luar usaha:

Laba (rugi) di luar usaha, terealisasi sebesar Rp. 79,69 miliar atau 370% di atas dari RKAP Semester I Tahun 2025 yang dianggarkan (Rp. 21,52 miliar).

b. Beban bunga terealisasi sebesar Rp. 51,58 miliar atau 142% dari RKAP Semester I Tahun 2025 sebesar Rp 36,26 miliar.

c. Neraca

Jumlah aset dan liabilitas per 30 Juni 2025 sebesar Rp. 23,69 triliun, bila dibandingkan dengan Tahun 2024 nilai aset naik sebesar 7%.

d. Arus Kas

Realisasi saldo kas dan setara kas Semester I Tahun 2025 sebesar Rp 5,05 Triliun atau 89% dari RKAP Semester I Tahun 2025 yang ditetapkan sebesar Rp 5,71 Triliun dan 94% dari realisasi Tahun 2024 yang tercapai sebesar Rp 5,4 Triliun dikarenakan adanya penggunaan kas untuk jaminan pekerjaan Investasi serta pembayaran dividen.

3. Investasi

Realisasi fisik investasi Semester I Tahun 2025 sebesar Rp. 1,24 triliun atau mencapai 278% dari RKAP Semester I Tahun 2025 sebesar Rp. 447,89 miliar.

4. Kekuatan SDM

Realisasi jumlah kekuatan SDM Semester I Tahun 2025 sebesar 7.054 orang atau 201 orang dbawah RKAP 2025 atau berkurang 61 orang dari periode yang sama realisasi tahun 2024. Hal ini disebabkan adanya pergerakan mutasi keluar, pensiun dan pekerja meninggal pada periode Semester I 2025. Saat ini proses pemenuhan SDM dilakukan secara lebih selektif, diintegrasikan dengan jumlah dan kebutuhan SDM seluruh PT Pelindo (Persero) Grup serta mempertimbangkan proses penataan, optimalisasi SDM eksisting serta kebutuhan operasional.

5. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Semester I Tahun 2025 terealisasi sebesar Rp. 12,07 miliar atau 101% dari RKAP Semester I Tahun 2025. dimana realisasi penyaluran masuk dalam sektor bantuan sosial, ekonomi, lingkungan, hukum dan tata Kelola.

Demikian Laporan ini kami susun untuk memberikan gambaran kinerja perusahaan Semester I Tahun 2025, dengan harapan dapat digunakan sebagai bahan untuk menyusun langkah-langkah strategis yang akan ditempuh guna mencapai target yang ditetapkan pada Tahun 2025.

Surabaya, Juli 2025

PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS

DEWAN DIREKSI PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS

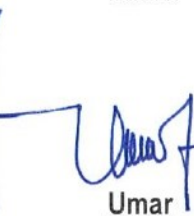
Direktur
Utama


M Adji

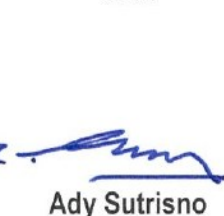
Direktur
Operasi


Muarip

Direktur
Teknik


Umar

Direktur
SDM


Ady Sutrisno

Direktur Keuangan
dan Manajemen Risiko


Endot Endrardono

Direktur Strategi
dan Komersial


Rima Novianti

DEWAN KOMISARIS PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS

Komisaris
Utama


Moermahadi
Soerja Djanegara

Komisaris


Bahaduri Wijayanta
Bakti Mukarta

Komisaris


Montty Girianna

Komisaris


Ronaldus Mujur

Komisaris Independen


Nurrachman

Komisaris Independen


Yoke Candra Katon

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
BAB I.....	7
PENDAHULUAN	7
1.1 Kondisi Umum.....	7
1.2 Gambaran Singkat Kinerja Perusahaan	7
BAB II.....	9
RENCANA KERJA MANAJEMEN TAHUN 2025.....	9
BAB III.....	10
TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA	10
3.1. Trafik	10
3.1.1. Arus Barang	10
3.1.2. Arus Petikemas	10
3.2. Produksi Jasa dan Pendapatan	12
3.2.1. Pelayanan Petikemas.....	12
3.2.2. Pelayanan Barang Non Petikemas	17
3.3. Pangsa Pasar	22
3.4. Kinerja Operasional	22
BAB IV TEKNOLOGI	66
4.1. Implementasi Single ERP-SAP	66
4.2. Penerbitan Peraturan Direksi.....	67
BAB V	69
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN.....	69
BAB VI	74
HUKUM	74
BAB VII.....	90
SUMBER DAYA MANUSIA	90
BAB VIII.....	93
INVESTASI DAN SUMBER PEMBIAYAAN	93
BAB IX	95
LAPORAN KEUANGAN.....	95
9.1 Laporan Posisi Keuangan	95
9.2 Laporan Laba (Rugi).....	95

9.2.1 Ikhtisar Pendapatan	96
9.2.2 Ikhtisar Beban	97
9.3 Laporan Arus Kas.....	98
9.4 Laporan Perubahan Ekuitas	98
9.5 Rasio Keuangan.....	99
9.6 Kemampuan Membayar Hutang Atau Kewajiban.....	99
9.7 Tingkat Kolektibilitas Piutang.....	100
BAB X	101
KONTRIBUSI PADA NEGARA	101
10.1 Pajak	101
10.2 PNBPN	101
10.3 Konsensi	101
BAB XI	102
KINERJA OPERASI DAN KEUANGAN ANAK PERUSAHAAN	102
11.1. Arus dan Kinerja Operasional Anak Perusahaan	102
11.2. Laporan Laba (Rugi) Anak Perusahaan.....	109
11.3. Hal-hal Strategis.....	116
BAB XII.....	119
KEY PERFORMANCE INDICATOR	119
BAB XIII.....	129
RINCIAN MASALAH YANG TIMBUL	129
13.1. Permasalahan Strategis Yang Dihadapi.....	129
13.2. Langkah-Langkah Yang Telah Dilakukan.....	129
BAB XIV	130
LAPORAN MANAJEMEN RISIKO	130
14.1. Laporan Penerapan Manajemen Risiko Semester I Tahun 2025.....	130
14.2. Rekap Monitoring Tindak Lanjut Temuan SPI.....	200
14.2.1 Kesesuaian Pelaksanaan Audit Dengan Rencana Audit	200
14.2.2 Pemenuhan Laporan Hasil Audit	200
14.2.3 Penyelesaian Rekomendasi Temuan Audit Internal.....	201
14.2.4 Akselerasi Auditor Training	202
14.2.5 Kesimpulan	203
14.3. Laporan Struktur Tata Kelola Terintegrasi.....	203
14.3.1 Penilaian Internal Self Assesment – Pemenuhan Struktur Tata Kelola Terintegrasi	203

14.3.2 Laporan Progress Tata Kelola Terintegrasi Penilaian Internal (Self Assessment)	
Pemenuhan Proses Tata Kelola Terintegrasi	205
14.3.3 Penjelasan atas Pencapaian Realisasi Tata Kelola Terintegrasi	216
BAB XV	219
LAPORAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN	219
15.1. Kondisi Umum Program TJSL.....	219
15.2. Gambaran Umum Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	220
15.3. Kinerja Program TJSL.....	221

BAB I

PENDAHULUAN



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Kondisi Umum

NO.	URAIAN	SAT.	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SEMESTER I		KECEND. (%)		
			1 TAHUN	SEMESTER I	TAHUN 2025	TAHUN 2024	5 : 3	5 : 4	5 : 6
1	2	3	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
1	TRAFIK								
	a. Arus Barang	Ton	4.601.137	2.197.066	1.627.019	2.174.702	35	74	75
		M ³	-	-	54.115	82.744	-	-	65
	b. Arus Petikemas	Boks	10.272.513	4.902.379	4.921.920	4.643.402	48	100	106
		Teu/s	12.950.322	6.185.169	6.287.658	5.842.863	49	102	108
		Unit	2.095	1.107	2.270	2.005	108	205	113
2	KINERJA KEUANGAN								
	a. Laba (Rugi)								
	Pendapatan Usaha	Rp.Juta	13.527.350	6.399.246	7.090.168	6.380.789	52	111	111
	Beban Usaha	Rp.Juta	(11.342.383)	(5.457.114)	(5.792.465)	(5.144.535)	51	106	113
	Laba (Rugi) Usaha	Rp.Juta	2.184.967	942.132	1.297.703	1.236.255	59	138	105
	Pend. dan Beban Diluar Usaha								
	Pendapatan di Luar Usaha	Rp.Juta	179.381	89.691	229.259	162.713	128	256	141
	Beban di Luar Usaha	Rp.Juta	(222.411)	(111.205)	(149.564)	(130.053)	67	134	115
	Laba (Rugi) Diluar Usaha	Rp.Juta	(43.029)	(21.515)	79.694	32.660	(185)	(370)	244
	Laba (Rugi) Usaha dan Diluar Usaha	Rp.Juta	2.141.938	920.618	1.377.397	1.268.915	64	150	109
	Bagian Laba Entitas Asosiasi	Rp.Juta	129.609	64.805	173.286	146.761	134	267	118
	Beban Bunga	Rp.Juta	(72.521)	(36.261)	(51.582)	(90.795)	71	142	57
	Laba Sebelum Pajak	Rp.Juta	2.199.025	949.161	1.499.101	1.324.880	68	158	113
	PPh Badan	Rp.Juta	(458.226)	(229.113)	(373.322)	(275.464)	81	163	136
	Laba Tahun Berjalan	Rp.Juta	1.740.800	720.049	1.125.779	1.049.416	65	156	107
	Laba Yg Dpt Diatribusikan Kepada :								
	Pemilik Entitas	Rp.Juta	1.717.913	708.605	1.086.159	1.001.234	63	153	108
	Kepentingan Non Pengendali	Rp.Juta	22.887	11.443	39.620	48.181	173	346	82
	Laba Bersih	Rp.Juta	1.740.800	720.049	1.125.779	1.049.416	65	156	107
	Ebitda	Rp.Juta	3.262.521	1.480.909	1.664.007	1.572.549	51	112	106
	BOPO (%)	%	83,85	85,28	81,70	80,63			
	b. Neraca								
	Total Aset	Rp.Juta	20.393.973	19.389.523	23.693.417	22.143.253	116	122	107
	c. Arus Kas								
	Saldo Akhir Kas dan Setara Kas	Rp.Juta	5.356.964	5.708.663	5.053.008	5.403.663	94	89	94
3	INVESTASI	Rp.Juta	2.431.275	447.890	1.243.575	258.233	51	278	482
4	KEKUATAN SDM	Orang	7.255	7.255	7.054	7.115	97	97	99
5	TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN	Rp.Juta	23.219	11.944	12.072	10.827	52	101	111

Tabel 1 : Kinerja Semester I Tahun 2025

Laba (rugi) tahun berjalan Semester I Tahun 2025 terealisasi sebesar Rp. 1,13 triliun atau 156% dari RKAP Semester I Tahun 2025 sebesar Rp. 720,05 miliar

1.2 Gambaran Singkat Kinerja Perusahaan

a. Trafik

- 1) Arus Barang Semester I tahun 2025 dalam satuan ton terealisasi sebesar 1.627.019,435 ton atau 74,05% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 2.197.066,2 ton.
- 2) Arus Petikemas Semester I tahun 2025 dalam satuan box terealisasi sebesar 4.921.920 box atau 100,40% dari RKAP Semester I tahun 2025 sebesar 4.902.379 box. Sedangkan dalam satuan TEU's terealisasi sebesar 6.287.658 TEU's atau 101,66% dari RKAP Semester I tahun 2025 sebesar 6.185.169 TEU's.

b. Bidang Keuangan

- 1) Laba (rugi) tahun berjalan berjalan Semester I tahun 2025 terealisasi sebesar Rp. 1,13 triliun atau 156% dari RKAP Semester I Tahun 2025 sebesar Rp. 720,05 miliar
- 2) Realisasi saldo kas dan setara kas Semester I Tahun 2025 sebesar Rp 5,05 Triliun atau 89% dari RKAP Semester I Tahun 2025 yang ditetapkan sebesar Rp 5,71 Triliun dikarenakan adanya penggunaan kas untuk jaminan pekerjaan Investasi dan 94% dari realisasi Tahun 2024 yang tercapai sebesar Rp 5,4 Triliun

c. Investasi

Realisasi fisik investasi Semester I Tahun 2025 sebesar Rp. 1,24 triliun atau mencapai 278% terhadap RKAP Investasi Semester I Tahun 2025 sebesar Rp. 447,89 miliar.

d. Kekuatan SDM

Realisasi jumlah kekuatan SDM Semester I Tahun 2025 sebesar 7.054 orang Realisasi Semester I ini mengalami penurunan sebanyak 61 orang dibandingkan realisasi Semester I 2024. Hal ini dikarenakan adanya pekerja mutasi, berhenti atas keinginan sendiri, pensiun dan meninggal. Jika dibandingkan dengan RKAP Tahun 2025 maka Realisasi Semester I ini berkurang 201 orang, hal ini dikarenakan proses pemenuhan SDM yang dilakukan secara lebih selektif, diintegrasikan dengan jumlah dan kebutuhan SDM seluruh Pelindo Grup serta mempertimbangkan proses penataan, optimalisasi SDM eksisting serta kebutuhan operasional

e. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Semester I Tahun 2025 terealisasi sebesar Rp. 12,07 miliar yang mana realisasi penyaluran masuk dalam sektor bantuan sosial, ekonomi, lingkungan, hukum dan tata kelola. Realisasi Semester I Tahun 2025 telah tercapai 101% dari RKAP Semester I Tahun 2025.

BAB II

RENCANA KERJA PERUSAHAAN TAHUN 2025

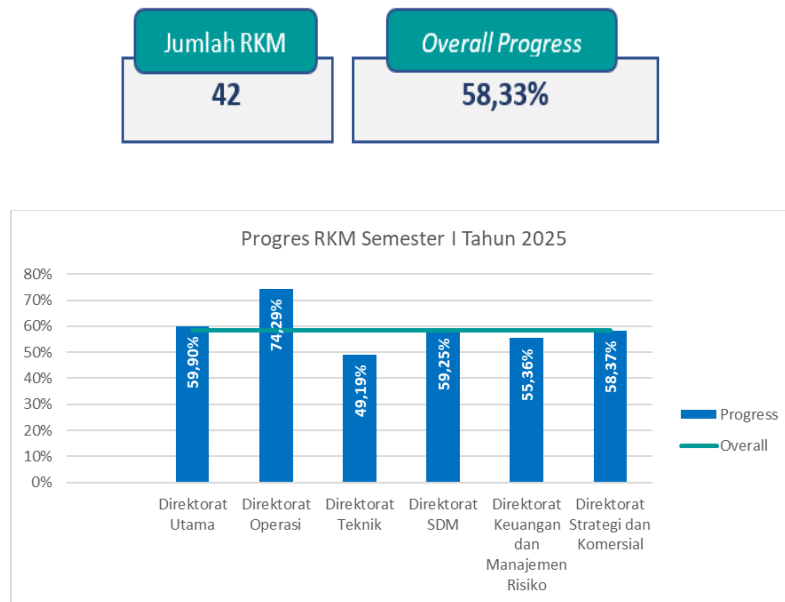


BAB II RENCANA KERJA MANAJEMEN TAHUN 2025

Sebagai tindak lanjut perusahaan dalam mencapai target yang telah ditentukan, maka manajemen telah menetapkan 42 program kerja yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan visi dan misi perusahaan pada tahun 2025. Pada Semester I tahun 2025, manajemen telah melaksanakan 42 program kerja dengan pencapaian realisasi sebesar 58,33% dari target 47,66%.

Grafik dibawah ini menjelaskan overall capaian RKM pasca penggabungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) terhadap scope pekerjaan Semester I Tahun 2025.

Grafik 3 – Rencana Kerja Manajemen Tahun 2025



Overall capaian Rencana Kerja Manajemen (RKM) Semester I Tahun 2025 sebesar 58,33% dengan rincian sebagai berikut:

No	Direktorat	Progress	Jumlah RKM
1	Direktorat Utama	59.90%	2
2	Direktorat Operasi	74.29%	4
3	Direktorat Teknik	49.19%	7
4	Direktorat SDM	59.25%	9
5	Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko	55.36%	4
6	Direktorat Strategi dan Komersial	58.37%	16
	Overall	58.33%	42

Tabel 2 : Rencana Kerja Manajemen Tahun 2025

BAB III

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA



BAB III TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

3.1. Trafik

3.1.1. Arus Barang

Realisasi arus barang Semester I Tahun 2025 dapat digambarkan sebagai berikut:

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD BULAN INI		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD BULAN INI	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Perdagangan Luar Negeri	Ton	4.071.560	1.942.280	1.539.897	1.843.011	79	38	84
		M3	-	-	52.059	81.637	-	-	64
2	Perdagangan Dalam Negeri	Ton	529.577	254.786	87.122	331.691	34	16	26
		M3	-	-	2.056	1.107	-	-	186
TOTAL		Ton	4.601.137	2.197.066	1.627.019	2.174.702	74	35	75
		M3	-	-	54.115	82.744	-	-	65

Tabel 3 : Arus Barang Perdagangan

Arus barang Semester I tahun 2025 dalam satuan ton terealisasi sebesar 1.627.019,435 ton atau 74% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 2.197.066,2 ton.

Tidak tercapainya arus barang disebabkan oleh :

PT Berlian Jasa Terminal Indonesia :

1. Belum masuknya kargo garam mulai dari Januari sampai dengan Mei 2025 yang disebabkan oleh masih adanya pembatasan kuota impor;
2. Adanya penurunan volume kargo gandum karena suasana geopolitik global yang juga dapat dilihat dari penurunan volume gandum serta persebaran kargo di area Surabaya

3.1.2. Arus Petikemas

Arus petikemas Semester I Tahun 2025 dapat digambarkan sebagai berikut:

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD BULAN INI		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD BULAN INI	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Petikemas Luar Negeri	Box	2.827.913	1.355.541	1.374.831	1.232.222	101	49	112
		Teus	4.205.115	2.013.126	2.081.167	1.831.386	103,38	49,49	113,64
		Unit	1.022	517	614	469	119	60	131
2	Petikemas Dalam Negeri	Box	7.444.600	3.546.838	3.547.089	3.411.180	100	48	104
		Teus	8.745.207	4.172.043	4.206.491	4.011.478	100,83	48,10	104,86
		Unit	1.073	590	1.656	1.536	281	154	108
TOTAL		Box	10.272.513	4.902.379	4.921.920	4.643.402	100,40	47,91	106,00
		Teus	12.950.322	6.185.169	6.287.658	5.842.863	101,66	48,55	107,61
		Unit	2.095	1.107	2.270	2.005	205	108	113

Tabel 4 : Arus Petikemas

Arus petikemas Semester I Tahun 2025 dalam satuan Box terealisasi sebesar 4.921.920 box atau 100,40% dari RKAP Semester I tahun 2025 sebesar 4.902.379 box. Sedangkan dalam satuan TEU's terealisasi sebesar 6.287.658 TEU's atau 101,66% dari RKAP Semester I tahun 2025 sebesar 6.185.169 TEU's. Tercapainya arus petikemas dalam satuan Box dan TEUs disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut:

1. PT Prima Terminal Petikemas
 - a. Terdapat penambahan call kapal sebanyak 1 call kapal dari MSC, 1 call kapal dari Cosco, 1 call dari ONE
 - b. Peningkatan volume arus petikemas sebanyak 70% dari Evergreen dan 56% dari CMA
 - c. Impor pada bulan Juni meningkat sebesar 5% karena permintaan yang lebih tinggi untuk barang-barang konsumen di Sumatera Utara selama musim liburan sekolah dan bahan baku untuk produksi pabrik dan aktivitas konstruksi
2. PT IPC Terminal Petikemas
 - a. Adanya penambahan service baru PT ICON POD Balikpapan/Samarinda sebesar 2.112 Teus di terminal 009 area TP 1
 - b. Adanya penambahan dari PT Armada Maritim Nusantara POD Perawang Mei - Juni sebesar 288 Teus di terminal 009 area TP 1
 - c. Adanya peningkatan volume shipping line sebesar 14% dari periode yang sama tahun sebelumnya di area TP 1
 - d. Adanya peningkatan arus petikemas dari PT Indo Container Line sebesar 155% atau 1.049 Teus di area Pontianak
 - e. Tercapainya arus box empty 2 feet impor sd Juni sebesar 7.726 box dari yang dianggarkan sebesar 3.596 box dengan penyerapan 214,85% dari RKAP sd Juni 2025
 - f. Adanya peningkatan arus petikemas full dry ekspor 20 feet sebesar 114,85%, ekspor reefer 40 feet sebesar 14,42% dari RKAP sd Juni 2025 di area Panjang
 - g. Adanya peningkatan arus petikemas box full dry bongkar 20 feet sebesar 44,91%, full dry bongkar 40 feet sebesar 140,45%, bongkar box empty 20 feet sebesar 51,88%, muat full dry 20 feet sebesar 71,96% dari RKAP sd Juni 2025, muat full dry 40 feet sebesar 58,27% dari RKAP sd Juni 2025 di area Panjang
 - h. Adanya peningkatan komoditi Ekspor yaitu Karet sebesar 3,973 box, sebesar 87 box pada area Palembang
 - i. Adanya peningkatan permintaan komoditi keramik karena permintaan meningkatnya pembangunan rumah subsidi dari pemerintah di area Jambi
 - j. Adanya peningkatan komoditi Semen dan kertas / karton di area Teluk Bayur
3. TPK Pantoloan
 - a. Adanya penambahan pelayaran Internasional sebesar 2.591 TEUs
 - b. Adanya penambahan 2 call kapal dari SPIL
4. TPK Semarang
 - a. Peningkatan produksi petikemas oleh beberapa Pelayaran diantaranya CMA Group sebesar 217%, Yang Ming sebesar 143%, Samudera Shipping Line sebesar 142%, Yang Ming sebesar 142% dan Wan Hai sebesar 136%

- b. Adanya peningkatan arus barang Internasional sebagai berikut :
 - Tujuan KOREA sebesar 183% (Maersk Line, OOCL & SITC ats garmen), USA sebesar 135% (SSL, Yang Ming, & Evergreen atas Plywood) dan JEPANG sebesar 110% (Maerskline dan Evergreen);
 - Dari China sebesar 117% diantaranya MSC sebesar 143%, ONE sebesar 132% (chemical & machine) dan BBL sebesar 125%.
 - c. Tambahan petikemas dari Kawasan industri eksisting di Jawa Tengah saat ini dan dari pengguna jasa Baru di beberapa Kawasan Industri Kendal, Kawasan Industri Sayung dan Kawasan Industri Batang
 - d. Adanya 4 extra call dari SITC pada bulan Juni 2025
5. TPK Perawang
 - a. Adanya peningkatan comodity Semen dan Pupuk
 - b. Adanya peningkatan arus petikemas impor full 40" sebesar 60,11%
 6. TPK Nilam
 - a. Adanya peningkatan arus petikemas bongkar empty sebanyak 24,2% atau 13.601 Box
 - b. Adanya peningkatan arus petikemas bongkar full 40" sebanyak 10,3% atau 361 Box
 - c. Adanya peningkatan arus petikemas bongkar reefer sebanyak 44,2% atau 290 box
 - d. Adanya peningkatan arus petikemas muat empty sebanyak 73,6% atau 329 box
 7. TPK Bumiharjo
 - a. Adanya penambahan pengiriman Commodity PLYWOOD oleh PT KORINDO branch Kotawaringin Barat yang di ekspor ke Korea dan china melalui transit Surabaya
 - b. Adanya penambahan Ekspor ke Belanda oleh PT Citra Borneo Global Feed commodity Konsentrat Pakan ke Eropa
 - c. Permintaan bahan bangunan langsung dari pulau jawa meningkat dengan bertambahnya perluasan pembangunan wilayah kotawaringin barat dengan bertambahnya perumahan Subsidi dari pemerintah Daerah

3.2. Produksi Jasa dan Pendapatan

3.2.1. Pelayanan Petikemas

3.2.1.1. Pelayanan Petikemas Internasional

Realisasi produksi pelayanan jasa petikemas internasional Semester I Tahun 2025, dapat digambarkan sebagai berikut

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD BULAN INI		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD BULAN INI	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	DERMAGA	Box	2.028.497	979.338	984.095	916.113	100	49	107
		Ton	922.181	410.667	305.597	328.933	74	33	93
		M3	65.573	33.188	32.582	34.388	98	50	95
		Unit	1.022	517	614	469	119	60	131

Tabel 5 : Produksi Pelayanan Petikemas Internasional

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD BULAN INI		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD BULAN INI	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2	OPERASI KAPAL								
	Stevedoring	Box	2.021.835	976.144	972.972	913.672	100	48	106
		Ton	-	-	24.377	23.299	-	-	105
		M3	-	-	-	-	-	-	-
		Unit	-	-	20	33	-	-	61
	Lift On/Lift Off	Box	2.021.835	976.144	972.972	908.587	100	48	107
	Haulage	Box	2.021.835	976.144	972.972	911.920	100	48	107
	Restowage/Shifting	Box	3.450	1.555	3.649	2.720	235	106	134
	Buka Tutup Palka	Palka	5.535	2.816	4.038	2.977	143	73	136
		Unit	13.939	6.489	5.678	6.047	88	41	94
		Kegiatan	-	-	-	-	-	-	-
	Kerjasama Pelayanan B/M	Box	153.528	72.624	-	-	-	-	-
3	OPERASI LAPANGAN								
	Lift On/Lift Off	Box	1.838.884	881.304	1.000.464	900.469	114	54	111
	Gerakan Ekstra	Box	42.240	19.584	23.240	24.504	119	55	95
	Penumpukan Petikemas	Box Hari	13.843.425	6.507.463	7.018.975	7.454.176	108	51	94
	Reefer (Suplai listrik dan monitoring)	Box Shift	666.558	313.592	479.638	335.545	153	72	143
		Box	48.662	22.629	3.029	2.296	13	6	132
4	OPERASI CFS								
	Receiving/Delivery (Barang)	Ton	143.465	72.611	40.818	56.287	56	28	73
		M3	161.908	81.945	68.138	65.114	83	42	105
	Rubah Status/LCL	Box	2.688	1.355	1.251	1.165	92	47	107
	Gerakan Ekstra	Box	44.048	21.803	20.868	19.435	96	47	107
	Stripping / Stuffing	Box	6.640	3.319	14.087	10.042	424	212	140
	Penumpukan	Ton Hari	24.365	12.298	19.979	10.379	162	82	192
		M3 Hari	161.930	81.732	75.999	70.305	93	47	108
		Box Hari	76.422	37.589	64.554	15.456	172	84	418
5	PETIKEMAS TRANSHIPMENT								
	Stevedoring	Box	6.662	3.194	10.530	2.371	330	158	444
		Unit	-	-	-	-	-	-	-
	Lift On/Lift Off	Box	6.662	3.194	10.530	2.371	330	158	444
	Haulage	Box	6.662	3.194	10.530	2.371	330	158	444
6	PETIKEMAS LAINNYA								
	Behandle								
	Gerakan Ekstra	Box	41.214	20.474	37.371	31.434	183	91	119
	Stripping / Stuffing	Box	39.259	19.799	40.062	30.122	202	102	133
	Tempat Pemeriksaan Fisik Terpadu								
	Gerakan Ekstra	Box	17.010	8.609	17.153	19.136	199	101	90
	Stripping / Stuffing	Box	29.049	14.560	18.272	19.183	125	63	95
	Fumigasi	Box	3.663	1.821	221	142	12	6	156
	Batal Muat	Box	379	222	6.706	5.997	3.021	1.769	112
	Pindah Kapal/alih kapal	Box	9.064	4.215	1.226	1.255	29	14	98
	Closing	Box	9.000	4.500	8.779	5.900	195	98	149
	Batal Dokumen	Box	4.200	2.100	1.501	1.570	71	36	96
	Labeling	Unit	-	-	-	-	-	-	-
	Overbrengen	Box	572	259	11.710	11.402	4.521	2.047	103

Tabel 5 : Produksi Pelayanan Petikemas Internasional

Realisasi produksi jasa dermaga Semester I tahun 2025 dalam satuan box terealisasi sebesar 984.095 box atau 100% dari RKAP Semester I tahun 2025 sebesar 979.338 box.

Realisasi produksi operasi kapal (stevedoring) Semester I tahun 2025 sebesar 972.972 box atau 100% dari RKAP Semester I tahun 2025 sebesar 976.144 box.

Realisasi produksi operasi haulage Semester I tahun 2025 sebesar 972.972 box atau 100% dari RKAP Semester I tahun 2025 sebesar 976.144 box.

Realisasi produksi operasi kapal (lift on/lift off) Semester I tahun 2025 sebesar 972.972 box atau 100% dari RKAP Semester I tahun 2025 sebesar 976.144 box.

Realisasi produksi operasi lapangan (lift on/lift off) semester I tahun 2025 sebesar 1.000.464 box atau 114% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 881.304 box.

Realisasi produksi operasi lapangan (penumpukan) semester I tahun 2025 sebesar 7.018.975 box hari atau 108% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 6.507.463 box hari.

Tercapainya produksi internasional untuk jasa dermaga, stevedoring, haulage operasi kapal, lift on/lift off operasi kapal dikarenakan oleh beberapa faktor diantaranya :

1. PT Prima Terminal Petikemas

- a. Terdapat penambahan call kapal sebanyak 1 call kapal dari MSC, 1 call kapal dari Cosco, 1 call dari ONE
- b. Peningkatan volume arus petikemas sebanyak 70% dari Evergreen dan 56% dari CMA
- c. Impor pada bulan Juni meningkat sebesar 5% karena permintaan yang lebih tinggi untuk barang-barang konsumen di Sumatera Utara selama musim liburan sekolah dan bahan baku untuk produksi pabrik dan aktivitas konstruksi

2. PT IPC Terminal Petikemas

- a. Tercapainya arus box empty 2 feet impor sd Juni sebesar 7.726 box dari yang dianggarkan sebesar 3.596 box dengan penyerapan 214,85% dari RKAP sd Juni 2025 di area Panjang
- b. Adanya kenaikan arus petikemas full dry ekspor 20 feet sebesar 114,85%, ekspor reefer 40 feet sebesar 14,42% dari RKAP sd Juni 2025 di area Panjang
- c. Adanya kenaikan komoditi Ekspor yaitu Karet sebesar 3,973 box, sebesar 87 box pada area Palembang

3. PT Prima Multi Terminal

Adanya kerjasama dengan Mitra baru, yaitu dengan PT. Unilever di Sei Mangkei.

4. TPK Pantoloan

Adanya penambahan arus petikemas Internasional sebesar 2.591 TEUs

5. TPK Pantoloan

- a. Peningkatan produksi petikemas oleh beberapa Pelayaran diantaranya CMA Group sebesar 217%, Yang Ming sebesar 143%, Samudera Shipping Line sebesar 142%, Yang Ming sebesar 142% dan Wan Hai sebesar 136%;
- b. Adanya peningkatan arus barang Internasional sebagai berikut :
 - i. Tujuan KOREA sebesar 183% (Maersk Line, OOCL & SITC ats garmen), USA sebesar 135% (SSL, Yang Ming, & Evergreen atas Plywood) dan JEPANG sebesar 110% (Maerskline dan Evergreen);
 - ii. Dari China sebesar 117% diantaranya MSC sebesar 143%, ONE sebesar 132% (chemical & machine) dan BBL sebesar 125%.
- c. Tambahan petikemas dari Kawasan industri eksisting di Jawa Tengah saat ini dan dari pengguna jasa Baru di beberapa Kawasan Industri Kendal, Kawasan Industri Sayung dan Kawasan Industri Batang
- d. Adanya 4 extra call dari SITC pada bulan Juni 2025

3.2.1.2. Pelayanan Petikemas Domestik

Realisasi produksi pelayanan jasa petikemas domestik Semester I Tahun 2025, dapat digambarkan sebagai berikut

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD BULAN INI		KECENDERUNGAN (%)			
			1 TAHUN	SD BULAN INI	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	DERMAGA	Box	7.407.618	3.528.127	3.534.827	3.281.596	100	48	108	
		Ton	776.473	355.352	377.092	233.721	106	49	161	
		M3	-	-	-	-	-	-	-	
		Unit	973	532	1.635	1.212	307	168	135	
2	OPERASI KAPAL	Stevedoring	Box	7.031.245	3.347.871	3.350.726	3.123.693	100	48	107
			Ton	-	-	30.790	19.415	-	-	159
			M3	-	-	-	-	-	-	-
			Unit	973	532	1.620	1.187	305	166	136
	Lift On/Lift Off	Box	6.232.168	2.967.430	2.976.462	2.714.311	100	48	110	
			Ton	-	-	-	-	-	-	-
			M3	-	-	-	-	-	-	-
			Unit	-	-	1.427	669	-	-	213
	Haulage	Box	6.285.691	2.994.193	2.962.187	2.735.664	99	47	108	
			Ton	-	-	-	-	-	-	-
			M3	-	-	-	-	-	-	-
			Unit	-	-	208	390	-	-	53
	Restowage/Shifting	Box	1.375	681	2.080	3.334	306	151	62	
			Ton	-	-	-	-	-	-	-
			M3	-	-	-	-	-	-	-
			Unit	-	-	3	9	-	-	33
	Buka Tutup Palka	Palka	27.561	12.895	15.047	14.356	117	55	105	
			Unit	52.635	25.441	21.804	24.417	86	41	89
			Kegiatan	126	63	54	60	86	43	90
			Box	1.249.803	591.220	2.543	1.443	0	0	176
	Kerjasama Pelayanan B/M	Ton	-	-	-	-	-	-	-	
			M3	-	-	-	-	-	-	-
			Unit	-	-	-	-	-	-	-
			Box	62.191	30.442	27.368	27.906	90	44	98
3	OPERASI LAPANGAN	Lift On/Lift Off	Box	6.010.725	2.870.811	3.189.874	2.940.023	111	53	108
			Ton	-	-	-	-	-	-	-
			M3	-	-	-	-	-	-	-
			Unit	-	-	1	387	-	-	0
	Gerakan Ekstra	Box	123.076	61.237	72.483	263.357	118	59	28	
			Ton	-	-	-	-	-	-	-
			M3	-	-	-	-	-	-	-
			Unit	-	-	-	3	-	-	-
	Penumpukan Petikemas	Box Hari	12.740.339	6.193.064	6.183.224	6.261.404	100	49	99	
			Ton Hari	2.334	1.137	-	128.562	-	-	-
			M3 Hari	721	364	-	-	-	-	-
			Unit Hari	1.067	594	3	554	1	0	1
	Reefer (Suplai listrik dan monitoring)	Box Shift	181.755	87.243	122.955	115.252	141	68	107	
			Shift	50.979	24.774	37.550	49.514	152	74	76
4	PETIKEMAS TRANSHIPMENT	Stevedoring	Box	376.373	180.257	184.860	157.752	103	49	117
			Ton	-	-	-	-	-	-	-
			M3	-	-	-	-	-	-	-
			Unit	-	-	-	-	-	-	-
	Lift On/Lift Off	Box	228.216	108.889	132.908	75.436	122	58	176	
			Ton	-	-	-	-	-	-	-
			M3	-	-	-	-	-	-	-
			Unit	-	-	-	-	-	-	-
	Haulage	Box	228.216	108.889	132.908	75.436	122	58	176	
			Ton	-	-	-	-	-	-	-
			M3	-	-	-	-	-	-	-
			Unit	-	-	-	-	-	-	-
5	PETIKEMAS LAINNYA	Tempat Pemeriksaan Fisik Terpadu	Box	2.713	1.276	2.716	1.585	213	100	171
			Gerakan Ekstra	61.236	30.280	34.031	19.327	112	56	176
			Stripping / Stuffing	329	139	310	270	223	94	115
			Fumigasi	4.301	2.118	2.949	2.022	139	69	146
	Batal Muat	Box	48	30	-	-	-	-	-	
			M3	-	-	-	-	-	-	-
			Unit	-	-	-	-	-	-	-
			Box	3.674	1.926	5.977	28.215	310	163	21
	Pindah Kapal/alih kapal	Ton	-	-	-	-	-	-	-	
			M3	-	-	-	-	-	-	-
			Unit	-	-	-	-	-	-	-
			Box	249	126	81	124	64	33	65
	Closing	Box	28.451	14.803	15.229	14.842	103	54	103	
			Ton	-	-	-	-	-	-	-
			M3	-	-	-	-	-	-	-
			Unit	-	-	-	4	-	-	-
	Overbrenge	Box	568	273	1.634	1.590	599	288	103	

Tabel 6 : Produksi Pelayanan Petikemas Domestik

Realisasi produksi jasa dermaga semester I tahun 2025 sebesar 3.534.827 box atau 100% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 3.528.127 box.

Realisasi produksi operasi kapal (stevedoring) semester I tahun 2025 sebesar 3.350.726 box atau 100% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 3.347.871 box.

Realisasi produksi operasi kapal (haulage) semester I tahun 2025 sebesar 2.962.187 box atau 99% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 2.994.193 box.

Realisasi produksi operasi kapal (lift on/lift off) semester I tahun 2025 sebesar 2.976.462 box atau 100% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 2.967.430 box.

Realisasi produksi operasi lapangan (lift on/lift off) semester I tahun 2025 sebesar 3.189.874 box atau 111% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 2.870.811 box.

Realisasi produksi operasi lapangan (penumpukan) semester I tahun 2025 sebesar 6.183.224 box hari atau 100% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 6.193.064 box hari.

Tercapainya produksi dalam negeri untuk jasa dermaga, stevedoring, haulage operasi kapal, lift on/lift off operasi kapal dikarenakan oleh beberapa faktor diantaranya :

1. PT IPC TPK

- a. Adanya penambahan service baru PT ICON POD Balikpapan/Samarinda sebesar 2.112 Teus di terminal 009 area TP 1
- b. Adanya penambahan dari PT Armada Maritim Nusantara POD Perawang Mei - Juni sebesar 288 Teus di terminal 009 area TP 1
- c. Adanya peningkatan volume shipping line sebesar 14% dari periode yang sama tahun sebelumnya di area TP 1
- d. Meningkatnya permintaan komoditi keramik karena permintaan meningkatnya pembangunan rumah subsidi dari pemerintah di area Jambi
- e. Meningkatnya komoditi Semen dan kertas / karton di area Teluk Bayur

2. TPK Pantoloan

Adanya penambahan 2 call kapal dari SPIL

3. PT IPC TPK

- a. Peningkatan arus petikemas bongkar empty sebanyak 24,2% atau 13.601 Box
- b. Peningkatan arus petikemas bongkar full 40" sebanyak 10,3% atau 361 Box
- c. Peningkatan arus petikemas bongkar reefer sebanyak 44,2% atau 290 box
- d. Peningkatan arus petikemas muat empty sebanyak 73,6% atau 329 box

4. TPK Bitung

- a. Adanya peningkatan kegiatan bongkar pada pelayaran SPIL sebanyak 4.876 TEUs, Tanto sebanyak 3.393 TEUs, dan TEMAS sebanyak 2.482 TEUs Peningkatan arus petikemas bongkar full 40" sebanyak 10,3% atau 361 Box
- b. Adanya peningkatan 21 call kapal atau sebesar 14.527 TEUs dibandingkan dengan tahun lalu

5. TPK Merauke

- Peningkatan trafik 40 feet dikarenakan adanya proyek Proyek Strategi Nasional di Papua Selatan Adanya peningkatan 21 call kapal atau sebesar 14.527 TEUs dibandingkan dengan tahun lalu
- Adanya peningkatan muatan balik berupa beras ke beberapa tujuan di Papua

6. TPK Bumiharjo

- Adanya penambahan pengiriman Commodity PLYWOOD oleh PT KORINDO branch Kotawaringin Barat yang di ekspor ke Korea dan china melalui transit Surabaya Adanya peningkatan muatan balik berupa beras ke beberapa tujuan di Papua
- Adanya penambahan Ekspor ke Belanda oleh PT Citra Borneo Global Feed commodity Konsentrat Pakan ke Eropa
- Permintaan bahan bangunan langsung dari pulau Jawa meningkat dengan bertambahnya perluasan pembangunan wilayah kotawaringin barat dengan bertambahnya perumahan Subsidi dari pemerintah Daerah

3.2.2. Pelayanan Barang Non Petikemas

3.2.2.1. Pelayanan Barang Non Petikemas General Cargo

Realisasi produksi pelayanan barang non petikemas General Cargo (GC) semester I tahun 2025, dapat digambarkan sebagai berikut

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD BULAN INI		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD BULAN INI	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	DERMAGA	Ton	140.400	70.200	173.956	140.858	248	124	123
		M3	-	-	2.061	82.744	-	-	2
		Unit	-	-	-	-	-	-	-
2	GUDANG PENUMPUKAN DIUSAHAKAN	Ton Hari	-	-	-	-	-	-	-
		M3 Hari	-	-	-	-	-	-	-
		Unit Hari	-	-	-	-	-	-	-
3	LAPANGAN PENUMPUKAN DIUSAHAKAN	Ton Hari	-	-	-	-	-	-	-
		M3 Hari	-	-	-	-	-	-	-
		Unit Hari	-	-	-	-	-	-	-
4	BONGKAR MUAT Per Mata Rantai Stevedoring	Ton	140.400	70.200	172.055	140.858	245	123	122
		M3	-	-	-	82.744	-	-	-
		Unit	-	-	-	-	-	-	-
		Cargodoring	Ton	-	-	94.291	-	-	-
		M3	-	-	-	82.744	-	-	-
		Unit	-	-	-	-	-	-	-
		Receiving/Delivery	Ton	-	-	94.291	-	-	-
		M3	-	-	-	82.744	-	-	-
		Kerjasama Pelayanan B/M	Ton	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
		Pelayanan Kade Lossing	Ton	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
		Overbrengen	Ton	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
		Unit	-	-	-	-	-	-	-
		Roll On Roll Off (Ro Ro)	-	-	-	-	-	-	-
		Unit	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 7 : Pelayanan Barang Non Petikemas General Cargo

3.2.2.2. Pelayanan Barang Non Petikemas Curah Kering

Realisasi produksi produksi pelayanan barang non petikemas curah kering Semester I tahun 2025 dapat digambarkan sebagai berikut:

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD BULAN INI		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD BULAN INI	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	DERMAGA	Ton	26.560	13.280	13.242	1.628.403	100	50	1
		M3	-	-	-	-	-	-	-
2	GUDANG PENUMPUKAN DIUSAHAKAN	Ton Hari	-	-	-	-	-	-	-
3	LAPANGAN PENUMPUKAN DIUSAHAKAN	Ton Hari	-	-	-	-	-	-	-
4	PENYIMPANAN (SILO)	Ton	-	-	-	-	-	-	-
5	BONGKAR MUAT								
	Per Mata Rantai								
	Stevedoring	Ton	26.560	13.280	13.242	1.628.403	100	50	1
		M3	-	-	-	-	-	-	-
	Cargodoring	Ton	-	-	-	1.615.081	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
	Receiving/Delivery	Ton	-	-	-	1.615.081	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
	Kerjasama Pelayanan B/M	Ton	349.177	174.586	46.288	226.692	27	13	20
		M3	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 8 : Pelayanan Barang Non Petikemas Curah Kering

Realisasi produksi dermaga semester I tahun 2025 sebesar 13.242 ton atau 100% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 13.280 ton.

Realisasi produksi bongkar muat stevedoring semester I tahun 2025 sebesar 13.242 ton atau 100% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 13.280 ton.

Tercapainya produksi dermaga dan bongkar muat stevedoring pelayanan barang non petikemas curah kering dikarenakan adanya kegiatan commissioning bongkar muat copper concentrate di dermaga khusus PT Freeport Indonesia.

Realisasi produksi kerjasama pelayanan B/M semester I tahun 2025 sebesar 46.288 ton atau 27% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 174.586 ton. Hal ini disebabkan karena mulai bulan Februari 2025 untuk perpanjangan diskresi kegiatan bongkar muat non petikemas tidak disetujui oleh KSOP, sehingga mulai Februari tidak ada kegiatan bongkar muat non petikemas di PT Kaltim Kariangau Terminal

3.2.2.3. Pelayanan Barang Non Petikemas Curah Cair

Realisasi produksi produksi pelayanan barang non petikemas curah cair Semester I tahun 2025 dapat digambarkan sebagai berikut:

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD BULAN INI		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD BULAN INI	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	DERMAGA	Ton	750.000	336.000	110.895	120.957	33	15	92
2	PENYIMPANAN (TANK STORAGE)	Ton	-	-	-	-	-	-	-
3	BONGKAR MUAT								
	Per Mata Rantai								
	Stevedoring	Ton	750.000	336.000	110.895	120.957	33	15	92
	Cargodoring	Ton	-	-	-	-	-	-	-
	Receiving/Delivery	Ton	-	-	-	-	-	-	-
	Kerjasama Pelayanan B/M	Ton	-	-	3.003	-	-	-	-
	Kerjasama Pengangkutan	Ton	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 9 : Pelayanan Barang Non Petikemas Curah Cair

Realisasi produksi dermaga semester I tahun 2025 sebesar 110.895 ton atau 33% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 336.000 ton.

Realisasi produksi bongkar muat stevedoring semester I tahun 2025 sebesar 110.895 ton atau 33% dari RKAP triwulan 1 tahun 2025 sebesar 336.000 ton.

3.2.2.4. Pengusahaan Alat

Realisasi produksi pengusahaan alat utama Semester I Tahun 2025 dapat digambarkan sebagai berikut:

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD BULAN INI		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD BULAN INI	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PRODUKSI ALAT ANGKAT DIUSAHAKAN Forklift	Box	5.676	2.799	3.644	3.394	130	64	107
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
		Jam	14.173	7.165	7.058	7.429	99	50	95
		Box	71	30	13	22	43	18	59
		Jam	60	30	51	56	170	85	91
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
2	PRODUKSI ALAT ANGKUT DIUSAHAKAN Head Truck	Box	-	-	-	-	-	-	-
		Hari	-	-	-	-	-	-	-
		Jam	1.200	600	1.369	665	228	114	206
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
3	PRODUKSI ALAT BANTU B/M DIUSAHAKAN Timbangan	Ton	-	-	87.706	1.640.222	-	-	5
		Jam	-	-	-	-	-	-	-
		Box	-	-	-	-	-	-	-
		Box	2	2	46	-	2.300	2.300	-
	Grab	Ton	-	-	-	1.358.566	-	-	-
		Jam	-	-	-	-	-	-	-
	Hopper	Ton	-	-	-	1.417.545	-	-	-
		Jam	-	-	-	-	-	-	-
	Pemadam Kebakaran	Jam	-	-	-	-	-	-	-
		Ton	-	-	-	197.536	-	-	-
	Bucket	Jam	-	-	-	-	-	-	-
		Ton	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 10 : Pengusahaan Alat

Realisasi produksi pengusahaan alat forklift semester I tahun 2025 sebesar 3.644 box atau 130% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 2.799 box.

Realisasi produksi pengusahaan alat reach stracker semester I tahun 2025 sebesar 13 box atau sebesar 43% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 30 box

3.2.2.5. Pengusahaan Properti

Realisasi produksi pengusahaan properti Semester I tahun 2025 dapat digambarkan sebagai berikut:

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD BULAN INI		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD BULAN INI	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PENGUSAHAAN LAHAN Sewa Throughput Fee / Kontribusi	M2	-	-	-	-	-	-	-
		Ton	133.331	133.331	141.590	142.152	106	106	100
		Unit	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	2	-	-	-	-
		M2	-	-	-	-	-	-	-
		M2	-	-	-	-	-	-	-
2	PENGUSAHAAN PERAIRAN	M2	-	-	-	-	-	-	-
		M2	-	-	-	-	-	-	-
3	PENGUSAHAAN BANGUNAN	Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	8.244	-	-	-	-
		M2	70	58	-	-	-	-	-
		Kali	1.660	1.660	1.407	2.460	85	85	57
4	KONSOLIDASI DAN DISTRIBUSI BARANG	Paket	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 11 : Pengusahaan Properti

Realisasi produksi throughput fee/kontribusi semester I tahun 2025 sebesar 141.590 ton atau 106% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 133.331 ton.

3.2.2.6. Pengusahaan Air/Listrik

Realisasi produksi pengusahaan air/listrik Semester I tahun 2025 dapat digambarkan sebagai berikut:

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD BULAN INI		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD BULAN INI	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PENGUSAHAAN AIR								
	Pengusahaan Air Kapal								
	Sumber yang diusahakan	Ton	173.125	85.172	61.923	64.158	73	36	97
	Sumber yang dikerjasamakan	Ton	-	-	-	-	-	-	-
	Pengusahaan Air Umum								
	Sumber yang diusahakan	Ton	-	-	10.796	2.774	-	-	389
	Sumber yang dikerjasamakan	Ton	-	-	-	2.287	-	-	-
2	PENGUSAHAAN LISTRIK	KWh	3.285.579	1.645.618	646.941	964.378	39	20	67

Tabel 12 : Pengusahaan Air/Listrik

Realisasi produksi air kapal yang diusahakan semester I tahun 2025 sebesar 61.923 ton atau 73% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 85.172 ton.

Realisasi produksi air umum yang diusahakan semester I tahun 2025 sebesar 10.796 ton.

Terdapat Realisasi produksi listrik yang diusahakan semester I tahun 2025 sebesar 646.941 KWh atau 39% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 1.645.618 KWh.

3.2.2.7. Kekuatan Alat Produksi

NO	URAIAN	SATUAN	TAHUN 2025		REALISASI SMT I		KECENDERUNGAN	
			RKAP	SMT I	2025	2024		
1	2	3	4	5	6	7	8 = 6-5	9 = 6-7
1	BANGUNAN FASILITAS PELABUHAN							
	01. Kolam Pelabuhan	Ha	103	103	103	103	-	-
	02. Dam / Penahan Gelombang	M	1.374	1.374	1.374	1.374	-	-
	03. Dermaga	M2	602.047	602.020	602.020	602.020	-	-
	04. Fender	Unit	1.918	1.918	1.918	1.918	-	-
	05. Tambatan							
	01 Beton	M	20.266	20.246	20.246	20.246	-	-
	02 Besi / Kayu	M	21	21	21	21	-	-
	03 Pinggiran	M	-	-	-	-	-	-
	04 Pelampung	Unit	-	-	-	-	-	-
	05 Dolphin	Unit	4	4	4	4	-	-
	06 Loading Point	Unit	2	2	2	2	-	-
	06. Talud	M	1.495	1.495	1.495	1.495	-	-
	07. Gudang Penumpukan	M2	37.545	37.545	37.545	37.545	-	-
	08. Lapangan Penumpukan	M2	4.158.377	4.158.377	4.158.377	4.158.377	-	-
	09. Jembatan	M	4.961	4.961	4.961	4.961	-	-
	10. Rail Crane	M	28.177	28.177	28.177	28.177	-	-
	11. Ponton / Mooring Buoy	Unit	-	-	-	-	-	-
	12. Terminal Penumpang	M2	7.217	7.217	7.217	7.217	-	-
	13. Galangan Kapal	M2	-	-	-	-	-	-
	14. Gate Pas Pelabuhan dan Retribusi	Unit	50	50	50	50	-	-
	15. Bangunan Lain-Lain	Unit	18	18	18	18	-	-
	gudang longroom	M2	11.446	11.446	11.446	11.446	-	-
		M2	988	988	988	988	-	-
2	KAPAL							
	01. Kapal Pandu	Unit	-	-	-	-	-	-
	02. Kapal Tunda							
	01. s/d 800 PK	Unit	-	-	-	-	-	-
	02. 801 s/d 1200 PK	Unit	-	-	-	-	-	-
	03. 1200 s/d 2200 PK	Unit	-	-	-	-	-	-
	04. Diatas 2200 PK	Unit	-	-	-	-	-	-
	03. Kapal Kepil	Unit	-	-	-	-	-	-
	04. Motor / Speed Boat	Unit	2	2	2	2	-	-
	05. Tongkang	Unit	-	-	-	-	-	-
	06. Kapal Keruk	Unit	-	-	-	-	-	-
	07. Kapal Wisata	Unit	-	-	-	-	-	-
	08. Lain-Lain	Unit	-	-	-	-	-	-

Tabel 13 : Kekuatan Alat Produksi

NO	URAIAN	SATUAN	TAHUN 2025		REALISASI SMT I		KECENDERUNGAN	
			RKAP	SMT I	2025	2024	8 = 6-5	9 = 6-7
1	2	3	4	5	6	7	8 = 6-5	9 = 6-7
3	ALAT-ALAT FASILITAS PELABUHAN		-	-	-	-	-	-
	01. Quay Container Crane / Ship to Shore Crane	Unit	90	88	88	89	-	(1)
	02. HMC (Harbour Mobile Crane)	Unit	19	19	19	19	-	-
	03. Fixed Jib Crane	Unit	4	4	4	4	-	-
	04. Gantry Luffing Crane	Unit	4	4	4	4	-	-
	05. Crane Apung	Unit	-	-	-	-	-	-
	06. Mobile Crane	Unit	1	1	1	1	-	-
	07. RTG (Rubber Tyred Gantry)	Unit	174	174	174	174	-	-
	08. Automatic Stacking Crane	Unit	20	20	20	20	-	-
	09. Reach Stacker	Unit	81	79	79	79	-	-
	10. Top Loader	Unit	-	-	-	-	-	-
	11. Side Loader	Unit	26	25	25	23	-	2
	12. Straddle Carrier	Unit	5	5	5	5	-	-
	13. Head Truck	Unit	327	319	343	358	24	(15)
	14. Chassis	Unit	759	730	730	728	-	2
	15. Spreader	Unit	32	25	25	23	-	2
	16. Wheel Loader	Unit	-	-	-	-	-	-
	17. Excavator	Unit	-	-	-	-	-	-
	18. Conveyor	Unit	-	-	-	-	-	-
	19. Forklift	Unit	93	93	93	101	-	(8)
	20. Dump Truck	Unit	-	-	-	-	-	-
	21. Timbangan	Unit	77	73	73	73	-	-
	22. Grab	Unit	-	-	-	-	-	-
	23. Hopper	Unit	-	-	-	-	-	-
	24. Bucket	Unit	-	-	-	-	-	-
	25. Ramp Door	Unit	-	-	-	-	-	-
	26. Towing Tractor	Unit	-	-	-	-	-	-
	27. Truck Pemadam Kebakaran	Unit	10	10	10	10	-	-
	28. EMBS (Elec. Mobile Bagging Scale)	Unit	-	-	-	-	-	-
	29. Pipa (Curah Cair)	M	14.040	14.040	14.040	14.040	-	-
	30. Entry Point / Keran (Curah Cair)	Unit	11	11	11	11	-	-
	31. Tangki (Curah Cair)	Ton/Liter	-	-	-	-	-	-
	32. HPC (Harbour Portal Crane)	Unit	-	-	-	-	-	-
	33. Dolly System	Unit	76	76	76	76	-	-
	34. Translifter	Unit	7	7	7	7	-	-
	35. Cassette System	Unit	90	90	90	90	-	-
	36. Sky Lift	Unit	3	3	3	3	-	-
	37. ARTG (Automatic Rubber Tyred Gantry)	Unit	28	28	28	28	-	-
	38. Gantry Jib Crane	Unit	2	2	2	2	-	-
	39. Terminal Tractor	Unit	275	255	255	264	-	(9)
	40. Truck Tangki BBM	Unit	10	10	10	10	-	-
	41. Tangki BBM	KL	529	524	524	524	-	-
	42. CTT (Combined Terminal Tractor)	Unit	50	50	50	50	-	-
	43. Tronton	Unit	22	22	22	18	-	4
	44. RMG (Rail Mounted Gantry)	Unit	15	15	15	15	-	-
4	INSTALASI FASILITAS PELABUHAN		-	-	-	-	-	-
	01. Instalasi Air dan Peralatannya		-	-	-	-	-	-
	01. Titik Sambungan Air ke Kapal	Unit	88	88	88	88	-	-
	02. Tongkang Air	Unit	-	-	-	-	-	-
	03. Truk Tangki	Unit	2	2	2	2	-	-
	04. Kapasitas Penyediaan Air Minum	M3	9.160	9.160	9.160	9.160	-	-
	02. Instalasi Listrik dan Peralatannya		-	-	-	-	-	-
	01. Kapasitas Penyediaan Listrik	KVA	100.310	100.310	100.310	100.310	-	-
	02. Reefer Plugs	Unit	4.155	4.155	4.155	4.155	-	-
	03. Genset	KVA	79.670	79.670	79.670	80.270	-	(600)
	04. Shore Connection to Vessel	KVA	97	97	97	98	-	(1)
	03. Instalasi Telekomunikasi & Peralatannya		-	-	-	-	-	-
	04. Instalasi Jaringan & Peralatannya	Unit	16	16	16	16	-	-
		Unit	19	19	19	19	-	-
		Unit	28	28	28	28	-	-
5	TANAH		-	-	-	-	-	-
	301.05.01.00 Tanah Daratan	M2	1.387.440	1.387.440	1.387.440	1.387.440	-	-
	301.05.02.00 Tanah Perairan	M2	1.474.600	1.474.600	1.474.600	1.474.600	-	-
6	JALAN DAN BANGUNAN		-	-	-	-	-	-
	01. Jalan dan Jembatan	M	21.177	21.177	21.177	21.177	-	-
	02. Pagar Pelabuhan	M	13.734	13.734	13.734	12.360	-	1.374
	03. Bangunan Gedung Lainnya	M2	48.670	48.670	48.670	48.266	-	404
	04. Gedung Kantor	M2	30.941	30.941	31.441	30.471	500	970
	05. Gedung Pertemuan / Sarana Olah Raga	M2	101	101	101	101	-	-
	06. Gedung Pendidikan Dan Latihan	M2	-	-	-	-	-	-
	07. Gedung Rumah Sakit	M2	-	-	-	-	-	-
	08. Gedung Persediaan	M2	-	-	-	-	-	-
	09. Bengkel Dan Garasi	M2	15.481	15.481	15.731	15.481	250	250
	10. Pos Jaga	M2	389	389	421	389	32	32
	11. Rumah Dinas	M2	4.390	4.390	4.390	3.913	-	477

Tabel 13 : Kekuatan Alat Produksi

Realisasi kekuatan alat produksi yang beroperasi di PT Pelindo Terminal Petikemas pada Semester I 2025 adalah sebagai berikut:

a. Bangunan Fasilitas Pelabuhan

1. Dermaga

Luasan dermaga pada Semester I 2025 terealisasi seluas 602.020 m².

2. Tambatan Dermaga Beton

Panjang Tambatan beton pada Semester I 2025 terealisasi sepanjang 20.246 m.

3. Gudang Penumpukan

Luasan gudang penumpukan pada Semester I 2025 terealisasi seluas 37.545 m²

4. Lapangan Penumpukan

Luasan lapangan penumpukan pada Semester I 2025 seluas 4.158.377 m².

b. Alat-alat Fasilitas Pelabuhan

1. Container Crane

Jumlah Container Crane pada Semester I 2025 terealisasi sebanyak 89 unit.

2. Rubber Tyred Gantry (RTG)

Jumlah RTG pada Semester I 2025 terealisasi sebanyak 174 Unit.

3. Head Truck (HT)

Jumlah Head Truck (HT) pada Semester I 2025 terealisasi sebanyak 358 unit.

4. Chassis

Jumlah Chassis pada Semester I 2025 terealisasi sebanyak 728 unit

5. Spreader

Jumlah Spreader pada Semester I 2025 terealisasi sebanyak 23 unit.

6. Forklift

Jumlah Forklift pada Semester I 2025 terealisasi sebanyak 101 unit.

3.3. Pangsa Pasar

Pangsa pasar perusahaan, atau *market share* adalah persentase total produk dalam kategori bidang tertentu yang dijual bisnis tersebut. Dengan kata lain, seberapa banyak perusahaan mengambil ruang di pasar tertentu.

Di dalam tabel berikut ini dapat dilihat bahwasanya PT Pelindo Terminal Petikemas masing menguasai pangsa pasar petikemas di lingkup wilayah kerja PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

PT Pelindo Terminal Petikemas sampai dengan Semester I 2025 menguasai *market share* petikemas sebesar 70 % berdasarkan satuan Box atau 67% berdasarkan satuan Teus, dimana *market share* petikemas PT Pelindo Terminal Petikemas mengalami peningkatan dibandingkan realisasi Semester I 2025 yang hanya sebesar 69% berdasarkan satuan Box serta 66 % untuk satuan Teus.

No	Uraian	Satuan	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)		PT Pelindo Terminal Petikemas		Kecenderungan	
			Realisasi s.d SMT I		Realisasi s.d SMT I		(%)	
			Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2024	8=6:4	9=7:5
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Petikemas Luar Negeri	Box	2.806.190	2.650.706	1.374.831	1.232.222	49%	46%
		Teus	4.380.110	4.040.789	2.081.167	1.831.386	48%	45%
2	Petikemas Dalam Negeri	Box	4.215.106	4.085.233	3.547.089	3.411.180	84%	84%
		Teus	4.959.089	4.767.820	4.206.491	4.011.478	85%	84%
TOTAL		Box	7.021.296	6.735.939	4.921.920	4.643.402	70%	69%
		Teus	9.339.199	8.808.609	6.287.658	5.842.864	67%	66%

Tabel 4 : Market Share Semester I Tahun 2025

3.4. Kinerja Operasional

3.4.1. Kinerja Pelayanan Kapal

Laporan Manajemen Semester I tahun 2025 bidang kinerja operasional dalam uraian Effective Time: Berthing Time (ET/BT) disajikan dalam satuan persen (%) yang dibedakan menurut jenis pelayanan kapal luar negeri dan pelayanan kapal dalam negeri

3.4.1.1. Kinerja Pelayanan Kapal Luar Negeri

Realisasi kinerja pelayanan kapal luar negeri pada Semester I tahun 2025 adalah sebagai berikut:

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD BULAN INI		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD BULAN INI	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PT Prima Terminal Petikemas								
	Berthing Time (BT)	Jam	24,00	24,00	22,00	18,23	92	92	121
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	17,83	17,83	19,30	16,05	108	108	120
	Effective Time (ET)	Jam	16,80	16,80	16,07	13,81	96	96	116
	Idle Time (IT)	Jam	2,20	2,20	0,78	0,96	35	35	81
	Not Operation Time (NOT)	Jam	5,00	5,00	5,18	3,98	104	104	130
	ET / BT	%	70,00	70,00	71,85	74,89	103	103	96
2	PT IPC TPK TP 2								
	Berthing Time (BT)	Jam	12,22	12,22	13,83	12,47	113	113	111
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	11,30	11,30	11,20	10,40	99	99	108
	Effective Time (ET)	Jam	8,92	8,92	10,84	10,00	122	122	108
	Idle Time (IT)	Jam	0,39	0,39	0,32	0,33	82	82	97
	Not Operation Time (NOT)	Jam	2,91	2,91	2,93	2,40	101	101	122
	ET / BT	%	73,00	73,00	77,58	78,62	106	106	99
3	PT IPC TPK Panjang								
	Berthing Time (BT)	Jam	22,93	22,93	33,83	20,75	148	148	163
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	21,50	21,50	31,66	19,05	147	147	166
	Effective Time (ET)	Jam	16,51	16,51	26,96	15,45	163	163	174
	Idle Time (IT)	Jam	2,55	2,55	1,67	1,61	65	65	104
	Not Operation Time (NOT)	Jam	3,87	3,87	5,21	3,75	135	135	139
	ET / BT	%	72,00	72,00	79,90	74,65	111	111	107
4	PT IPC TPK Palembang								
	Berthing Time (BT)	Jam	15,86	15,86	13,90	16,05	88	88	87
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	14,30	14,30	12,81	15,22	90	90	84
	Effective Time (ET)	Jam	10,31	10,31	9,90	10,84	96	96	91
	Idle Time (IT)	Jam	2,71	2,71	2,11	2,54	78	78	83
	Not Operation Time (NOT)	Jam	2,84	2,84	2,18	2,67	77	77	82
	ET / BT	%	65,00	65,00	71,54	67,32	110	110	106

Tabel 15 : Kinerja Pelayanan Kapal Luar Negeri

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD BULAN INI		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD BULAN INI	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
5	PT IPC TPK Pontianak								
	Berthing Time (BT)	Jam	10,56	10,56	8,66	10,33	82	82	84
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	9,50	9,50	7,71	9,42	81	81	82
	Effective Time (ET)	Jam	7,60	7,60	7,27	7,70	96	96	94
	Idle Time (IT)	Jam	1,22	1,22	0,60	1,04	49	49	58
	Not Operation Time (NOT)	Jam	1,74	1,74	1,14	1,73	66	66	66
	ET / BT	%	72,00	72,00	82,58	74,80	115	115	110
6	PT IPC TPK Jambi								
	Berthing Time (BT)	Jam	5,00	5,00	4,77	5,01	95	95	95
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	4,00	4,00	4,32	4,50	108	108	96
	Effective Time (ET)	Jam	3,50	3,50	3,81	3,80	109	109	100
	Idle Time (IT)	Jam	0,20	0,20	0,19	0,26	95	95	73
	Not Operation Time (NOT)	Jam	1,30	1,30	0,84	1,15	65	65	73
	ET / BT	%	70,00	70,00	80,60	76,87	115	115	105
7	PT Terminal Petikemas Surabaya								
	Berthing Time (BT)	Jam	20,50	20,50	22,40	19,73	109	109	114
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	17,65	17,65	20,38	17,25	115	115	118
	Effective Time (ET)	Jam	16,60	16,60	18,49	16,73	111	111	111
	Idle Time (IT)	Jam	1,00	1,00	0,94	0,52	94	94	181
	Not Operation Time (NOT)	Jam	2,85	2,85	3,09	2,56	108	108	121
	ET / BT	%	81,00	81,00	81,37	81,95	100	100	99
8	PT Terminal Teluk Lamong								
	Berthing Time (BT)	Jam	19,74	19,74	20,91	18,57	106	106	113
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	18,74	18,74	19,18	16,54	102	102	116
	Effective Time (ET)	Jam	15,99	15,99	18,47	15,72	116	116	117
	Idle Time (IT)	Jam	1,00	1,00	0,25	0,25	25	25	100
	Not Operation Time (NOT)	Jam	2,75	2,75	2,19	2,60	80	80	84
	ET / BT	%	81,00	81,00	87,85	84,18	108	108	104
9	PT Kaltim Kariangau Terminal								
	Berthing Time (BT)	Jam				3,35	-	-	-
	Berthing Working Time (BWT)	Jam				1,48	-	-	-
	Effective Time (ET)	Jam				1,30	-	-	-
	Idle Time (IT)	Jam				0,00	-	-	-
	Not Operation Time (NOT)	Jam				2,05	-	-	-
	ET / BT	%				38,91	-	-	-
10	PT Prima Multi Terminal								
	Berthing Time (BT)	Jam	7,10	7,10	15,93	4,66	224	224	342
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	6,80	6,80	12,90	4,36	190	190	296
	Effective Time (ET)	Jam	4,97	4,97	9,52	4,06	192	192	234
	Idle Time (IT)	Jam	0,30	0,30	2,00	0,30	667	667	667
	Not Operation Time (NOT)	Jam	1,83	1,83	3,98	0,30	217	217	1.327
	ET / BT	%	70,00	70,00	60,12	87,12	86	86	69
11	TPK Belawan								
	Berthing Time (BT)	Jam			27,99	22,92	-	-	122
	Berthing Working Time (BWT)	Jam			25,13	20,70	-	-	121
	Effective Time (ET)	Jam			22,47	18,61	-	-	121
	Idle Time (IT)	Jam			0,63	0,22	-	-	286
	Not Operation Time (NOT)	Jam			5,28	3,62	-	-	146
	ET / BT	%			77,94	79,38	-	-	98
12	TPK Semarang								
	Berthing Time (BT)	Jam	19,20	19,20	19,21	18,62	100	100	103
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	17,20	17,20	17,33	16,86	101	101	103
	Effective Time (ET)	Jam	15,00	15,00	16,39	15,99	109	109	103
	Idle Time (IT)	Jam	1,50	1,50	0,65	0,96	43	43	68
	Not Operation Time (NOT)	Jam	2,70	2,70	2,27	2,24	84	84	101
	ET / BT	%	78,00	78,00	84,49	82,62	108	108	102
13	TPK Makassar								
	Berthing Time (BT)	Jam			17,49	13,35	-	-	131
	Berthing Working Time (BWT)	Jam			15,95	11,82	-	-	135
	Effective Time (ET)	Jam			13,43	10,13	-	-	133
	Idle Time (IT)	Jam			0,79	0,39	-	-	203
	Not Operation Time (NOT)	Jam			3,29	2,91	-	-	113
	ET / BT	%			76,30	75,82	-	-	101
14	TPK Perawang								
	Berthing Time (BT)	Jam	3,44	3,44	3,48	3,14	101	101	111
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	3,01	3,01	2,96	2,68	98	98	110
	Effective Time (ET)	Jam	2,16	2,16	2,27	2,34	105	105	97
	Idle Time (IT)	Jam	0,42	0,42	0,50	0,43	119	119	116
	Not Operation Time (NOT)	Jam	0,85	0,85	0,97	0,67	114	114	145
	ET / BT	%	63,00	63,00	66,54	73,17	106	106	91

Tabel 15 : Kinerja Pelayanan Kapal Luar Negeri

1. PT Prima Terminal Petikemas
Realisasi kinerja ET/BT luar negeri Semester I tahun 2025 sebesar 71,85% atau 103% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 70,00%.
2. PT IPC TPK TP2
Realisasi kinerja ET/BT luar negeri Semester I tahun 2025 sebesar 77,58% atau 106% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 73,00%. Tercapainya Kinerja ET/BT Luar Negeri sd Juni 2025 dikarenakan kegiatan operasi berjalan baik sesuai dengan perencanaan, diantaranya menekan angka NOT.
3. PT IPC TPK Panjang
Realisasi kinerja ET/BT luar negeri Semester I tahun 2025 sebesar 79,90% atau 111% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 72,00%. Tercapainya Kinerja ET/BT Luar Negeri sd Juni 2025 disebabkan beberapa faktor diantaranya:
 - a. Adanya perencanaan kapal yang baik mulai dari pemberian lamanya waktu sandar, plotting alat dan man power serta koordinasi yang baik antara pekerja sehingga idle time
 - b. Dilakukan plotting ulang agar operator head truck bisa maksimal dari 4 menjadi 9 operator (6 inti, 3 multi skill)
 - c. Diberlakukan hot seat di saat ada layanan kapal untuk mengurangi idle
 - d. Dilakukan roster plan operator head truck (sesuai kebutuhan) agar jumlah komposisi operator head truck yaitu 1 QCC dengan 5 HT
4. PT IPC TPK Palembang
Realisasi kinerja ET/BT luar negeri semester I tahun 2025 sebesar 71,54% atau 110% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 65,00%. Tercapainya Kinerja ET/BT Luar Negeri sd Juni 2025 disebabkan oleh adanya perencanaan kapal yang baik dan pelayanan kapal yang dilakukan sesuai dengan perencanaan serta mampu mengatasi kendala-kendala yang terjadi selama kegiatan operasional berlangsung sehingga pelayanan kapal menjadi lebih efektif.
5. PT IPC TPK Pontianak
Realisasi kinerja ET/BT luar negeri semester I tahun 2025 sebesar 82,58% atau 115% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 72,00%. Tercapainya Kinerja ET/BT Luar Negeri sd Juni 2025 disebabkan oleh adanya perencanaan kapal yang baik dan pelayanan kapal yang dilakukan sesuai dengan perencanaan serta mampu mengatasi kendala-kendala yang terjadi selama kegiatan operasional berlangsung sehingga pelayanan kapal menjadi lebih efektif.
6. PT IPC TPK Jambi
Realisasi kinerja ET/BT luar negeri Semester I tahun 2025 sebesar 80,60% atau 115% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 70,00%. Tercapainya kinerja ET/BT disebabkan beberapa faktor diantaranya :

- a. Perencanaan dan Pengendalian dari sebelum kegiatan sampai selesai kegiatan Bongkar Muat
 - b. Adanya blok khusus untuk petikemas international/pabean sehingga memudahkan saat proses kegiatan bongkar muat
 - c. Maintenance alat bongkar muat secara berkala
 - d. Kinerja alat yang baik
 - e. Berkoordinasi pada saat kegiatan bongkar muat dengan pihak terkait baik dr SPJM, agen pelayaran maupun Regional Jambi
7. PT Terminal Petikemas Surabaya
Realisasi kinerja ET/BT luar negeri Semester I tahun 2025 sebesar 81,37% atau 100% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 81,00%. Tercapainya kinerja ET/BT disebabkan beberapa faktor diantaranya :
 - a. Perencanaan tambat (BA MAP Ploting) diupayakan didermaga 3 & 4 dengan CC menggunakan TwinLift.
 - b. Menekan NOT_3 dengan berkoordinasi bersama Pilot saat pelaksanaan Meeting harian dan meeting bulanan.
 - c. Menyampaikan kepada Shipping Line / Captain Kapal saat meeting bulanan, agar tidak terjadi perubahan Plan untuk kegiatan muat.
 - d. Menekan Hot Seat Change, dengan mengatur jadwal kerja diantara operator CC/RTG.
8. PT Terminal Teluk Lamong
Realisasi kinerja ET/BT luar negeri Semester I tahun 2025 sebesar 87,85% atau 108% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 81,00%. Tercapainya kinerja ET/BT disebabkan beberapa faktor diantaranya:
 - a. Berkoordinasi dengan pelayanan kapal untuk percepatan waktu end work to last line.
 - b. Berkomunikasi aktif dengan agen pelayaran untuk percepatan pelayanan kapal.
9. PT Prima Multi Terminal
Realisasi kinerja ET/BT luar negeri Semester I tahun 2025 sebesar 60,12% atau 86% dari RKAP Semester I tahun 2025 sebesar 70,00%. Ketdaktercapaian kinerja ET/BT dikarenakan :
 - a. Sering terjadi menunggu muatan dikarenakan proses receiving delivery bersamaan dengan proses bongkar muat, biasanya saat pukul 10:00 – 21:00
 - b. Adanya waktu tunggu air laut surut sebelum departure rata - rata 6 - 8 jam untuk kapal yang sandar kiri
10. TPK Belawan
Realisasi kinerja ET/BT luar negeri Semester I tahun 2025 sebesar 77,94%.

11. TPK Semarang

Realisasi kinerja ET/BT luar negeri Semester I tahun 2025 sebesar 84,49% atau 108% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 78,00%. Tercapainya kinerja ET/BT dijelaskan sebagai berikut:

- Adanya komunikasi yang baik dengan pelayanan pandu tunda sehingga dapat memangkas waktu tunggu (NOT Prep End / NOT 3) kapal depart dari terminal.
- Koordinasi dengan Agen Pelayaran secara intens/rutin untuk pembahasan kendala dan capaian kegiatan BM.
- Pemeriksaan KKP dilakukan hanya pada kapal yang datang langsung dari luar negeri serta berlangsung cepat
- Implementasi integrated planning & control sehingga memudahkan koordinasi Terminal dan Pelayanan Kapal

12. TPK New Makassar T1

Realisasi kinerja ET/BT luar negeri Semester I tahun 2025 sebesar 76,30%.

13. TPK Perawang

Realisasi kinerja ET/BT luar negeri Semester I tahun 2025 sebesar 66,54% atau 106% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 63,00%. Tercapainya kinerja ET/BT disebabkan karena :

- Perencanaan kegiatan BM yang lebih baik dan telah diterapkannya pola operasi berbasis Planning & Controlling.
- Menurunnya NOT dan IT akibat pola operasi yang lebih terencana

3.4.1.2. Kinerja Pelayanan Kapal Dalam Negeri

Realisasi kinerja pelayanan kapal dalam negeri Semester I Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD BULAN INI		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD BULAN INI	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PT IPC TPK TP 1								
	Berthing Time (BT)	Jam	18,57	18,57	23,69	21,35	128	128	111
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	17,50	17,50	21,21	18,41	121	121	115
	Effective Time (ET)	Jam	13,00	13,00	18,12	15,68	139	139	116
	Idle Time (IT)	Jam	1,00	1,00	0,98	0,67	98	98	146
	Not Operation Time (NOT)	Jam	4,57	4,57	4,63	5,01	101	101	92
	ET / BT	%	70,00	70,00	74,71	71,47	107	107	105
2	PT IPC TPK TP 2								
	Berthing Time (BT)	Jam	18,75	18,75	19,52	18,63	104	104	105
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	14,50	14,50	16,50	15,18	114	114	109
	Effective Time (ET)	Jam	13,50	13,50	15,22	14,31	113	113	106
	Idle Time (IT)	Jam	0,50	0,50	0,07	0,05	14	14	140
	Not Operation Time (NOT)	Jam	4,75	4,75	4,23	3,79	89	89	112
	ET / BT	%	72,00	72,00	75,67	73,29	105	105	103
3	PT IPC TPK Panjang								
	Berthing Time (BT)	Jam	14,05	14,05	15,20	13,80	108	108	110
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	12,72	12,72	13,87	11,88	109	109	117
	Effective Time (ET)	Jam	9,69	9,69	11,57	9,74	119	119	119
	Idle Time (IT)	Jam	1,41	1,41	0,99	0,76	70	70	130
	Not Operation Time (NOT)	Jam	2,94	2,94	2,65	3,30	90	90	80
	ET / BT	%	69,00	69,00	77,18	70,54	112	112	109

Tabel 16 : Kinerja Pelayanan Kapal Dalam Negeri

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD BULAN INI		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD BULAN INI	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
4	PT IPC TPK Palembang								
	Berthing Time (BT)	Jam	14,93	14,93	14,40	13,48	96	96	107
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	14,00	14,00	13,17	12,53	94	94	105
	Effective Time (ET)	Jam	10,00	10,00	10,40	9,59	104	104	108
	Idle Time (IT)	Jam	1,96	1,96	2,43	1,61	124	124	151
	Not Operation Time (NOT)	Jam	2,97	2,97	2,09	2,29	70	70	91
	ET / BT	%	67,00	67,00	73,60	70,94	110	110	104
5	PT IPC TPK Teluk Bayur								
	Berthing Time (BT)	Jam	18,25	18,25	22,63	18,47	124	124	123
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	14,00	14,00	20,13	15,64	144	144	129
	Effective Time (ET)	Jam	12,41	12,41	15,61	12,34	126	126	126
	Idle Time (IT)	Jam	1,42	1,42	2,28	2,82	161	161	81
	Not Operation Time (NOT)	Jam	4,42	4,42	5,88	5,93	133	133	99
	ET / BT	%	68,00	68,00	69,90	68,37	103	103	102
6	PT IPC TPK Pontianak								
	Berthing Time (BT)	Jam	17,71	17,71	18,88	17,51	107	107	108
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	16,00	16,00	18,02	16,59	113	113	109
	Effective Time (ET)	Jam	12,75	12,75	16,68	13,34	131	131	125
	Idle Time (IT)	Jam	2,11	2,11	1,32	1,85	63	63	71
	Not Operation Time (NOT)	Jam	2,85	2,85	1,31	2,48	46	46	53
	ET / BT	%	72,00	72,00	87,08	75,35	121	121	116
7	PT IPC TPK Jambi								
	Berthing Time (BT)	Jam	5,00	5,00	6,31	4,89	126	126	129
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	4,00	4,00	5,78	4,32	145	145	134
	Effective Time (ET)	Jam	3,50	3,50	4,95	3,77	141	141	131
	Idle Time (IT)	Jam	0,10	0,10	0,04	0,00	40	40	-
	Not Operation Time (NOT)	Jam	1,40	1,40	1,30	1,12	93	93	116
	ET / BT	%	70,00	70,00	78,05	76,23	112	112	102
8	PT Terminal Petikemas Surabaya								
	Berthing Time (BT)	Jam	18,45	18,45	19,57	20,43	106	106	96
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	14,89	14,89	15,50	15,66	104	104	99
	Effective Time (ET)	Jam	13,10	13,10	14,37	15,06	110	110	95
	Idle Time (IT)	Jam	0,56	0,56	0,91	0,60	163	163	152
	Not Operation Time (NOT)	Jam	4,79	4,79	4,75	5,04	99	99	94
	ET / BT	%	71,00	71,00	71,15	72,47	100	100	98
9	PT Berlian Jasa Terminal Indonesia								
	Berthing Time (BT)	Jam	21,00	21,00	22,54	23,50	107	107	96
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	18,00	18,00	20,99	21,20	117	117	99
	Effective Time (ET)	Jam	16,80	16,80	19,09	19,92	114	114	96
	Idle Time (IT)	Jam	1,20	1,20	0,48	0,36	40	40	133
	Not Operation Time (NOT)	Jam	3,00	3,00	1,42	0,92	47	47	154
	ET / BT	%	80,00	80,00	83,24	82,67	104	104	101
10	PT Prima Multi Terminal								
	Berthing Time (BT)	Jam	16,71	16,71	16,42	17,73	98	98	93
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	13,22	13,22	13,60	14,47	103	103	94
	Effective Time (ET)	Jam	11,53	11,53	10,86	11,79	94	94	92
	Idle Time (IT)	Jam	0,49	0,49	1,00	0,78	204	204	128
	Not Operation Time (NOT)	Jam	4,69	4,69	3,97	5,35	85	85	74
	ET / BT	%	69,00	69,00	64,96	66,42	94	94	98
11	PT Terminal Teluk Lamong								
	Berthing Time (BT)	Jam	19,26	19,26	21,26	20,07	110	110	106
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	18,26	18,26	19,27	17,84	106	106	108
	Effective Time (ET)	Jam	14,06	14,06	16,86	15,49	120	120	109
	Idle Time (IT)	Jam	1,50	1,50	1,39	1,28	93	93	109
	Not Operation Time (NOT)	Jam	3,70	3,70	3,01	3,30	81	81	91
	ET / BT	%	73,00	73,00	77,85	76,56	107	107	102
12	PT Kaltim Kariangau Terminal								
	Berthing Time (BT)	Jam	19,44	19,44	14,99	21,17	77	77	71
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	17,23	17,23	13,66	19,62	79	79	70
	Effective Time (ET)	Jam	14,00	14,00	10,72	15,27	77	77	70
	Idle Time (IT)	Jam	2,21	2,21	1,35	2,52	61	61	54
	Not Operation Time (NOT)	Jam	3,23	3,23	3,02	3,38	93	93	89
	ET / BT	%	72,00	72,00	71,87	75,03	100	100	96
13	TPK Belawan								
	Berthing Time (BT)	Jam	24,46	24,46	28,38	26,17	116	116	108
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	23,76	23,76	27,04	24,02	114	114	113
	Effective Time (ET)	Jam	19,08	19,08	23,95	20,80	126	126	115
	Idle Time (IT)	Jam	0,70	0,70	0,81	0,56	116	116	145
	Not Operation Time (NOT)	Jam	4,68	4,68	3,69	4,83	79	79	76
	ET / BT	%	78,00	78,00	83,48	78,49	107	107	106

Tabel 16 : Kinerja Pelayanan Kapal Dalam Negeri

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD BULAN INI		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD BULAN INI	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
14	TPK Nilam								
	Berthing Time (BT)	Jam	15,35	15,35	14,51	16,25	95	95	89
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	14,85	14,85	12,31	13,98	83	83	88
	Effective Time (ET)	Jam	11,82	11,82	11,53	12,83	98	98	90
	Idle Time (IT)	Jam	0,50	0,50	0,37	0,41	74	74	90
	Not Operation Time (NOT)	Jam	3,03	3,03	2,79	3,19	92	92	87
	ET / BT	%	77,00	77,00	78,30	77,66	102	102	101
15	TPK Semarang								
	Berthing Time (BT)	Jam	10,45	10,45	15,10	10,42	144	144	145
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	9,10	9,10	13,22	8,62	145	145	153
	Effective Time (ET)	Jam	6,65	6,65	11,38	7,38	171	171	154
	Idle Time (IT)	Jam	1,30	1,30	1,52	1,03	117	117	148
	Not Operation Time (NOT)	Jam	2,50	2,50	2,24	2,07	90	90	108
	ET / BT	%	64,00	64,00	74,14	68,90	116	116	108
16	TPK Banjarmasin								
	Berthing Time (BT)	Jam	16,15	16,15	17,24	16,15	107	107	107
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	10,59	10,59	14,93	13,76	141	141	109
	Effective Time (ET)	Jam	10,50	10,50	11,39	10,51	108	108	108
	Idle Time (IT)	Jam	1,16	1,16	1,39	1,05	120	120	132
	Not Operation Time (NOT)	Jam	4,49	4,49	4,00	4,59	89	89	87
	ET / BT	%	65,00	65,00	65,91	65,49	101,40	101	101
17	TPK Ambon								
	Berthing Time (BT)	Jam	16,00	16,00	20,12	15,97	126	126	126
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	15,00	15,00	19,43	15,09	130	130	129
	Effective Time (ET)	Jam	12,00	12,00	15,18	11,70	127	127	130
	Idle Time (IT)	Jam	1,00	1,00	1,45	0,98	145	145	148
	Not Operation Time (NOT)	Jam	3,00	3,00	3,55	3,53	118	118	101
	ET / BT	%	75,00	75,00	77,80	74,81	104	104	104
18	TPK Makassar								
	Berthing Time (BT)	Jam	13,50	13,50	17,90	14,83	133	133	121
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	12,00	12,00	16,79	13,55	140	140	124
	Effective Time (ET)	Jam	10,53	10,53	14,77	12,07	140	140	122
	Idle Time (IT)	Jam	0,46	0,46	0,82	0,56	178	178	146
	Not Operation Time (NOT)	Jam	2,51	2,51	2,41	2,38	96	96	101
	ET / BT	%	78,00	78,00	81,94	79,16	105	105	104
19	Makassar New Port								
	Berthing Time (BT)	Jam	13,08	13,08	15,55	12,43	119	119	125
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	10,80	10,80	13,95	10,53	129	129	132
	Effective Time (ET)	Jam	9,29	9,29	11,84	9,26	127	127	128
	Idle Time (IT)	Jam	0,89	0,89	0,73	0,40	82	82	183
	Not Operation Time (NOT)	Jam	2,90	2,90	3,12	2,94	108	108	106
	ET / BT	%	71,00	71,00	74,73	72,09	105	105	104
20	TPK Bitung								
	Berthing Time (BT)	Jam	19,48	19,48	30,88	21,60	159	159	143
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	18,28	18,28	29,24	20,47	160	160	143
	Effective Time (ET)	Jam	15,00	15,00	21,98	17,02	147	147	129
	Idle Time (IT)	Jam	1,20	1,20	4,20	1,17	350	350	359
	Not Operation Time (NOT)	Jam	3,28	3,28	4,71	3,54	144	144	133
	ET / BT	%	77,00	77,00	73,64	78,40	96	96	94
21	TPK Perawang								
	Berthing Time (BT)	Jam	18,28	18,28	16,82	17,48	92	92	96
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	16,47	16,47	15,84	16,41	96	96	97
	Effective Time (ET)	Jam	12,98	12,98	12,97	12,90	100	100	101
	Idle Time (IT)	Jam	1,81	1,81	0,78	1,20	43	43	65
	Not Operation Time (NOT)	Jam	3,49	3,49	3,24	3,64	93	93	89
	ET / BT	%	71,00	71,00	77,30	74,50	109	109	104
22	TPK Sorong								
	Berthing Time (BT)	Jam	10,00	10,00	11,89	11,58	119	119	103
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	9,00	9,00	10,76	10,71	120	120	100
	Effective Time (ET)	Jam	8,00	8,00	9,87	9,59	123	123	103
	Idle Time (IT)	Jam	0,30	0,30	0,45	0,28	150	150	161
	Not Operation Time (NOT)	Jam	1,70	1,70	1,87	1,72	110	110	109
	ET / BT	%	80,00	80,00	81,88	82,26	102	102	100
23	TPK Pantoloan								
	Berthing Time (BT)	Jam	14,29	14,29	16,05	15,42	112	112	104
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	12,29	12,29	15,16	14,43	123	123	105
	Effective Time (ET)	Jam	11,29	11,29	12,80	11,86	113	113	108
	Idle Time (IT)	Jam	1,00	1,00	0,66	0,77	66	66	86
	Not Operation Time (NOT)	Jam	2,00	2,00	2,88	2,94	144	144	98
	ET / BT	%	79,00	79,00	80,06	77,78	101	101	103

Tabel 16 : Kinerja Pelayanan Kapal Dalam Negeri

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD BULAN INI		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD BULAN INI	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
24	TPK Kendari								
	Berthing Time (BT)	Jam	17,35	17,35	14,03	15,32	81	81	92
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	14,20	14,20	12,60	13,97	89	89	90
	Effective Time (ET)	Jam	13,01	13,01	10,73	11,70	82	82	92
	Idle Time (IT)	Jam	1,13	1,13	0,88	1,50	78	78	59
	Not Operation Time (NOT)	Jam	3,21	3,21	3,19	3,38	99	99	94
	ET / BT	%	75,00	75,00	75,98	76,07	101	101	100
25	TPK Kupang								
	Berthing Time (BT)	Jam	16,30	16,30	19,14	14,90	117	117	128
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	14,37	14,37	17,54	14,00	122	122	125
	Effective Time (ET)	Jam	12,55	12,55	12,99	12,03	104	104	108
	Idle Time (IT)	Jam	1,00	1,00	1,25	0,49	125	125	255
	Not Operation Time (NOT)	Jam	2,75	2,75	5,29	2,54	192	192	208
	ET / BT	%	77,00	77,00	66,67	80,22	87	87	83
26	TPK Jayapura								
	Berthing Time (BT)	Jam	21,75	21,75	21,15	23,14	97	97	91
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	18,20	18,20	18,95	20,21	104	104	94
	Effective Time (ET)	Jam	17,00	17,00	18,23	19,31	107	107	94
	Idle Time (IT)	Jam	1,00	1,00	0,97	1,33	97	97	73
	Not Operation Time (NOT)	Jam	3,75	3,75	2,25	3,18	60	60	71
	ET / BT	%	78,00	78,00	84,66	82,27	109	109	103
27	TPK Tarakan								
	Berthing Time (BT)	Jam	29,84	29,84	27,93	37,41	94	94	75
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	27,40	27,40	26,76	35,82	98	98	75
	Effective Time (ET)	Jam	20,89	20,89	19,35	27,85	93	93	69
	Idle Time (IT)	Jam	2,44	2,44	2,04	2,58	84	84	79
	Not Operation Time (NOT)	Jam	6,51	6,51	8,12	1,81	125	125	449
	ET / BT	%	70,00	70,00	66,73	75,22	95	95	89
28	TPK Bagendang								
	Berthing Time (BT)	Jam	15,15	15,15	19,06	16,14	126	126	118
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	14,52	14,52	17,33	14,10	119	119	123
	Effective Time (ET)	Jam	10,00	10,00	13,15	10,91	132	132	121
	Idle Time (IT)	Jam	0,63	0,63	1,01	0,40	160	160	253
	Not Operation Time (NOT)	Jam	4,52	4,52	5,65	5,04	125	125	112
	ET / BT	%	66,00	66,00	68,31	67,35	104	104	101
29	TPK Bumiharjo								
	Berthing Time (BT)	Jam	21,54	21,54	26,86	22,15	125	125	121
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	17,55	17,55	23,17	18,57	132	132	125
	Effective Time (ET)	Jam	13,14	13,14	17,66	13,16	134	134	134
	Idle Time (IT)	Jam	0,99	0,99	0,52	1,28	53	53	41
	Not Operation Time (NOT)	Jam	7,41	7,41	8,89	7,70	120	120	115
	ET / BT	%	61,00	61,00	64,18	58,95	105	105	109
30	TPK Merauke								
	Berthing Time (BT)	Jam	50,00	50,00	50,56	59,30	101	101	85
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	44,00	44,00	43,56	52,41	99	99	83
	Effective Time (ET)	Jam	27,00	27,00	27,22	30,02	101	101	91
	Idle Time (IT)	Jam	3,00	3,00	3,22	4,60	107	107	70
	Not Operation Time (NOT)	Jam	20,00	20,00	21,06	28,17	105	105	75
	ET / BT	%	54,00	54,00	55,79	52,45	103	103	106
31	TPK Ternate								
	Berthing Time (BT)	Jam	20,83	20,83	17,99	27,68	86	86	65
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	17,00	17,00	16,75	24,79	99	99	68
	Effective Time (ET)	Jam	13,33	13,33	12,89	16,55	97	97	78
	Idle Time (IT)	Jam	0,50	0,50	0,47	0,53	94	94	89
	Not Operation Time (NOT)	Jam	7,00	7,00	4,98	10,85	71	71	46
	ET / BT	%	64,00	64,00	72,93	61,84	114	114	118

Tabel 16 : Kinerja Pelayanan Kapal Dalam Negeri

1. PT IPC TPK TP 1

Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri Semester I tahun 2025 sebesar 74,71% atau 107% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 70,00%. Tercapainya kinerja ET/BT disebabkan karena :

- Dapat menekan not pre dan not post
- Kegiatan B/M dilakukan non stop operation jika perlukan

2. PT IPC TPK TP 2

Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri Semester I tahun 2025 sebesar 75,67% atau 105% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 72,00%. Tercapainya Kinerja ET/BT Dalam Negeri dikarenakan kegiatan Operasi berjalan baik sesuai dengan perencanaan, diantaranya menekan angka NOT.

3. PT IPC TPK Panjang

Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri Semester I tahun 2025 sebesar 77,18% atau 112% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 69,00%. Tercapainya kinerja ET/BT disebabkan karena :

- a. Adanya perencanaan kapal yang baik mulai dari pemberian lamanya waktu sandar, plotting alat dan man power serta koordinasi yang baik antara pekerja sehingga idle time
- b. Dilakukan plotting ulang agar operator head truck bisa maksimal dari 4 menjadi 9 operator (6 inti, 3 multi skill)
- c. Diberlakukan hot seat di saat ada layanan kapal untuk mengurangi idle
- d. Dilakukan roster plan operator head truck (sesuai kebutuhan) agar jumlah komposisi operator head truck yaitu 1 QCC dengan 5 HT

4. PT IPC TPK Palembang

Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri Semester I tahun 2025 sebesar 73,60% atau 110% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 67,00%. Tercapainya kinerja ET/BT disebabkan oleh adanya perencanaan kapal yang baik dan pelayanan kapal yang dilakukan sesuai dengan perencanaan serta mampu mengatasi kendala-kendala yang terjadi selama kegiatan operasional berlangsung sehingga pelayanan kapal menjadi lebih efektif.

5. PT IPC TPK Teluk Bayur

Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 68,94% atau 101% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 68,00%. Tercapainya kinerja ET/BT disebabkan oleh kapal setelah selesai kegiatan bongkar muat segera dilakukan Departure.

6. PT IPC TPK Pontianak

Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 87,68% atau 122% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 72,00%. Tercapainya kinerja ET/BT disebabkan oleh adanya perencanaan kapal yang baik dan pelayanan kapal yang dilakukan sesuai dengan perencanaan serta mampu mengatasi kendala-kendala yang terjadi selama kegiatan operasional berlangsung sehingga pelayanan kapal menjadi lebih efektif

7. PT IPC TPK Jambi

Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri Semester I tahun 2025 sebesar 83,48% atau 119% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 70,00%. Tercapainya kinerja ET/BT disebabkan beberapa faktor diantaranya :

- a. Perencanaan dan Pengendalian dari sebelum kegiatan sampai selesai kegiatan Bongkar Muat.
- b. Adanya blok khusus untuk petikemas international/pabean sehingga memudahkan saat proses kegiatan bongkar muat.
- c. Maintenance alat bongkar muat secara berkala.
- d. Kinerja Alat yang baik.
- e. Berkoordinasi pada saat kegiatan bongkar muat dengan pihak terkait baik dr SPJM, agen pelayaran maupun Regional Jambi

8. PT Terminal Petikemas Surabaya

Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri Semester I tahun 2025 sebesar 71,15% atau 100% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 71,00%. Ketercapaian kinerja ET/BT dikarenakan :

- a. Penerapan Hotseat Change di CC. 21 (Domestik)
- b. Koordinasi dengan Shipping Line Domestik yang melakukan kegiatan Truck Lossing, agar dipantai ketersediaan armada Trucknya.

9. PT Berlian Jasa Terminal Indonesia

Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri Semester I tahun 2025 sebesar 83,24% atau 104% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 80%. Terdapat peningkatan atau percepatan atas waktu End Work to Last Line (EW-LL), EWLL s.d Juni 1,32 2025 di Terminal Berlian yaitu 1,35 jam jika dibandingkan secara YoY s.d Juni 2024 sebesar 1,57.

10. PT Prima Multi Terminal

Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri Semester I tahun 2025 sebesar 64,96% atau 94% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 69,00%. Ketdaktercapaian kinerja ET/BT dikarenakan beberapa faktor, diantaranya :

- a. Sering terjadi menunggu muatan dikarenakan proses receiving delivery bersamaan dengan proses bongkar muat, biasanya saat pukul 10:00 – 21:00
- b. NOT post tinggi dikarenakan perlu menunggu kondisi pasang surut air laut khususnya untuk kapal yang sandar kiri
- c. Terdapat kapal yang tidak menggunakan cell guide maupun cell guide rusak sehingga menyulitkan saat kegiatan bongkar muat
- d. Adanya waktu tunggu air laut surut sebelum departure rata - rata 6 - 8 jam untuk kapal yang sandar kiri

11. PT Terminal Teluk Lamong
Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri Semester I tahun 2025 sebesar 77,85% atau 107% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 73,00%. Tercapainya kinerja ET/BT disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya :
 - a. Berkoordinasi dengan pelayanan kapal untuk percepatan waktu end work to last line.
 - b. Berkomunikasi aktif dengan agen pelayaran untuk percepatan pelayanan kapal.
12. PT Kaltim Kariangau Terminal
Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri Semester I tahun 2025 sebesar 71,87% atau 100% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 72,00%. Ketidaktercapaian kinerja ET/BT disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:
 - a. Adanya pekerjaan refurbishment dan elektrifikasi QCC-01, sehingga menyulitkan penggunaan 2 CC untuk melayani 1 kapal jika terdapat 2 kapal yang waktu sandar bersamaan/berdekatan
 - b. Adanya kerusakan beberapa unit RTG untuk melayani bongkar muat kapal
13. Terminal Petikemas Belawan
Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri Semester I tahun 2025 sebesar 83,48% atau 107% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 78,00%. Tercapainya ET/BT disebabkan oleh Kegiatan bongkar muat sesuai dengan perencanaan.
14. Terminal Petikemas Nilam
Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri semester I tahun 2025 sebesar 78,30% atau 102% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 77,00%. Tercapainya ET/BT disebabkan oleh:
 - a. *Idle time* tercapai 0.37 jam atau tercapai 74% dari RKAP karena perawatan alat secara rutin sehingga meminimalkan terjadinya kerusakan alat
 - b. Rata-rata efektif time per kapal 11,53 jam atau 2% lebih cepat dari RKAP sd Juni 2025
15. Terminal Petikemas Semarang
Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri Semester I tahun 2025 sebesar 74,14% atau 116% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 64,00%. Tercapainya ET/BT disebabkan oleh:
 - a. Memaksimalkan kegiatan B/M di CY 01 C dan D1 serta sudah beroperasinya CY domestik (CY7) setelah investasi penguatan dan penggunaan 2 unit RTG (1 & 6).
 - b. Implementasi optimalisasi integrated planning & control sehingga memudahkan koordinasi Terminal dan Pelayanan Kapal, serta melakukan inisiatif.
 - c. Adanya komunikasi yang baik dengan pelayanan pandu tunda sehingga dapat memangkas waktu tunggu (NOT Prep End / NOT 3) kapal depart dari terminal.
 - d. Mengoptimalkan penggunaan crane menjadi 2 (dua) unit meningkatkan crane density kegiatan kapal domestik.

- e. Adanya komunikasi yang baik dengan pelayanan pandu tunda sehingga dapat memangkas waktu tunggu (NOT Post) kapal depart dari terminal.
16. Terminal Petikemas Banjarmasin
Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri Semester I tahun 2025 sebesar 65,91% atau 101,40% dari RKAP Semester I tahun 2025 sebesar 65,00%. Ketercapaian ET/BT disebabkan karena adanya peningkatan kecepatan pada pelayanan kapal terutama untuk last line karena adanya koordinasi yang baik dengan SPJM
17. Terminal Petikemas Ambon
Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri Semester I tahun 2025 sebesar 77,80% atau 104% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 75,00%. Ketercapaian kinerja ET/BT disebabkan oleh perubahan pola operasi menjadi 4 regu 3 shift kerja dan telah diterapkannya fleksibel rest.
18. TPK New Makassar T1
Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri Semester I tahun 2025 sebesar 81,94% atau 105% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 78,00%. Tercapainya kinerja ET/BT dikarenakan adanya perubahan Fix Roster menjadi Flexible Roster untuk memenuhi kebutuhan pelayanan bongkar muat di setiap Shift dapat menjaga pelayanan operasional yang lebih efisien dan produktif
19. TPK New Makassar T2
Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri Semester I tahun 2025 sebesar 74,73% atau 105% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 71,00%.
20. Terminal Petikemas Bitung
Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri Semester I tahun 2025 sebesar 73,64% atau 96% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 77,00%. Tidak tercapainya ET/BT disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:
- a. Rata-rata kapal tambat 2 kapal bersamaan dengan deploy 2 CC per kapal (4 CC ready) sementara alat lapangan yang ready sebagai berikut :
 - RTG dari 8 unit yang dapat digunakan rata-rata 3-4 unit.
 - Dari alat bantu yang ada yaitu 2 Reach Stacker, 1 Side Loader dan 1 Forklift 32 ton yang dapat digunakan hanya 1 Side Loader dan 1 Forklift 32 ton
 - Dari total 20 Head Truck maksimal yang bisa digunakan sebanyak 11 unit setiap group dikarenakan jumlah operator hanya 11 orang
 - b. Dari semua alat yang dapat digunakan memiliki catatan khusus dan perlu pengawasan khusus dari team maintenance selama during operasi
 - c. Dalam kegiatan b/m sering terjadi waiting truck (clash activity b/m dengan receiving dan delivery) dengan rata-rata 15,30 jam setiap kapal bahkan pada kapal Hijau Samudera terdapat idle time waktu tunggu truck mencapai 47,37

jam, karena 3 sd 4 unit RTG harus melayani kegiatan B/M 2 kapal dan receiving – delivery secara bersamaan

21. Terminal Petikemas Perawang

Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri Semester I tahun 2025 sebesar 77,30% atau 109% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 71,00%. Tercapainya kinerja ET/BT disebabkan karena:

- a. Perencanaan kegiatan BM yang lebih baik dan telah diterapkannya pola operasi berbasis Planning & Controlling.
- b. Menurunnya NOT dan IT akibat pola operasi yang lebih terencana.

22. Terminal Petikemas Sorong

Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri Semester I tahun 2025 sebesar 81,88% atau 102% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 80,00%. Tercapainya kinerja ET/BT disebabkan oleh kegiatan operasional bongkar muat berbasis planning & control serta pemberlakuan kerja secara 24/7 dan juga penerapan kegiatan lanjutan (jam istirahat dipakai untuk bekerja) sehingga berdampak terhadap pencapaian ET/BT di TPK Sorong

23. Terminal Petikemas Pantoloan

Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri Semester I tahun 2025 sebesar 80,06% atau 101% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 79,00%. Tercapainya kinerja ET/BT disebabkan adanya penerapan vessel target dan flexible rest.

24. Terminal Petikemas Kendari

Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri Semester I tahun 2025 sebesar 75,98% atau 101% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 75,00%.

25. Terminal Petikemas Kupang

Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri Semester I tahun 2025 sebesar 66,67% atau 87% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 77,00%. Ketidaktercapaian kinerja ET/BT disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

- a. Adanya idle time terkait dengan clearance dokumen
- b. Karena ketersediaan pandu / tunda yang terbatas sehingga berdampak pada pelayanan Kapal setelah selesai berkegiatan

26. Terminal Jayapura

Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri Semester I tahun 2025 sebesar 84,66% atau 109% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 78,00%. Tercapainya kinerja ET/BT disebabkan oleh optimalnya koordinasi antara TPK Jayapura dengan SPJM dan pelayaran, serta optimalnya penggunaan alat produksi serta aplikasi penunjang.

27. Terminal Petikemas Tarakan

Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri Semester I tahun 2025 sebesar 66,73% atau 95% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 70,00%. Ketidaktercapaian ET/BT

dikarenakan adanya QCC tidak siap operasi serta angin kencang disertai hujan lebat dengan kecepatan angin mencapai hingga 35-45 knot.

28. Terminal Petikemas Bagendang

Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri Semester I tahun 2025 sebesar 68,31% atau 104% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 66,00%. Ketidaktercapaian ET/BT dikarenakan beberapa faktor diantaranya :

- a. Koordinasi dengan pelayaran terhadap persiapan kapal sebelum sandar sudang buka lassing
- b. Pergantian part rusak dan general over haul Reach stacker
- c. Penambahan SDM untuk planning & control serta operator di lapangan

29. Terminal Petikemas Bumiharjo

Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri Semester I tahun 2025 sebesar 64,18% atau 105% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 61,00%. Tercapainya ET/BT dikarenakan beberapa faktor diantaranya :

- a. Alat Supporting Inbound Outbound seperti RS, FL, OHT dalam keadaan siap operasi
- b. Kegiatan tidak berbarengan dengan SPMT (CY Menjadi jalur bersama)

30. Terminal Petikemas Merauke

Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri Semester I tahun 2025 sebesar 55,79% atau 103% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 54,00%. Ketercapaian ET/BT dikarenakan beberapa faktor diantaranya :

- a. Mengoptimalkan waktu tambat di dermaga
- b. Kendala alat yang sudah di antisipasi, sehingga proses perbaikan lebih cepat
- c. Selalu meningkat performa kinerja bongkar muat
- d. Peningkatan pengawasan dari segi K3

31. Terminal Petikemas Ternate

Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri Semester I tahun 2025 sebesar 72,93% atau 114% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 64,00%. Tercapainya ET/BT disebabkan oleh:

- a. Performance Alat Angkat dan Angkut kondisi baik
- b. Kegiatan B/M Petikemas sudah berbasis Planning & Control
- c. Kegiatan B/M Petikemas khususnya di malam hari (Non stop tidak istirahat)

3.4.2. Kinerja Pelayanan Petikemas (Operasi Dermaga)

3.4.2.1. Kinerja Pelayanan Petikemas (Operasi Dermaga) Luar Negeri

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD BULAN INI		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD BULAN INI	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PT Prima Terminal Petikemas								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	23,00	23,00	22,49	22,87	98	98	98
	BCH (BWT)	bph	18,96	18,96	17,42	19,03	92	92	92
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	15,07	15,07	13,44	14,87	89	89	90
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	46,34	46,34	49,40	48,43	107	107	102
2	PT IPC TPK TP 2								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	22,00	22,00	22,66	22,65	103	103	100
	BCH (BWT)	bph	20,00	20,00	20,99	20,86	105	105	101
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	16,00	16,00	16,00	16,18	100	100	99
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	48,00	48,00	57,92	56,63	121	121	102
3	PT IPC TPK Panjang								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	23,00	23,00	25,34	24,00	110	110	106
	BCH (BWT)	bph	16,70	16,70	18,35	17,60	110	110	104
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	13,00	13,00	16,23	13,15	125	125	123
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	32,00	32,00	52,23	46,40	163	163	113
4	PT IPC TPK Palembang								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	30,00	30,00	31,35	31,60	105	105	99
	BCH (BWT)	bph	21,00	21,00	23,07	20,55	110	110	112
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	15,00	15,00	15,86	15,63	106	106	101
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	35,00	35,00	44,81	45,16	128	128	99
5	PT IPC TPK Pontianak								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	28,00	28,00	29,66	30,25	106	106	98
	BCH (BWT)	bph	21,86	21,78	27,22	19,91	125	125	137
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	17,00	17,00	21,84	15,83	128	128	138
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	35,00	35,00	36,65	53,39	105	105	69
6	PT IPC TPK Jambi								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	16,00	16,00	19,65	18,00	123	123	109
	BCH (BWT)	bph	15,00	15,00	16,36	15,41	109	109	106
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	12,00	12,00	13,13	12,47	109	109	105
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	32,00	32,00	33,28	33,08	104	104	101
7	PT Terminal Petikemas Surabaya								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	25,00	25,00	25,09	26,68	100	100	94
	BCH (BWT)	bph	23,00	23,00	22,10	24,60	96	96	90
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	14,00	14,00	14,49	15,36	104	104	94
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	60,00	60,00	59,60	67,64	99	99	88
9	PT Kaltim Kariangau Terminal								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph				33,85	-	-	-
	BCH (BWT)	bph				29,66	-	-	-
	BCH Gross / GCR (BT)	bph				13,13	-	-	-
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph				33,85	-	-	-
10	PT Prima Multi Terminal								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	23,00	23,00	26,25	12,84	114	114	204
	BCH (BWT)	bph	16,00	16,00	19,76	8,55	124	124	231
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	11,00	11,00	9,66	5,80	88	88	167
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	27,00	27,00	26,16	12,84	97	97	204
	Bongkar muat per kapal								
	BCH (ET)	bph	17,00	17,00	20,12	8,55	118	118	235
	BCH Gross / VOR (BT)	bph	15,00	15,00	15,04	5,80	100	100	259

Tabel 17 : Kinerja Pelayanan Petikemas (Operasi Dermaga) Luar Negeri

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD BULAN INI		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD BULAN INI	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
11	TPK Belawan								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph			23,47	24,18	-	-	97
	BCH (BWT)	bph			19,42	20,07	-	-	97
	BCH Gross / GCR (BT)	bph			14,70	14,51	-	-	101
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph			46,74	48,65	-	-	96
	BSH (BWT)	bph			37,44	39,76	-	-	94
	BSH Gross / VOR (BT)	bph			32,96	35,21	-	-	94
12	TPK Semarang								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	25,00	25,00	25,34	26,45	101	101	96
	BCH (BWT)	bph	21,00	21,00	20,91	30,40	100	100	69
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	18,00	18,00	17,07	20,34	95	95	84
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	46,00	46,00	46,87	52,69	102	102	89
	BSH (BWT)	bph	45,00	45,00	42,76	48,65	95	95	88
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	42,00	42,00	37,98	43,53	90	90	87
13	TPK Makassar								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph			19,55	25,79	-	-	76
	BCH (BWT)	bph			14,71	21,33	-	-	69
	BCH Gross / GCR (BT)	bph			10,71	14,23	-	-	75
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph			30,19	36,25	-	-	83
	BSH (BWT)	bph			22,74	30,68	-	-	74
	BSH Gross / VOR (BT)	bph			20,52	26,83	-	-	76
14	TPK Perawang								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	18,00	18,00	18,92	20,50	105	105	92
	BCH (BWT)	bph	17,00	17,00	16,79	19,60	99	99	86
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	11,00	11,00	11,65	13,40	106	106	87
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	25,00	25,00	25,37	24,59	101	101	103
	BSH (BWT)	bph	20,00	20,00	22,71	23,51	114	114	97
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	15,00	15,00	18,13	17,81	121	121	102

Tabel 17 : Kinerja Pelayanan Petikemas (Operasi Dermaga) Luar Negeri

1. PT Prima Terminal Petikemas

Realisasi kinerja BCH (ET) luar negeri semester I tahun 2025 sebesar 22,49 bph atau 98% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 23,00 bph.

Realisasi kinerja BSH (BT) luar negeri semester I tahun 2025 sebesar 31,93 bph atau 97% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 33,00 bph..

2. PT IPC TPK TP2

Realisasi kinerja BCH (ET) luar negeri semester I tahun 2025 sebesar 22,66 bph atau 103% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 22,00 bph. Tercapainya kinerja BCH (ET) dikarenakan kegiatan Operasi berjalan baik sesuai dengan perencanaan, diantaranya optimalisasi penggunaan alat..

Realisasi kinerja BSH (BT) luar negeri semester I tahun 2025 sebesar 42,78 bph atau 102% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 42,00 bph. Tercapainya kinerja BSH (BT) dikarenakan kegiatan operasi berjalan baik sesuai dengan perencanaan, diantaranya menekan angka NOT.

Tercapainya kinerja BCH (ET) dan BSH (BT) dikarenakan kegiatan operasi berjalan baik sesuai dengan perencanaan, diantaranya optimalisasi penggunaan alat.

3. PT IPC TPK Panjang

Realisasi kinerja BCH (ET) luar negeri semester I tahun 2025 sebesar 25,34 bph atau 110% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 23,00 bph. Tercapainya kinerja BCH (ET) dan BSH (BT) dikarenakan :

- a. Adanya perencanaan kapal yang baik mulai dari pemberian lamanya waktu standar, plotting alat, dan man power serta koordinasi yang baik antara pekerja sehingga idle time
- b. Mengoptimalkan jumlah alat dermaga dan lapangan sesuai perencanaan
- c. Rutin berkoordinasi dengan mekanik untuk dilakukan maintenance alat saat kondisi tidak ada layanan kapal
- d. Persiapan awal personil dan TKBM di dermaga untuk menekan NOT 1 agar tidak terlalu tinggi
- e. Melakukan update ETC per 2 jam di grup koordinasi pelayaran dan kepanduan agar NOT 3 dapat terkendali.
- f. Realisasi kinerja BSH (BT) luar negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 32,73 bph atau 131% dari RKAP Triwulan I tahun 2025 sebesar 25,00 bph.

4. PT IPC TPK Palembang

Realisasi kinerja BCH (ET) luar negeri Semester I tahun 2025 sebesar 31,35 bph atau 105% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 30,00 bph. Tercapainya kinerja BCH (ET) disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

- a. Kondisi alat bongkar/muat utama maupun pendukung selalu dipastikan dalam kondisi siap digunakan sebelum melaksanakan pelayanan
- b. Kesiapan muatan pada saat OP rata-rata sebesar 80%
- c. Pelaksanaan kegiatan operasional sesuai standar prosedur dan mengutamakan K3
- d. Penggunaan QCC secara optimal

Realisasi kinerja BSH Gross (BT) luar negeri semester I tahun 2025 sebesar 27,24 bph atau 114% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 24,00 bph. Tercapainya kinerja BSH (BT) disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

- a. Peningkatan efektivitas waktu pelayanan
- b. Penurunan not time yang mana saat ini diterapkan istirahat bergantian
- c. Perencanaan yang baik untuk pelayanan kapal
- d. Perencanaan Manning dan Deployment alat yang baik

5. PT IPC TPK Pontianak

Realisasi kinerja BCH (ET) luar negeri semester I tahun 2025 sebesar 29,66 bph atau 106% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 28,00 bph.

Realisasi kinerja BSH (BT) luar negeri semester I tahun 2025 sebesar 28,39 bph atau 105% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 27,00 bph.

Tercapainya kinerja BCH (ET) dan BSH (BT) disebabkan oleh kesiapan alat pelayanan operasi dan dapat menekan idle time untuk mendapatkan ET yang optimal dan pelayanan setelah selesai kegiatan, kapal langsung persiapan berangkat untuk mengejar air pasang di muara.

6. PT IPC TPK Jambi

Realisasi kinerja BCH (ET) luar negeri semester I tahun 2025 sebesar 19,65 bph atau 123% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 16,00 bph.

Realisasi kinerja BSH (BT) luar negeri semester I tahun 2025 sebesar 25,93 bph atau 113% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 23,00 bph.

Tercapainya BCH (ET) dan BSH (BT) disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

- a. Perencanaan dan Pengendalian dari sebelum kegiatan sampai selesai kegiatan Bongkar Muat
- b. Kinerja Alat yang baik
- c. Maintenance Alat bongkar muat secara berkala
- d. Berkoordinasi pada saat kegiatan bongkar muat dengan pihak terkait baik dr SPJM, agen pelayaran maupun Regional Jambi

7. PT Terminal Petikemas Surabaya

Realisasi kinerja BCH (ET) luar negeri semester I tahun 2025 sebesar 25,09 bph atau 100% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 25,00 bph.

Realisasi kinerja BSH (BT) luar negeri semester I tahun 2025 sebesar 52,09 bph atau 100% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 52,00 bph.

Ketercapaian BCH (ET) dan BSH (BT) dikarenakan oleh :

- a. Perencanaan tambat kapal diupayakan didermaga 3 & 4 dengan CC menggunakan TwinLift.
- b. Memaksimalkan pemakaian Crane / Crane Density, s/d juni 2025 sebesar 2.38. Menekan NOT_3 dengan berkoordinasi bersama Pilot saat pelaksanaan Meeting harian dan meeting bulanan.
- c. Menekan perubahan Plan Muat kepada Shipping Line.
- d. Menekan Hot Seat Change, dengan mengatur jadwal kerja diantara operator CC/RTG.

8. PT Terminal Teluk Lamong

Realisasi kinerja BCH (ET) luar negeri semester I tahun 2025 sebesar 24,72 bph atau 99% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 25,00 bph. Ketidaktercapaian BCH (ET) dikarenakan beberapa hal berikut:

- a. Breakdown 2 (dua) unit Reach Stacker dan 1 (satu) unit Empty Handler sehingga yard handling menurun
- b. Perbaikan blok ASC 006

Realisasi kinerja BSH (BT) luar negeri semester I tahun 2025 sebesar 46,73 bph atau 102% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 46,00 bph. Ketercapaian BSH (BT) dikarenakan beberapa hal berikut :

- a. Penggunaan Crane yang optimal untuk mencapai kinerja BSH
- b. Berkoordinasi dengan pelayanan kapal untuk percepatan waktu end work to last line

9. PT Prima Multi Terminal

Realisasi kinerja BCH (ET) luar negeri luar negeri semester I tahun 2025 sebesar 26,25 bph atau 114% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 23,00 bph.

Realisasi kinerja BSH (BT) luar negeri semester I tahun 2025 sebesar 15,04 bph atau 100% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 15,00 bph.

10. Terminal Petikemas Belawan

Realisasi kinerja BCH (ET) luar negeri semester I tahun 2025 sebesar 23,47 bph.

Realisasi kinerja BSH (BT) luar negeri semester I tahun 2025 sebesar 32,96 bph.

11. Terminal Semarang

Realisasi kinerja BCH (ET) luar negeri semester I tahun 2025 sebesar 25,34 bph atau 101% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 25,00 bph. Ketercapaian BCH (ET) dikarenakan beberapa hal berikut:

- a. Tidak ada Yard Clash sehingga suplai petikemas dari yard ke CC lancar
- b. Stabilitas dan kondisi kapal baik

Realisasi kinerja BSH (BT) luar negeri semester I tahun 2025 sebesar 37,98 bph atau 90% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 42,00 bph. Ketidaktercapaian BSH (BT) dikarenakan beberapa hal berikut :

- a. Kepadatan kegiatan di CY (YOR tinggi) sejak Februari sd Mei sehingga menyebabkan supply bongkar muat kurang lancar, dipengaruhi:
 - Adanya peningkatan jumlah throughput dan call kapal
 - Jadwal kedatangan kapal yang tidak sesuai dengan windows (delay) dan tiba hampir bersamaan akibat kongesti di Pairing Port (China) dan atau adanya cuaca buruk (typhoon)
 - Dwelling time tinggi mencapai lebih dari 5 (lima) hari untuk petikemas inbound akibat adanya libur cuti bersama pada bulan Mei
 - Terdapat stowage yang tidak merata pada beberapa kapal (long crane)
- b. Kerusakan CC 7 dan 8 pada hoist sehingga dilakukan perbaikan hoist yang mengakibatkan idle time dan alokasi crane untuk kapal internasional tidak bisa maksimal;
- c. Perbaikan engine pada RTG 5 selama 1 (satu) bulan penuh pada bulan Mei dan terjadi kerusakan Kembali pada RTG 5 pada bulan Juni.

12. TPK New Makassar T1
Realisasi kinerja BCH (ET) luar negeri semester I tahun 2025 sebesar 19,55 bph.
Realisasi kinerja BSH (BT) luar negeri semester I tahun 2025 sebesar 20,52 bph.
13. Terminal Petikemas Perawang
Realisasi kinerja BCH (ET) luar negeri semester I tahun 2025 sebesar 18,92 bph atau 105% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 18,00 bph.
Realisasi kinerja BSH (BT) luar negeri semester I tahun 2025 sebesar 18,13 bph atau 121% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 15,00 bph.
Ketercapaian kinerja BCH (ET) dan BSH (BT) luar negeri disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut:
- Perencanaan kegiatan BM yang lebih baik dan telah diterapkannya pola operasi berbasis Planning & Controlling
 - Mengoptimalkan kegiatan B/M untuk kapal yg akan Shifting ataupun keluar (Vessel Target) dari Dermaga Pelindo Perawang

3.4.2.2. Kinerja Pelayanan Petikemas (Operasi Dermaga) Dalam Negeri

Realisasi kinerja pelayanan bongkar muat barang petikemas dalam negeri pada semester I tahun 2025, masing-masing dijelaskan sebagai berikut:

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD BULAN INI		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD BULAN INI	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PT IPC TPK TP 1								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	22,00	22,00	22,32	22,82	101	101	98
	BCH (BWT)	bph	18,00	18,00	18,23	19,09	101	101	95
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	12,00	12,00	12,44	12,56	104	104	99
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	28,00	28,00	33,51	33,29	120	120	101
2	PT IPC TPK TP 2								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	21,00	21,00	21,94	21,92	104	104	100
	BCH (BWT)	bph	20,00	20,00	20,25	20,46	101	101	99
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	14,00	14,00	16,02	15,13	114	114	106
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	40,00	40,00	42,89	42,04	107	107	102
3	PT IPC TPK Panjang								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	26,00	26,00	29,09	28,20	112	112	103
	BCH (BWT)	bph	22,46	22,46	25,12	22,58	112	112	111
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	15,88	15,88	19,92	14,29	125	125	139
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	27,00	27,00	30,25	36,66	112	112	83
4	PT IPC TPK Palembang								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	27,00	27,00	30,22	30,11	112	112	100
	BCH (BWT)	bph	21,00	21,00	24,61	22,32	117	117	110
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	17,00	17,00	19,43	17,34	114	114	112
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	26,00	26,00	34,23	36,12	132	132	95
5	PT IPC TPK Teluk Bayur								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	22,00	22,00	22,65	23,20	103	103	98
	BCH (BWT)	bph	15,00	15,00	14,47	15,80	96	96	92
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	12,00	12,00	11,17	11,53	93	93	97
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	33,00	33,00	35,53	39,84	108	108	89
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (BWT)	bph	27,00	27,00	24,63	27,12	91	91	91
	Bongkar muat per kapal								
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	23,00	23,00	21,25	22,42	92	92	95

Tabel 18 : Kinerja Pelayanan Petikemas (Operasi Dermaga) Dalam Negeri

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD BULAN INI		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD BULAN INI	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
6	PT IPC TPK Pontianak								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	28,00	28,00	28,62	31,43	102	102	91
	BCH (BWT)	bph	19,78	19,71	24,95	21,47	127	126	116
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	15,62	15,57	21,42	17,14	138	137	125
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	34,00	34,00	38,08	51,77	112	112	74
	BSH (BWT)	bph	30,00	30,00	31,39	31,92	105	105	98
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	28,00	28,00	29,56	29,65	106	106	100
7	PT IPC TPK Jambi								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	16,00	16,00	18,03	17,72	113	113	102
	BCH (BWT)	bph	15,00	15,00	15,27	15,58	102	102	98
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	12,00	12,00	13,19	12,62	110	110	105
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	31,00	31,00	34,07	33,44	110	110	102
	BSH (BWT)	bph	28,00	28,00	29,19	29,44	104	104	99
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	22,00	22,00	26,38	24,75	120	120	107
8	PT Terminal Petikemas Surabaya								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	24,00	24,00	29,43	27,94	123	123	105
	BCH (BWT)	bph	23,00	23,00	26,49	26,01	115	115	102
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	18,00	18,00	18,91	19,10	105	105	99
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	28,00	28,00	28,49	29,28	102	102	97
	BSH (BWT)	bph	27,00	27,00	26,11	27,18	97	97	96
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	20,00	20,00	20,52	20,47	103	103	100
9	PT Berlian Jasa Terminal Indonesia								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	16,00	16,00	16,85	15,91	105	105	106
	BCH (BWT)	bph	14,00	14,00	13,97	14,07	100	100	99
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	12,00	12,00	12,34	11,52	103	103	107
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	25,00	25,00	26,54	25,36	106	106	105
	BSH (BWT)	bph	24,00	24,00	25,33	24,57	106	106	103
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	23,00	23,00	22,93	21,34	99,7	100	107
10	PT Prima Multi Terminal								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	22,00	22,00	23,15	21,51	105	105	108
	BCH (BWT)	bph	17,00	17,00	16,95	17,08	100	100	99
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	12,00	12,00	9,08	12,34	76	76	74
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	27,00	27,00	30,06	29,10	111	111	103
	BSH (BWT)	bph	22,00	22,00	22,36	22,95	102	102	97
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	18,00	18,00	18,06	18,41	100	100	98
11	PT Terminal Teluk Lamong								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	24,00	24,00	23,40	25,02	98	98	94
	BCH (BWT)	bph	19,00	19,00	18,22	20,47	96	96	89
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	16,00	16,00	16,03	17,42	100	100	92
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	29,00	29,00	35,24	34,61	122	122	102
	BSH (BWT)	bph	28,00	28,00	27,28	28,27	97	97	96
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	23,00	23,00	24,01	24,09	104	104	100
12	PT Kaltim Kariangau Terminal								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	26,00	26,00	30,66	27,46	118	118	112
	BCH (BWT)	bph	21,00	21,00	24,55	22,00	117	117	112
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	17,00	17,00	19,18	17,99	113	113	107
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	29,00	29,00	38,54	34,88	133	133	110
	BSH (BWT)	bph	26,00	26,00	28,47	26,80	110	110	106
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	23,00	23,00	24,90	24,19	108	108	103
13	TPK Belawan								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	24,00	24,00	23,59	24,21	98	98	97
	BCH (BWT)	bph	19,00	19,00	18,97	19,25	100	100	99
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	14,00	14,00	13,94	13,62	100	100	102
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	43,00	43,00	49,64	50,26	115	115	99
	BSH (BWT)	bph	42,00	42,00	39,09	42,94	93	93	91
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	38,00	38,00	36,66	38,65	96	96	95
14	TPK Nilam								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	25,00	25,00	28,00	27,03	112	112	104
	BCH (BWT)	bph	21,00	21,00	24,88	23,73	118	118	105
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	19,00	19,00	21,59	20,22	114	114	107
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	40,00	40,00	46,75	43,45	117	117	108
	BSH (BWT)	bph	36,00	36,00	45,28	41,78	126	126	108
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	30,00	30,00	37,60	34,81	125	125	108
15	TPK Semarang								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	25,00	25,00	24,68	26,89	99	99	92
	BCH (BWT)	bph	19,00	19,00	19,48	22,75	103	103	86
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	16,00	16,00	15,06	16,92	94	94	89
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	26,00	26,00	28,13	30,82	108	108	91
	BSH (BWT)	bph	23,00	23,00	23,24	25,50	101	101	91
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	19,00	19,00	19,81	20,59	104	104	96

Tabel 18 : Kinerja Pelayanan Petikemas (Operasi Dermaga) Dalam Negeri

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD BULAN INI		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD BULAN INI	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
16	TPK Banjarmasin								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	30,00	30,00	33,99	35,33	113	113	96
	BCH (BWT)	bph	25,00	25,00	24,71	26,07	99	99	95
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	20,00	20,00	20,77	21,38	104	104	97
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	40,00	40,00	39,41	43,15	99	99	91
	BSH (BWT)	bph	33,00	33,00	32,52	36,60	99	99	89
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	29,00	29,00	27,66	30,47	95	95	91
17	TPK Ambon								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	25,00	25,00	25,98	25,97	104	104	100
	BCH (BWT)	bph	20,00	20,00	20,31	19,43	102	102	105
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	16,00	16,00	17,66	15,57	110	110	113
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	30,00	30,00	31,37	37,26	105	105	84
	BSH (BWT)	bph	27,00	27,00	24,16	27,52	89	89	88
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	25,00	25,00	22,96	25,44	92	92	90
18	TPK Makassar								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	26,00	26,00	28,23	31,80	109	109	89
	BCH (BWT)	bph	22,00	22,00	23,63	27,89	107	107	85
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	20,00	20,00	18,96	21,30	95	95	89
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	35,00	35,00	42,94	44,08	123	123	97
	BSH (BWT)	bph	34,00	34,00	34,92	38,08	103	103	92
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	32,00	32,00	31,97	33,26	100	100	96
19	Makassar New Port								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	26,00	26,00	28,07	27,45	108	108	102
	BCH (BWT)	bph	22,00	22,00	21,81	23,18	99	99	94
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	15,00	15,00	15,95	15,44	106	106	103
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	36,00	36,00	46,27	44,89	129	129	103
	BSH (BWT)	bph	33,00	33,00	34,90	37,21	106	106	94
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	30,00	30,00	30,33	30,33	101	101	100
20	TPK Bitung								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	25,00	25,00	25,28	25,90	101	101	98
	BCH (BWT)	bph	20,00	20,00	18,73	20,03	94	94	94
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	17,00	17,00	15,23	17,38	90	90	88
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	34,00	34,00	39,54	45,68	116	116	87
	BSH (BWT)	bph	32,00	32,00	27,42	33,54	86	86	82
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	30,00	30,00	24,90	31,06	83	83	80
21	TPK Perawang								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	18,00	18,00	17,94	19,11	100	100	94
	BCH (BWT)	bph	14,00	14,00	14,04	14,45	100	100	97
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	11,00	11,00	10,31	10,96	94	94	94
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	24,00	24,00	31,45	31,99	131	131	98
	BSH (BWT)	bph	18,00	18,00	24,51	23,87	136	136	103
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	17,00	17,00	22,49	21,96	132	132	102
22	TPK Sorong								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	22,50	22,50	22,73	22,73	101	101	100
	BCH (BWT)	bph	22,00	22,00	21,90	21,98	100	100	100
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	29,00	29,00	29,20	30,05	101	101	97
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	35,00	35,00	35,79	36,48	102	102	98
	BSH (BWT)	bph	31,00	31,00	32,97	33,24	106	106	99
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	27,00	27,00	29,25	30,05	108	108	97
23	TPK Pantoloan								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	20,00	20,00	20,47	20,75	102	102	99
	BCH (BWT)	bph	16,00	16,00	17,01	16,56	106	106	103
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	13,00	13,00	13,47	14,15	104	104	95
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	25,00	25,00	31,46	27,74	126	126	113
	BSH (BWT)	bph	24,00	24,00	25,77	23,54	107	107	109
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	23,00	23,00	23,83	22,12	104	104	108
24	TPK Kendari								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	23,00	23,00	24,82	25,00	108	108	99
	BCH (BWT)	bph	21,00	21,00	21,65	21,78	103	103	99
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	17,00	17,00	17,40	17,91	102	102	97
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	24,00	24,00	30,40	27,95	127	127	109
	BSH (BWT)	bph	23,00	23,00	26,28	24,22	114	114	109
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	21,00	21,00	22,93	21,51	109	109	107
25	TPK Kupang								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	23,00	23,00	28,97	22,90	126	126	127
	BCH (BWT)	bph	18,00	18,00	17,87	18,10	99	99	99
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	14,00	14,00	13,93	14,72	100	100	95
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	26,00	26,00	47,87	38,70	184	184	124
	BSH (BWT)	bph	25,00	25,00	28,00	29,79	112	112	94
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	24,00	24,00	25,11	27,61	105	105	91

Tabel 18 : Kinerja Pelayanan Petikemas (Operasi Dermaga) Dalam Negeri

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD BULAN INI		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD BULAN INI	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
26	TPK Jayapura								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	25,00	25,00	23,45	29,09	94	94	81
	BCH (BWT)	bph	23,00	23,00	20,92	24,02	91	91	87
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	18,00	18,00	16,33	18,58	91	91	88
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	39,00	39,00	42,58	42,58	109	109	100
	BSH (BWT)	bph	36,00	36,00	37,47	39,46	104	104	95
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	31,00	31,00	32,68	33,70	105	105	97
27	TPK Tarakan								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	19,00	19,00	23,88	19,98	126	126	120
	BCH (BWT)	bph	15,00	15,00	18,18	16,36	121	121	111
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	14,00	14,00	16,16	15,08	115	115	107
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	19,00	19,00	23,88	19,98	126	126	120
	BSH (BWT)	bph	15,00	15,00	18,18	16,36	121	121	111
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	14,00	14,00	16,16	15,08	115	115	107
28	TPK Bagendang								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	25,00	25,00	25,94	30,04	104	104	86
	BCH (BWT)	bph	22,00	22,00	19,79	23,58	90	90	84
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	17,00	17,00	17,38	20,00	102	102	87
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	25,00	25,00	25,75	29,86	103	103	86
	BSH (BWT)	bph	20,00	20,00	19,74	23,47	99	99	84
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	18,00	18,00	17,71	20,06	98	98	88
29	TPK Bumiharjo								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	10,00	10,00	11,06	11,12	111	111	99
	BCH (BWT)	bph	7,00	7,00	7,46	7,51	107	107	99
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	6,00	6,00	6,53	6,04	109	109	108
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	17,00	17,00	16,79	16,32	99	99	103
	BSH (BWT)	bph	13,00	13,00	14,85	14,32	114	114	104
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	11,00	11,00	12,37	11,26	112	112	110
30	TPK Merauke								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	12,00	12,00	11,83	11,73	99	99	101
	BCH (BWT)	bph	7,00	7,00	6,69	5,36	96	96	125
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	6,00	6,00	4,36	3,77	73	73	116
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	15,00	15,00	18,54	26,89	124	124	69
	BSH (BWT)	bph	10,00	10,00	10,17	8,68	102	102	117
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	8,00	8,00	8,73	7,55	109	109	116
31	TPK Ternate								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	18,00	18,00	23,89	20,89	133	133	114
	BCH (BWT)	bph	14,00	14,00	19,08	14,89	136	136	128
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	12,00	12,00	17,26	12,96	144	144	133
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	18,00	18,00	23,89	20,89	133	133	114
	BSH (BWT)	bph	14,00	14,00	19,08	14,89	136	136	128
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	12,00	12,00	17,26	12,96	144	144	133

Tabel 18 : Kinerja Pelayanan Petikemas (Operasi Dermaga) Dalam Negeri

1. IPC TPK TP 1

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri dalam negeri semester I tahun 2025 sebesar 22,32 bph atau 101% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 22,00 bph

Realisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri semester I tahun 2025 sebesar 23,14 bph atau 103% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 22,50 bph.

Ketercapaian kinerja BCH (ET) dan BSH (BT) disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

- a. Ketercapaian kinerja BCH (ET) dan BSH (BT) disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:
- b. Menggunakan twin lift di zona 2
- c. Mengoptimalkan penggunaan alat untuk melayani kegiatan kapal
- d. Operasi berjalan baik sesuai dengan perencanaan, diantaranya menekan angka NOT

2. PT IPC TPK TP 2

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri semester I tahun 2025 sebesar 21,94 bph atau 104% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 21,00 bph.

Realisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri semester I tahun 2025 sebesar 32,18 bph atau 111% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 29,00 bph.

Tercapainya Kinerja BCH (ET) dan BSH (BT) Dalam Negeri dikarenakan kegiatan Operasi berjalan baik sesuai dengan perencanaan, diantaranya menekan angka NOT.

3. PT IPC TPK Panjang

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri semester I tahun 2025 sebesar 29,09 bph atau 112% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 26,00 bph. Ketercapaian BCH (ET) disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

- a. Kondisi alat B/M utama maupun pendukung selalu dipastikan siap digunakan sebelum melaksanakan pelayanan , pelaksanaan kegiatan operasional sesuai SOP dan mengutamakan K3, kemudian penggunaan QCC secara optimal
- b. Mengoptimalkan jumlah alat dermaga dan lapangan sesuai perencanaan
- c. Istirahat dilakukan bergantian agar kegiatan di dermaga tetap berjalan

Realisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri semester I tahun 2025 sebesar 23,79 bph atau 103% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 23,00 bph. Ketercapaian BSH (BT) disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

- a. Adanya perencanaan kapal yang baik mulai dari pemberian lamanya waktu sandar, plotting alat dan man power serta koordinasi yang baik antara pekerja sehingga idle time
- b. Mengoptimalkan jumlah alat dermaga dan lapangan sesuai perencanaan
- c. Rutin berkoordinasi dengan mekanik untuk dilakukan maintenance alat saat kondisi tidak ada layanan kapal
- d. Persiapan awal personil dan TKBM di dermaga untuk menekan NOT 1 agar tidak terlalu tinggi
- e. Melakukan update ETC per 2 jam di grup koordinasi pelayaran dan kepanduan agar NOT 3 dapat terkendali

4. PT IPC TPK Palembang

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri semester I tahun 2025 sebesar 30,22 bph atau 112% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 27,00 bph. Tercapainya kinerja BCH (ET) disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

- a. Kondisi alat bongkar/muat utama maupun pendukung selalu dipastikan dalam kondisi siap digunakan sebelum melaksanakan pelayanan
- b. Kesiapan muatan pada saat OP rata-rata sebesar 80%
- c. Pelaksanaan kegiatan operasional sesuai standar prosedur dan mengutamakan K3
- d. Penggunaan QCC secara optimal

Realisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri semester I tahun 2025 sebesar 23,94 bph atau 109% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 22,00 bph. Tercapainya kinerja BSH (BT) disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

- a. Peningkatan efektivitas waktu pelayanan
- b. Penurunan not time yang mana saat ini diterapkan istirahat bergantian
- c. Perencanaan yang baik untuk pelayanan kapal
- d. Perencanaan Manning dan Deployment alat yang baik

5. PT IPC TPK Teluk Bayur

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri semester I tahun 2025 sebesar 22,65 bph atau 103% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 22,00 bph. Tercapainya kinerja BCH (ET) disebabkan oleh kehandalan operator alat dan kualitas perencanaan yang baik dan skill operator yang diatas rata-rata.

Realisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri semester I tahun 2025 sebesar 21,25 bph atau 92% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 23,00 bph. Ketidaktercapaian kinerja BSH (BT) disebabkan karena :

- a. Rata – rata idle time waiting truck 2,5 jam dikarenakan adanya kepadatan kegiatan di lapangan khususnya jam 20:00 ke atas karena truck sudah antri sejak jam 17:00 pada saat jam istirahat sehingga setelah selesai jam istirahat terdapat banyak antrian truck
- b. Rata – rata idle time dikarenakan menunggu hujan lebat sebesar 1,35 jam bahkan pada kapal Oriental Samudera tanggal 16 Juni 2025 menunggu hujan lebat sampai dengan 13,9 jam

6. PT IPC TPK Pontianak

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri semester I tahun 2025 sebesar 28,62 bph atau 102% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 28,00 bph.

Realisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri semester I tahun 2025 sebesar 29,56 bph atau 106% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 28,00 bph.

Tercapainya kinerja BCH (ET) dan BSH (BT) disebabkan oleh kesiapan alat pelayanan operasi dan dapat menekan idle time untuk mendapatkan ET yang optimal dan

pelayanan setelah selesai kegiatan, kapal langsung persiapan berangkat untuk mengejar air pasang di muara.

7. PT IPC TPK Jambi

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri semester I tahun 2025 sebesar 18,03 bph atau 113% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 16,00 bph.

Realisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri semester I tahun 2025 sebesar 26,38 bph atau 120% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 22,00 bph.

Tercapainya BCH (ET) dan BSH (BT) dalam negeri dikarenakan:

- a. Perencanaan dan Pengendalian dari sebelum kegiatan sampai selesai kegiatan Bongkar Muat
- b. Kinerja Alat yang baik
- c. Maintenance Alat bongkar muat secara berkala
- d. Berkoordinasi pada saat kegiatan bongkar muat dengan pihak terkait baik dr SPJM, agen pelayaran maupun Regional Jambi

8. PT Terminal Petikemas Surabaya

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri semester I tahun 2025 sebesar 29,43 bph atau 123% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 24,00 bph.

Realisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri semester I tahun 2025 sebesar 20,52 bph atau 103% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 20,00 bph.

Ketercapaian kinerja BCH (ET) dan BSH (BT) disebabkan karena :

- a. Menekan Hot Seat Change, dengan mengatur jadwal diantara operator CC /RTG dan Dynamic Roster.
- b. Menekan NOT_3 dengan berkoordinasi bersama Pilot saat pelaksanaan Meeting bulanan.
- c. Beberapa kapal Domestik disandarkan di dermaga International saat kapal International kosong.
- d. Koordinasi dengan Shipping Line Domestik untuk memastikan ketersediaan Truck saat kegiatan Truck Lossing.

9. PT Berlian Jasa Terminal Indonesia

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri semester I tahun 2025 sebesar 16,85 bph atau 105% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 16,00 bph. Tercapainya realisasi BCH (ET) disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya: telah dilakukan penambahan unit HT melalui kerjasama pihak penyedia armada untuk mendukung kegiatan percepatan TRT haulage.

Realisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri semester I tahun 2025 sebesar 22,93 bph atau 99,7% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 23,00 bph. Ketidaktercapaian BSH (BT) dikarenakan:

- a. Reliability alat HMC masih rendah dengan total breakdown sebanyak 226,26 jam

- b. Muatan belum siap (Tunggu muatan dari luar CY) dengan total 220,90 jam
 - c. Pengosongan lebih dari 1 blok (Blok A : keseluruhan dan K : sebagian) untuk menunjang kegiatan pemasangan Rail QCC di Terminal Berlian (kapasitas CY berkurang).
- 10. PT Prima Multi Terminal
Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri semester I tahun 2025 sebesar 23,15 bph atau 105% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 22,00 bph.
Realisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri semester I tahun 2025 sebesar 18,06 bph atau 100% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 18,00 bph.
- 11. PT Terminal Teluk Lamong
Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri semester I tahun 2025 sebesar 23,24 bph atau 98% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 24,00 bph. Ketidaktercapaian kinerja BCH (ET) disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:
 - a. Breakdown 2 (dua) unit Reach Stacker dan 1 (satu) unit Empty Handler sehingga yard handling menurun
 - b. Perbaikan blok ASC 006
 - c. Proses Pavingisasi Blok Empty Domestik, untuk sementara penumpukan pada blok alternativeRealisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri semester I tahun 2025 sebesar 24,01 bph atau 104% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 23,00 bph. Tercapainya kinerja BSH (BT) disebabkan karena aktif berkoordinasi dengan pelayanan kapal untuk percepatan waktu end work to last line.
- 12. PT Kaltim Kariangau Terminal
Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri semester I tahun 2025 sebesar 30,66 bph atau 118% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 26,00 bph.
Realisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri semester I tahun 2025 sebesar 24,90 bph atau 108% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 23,00 bph.
Tercapainya kinerja BCH (ET) dan BSH (BT) disebabkan oleh diterapkannya windows system dan open stack untuk setiap pelayaran, serta sistem kerja non stop (flexible rest) diwaktu-waktu tertentu sehingga pelayanan bongkar muat lebih cepat..
- 13. Terminal Petikemas Belawan
Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri semester I tahun 2025 sebesar 23,59 bph atau 98% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 24,00 bph.
Realisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri semester I tahun 2025 sebesar 34,02 bph atau 96% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 38,00 bph.
Ketidaktercapaian BCH (ET) dan BSH (BT) dikarenakan :
 - a. Adanya kerusakan QCC 03 selama 1 bulan dikarenakan adanya kerusakan hoist trip dan motor hoist short

- b. Adanya kerusakan QCC 12 pada tanggal 7 – 13 Juni 2025 dikarenakan engine problem
- c. Adanya kerusakan QCC 02 pada tanggal 6 – 10 Juni 2025 dikarenakan kerusakan trolley
- d. Adanya kerusakan RTG 14 dan 16 selama 1 bulan dikarenakan kerusakan engine
- e. Windows kapal bergeser dikarenakan alat dermaga rusak sehingga sering terjadi kegiatan 3 kapal secara bersamaan

14. Terminal Petikemas Nilam

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri Semester I tahun 2025 sebesar 28,00 bph atau 112% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 25,00 bph. Ketercapaian kinerja BCH (ET) disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

- a. Penggunaan strategi penumpukan petikemas muat sistem scattered di CY1 yang lebih dekat dengan dermaga sehingga muatan dapat dialihkan dari blok lain saat terjadi kerusakan peralatan di satu blok sehingga meminimalkan idle time
- b. Koordinasi antara tim teknik dan tim perencanaan yang baik dalam pelaksanaan perawatan dan perbaikan alat sehingga lebih efektif dalam pengoperasian dan pelayanan bongkar muat.

Realisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri semester I tahun 2025 sebesar 37,60 bph atau 125% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 30,00 bph. Ketercapainya BSH (BT) disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

- a. Idle time tercapai 0.37 jam atau tercapai 74% dari RKAP karena perawatan alat secara rutin sehingga meminimalkan terjadinya kerusakan alat
- b. NOT tercapai 2,79 jam atau 8% lebih efektif dari RKAP
- c. Crane density tercapai 1,76% sehingga efektif dalam penggunaan peralatan
- d. Kesiapan petikemas muat sehingga perencanaan pemuatan dapat lebih matang dan lebih cepat dalam penyelesaiannya.

15. Terminal Petikemas Semarang

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri Triwulan I tahun 2025 sebesar 24,69 bph atau 99% dari RKAP semester I tahun 2025 Semester I tahun 2025 sebesar 25,00 bph. Ketidaktercapainya kinerja BCH (ET) dalam negeri disebabkan oleh:

- a. Kondisi kapal (pocket stowage, terdapat shipcrane atau seal guide on deck dan stabilitas kapal yang kurang baik) sehingga mempengaruhi kecepatan dalam proses BM
- b. Adanya cuaca buruk (hujan deras dan angin kencang) yang terjadi pada saat operasi, sehingga mempengaruhi kecepatan dan keselamatan proses BM.

Realisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri semester I tahun 2025 sebesar 19,81 bph atau 104% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 19,00 bph. Ketidaktercapainya kinerja BSH (BT) dalam negeri disebabkan oleh:

- a. Tidak ada Yard Clash sehingga suplai petikemas dari yard ke CC lancar

- b. Stabilitas dan kondisi kapal baik
- c. Penggunaan alat (RTG) dalam kondisi baik/ tidak trouble
- d. Tidak banyak kegiatan shuffling di lapangan atas kegiatan alih muat kapal

16. Terminal Petikemas Banjarmasin

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri semester I tahun 2025 sebesar 33,99 bph atau 113% dari RKAP semester I tahun 2025 Semester I tahun 2025 sebesar 30,00 bph. Ketercapaian BCH (ET) dikarenakan percepatan di TRT Internal dengan pengaturan alokasi muatan dan bongkaran yang mendekati lokasi tambat.

Realisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri semester I tahun 2025 sebesar 27,66 bph atau 95% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 29,00 bph. Ketidaktercapaian BSH (BT) dikarenakan :

- a. Crane Density sebesar 1,43 dikarenakan 51% kapal LOA di bawah 100 meter yang memiliki 8-10 bay sehingga tidak efektif menggunakan 2 CC
- b. Call kapal periode Juni 2025 adalah 99 kapal dimana hal ini terdapat 3 kapal datang bersamaan setiap harinya, dengan jumlah rata2 delivery : 660 box dan receiving : 645 box perharinya
- c. Kerusakan CC 03 sekaligus refurbishment TMT 25 Desember 2024 yang menyebabkan penggunaan bongkar muat dominan menggunakan 1 CC, dan menyebabkan lamanya waktu tambat yang cukup tinggi di dermaga
- d. Perbaikan rehab berat blok CY 3 mulai 6 Februari 2025 sehingga terdapat blok yang tidak bisa digunakan sebagai alokasi inbound

17. Terminal Petikemas Ambon

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri semester I tahun 2025 sebesar 25,98 bph atau 104% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 25,00 bph. Tercapainya BCH (ET) disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

- a. Telah dilakukan perubahan jadwal jam kerja operasional dari kerja gilir menjadi shift dalam upaya menekan NOT pada saat operasi
- b. Kecakapan operator dalam menggunakan alat bongkar muat

Realisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri semester I tahun 2025 sebesar 22,96 bph atau 92% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 25,00 bph. Ketidaktercapainya kinerja BSH (BT) dalam negeri dikarenakan :

- a. Adanya kegiatan elektrifikasi QCC 02 selesai pada tgl 13 Juni dan dilanjutkan elektrifikasi QCC01 pada tgl 25 Juni 2025, sehingga beberapa kapal hanya berkegiatan menggunakan 1 QCC
- b. Kapal yang bersandar masih terdapat kondisi cellguide yang patah dan bergelombang
- c. Posisi petikemas yang ada di inhold (dalam palka), beberapa tidak dipasang Sepatu container sehingga posisi petikemas bergeser & tidak teratur.
- d. Rendahnya kesiapan alat bongkar muat

- e. Beberapa kapal masih terdapat kegiatan buka tutup palka menggunakan alat bantu sling

18. TPK New Makassar T1

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri semester I tahun 2025 sebesar 28,23 bph atau 109% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 26,00 bph. Ketercapaian BCH (ET) semester I tahun 2025 disebabkan oleh adanya perubahan Fix Roster menjadi Flexible Roster untuk memenuhi kebutuhan pelayanan bongkar muat di setiap Shift dapat menjaga pelayanan operasional yang lebih efisien dan produktif.

Realisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri semester I tahun 2025 sebesar 31,97 bph atau 100% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 32,00 bph. Ketidaktercapainya kinerja BSH (BT) dalam negeri dikarenakan:

- a. Terjadinya Breakdown Berth Crane (Bergantian) pada saat during operation berdampak menurunnya kinerja produktivas Bongkar/Muat
- b. 1 Unit RTG (01) Pasca Elektrifikasi belum dapat dioperasikan secara maksimal dikarenakan sering trouble pada saat during operation

19. TPK New Makassar T2

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri semester I tahun 2025 sebesar 28,07 bph atau 108% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 26,00 bph.

Realisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri semester I tahun 2025 sebesar 30,33 bph atau 101% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 30,00 bph.

Ketercapaian BCH (ET) dan BSH (BT) dikarenakan beberapa hal :

- a. Maintenance rutin alat serta efektivitas kegiatan pelayanan pasca transformasi terminal
- b. Komunikasi yang intens oleh Tim Perencanaan (Berth Planner) bersama dengan Shipping Lines serta Tim Menara Kepanduan via WhatsApp Group.

20. Terminal Petikemas Bitung

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri semester I tahun 2025 sebesar 25,28 bph atau 101% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 25,00 bph.

Realisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri semester I tahun 2025 sebesar 24,90 bph atau 83% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 30,00 bph. Ketidaktercapaian kinerja BSH (BT) dikarenakan beberapa faktor diantaranya:

- a. Rata-rata kapal tambat 2 kapal bersamaan dengan deploy 2 CC per kapal (4 CC ready) sementara alat lapangan yang ready sebagai berikut :
 - RTG dari 8 unit yang dapat digunakan rata-rata 3-4 unit.
 - Dari alat bantu yang ada yaitu 2 Reach Stacker, 1 Side Loader dan 1 Forklift 32 ton yang dapat digunakan hanya 1 Side Loader dan 1 Forklift 32 ton
 - Dari total 20 Head Truck maksimal yang bisa digunakan sebanyak 11 unit setiap group dikarenakan jumlah operator hanya 11 orang

- Dari semua alat yang dapat digunakan memiliki catatan khusus dan perlu pengawasan khusus dari team maintenance selama during operasi
 - b. Dalam kegiatan b/m sering terjadi waiting truck (clash activity b/m dengan receiving dan delivery) dengan rata-rata 15,30 jam setiap kapal bahkan pada kapal Hijau Samudera terdapat idle time waktu tunggu truck mencapai 47,37 jam, karena 3 sd 4 unit RTG harus melayani kegiatan B/M 2 kapal dan receiving – delivery secara bersamaan
21. Terminal Petikemas Perawang
- Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri semester I tahun 2025 sebesar 17,94 bph atau 99,67% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 18,00 bph. Ketidaktercapaian kinerja BCH (ET) disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:
- a. Dampak dari kesiapan alat yg tidak baik mengakibatkan tidak tercapainya target BCH ET
 - b. Kondisi kesiapan Alat B/M di Dermaga yang kurang baik menyebabkan sering terjadi Break Down Berth Crane (Trouble Lock / UnLock, Boom Trip, Hoise Up, Sensor Lock Error, Over Heat) dan tidak tersedianya part yg mengakibatkan lambatnya perbaikan
- Realisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri semester I tahun 2025 sebesar 22,49 bph atau 132% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 17,00 bph. Ketercapaian BSH (BT) disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya :
- a. Perencanaan kegiatan BM yang lebih baik dan telah diterapkannya pola operasi berbasis Planning & Control
 - b. Mengoptimalkan kegiatan B/M untuk kapal yg akan Shifting ataupun keluar (Vessel Target) dari Dermaga Perawang
22. Terminal Petikemas Sorong
- Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri semester I tahun 2025 sebesar 22,73 bph atau 101% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 22,50 bph.
- Realisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri semester I tahun 2025 sebesar 29,25 bph atau 108% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 27,00 bph.
- Tercapainya kinerja BCH (ET) dan BSH (BT) disebabkan kegiatan operasional bongkar muat berbasis planning & control serta pemberlakuan kerja secara 24/7 dan juga penerapan kegiatan lanjutan (jam istirahat dipakai untuk bekerja) sehingga berdampak terhadap pencapaian B/C/H di TPK Sorong..
23. Terminal Petikemas Pantoloan
- Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri semester I tahun 2025 sebesar 20,47 bph atau 102% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 20,00 bph.
- Realisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri semester I tahun 2025 sebesar 23,83 bph atau 104% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 23,00 bph.

Ketercapaian BCH(ET) dan BSH (BT) semester I tahun 2025 disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

- a. Telah diterapkan flexible Rest
- b. Telah diterapkan hot seat change

24. Terminal Petikemas Kendari

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri semester I tahun 2025 sebesar 24,82 bph atau 108% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 23,00 bph.

Realisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri semester I tahun 2025 sebesar 22,93 bph atau 109% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 21,00 bph.

25. Terminal Petikemas Kupang

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri semester I tahun 2025 sebesar 28,97 bph atau 126% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 23,00 bph.

Realisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri Semester I tahun 2025 sebesar 25,11 bph atau 105% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 24,00 bph.

Ketercapaian BCH (ET) dan BSH (BT) disebabkan oleh prosentase efektifitas dan penggunaan Container crane mencapai 1.45 sehingga penggunaan 2 crane yang efektif mempercepat kegiatan bongkar muat

26. Terminal Petikemas Jayapura

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri semester I tahun 2025 sebesar 23,45 bph atau 94% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 25,00 bph. Ketidaktercapaian kinerja BCH (ET) disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

- a. Adanya kerusakan alat secara bergantian sehingga ada beberapa kapal bongkar menggunakan Ship Crane
- b. Menunggu Operator Head Truck dikarenakan antrian di CY

Realisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri semester I tahun 2025 sebesar 32,68 bph atau 105% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 31,00 bph. Ketercapaian kinerja BSH (BT) disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

- a. Optimalnya koordinasi antara TPK Jayapura dengan SPJM.
- b. Optimalnya koordinasi antara TPK Jayapura dengan Pelayaran
- c. Optimalnya penggunaan Alat Produksi serta aplikasi penunjang

27. Terminal Petikemas Tarakan

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri semester I tahun 2025 sebesar 23,88 bph atau 126% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 19,00 bph.

Realisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri semester I tahun 2025 sebesar 16,16 bph atau 115% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 14,00 bph.

Ketercapaian BCH (ET) dan BSH (BT) dikarenakan adanya koordinasi yang baik dengan pelayaran, marine dan teknik.

28. Terminal Petikemas Bagendang

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri sampai dengan semester I tahun 2025 sebesar 25,94 bph atau 104% dari RKAP sampai dengan semester I tahun 2025 sebesar 25,00 bph.

Realisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri semester I tahun 2025 sebesar 17,71 bph atau 98% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 18,00 bph. Ketidaktercapaian BSH (BT) dalam negeri disebabkan oleh :

- a. Buka lassing dan swing boom ship crane perlu waktu lebih dari 30 menit
- b. Kondisi alat dilapangan yang perlu pergantian part
- c. Apabila terdapat 2 kapal yang sandar bersamaan, tim TPK Bagendang hanya dapat melayani 1 kapal dikarenakan resource khususnya SDM yang terbatas

29. Terminal Petikemas Bumiharjo

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri semester I tahun 2025 sebesar 11,06 bph atau 111% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 10,00 bph.

Realisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri semester I tahun 2025 sebesar 12,37 bph atau 112% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 11,00 bph.

Ketercapaian kinerja BCH (ET) dan BSH (BT) disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

- a. Alat Supporting Inbound Outbound seperti RS, FL, OHT dalam keadaan UP Semua Ready for Use
- b. Kegiatan tidak berbarengan dengan kegiatan Curah SPMT
- c. Saat Hujan kegiatan berhenti (Menggunakan Full SHIPCRANE)
- d. Kegiatan Stuffing/Strifing di lini 1 Menurun sehingga kegiatan di CY lancar

30. Terminal Petikemas Merauke

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri semester I tahun 2025 sebesar 11,83 bph atau 99% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 12,00 bph. Ketidaktercapaian BCH (ET) disebabkan oleh beberapa hal :

- a. Masih terdapat kendala kerusakan alat yang menjadi dominasi, tetapi tidak terlalu proses perbaikannya
- b. Kendala cuaca yang buruk sehingga mengganggu proses bongkar muat
- c. Jumlah trafik yang meningkat, sehingga kondisi lapangan yang menjadi krowdit
- d. Pelayanan relokasi yang lambat, akibat adanya kerusakan alat utama (reach Stacker)

Realisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri semester I tahun 2025 sebesar 8,73 bph atau 109% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 8,00 bph. Curah Hujan yang tinggi, yang mengakibatkan berhentinya kegiatan bongkar muat

31. Terminal Petikemas Ternate

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri semester I tahun 2025 sebesar 23,89 bph atau 133% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 18,00 bph.

Realisasi kinerja BSH (BT) dalam negeri semester I tahun 2025 sebesar 17,26 bph atau 144% dari RKAP semester I tahun 2025 sebesar 12,00 bph

3.4.2. Utilisasi Infrastruktur

Realisasi utilisasi infrastruktur pada Semester I Tahun 2025, masing-masing dijelaskan sebagai berikut

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD BULAN INI		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD BULAN INI	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PT Prima Terminal Petikemas								
	BOR	%	65,00	65,00	25,25	14,37	161	161	24
	YOR	%	70,00	70,00	26,60	15,17	162	162	25
2	PT IPC TPK TP 1								
	BOR	%	65,00	65,00	36,87	37,39	143	143	101
	YOR	%	70,00	70,00	39,37	36,11	144	144	91
3	PT IPC TPK TP 2								
	BOR	%	65,00	65,00	36,89	31,46	143	143	83
	YOR	%	70,00	70,00	56,46	51,51	119	119	90
4	PT IPC TPK Panjang								
	BOR	%	65,00	65,00	19,40	21,59	170	170	110
	YOR	%	70,00	70,00	12,40	11,07	182	182	88
5	PT IPC TPK Palembang								
	BOR	%	65,00	65,00	17,53	18,90	173	173	107
	YOR	%	70,00	70,00	29,58	38,15	158	158	122
6	PT IPC TPK Teluk Bayur								
	BOR	%	65,00	65,00	29,51	22,17	155	155	67
	YOR	%	70,00	70,00	29,31	34,72	158	158	116
7	PT IPC TPK Pontianak								
	BOR	%	65,00	65,00	48,32	53,16	126	126	109
	YOR	%	70,00	70,00	60,73	55,05	113	113	90
8	PT IPC TPK Jambi								
	BOR	%	65,00	65,00	8,41	9,82	187	187	114
	YOR	%	70,00	70,00	37,04	45,93	147	147	119
9	PT Terminal Petikemas Surabaya								
	BOR	%	65,00	65,00	43,52	41,74	133	133	96
	YOR	%	70,00	70,00	39,84	37,49	143	143	94
10	PT Prima Multi Terminal								
	BOR	%	65,00	65,00	14,36	18,73	178	178	123
	YOR	%	70,00	70,00	18,25	7,09	174	174	57
11	PT Berlian Jasa Terminal Indonesia								
	BOR	%	65,00	65,00	48,85	47,22	125	125	97
	YOR	%	70,00	70,00	58,50	51,04	116	116	85
12	PT Terminal Teluk Lamong								
	BOR	%	65,00	65,00	44,59	46,53	131	131	104
	YOR	%	70,00	70,00	35,08	35,78	150	150	102
13	PT Kaltim Kariangau Terminal								
	BOR	%	65,00	65,00	40,12	55,20	138	138	127
	YOR	%	70,00	70,00	35,92	46,23	149	149	122
14	Terminal Petikemas Belawan								
	BOR	%	65,00	65,00	44,07	39,90	132	132	90
	YOR	%	70,00	70,00	36,14	39,71	148	148	109
15	Terminal Petikemas Nilam								
	BOR	%	65,00	65,00	49,09	48,43	124	124	99
	YOR	%	70,00	70,00	41,53	55,55	141	141	125
16	Terminal Petikemas Semarang								
	BOR	%	65,00	65,00	71,67	46,88	90	90	47
	YOR	%	70,00	70,00	64,04	55,53	109	109	85
17	Terminal Petikemas Banjarmasin								
	BOR	%	65,00	65,00	32,33	30,67	150	150	95
	YOR	%	70,00	70,00	50,35	48,37	128	128	96
18	Terminal Petikemas Ambon								
	BOR	%	65,00	65,00	45,26	29,14	130	130	45
	YOR	%	70,00	70,00	25,94	31,53	163	163	118
19	Terminal Petikemas Makassar								
	BOR	%	65,00	65,00	31,28	40,03	152	152	122
	YOR	%	70,00	70,00	47,45	37,84	132	132	75
20	Makassar New Port								
	BOR	%	65,00	65,00	25,59	36,04	161	161	129
	YOR	%	70,00	70,00	39,36	43,06	144	144	109

Tabel 19 : Utilisasi Infrastruktur

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD BULAN INI		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD BULAN INI	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
21	Terminal Petikemas Bitung								
	BOR	%	65,00	65,00	31,05	13,79	152	152	25
	YOR	%	70,00	70,00	35,55	34,72	149	149	98
22	Terminal Petikemas Perawang								
	BOR	%	65,00	65,00	22,89	20,87	165	165	90
	YOR	%	70,00	70,00	58,69	49,79	116	116	82
23	Terminal Petikemas Sorong								
	BOR	%	65,00	65,00	25,46	22,04	161	161	84
	YOR	%	70,00	70,00	24,68	23,09	165	165	93
24	Terminal Petikemas Pantoloan								
	BOR	%	65,00	65,00	48,26	28,79	126	126	32
	YOR	%	70,00	70,00	49,53	44,03	129	129	88
25	Terminal Petikemas Kendari								
	BOR	%	65,00	65,00	25,50	24,67	161	161	97
	YOR	%	70,00	70,00	40,68	41,13	142	142	101
26	Terminal Petikemas Kupang								
	BOR	%	65,00	65,00	39,33	31,67	139	139	76
	YOR	%	70,00	70,00	37,67	32,67	146	146	85
27	Terminal Petikemas Jayapura								
	BOR	%	65,00	65,00	20,28	23,18	169	169	113
	YOR	%	70,00	70,00	25,75	34,79	163	163	126
28	Terminal Petikemas Tarakan								
	BOR	%	65,00	65,00	44,47	35,88	132	132	76
	YOR	%	70,00	70,00	35,17	21,90	150	150	39
29	Terminal Petikemas Bagendang								
	BOR	%	65,00	65,00	14,50	10,00	178	178	55
	YOR	%	70,00	70,00	27,12	23,31	161	161	84
30	Terminal Petikemas Bumiharjo								
	BOR	%	65,00	65,00	28,50	28,33	156	156	99
	YOR	%	70,00	70,00	49,00	50,33	130	130	103
31	Terminal Petikemas Merauke								
	BOR	%	65,00	65,00	47,83	59,74	126	126	120
	YOR	%	70,00	70,00	74,90	74,11	93	93	99
32	Terminal Petikemas Ternate								
	BOR	%	65,00	65,00	57,98	48,13	111	111	80
	YOR	%	70,00	70,00	45,29	64,14	135	135	129

Tabel 19 : Utilisasi Infrastruktur

- PT Prima Terminal Petikemas
 Realisasi BOR (*Berth Occupancy Ratio*) semester I tahun 2025 sebesar 25,25% sedangkan target RKAP semester I tahun 2025 sebesar 65,00%.
 Realisasi YOR (*Yard Occupancy Ratio*) semester I tahun 2025 sebesar 26,60% sedangkan untuk target RKAP semester I tahun 2025 sebesar 70,00%
- PT IPC TPK TP 1
 Realisasi BOR (*Berth Occupancy Ratio*) semester I tahun 2025 sebesar 36,87% sedangkan target RKAP semester I tahun 2025 sebesar 65,00%. Kinerja BOR semester I tahun 2025 masih di bawah target dikarenakan dermaga di TP1 masih dapat dioptimalkan untuk penyandaran kapal.
 Realisasi YOR (*Yard Occupancy Ratio*) semester I tahun 2025 sebesar 39,37% sedangkan untuk target RKAP semester I tahun 2025 sebesar 70,00%. Kinerja YOR semester I tahun 2025 masih di bawah target dikarenakan adanya kegiatan Over Brenging dari shipping line.

3. PT IPC TPK TP 2

Realisasi BOR (*Berth Occupancy Ratio*) semester I tahun 2025 sebesar 36,89% sedangkan target RKAP semester I tahun 2025 sebesar 65,00%. Kinerja BOR semester I tahun 2025 masih di bawah target dikarenakan kegiatan operasi berjalan baik sesuai dengan perencanaan, diantaranya optimalisasi penggunaan alat dermaga.

Realisasi YOR (*Yard Occupancy Ratio*) semester I tahun 2025 sebesar 56,46% sedangkan untuk target RKAP semester I tahun 2025 sebesar 70,00%. Kinerja YOR semester I tahun 2025 masih di bawah target dikarenakan kegiatan operasi berjalan baik sesuai dengan perencanaan, diantaranya optimalisasi penggunaan alat lapangan.

4. PT IPC TPK Panjang

Realisasi BOR (*Berth Occupancy Ratio*) semester I tahun 2025 sebesar 19,40% sedangkan target RKAP semester I tahun 2025 sebesar 65,00%. Kinerja BOR semester I tahun 2025 masih di bawah target disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

- a. Penggunaan dermaga yang optimal
- b. Jumlah kunjungan kapal yang belum terlalu padat

Realisasi YOR (*Yard Occupancy Ratio*) semester I tahun 2025 sebesar 12,40% sedangkan target RKAP semester I tahun 2025 sebesar 70,00%. Kinerja YOR semester I tahun 2025 masih di bawah target disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

- a. Efektivitas penggunaan lapangan penumpukan petikemas serta kecepatan waktu dwelling time per container
- b. Jumlah container yang stacking belum terlalu banyak sejalan dengan jumlah kunjungan kapal yang belum terlalu padat

5. PT IPC TPK Palembang

Realisasi BOR (*Berth Occupancy Ratio*) semester I tahun 2025 sebesar 17,53% sedangkan target RKAP semester I tahun 2025 sebesar 65,00%. Kinerja BOR semester I tahun 2025 masih di bawah target disebabkan jumlah call kapal yang sedikit serta LOA kapal yang tidak terlalu panjang.

Realisasi YOR (*Yard Occupancy Ratio*) semester I tahun 2025 sebesar 29,58% sedangkan untuk target RKAP semester I tahun 2025 sebesar 70,00%. Kinerja YOR semester I tahun 2025 masih di bawah target disebabkan Pelayanan Receiving/ Delivery dan Dwelling Time yang relatif cepat cepat serta throughput petikemas yang tidak terlalu besar.

6. PT IPC TPK Teluk Bayur

Realisasi BOR (*Berth Occupancy Ratio*) semester I tahun 2025 sebesar 29,51% sedangkan target RKAP semester I tahun 2025 sebesar 65,00%. Kapal-kapal yang sandar memiliki LOA yang relatif kecil.

Realisasi YOR (*Yard Occupancy Ratio*) semester I tahun 2025 sebesar 29,31% sedangkan target RKAP semester I tahun 2025 sebesar 70,00%. Penumpukan

petikemas di lapangan dilakukan sesuai dengan permintaan open stack dari shipping line dan petikemas bongkaran segera dilakukan proses delivery

7. PT IPC TPK Pontianak

Realisasi BOR (*Berth Occupancy Ratio*) semester I tahun 2025 sebesar 48,32% sedangkan target RKAP semester I tahun 2025 sebesar 65,00%. Kinerja BOR masih di bawah target dikarenakan penggunaan dermaga yang masih dapat dioptimalkan.

Realisasi YOR (*Yard Occupancy Ratio*) semester I tahun 2025 sebesar 60,73% sedangkan target RKAP semester I tahun 2025 sebesar 70,00%. Kinerja YOR masih di bawah target dikarenakan kegiatan Receiving/ Delivery dan Dwelling Time yang relatif cepat.

8. PT IPC TPK Jambi

Realisasi BOR (*Berth Occupancy Ratio*) semester I tahun 2025 sebesar 8,41% sedangkan target RKAP semester I tahun 2025 sebesar 65,00%. Kinerja BOR masih di bawah target dikarenakan pola operasi yang teratur.

Realisasi YOR (*Yard Occupancy Ratio*) semester I tahun 2025 sebesar 37,04% sedangkan target RKAP semester I tahun 2025 sebesar 70,00%. Kinerja YOR semester I tahun 2025 masih di bawah target disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

- a. Kegiatan kapal Single Berthing sehingga untuk kegiatan Muat Ekspor Petikemas tidak menumpuk lama di Lapangan Container hanya dengan masa 1.
- b. Menurunnya Dwelling Time Petikemas Ekspor dan Domestik

9. PT Terminal Petikemas Surabaya

Realisasi BOR (*Berth Occupancy Ratio*) semester I tahun 2025 sebesar 43,52% sedangkan target RKAP semester I tahun 2025 sebesar 65,00%.

Realisasi YOR (*Yard Occupancy Ratio*) semester I tahun 2025 sebesar 39,84% sedangkan target RKAP semester I tahun 2025 sebesar sebesar 70,00%.

10. PT Prima Multi Terminal

Realisasi BOR (*Berth Occupancy Ratio*) semester I tahun 2025 sebesar 14,23% sedangkan target RKAP semester I tahun 2025 sebesar 65,00%.

Realisasi YOR (*Yard Occupancy Ratio*) semester I tahun 2025 sebesar 19,29% sedangkan target RKAP semester I tahun 2025 sebesar 70%.

11. PT Berlian Jasa Terminal Indonesia

Realisasi BOR (*Berth Occupancy Ratio*) semester I tahun 2025 sebesar 48,85% sedangkan target RKAP semester I tahun 2025 sebesar 65,00%.

Realisasi YOR (*Yard Occupancy Ratio*) semester I tahun 2025 sebesar 58,50% sedangkan target RKAP semester I tahun 2025 sebesar 70,00%.

12. PT Terminal Teluk Lamong

Realisasi BOR (*Berth Occupancy Ratio*) semester I tahun 2025 sebesar 44,59% sedangkan target RKAP semester I tahun 2025 sebesar 65,00%. Kinerja BOR semester I tahun 2025 masih di bawah target dikarenakan kunjungan kapal masih belum melebihi kapasitas dermaga.

Realisasi YOR (*Yard Occupancy Ratio*) semester I tahun 2025 sebesar 35,08% sedangkan target RKAP semester I tahun 2025 sebesar 70,00%. Kinerja YOR semester I tahun 2025 masih di bawah target dikarenakan jumlah petikemas masih belum melebihi kapasitas lapangan penumpukan.

13. PT Kaltim Kariangau Terminal

Realisasi BOR (*Berth Occupancy Ratio*) semester I tahun 2025 sebesar 40,12% sedangkan target RKAP semester I tahun 2025 sebesar 65,00%. Kinerja BOR semester I tahun 2025 masih di bawah target dikarenakan telah diterapkannya windows system dan open stack untuk setiap pelayaran, serta sistem kerja non stop diwaktu-waktu tertentu sehingga pelayanan bongkar muat lebih cepat.

Realisasi YOR (*Yard Occupancy Ratio*) semester I tahun 2025 sebesar 35,92% sedangkan target RKAP semester I tahun 2025 sebesar 70,00%. Kinerja YOR semester I tahun 2025 masih di bawah target dikarenakan adanya penambahan lapangan penumpukan seluas 2 Ha.

14. Terminal Petikemas Belawan

Realisasi BOR (*Berth Occupancy Ratio*) Realisasi BOR (*Berth Occupancy Ratio*) semester I tahun 2025 sebesar 44,07% sedangkan target RKAP semester I tahun 2025 sebesar 65,00%.

Realisasi YOR (*Yard Occupancy Ratio*) semester I tahun 2025 sebesar 36,14% sedangkan target RKAP semester I tahun 2025 sebesar 70,00%.

15. Terminal Petikemas Nilam

Realisasi BOR (*Berth Occupancy Ratio*) semester I tahun 2025 sebesar 49,09% sedangkan target RKAP semester I tahun 2025 sebesar 65,00%. Kinerja BOR semester I tahun 2025 masih di bawah target disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

- a. Beberapa pelayaran tidak dapat mencapai anggaran call kapal
- b. PT Meratus Line sebanyak 3 call kapal karena low season di awal tahun dan di bulan Juni terdapat call kapal yang omit
- c. PT PPNP sebanyak 9 call kapal sebagai dampak dari adanya kerusakan kapal dan kapal omit
- d. PT Caraka Tirta Perkasa sebanyak 2 call kapal karena kapal rusak
- e. PT Spil pada bulan juni terdpat 1 kapal omit
- f. PT Tanto Intim Line di bulan Juni terdapat 1 call kapal omit

Realisasi YOR (Yard Occupancy Ratio) semester I tahun 2025 sebesar 41,53% sedangkan target RKAP semester I tahun 2025 sebesar 70,00%. Kinerja YOR semester I tahun 2025 masih di bawah target disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

- a. Terdapat kegiatan truk lossing untuk bongkaran petikemas empty
- b. Triwulan I masih termasuk low season pada trend di TPK Nilam karena masih ada kapal-kapal yang tunggu muatan
- c. Komunikasi dengan pelayaran perihal petikemas long stay agar segera dilakukan delivery
- d. Jumlah petikemas bongkar status full yang dilakukan stack CY hanya sebanyak 8,883 box (35%)

16. Terminal Petikemas Semarang

Realisasi BOR (*Berth Occupancy Ratio*) semester I tahun 2025 sebesar 71,67% sedangkan target RKAP semester I tahun 2025 sebesar 65,00%. Capaian kinerja BOR semester I tahun 2025 disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

- a. Kondisi ini dipengaruhi adanya kapal yang berkegiatan di dermaga didominasi panjang kapal dengan LOA dibawah 200.
- b. Dipengaruhi oleh peningkatan arus petikemas secara keseluruhan sebesar 14% terhadap anggaran.
- c. Perhitungan BOR menggunakan dermaga efektif

Realisasi YOR (Yard Occupancy Ratio) semester I tahun 2025 sebesar 64,04% sedangkan target RKAP semester I tahun 2025 sebesar 70,00%. Capaian YOR 64,04% disebabkan karena :

- a. Realisasi YOR sesuai peningkatan throughput sebesar 14% dari anggaran;
- b. Peningkatan petikemas yang ditumpuk lebih dari 10 (sepuluh) hari
- c. Adanya libur cuti bersama di minggu ke 5 bulan Februari menyebabkan kegiatan pengeluaran petikemas sedikit namun petikemas eksport terus masuk kedalam terminal.

17. Terminal Petikemas Banjarmasin

Realisasi BOR (*Berth Occupancy Ratio*) semester I tahun 2025 sebesar 32,33% sedangkan target RKAP semester I tahun 2025 sebesar 65,00%. Capaian BOR tersebut disebabkan :

- a. Optimalisasi tambatan terjadi karena seiring dengan peningkatan ET:BT dan siklus ship to ship kapal cukup baik karena koordinasi dengan kepanduan dan pelayaran sudah mulai terbentuk
- b. Seiring dengan peningkatan waktu tambat kapal selain karena adanya kerusakan CC juga karena adanya peningkatan Volume bongkar muat jika dibandingkan dengan 2024.

Realisasi YOR (Yard Occupancy Ratio) semester I tahun 2025 sebesar 50,35% sedangkan target RKAP semester I tahun 2025 sebesar 70,00%.

- a. YOR cukup tinggi karena terdapat libur yang Panjang dan delivery petikemas yang rendah, namun telah dilakukan perhitungan YOR Prediction dan melakukan koordinasi dengan pelayaran untuk pengeluaran petikemas long stay
- b. Dengan rata-rata dwelling time muat selama 3 hari dan bongkar selama 4 hari cukup membantu dalam optimalisasi YOR di TPK Banjarmasin
- c. Adanya kerusakan RTG dan rehab berat CY 03 (Inbound) sehingga mengurangi kapasitas penumpukan bongkar dan meningkatkan YOR secara keseluruhan
- d. Perbaikan rehab berat blok CY 3 mulai 6 Februari 2025 sehingga terdapat blok yang tidak bisa digunakan sebagai alokasi inbound

18. Terminal Petikemas Ambon

Realisasi BOR (*Berth Occupancy Ratio*) semester I tahun 2025 sebesar 45,26% sedangkan target RKAP semester I tahun 2025 sebesar 65,00%. Pencapaian kinerja BOR dipengaruhi oleh ketersediaan dermaga yang tersedia dan juga jumlah call kapal dibulan juni sebanyak 23 kapal sehingga BOR masih relatif rendah.

Realisasi YOR (*Yard Occupancy Ratio*) semester I tahun 2025 sebesar 25,94% sedangkan target RKAP semester I tahun 2025 sebesar 70,00%. Pencapaian kinerja YOR dipengaruhi perencanaan kegiatan Receiving / Delivery yang baik dengan plan date dengan rata-rata dwelling time 3 hari.

19. TPK New Makassar T1

Realisasi BOR (*Berth Occupancy Ratio*) semester I tahun 2025 sebesar 31,28% sedangkan target RKAP semester I tahun 2025 sebesar 65,00%.

Realisasi YOR (*Yard Occupancy Ratio*) semester I tahun 2025 sebesar 47,45% sedangkan target RKAP semester I tahun 2025 sebesar 70,00%.

Tercapainya BOR dan YOR Sd Juni dikarenakan Beberapa Call Kapal dialihkan ke Terminal 2

20. TPK New Makassar T2

Realisasi BOR (*Berth Occupancy Ratio*) semester I tahun 2025 sebesar 25,59% sedangkan target RKAP semester I tahun 2025 sebesar 65,00%.

Realisasi YOR (*Yard Occupancy Ratio*) semester I tahun 2025 sebesar 39,36% sedangkan target RKAP semester I tahun 2025 sebesar 70,00%.

21. Terminal Petikemas Bitung

Realisasi BOR (*Berth Occupancy Ratio*) semester I tahun 2025 sebesar 31,05% sedangkan target RKAP semester I tahun 2025 sebesar 65,00%. Kinerja BOR semester I tahun 2025 masih di bawah target disebabkan oleh port stay yang terlalu lama membuat beberapa kapal harus mengantri untuk mendapatkan tambatan. Rendahnya capaian BOR pada periode Juni 2025 ini dapat diartikan bahwa dermaga TPK Bitung masih dapat melayani kunjungan kapal dan melayani B/M namun sudah meningkat dibandingkan bulan bulan sebelumnya dan dengan tahun lalu.

Realisasi YOR (Yard Occupancy Ratio) semester I tahun 2025 sebesar 35,55% sedangkan target RKAP semester I tahun 2025 sebesar 70,00%. Kinerja YOR semester I tahun 2025 masih di bawah target disebabkan oleh adanya peningkatan pemakaian lapangan dikarenakan keterlambatan pelayanan di lapangan sehingga dwelling time menjadi lebih lama. Rendahnya capaian YOR periode Juni 2025 dapat disimpulkan bahwa lapangan atau CY yang tersedia di TPK Bitung masih memadai untuk menampung baik petikemas bongkar maupun muat sampai dengan akhir Juni 2025 ini

22. Terminal Petikemas Perawang

Realisasi BOR (*Berth Occupancy Ratio*) semester I tahun 2025 sebesar 22,89% sedangkan target RKAP semester I tahun 2025 sebesar 65,00%. Kinerja BOR semester I tahun 2025 masih di bawah target disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

- a. Perencanaan kegiatan BM yang lebih baik dan telah diterapkannya pola operasi berbasis Planning & Controlling
- b. Kapal lebih cepat selesai sehingga waktu tambat di Pelabuhan berkurang

Realisasi YOR (Yard Occupancy Ratio) semester I tahun 2025 sebesar 58,69% sedangkan target RKAP semester I tahun 2025 sebesar 70,00%. Kinerja YOR semester I tahun 2025 masih di bawah target disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

- a. Perencanaan kegiatan BM yang lebih baik dan telah diterapkannya pola operasi berbasis Planning & Controlling
- b. Perencanaan dan penumpukan petikemas yang lebih terencana dan tertata
- c. Optimalisasi strategi penumpukan dan pemanfaatan lapangan penumpukan yang lebih baik

23. Terminal Petikemas Sorong

Realisasi BOR (*Berth Occupancy Ratio*) semester I tahun 2025 sebesar 25,46% sedangkan target RKAP semester I tahun 2025 sebesar 65,00%. Kinerja BOR semester I tahun 2025 masih di bawah target disebabkan oleh kurangnya penggunaan dermaga terhadap kunjungan kapal petikemas di TPK Sorong, yang mana realisasi rata2 kunjungan kapal di dermaga TPK Sorong hanya 12/call/bulan.

Realisasi YOR (Yard Occupancy Ratio) semester I tahun 2025 sebesar 24,68% sedangkan target RKAP semester I tahun 2025 sebesar 70,00%. Kinerja BOR semester I tahun 2025 masih di bawah target disebabkan oleh adanya perhatian shipping line untuk memaksimalkan pemuatan container empty sehingga berdampak terhadap penggunaan lapangan penumpukan (YOR).

24. Terminal Petikemas Pantoloan

Realisasi BOR (*Berth Occupancy Ratio*) semester I tahun 2025 sebesar 48,26% sedangkan target RKAP semester I tahun 2025 sebesar 65,00%. Kinerja BOR semester I tahun 2025 masih di bawah target dikarenakan beberapa faktor diantaranya:

- a. Terjadi peningkatan dari 49% di bulan Mei menjadi 53%
- b. Meningkatnya TEUs Ratio

- c. Meningkatnya GRT dan LOA kapal yang masuk
- d. Di awal bulan kapal oriental emerald BT 59 jam karena posisi container yang ditempatkan di bay samping crane dan HMC trouble

Realisasi YOR (Yard Occupancy Ratio) semester I tahun 2025 sebesar 49,53% sedangkan target RKAP semester I tahun 2025 sebesar 70,00%. Kinerja YOR semester I tahun 2025 masih di bawah target dikarenakan beberapa faktor diantaranya:

- a. Terjadi peningkatan dari 43% di bulan Mei menjadi 53% di bulan Juni
- b. Meningkatnya TEUs Ratio
- c. Dwelling time juni meningkat khususnya untuk inbound hampir 8 hari

25. Terminal Petikemas Kendari

Realisasi BOR (*Berth Occupancy Ratio*) semester I tahun 2025 sebesar 25,50% sedangkan target RKAP semester I tahun 2025 sebesar 65,00%

Realisasi YOR (Yard Occupancy Ratio) semester I tahun 2025 sebesar 40,68% sedangkan target RKAP semester I tahun 2025 sebesar 70,00%.

26. TPK Kupang

Realisasi BOR (*Berth Occupancy Ratio*) semester I tahun 2025 sebesar 39,33% sedangkan target RKAP semester I tahun 2025 sebesar 65,00%. Rata - rata BT kapal dibulan Juni 15.46 Jam dimana ada beberapa hari tidak ada tambatan kapal di dermaga Multiguna.

Realisasi YOR (Yard Occupancy Ratio) semester I tahun 2025 sebesar 37,67% sedangkan target RKAP semester I tahun 2025 sebesar 70,00%. Rata - rata Dwelling Time pada bulan Juni 3.41 hari sehingga kont. tidak lama menumpuk di CY.

27. Terminal Petikemas Jayapura

Realisasi BOR (*Berth Occupancy Ratio*) semester I tahun 2025 sebesar 20,28% sedangkan target RKAP semester I tahun 2025 sebesar 65,00%.

Realisasi YOR (Yard Occupancy Ratio) semester I tahun 2025 sebesar 25,75% sedangkan target RKAP semester I tahun 2025 sebesar 70,00%.

Tercapainya kinerja BOR dan YOR semester I tahun 2025 disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

- a. Percepatan delivery dan kegiatan bongkar muat
- b. Didukung dengan tim dan aplikasi penunjang

28. Terminal Petikemas Tarakan

Realisasi BOR (*Berth Occupancy Ratio*) semester I tahun 2025 sebesar 44,47% sedangkan target RKAP semester I tahun 2025 sebesar 65,00%.

Realisasi YOR (Yard Occupancy Ratio) semester I tahun 2025 sebesar 35,17% sedangkan target RKAP semester I tahun 2025 sebesar 70,00%.

29. Terminal Petikemas Bagendang

Realisasi BOR (*Berth Occupancy Ratio*) semester I tahun 2025 sebesar 14,50%,

sedangkan target RKAP semester I tahun 2025 sebesar 65,00%.

Realisasi YOR (Yard Occupancy Ratio) semester I tahun 2025 sebesar 27,12%
sedangkan target RKAP semester I tahun 2025 sebesar 70,00%.

30. Terminal Petikemas Bumiharjo

Realisasi BOR (*Berth Occupancy Ratio*) semester I tahun 2025 sebesar 28,50%
sedangkan target RKAP semester I tahun 2025 sebesar 65,00%. Kinerja BOR semester I tahun 2025 disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

- a. Tidak ada antrian Kapal
- b. Hanya 1 Tambatan yaitu DMP02

Realisasi YOR (Yard Occupancy Ratio) semester I tahun 2025 sebesar 49,00%
sedangkan target RKAP semester I tahun 2025 sebesar 70,00%. Kinerja YOR semester I tahun 2025 disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

- a. Saat Proses Inbound, untuk beberapa barang langsung dilakukan angsur ke Blok Stripping untuk di lakukan Stripping dalam lini 1
- b. Tidak adanya Longstay Container DI CY
- c. Menurunnya Stuffing di CY sehingga Outbound masih mendominasi Container Empty sejalan dengan tidak tercapainya Pendapatan

31. Terminal Petikemas Merauke

Realisasi BOR (*Berth Occupancy Ratio*) semester I tahun 2025 sebesar 47,83%
sedangkan target RKAP semester I tahun 2025 sebesar 65,00%. Kinerja BOR semester I tahun 2025 disebabkan beberapa faktor diantaranya:

- a. Mengoptimalkan waktu tambat di dermaga
- b. Kendala alat yang sudah di antisipasi, sehingga proses perbaikan lebih cepat
- c. Meningkatkan performa kinerja bongkar muat
- d. Peningkatan pengawasan dari segi K3

Realisasi YOR (Yard Occupancy Ratio) semester I tahun 2025 sebesar 74,90%
sedangkan target RKAP semester I tahun 2025 sebesar 70,00%. Kinerja YOR semester I tahun 2025 dikarenakan oleh beberapa faktor diantaranya:

- a. Minimnya jumlah lapangan dengan meningkatnya arus peti kemas
- b. Kegiatan stuffing /stripping masih di dalam pelabuhan, kontainer ndak ada yang keluar.
- c. Kendala alat yang rusak, sehingga permintaan relokasi terhambat, yang membuat proses stripping yang lambat

32. Terminal Petikemas Ternate

Realisasi BOR (*Berth Occupancy Ratio*) semester I tahun 2025 sebesar 57,98%
sedangkan target RKAP semester I tahun 2025 sebesar 65,00%.

Realisasi YOR (Yard Occupancy Ratio) semester I tahun 2025 sebesar 45,29%
sedangkan target RKAP semester I tahun 2025 sebesar 70,00%.

BAB IV TEKNOLOGI



BAB IV TEKNOLOGI

4.1. Implementasi Single ERP-SAP

4.1.1. Evaluasi Pasca Implementasi P-TOS PK dan Implementasi Aplikasi Remote di TPK Merauke

Telah dilakukan Golive Aplikasi P-TOS PK di TPK Merauke pada tanggal 25 Januari 2025, menindaklanjuti atas krisis yang terjadi di TPK Merauke. Tim IT juga mendampingi pasca implementasi dari tanggal 26 Januari – 1 Februari 2025.

Dan telah dilakukan implementasi Aplikasi Remote yang akan digunakan untuk pembayaran pendapatan forklift dengan mengarahkan ke CoA pendapatan Forklift. Karena aplikasi sebelumnya yang digunakan cukup sering down sehingga mengganggu operasional terminal.

4.1.2. Pemenuhan Infrastruktur TPK Jayapura

Pada bulan Februari dilakukan Go Live Aplikasi TOS Nusantara di TPK Jayapura, untuk percepatan infrastruktur di sana Tim IT dibantu oleh Tim TMO untuk pengiriman perangkat. Sebelum dikirimkan pada tanggal 14 Februari 2025 perangkat di cek Bersama-sama yaitu terdapat 2 Unit Barrier, 2 Unit Portal dan 2 Unit Imin..

4.1.3. Penerapan Security Operation Center (SOC)

Dalam keberlangsungan pemanfaatan TI juga harus didukung dengan kesadaran atas risiko keamanan informasi. Risiko keamanan informasi dapat bersumber dari People, Process dan Technology. Kesadaran keamanan informasi dapat dibangun mulai dari People terlebih dahulu. Oleh karena itu Divisi Teknologi Informasi telah membentuk Tim SIRT (Security Incident Response Team) dimana salah satu peran pentingnya adalah melaksanakan program IT Security Awareness sebagai upaya peningkatan kesadaran keamanan informasi baik di lingkungan PT Pelindo Terminal Petikemas baik untuk internal IT maupun non-IT secara berkelanjutan.

Berikut tugas yang dilakukan tim SIRT:

1. Melaksanakan pemantauan keamanan infrastruktur Teknologi Informasi pada 4 (empat) site, yaitu :
 - a. PT IPC Terminal Petikemas
 - b. PT Terminal Petikemas Surabaya
 - c. PT Terminal Teluk Lamong
 - d. PT Pelindo Terminal Petikemas
2. Melaksanakan Pemantauan keamanan informasi dilaksanakan melalui tools monitoring keamanan informasi atau melalui tools SIEM yang ada pada masing-masing entitas;
3. Melaksanakan Preventive Action yaitu :
 - a. Melakukan monitoring, mendeteksi, dan menganalisis potensi gangguan secara real time dan melalui tren historis pada sumber data yang relevan
 - b. Kegiatan monitoring dilakukan secara terus menerus yaitu 24 jam dalam sehari dan 7 hari dalam seminggu.
4. Melaksanakan Incident Response yaitu :

- a. Melakukan incident response terhadap insiden yang dikonfirmasi, dan melakukan analisa urgensi, klasifikasi tingkat severity insiden serta dampak insiden.
- b. Melakukan respons insiden dengan cepat untuk meminimalkan dampak mencakup pengisolasi sistem yang terpengaruh.
- c. Melakukan koordinasi dan eskalasi insiden keamanan yang terjadi pada namun tidak terbatas pada perangkat security, network, server, endpoint, dan aplikasi kritikal perusahaan.
- d. Memberikan rekomendasi dan mengarahkan penggunaan tindakan pencegahan/perbaikan.
- e. Waktu Response adalah maksimal 5 Menit dengan pencapaian SLA adalah 99% setiap bulan.

4.2. Penerbitan Peraturan Direksi

4.2.1. Penerbitan Peraturan Direksi PT Pelindo Terminal Petikemas Tentang Kebijakan Strategis Dan Operasional Tata Kelola Teknologi Informasi Di Lingkungan PT Pelindo Terminal Petikemas

Maksud diterbitkannya Kebijakan ini adalah untuk memberikan pedoman dan kebijakan umum bagi seluruh pekerja di lingkungan Perusahaan terkait tata kelola Teknologi Informasi (TI).

1. Tujuan diterbitkannya Kebijakan Strategis Tata Kelola TI adalah untuk :
 - a. Memastikan keselarasan antara rencana pengembangan dan penerapan TI di lingkungan Perusahaan dengan strategi bisnis Perusahaan, sehingga memberikan dukungan optimal atas kegiatan proses bisnis;
 - b. Terciptanya kesamaan tujuan dan pemahaman antar stakeholders bahwa penerapan tata kelola IT bertujuan untuk :
 - 1) Menyediakan suatu panduan tata kelola TI bagi Stakeholders ketika melakukan evaluasi (evaluate), memberi arahan (direct) dan memantau (monitor) penggunaan TI dalam Perusahaan pada proses :
 - a) Pengaturan dan pemeliharaan kerangka kerja (Framework) Tata Kelola TI;
 - b) Realisasi manfaat TI;
 - c) Optimalisasi Pengelolaan risiko;
 - d) Optimalisasi sumber daya TI;
 - 2) Mencapai keunggulan operasional melalui penerapan TI yang anda dan efisien;
 - 3) Mempertahankan TI dengan risiko pada tingkat yang dapat diterima;
 - 4) Mengoptimalkan biaya layanan TI;
 - 5) Menjaga kualitas informasi (kerahasiaan, integritas, Ketersediaan, kepatuhan dan kehandalan) untuk mendukung keputusan bisnis;
 - 6) Melindungi informasi yang sensitive dari penyajian yang tidak terotorisasi;
 - 7) Menghasilkan nilai bisnis dari investasi TI, yaitu yang mencapai sasaran-sasaran strategis dan menyadari manfaat bisnis melalui penggunaan yang efektif dan inovatif dari TI tersebut;
 - c. Keterbukaan pelaksanaan layanan TI kepada stakeholders;

- d. Memastikan pedoman dan kebijakan tata kelola TI di Perusahaan selaras dengan best practice tidak terbatas pada :
 - 1) Control Objective for Information and Related Technology (COBIT);
 - 2) Information Technology Infrastructure Library (ITIL);
 - 3) The Open Group Architecture Framework (TOGAF);
 - 4) ISO 2000 (IT Service Management System);
 - 5) ISO 27001 (Information Security Management System);
 - 6) ISO 38500 (IT Governance);
2. Tujuan diterbitkannya Kebijakan Operasional Tata Kelola TI adalah untuk :
 - a. Memberikan kerangka kerja (framework) dalam penetapan dan pencapaian sasaran manajemen layanan TI yang menggambarkan kinerjanya;
 - b. Memberikan arahan dalam memenuhi persyaratan yang dituangkan dalam dokumen Service Level Agreement (SLA), serta memberikan penekanan terhadap pemenuhan semua peraturan, TI serta pedoman kerja yang berlaku;
 - c. Memberikan arahan dalam Pengelolaan perbaikan yang berkesinambungan di segala lini, serta memantau pencapaiannya secara berkala;
 - d. Memberikan kepastian agar sistem manajemen layanan TI yang diimplementasikan sesuai dengan kebutuhan user;
 - e. Memberikan arahan dalam mengkomunikasikan operasional yang ada pada Unit Kerja Teknologi Informasi kepada seluruh karyawan di Perusahaan.

4.2.2. Penerbitan Peraturan Direksi PT Pelindo Terminal Petikemas Tentang Kebijakan Tata Kelola Data Perusahaan Di Lingkungan PT Pelindo Terminal Petikemas

1. Maksud diterbitkannya Peraturan Direksi ini adalah untuk memberikan pedoman Kebijakan Tata Kelola Data Perusahaan di Lingkungan PT Pelindo Terminal Petikemas.
2. Tujuan dari kebijakan ini adalah :
 - a. Menyediakan panduan bagi seluruh pegawai dalam melaksanakan tata kelola data yang terstandar di Perusahaan;
 - b. Menyediakan panduan bagi seluruh pegawai dalam menjaga kualitas data guna menunjang aktivitas analisis, evaluasi dan pelaporan di Perusahaan;
 - c. Menyediakan arahan kepada seluruh pegawai untuk dapat mengelola data Perusahaan secara terstandar;
 - d. Meningkatkan budaya kesadaran bagi seluruh pegawai terkait perlunya Pengelolaan data Perusahaan secara terstandar
 - e. Menyediakan panduan dasar bagi seluruh pegawai dalam memanfaatkan perangkat big data di Perusahaan.
 - f. Menyediakan panduan dasar bagi seluruh pegawai dalam memanfaatkan perangkat big data di Perusahaan.

BAB V

PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN



BAB V PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Sebuah Perusahaan saat ini dituntut untuk lebih cepat beradaptasi dengan Volatility (Volatilitas), Uncertainty (Ketidakpastian), Complexity (Kompleksitas), dan Ambiguity (Ambiguitas) yang biasa disingkat dengan VUCA. Volatilitas mengacu pada fluktuasi dan perubahan yang cepat dalam lingkungan bisnis. Hal ini dapat mencakup perubahan harga, permintaan pasar, regulasi, persaingan, atau kondisi ekonomi yang tidak stabil. Perubahan ini dapat terjadi dengan cepat dan tidak terduga, mempengaruhi strategi, operasional, dan rencana bisnis. Ketidakpastian (Uncertainty): Ketidakpastian mencerminkan ketidakjelasan dan ketidakpastian mengenai masa depan. Dalam kondisi yang VUCA, perusahaan menghadapi tantangan dalam membuat prediksi dan perkiraan yang akurat. Ketidakpastian dapat berasal dari faktor ekonomi, politik, teknologi, atau faktor lain yang sulit diprediksi dan memiliki dampak yang signifikan pada bisnis. Kompleksitas (Complexity): Kompleksitas mengacu pada tingkat kerumitan dan hubungan yang saling terkait dalam lingkungan bisnis. Perusahaan harus berurusan dengan berbagai faktor yang saling terkait, seperti pasar global, rantai pasok yang rumit, teknologi yang berkembang pesat, regulasi yang kompleks, dan berbagai kepentingan pemangku kepentingan. Mengelola dan memahami kompleksitas ini bisa menjadi tantangan. Ambiguitas (Ambiguity): Ambiguitas merujuk pada situasi yang ambigu atau tidak jelas dalam pengambilan keputusan. Informasi yang tidak lengkap atau interpretasi yang beragam mengenai situasi bisnis membuat pengambilan keputusan yang tepat menjadi sulit. Perusahaan mungkin dihadapkan pada pertanyaan yang kompleks dan membutuhkan penilaian dan adaptasi cepat.

Dalam kondisi yang VUCA, perusahaan harus memiliki kemampuan adaptasi yang cepat, fleksibilitas, dan inovasi. Mereka perlu mengembangkan strategi yang responsif, memperkuat kemampuan merespons perubahan, dan membangun kesiapan dalam menghadapi ketidakpastian dan kompleksitas yang terus berkembang dalam lingkungan bisnis. Oleh karena itu setiap Perusahaan memerlukan penelitian dan pengembangan agar lebih cepat beradaptasi dengan kondisi sekarang ini.

SPTP dalam menjalankan bisnisnya, memiliki roadmap untuk tercapainya tujuan dari Perusahaan. Adapun roadmap dari SPTP tertuang dalam strategic house sebagai berikut :

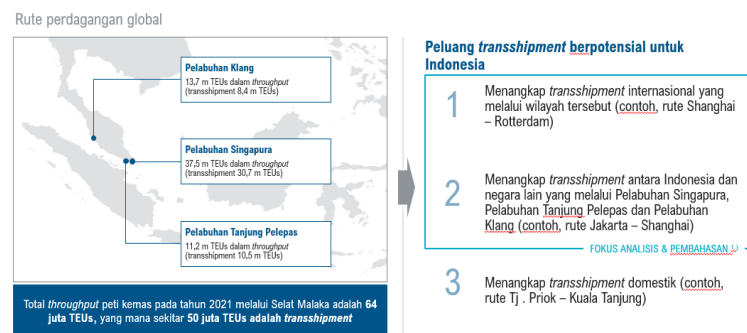


Untuk menghadapi tantangan VUCA dan menjalankan inisiatif strategis, SPTP memiliki program strategis penelitian dan pengembangan yang sedang dijalankan oleh SPTP pada tahun 2024 sesuai dengan Rencana Jangka Panjang SPTP 2021 -2025 sebagai berikut :

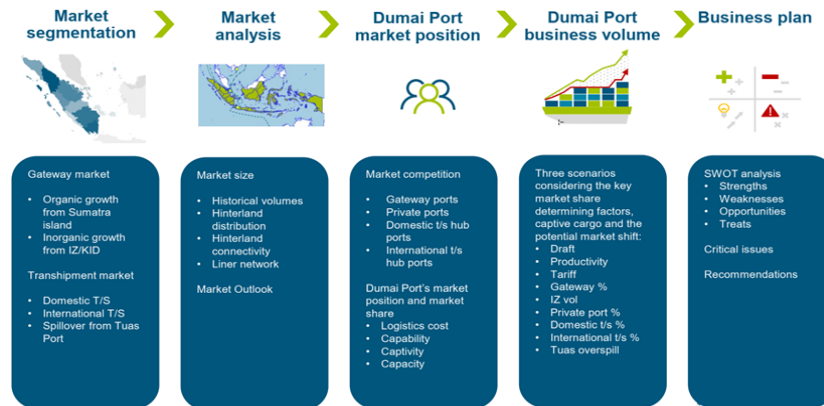
1. Kajian Transshipment Hub di Wilayah Selat Malaka

Pada tahun 2021 volume petikemas yang melakukan transshipment di sekitar wilayah selat Malaka sekitar 60 Juta Teus yang tersebar ke Port Klang, Tanjung Pelepas dan PSA. SPTP memiliki wilayah di sekitar Selat Malaka yang juga memiliki potensi untuk mendirikan Pelabuhan transshipment hub. Kajian ini menganalisis tentang wilayah atau Pelabuhan yang paling tepat untuk mendirikan Pelabuhan transshipment hub internasional dan besaran potensi market yang akan didapat oleh Pelabuhan transshipment hub internasional di wilayah sekitar Malaka jika nantinya akan dioperasikan. Hasil dari kajian ini yaitu lokasi yang paling tepat untuk Pelabuhan transshipment hub internasional berlokasi di wilayah Dumai propinsi Riau. Potensi market yang akan dilayani oleh Pelabuhan transshipment hub tersebut berasal dari : Throughput internasional Jawa ke Eropa, Timur Tengah dan Asia Selatan, Throughput internasional non-Jawa ke Eropa, Timur Tengah dan Asia Selatan, CPO dalam peti kemas melalui Dumai, Throughput dari dermaga swasta di Sumatera, Transshipment antar-ASEAN ke Eropa, Timur Tengah dan Asia Selatan.

Kajian transshipment Hub di wilayah Selat Malaka dilakukan juga untuk menjalankan inisiatif strategis dari SPTP yaitu Eksplorasi pembangunan pelabuhan transshipment petikemas domestik dan internasional



Pada tanggal 6 Juli 2023 telah ditandatangani Memorandum of Understanding (MOU) antara PT.Pelabuhan Indonesia (Persero) dengan APM Terminal yang bermaksud untuk membentuk tim proyek bersama dan melaksanakan studi untuk pengembangan terminal transshipment hub Selat Malaka, NPCT 2 dan NPCT 3 di Tanjung Priok, pengoperasian MNP, pengoperasian Pelabuhan Kijing, dan atau Pelabuhan/area lainnya yang dimiliki oleh Pelindo dan anak perusahaannya. Saat ini progress kajian bersama dengan APM Terminal pada tahap kajian komersial untuk pengembangan Pelabuhan Transshipment Hub di Selat Malaka.



Tahapan selanjutnya dari PT Pelindo (Persero) dengan APM Terminal akan melaksanakan kajian bersama terkait :

1. Kajian teknis yang meliputi : design terminal, spesifikasi infrastruktur, Capex dan Opex, timeline pengembangan Pelabuhan, dampak terhadap lingkungan
2. Kajian keuangan yang meliputi: revenue and cost drivers, sensitivitas keuangan
3. Implementation plan

2. Pre Studi Rencana Kerjasama Denga Mitra Strategis Terminal CT2, CT3 dan MNP
 Inisiatif pengembangan pelabuhan internasional muncul guna mendukung adanya visi dari S-PTP yaitu "menjadi operator terminal petikemas terkemuka berkelas dunia". Dalam rangka melebarkan pangsa pasar yang lebih besar, inisiatif strategis ini muncul yang berfokus untuk melakukan pengembangan pada pelabuhan-pelabuhan yang memiliki captive market internasional. S-PTP dapat melakukan pengembangan pelabuhan internasional dengan melebarkan jangkauan kontainerisasi melalui komoditas ke pangsa internasional. Selain itu, adanya kerjasama dengan mitra strategis guna mengembangkan pelabuhan internasional juga dapat dilakukan oleh S-PTP untuk menguatkan nama S-PTP di pasar internasional.

Salah satu kekuatan internal yang dimiliki oleh S-PTP adalah kemampuan S-PTP dalam menguasai pasar domestik. Meskipun demikian, tidak dapat dipungkiri untuk mencapai visi S-PTP dalam RJPP 2025-2029, diperlukan pengembangan di pasar yang baru salah satunya adalah traffic internasional. S-PTP memiliki beberapa terminal yang mengelola arus petikemas internasional, akan tetapi angka yang sudah diserap oleh S-PTP masih belum maksimal. Potensi pasar internasional masih jauh lebih besar dan masih jauh bisa diserap oleh S-PTP. Hal tersebutlah yang melatarbelakangi munculnya inisiatif strategis ini, yaitu adanya pengembangan pelabuhan internasional diharapkan mampu memberikan penyerapan market internasional yang lebih masif. Fokus RJPP 2025-2029 ini akan mengembangkan pelabuhan internasional yang dimiliki S-PTP, dalam hal ini adalah Makassar New Port. MNP akan menjadi fokus S-PTP dalam pengembangan pelabuhan internasional yang diharapkan nantinya dapat menyerap lebih banyak lagi arus petikemas internasional. Dalam pelaksanaan inisiatif strategis ini, akan dilakukan kerjasama operasi MNP dan juga CT2 antara S-PTP dengan Pelindo.



Target untuk tahun 2025 untuk pelaksanaan inisiatif ini adalah melakukan Pre Study dan Perencanaan Transaksi dengan rincian task list sebagai berikut:

- I. Pre Study
 1. Melakukan Review Kajian Sebelumnya dan Analisa Rencana Kerjasama dengan Mitra Strategis
 2. Market Sounding kepada Calon Mitra Strategis
 3. Menganalisa Strategi Pemilihan Mitra Kerjasama
 4. Study Kelayakan dan Valuasi
- II. Perencanaan Transaksi
 1. Penyusunan Owner estimate (OE)
 2. Penyusunan list mitra
 3. Penyusunan dokumen2 aanwijzing
 4. Evaluasi dokumen penawaran
 5. Penetapan Pemenang Pemilihan Mitra
3. Kajian Ekspansi Regional atau Global Bisnis Petikemas

Beberapa global terminal operator (GTO) memang memiliki cakupan wilayah operasional yang luas tersebar di dunia. Sebagai contoh, DP World yang memiliki kantor pusat di Dubai, memiliki beberapa terminal yang beroperasi di region Asia, Eropa, dan Amerika dan oleh karena hal tersebut, DP world memenuhi syarat menjadi GTO yaitu memiliki minimal satu terminal di luar regionalnya di Timur Tengah. Beberapa contoh lainnya ditunjukkan pada gambar di bawah ini.



Peta Wilayah Operasional Terminal GTO

Untuk mencapai visinya SPTP memiliki value unlock salah satunya ekspansi ke regional atau global. Hal ini juga sejalan dengan trend kepelabuhanan dunia dimana operator Pelabuhan menjalin Kerjasama dengan mitra strategis untuk melakukan ekspansi ke luar wilayah kerjanya. S-PTP perlu memiliki minimal satu terminal di luar regional (Asia Tenggara) sebagai syarat untuk dapat diakui sebagai GTO, sehingga S-PTP dapat mencatatkan seluruh throughput di luar Indonesia sebagai total throughput S-PTP. Dapat dilihat juga terkait kondisi pasar petikemas domestik yang mulai terlihat adanya stagnansi sehingga mendorong S-PTP untuk mengambil langkah anorganik dalam mendorong pertumbuhan bisnis petikemas ke depan.

Dalam inisiasi langkah S-PTP menuju pasar global, dipetakan terlebih dahulu analisis impact dan effort untuk menunjukkan implikasi dari rencana ekspansi yang sudah disusun. Beberapa parameter yang digunakan untuk menilai dampak dari rencana ekspansi, antara lain potensi throughput dan potensi pendapatan serta laba yang dapat dicatatkan, sedangkan dari sisi usaha yang perlu dipertimbangkan yaitu risiko serta hambatan dalam menjalankan bisnisnya. Oleh karena itu diperlukan adanya kajian ekspansi bisnis regional atau global bisnis petikemas dari SPTP.

Implementasi dari inisiatif ekspansi regional dapat dilakukan dalam 5 tahapan berikut:

1. Pembentukan dedicated team
2. Melakukan kajian untuk shortlisting potensial target pelabuhan termasuk identifikasi value proposition PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
3. Aksi penjajakan terhadap beberapa target pelabuhan
4. Melakukan eksekusi transaksi terhadap target pelabuhan terpilih
5. Operasionalisasi ataupun pengawasan dari pelabuhan terkait

BAB VI HUKUM



BAB VI HUKUM

Pada periode Januari – Juni 2025, Divisi Hukum telah menangani beberapa proses Litigasi dan Non Litigasi di wilayah kerja PT Pelindo Terminal Petikemas, sebagai berikut :

Daftar Perkara di Anak Perusahaan

NO.	PERUSAHAAN	LITIGASI					NON LITIGASI			
		PIDANA	PERDATA	HI	TUN	KPPU	PERDATA	PIDANA	HI	TUN
1	PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (Per Juli Serah Operasi ke TTL)	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	PT Terminal Teluk Lamong	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	PT Terminal Petikemas Surabaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	PT IPC TPK	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	PT Kaltim Kariangau Terminal	-	-	-	-	-	1	-	-	-
6	PT Prima Terminal Petikemas Grup - PT BNCT	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	PT Prima Multi Terminal	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 20 : Daftar Perkara di Anak Perusahaan

Daftar Perkara di Terminal Petikemas di lingkungan PT Pelindo Terminal Petikemas :

NO.	TERMINAL	LITIGASI					NON LITIGASI			
		PIDANA	PERDATA	HI	TUN	KPPU	PERDATA	PIDANA	HI	TUN
1	TPK SEMARANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	TPK BANJARMASIN	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	TPK NEW MAKASSAR	-	-	-	-	-	-	1	-	-
4	TPK BITUNG	-	-	-	-	-	1	1	-	-
5	TPK AMBON	1	-	-	-	-	-	-	-	-
6	TPK SORONG	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	TPK KENDARI	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	TPK PANTOLOAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	TPK PERAWANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	TPK JAYAPURA	-	-	-	-	-	1	-	-	-
11	TPK TARAKAN	-	-	-	-	-	1	-	-	-
12	TPK KUPANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	TPK BAGENDANG BUMIHARJO	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	TPK MERAUKE	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	TPK TERNATE	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 21 : Daftar Perkara di TPK di lingkungan PT Pelindo Terminal Petikemas

Memori Litigasi dan Non Litigasi :

No	Kantor Pusat SPTP / Cabang / Anak Perusahaan	Kronologi Perkara	Keterangan
1.	PT Prima Multi Terminal	Terdapat Gugatan PHI di Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Medan dengan Perkara Nomor: 99/Pdt.Sus-PHI/2024/PN.Mdn diajukan oleh Rizky Harahap, SH selaku Penggugat melawan PT Prima Multi Terminal selaku Tergugat	Bahwa setelah proses sidang berlangsung terhadap perkara tersebut, Pengadilan Negeri Medan telah menjatuhkan Putusan Nomor 99/Pdt.Sus-PHI/2024/Pn.Mdn tanggal 25 Juli 2024 Selanjutnya, PT Prima Multi Terminal telah mengajukan permohonan kasasi kepada Mahkamah Agung melalui Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Medan dan Diputus oleh Mahkamah Agung RI pada bulan Februari 2025 dengan inti amar putusan : Memperbaiki amar putusan Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Medan Nomor 99/Pdt.Sus-PHI/2024/Pn.Mdn
2.	PT Kaltim Karingau Terminal	Terdapat Perjanjian Kerjasama di Terminal Petikemas Kariangau (KKT) antara Pelindo dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur. Dalam perjanjian tersebut perlu dilakukan penyesuaian kembali untuk beberapa hal sebagai berikut : a. Terdapat Gap antara Perjanjian Eksisting dengan Realisasi Kerjasama meliputi : - Perubahan pihak dalam perjanjian; - Penyertaan modal berupa tanah dan fasilitas yang belum dilaksanakan berdasarkan perjanjian; - Pemprov Kaltim (PD MBS) kepada PT KKT; b. Pembagian Komposisi saham Pelindo sebagai pemegang saham mayoritas dan pengendali atas kegiatan kepelabuhanan; c. Terdapat dispute profit sharing atas kegiatan non petikemas dalam perjanjian eksisting.	Telah dilakukan pendampingan dan supervisi serta negosiasi atas penyesuaian Perjanjian eksisting dengan realisasi kerjasama, namun Para Pihak menyepakati untuk meminta pendapat hukum terlebih dahulu dari Kejaksaan Agung Bidang Perdata dan TUN yang kemudian menjadi dasar hukum Para Pihak untuk melakukan penyesuaian perjanjian eksisting. Telah dimohonkan Surat Permohonan Pendapat Hukum Pelaksanaan Lanjutan Kerja sama Pengelolaan Pelabuhan Kariangau Balikpapan Nomor: HM.03.03/3/10/2/PAPU/DRTU/PLTP-24 dan Nomor 257/KTMBS-Dir/X/2024 tanggal 3 Oktober 2024 oleh pemegang saham PT KKT (SPTP dan PT KTMBS). Selanjutnya telah dilakukan juga korespondensi penyampaian isu-isu hukum untuk permohonan pendapat hukum melalui surat nomor: HK.03/21/3/1/PKKP/DRTU/PLTP-25 tanggal 21 Maret 2025, dan saat ini tim JPN sedang dalam proses finalisasi untuk penerbitan pendapat hukum yang dimohonkan. Telah dikeluarkan Surat Jaksa Agung Muda Perdata dan TUN Nomor: R-42/G/Gph.1/05/2025 tanggal 16 Mei 2025 tentang Pendapat Hukum (Legal Opinion) terkait Pelaksanaan Lanjutan Kerja Sama

No	Kantor Pusat SPTP / Cabang / Anak Perusahaan	Kronologi Perkara	Keterangan
			Pengelolaan Terminal Peti Kemas Kariangau Pelabuhan Balikpapan. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, dapat kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut : a. Bahwa Jaksa Agung Muda Perdata dan TUN telah mengeluarkan Pendapat Hukum (Legal Opinion) terkait Pelaksanaan Lanjutan Kerja Sama Pengelolaan Terminal Peti Kemas Kariangau Pelabuhan Balikpapan, dengan pokok-pokok sebagai berikut : i. Status perjanjian antara Pemprov Kaltim dan Pelindo IV terkait pembangunan, pendirian perusahaan patungan, dan pengelolaan TPK Kariangau Pelabuhan Balikpapan sudah tidak relevan karena tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga wajib dilakukan perubahan (amandemen), namun terlebih dahulu harus ditentukan oleh Otoritas Pelabuhan kepada siapa hak konsesi atas TPK Kariangau Pelabuhan Balikpapan akan diberikan. ii. Pemanfaatan lahan seluas 72,5 ha oleh KKT harus dilakukan berdasarkan kerja sama pemanfaatan dengan KTMBBS selaku pemegang hak atas tanah berdasarkan penyertaan modal Pemprov Kaltim. Apabila KTMBBS akan melakukan pengelolaan TPK Kariangau wajib memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dilakukan oleh Otoritas Pelabuhan. iii. Pembayaran konsesi fee sebesar 10% oleh KKT atas kegiatan penyediaan dan/atau

No	Kantor Pusat SPTP / Cabang / Anak Perusahaan	Kronologi Perkara	Keterangan
			pelayanan jasa kepelabuhanan di TPK Kariangau tidak didasarkan pada Perjanjian Konsesi karena merupakan kewajiban Pelindo IV sebagai BUP. Apabila kemudian disepakati, pembayaran konsesi fee sebesar 10% dapat dibayarkan oleh KKT berdasarkan kesepakatan antara Pelindo IV dan KKT di mana KKT wajib tunduk dan melaksanakan Perjanjian Konsesi dengan itikad baik sesuai dengan Pasal 1320 jo. 1338 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata. iv. Berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan KKT, Pelindo IV wajib mempertahankan kepemilikan saham pada KKT sebesar 60% melalui perubahan modal dalam Akta Pendirian Perusahaan KKT yang dilakukan secara konsensual dengan KTMB. v. Surat Menteri BUMN Nomor S-912/MBU/2008 tanggal 19 November 2008 wajib dilaksanakan oleh Pelindo IV saat pembuatan Akta Pendirian Perusahaan KKT sebagai pemenuhan prinsip GCG. vi. Berdasarkan doktrin imprévision, Pelindo IV dapat menyesuaikan kewajiban kontraktualnya melalui negosiasi kembali dengan KTMB agar kerja sama antara Pelindo IV dan KTMB dapat mendukung pelaksanaan pengelolaan pelabuhan di TPK Kariangau sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

No	Kantor Pusat SPTP / Cabang / Anak Perusahaan	Kronologi Perkara	Keterangan
3	Terminal Petikemas Bitung (Case DPO Potensi Litigasi Perdata)	Bahwa pemberlakuan pungutan Dana Pembinaan Organisasi (DPO) di TPK Bitung dilaksanakan pada tanggal 28 Desember 2010 dengan Kesepakatan Nomor: 14/APBMI/BTG/XII/2010, 12/GAFIN/XII/2010, 4/KB.906/2/BT-2010 oleh DPC Gafeksi Bitung, DPC APBMI Bitung, DPC INSA Bitung, Deputi General Manager TPB, General Manager TPB dan Kepala Administrator Pelabuhan Bitung yang selanjutnya disepakati kembali pada tahun 2013 dan tahun 2015 berdasarkan Berita Acara Kesepakatan Nomor: 4/HK.302/1/TPB-2013, 002/APBMI/BTG/VII/2013 dan 004/DPC.ALFI-ILFA/BTG/VII/2013 tanggal 15 Agustus 2013 dan Berita Acara Kesepakatan Nomor: HK.107/01/5/KSOP-BTG-15, BA.45/KB.302/TPB-2015, 127/DPW.ALFI-ILFA/BTG/XI/2015, 003/DPW-APBMI/XI/2015 dan 05/INSA/BTG/XI/2015 tanggal 10 November 2015. Bahwa pada bulan Desember 2016, manajemen TPK Bitung menghentikan penyaluran DPO kepada Asosiasi Pengguna Jasa sejak dengan pertimbangan sebagai berikut: - Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor: KM 35 Tahun 2007; - Surat Direksi PT Pelindo IV (Persero) Nomor: 5/KB.004/3/DUT-2016 tanggal 16 Desember 2016 perihal pelaksanaan pelayanan jasa kepelabuhanan yang berbasis <i>Good Corporate Governance</i>; - Peraturan Presiden RI Nomor: 87 Tahun 2016 tentang Satuan Tugas Sapu Bersih Pungutan Liar. Dengan adanya penghentian penyaluran DPO kepada Asosiasi, terdapat permasalahan yang timbul	Telah dilakukan zoom antara Divisi Hukum SPTP dengan Group Head Hukum Pelindo HO dengan kesepakatan bahwa perlu dilakukan peninjauan kembali bersama dengan Tim Hukum Pelindo HO untuk diskusi yang lebih mendalam dengan pihak Kejaksaan RI terkait status DPO dan tindak lanjut penyaluran DPO ke Asosiasi. Tim Jamintel Kejaksaan memberikan rekomendasi kepada PT Pelindo HO cq SPTP adalah melakukan pengembalian DPO kepada pengguna jasa, bukan kepada asosiasi kepelabuhanan terkait dan DPO tidak lagi diterapkan dalam tarif paket petikemas di TPK Bitung. Selanjutnya, telah dilakukan rapat antara Tim Kejaksaan RI Bidang Intelijen, Tim Legal Pelindo HO dan SPTP, dengan DPW ALFI/ILFA selaku wakil Asosiasi Kepelabuhanan di Bitung beserta Kuasa Hukum pada tanggal 21 November 2024 dengan kesimpulan bahwa tidak adanya kesepakatan oleh Para Pihak. Hasil pertemuan tersebut ditindaklanjuti dengan melakukan pertemuan dengan Kepala KSOP Kelas I Bitung pada tanggal 20 Desember 2024 dengan kesimpulan bahwa Kepala KSOP akan melakukan pertemuan terlebih dahulu dengan asosiasi untuk memberikan arahan terkait DPO tidak lagi diberlakukan dalam tarif petikemas. Aksi selanjutnya akan dilakukan pertemuan antara KSOP, SPTP, Asosiasi dan Pengguna jasa untuk membahas pengembalian DPO yang telah dibayarkan periode 2016-2024 dan DPO tidak lagi diterapkan dalam tarif paket petikemas di TPK Bitung. Bahwa telah dilakukan rapat sebagaimana Notulen Rapat Pembahasan Permasalahan Dana Pembinaan Organisasi (DPO) Terminal Petikemas Bitung tanggal 11 Maret 2025, yang dihadiri oleh Perwakilan Kepala Bidang Lalulintas Laut dan Usaha Kepelabuhanan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Kelas I Bitung, Perwakilan Asosiasi DPW APBMI Sulawesi Utara, DPW ALFI/ILFA Sulawesi Utara, DPC INSA Kota Bitung, Manager Litigasi Group Hukum Pelindo, GM Cabang Bitung Regional 4

No	Kantor Pusat SPTP / Cabang / Anak Perusahaan	Kronologi Perkara	Keterangan
		sejak tahun 2017 sampai dengan saat ini yang diajukan oleh Asosiasi, dan juga korespondensi oleh Walikota Bitung kepada Direksi PT Pelindo (Persero) terkait permohonan realisasi penyaluran DPO tersebut sebesar Rp24.885.000.000,- (dua puluh empat miliar delapan ratus delapan puluh lima juta rupiah	Pelindo, TH TPK Bitung, SVP Hukum SPTP dan SVP Komersial dan Hubungan Pelanggan SPTP, dengan point-point sebagai berikut: a. Bahwa telah diperoleh kesimpulan rapat pada pertemuan sebagaimana angka (1) di atas, sebagai berikut: i. Tidak tercapai kesepakatan mengenai mekanisme pengembalian DPO kepada Pengguna Jasa melalui mekanisme kompensasi tarif atau klaim oleh Asosiasi, sebagaimana Asosiasi menginginkan dana DPO dikembalikan tunai kepada asosiasi melalui Koperasi TKBM; ii. Perwakilan Asosiasi tidak bersedia menandatangani Berita Acara Rapat Pembahasan Permasalahan Dana Pembinaan Organisasi DPO) sebagaimana agenda pertemuan pembahasan pada tanggal 11 Maret 2025. Bahwa atas hal tersebut, seiring dengan pemenuhan rekomendasi Surat dari Jaksa Agung Muda Intelijen Kejaksaan Agung RI Nomor: RI-1177/D/Dek.3/10/2024 perihal Penyampaian Rekomendasi tanggal 17 Oktober 2024, selanjutnya dapat kami usulkan opsi penyelesaian sebagai berikut: i. Mengeluarkan tarif petikemas full sebesar 22.500 atau 17.500 (yang akan dikaji terlebih dahulu oleh Divisi Komersial dan Hubungan Pelanggan SPTP), dari Peraturan Direksi tentang Tarif Bitung saat ini yang mana hal tersebut merupakan komponen DPO; ii. PT Pelindo Terminal Petikemas membuka ruang bagi pengguna jasa untuk menyampaikan claim terhadap DPO berdasarkan data yang dimiliki oleh pengguna jasa sejak tahun 2016 sampai dengan saat ini, untuk kemudian akan dikembalikan melalui mekanisme kompensasi, berupa pengurangan tarif biaya petikemas yang akan dibayarkan oleh Pengguna Jasa; iii. Opsi sebagaimana huruf (a) dan (b) akan dimintakan persetujuan kepada PT Pelabuhan Indonesia (Persero), untuk kemudian atas arahan persetujuan yang telah diperoleh ditindaklanjuti dengan dilakukan penyesuaian Peraturan Direksi tentang Tarif Bitung saat ini.

No	Kantor Pusat SPTP / Cabang / Anak Perusahaan	Kronologi Perkara	Keterangan
			UPDATE Pada 1 Juli 2025 telah diberlakukan reduksi handling petikemas 20ft 40ft full Rp17.500. Dan untuk periode penerapan DPO 17 September 2016 – 30 Juni 2025 akan dilakukan cokit dengan pengguna jasa sebagai dasar pengembalian DPO.
4.	Terminal Petikemas Bitung II (Case DPO Potensi Litigasi-Pidana)	Bahwa pemberlakuan pungutan Dana Pembinaan Organisasi (DPO) di TPK Bitung dilaksanakan pada tanggal 28 Desember 2010 dengan Kesepakatan Nomor: 14/APBMI/BTG/XII/2010, 12/GAFIN/XII/2010, 4/KB.906/2/BT-2010 oleh DPC Gafeksi Bitung, DPC APBMI Bitung, DPC INSA Bitung, Deputi General Manager TPB, General Manager TPB dan Kepala Administrator Pelabuhan Bitung yang selanjutnya disepakati kembali pada tahun 2013 dan tahun 2015 berdasarkan Berita Acara Kesepakatan Nomor: 4/HK.302/1/TPB-2013, 002/APBMI/BTG/VII/2013 dan 004/DPC.ALFILFA/BTG/VII/2013 tanggal 15 Agustus 2013 dan Berita Acara Kesepakatan Nomor: HK.107/01/5/KSOP-BTG-15, BA.45/KB.302/TPB-2015, 127/DPW.ALFILFA/BTG/XI/2015, 003/DPW-APBMI/XI/2015 dan 05/INSA/BTG/XI/2015 tanggal 10 November 2015. Bahwa pada bulan Mei 2025 telah dilakukan permintaan keterangan pada Direktur Keuangan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) oleh Kepala Penyidik Bidang Asisten Pidana Khusus Kejaksaan Tinggi Sulawesi Utara. Bahwa selanjutnya telah dilakukan pertemuan dan koordinasi dengan Kasidik Bidang Asisten Pidana Khusus Kejaksaan Tinggi Sulawesi Utara terhadap dugaan adanya	Telah dilakukan zoom antara Divisi Hukum SPTP dengan Group Head Hukum Pelindo HO dengan kesepakatan bahwa perlu dilakukan peninjauan kembali bersama dengan Tim Hukum Pelindo HO untuk diskusi yang lebih mendalam dengan pihak Kejaksaan RI terkait status DPO dan tindak lanjut penyaluran DPO ke Asosiasi. Selanjutnya guna melaksanakan rekomendasi Tim Jamintel Kejaksaan kepada PT Pelindo HO cq. SPTP yang pada pokoknya adalah melakukan pengembalian DPO kepada pengguna jasa, bukan kepada asosiasi kepelabuhanan terkait dan DPO tidak lagi diterapkan dalam tarif paket petikemas di TPK Bitung, sekaligus melaksanakan hasil koordinasi dengan Aspidus Kejaksaan Tinggi Sulawesi Utara maka PT Pelindo Terminal Petikemas melalui TPK Bitung telah menerbitkan Surat Edaran Nomor: PU.05.03/1/7/1/BTDS/BBTH/TPBT-25 tanggal 01 Juli 2025 tentang Pengembalian Dana Pembinaan Organisasi pada Tarif Paket Petikemas. PT Pelindo Terminal Petikemas juga telah membuat kebijakan yaitu Pada 1 Juli 2025 telah diberlakukan reduksi handling petikemas 20ft 40ft full Rp17.500. Dan untuk periode penerapan DPO 17 September 2016 – 30 Juni 2025 akan dilakukan cokit dengan pengguna jasa sebagai dasar pengembalian DPO.

No	Kantor Pusat SPTP / Cabang / Anak Perusahaan	Kronologi Perkara	Keterangan
		penyalahgunaan Dana Pembinaan Organisasi di TPK Bitung.	
5.	Terminal Petikemas Ambon	Di wilayah kerja TPK Ambon, telah terjadi perselisihan yang berujung penganiayaan antara pegawai organik tpk ambon dan pegawai organik PDS, keduanya berstatus sebagai operator. Terhadap kejadian ini korban melaporkan permasalahan kepada Polresta setempat dan telah beberapa kali dilakukan upaya penyelesaian secara kekeluargaan namun tidak berhasil, sehingga pemeriksaan secara hukum berlangsung sesuai ketentuan yang berlaku. Pelaku telah ditetapkan sebagai Tersangka dan menjalani proses penahanan di Rutan terhitung sejak tanggal 05 Juni 2025.	Pada proses pemeriksaan di Pengadilan Negeri Ambon, Kuasa Hukum mengajukan upaya hukum pra peradilan berkaitan dengan proses penetapan tersangka dan telah diputus oleh Hakim PN Ambon berdasarkan putusan nomor 08/Pid.Pra/2025/PN.Amb tanggal 08 Juli 2025 yang amar putusannya pada intinya antara lain menyatakan tidak sah proses penetapan tersangka dan memerintahkan agar tersangka dikeluarkan dari Rutan. Tersangka/Pemohon Praperadilan telah dikeluarkan dari Rutan oleh Penyidik berdasarkan SPPT nomor : SP.Kelaur.Han/64.e/VII/2025/Satreskrim tanggal 08 Juli 2025 sejak yang bersangkutan menjalani tahanan selama 34 hari.
6.	Terminal Petikemas Jayapura (Potensi Litigasi Perdata)	PT. Pelindo IV Jayapura sebagai pemilik HPL dan Gudang yang digunakan PT. EMKL Varunapura, dapat melakukan pembongkaran Gudang tersebut dengan mengikuti ketentuan peraturan tentang penghapusan asset / barang milik BUMN. Dengan memberitahukan kepada Pemerintah Provinsi Papua terlebih dahulu, bahwa lahan tersebut akan digunakan oleh PT. Pelindo IV guna kepentingan perluasan area kerja untuk kelancaran lalu lintas di Pelabuhan Jayapura. Dengan mempertimbangkan bahwa kelancaran lalu lintas, keamanan dan keselamatan di Pelabuhan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Provinsi Papua.	PT. Pelindo IV Jayapura dapat melakukan Kerjasama dengan Pemerintah Provinsi Papua apabila Gudang tersebut masih dimanfaatkan oleh PT. EMKL Varunapura untuk kelancaran distribusi logistik milik Pemerintah Provinsi Papua dengan menyiapkan Gudang lainnya sebagai Gudang PT. EMKL Varunapura. Apabila Gudang tersebut tidak dipergunakan lagi oleh PT. EMKL Varunapura, maka mengacu pada Naskah Serah Terima Investaris Barang-Barang tanggal 25 April 1978 dan Berita Acara Penyerahan Gudang - Gudang Pemda di daerah Pelabuhan Jayapura yang dipergunakan PT. EMKL Varunapura tanggal 21 Mei 1979, antara lain menyebutkan bahwa izin penggunaan Gudang dapat diberikan sepanjang masih dipergunakan oleh PT. EMKL Varunapura, maka PT Pelindo IV Jayapura sebagai pemilik HPL (termasuk Gudang No. VIII) memiliki hak untuk melakukan pembongkaran Gudang tersebut untuk perluasan areal kerjanya dengan mengikuti ketentuan peraturan tentang penghapusan asset/barang milik BUMN setelah terlebih dahulu memberitahukan kepada Pemerintah Provinsi Papua untuk dikeluarkan dari aset Pemerintah Provinsi Papua.

No	Kantor Pusat SPTP / Cabang / Anak Perusahaan	Kronologi Perkara	Keterangan
7.	Terminal Petikemas New Makassar		Telah dilaksanakan pemanggilan untuk permintaan keterangan dan dokumen kepada Sdr. Ahmad Majid (Asisten Manager HSSE Makassar New Port) dan Sdri. Elisia (HSSE Officer Makassar New Port) pada tanggal 16 Juni 2025 serta Bapak Teguh Firdaus (Terminal Head Makassar New Port) pada tanggal 03 Juli 2025 di Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Sulawesi Selatan.
8.	Terminal Petikemas Tarakan		Pembahasan terkait draft Perjanjian Novasi untuk Perjanjian Kerjasama Penyediaan, Pengoperasian dan Pemeliharaan Peralatan Bongkar Muat Petikemas dengan Sistem Bagi Hasil di Terminal Pelabuhan Tarakan sudah dilaksanakan antara PT Pelindo Terminal Petikemas bersama dengan Regional 4.

Tabel 22 : Memori Litigasi dan Non Litigasi

Pendampingan Kerjasama Bongkar Muat di Pelabuhan Tanjung Priok (On Going)

On Going

NO	KERJASAMA	MITRA	PROGRESS	NILAI
1	Perjanjian Kerjasama Nomor HK.566/15/16/C.Tpk-12 dan Nomor 025/ADP-DIR/XII/2012 tanggal 18 Desember 2012 tentang Kegiatan Pelayanan Bongkar Muat Petikemas Dalam Negeri Di Dermaga 103,104 dan 105 Pelabuhan Tanjung Priok	PT PBM Adipurusa (ADP)	Telah dilakukan evaluasi bersama dengan Regional 2 dan Kantor Pusat PT Pelabuhan Indonesia (Persero) untuk selanjutnya akan dilakukan perbaikan struktur Kerjasama dan pemenuhan hak dan kewajiban para pihak dalam perjanjian. Saat ini sedang dilakukan pendalaman perbaikan Kerjasama melalui kajian konsultan dan pendampingan hukum dari Kejaksaan Agung dan BPKP.	Sharing Revenue Untuk B/M

NO	KERJASAMA	MITRA	PROGRESS	NILAI
2	Perjanjian Kerjasama Nomor HK.566/15/15/C.Tpk-12 dan Nomor 24/DIR.MSA/12-2012 tanggal 18 Desember 2012 tentang Kegiatan Pelayanan Bongkar Muat Petikemas Dalam Negeri Di Dermaga 209L, 210-211 Pelabuhan Tanjung Priok	PT Mitra Sentosa Abadi (MSA)	Dalam hal terdapat rencana relayouting area Kerjasama antara Pelindo dengan PT MSA pada area Dermaga 211 dan sebagian Dermaga 210 di Pelabuhan Tanjung Priok yang saat ini masih dioperasikan oleh PT MSA akan ditindaklanjuti SPTP dengan penunjukkan vendor pekerjaan penyediaan instalasi listrik jalur darat di Dermaga 208-210 dan dilakukan pemesanan kabel instalasi listrik terhadap penambahan 1 Unit QCC yang ditempatkan pada bulan April tahun 2025. Selanjutnya SPTP melakukan evaluasi pelaksanaan skema komersial pada fase transisi relayouting dan indikatif perhitungan <i>reward</i> PT MSA atas pelaksanaan Kerjasama kegiatan bongkar muat petikemas domestic periode tahun buku 2024. Adapun antara Pelindo dan PT MSA telah melakukan penyesuaian terhadap Perjanjian induk sebagaimana telah ditandatangani Addendum Nomor: KS.03/2/12/2/PMSR/ED2/REG2-24 dan Nomor: 578/ADD/MSA-LGL/1224 tanggal 2 Desember 2024 tentang Perjanjian Kerjasama Kegiatan Pelayanan Bongkar Muat Petikemas dalam Negeri di Dermaga 208-210S Pelabuhan Tanjung Priok terhadap Perjanjian Kerjasama Kegiatan Pelayanan Bongkar Muat Petikemas Dalam Negeri di Dermaga 209L, 210-211 Pelabuhan Tanjung Priok antara PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dengan PT Mitra Sentosa Abadi Nomor: HK.566/15/15/C.TPK-12 dan Nomor: 24/DIR-MSA/12/2012 tanggal 18 Desember 2012.	Sharing Revenue Untuk B/M

NO	KERJASAMA	MITRA	PROGRESS	NILAI
3	Berita Acara Nomor UM.339/16/10/5/IPCTPK-18 tanggal 16 Oktober 2018 Kesepakatan SLA Dalam Pelaksanaan Kegiatan Bongkar Muat Oleh PT. Mahardi Saranatama Sebagai PBM Terseleksi Pada PT. Pelabuhan Tanjung Priok	PT Mahardi Sarana Tama (MST)	Berdasarkan hasil evaluasi terhadap Kerjasama di Pelabuhan Tanjung Priok dengan PT MST terdapat beberapa hal yang belum terpenuhi dalam pelaksanaan Kerjasama dimaksud, hal ini dikarenakan hanya tercantum dalam bentuk Berita Acara Kesepakatan (BAK), sehingga Pelindo Group akan melakukan perikatan Kerjasama dengan dokumen perikatan dengan memuat hal-hal yang melindungi kepentingan perusahaan dalam melaksanakan Kerjasama dimaksud.	Sharing Revenue Lift On/Lift Off
4	Perjanjian Kerjasama Nomor HK.566/15/17/C.Tpk-12 dan Nomor 099/DHU.DIR/IPC/XII/2012 tanggal 18 Desember 2012 tentang Kegiatan Pelayanan Bongkar Muat Petikemas Dalam Negeri Di Dermaga 110, 111, 112 dan 113 Pelabuhan Tanjung Priok	PT Dwipahasta Utama Duta (DHU)	Berdasarkan hasil evaluasi terhadap Kerjasama pada Dermaga 110-113 Pelabuhan Tanjung Priok dengan PT DHU atas penanggungan beban konsesi atas pendapatan bongkar muat terminal akan ditindaklanjuti secara paralel dengan pola komersial aktivitas penanganan muatan PT DHU yang dikelola oleh Pelindo Group di lapangan 107. Adapun terhadap kondisi dan realisasi dilapangan atas pemenuhan kewajiban fasilitas dan peralatan yang diperjanjian oleh Para Pihak selama sisa waktu Kerjasama 11 tahun atau hingga tahun 2036 akan ditindaklanjuti dengan evaluasi jangka waktu Kerjasama berdasarkan realisasi pemenuhan kewajiban para pihak. Hal tersebut masih dilakukan pembahasan dengan pemegang saham dari pihak PT DHU, dan Pelindo Group akan mendiskusikan kepada tim BPKP secara informal.	Sharing Revenue Untuk B/M
Atas perjanjian-perjanjian kerja sama tersebut di atas, saat ini atas kerja sama eksisting yang pihaknya masih Regional 2 Pelindo akan dilakukan novasi kepada PT Pelindo Terminal Petikemas, dan telah diproses review oleh para pihak.				

Tabel 23 : Pendampingan Kerjasama Bongkar Muat di Pelabuhan Tanjung Priok (On going)

Pendampingan Hukum Investasi Pengadaan Alat Bongkar Muat Petikemas di Lingkungan PT Pelindo Terminal Petikemas Tahun 2025

Divisi Hukum dibantu oleh Tim Jaksa Pengacara Negara (JPN) pada Kejaksaan Tinggi Jawa Timur, telah melakukan pendampingan investasi strategis pengadaan alat bongkar muat di Tahun 2025 , sebagai berikut :

No	PEKERJAAN	MITRA	PROGRESS	Nilai (Juta USD)
1	RTG Battery Pontianak dan Belawan	SANY	Sudah dilakukan penandatanganan sebagaimana Perjanjian Nomor: PD.01/18/2/DKLH/GALT/PLTP-25 tanggal 18 Februari 2025	USD12.120.000
TOTAL				USD12.120.000

Tabel 24 : Pendampingan Hukum Investasi Pengadaan Alat Bongkar Muat Petikemas

Pendampingan Hukum Pembuatan KAK, Term of Reference (TOR), Owner Estimate (OE) dan Justifikasi Teknis Untuk Dokumen Lelang Penunjukan Konsultan Pekerjaan Konsultansi Penyusunan Pre Study Strategic Partnership Study for Container Terminal 2 and Container Terminal 3 (“CT2 & CT3”) in Tanjung Priok and Makassar New Port (“MNP”)

Tim Hukum telah melaksanakan pendampingan hukum atas Pemilihan Mitra Kerjasama Strategis CT2 dan CT3 di Tanjung Priok dan Makassar New Port. Kegiatan Pendampingan Hukum dimana proses Finalisasi Term of Reference (TOR), Owner Estimate (OE) dan Justifikasi Teknis untuk Penunjukan Konsultan Pre Study Rencana Kerjasama dengan Mitra Strategis untuk CT2 dan CT3 di Tanjung Priok dan Makassar New Port telah selesai. Menindaklanjuti hal tersebut, Divisi Pengadaan melakukan proses Lelang untuk pemilihan konsultan tersebut. Setelah adanya hasil kajian dari konsultan maka Divisi Hukum akan memproses Permohonan Pendampingan kepada BPKP dan Tim Kejaksaan sebelum dilakukan proses Pemilihan Mitra Kerjasama. Konsultan pre study telah dilakukan proses pelelangan dan penunjukan, terkait pelaksanaan pre study sudah dilaksanakan market sounding dan terdapat beberapa calon mitra yang berminat dan akan dilakukan pertukaran informasi dengan dasar Non Disclosure Agreement.

UPDATE

Bahwa telah dilaksanakan Kick Off Meeting Pendampingan Hukum dalam Pelaksanaan Aksi Korporasi Rencana Pengembangan dan Pengoperasian Terminal Petikemas 2 dan Terminal Petikemas 3 (“CT2 & CT3”) di Pelabuhan Tanjung Priok, serta Makassar New Port (“MNP”), yang dihadiri oleh tim JPN Jamdatun Kejaksaan RI, SPTP, Konsultan Danareksa dan TnP. Bahwa dalam rapat tersebut, dipaparkan mengenai aksi korporasi tersebut dengan pokok-pokok sebagai berikut :

- Telah dilakukan Pre-Study Rencana Kerjasama Strategis CT2 dan CT3 Tanjung Priok, yang mana saat ini mencatat utilisasi terminal hingga 89% di tahun 2024, oleh karenanya dalam rangka percepatan pembangunan, efisiensi operasi dan optimalisasi nilai aset, guna menekan biaya logistik nasional yang tinggi (>23% PDB), diperlukan ekspansi kapasitas dan pembangunan terminal modern yang terintegrasi.

- Struktur Kerjasama yang direkomendasikan terbagi atas Layered dan Non-Layered. Perbedaan utama skema layered dan non-layered terletak pada struktur kepemilikan dan pengelolaan **JVCo** (perusahaan patungan). Pada skema non-layered, Pelindo langsung menjadi pemegang saham di JVCo bersama mitra strategis, sedangkan pada skema layered, Pelindo membentuk entitas perantara (SPV Co) yang kemudian menjadi pemegang saham di JVCo. Skema layered memberikan perlindungan risiko hukum dan korporasi yang lebih baik, sementara skema non-layered lebih sederhana dan langsung dalam implementasinya.
- Mekanisme pemilihan mitra strategis dilakukan melalui dua pendekatan penawaran, yaitu bundling CT2 & CT3 yang menawarkan potensi sinergi aset namun memiliki kompleksitas dari sisi hukum dan akuntansi, serta non-bundling yang lebih fleksibel dan mendorong partisipasi lebih luas, meskipun berisiko memperpanjang proses. Proses pemilihan mengikuti ketentuan internal Pelindo dan SPTP, dengan opsi mekanisme berupa penunjukan langsung, kerja sama langsung, pemilihan langsung, atau lelang terbuka, yang disesuaikan dengan karakteristik mitra dan tujuan strategis pengembangan terminal.
- Kemitraan strategis dalam pengembangan CT2 dan CT3 di Tanjung Priok bukan hanya berpotensi meningkatkan nilai ekonomi proyek secara signifikan melalui percepatan utilisasi kapasitas dan optimalisasi pendapatan transshipment, tetapi juga berperan penting dalam memperkuat daya saing Pelindo sebagai pemain utama dalam rantai maritim global. Dengan memperhatikan dinamika pasar, struktur konsesi, dan kebutuhan fleksibilitas operasional jangka panjang, kerja sama dengan mitra strategis yang tepat akan memungkinkan akselerasi pertumbuhan volume, peningkatan efisiensi operasional, serta perluasan jaringan layanan internasional.

Bahwa sebagai tindak lanjut akan dilakukan hal-hal berikut :

- a. Tim JPN Jamdatun akan melakukan telaahan awal dan pembuatan Surat Perintah tim teknis untuk mendalami bahwa project tersebut akan dilakukan dengan fokus pada Rencana Pengembangan dan Pengoperasian Terminal Petikemas 2 dan Terminal Petikemas 3 ("CT2 & CT3") di Pelabuhan Tanjung Priok.
- b. Selanjutnya akan dilakukan expose.

Pendampingan Permasalahan Hukum pada PT Kaltim Kariangau Terminal

Dalam hal menindaklanjuti pertemuan antara Direksi PT Pelindo (Persero), Direksi PT SPTP, Direksi PT Kalimantan Timur Melati Bhakti Satya (PT KTMBBS) bersama Pj. Gubernur Kaltim yang pada intinya sepakat untuk menyusun kembali skema Kerjasama akibat adanya perubahan dinamika bisnis di PT KKT termasuk melakukan penyesuaian perjanjian terkait dengan permasalahan sharing atas kegiatan non-petikemas di terminal PT KKT, maka Divisi Hukum bersama dengan Divisi KSU dan PT KTMBBS telah menyepakati untuk meminta pendapat hukum ke Kejaksaan Agung Bidang Perdata Dan TUN terkait permasalahan-permasalahan tersebut. Draft surat permohonan pendapat hukum telah disusun dan disepakati bersama antara SPTP dengan PT KTMBBS dengan beberapa isu dan/atau potensi permasalahan hukum sebagai berikut:

- a. Pengelolaan pelabuhan oleh PT KKT dalam hal belum terlaksananya penyertaan modal dalam Perjanjian Pengelolaan 2014 setelah terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah yang melarang melakukan penyertaan modal berupa tanah (inbreng) dari BUMD yang berasal dari penyertaan modal Daerah;
- b. Kepemilikan saham 60% Kepemilikan saham 60% oleh Pelindo sebagaimana Persetujuan Kementerian BUMN yang tertuang dalam Perjanjian Patungan 2009 dan kepemilikan saham 70% oleh KTMBBS sebagaimana Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah;
- c. Bisnis Non Peti Kemas dalam lingkup pengelolaan Pelabuhan Kariangau Balikpapan;
- d. Bisnis Non Kepelabuhanan (Pemanfaatan Lahan).

Telah dimohonkan Surat Permohonan Pendapat Hukum Pelaksanaan Lanjutan Kerja sama Pengelolaan Pelabuhan Kariangau Balikpapan Nomor: HM.03.03/3/10/2/PAPU/DRTU/PLTP-24 dan Nomor 257/KTMBBS-Dir/X/2024 tanggal 3 Oktober 2024 oleh pemegang saham PT KKT (SPTP dan PT KTMBBS) dan saat ini dalam tahapan pendalaman expose dengan tim JPN Kejaksaan RI.

Selanjutnya telah dilakukan juga korespondensi penyampaian isu-isu hukum untuk permohonan pendapat hukum melalui surat nomor: HK.03/21/3/1/PKKP/DRTU/PLTP-25 tanggal 21 Maret 2025, dan saat ini tim JPN sedang dalam proses finalisasi untuk penerbitan pendapat hukum yang dimohonkan.

UPDATE

Telah dikeluarkan Surat Jaksa Agung Muda Perdata dan TUN Nomor: R-42/G/Gph.1/05/2025 tanggal 16 Mei 2025 tentang Pendapat Hukum (Legal Opinion) terkait Pelaksanaan Lanjutan Kerja Sama Pengelolaan Terminal Peti Kemas Kariangau Pelabuhan Balikpapan. dengan pokok-pokok sebagai berikut :

- i. Status perjanjian antara Pemprov Kaltim dan Pelindo IV terkait pembangunan, pendirian perusahaan patungan, dan pengelolaan TPK Kariangau Pelabuhan Balikpapan sudah tidak relevan karena tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga wajib dilakukan perubahan (amandemen), namun terlebih dahulu harus ditentukan oleh Otoritas Pelabuhan kepada siapa hak konsesi atas TPK Kariangau Pelabuhan Balikpapan akan diberikan.
- ii. Pemanfaatan lahan seluas 72,5 ha oleh KKT harus dilakukan berdasarkan kerja sama pemanfaatan dengan KTMBBS selaku pemegang hak atas tanah berdasarkan penyertaan modal Pemprov Kaltim. Apabila KTMBBS akan melakukan pengelolaan TPK Kariangau wajib memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dilakukan oleh Otoritas Pelabuhan.
- iii. Pembayaran konsesi fee sebesar 10% oleh KKT atas kegiatan penyediaan dan/atau pelayanan jasa kepelabuhanan di TPK Kariangau tidak didasarkan pada Perjanjian Konsesi karena merupakan kewajiban Pelindo IV sebagai BUP. Apabila kemudian disepakati, pembayaran konsesi fee sebesar 10% dapat dibayarkan oleh KKT berdasarkan kesepakatan antara Pelindo IV dan KKT di mana KKT wajib tunduk dan melaksanakan Perjanjian Konsesi dengan itikad baik sesuai dengan Pasal 1320 jo. 1338 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

- iv. Berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan KKT, Pelindo IV wajib mempertahankan kepemilikan saham pada KKT sebesar 60% melalui perubahan modal dalam Akta Pendirian Perusahaan KKT yang dilakukan secara konsensual dengan KTMB.
- v. Surat Menteri BUMN Nomor S-912/MBU/2008 tanggal 19 November 2008 wajib dilaksanakan oleh Pelindo IV saat pembuatan Akta Pendirian Perusahaan KKT sebagai pemenuhan prinsip GCG.
- vi. Berdasarkan doktrin *imprévision*, Pelindo IV dapat menyesuaikan kewajibannya kontraktualnya melalui negosiasi kembali dengan KTMB agar kerja sama antara Pelindo IV dan KTMB dapat mendukung pelaksanaan pengelolaan pelabuhan di TPK Kariangau sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tindak Lanjut Kerja Sama Bangun Guna Serah Proyek Pembangunan Tangki Timbun (Tank Storage) di Kuala Tanjung

Dalam rangka menindaklanjuti rencana Penyesuaian Kerja Sama Proyek Pembangunan Tangki Timbun (Tank Storage) antara PT Prima Multi Terminal (PMT) dan PT Prima Tangka Indonesia (PTI), Divisi Hukum telah melakukan pendampingan terhadap anak perusahaan PT Prima Multi Terminal atas rencana aksi korporasi tersebut. Adapun dalam pelaksanaannya, Divisi Hukum telah mendapatkan pendampingan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan RI (BPKP RI) dan Jaksa Agung Muda Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara (Jamdatun) Kejaksaan Agung RI.

Mengenai pendampingan oleh Jamdatun Kejaksaan Agung RI, telah diterbitkan Nota Pendapat yang pada pokoknya menyatakan bahwa aksi korporasi penyesuaian Kerja Sama tersebut dapat dilakukan berdasarkan kesepakatan para pihak sesuai dengan asas kebebasan berkontrak dengan melengkapi kajian menyeluruh baik dari sisi hukum, finansial maupun teknis dan penerapan manajemen risiko. Namun dalam pelaksanaannya, agar PMT mendapat persetujuan terlebih dahulu dan menerapkan prinsip Good Corporate Governance.

Mengenai pendampingan oleh BPKP RI, Divisi Hukum telah menyampaikan paparan dan menyampaikan beberapa dokumen pendukung terkait rencana Penyesuaian Kerja Sama Proyek Pembangunan Tangki Timbun (Tank Storage) antara PMT dan PTI. Adapun saat ini, Tim BPKP RI sedang melakukan penyusunan Draft Reviu atas rencana aksi korporasi tersebut, dimana hasil Reviu tersebut akan dijadikan bahan pertimbangan Divisi Hukum dalam melakukan tindak lanjut atas aksi korporasi Penyesuaian Kerja Sama Proyek Pembangunan Tangki Timbun (Tank Storage) antara PMT dan PTI.

Selain itu, Tim Konsultan (SKHA) juga telah memberikan hasil kajian terkait rasionalitas bisnis yang pada kesimpulannya menetapkan bahwa terkait rencana addendum terhadap Perjanjian BGS Pelindo dan PT PMT dinyatakan layak untuk diproses lebih lanjut sesuai ketentuan.

Telah dikeluarkan Nota Pendapat Kejaksaan Agung RI sebagaimana didasarkan atas Surat Perintah Jaksa Agung Muda Perdata dan TUN perihal penampungan hukum nomor: PRINT-918/G/GPH.2/06/2024 tanggal 24 Juni 2024 dengan adanya pendapat atas beberapa klausul perjanjian dan hal-hal isu kerjasama. Atas hal tersebut juga telah ditindak lanjuti dengan Risalah Strategis antara Pelindo Group dan PT PTI tanggal 14 Januari 2025. Dalam perkembangannya ada beberapa hal untuk

tindak lanjutan kerjasama dimana akan dilakukan penyesuaian kerjasama, dan saat ini sedang dalam proses negosiasi para pihak.

Pendampingan Rencana Pengembangan Pelabuhan di Makassar New Port

1. Tim Hukum telah melakukan koordinasi dengan divisi perencanaan dan strategi untuk menentukan konsultan hukum yang akan dilibatkan dalam melakukan review pada fase Pra FS, FS dan Pasca FS;
2. Kajian terkait Rencana Kerjasama dalam rangka Pengembangan Pelabuhan MNP, CT2 dan CT3, dilaksanakan oleh Tim Danareksa. Adapun aspek kajian dimaksud meliputi :
 - a. Aspek Komersial dan Keuangan;
 - b. Aspek Indikatif Model Bisnis;
 - c. Aspek Teknik, IT, Operasional;
 - d. Aspek Indikatif Skema Proyek;
 - e. Aspek Telaah Hukum dan Manajemen Risiko

Rencana Pengembangan Transshipment Hub di Dumai

Pada tanggal 02 Desember 2024 telah dilaksanakan Rapat Koordinasi sebagai tindak lanjut hasil studi bersama (joint study) pada aspek komersial, teknik dan finansial. Rapat menyimpulkan diperlukan adanya Jasa Konsultansi Studi Kelayakan Finansial dan Ekonomi untuk Project Transshipment Hub di sekitar Selat Malaka (PT SMI dan Ashurst OSP). Divisi Hukum melaksanakan fungsi rivi terhadap Konsep Berita Acara Kesepakatan Direksi.

Saat ini telah dilakukan peninjauan dengan calon mitra yang berminat yaitu APMT untuk rencana transshipment hub di Dumai, dengan dilaksanakannya penandatanganan MoU antara SPTP, APMT dan Kawasan Industri Dumai;

Terhadap rencana perpanjangan Nota Kesepahaman (MOU) Untuk melakukan Joint Study dengan jangka waktu selama 2 (dua) tahun telah dilakukan pembahasan substansi perpanjangan oleh PARA PIHAK (SPTP, APMT, Wilmar) dan dibuat dalam 2 (dua) bahasa.

Selanjutnya menunggu teknis lebih lanjut untuk penandatanganan. Pararel dengan hal tersebut, telah dilakukan kick off meeting dengan konsultan keuangan dan konsultan hukum yang akan mem-back up rencana kerja sama.

TAMBAHAN BARU

Pendampingan Hukum atas Peningkatan Jalan Akses Menuju Kendari New Port

1. Saat ini PT Pelindo Terminal Petikemas berinisiasi melakukan peningkatan/Pembangunan jalan akses menuju Kendari New Port sepanjang $\pm 1,7$ km. Telah dilaksanakan rapat internal dengan membedah data-data dan aturan internal.
2. Kemudian PT Pelindo Terminal Petikemas melalui Regional 4 memohon pendampingan dan pendapat hukum kepada Jaksa Pengacara Negara pada Kejaksaan Tinggi Sulawesi.
3. Untuk kemudian, PT Pelindo Terminal Petikemas dan Regional 4 akan melakukan koordinasi kepada Pemerintah Kota Kendari atas pelaksanaan program tersebut.

BAB VII

SUMBER DAYA MANUSIA



BAB VII SUMBER DAYA MANUSIA

7.1. Kekuatan SDM

Posisi realisasi kekuatan SDM konsolidasi Semester I Tahun 2025 PT Pelindo Terminal Petikemas dan Anak Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

NO	INSTANSI	STATUS	RKAP	RKAP	REALISASI	REALISASI	PERBANDINGAN	
			TAHUN	SMT I	SMT I	SMT I	(ORANG)	
			2025	2025	2024	2025	7- 5	7-6
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	SPTP GRUP	BOD Pelindo (Penugasan)	24	24	27	29	5	2
		BOD Non Pelindo	7	7	9	9	2	-
		Organik Pelindo	1.606	1.606	1.557	1.517	- 89	- 40
		Calon Pegawai (Organik Pelindo)	-	-	-	-	-	-
		Organik Anak Perusahaan	1.087	1.087	1.078	1.060	- 27	- 18
		Calon Pegawai (Organik Anper)	6	6	9	9	3	-
		PKWT	23	23	50	66	43	16
		Tenaga Alih Daya (TAD)	4.502	4.502	4.385	4.364	- 138	- 21
		Pekerja Pemegang Saham Lainnya	-	-	-	-	-	-
		Jumlah	7.255	7.255	7.115	7.054	- 201	- 61

Tabel 25 : Kekuatan Sumber daya Manusia

7.1.1. Pegawai Organik

a. Induk Perusahaan

Realisasi jumlah pekerja organik Induk Perusahaan (BOD Pelindo Penugasan dan Organik Pelindo serta Calon Pegawai Organik Pelindo) yang ditugaskan di SPTP Grup s.d Semester I tahun 2025 sebanyak 1.517 orang, lebih rendah 89 orang dari RKAP 2025 dan Dan jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2024, berkurang 40 orang, hal ini dikarenakan selain adanya pekerja yang mutasi keluar, berhenti atas keinginan sendiri, pensiun dan meninggal.

b. Anak Perusahaan (Rekrutmen Internal Anak Perusahaan)

Realisasi jumlah pegawai organik Anak Perusahaan yang ditugaskan di SPTP Grup s.d Semester I tahun 2025 yang berasal dari rekrutmen internal Anak Perusahaan sejumlah 1.069 orang berkurang 27 orang jika dibandingkan dengan RKAP 2025 dan berkurang 18 jika dibandingkan periode yang sama tahun 2024 hal ini dikarenakan adanya pekerja yang mutasi, pensiun dan meninggal.

7.1.2. Pekerja Non Organik, Organik Pemegang Saham Lainnya dan BOD non Pelindo

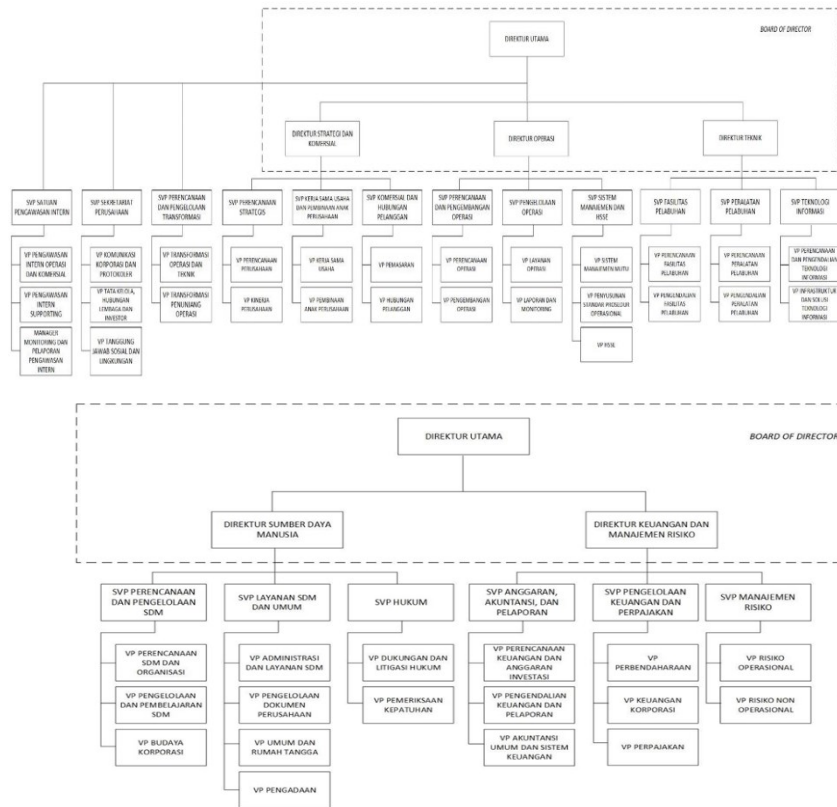
Realisasi jumlah pegawai non organik (BOD Non Pelindo, PKWT dan Alih Daya) s.d Semester I tahun 2025 SPTP Grup sebanyak 4.439 orang atau lebih rendah 93 orang jika dibandingkan dengan RKAP 2025 dan lebih rendah 5 orang jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2024, hal ini dikarenakan selain adanya pekerja mutasi, berhenti atas keinginan sendiri / diberhentikan, pensiun dan meninggal.

7.1.3. Jumlah Pegawai Berdasarkan Unit Kerja Induk Perusahaan

NO	INSTANSI	STATUS	RKAP TAHUN 2025	RKAP SMT I 2025	REALISASI SMT I 2024	REALISASI SMT I 2025	PERBANDINGAN (ORANG)	
							7-5	7-6
1	2	3	4	5	6	7	8	10
1	PT Pelindo Terminal Petikemas	BOD Pelindo (Penugasan)	1	1	1	1	-	-
		BOD Non Pelindo	5	5	5	5	-	-
		Organik Pelindo	920	920	882	874	46	8
		Calon Pegawai (Organik Pelindo)	-	-	-	-	-	-
		Organik Anak Perusahaan	21	21	4	5	16	1
		Calon Pegawai (Organik Anper)	-	-	-	-	-	-
		PKWT	12	12	6	6	6	-
		Tenaga Alih Daya (TAD)	1.511	1.511	1.414	1.463	48	49
		Pekerja Pemegang Saham Lainnya	-	-	-	-	-	-
		Jumlah	2.470	2.470	2.312	2.354	116	42
2	PT Prima Terminal Petikemas	BOD Pelindo (Penugasan)	4	4	4	4	-	-
		BOD Non Pelindo	-	-	-	-	-	-
		Organik Pelindo	-	-	-	-	-	-
		Calon Pegawai (Organik Pelindo)	-	-	-	-	-	-
		Organik Anak Perusahaan	-	-	-	-	-	-
		Calon Pegawai (Organik Anper)	-	-	-	-	-	-
		PKWT	-	-	-	-	-	-
		Tenaga Alih Daya (TAD)	-	-	2	-	-	2
		Pekerja Pemegang Saham Lainnya	-	-	-	-	-	-
		Jumlah	4	4	6	4	-	2
3	PT. IPC Terminal Petikemas	BOD Pelindo (Penugasan)	4	4	4	4	-	-
		BOD Non Pelindo	1	1	1	1	-	-
		Organik Pelindo	434	434	425	404	30	21
		Calon Pegawai (Organik Pelindo)	-	-	-	-	-	-
		Organik Anak Perusahaan	1	1	1	-	1	1
		Calon Pegawai (Organik Anper)	-	-	-	-	-	-
		PKWT	-	-	-	-	-	-
		Tenaga Alih Daya (TAD)	1.447	1.447	1.409	1.371	76	38
		Pekerja Pemegang Saham Lainnya	-	-	-	-	-	-
		Jumlah	1.887	1.887	1.840	1.780	107	60
4	PT. Terminal Petikemas Surabaya	BOD Pelindo (Penugasan)	4	4	4	4	-	-
		BOD Non Pelindo	-	-	-	-	-	-
		Organik Pelindo	59	59	59	55	4	4
		Calon Pegawai (Organik Pelindo)	-	-	-	-	-	-
		Organik Anak Perusahaan	353	353	325	320	33	5
		Calon Pegawai (Organik Anper)	-	-	-	-	-	-
		PKWT	10	10	10	9	1	1
		Tenaga Alih Daya (TAD)	408	408	408	407	1	1
		Pekerja Pemegang Saham Lainnya	-	-	-	-	-	-
		Jumlah	834	834	806	795	39	11
5	PT. Terminal Teluk Lamong (Grup)	BOD Pelindo (Penugasan)	3	3	3	3	-	-
		BOD Non Pelindo	-	-	-	-	-	-
		Organik Pelindo	82	82	80	75	7	5
		Calon Pegawai (Organik Pelindo)	-	-	-	-	-	-
		Organik Anak Perusahaan	238	238	231	230	8	1
		Calon Pegawai (Organik Anper)	3	3	3	3	-	-
		PKWT	1	1	1	1	-	-
		Tenaga Alih Daya (TAD)	340	340	337	332	8	5
		Pekerja Pemegang Saham Lainnya	-	-	-	-	-	-
		Jumlah	667	667	655	644	23	11
6	PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (Grup)	BOD Pelindo (Penugasan)	4	4	8	8	4	-
		BOD Non Pelindo	-	-	2	2	2	-
		Organik Pelindo	-	-	5	5	5	-
		Calon Pegawai (Organik Pelindo)	-	-	-	-	-	-
		Organik Anak Perusahaan	332	332	375	366	34	9
		Calon Pegawai (Organik Anper)	1	1	4	4	3	-
		PKWT	-	-	33	50	50	17
		Tenaga Alih Daya (TAD)	310	310	331	308	2	23
		Pekerja Pemegang Saham Lainnya	-	-	-	-	-	-
		Jumlah	647	647	758	743	96	15
7	PT Kaltim Karingau Terminal	BOD Pelindo (Penugasan)	2	2	2	2	-	-
		BOD Non Pelindo	1	1	1	1	-	-
		Organik Pelindo	16	16	12	12	4	-
		Calon Pegawai (Organik Pelindo)	-	-	-	-	-	-
		Organik Anak Perusahaan	73	73	73	73	-	-
		Calon Pegawai (Organik Anper)	-	-	-	-	-	-
		PKWT	-	-	-	-	-	-
		Tenaga Alih Daya (TAD)	167	167	165	162	5	3
		Pekerja Pemegang Saham Lainnya	-	-	-	-	-	-
		Jumlah	259	259	253	250	9	3
8	PT Prima Multi Terminal	BOD Pelindo (Penugasan)	2	2	1	3	1	2
		BOD Non Pelindo	-	-	-	-	-	-
		Organik Pelindo	95	95	94	92	3	2
		Calon Pegawai (Organik Pelindo)	-	-	-	-	-	-
		Organik Anak Perusahaan	69	69	69	66	3	3
		Calon Pegawai (Organik Anper)	2	2	2	2	-	-
		PKWT	-	-	-	-	-	-
		Tenaga Alih Daya (TAD)	319	319	319	321	2	2
		Pekerja Pemegang Saham Lainnya	-	-	-	-	-	-
		Jumlah	487	487	485	484	3	1

Tabel 26 :Jumlah Pegawai Berdasarkan Unit Kerja Induk Perusahaan

7.2. Organisasi



Struktur organisasi di atas merupakan struktur yang sudah di breakdown mulai dari level Direksi sampai dengan level departemen dan unit pendukung.

7.3. Perencanaan dan Pengelolaan SDM

Pencapaian program kerja pada Divisi Perencanaan dan Pengelolaan SDM sampai dengan Semester I 2025 adalah :

1. Persetujuan struktur organisasi, skema penugasan dan remunerasi pekerja untuk tranfer bisnis TPK Berlian dari PT BJTI ke PT Terminal Teluk Lamong;
2. Telah dilakukan penataan SDM untuk tranfer bisnis TPK Berlian dari PT BJTI ke PT Terminal Teluk Lamong;
3. Persetujuan evaluasi struktur PT Prima Multi Terminal;
4. Restrukturisasi organisasi di Kantor Pusat SPTP terkait fungsi Corporate Sustainability;
5. Telah dilakukan updating dokumentasi pengetahuan di SPTP Grup;
6. Finalis 1 dan 3 inovasi terimplementasi pada Partisipasi dalam pelindo idea 2024;
7. Telah dilakukan seleksi SME sejumlah 60 orang dengan berbagai disiplin kemampuan;
8. Telah dilaksanakan pelatihan sebanyak 53 Judul pelatihan dengan total peserta 980 orang

BAB VIII

INVESTASI DAN SUMBER PEMBIAYAAN



BAB VIII

INVESTASI DAN SUMBER PEMBIAYAAN

Realisasi fisik RKAP investasi s/d Semester I tahun 2025 sebesar Rp1.243,58 Miliar atau 277,65% terhadap RKAP Investasi s/d Semester I tahun 2025 sebesar Rp447,89 Miliar. Sedangkan realisasi program sebanyak 53 program atau 89,83% terhadap RKAP Investasi s/d Semester I tahun 2025 sebanyak 59 program. Adapun rekapitulasi investasi yang terealisasi s/d Semester I tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Uraian Investasi	RKAP Tahun 2025				Realisasi s/d Triwulan II		Kecenderungan (%)					
	1 Tahun		s/d Triwulan II		Triwulan II							
	Nilai	Prog	Nilai	Prog	Nilai	Prog						
	a	b	c	d	e	f	[d/b]	[c/a]	[f/b]	[f/d]	[e/a]	[e/c]
PT Prima Terminal Petikemas	78.354	3	18.005	2	55.733	2	66,67	22,98	66,67	100,00	71,13	309,54
PT Prima Multi Terminal	3.040	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PT IPC Terminal Petikemas	68.248	7	15.909	7	4.323	4	100,00	23,31	57,14	57,14	6,33	27,17
PT Terminal Petikemas Surabaya	113.120	10	13.373	5	24.309	5	50,00	11,82	50,00	100,00	21,49	181,79
PT Berlian Jasa Terminal Indonesia	405.738	6	153.267	4	160.652	4	66,67	37,77	66,67	100,00	39,59	104,82
PT Terminal Teluk Lamong	27.390	7	7.514	3	5.662	3	42,86	27,43	42,86	100,00	20,67	75,35
PT Kaltim Kariangau Terminal	28.883	4	10.915	3	14.433	4	75,00	37,79	100,00	133,33	49,97	132,23
PT Pelindo Terminal Petikemas	1.706.503	49	228.907	35	978.464	31	71,43	13,41	63,27	88,57	57,34	427,45
Total Investasi + Penyertaan Modal	2.431.276	88	447.890	59	1.243.575	53	67,05	18,42	60,23	89,83	51,15	277,65

Tabel 5 : Realisasi Investasi s/d Semester I tahun 2025 dalam jutaan Rupiah (berdasarkan Entitas)

Uraian Investasi	RKAP Tahun 2025				Realisasi s/d Triwulan II		Kecenderungan (%)					
	1 Tahun		s/d Triwulan II		Triwulan II							
	Nilai	Prog	Nilai	Prog	Nilai	Prog						
	a	b	c	d	e	f	[d/b]	[c/a]	[f/b]	[f/d]	[e/a]	[e/c]
Bangunan Faspel	361.449	9	124.628	6	166.422	7	66,67	34,48	77,78	116,67	46,04	133,53
Kapel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Alat Faspel	1.958.757	57	283.475	40	1.036.540	36	70,18	14,47	63,16	90,00	52,92	365,65
Instalasi Faspel	32.102	6	11.675	4	6.703	2	66,67	36,37	33,33	50,00	20,88	57,41
Tanah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jalan & Bangunan	16.400	7	4.376	4	5.758	3	57,14	26,68	42,86	75,00	35,11	131,58
Peralatan	39.168	7	23.736	5	28.152	5	71,43	60,60	71,43	100,00	71,88	118,61
Kendaraan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Emplasemen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Non Fisik	23.400	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Investasi	2.431.275	87	447.890	59	1.243.575	53	67,82	18,42	60,92	89,83	51,15	277,65
Penyertaan Modal	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Investasi + Penyertaan Modal	2.431.276	88	447.890	59	1.243.575	53	67,05	18,42	60,23	89,83	51,15	277,65

Tabel 6 : Realisasi Investasi s/d Semester I tahun 2025 dalam jutaan rupiah (berdasarkan COA)

Pencapaian realisasi fisik RKAP investasi s/d Semester I tahun 2025 dipengaruhi oleh progress dari beberapa pekerjaan investasi, diantaranya sebagai berikut:

1. Pengadaan 4 unit CC di TPK Semarang (SPTP) terealisasi sebesar Rp202,71 M dari target RKAP investasi s/d Semester I tahun 2025 sebesar Rp34,76 M;
2. Pengadaan CC di PT. TPS (SPTP) terealisasi sebesar Rp232,12 M dari target RKAP investasi s/d Semester I tahun 2025 sebesar Rp27,86 M;
3. Pembangunan Reklamasi Pulau Segitiga dan Fasilitas Penunjang (BMS-BJTI) terealisasi sebesar Rp99,79 M dari target RKAP investasi s/d Semester I tahun 2025 sebesar Rp92,47 M;

4. Modernisasi Peralatan B/M di PT. TPS terealisasi sebesar Rp117,09 M dari target RKAP investasi s/d Semester I tahun 2025 sebesar Rp28,44 M;
5. Perbaikan fasilitas terminal petikemas di fase 2 (PTP) terealisasi sebesar Rp55,55 M dari target RKAP investasi s/d Semester I tahun 2025 sebesar Rp17,92M;
6. Pengadaan Alat B/M TPK Belawan (SPTP) terealisasi Rp84,20 M dari target RKAP investasi s/d Semester tahun 2025 sebesar Rp21,89 M;
7. Pengadaan RTG di TPK Banjarmasin (SPTP) terealisasi Rp81,00M dari target RKAP investasi s/d Semester I tahun 2025 sebesar Rp9,72M;
8. Pengadaan 1 (satu) unit New Container Crane kebutuhan Terminal Petikemas Area Panjang termasuk SID dan supervisi (SPTP) telah terealisasi Rp58,00 M dari target RKAP investasi s/d Semester I tahun 2025 sebesar Rp6,96 M;
9. Pengadaan Alat B/M TPK Perawang (SPTP) terealisasi Rp73,54 M dari target RKAP investasi s/d Semester I tahun 2025 sebesar Rp14,40 M;
10. Pengadaan Alat B/M Terminal Petikemas Nilam (SPTP) terealisasi Rp19,40 M dari target RKAP investasi s/d Semester I tahun 2025 sebesar Rp2,33 M.

BAB IX

LAPORAN KEUANGAN



BAB IX LAPORAN KEUANGAN

9.1 Laporan Posisi Keuangan

dalam jutaan Rupiah

NO	URAIAN	NERACA RKAP 2025	NERACA PER 30 JUNI 2025	NERACA PER 31 DESEMBER 2024 SETELAH AUDIT	KECEND. (%)	
1	2	3	4	5	4 : 3	4 : 5
I	ASET					
1	Aset Lancar	7.007.231	8.981.311	7.753.810	128	116
2	Aset Tidak Lancar	13.386.741	14.712.106	14.389.443	110	102
	JUMLAH ASET	20.393.973	23.693.417	22.143.253	116	107
II	LIABILITAS DAN EKUITAS					
1	Liabilitas Jangka Pendek	2.306.948	4.561.347	3.826.740	198	119
2	Liabilitas Jangka Panjang	2.090.653	2.817.578	2.477.727	135	114
3	Ekuitas dan Cadangan	9.418.100	9.221.104	9.221.104	98	100
4	Saldo Laba (Rugi)	6.501.538	6.268.670	5.822.584	96	108
5	Penghasilan Komprehensif Lain	(95.168)	82.851	82.851	87	100
6	Kepentingan Non Pengendali	171.902	741.866	712.246	432	104
	JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	20.393.973	23.693.417	22.143.253	116	107

Tabel 29 : Neraca per 30 Juni 2025

Jumlah aset dan liabilitas per 30 Juni 2025 sebesar Rp 23,69 triliun, bila dibandingkan dengan posisi neraca per 31 Desember 2024 nilai aset naik sebesar 7% Hal ini disebabkan ada nya kenaikan posisi Kas sebesar Rp 350 miliar dan kenaikan Aset Tetap dan Aset tak berwujud sebesar Rp 420 miliar.

9.2 Laporan Laba (Rugi)

Ikhtisar laba-rugi Semester I Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

dalam jutaan Rupiah

NO.	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D SEMESTER I		KECEND. (%)		
		TAHUN 2025	S.D SEMESTER I	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
1	Pendapatan Usaha	13.527.350	6.399.246	7.090.168	6.380.789	52	111	111
2	Beban Usaha	(11.342.383)	(5.457.114)	(5.792.465)	(5.144.535)	51	106	113
3	LABA (RUGI) USAHA	2.184.967	942.132	1.297.703	1.236.255	59	138	105
4	Pendapatan di Luar Usaha	179.381	89.691	229.259	162.713	128	256	141
5	Beban di Luar Usaha	(222.411)	(111.205)	(149.564)	(130.053)	67	134	115
6	Bagian Laba Investasi	129.609	64.805	173.286	146.761	134	267	118
7	Beban Bunga	(72.521)	(36.261)	(51.582)	(90.795)	71	142	57
8	Beban Penugasan Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-
9	LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	2.199.025	949.161	1.499.101	1.324.880	68	158	113
10	Beban Pajak Penghasilan Badan	(458.226)	(229.113)	(373.322)	(275.464)	81	163	136
11	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	1.740.800	720.049	1.125.779	1.049.416	65	156	107

Tabel 30 : Ikhtisar Laba (Rugi) Semester I Tahun 2025

Laba (rugi) tahun berjalan Semester I tahun 2025 terealisasi sebesar Rp 1,13 triliun atau 156% dari RKAP Semester I tahun 2025 sebesar Rp 720,05 miliar, Capaian tersebut diperoleh dengan penjelasan sebagai berikut :

- a. Pendapatan usaha terealisasi sebesar Rp 7,09 triliun atau 111% dari RKAP Semester I tahun 2025 sebesar Rp 6,39 triliun.

- b. Beban usaha terealisasi sebesar Rp 5,79 triliun atau 106% dari RKAP Semester I tahun 2025 sebesar Rp 5,46 triliun.
- c. Pendapatan di luar usaha terealisasi sebesar Rp 229,25 miliar atau 256% dari RKAP Semester I tahun 2025 sebesar Rp 89,69 miliar.
- d. Beban di luar usaha terealisasi sebesar Rp 149,56 miliar atau 134% dari RKAP Semester I tahun 2025 sebesar Rp 111,20 miliar.
- e. Beban Bunga terealisasi sebesar Rp 51,58 miliar atau 142% dari RKAP Semester I tahun 2025 sebesar Rp 36,26 miliar.
- f. Beban Pajak terealisasi sebesar Rp 373,32 miliar atau 163% dari RKAP Semester I tahun 2025 sebesar Rp 229,11 miliar.

9.2.1 Ikhtisar Pendapatan

Pendapatan usaha terealisasi sebesar Rp 7,09 triliun atau 111% dari RKAP Semester I tahun 2025 sebesar Rp 6,39 triliun, untuk pendapatan di luar usaha terealisasi sebesar Rp 229,25 miliar atau 256% dari RKAP Semester I tahun 2025 sebesar Rp 89,69 miliar, sebagaimana tersaji dalam tabel sebagai berikut:

dalam jutaan Rupiah

NO.	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D SEMESTER I		KECEND. (%)		
		TAHUN 2025	S.D SEMESTER I	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5:3	5:4	5:6
1	Pelayanan Kapal	699	334	59.459	55.750	8.505	17.808	107
2	Pelayanan Petikemas	12.095.853	5.698.664	6.142.273	5.523.178	51	108	111
3	Pendapatan Barang Non Petikemas	36.939	17.639	81.576	90.959	221	462	90
4	Pelayanan Konsolidasi dan Distribusi Barang	65.981	31.514	24.701	37.434	37	78	66
5	Pelayanan PELRA	-	-	-	-	-	-	-
6	Pendapatan Pengusahaan Alat	30.483	14.559	32.415	6.331	106	223	512
7	Pendapatan Pengusahaan Properti	745.110	372.555	571.209	311.170	77	153	184
8	Pendapatan Pengusahaan Air/Listrik	8.782	4.194	4.484	4.894	51	107	92
9	Pelayanan Rupa-rupa Usaha	560.498	267.905	188.293	362.254	34	70	52
10	Pendapatan Pelayanan Forwarding	16.268	7.770	4.519	8.602	28	58	53
11	Pendapatan Pelayanan Terminal UKS	-	-	-	-	-	-	-
12	Reduksi Pendapatan	(33.264)	(15.887)	(18.761)	(20.436)	56	118	92
	PENDAPATAN USAHA	13.527.350	6.399.246	7.090.168	6.380.789	52	111	111
13	Pendapatan di Luar Usaha	179.381	89.691	229.259	162.713	128	256	141
14	Bagian Laba Investasi	129.609	64.805	173.286	146.761	134	267	118
	TOTAL PENDAPATAN	13.836.340	6.553.741	7.492.713	6.690.263	54	114	112

Tabel 31: Ikhtisar Pendapatan Semester I Tahun 2025

Penjelasan capaian pendapatan terhadap anggaran :

- **Pendapatan Kapal** : Terealisasi 17.808% dari RKAP, realisasi pendapatan di atas RKAP ini utamanya karena masih dicatatnya pendapatan Jasa Tambat di PT TPS serta masih dicatatnya kinerja Anak Usaha PT BJTI
- **Pendapatan Petikemas** : Terealisasi 107,8% dari RKAP. Dimana capaian Trafik Petikemas secara keseluruhan sebesar 6,29 Juta Teus atau 101,7% dari RKAP. Hal lain yang mempengaruhi capaian Pendapatan Petikemas adalah Nilai tukar Dollar terhadap rupiah juga mempengaruhi capaian pendapatan, dimana dalam RKAP nilai tukar diasumsikan sebesar Rp. 16.000/Dollar sedangkan realisasi s.d Juni 2025 rata-rata sebesar Rp. 16.408/Dollar

- **Pendapatan Barang Non Petikemas** : Terealisasi 462% diatas RKAP utamanya karena masih dicatatnya kinerja Anak Usaha PT BJTI.
- **Pendapatan Properti** : Terealisasi 153% dari RKAP karena adanya penyesuaian pencatatan atas Kerjasama Kegiatan Petikemas di IPC TPK dimana anggarannya ada di Pendapatan Rupa-rupa Usaha, sedangkan realisasinya dicatat di Pendapatan Properti sesuai audit dari KAP.

9.2.2 Ikhtisar Beban

Realisasi total beban sampai dengan Semester I tahun 2025 terealisasi sebesar Rp 5,79 triliun atau sebesar 106% dari RKAP Semester I Tahun 2025, sebagaimana tersaji dalam tabel sebagai berikut:

Dalam jutaan rupiah

NO.	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D SEMESTER I		KECEND. (%)		
		TAHUN 2025	S.D SEMESTER I	TAHUN 2025	TAHUN 2024	S : 3	S : 4	S : 6
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
1	Beban Penghasilan	(1.753.792)	(875.295)	(985.578)	(846.659)	56	113	116
2	Beban Bahan	(733.471)	(352.747)	(400.445)	(360.611)	55	114	111
3	Beban Pemeliharaan	(958.239)	(479.119)	(485.873)	(437.916)	51	101	111
4	Beban Penyusutan dan Amortisasi	(1.015.096)	(507.548)	(228.895)	(242.830)	23	45	94
5	Beban Asuransi	(93.590)	(46.795)	(36.533)	(46.997)	39	78	78
6	Beban Kerjasama Mitra Usaha (KSMU)	(5.639.116)	(2.663.016)	(3.127.923)	(2.804.862)	55	117	112
7	Beban Administrasi Kantor	(23.301)	(11.650)	(5.546)	(5.027)	24	48	110
8	Beban Umum	(1.125.778)	(520.943)	(521.673)	(399.633)	46	100	131
	BEBAN USAHA	(11.342.383)	(5.457.114)	(5.792.465)	(5.144.535)	51	106	113
9	Beban di Luar Usaha	(222.411)	(111.205)	(149.564)	(130.053)	67	134	115
10	Beban Bunga	(72.521)	(36.261)	(51.582)	(90.795)	71	142	57
11	Beban Penugasan Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-
12	Beban Pajak Penghasilan Badan	(458.226)	(229.113)	(373.322)	(275.464)	81	163	136
	TOTAL BEBAN	(12.095.541)	(5.833.693)	(6.366.934)	(5.640.848)	53	109	113

Tabel 7 : Ikhtisar Beban sampai dengan Semester I Tahun 2025

Penjelasan beban yang melebihi dari anggaran:

- **Beban Penghasilan** : Terealisasi sebesar Rp 985,58 miliar atau sebesar 113% dari RKAP Semester I tahun 2025 hal ini dikarenakan adanya Harmonisasi Penghasilan pada awal tahun
- **Beban Bahan** : Terealisasi sebesar Rp 400,45 miliar atau sebesar 114% dari RKAP, hal ini seiring dengan capaian trafik serta realisasi harga BBM yang berada di atas RKAP dimana harga BBM terealisasi Rp. 19.101/liter sedangkan dalam RKAP diasumsikan Rp. 19.008/liter sehingga Beban Bahan Bakar terealisasi 137% dari RKAP.
- **Beban Kerja Sama Mitra Usaha** : Terealisasi sebesar Rp 3,13 triliun atau sebesar 117% dari RKAP Semester I tahun 2025 hal ini dikarenakan seiring dengan realisasi Pendapatan yang di atas RKAP, selain itu belum terealisasinya Inbreng Asset juga membuat Beban KSMU khususnya Beban Revenue Sharing terealisasi di atas RKAP.

9.3 Laporan Arus Kas

Realisasi saldo kas dan setara kas per 30 Juni 2025 sebesar Rp 5,05 triliun atau terealisasi 89% dari RKAP Semester I Tahun 2025 yang ditetapkan sebesar Rp 5,71 triliun dan terealisasi 78% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp 6,46 triliun. Gambaran realisasi arus kas per Semester I Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

dalam jutaan Rupiah

NO.	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D SEMESTER I		KECEND. (%)		
		TAHUN 2025	S.D SEMESTER I	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
1	Arus Kas untuk Aktivitas Operasi	2.648.997	1.281.049	1.985.872	2.358.681	75	155	84
2	Arus Kas untuk Aktivitas Investasi	(2.378.254)	(954.261)	(1.818.361)	(114.418)	76	191	1.589
3	Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan	(678.583)	(382.930)	(518.167)	(230.151)	76	135	225
4	Kenaikan / Penurunan Kas dan Setara Kas	(407.840)	(56.142)	(350.655)	2.014.112	86	625	(17)
5	Saldo Kas dan Setara Kas Awal Periode	5.764.805	5.764.805	5.403.663	4.454.347	94	94	121
6	Entitas Anak yang Tidak Dikonsolidasi	-	-	-	-	-	-	-
7	Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Periode	5.356.964	5.708.663	5.053.008	6.468.459	94	89	78

Tabel 8 : Arus Kas per 30 Juni 2025

Secara rinci penjelasan mengenai arus kas atas realisasi per 30 Juni 2025 antara lain:

- Arus kas dari aktivitas operasi terealisasi sebesar 155% dari RKAP Semester I Tahun 2025 dan 84% dari realisasi tahun lalu, aktivitas yang mempengaruhi antara lain adalah penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp 7,42 triliun, pembayaran kas kepada pemasok terealisasi sebesar Rp 4,02 triliun dan pembayaran kas kepada karyawan terealisasi sebesar Rp 803 miliar.
- Arus kas dari aktivitas investasi terealisasi sebesar 191% dari RKAP Semester I Tahun 2025 dan 1589% dari realisasi tahun lalu, aktivitas yang mempengaruhi antara lain adalah Perolehan aset tetap dan aset takberwujud sebesar Rp 1,27 triliun dan penggunaan kas untuk jaminan pekerjaan Investasi sebesar Rp 629,89 miliar
- Arus kas dari aktivitas pendanaan terealisasi sebesar Rp 518,17 miliar karena adanya pembayaran pinjaman sebesar Rp 20,61 miliar, pembayaran beban bunga

9.4 Laporan Perubahan Ekuitas

Realisasi saldo ekuitas per 30 Juni 2025 sebesar Rp 16,31 triliun naik sebesar Rp 475 miliar di banding posisi per 1 Januari 2025. Laporan perubahan ekuitas per tanggal 30 Juni 2025 tersaji dalam tabel dibawah ini:

Uraian	Modal Disetor	Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	Ekuitas Merging Entity	Saldo Laba	Penghasilan Komprehensif Lain	Kepentingan Non - Pengendali	Jumlah Ekuitas
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo Awal 1 Januari 2024	9.363.868.000.000	(142.764.036.161)	-	3.759.520.775.926	39.500.540.070	650.320.337.809	13.670.445.617.644
Penambahan Modal Disetor	-	-	-	-	-	-	-
Pembayaran Dividen	-	-	-	(450.000.000.000)	-	(19.972.074.167)	(469.972.074.167)
Penghasilan Komprehensif Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
Komponen Ekuitas Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	2.513.063.610.710	43.350.785.548	81.897.740.488	2.638.312.136.746
Saldo Akhir 31 Desember 2024	9.363.868.000.000	(142.764.036.161)	-	5.822.584.386.636	82.851.325.618	712.246.004.130	15.838.785.680.224
Saldo Awal 1 Januari 2025	9.363.868.000.000	(142.764.036.161)	-	5.822.584.386.636	82.851.325.618	712.246.004.130	15.838.785.680.224
Pembayaran Dividen	-	-	-	(796.000.000.000)	-	(10.000.000.000)	(806.000.000.000)
Komponen Ekuitas Lainnya	-	-	-	155.926.872.934	-	-	155.926.872.934
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	1.086.159.197.732	-	39.619.967.335	1.125.779.165.067
Saldo Akhir 30 Juni 2025	9.363.868.000.000	(142.764.036.161)	-	6.268.670.457.303	82.851.325.618	741.865.971.465	16.314.491.718.225

Tabel 9 : Perubahan Ekuitas per 30 Juni 2025

9.5 Rasio Keuangan

Gambaran rasio keuangan pada Semester I tahun 2025 dibandingkan RKAP Semester I tahun 2025 disajikan sebagai berikut:

URAIAN		SATUAN	RKAP S.D SEMESTER I	REALISASI S.D SEMESTER I
			TAHUN 2025	TAHUN 2025
RASIO PROFITABILITAS				
1	EBIT	Juta Rp	973.361	1.435.112
2	EBITDA	Juta Rp	1.480.909	1.664.007
3	EBITDA Margin	%	23,14%	23,47%
4	Operating Ratio	%	85,28%	81,70%
5	Profit Margin	%	11,25%	15,88%
6	Total Asset Turn Over	%	33,00%	29,92%
7	Return on Asset (ROA)	%	3,71%	4,75%
8	Return on Equity (ROE)	%	4,80%	6,90%
9	Return on Investment Capital (ROIC)	%	4,96%	7,12%
RASIO LIKUIDITAS				
1	Current Ratio	Kali	3,27	1,97
2	Quick Ratio	Kali	2,73	1,22
3	Cash Ratio	Kali	2,52	1,11
RASIO SOLVABILITAS				
1	Financing Debt to Invested Capital	%	2,87%	5,58%
2	Financing Debt to EBITDA	Kali	0,30	0,58
3	Net Debt to EBITDA	Kali	3,56	2,46
4	Financing Debt to Equity	Kali	0,03	0,06
5	Financing Debt to Asset	Kali	0,02	0,04
6	Financial Leverage	Kali	1,29	1,45
7	Interest Coverage Ratio	Kali	26,84	27,82
8	Debt Service Coverage Ratio (DSCR)	Kali	0,41	0,28
9	Ebitda to Debt Service	Kali	0,64	0,36
10	Ebitda to Interest	Kali	40,84	32,26

Tabel 10 : Rasio Keuangan Semester I Tahun 2025

9.6 Kemampuan Membayar Hutang Atau Kewajiban

Kemampuan membayar Kewajiban/ Utang Jangka Pendek perseroan dicerminkan dengan Rasio Likuiditas dimana tingkat likuiditas dapat dilihat dari Rasio Lancar dan Rasio Kas pada tahun berjalan, pada 30 Juni 2025 Ketersediaan Kas Perseroan masih dapat memenuhi Kewajiban/Utang Jangka Pendek

FINANCIAL RATIOS		Realisasi s.d Juni 2024	RKAP 2025		Realisasi s.d Juni 2025
No.	U R A I A N		1 Tahun	s.d Juni	
RASIO LIKUIDITAS					
1	Current Ratio (%)	2,03	3,04	3,27	1,97
	Aset Lancar	7.753.809.565.851	7.007.231.064.645	7.392.869.827.561	8.981.310.569.454
	Hutang Lancar	3.826.740.332.292	2.306.947.672.510	2.262.934.500.531	4.561.346.691.303
2	Quick Ratio (%)	1,53	2,52	2,73	1,22
	Kas-Bank Deposito	5.403.662.854.850	5.356.964.473.258	5.708.662.919.271	5.053.007.535.410
	Piutang Usaha	450.102.791.858	461.499.439.611	462.641.213.032	514.008.969.415
	Pendapatan masih akan diterima	-	-	-	-
	Hutang Lancar	3.826.740.332.292	2.306.947.672.510	2.262.934.500.531	4.561.346.691.303
3	Cash Ratio (%)	1,41	2,32	2,52	1,11
	Kas-Bank Deposito	5.403.662.854.850	5.356.964.473.258	5.708.662.919.271	5.053.007.535.410
	Hutang Lancar	3.826.740.332.292	2.306.947.672.510	2.262.934.500.531	4.561.346.691.303
4	Operating Cash Flow to Sales	36,97%	19,58%	20,02%	28,01%
	CFO	2.358.680.787.056	2.648.996.878.959	1.281.049.311.446	1.985.872.041.430
	Pendapatan Usaha Bersih	6.380.789.347.193	13.527.349.713.259	6.399.245.885.991	7.090.168.032.721

Tabel 11 : Kemampuan Membayar Hutang Atau Kewajiban Semester I Tahun 2025

9.7 Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas piutang dipengaruhi oleh kemampuan Perseroan dalam menagih piutangnya. Tabel berikut memperlihatkan lama periode penagihan piutang s.d Juni 2025 mencapai 13 hari.

FINANCIAL RATIOS		Realisasi s.d Juni 2024	RKAP 2025		Realisasi s.d Juni 2025
No.	U R A I A N		1 Tahun	s.d Juni	
RASIO AKTIVITAS					
1	Average Payment Period	(13)	10	10	14
	Beban Usaha	5.144.534.748.147	11.342.382.813.701	5.457.113.672.304	5.792.465.110.976
	Hutang Usaha	(363.447.653.519)	317.515.929.291	307.974.869.282	1.213.995.842.625
	Hari	181	365	181	181
2	Average Collection Period	13	12	13	13
	Pendapatan	6.380.789.347.193	13.527.349.713.259	6.399.245.885.991	7.090.168.032.721
	Piutang	450.102.791.858	461.499.439.611	462.641.213.032	514.008.969.415
	Hari	181	365	181	181
3	Collection Period	13	12	13	13
	Pendapatan	6.380.789.347.193	13.527.349.713.259	6.399.245.885.991	7.090.168.032.721
	Piutang	450.102.791.858	461.499.439.611	462.641.213.032	514.008.969.415
	Hari	181	365	181	181

Tabel 12 : Tingkat Kolektibilitas Piutang Semester I Tahun 2025

BAB X

KONTRIBUSI PADA NEGARA



BAB X KONTRIBUSI PADA NEGARA

10.1 Pajak

Jumlah kewajiban kepada negara berupa pajak sampai dengan Semester I tahun 2025 sebesar Rp 762,66 miliar dengan rincian sebagai berikut :

NO	KETERANGAN	NILAI
1	PPh Pasal 21	98.945.067.179
2	PPh Pasal 22	768.055.652
3	PPh Pasal 23	45.774.836.006
4	PPh Pasal 4(2)	40.501.602.364
5	PPh Pasal 15	-
6	PPh Pasal 26	5.780.071.704
7	PPh Pasal 25 / 29	209.494.101.317
8	Bea Meterai	1.128.290.000
9	PBB	46.646.928.719
10	Pajak Reklame/Iklan	49.535.625
11	Pajak kendaraan bermotor	545.831.222
12	Pajak air bawah tanah	13.145.239
13	Pajak Lain-lain	108.985.790
14	PPN WAPU	39.320.981.740
15	PPN	273.604.282.237
	TOTAL	762.681.714.794

Tabel 13 : Kewajiban Perpajakan Semester I Tahun 2025

10.2 PNBP

Jumlah kewajiban kepada negara berupa PNBP sampai dengan Semester I Tahun 2025 terealisasi sebesar Rp 36.029.909.027,-

10.3 Konsensi

Jumlah kewajiban kepada negara berupa Konsensi sampai dengan Semester I Tahun 2025 terealisasi sebesar Rp 108.468.519.891,-

BAB XI

KINERJA OPERASI DAN KEUANGAN ANAK PERUSAHAAN



BAB XI

KINERJA OPERASI DAN KEUANGAN ANAK PERUSAHAAN

11.1. Arus dan Kinerja Operasional Anak Perusahaan

11.1.1. PT Terminal Petikemas Surabaya

A. Arus

URAIAN	SAT	REALISASI SMT I 2024	RKAP		REALISASI SMT I 2025	CAPAIAN (%)	
			TAHUN 2025	SMT I 2025		(4:3)	(4:1)
		1	2	3	4		
Internasional	Box	468.315	1.008.849	480.313	470.632	97,98%	100,49%
	TEUs	713.548	1.534.984	730.806	734.179	100,46%	102,89%
Domestik	Box	37.217	81.288	40.208	30.633	76,19%	82,31%
	TEUs	41.337	90.506	44.767	34.339	76,71%	83,07%
Total	Box	505.532	1.090.137	520.521	501.265	96,30%	99,16%
	TEUs	754.885	1.625.490	775.573	768.518	99,09%	101,81%

Tabel 14 : Tabel Arus Petikemas PT TPS

Realisasi arus petikemas sampai dengan Semester I Tahun 2025 sebesar 501.265 box atau 96,30 % dari anggaran yang ditetapkan sebesar 520.521 box sedangkan dalam satuan TEU's terealisasi sebesar 768.518 TEU's atau 99,09% dari anggaran yang ditetapkan sebesar 775.573 TEU's. Tercapainya arus petikemas baik dalam satuan TEU's pada kegiatan B/M petikemas internasional maupun domestik dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Arus petikemas internasional sebesar 734.179 TEU's atau tercapai 100,46% dari anggaran yang ditetapkan sebesar 730.806 TEUs. Hal ini disebabkan karena sejalan dengan peningkatan jumlah kunjungan kapal internasional.
- b. Arus petikemas domestik sebesar 34.339 TEU's atau 76,71% dari anggaran yang ditetapkan sebesar 44.767 TEU's. Hal ini sejalan dengan realisasi jumlah kunjungan kapal dan GT kapal domestik lebih sedikit dibandingkan dengan anggaran.

B. Kinerja

URAIAN	SAT	REALISASI SMT I 2024	RKAP		REALISASI SMT I 2025	CAPAIAN (%)	
			TAHUN 2025	SMT I 2025			
		1	2	3	4	(4:3)	(4:1)
KINERJA							
Berthing Time (Internasional)	Hour	19,73	20,50	20,50	22,40	109,27%	113,53%
Effective Time (Internasional)	Hour	16,73	16,60	16,60	18,49	111,39%	110,52%
ET:BT (Internasional)	%	81,95	81,00	81,00	81,37	100,46%	99,29%
Berthing Time (Domestik)	Hour	20,43	18,45	18,45	19,57	106,07%	95,79%
Effective Time (Domestik)	Hour	15,06	13,10	13,10	14,37	109,69%	95,42%
ET:BT (Domestik)	%	72,47	71,00	71,00	71,15	100,21%	98,18%

Tabel 15 : Tabel Kinerja PT TPS

Realisasi kinerja ET/BT internasional Semester I Tahun 2025 sebesar 81,37% atau 100,46% dari RKAP Semester I Tahun 2025 sebesar 81,00%. Hal ini disebabkan oleh kesiapan alat yang tersedia serta pola perencanaan lapangan yang lebih baik

Realisasi kinerja ET/BT domestik Semester I Tahun 2025 sebesar 71,15% atau 100,21% dari RKAP Semester I Tahun 2025 sebesar 71%. Tercapainya kinerja ET/BT disebabkan oleh kesiapan alat yang tersedia serta pola perencanaan lapangan yang lebih baik.

11.1.2. PT Berlian Jasa Terminal Indonesia

A. Arus

URAIAN	SAT	REALISASI SMT I 2024	RKAP		REALISASI SMT I 2025	CAPAIAN (%)	
			TAHUN 2025	SMT I 2025			
		1	2	3	4	(4:3)	(4:1)
Domestik	Box	583.076	1.271.175	603.214	570.139	94,52%	97,78%
	TEUs	647.494	1.410.444	669.346	639.292	95,51%	98,73%
Total	Box	583.076	1.271.175	603.214	570.139	94,52%	97,78%
	TEUs	647.494	1.410.444	669.346	639.292	95,51%	98,73%

Tabel 16 : Tabel Arus Petikemas PT BJT

Realisasi arus bongkar muat petikemas dalam negeri Semester I Tahun 2025 sebanyak 570.139 Box jika dibandingkan dengan anggaran arus petikemas dalam negeri Semester I Tahun 2025 sebesar 603.214 Box tercapai 94,52%, Tidak tercapainya arus petikemas dibandingkan anggaran anggarannya seiring dengan adanya pekerjaan perbaikan dermaga di Terminal Berlian untuk pemasangan rel QCC.

B. Kinerja

URAIAN	SAT	REALISASI SMT I 2024	RKAP		REALISASI SMT I 2025	CAPAIAN (%)	
			TAHUN 2025	SMT I 2025			
		1	2	3	4	(4:3)	(4:1)
KINERJA							
Berthing Time (Domestik)	Hour	23,50	21,00	21,00	22,54	107,33%	95,91%
Effective Time (Domestik)	Hour	19,92	16,80	16,80	19,09	113,63%	95,83%
ET:BT (Domestik)	%	82,67	80,00	80,00	83,24	104,05%	100,69%

Tabel 17 : Tabel Kinerja Kapal dan Barang PT BJT

Realisasi kinerja ET / BT dalam negeri Semester I Tahun 2025 sebesar 83,24% atau 104,05% dari RKAP Semester I Tahun 2025 sebesar 80,00%. Tidak kinerja ET/BT disebabkan penurunan rata-rata efektif time dan semakin menurunnya first line to start work per Kapal.

11.1.3. PT Terminal Teluk Lamong

A. Arus

URAIAN	SAT	REALISASI SMT I 2024	RKAP		REALISASI SMT I 2025	CAPAIAN (%)	
			TAHUN 2025	SMT I 2025		(4:3)	(4:1)
		1	2	3	4	(4:3)	(4:1)
Internasional	Box	99.659	223.271	108.539	108.670	100,12%	109,04%
	TEUs	142.126	318.377	155.192	155.006	99,88%	109,06%
Domestik	Box	247.895	535.404	259.449	253.495	97,71%	102,26%
	TEUs	275.203	595.319	288.457	282.703	98,01%	102,73%
Total	Box	347.554	758.675	367.988	362.165	98,42%	104,20%
	TEUs	417.329	913.696	443.649	437.708	98,66%	104,88%

Tabel 18 : Tabel Arus Petikemas PT TTL

Realisasi arus petikemas luar negeri Semester I Tahun 2025 dalam box sebesar 108.670 box atau 100,12 % dari anggarannya. Realisasi arus petikemas luar negeri Semester I Tahun 2025 dalam teus sebesar 155.006 teus atau 99,88 % dari anggarannya. Realisasi arus petikemas luar negeri belum mencapai anggaran Semester I Tahun 2025 dikarenakan tidak tercapainya produksi petikemas 40' dari anggaran dimana secara realisasi hanya tercapai 94.46% dari yang dianggarkan.

Realisasi arus petikemas dalam negeri Semester I Tahun 2025 dalam box sebesar 253.495 box atau 97,71 % dari anggarannya. Realisasi arus petikemas dalam negeri Semester I Tahun 2025 dalam teus sebesar 282.703 teus atau 98,01 % dari anggarannya.

Realisasi arus petikemas dalam negeri tidak mencapai anggaran Semester I Tahun 2025 dikarenakan:

1. Tingginya antrian Port Sampit (di TTL : Rute Sby-Sampit) mengakibatkan beberapa pelayaran mengalihkan rute Sby-Sampit ke rute terdekat seperti Batu Licin / Banjarmasin / Kumai;
2. Peningkatan Penurunan jumlah call dari Pelayaran Sukses Sindo Damai karena per tahun 2025 pelayaran tersebut sudah berhenti beroperasi

URAIAN	SAT	REALISASI SMT I 2024	RKAP		REALISASI SMT I 2025	CAPAIAN (%)	
			TAHUN 2025	SMT I 2025		(4:3)	(4:1)
		1	2	3	4	(4:3)	(4:1)
Domestik	Box	177.607	377.496	182.820	193.972	106,10%	109,21%
	TEUs	204.677	434.457	210.407	224.402	106,65%	109,64%
Total	Box	177.607	377.496	182.820	193.972	106,10%	109,21%
	TEUs	204.677	434.457	210.407	224.402	106,65%	109,64%

Tabel 19 : Tabel Arus Petikemas PT Nilam

Realisasi arus petikemas dalam negeri Semester I Tahun 2025 dalam box sebesar 193.972 box atau 106,10 % dari anggarannya. Realisasi arus petikemas dalam negeri Semester I Tahun 2025 dalam teus sebesar 224.402 teus atau 106,65 % dari anggarannya.

Realisasi arus petikemas dalam negeri mencapai anggaran Semester I Tahun 2025 dikarenakan ada peningkatan pada bulan Mei 2025 yakni Petikemas bongkar empty

sebanyak 11.904 TEUS (6%), Petikemas bongkar full sebanyak 690 TEUS (0,37%), Petikemas muat empty sebanyak 438 TEUS (0,23%).

B. Kinerja

URAIAN	SAT	REALISASI SMT I 2024	RKAP		REALISASI SMT I 2025	CAPAIAN (%)	
			TAHUN 2025	SMT I 2025		(4:3)	(4:1)
		1	2	3	4		
KINERJA							
Berthing Time (Internasional)	Hour	18,57	19,74	19,74	20,91	105,93%	112,60%
Effective Time (Internasional)	Hour	15,72	15,99	15,99	18,47	115,51%	117,49%
ET:BT (Internasional)	%	84,18	81,00	81,00	87,85	108,46%	104,36%
Berthing Time (Domestik)	Hour	20,07	19,26	19,26	21,26	110,38%	105,93%
Effective Time (Domestik)	Hour	15,49	14,06	14,06	16,86	119,91%	108,84%
ET:BT (Domestik)	%	76,56	73,00	73,00	77,85	106,64%	101,68%

Tabel 20 : Tabel Kinerja Operasional PT TTL

Realisasi kinerja ET / BT luar negeri Semester I Tahun 2025 sebesar 87,85 % atau 108,46 % dari Anggaran Semester I Tahun 2025 sebesar 81 %. Tercapainya kinerja ET/BT disebabkan telah dilakukan komunikasi aktif dengan POCC dan Agen Pelayaran terkait progres dan update sisa bongkar muat kapal untuk meminimalkan waktu antara End Work sampai dengan Last Line.

Realisasi kinerja ET / BT dalam negeri Tahun 2025 sebesar 77,85% atau 106,64% dari Anggaran Semester I Tahun 2025 sebesar 73 %. Tercapainya kinerja ET/BT disebabkan telah dilakukan komunikasi aktif dengan POCC dan Agen Pelayaran untuk percepatan pelayanan kapal sehingga dapat meminimalkan waktu antara End Work sampai dengan Last Line.

URAIAN	SAT	REALISASI SMT I 2024	RKAP		REALISASI SMT I 2025	CAPAIAN (%)	
			TAHUN 2025	SMT I 2025		(4:3)	(4:1)
		1	2	3	4		
KINERJA							
Berthing Time (Domestik)	Hour	16,25	15,35	15,35	14,51	94,53%	89,29%
Effective Time (Domestik)	Hour	12,83	11,82	11,82	11,53	97,55%	89,87%
ET:BT (Domestik)	%	77,66	77,00	77,00	78,30	101,69%	100,82%

Tabel 21 : Tabel Kinerja Operasional Nilam

Realisasi kinerja ET / BT luar negeri Semester I Tahun 2025 sebesar 78,30 % atau 101,69 % dari Anggaran Semester I Tahun 2025 sebesar 77 %. Tercapainya kinerja ET/BT disebabkan efektifnya kinerja planner saat melakukan planning bongkar muat kapal. Kinerja ET/BT dalam negeri Semester I Tahun 2025 dibanding tahun 2024 sebesar 100%. Kinerja ET/BT dalam negeri Semester I Tahun 2025 naik daripada tahun 2024 dikarenakan Efektifnya kinerja planner saat melakukan planning bongkar muat kapal.

11.1.4. PT Kaltim Kariangau Terminal

A. Arus

URAIAN	SAT	REALISASI SMT	RKAP		REALISASI	CAPAIAN (%)	
		I 2024	TAHUN 2025	SMT I 2025	SMT I 2025		
		1	2	3	4	(4:3)	(4:1)
Internasional	Box	3.391	6.860	3.178	2.750	86,53%	81,10%
	TEUs	4.549	9.268	4.291	3.613	84,20%	79,42%
Domestik	Box	97.153	210.068	97.811	81.221	83,04%	83,60%
	TEUs	112.661	243.525	113.373	93.475	82,45%	82,97%
Total	Box	100.544	216.928	100.989	83.971	83,15%	83,52%
	TEUs	117.210	252.793	117.664	97.088	82,51%	82,83%

Tabel 22 : Tabel Arus Petikemas PT KKT

Realisasi arus petikemas petikemas s.d Semester I Tahun 2025 sebesar 83.971 box atau 83,15% dari RKAP s.d Semester I Tahun 2025 sebesar 100.989 box, sedangkan dalam satuan TEU's tercapai sebesar 97.088 TEU's atau 82,51% dari RKAP s.d Semester I Tahun 2025 sebesar 117.664 TEU's.

Tidak tercapainya arus petikemas disebabkan menurunnya arus muatan petikemas komoditi batubara karungan.

B. Kinerja

URAIAN	SAT	REALISASI	RKAP		REALISASI	CAPAIAN (%)	
		SMT I 2024	TAHUN 2025	SMT I 2025	SMT I 2025		
		1	2	3	4	(4:3)	(4:1)
KINERJA							
Berthing Time (Domestik)	Hour	21,17	19,44	19,44	14,99	77,11%	70,81%
Effective Time (Domestik)	Hour	15,27	14,00	14,00	10,72	76,57%	70,20%
ET:BT (Domestik)	%	75,03	72,00	72,00	71,87	99,82%	95,79%

Tabel 23 : Tabel Kinerja PT KKT

Realisasi kinerja ET / BT dalam negeri s.d Semester I Tahun 2025 sebesar 71,87% atau 99,82% dari RKAP s.d Semester I Tahun 2025 sebesar 72%.

Tidak tercapainya kinerja ET/BT disebabkan adanya pekerjaan refurbishment dan elektrifikasi QCC-01, sehingga menyulitkan penggunaan 2 CC untuk melayani 1 kapal jika terdapat 2 kapal yang waktu sandar bersamaan/berdekatan, serta adanya kerusakan beberapa unit RTG dan alat bantu.

11.1.5. PT IPC Terminal Petikemas

A. Arus

URAIAN	SAT	REALISASI	RKAP		REALISASI	CAPAIAN (%)	
		SMT I 2024	TAHUN 2025	SMT I 2025	SMT I 2025		
		1	2	3	4	(4:3)	(4:1)
Internasional	Box	217.568	655.211	310.253	302.601	97,53%	139,08%
	TEUs	307.804	950.583	450.089	440.965	97,97%	143,26%
Domestik	Box	932.924	2.082.122	992.720	1.020.612	102,81%	109,40%
	TEUs	1.147.494	2.553.840	1.219.791	1.257.375	103,08%	109,58%
Total	Box	1.150.492	2.737.333	1.302.973	1.323.213	101,55%	115,01%
	TEUs	1.455.298	3.504.423	1.669.880	1.698.339	101,70%	116,70%

Tabel 24 : Tabel Arus Petikemas PT IPC TPK

Realisasi arus petikemas Semester I Tahun 2025 sebesar 1.323.213 box atau 101,55% dari RKAP Semester I Tahun 2025 sebesar 1.302.973 box, sedangkan dalam satuan TEU's tercapai sebesar 1.698.339 TEU's atau 101,70% dari RKAP Semester I Tahun 2025 sebesar 1.669.880 TEU's.

B. Kinerja

URAIAN	SAT	REALISASI	RKAP		REALISASI SMT I	CAPAIAN (%)	
		SMT I 2024	TAHUN 2025	SMT I 2025	2025		
		1	2	3	4	(4:3)	(4:1)
KINERJA							
Berthing Time (Internasional)	Hour	12,92	13,31	13,31	15,00	112,65%	116,07%
Effective Time (Internasional)	Hour	9,56	9,37	9,37	11,76	125,49%	123,00%
ET:BT (Internasional)	%	74,45	70,40	70,40	78,44	111,42%	105,36%
Berthing Time (Domestik)	Hour	15,61	15,53	15,53	17,04	109,74%	109,16%
Effective Time (Domestik)	Hour	11,36	10,81	10,81	12,74	117,89%	112,16%
ET:BT (Domestik)	%	72,37	69,56	69,56	74,92	107,71%	103,53%

Tabel 50 : Tabel Kinerja PT IPC TPK

Realisasi kinerja ET / BT luar negeri 78,44% atau 111,42% dari RKAP Tahun 2025 sebesar 70,40%.

Realisasi kinerja ET / BT dalam negeri Tahun 2025 sebesar 74,92% atau 107,71% dari RKAP Tahun 2025 sebesar 69,56%.

11.1.6. PT Prima Multi Terminal

A. Arus

URAIAN	SAT	REALISASI	RKAP		REALISASI	CAPAIAN (%)	
		SMT I 2024	TAHUN 2025	SMT I 2025	SMT I 2025		
		1	2	3	4	(4:3)	(4:1)
Arus	Box	210.613	474.752	228.821	237.500	103,79	112,77
Petikemas	TEU's	270.040	609.420	297.168	301.388	101,42	111,61

Tabel 51 : Tabel Arus Petikemas PT PMT Terminal 1

Realisasi arus petikemas Terminal I s.d Semester I Tahun 2025 sebesar 237.500 box atau sebesar 103,79% dari RKAP sd Triwulan II Tahun 2025 sebesar 228.821 box, sedangkan dalam satuan teu's tercapai sebesar 301.388 teu's atau sebesar 101.42% dari RKAP sd Semester I Tahun 2025 sebesar 297.168 teu's. Hal ini dipengaruhi oleh meningkatnya perekonomian Sumatera utara seiring selesainya pesta demokrasi tahun 2024 yaitu pemilihan anggota DPR-MPR dan Presiden-Wakil Presiden

URAIAN	SAT	REALISASI	RKAP		REALISASI	CAPAIAN (%)	
		SMT I 2024	TAHUN 2025	SMT I 2025	SMT I 2025		
		1	2	3	4	(4:3)	(4:1)
Arus	Box	26.949	60.091	28.811	28.451	98,75	105,57
Petikemas	TEU's	30.951	68.959	33.102	32.479	98,12	104,94

Tabel 25 : Tabel Arus Petikemas PT PMT Terminal 2

Realisasi arus petikemas Terminal II s.d Semester I Tahun 2025 5 terealisasi sebesar 28.451 Box atau sebesar 99% dari RKAP s.d Semester I Tahun 2025 yaitu sebesar 28.811 Box. Sedangkan dalam satuan TEU's terealisasi sebesar 32.479 TEU's atau sebesar 98% dari RKAP s.d Semester I Tahun 2025 yaitu sebesar 33.102 TEU's.

B. Kinerja

URAIAN	SAT	REALISASI SMT	RKAP		REALISASI SMT I	CAPAIAN (%)	
		I 2024	TAHUN 2025	SMT I 2025	2025		
		1	2	3	4	(4:3)	(4:1)
KINERJA							
Berthing Time (Domestik)	Hour	26,17	24,46	24,46	28,38	116,03%	108,44%
Effective Time (Domestik)	Hour	20,80	19,08	19,08	23,95	125,52%	115,14%
ET:BT (Domestik)	%	78,49	78,00	78,00	83,48	107,03%	106,36%

Tabel 26 : Tabel Kinerja Pelayanan Kapal Petikemas PT PMT Terminal 1

Realisasi kinerja ET / BT dalam negeri terminal 1 sd Semester Tahun 2025 sebesar 83,48% atau 107% dari RKAP sd Semester I Tahun 2025 sebesar 78,00%. Tercapainya kinerja ET/BT disebabkan pola operasi berbasis Planning and Control serta didukung Manning and Deployment.

No.	URAIAN	Satuan	RKAP		Realisasi		Capaian %		
			Tahun 2025	s.d TW II 2025	s.d TW II 2025	s.d TW II 2024	8 = 6:5	9 = 6:4	10 = 6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Terminal Petikemas								
	Berthing Time (BT)	jam	16,71	16,71	15,97	18,56	105%	105%	86%
	Berthing Working Time (BWT)	jam	13,22	13,22	12,95	15,79	102%	102%	82%
	Effective Time (ET)	jam	11,53	11,53	10,49	12,59	110%	110%	83%
	Idle Time (IT)	jam	0,49	0,49	0,96	0,88	51%	51%	109%
	Not Operation Time (NOT)	jam	4,69	4,69	3,02	5,20	155%	155%	58%
	ET/BT	%	69,00	69,00	64,58	66,11	94%	94%	98%

Tabel 27 : Tabel Kinerja Pelayanan Kapal Petikemas PT PMT Terminal 2

Realisasi kinerja ET / BT dalam negeri terminal 2 s.d Triwulan II Tahun 2025 sebesar 64,58% atau 94% dari RKAP s.d Triwulan II Tahun 2025 sebesar 69,00%.

Tidak tercapainya kinerja ET/BT disebabkan karena kapal yang sudah selesai berkegiatan tidak dapat langsung diberangkatkan. Hal ini dipengaruhi oleh keberangkatan kapal harus menyesuaikan kondisi air pasang/surut .

11.2. Laporan Laba (Rugi) Anak Perusahaan

11.2.1. PT Terminal Petikemas Surabaya

NO	URAIAN	SATUAN	REALISASI S.D. JUNI 2024	RKAP 2025		REALISASI S.D. JUNI 2025	CAPAIAN (%)	
				TAHUN 2025	S.D. JUNI 2025			
1	2	3	4	5	6	7	8 = 7/6	9 = 7/4
1	Kinerja Keuangan							
	Laba (Rugi) Usaha							
	a. Pendapatan Usaha	Rp Juta	1.421.320	2.826.272	1.399.483	1.546.901	111	109
	b. Biaya Usaha	Rp Juta	1.011.131	1.997.486	994.557	1.075.589	108	106
	Laba (Rugi) Usaha	Rp Juta	410.189	828.786	404.925	471.311	116	115
2	Laba (Rugi) Diluar Usaha							
	a. Pendapatan Diluar Usaha	Rp Juta	41.574	64.200	32.100	43.601	136	105
	b. Biaya Diluar Usaha	Rp Juta	36.074	69.601	34.909	44.386	127	123
	Selisih Diluar Usaha	Rp Juta	5.499	- 5.401	- 2.809	- 785	28	- 14
	Bagian Laba Investasi	Rp Juta	-	-	-	-	-	-
	Biaya Bunga	Rp Juta	244	504	252	534	212	219
	Laba (Rugi) Sebelum Pajak	Rp Juta	415.444	822.880	401.864	469.992	117	113
3	PPh Badan	Rp Juta	92.666	181.034	88.410	110.126	125	119
	Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp Juta	322.779	641.847	313.454	359.867	115	111
	Rasio Operasi	%	71,1	70,7	71,1	69,5	98	98
	EBITDA	Rp Juta	484.022	969.658	475.791	540.423	114	112

Tabel 28 : Laporan Laba (Rugi) Semester I Tahun 2025 PT TPS

Realisasi Laba (Rugi) setelah pajak pada Semester I tahun 2025 sebesar Rp. 359,87 miliar atau 115 % dari anggaran pada Semester I tahun 2025 sebesar Rp. 313,45 miliar, utamanya dikarenakan :

- Dari sisi pendapatan usaha pada Semester I tahun 2025 terealisasi sebesar Rp. 1.546,90 miliar atau 111 % dari anggaran pada Semester I tahun 2025 sebesar Rp. 1.399,48 miliar. Hal ini disebabkan walaupun arus petikemas mengalami penurunan tetapi dengan adanya kenaikan tarif bongkar muat internasional dan kenaikan nilai tukar US Dollar menyebabkan naiknya pendapatan usaha.
- Dari sisi beban usaha pada Semester I tahun 2025 telah terealisasi sebesar Rp. 1.075,59 miliar atau 108 % dari anggaran pada Semester I tahun 2025 sebesar Rp. 994,56 miliar, hal ini sejalan dengan kenaikan pendapatan usaha yang berdampak pada naiknya nilai Management Fee.
- Dari sisi pendapatan diluar usaha pada Semester I Tahun 2025 terealisasi sebesar Rp. 43,60 miliar atau 136% dari anggaran pada Semester I tahun 2025 sebesar Rp. 32,10 miliar. Pencapaian ini didominasi oleh pendapatan Bunga Deposito bank.
- Dari sisi beban diluar usaha pada Semester I tahun 2025 telah terealisasi sebesar Rp. 44,39 miliar atau 127 % dari anggaran pada Semester I tahun 2025 sebesar Rp. 34,91 miliar. Hal ini dikarenakan adanya kenaikan beban PPN Masukan yang tidak dapat dikreditkan

11.2.2. PT Berlian Jasa Terminal Indonesia

NO	URAIAN	SATUAN	REALISASI S.D. JUNI 2024	RKAP 2025		REALISASI S.D. JUNI 2025	CAPAIAN (%)	
				TAHUN 2025	S.D. JUNI 2025			
1	2	3	4	5	6	7	8 = 7/6	9 = 7/4
1	Kinerja Keuangan							
	Laba (Rugi) Usaha							
	a. Pendapatan Usaha	Rp Juta	639,478	1,520,682	695,019	590,660	85	92
	b. Biaya Usaha	Rp Juta	489,194	1,196,420	564,027	459,979	82	94
	Laba (Rugi) Usaha	Rp Juta	150,284	324,263	130,992	130,681	100	87
2	Laba (Rugi) Diluar Usaha							
	a. Pendapatan Diluar Usaha	Rp Juta	19,899	23,075	11,313	667,004	5,896	3,352
	b. Biaya Diluar Usaha	Rp Juta	329	6,308	2,925	395,973	13,536	120,456
	Selisih Diluar Usaha	Rp Juta	19,570	16,767	8,388	271,031	3,231	1,385
	Bagian Laba Investasi	Rp Juta	117,671	332,716	179,180	126,578	-	-
	Biaya Bunga	Rp Juta	57,407	46,554	23,309	20,656	89	36
	Laba (Rugi) Sebelum Pajak	Rp Juta	230,119	627,192	295,251	507,633	172	221
	PPh Badan	Rp Juta	38,273	76,955	64,468	113,660	176	297
3	Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp Juta	191,846	550,237	230,783	393,973	171	205
	Rasio Operasi	%	76.5	78.7	81.2	77.9	96	102
	EBITDA	Rp Juta	338,135	700,196	331,361	316,803	96	94

Tabel 29 : Laporan Laba (Rugi) Semester I Tahun 2025 PT BJTI

Pendapatan usaha konsolidasi pada Semester I Tahun 2025 terealisasi sebesar Rp. 590,66 miliar, atau 85 % dari anggaran pada Semester I tahun 2025 sebesar Rp. 695,02 miliar. Jika dibandingkan dengan realisasi pendapatan usaha konsolidasi pada Semester I Tahun 2024 sebesar Rp. 639.48 miliar, mengalami penurunan sebesar 8%. Penurunan realisasi atas pendapatan usaha konsolidasi ini dipengaruhi antara lain :

- Tidak tercapainya pendapatan B/M Petikemas Domestik sebesar Rp.186,82 Miliar dibandingkan anggaran Semester I Tahun 2025 disebabkan karena tidak tercapainya produksi petikemas domestic sebesar 33.075 Boks;
- Tidak tercapainya pendapatan B/M Non Petikemas sebesar Rp.40,69 Miliar pada Terminal Manyar Gresik seiring dengan terealisasinya produksi curah kering dibawah anggaran sebesar 1.196.669 Ton;
- Tercapainya pendapatan pelayanan konsolidasi dan distribusi barang sebesar Rp.2,95 Miliar seiring dengan tercapainya produksi atas Receiving Delivery Kegiatan Lini II Reefer diatas anggaran sebesar 9.072 Boks;
- Tercapainya pendapatan perusahaan properti dikarenakan tercapainya pendapatan perusahaan lahan seiring adanya adanya perpanjangan masa sewa lahan M2 dan sewa gudang di Terminal Manyar Gresik;
- Tercapainya pendapatan rupa-rupa usaha dikarenakan utamanya adanya pendapatan revenue sharing atas kegiatan pelayanan petikemas pasca peralihan penagihan nota pelayanan petikemas di Terminal Berlian & Mirah ke SPTP TMT 01 Mei 2025.

Untuk realisasi biaya usaha konsolidasi pada Semester I tahun 2025 sebesar Rp 459,98 miliar atau 82% dari anggaran pada Semester I tahun 2025 sebesar Rp. 564,03 miliar. Bila dibandingkan dengan realisasi biaya usaha konsolidasi pada Semester I tahun 2024 sebesar Rp 489,19 miliar, mengalami penurunan sebesar 6%. Tidak tercapainya biaya usaha konsolidasi dibandingkan anggarannya disebabkan:

- a. Tidak tercapainya biaya penghasilan terhadap anggarannya sebesar Rp.14,08 Miliar seiring belum adanya penambahan pegawai organik perusahaan dan PKWT di lingkungan BJTI Grup, dan belum terealisasinya penghasilan dan tunjangan pegawai dari anggaran yang ditetapkan;
- b. Tidak tercapainya biaya bahan terhadap anggarannya sebesar Rp.4,97 Miliar utamanya disebabkan tidak tercapainya biaya pemakaian listrik sebesar Rp.1,27 Miliar seiring belum selesainya pekerjaan investasi elektrifikasi RTG di Terminal Berlian, dan tidak tercapainya biaya perlengkapan kantor seiring dengan adanya upaya efisiensi biaya di Lingkungan BJTI Grup;
- c. Tidak tercapainya biaya sumber daya pihak lain disebabkan karena:
 - 1) Tidak tercapainya biaya revenue sharing pendapatan petikemas sebesar Rp.66,28 Miliar dikarenakan tidak dibuku biaya revenue sharing untuk kegiatan pelayanan petikemas TMT 1 Mei 2025 seiring adanya perubahan skema pencatatan pendapatan dimana PT BJTI membuku pendapatan revenue sharing pada akun pendapatan fee for services seiring dengan peralihan penagihan nota pelayanan petikemas di Terminal Berlian dan Mirah ke SPTP TMT 1 Mei 2025;
 - 2) Tidak tercapainya biaya sharing operasi di entitas anak sebesar Rp 27,99 Miliar dikarenakan tidak tercapainya biaya jasa konstruksi interior di PT PPI seiring dengan tidak tercapainya pendapatan desain interior di PT PPI;
 - 3) Tidak terealisasinya biaya TKBM dan biaya Tally sebesar Rp 8,09 Miliar seiring dengan tidak tercapainya produksi Petikemas Domestik;
 - 4) Tidak tercapainya biaya sewa jalan dan bangunan, peralatan, kendaraan dan emplasemen sebesar Rp.1,87 Miliar dikarenakan belum terealisasinya pembaharuan kerjasama sewa di lingkungan BJTI Grup;
 - 5) Tercapainya biaya share alat dengan mitra sebesar Rp.2,44 Miliar seiring tercapainya produksi RTG alat mitra sebesar 17.425. boks walaupun terdapat tidak tercapainya produksi HMC alat mitra dan trucking alat mitra (SPIL, HSA, NPMA & SBN) masing-masing sebesar 4.691 boks dan 6.389 boks; serta
 - 6) Tercapainya biaya tenaga kerja outsourcing sebesar Rp.1,94 Miliar seiring dengan adanya penyesuaian UMK TAD PDS di lingkungan BJTI Grup diatas anggaran yang ditetapkan.
- d. Tidak tercapainya biaya pemeliharaan terhadap anggarannya sebesar Rp.12,16 Miliar dikarenakan tidak tercapainya biaya pemeliharaan alat fasilitas Pelabuhan seiring dengan menurunnya kegiatan maintenance dan penggantian sparepart alat faspel;
- e. Tercapainya biaya penyusutan dan amortisasi sebesar Rp.32,13 Miliar, hal ini dikarenakan baru terealisasinya pengalihan aset alat fasilitas pelabuhan (tahap 1) dari PT BJTI ke PT Pelindo Terminal Petikemas pada bulan Mei 2025 sedangkan pada RKAP direncanakan pada bulan Oktober 2024;

- f. Tidak tercapainya biaya umum terhadap anggarannya sebesar Rp.8,33 Miliar dikarenakan serapan biaya pakaian pajak bumi bangunan, biaya perjalanan dinas, biaya promosi, biaya pendidikan dan pelatihan serta biaya rumah tangga tercapai dibawah anggaran yang ditetapkan.

11.2.3. PT Terminal Teluk Lamong

NO	URAIAN	SATUAN	REALISASI S.D. JUNI 2024	RKAP 2025		REALISASI S.D. JUNI 2025	CAPAIAN (%)	
				TAHUN 2025	S.D. JUNI 2025			
1	2	3	4	5	6	7	8 = 7/6	9 = 7/4
1	Kinerja Keuangan							
	Laba (Rugi) Usaha							
	a. Pendapatan Usaha	Rp Juta	321.065	850.448	414.730	411.964	99	128
	b. Biaya Usaha	Rp Juta	273.873	640.929	326.447	328.915	101	120
	Laba (Rugi) Usaha	Rp Juta	47.191	209.520	88.283	83.049	94	176
2	Laba (Rugi) Diluar Usaha							
	a. Pendapatan Diluar Usaha	Rp Juta	10.823	13.688	6.844	18.924	277	175
	b. Biaya Diluar Usaha	Rp Juta	274	510	255	4.650	1.824	1.697
	Selisih Diluar Usaha	Rp Juta	10.549	13.178	6.589	14.274	217	135
	Bagian Laba Investasi	Rp Juta	-	-	-	-	-	-
	Biaya Bunga	Rp Juta	49	421	210	167	79	337
	Laba (Rugi) Sebelum Pajak	Rp Juta	57.691	222.277	94.662	97.157	103	168
3	PPH Badan	Rp Juta	10.829	46.678	19.879	19.355	97	179
	Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp Juta	46.863	175.599	74.783	77.801	104	166
	Rasio Operasi	%	85,3	75,4	78,7	79,8	101	94
	EBITDA	Rp Juta	54.215	222.719	94.882	90.692	96	167

Tabel 30 : Laporan Laba (Rugi) Semester I Tahun 2025 PT TTL

Laba (Rugi) sebelum pajak secara konsolidasi pada Semester I tahun 2025 terealisasi sebesar Rp. 97,16 miliar atau 103% dari anggaran pada Semester I tahun 2025 sebesar Rp. 94,66 miliar. Hal ini dikarenakan pendapatan usaha terealisasi sebesar Rp. 411,96 miliar atau 99 % dari anggaran pada Semester I tahun 2025 sebesar Rp. 414,73 miliar. Sedangkan untuk biaya usaha pada Semester I tahun 2025 terealisasi sebesar Rp. 328,92 miliar atau 101 % dari anggaran pada Semester I tahun 2025 sebesar Rp. 326,45 miliar.

Adapun untuk pendapatan usaha PT Terminal Teluk Lamong terdiri dari antara lain :

- Revenue sharing sebesar Rp 401,85 miliar atau 98,82% dari anggaran;
- Pendapatan fumigasi sebesar Rp. 179,69 juta;
- Pendapatan sewa lahan ex BJTI sebesar Rp. 189,87 juta;
- Pendapatan RTG sebesar Rp. 1,7 miliar;
- Pendapatan trucking sebesar Rp 7,44 miliar atau 92% dari anggaran dan pendapatan rupa – rupa lainnya sebesar Rp. 586 juta.

Sementara itu, untuk Laba (Rugi) setelah pajak secara konsolidasi pada Semester I tahun 2025 terealisasi sebesar Rp. 77,80 miliar atau 104% dari anggaran pada Semester I tahun 2025 sebesar Rp. 74,78 miliar.

11.2.4. PT Kaltim Kariangau Terminal

NO	URAIAN	SATUAN	REALISASI S.D. JUNI 2024	RKAP 2025		REALISASI S.D. JUNI 2025	CAPAIAN (%)	
				TAHUN 2025	S.D. JUNI 2025		8 = 7/6	9 = 7/4
1	2	3	4	5	6	7	8 = 7/6	9 = 7/4
1	Kinerja Keuangan							
	Laba (Rugi) Usaha							
	a. Pendapatan Usaha	Rp Juta	140.100	283.155	139.400	107.214	77	77
	b. Biaya Usaha	Rp Juta	120.402	250.889	127.582	104.560	82	87
	Laba (Rugi) Usaha	Rp Juta	19.698	32.266	11.818	2.654	22	13
2	Laba (Rugi) Diluar Usaha							
	a. Pendapatan Diluar Usaha	Rp Juta	2.036	2.915	1.513	1.330	88	65
	b. Biaya Diluar Usaha	Rp Juta	369	109	54	114	209	31
	Selisih Diluar Usaha	Rp Juta	1.667	2.806	1.459	1.217	83	73
	Bagian Laba Investasi	Rp Juta	-	-	-	-	-	-
	Biaya Bunga	Rp Juta	223	232	133	-	-	-
	Laba (Rugi) Sebelum Pajak	Rp Juta	21.142	34.841	13.144	3.871	29	18
	PPH Badan	Rp Juta	4.863	7.839	2.952	872	30	18
3	Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp Juta	16.279	27.002	10.192	2.999	29	18
	Rasio Operasi	%	85,9	88,6	91,5	97,5	107	113
	EBITDA	Rp Juta	28.247	48.542	20.073	10.076	50	36

Tabel 58 : Laporan Laba (Rugi) Semester I Tahun 2025 PT KKT

Laba (Rugi) setelah pajak pada Semester I tahun 2025 terealisasi sebesar Rp 2,99 miliar atau sebesar 29% dari anggaran pada Semester I tahun 2025 sebesar Rp 10,19 miliar..

- 1) Dari segi pendapatan dan beban Usaha

Pendapatan usaha pada Semester I tahun 2025 terealisasi sebesar Rp. 107,21 miliar atau 77% dari anggaran pada Semester I tahun 2025. Tidak tercapainya pendapatan usaha sejalan dengan turunnya arus bongkar muat petikemas domestik dan arus barang non petikemas pada Semester I Tahun 2025..

Beban Usaha pada Semester I tahun 2025 terealisasi sebesar Rp. 104,56 miliar atau 82 % dari anggaran pada Semester I tahun 2025. Hal ini dikarenakan terdapat efisinesi pada beberapa subjenis beban.

- 2) Dari segi pendapatan dan beban diluar usaha

Selisih dari pendapatan dan beban diluar usaha pada Semester I tahun 2025 terealisasi sebesar 1,22 miliar atau 83 % dari anggaran pada Semester I tahun 2025 sebesar Rp.1,46 miliar.

11.1. PT IPC TPK

NO	URAIAN	SATUAN	REALISASI S.D. JUNI 2024	RKAP 2025		REALISASI S.D. JUNI 2025	CAPAIAN (%)	
				TAHUN 2025	S.D. JUNI 2025		8 = 7/6	9 = 7/4
1	2	3	4	5	6	7	8 = 7/6	9 = 7/4
1	Kinerja Keuangan							
	Laba (Rugi) Usaha							
	a. Pendapatan Usaha	Rp Juta	1.406.738	2.911.813	1.390.367	1.560.972	112	111
	b. Biaya Usaha	Rp Juta	1.221.480	2.526.231	1.223.913	1.353.974	111	111
	Laba (Rugi) Usaha	Rp Juta	185.258	385.582	166.453	206.997	124	112
2	Laba (Rugi) Diluar Usaha							
	a. Pendapatan Diluar Usaha	Rp Juta	31.325	52.691	26.003	34.273	132	109
	b. Biaya Diluar Usaha	Rp Juta	71.934	141.420	69.004	63.508	92	88
	Selisih Diluar Usaha	Rp Juta	- 40.609	- 88.729	- 43.001	- 29.235	68	72
	Bagian Laba Investasi	Rp Juta	29.090	129.609	22.840	46.709	-	-
	Biaya Bunga	Rp Juta	27	669	334	334	100	-
	Laba (Rugi) Sebelum Pajak	Rp Juta	173.712	425.792	145.958	224.136	154	129
	PPH Badan	Rp Juta	36.750	79.643	39.821	40.563	102	110
3	Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp Juta	136.962	346.150	106.137	183.574	173	134
	Rasio Operasi	%	86,8	86,8	88,0	86,7	99	100
	EBITDA	Rp Juta	177.892	472.596	167.995	231.075	138	130

Tabel 59 : Laporan Laba (Rugi) Semester I Tahun 2025 PT IPC TPK

Laba (Rugi) tahun berjalan tahun berjalan Semester I tahun 2025 terealisasi laba sebesar Rp 183,57 miliar atau 173% dari RKAP Semester I tahun 2025 sebesar 106,14 miliar. Capaian tersebut diperoleh dengan penjelasan sebagai berikut :

- a. Pendapatan usaha terealisasi sebesar Rp 1.561,97 miliar atau 112% dari RKAP Semester I tahun 2025 sebesar Rp 1.390,37 miliar;
- b. Beban usaha terealisasi sebesar Rp 1.353,97 miliar atau 111% dari RKAP Semester I tahun 2025 sebesar Rp 1.223,91 miliar;
- c. Pendapatan di luar usaha terealisasi sebesar Rp 34,27 miliar atau 132% dari RKAP Semester I tahun 2025 sebesar Rp 26,00 miliar;
- d. Beban di luar usaha terealisasi sebesar Rp 63,51 miliar atau 92% dari RKAP Semester I tahun 2025 sebesar Rp 69,00 miliar;
- e. Beban Bunga terealisasi sebesar Rp 0,3 miliar atau 99% dari RKAP Semester I tahun 2025 sebesar Rp 0,3 miliar;
- f. Beban Pajak terealisasi sebesar Rp 40,56 miliar atau 102% dari RKAP Semester I tahun 2025 sebesar Rp 39,82 miliar.

Beban usaha pada Semester I tahun 2025 terealisasi sebesar Rp. 1.353,97 miliar atau 111 % dari anggaran pada Semester I tahun 2025 sebesar Rp. 1.223,91 miliar, hal ini dikarenakan, antara lain :

- a. Beban Penghasilan : Terealisasi sebesar Rp162,33 miliar atau sebesar 101,45% dari RKAP Semester I tahun 2025. Peningkatan beban BOD COC sejalan dengan adanya penambahan BOC yang belum dianggarkan pada anggaran 2025 serta adanya penyesuaian beban pendapatan tahun 2025;
- b. Beban Bahan : Terealisasi sebesar Rp44,82 miliar atau sebesar 105,08% dari RKAP Semester I tahun 2025. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya kenaikan beban bakar, bahan perlengkapan serta beban koneksi data/ internet.
- c. Beban Pemeliharaan : Terealisasi sebesar Rp62,11 miliar atau sebesar 171,01% dari RKAP Semester I tahun 2025. Peningkatan ini sejalan dengan adanya pemeliharaan alat pada area seperti Pontianak, Palembang, Tanjung Priok 1 dan Panjang serta adanya beban penataan kantor Area Pontianak dan Tanjung Priok 1;
- d. Beban Sumber Daya Pihak Ketiga : Terealisasi sebesar Rp988,48 miliar atau sebesar 111,80% dari RKAP Semester I tahun 2025. Hal ini utamanya dipengaruhi oleh meningkatnya biaya sharing operasi dan management fee sejalan dengan meningkatnya pendapatan usaha. Selain itu biaya SDPK Outsourcing juga meningkat sejalan dengan adanya penyesuaian tarif upah karyawan tenaga alih daya berdasarkan kenaikan UMP.

11.2.6. PT PRIMA MULTI TERMINAL

NO	URAIAN	SATUAN	REALISASI S.D. JUNI 2024	RKAP 2025		REALISASI S.D. JUNI 2025	CAPAIAN (%)	
				TAHUN 2025	S.D. JUNI 2025			
1	2	3	4	5	6	7	8 = 7/6	9 = 7/4
1	Kinerja Keuangan							
	Laba (Rugi) Usaha							
	a. Pendapatan Usaha	Rp Juta	204.632	466.303	225.565	213.850	95	105
	b. Biaya Usaha	Rp Juta	166.131	381.923	189.605	185.857	98	112
	Laba (Rugi) Usaha	Rp Juta	38.501	84.380	35.961	27.993	78	73
2	Laba (Rugi) Diluar Usaha							
	a. Pendapatan Diluar Usaha	Rp Juta	5.403	9.750	4.875	9.641	198	178
	b. Biaya Diluar Usaha	Rp Juta	693	1.164	607	94	16	14
	Selisih Diluar Usaha	Rp Juta	4.710	8.586	4.268	9.546	224	203
	Bagian Laba Investasi	Rp Juta	-	-	-	-	-	-
	Biaya Bunga	Rp Juta	15.702	31.168	15.549	17.435	112	111
	Laba (Rugi) Sebelum Pajak	Rp Juta	27.509	61.798	24.680	20.104	81	73
3	PPh Badan	Rp Juta	-	10.556	5.278	-	-	-
	Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp Juta	27.509	51.242	19.402	20.104	104	73
	Rasio Operasi	%	81,2	81,9	84,1	86,9	103	107
	EBITDA	Rp Juta	70.602	138.971	63.231	55.501	88	79

Tabel 60 : Laporan Laba (Rugi) Semester I Tahun 2025 PT PMT

Laba tahun berjalan pada Semester I tahun 2025 terealisasi sebesar Rp. 20,10 miliar atau sebesar 104 % dari anggaran pada Semester I tahun 2025 yakni laba sebesar Rp. 19,40 miliar, dengan penjelasan sebagai berikut::

a. Pendapatan dan Beban Usaha

- Pendapatan usaha pada Semester I tahun 2025 terealisasi sebesar Rp. 213,85 miliar atau 95 % dari anggaran pada Semester I Tahun 2025 sebesar Rp. 225,57 miliar. Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan throughput terminal Belawan dan terminal Kuala Tanjung.
- Beban usaha pada Semester I tahun 2025 terealisasi sebesar Rp. 185,86 miliar atau 98 % dari anggaran pada Semester I tahun 2025 sebesar Rp. 189,61 miliar. Hal ini sejalan dengan penurunan nilai throughput sehingga realisasi beban bahan dan beban pemeliharaan alat menurun sesuai produktifitas terminal, serta adanya upaya evaluasi pengadaan bahan bakar yang lebih efisien dibandingkan sebelumnya.

b. Pendapatan dan Beban di Luar Usaha

- Pendapatan diluar usaha pada Semester I tahun 2025 terealisasi sebesar Rp. 9,6 miliar atau 198 % dari anggaran pada Semester I Tahun 2025 sebesar Rp. 4,9 miliar Hal ini karena adanya optimalisasi dalam penempatan dana perusahaan dalam bentuk Deposito untuk memperoleh bunga deposito yang optimal
- Beban diluar Usaha pada Semester I tahun 2025 terealisasi sebesar Rp. 94 juta atau 16% dari anggaran pada Semester I tahun 2025 sebesar Rp. 607 juta. Sedangkan, untuk beban bunga yang terealisasi pada Semester I tahun 2025 sebesar Rp. 17,4 miliar atau 112 % dari anggaran pada Semester I tahun 2025

sebesar Rp. 15,5 miliar. Beban bunga merupakan bunga provisi asset konsesi PSAK 57 yang dibebankan secara akrual sesuai dengan tabel perhitungan terupdate dari kantor pusat Pelindo dan Kantor Akuntan Publik (KAP) EY

11.3. Hal-hal Strategis

Beberapa hal yang terjadi dan berpengaruh terhadap kinerja Anak Perusahaan pada Semester I tahun 2025 adalah sebagai berikut :

a) PT Terminal Petikemas Surabaya

1. Standarisasi dan Pemenuhan STO Planning dan Control. Langkah strategis yang akan dilakukan yaitu people development terstandar planning dan control (Pelatihan CTO, Benchmark ke terminal lain dan OJT), Pengusulan STO berbasis Planning dan Control, Job sharing dan multitasking skill;
2. Konsumsi BBM. Langkah strategis yang akan dilakukan yaitu percepatan program elektrifikasi RTG, penerapan pola operasi berbasis planning dan control dan optimalisasi deployment alat (RTG dan HT)
3. Implementasi X-Ray. Penyusunan perjanjian kerjasama dengan stakeholder (MTI, BC dan KSOP), Penyusunan BCP, dan Penyusunan SOP kegiatan X-Ray.

b) PT Berlian Jasa Terminal Indonesia

1. Percepatan implementasi VGM. Tindak lanjut yang dilakukan yakni Investasi 2 (dua) unit jembatan timbang dan fasilitas pendukungnya di Tahun 2025. Hal-hal yang membutuhkan dukungan pemegang saham yakni Percepatan pemberlakuan tarif VGM.
2. Relokasi 2 unit QCC di Terminal Berlian. Tindak lanjut yang dilakukan yakni Pengosongan tambatan dan penyiapan lahan untuk lay down area. Hal tersebut membutuhkan Percepatan proses relokasi 2 unit QCC di Terminal Berlian.
3. Kerjasama dengan konsorsium perusahaan pelayaran untuk pengoperasian lahan Prapat Kurung Selatan. Tindak lanjut yang dilakukan yakni Telah dilakukan penandatanganan kesepakatan (MoU) dengan konsorsium perusahaan pelayaran tentang Sinergi Optimalisasi Lahan Prapat Kurung Selatan, dan diadakan rapat pembahasan terkait dengan pembentukan Joint Venture dan skema kerjasama antara PT BJTI dengan Joint Venture. Hal tersebut membutuhkan Persetujuan kerjasama PT BJTI dengan Joint Venture

c) PT Terminal Teluk Lamong

Terdapat permasalahan strategis yang dihadapi oleh manajemen dan upaya yang telah dilakukan, diantaranya:

- a. Rencana optimalisasi fasilitas Terminal Curah Kering PT Terminal Teluk Lamong guna menjaga performa pelayanan kegiatan operasional. Tindak Lanjut yang dilakukan yakni:
 - 1) Benchmarking ke PT Krakatau Bandar Samudera.

- 2) Kajian Hasil evaluasi menunjukkan bahwa masih tersedia ruang optimalisasi kapasitas dermaga & lapangan (storage).
 - 3) Kajian Sisi Dermaga (Eksisting Capacity: 5.7Jt Ton/Year)
 - a) Implementasi Berthing Priority pada proses penyandaran kapal.
 - b) Optimalisasi T/G/H yang saat ini masih di angka 25% (500) dari kapasitas terpasang sebesar 2.000, peningkatan T/G/H dari 500 menjadi 1.000 akan meningkatkan kapasitas dermaga sebesar 13,97% (± 800.000 Ton/Year)
 - c) Breaking record Ship to Ship (47 Menit) 4)
 - 4) Kajian Sisi Storage (Kapasitas eksisting: 4.1Jt Ton/Year)
 - a) Mendorong mitra kerja untuk menekan dwelling time menjadi 3 hari, yang akan meningkatkan kapasitas storage sebesar 38,78% ($\pm 1.700.000$ Ton/Year)
 - b) Peningkatan storage handling capacity guna mengimbangi handling capacity di sisi dermaga yang mencapai 2000 Ton / Hour / GSU 5)
 - 5) Kajian potensi market yang saat ini terpotret diestimasi sebesar 700rb Ton/Year yang dapat digrab oleh TTL atas kegiatan kapal curah kering yang dilakukan di Terminal lain (BMS, Maspion, dan Jamrud).
- b. Upaya peningkatan Safety Leadership dan Optimalisasi aspek safety dalam kegiatan operasional PT Terminal Teluk Lamong, Manajemen PT Terminal Teluk Lamong telah melaksanakan:
- 1) Manajemen telah melaksanakan kegiatan Emergency Drill secara konsisten, dimana di tahun 2024 sendiri telah dilaksanakan sebanyak 5 kali.
 - 2) Program Kerja QHSSE tahun 2025 telah mencakup Emergency Drill, dilaksanakan minimal 2 kali per tahun, dan sudah dicatat dalam KPI Perusahaan
- c. Penyusunan skema pengadaan alat dan sparepart yang mendukung percepatan pembaruan, perbaikan dan / atau pengadaan sparepart sehingga pelayanan operasional perusahaan tidak terhambat, Manajemen PT Terminal Teluk Lamong telah melaksanakan penyusunan skema predictive maintenance TTL dan PT BIMA.
- d. Melaksanakan upaya agar availability peralatan pada satu rangkaian layanan dapat terjaga stabil. Langkah-langkah yang telah dilakukan yakni upaya optimalisasi maintenance peralatan, antara lain :
- 1) TTL berkoordinasi dengan PT BIMA dalam hal optimalisasi perencanaan predictive maintenance (PDM);
 - 2) Tim BIMA aktif melaporkan plan PDM dalam periode bulanan secara rutin atas keseluruhan peralatan berdasarkan hasil temuan weekly maupun daily inspection;
 - 3) Berkoordinasi untuk percepatan dengan SPTP dan SPMT terhadap perbaikan alat yang menjadi tanggung jawab masing-masing Subholding.

- e. Penyiapan TTL atas kemungkinan untuk melayani komoditi hortikultura di TTL. Terkait dengan kesiapan TTL menangani komoditas Hortikultura, merujuk Peraturan Menteri Pertanian Nomor 90/PERMENTAN/OT.140/12/2011 Tahun 2011, dimana pintu impor Hortikultura hanya melalui 4 pelabuhan (Pelabuhan Laut Tj. Perak, Belawan - Medan, Makassar, dan Bandar Udara Soekarno Hatta – Jakarta). Untuk saat ini TTL siap untuk melayani komoditas hortikultura, dengan fasilitas eksisting yang tersedia.
- f. Upaya penyelesaian atas tindaklanjut temuan audit TTL tahun 2024. Terkait tindaklanjut temuan audit, disampaikan bahwa penyelesaian temuan & tindak lanjut hasil audit tahun 2024 telah dilaksanakan sebagaimana lampiran progress tindaklanjut mencapai 94,48% dari 82,76% di bulan April

d) PT Kaltim Kariangau Terminal

Permasalahan strategis yang timbul di lingkungan KKT dan membutuhkan dukungan pemegang saham, diantaranya:

- a. Perbaikan Jalan Akses Menuju Pelabuhan Terminal Petikemas (TPK) Kariangau;
- b. Risalah RUPS Pengesahan Laporan Tahunan Tahun Buku 2024 sampai sekarang belum mendapat persetujuan Para Pemegang Saham dari pelaksanaan RUPS tanggal 26 Juni 2025;
- c. Menindaklanjuti Surat dari Direktur Utama PT Pelindo Terminal Petikemas nomor KU.01.04/24/6/1/PKAK/DRTU/PLTP-25 tanggal 24 Juni 2025 bahwasanya penyusunan usulan RKAP 2026 agar memperhatikan asumsi asumsi sebagai berikut :
 - 1) Pertumbuhan Ekonomi sebesar 5,8%;
 - 2) Tingkat inflasi sebesar 3,5%;
 - 3) SBN 10 tahun sebesar 7,2%;
 - 4) Kurs Rupiah per USD sebesar Rp. 16.900;
 - 5) Harga BBM solar industri sebesar Rp. 21.000.

BAB XII

KEY PERFORMANCE INDICATOR



BAB XII

KEY PERFORMANCE INDICATOR

Sesuai Salinan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-11/MBU/11/2020 tanggal 12 November 2020 tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara, Tabel yang disajikan berikut memuat pencapaian KPI Direksi secara Kolegial yang terdiri dari perspektif Nilai Ekonomi dan Sosial Untuk Indonesia, Inovasi Model Bisnis, Kepemimpinan Teknologi, Pengembangan Investasi dan Pengembangan Talenta sebagaimana berikut:

No.	PERSPEKTIF	RKAP 2025		Realisasi s.d Juni 2025	Deviasi
		Tahunan	s.d Juni		
I.	Nilai Ekonomi dan Sosial Untuk Indonesia	58,00	53,00	56,93	3,93
II.	Inovasi Model Bisnis	15,00	15,00	16,24	1,24
III.	Kepemimpinan Teknologi	10,00	10,00	11,00	1,00
IV.	Peningkatan Investasi	12,00	12,00	12,14	0,14
V.	Pengembangan Talenta	5,00	5,00	5,50	0,50
TOTAL SKOR DIREKSI SECARA KOLEGIAL		100,00	95,00	101,81	6,81
TOTAL SKOR DIREKSI SECARA KOLEGIAL (TERTIMBANG)			107,17		

Tabel 61 : Ringkasan KPI Direksi Secara Kolegial Semester I Tahun 2025

Catatan:

- Realisasi skor KPI secara Kolegial (tertimbang) s.d Semester I 2025 yaitu 107,17 yang didapat dari pembagian antara realisasi skor KPI s.d. Semester I 2025 sebesar 101,81 dan RKAP s.d. Semester I 2025 sebesar 95,00;
- Skor KPI periode Semester I diperoleh dari penjumlahan 14 KPI yang diukur pada s.d. Semester I 2025 sesuai Kamus KPI secara Kolegial 2025;
- Realisasi skor KPI secara Kolegial s.d. Semester I 2025 dihitung dari persentase capaian setiap KPI di masing-masing perspektif capaian KPI maksimum yang dapat diperoleh yaitu 110%.

Realisasi skor KPI secara Kolegial Semester I 2025 mencapai target 101,81 dari 95,00. Berikut penjelasan singkat kinerja s.d Semester I 2025 yang dicapai berdasarkan perspektif sebagaimana berikut:

a. Perspektif Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia

Capaian skor KPI pada perspektif Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia sebesar 56,93 dari target bobot 53,00. Pencapaian ini melebihi target Perusahaan. Adapun KPI pada perspektif Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia terdiri 7 dari 15 KPI yang diukur s.d Semester I 2025 dan dibagi menjadi 3 (tiga) sub perspektif yaitu :

- 1) Nilai Ekonomi dan Sosial : Keuangan
Terdiri dari 3 (Tiga) indikator yaitu Ebitda, Pendapatan, dan BOPO;
- 2) Nilai Ekonomi dan Sosial : Operasional
Terdiri dari 2 (Dua) indikator yaitu Container Throughput dan Capaian B/S/H (Gross);
- 3) Nilai Ekonomi dan Sosial : Sosial
Terdiri dari 2 (Dua) indikator yaitu Implementasi Program Kerja K3 dan Implementasi Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

b. Perspektif Inovasi Model Bisnis

Capaian skor KPI pada perspektif Inovasi Model Bisnis sebesar 16,24 dari target bobot 15,00. Pencapaian ini melebihi target Perusahaan. Adapun KPI perspektif ini terdiri 3 (Tiga) KPI yaitu :

- 1) Penyelesaian Pemurnian Bisnis
- 2) Optimalisasi Konsep Hub band Spoke
- 3) Pengembangan Transshipment Hub

c. Perspektif Kepemimpinan Teknologi

Capaian skor KPI pada perspektif Kepemimpinan Teknologi sebesar 11,00 dari target bobot 10,00. Pencapaian ini melebihi target Perusahaan. Adapun KPI perspektif ini terdiri 2 (Dua) KPI yaitu :

- 1) Standardisasi dan Digitalisasi Layanan Petikemas
- 2) Implementasi Program Investasi

d. Perspektif Peningkatan Investasi

Capaian skor KPI pada perspektif Peningkatan Investasi sebesar 12,14 dari target bobot 12,00. Pencapaian ini melebihi target Perusahaan. Adapun KPI perspektif ini terdiri 2 (Dua) KPI yaitu :

- 1) Pengembangan Pelabuhan Melalui Kerjasama dengan Mitra Strategis
- 2) Pengembangan Layanan Operasi Pelabuhan Non Pelindo Group

e. Perspektif Pengembangan Talenta

Capaian skor KPI pada perspektif Pengembangan Talenta sebesar 5,50 dari target bobot 5,00. Pencapaian ini melebihi target Perusahaan. Adapun KPI perspektif ini terdiri dari 1 (Satu) KPI Pengelolaan Talent Pelindo dengan 1 sub KPI yang diukur dalam periode semester dari 3 sub KPI yaitu :

- 1) Human Capital Transformation yg terdiri dari Rasio Perempuan dan Skor Employee Productivity (Periode Semester)
- 2) Ratio Pemenuhan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko (Periode Tahunan)
- 3) Indeks Internalisasi Budaya Perusahaan (Periode Tahunan)

No.	Perspektif	Nama KPI	Satuan	Polaritas	Periode Penilaian	Bobot	Target RKAP 2025	Target s.d Juni 2025	Realisasi s.d Juni 2025	Capaian KPI (%)	Capaian Akhir (%)	Skor KPI
1	NILAI EKONOMI DAN SOSIAL : KEUANGAN	Ebitda	Rp	Maximize	Triwulanan	9	3.262.520.917.476	1.480.909.222.646	1.664.006.519.067	112,36	110,00	9,90
2		Pendapatan	Rp	Maximize	Triwulanan	8	13.527.349.713.259	6.399.245.885.991	7.090.168.032.721	110,80	110,00	8,80
3		BOPO	%	Minimize	Triwulanan	8	83,85	85,28	81,70	104,38	104,38	8,35
4	NILAI EKONOMI DAN SOSIAL : OPERASIONAL	Container Throughput	Teus	Maximize	Triwulanan	11	12.950.322	6.185.169	6.287.658	101,66	101,66	11,18
5		Capaian B/S/H (Gross)	%	Maximize	Triwulanan	11	100	100	110,32	110,32	110,00	12,10
6	NILAI EKONOMI DAN SOSIAL : SOSIAL	Implementasi Program K3	%	Maximize	Triwulanan	6	100	40	60,71	151,78	110,00	6,60
7		Implementasi Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	%	Maximize	Tahunan	5	100	Periode Tahunan				
8	INOVASI MODEL BISNIS	Penyelesaian Pemurnian Bisnis	%	Maximize	Triwulanan	5	100	39	55,60	142,56	110,00	5,50
9		Optimalisasi Konsep Hub and Spoke	%	Maximize	Triwulanan	5	100	62	75,24	121,35	110,00	5,50
10		Pengembangan Transshipment Hub	%	Maximize	Triwulanan	5	100	50	52,37	104,74	104,74	5,24
11	KEPEMIMPINAN TEKNOLOGI	Standardisasi dan Digitalisasi Layanan Petikemas	%	Maximize	Triwulanan	5	100	33	64,98	196,91	110,00	5,50
12		Implementasi Program Investasi	%	Maximize	Triwulanan	5	70	12	51,15	277,69	110,00	5,50
13	PENINGKATAN INVESTASI	Pengembangan Pelabuhan Melalui Kerjasama dengan Mitra Strategis	%	Maximize	Triwulanan	6	100	51	47,06	92,27	92,27	5,54
14		Pengembangan Layanan Operasi Pelabuhan Non Pelindo Group	%	Maximize	Triwulanan	6	100	42,5	51,20	120,47	110,00	6,60
15	PENGEMBANGAN TALENTA PELINDO	Pengelolaan Talent Pelindo	%	Maximize	Semester	5	100	100	150,50	150,50	110,00	5,50
Total bobot KPI Direksi secara kolegal tahun 2025						100						
Total bobot KPI Direksi secara kolegal s.d Juni 2025						95						
Total skor KPI Direksi secara kolegal											101,81	
Total skor KPI Direksi secara kolegal (tertimbang)											107,17	

Tabel 62 : Detail KPI Direksi Secara Kolegal s.d Semester I 2025

Keterangan :

Maximize : Semakin besar nilai pencapaian, semakin baik

Minimize : Semakin kecil nilai pencapaian, semakin baik

Catatan:

- Realisasi skor KPI secara Kolegial (tertimbang) s.d Semester I 2025 yaitu 107,17 yang didapat dari pembagian antara realisasi skor KPI s.d Semester I 2025 sebesar 101,81 dan RKAP s.d Semester I 2025 sebesar 95,00;
- Skor KPI periode s.d Semester I diperoleh dari penjumlahan 14 KPI yang diukur pada s.d Semester I 2025 sesuai Kamus KPI secara Kolegial 2025;
- Realisasi skor KPI secara Kolegial s.d Semester I 2025 dihitung dari persentase capaian setiap KPI di masing-masing perspektif dimana capaian KPI maksimum yang dapat diperoleh yaitu 110%.

Penjelasn Key Performance Indicator (KPI) Direksi secara kolegial s.d Semester I 2025

1. EBITDA

Realisasi KPI EBITDA s.d. Semester I 2025 sebesar Rp. 1,66 Triliun atau 112,36% dari RKAP, ketercapaian EBITDA ini utamanya dikarenakan tercapainya Pendapatan Usaha dan Laba Usaha serta masih dicatatnya kinerja Anak Usaha BJTI.

2. Pendapatan

Realisasi KPI Pendapatan s.d. Semester I 2025 sebesar Rp. 7,09 Triliun atau 110,8% dari RKAP. Ketercapaian Pendapatan Usaha ini utamanya dikarenakan :

- a. Tercapainya Pendapatan Kapal sebesar 17.808% dari RKAP utamanya karena belum terealisasinya peralihan pencatatan Pendapatan Tambat di TPS ke Regional serta masih dicatatnya kinerja Anak Usaha BJTI.
- b. Tercapainya Pendapatan Petikemas sebesar 107,78% dari RKAP seiring Trafik Petikemas yang tercapai 101,66% dari RKAP dan realisasi Kurs yang berada di atas Asumsi RKAP.
- c. Tercapainya Pendapatan Barang Non Petikemas sebesar 462% dari RKAP seiring masih dicatatnya kinerja Anak Usaha BJTI

3. BOPO

Realisasi KPI BOPO s.d. Semester I 2025 sebesar 81,70% atau terealisasi lebih baik dari RKAP yang ditargetkan 85,28%. Ketercapaian BOPO dipengaruhi langkah Manajemen dalam mengelola Biaya dan Program Transformasi yang dilakukan sehingga berdampak dalam pengelolaan Biaya menjadi lebih efisien.

4. Container Throughput

Realisasi KPI Container Throughput s.d. Semester I 2025 sebesar 6.287.658 TEUs melebihi target atau sebesar 101,66% dari RKAP s.d Semester I 2025 yaitu 6.186.169 TEUs

5. Capaian B/S/H Gross

Realisasi KPI Capaian B/S/H (Gross) s.d Semester I 2025 sebesar 110,32% melebihi target s.d Semester I 2025 yaitu 100%. Realisasi tersebut terdiri dari rata-rata B/S/H Terminal Petikemas, sebagai berikut :

- a. B/S/H Gross Terminal Petikemas Perawang (Domestik) s.d Semester I 2025 sebesar 22,49 atau melebihi target s.d Semester I 2025 yaitu 17 atau sebesar 132,29%;
- b. B/S/H Gross Terminal Petikemas Kupang (Domestik) s.d Semester I 2025 sebesar 25,11 atau melebihi target s.d Semester I 2025 yaitu 24 atau sebesar 104,63%;
- c. B/S/H Gross Terminal Petikemas Jayapura (Domestik) s.d Semester I 2025 sebesar 32,68 atau melebihi target s.d Semester I 2025 yaitu 31 atau sebesar 105,42%;
- d. B/S/H Gross Terminal Petikemas Bitung (Domestik) s.d Semester I 2025 sebesar 24,90 atau belum mencapai target s.d Semester I 2025 yaitu 30 atau sebesar 83% dikarenakan kendala :
 - 1) Rata-rata kapal tambat 2 kapal bersamaan dengan deploy 2 CC per kapal (4 CC ready) sementara alat lapangan yang ready sebagai berikut :
 - RTG dari 8 unit yang dapat digunakan rata-rata 3-4 unit.
 - Dari alat bantu yang ada yaitu 2 Reach Stacker, 1 Side Loader dan 1 Forklift 32 ton yang dapat digunakan hanya 1 Side Loader dan 1 Forklift 32 ton
 - Dari total 20 Head Truck maksimal yang bisa digunakan sebanyak 11 unit setiap group dikarenakan jumlah operator hanya 11 orang
 - 2) Dari semua alat yang dapat digunakan memiliki catatan khusus dan perlu pengawasan khusus dari team maintenance selama during operasi.
 - 3) Dalam kegiatan b/m sering terjadi waiting truck (clash activity b/m dengan receiving dan delivery) dengan rata-rata 15,30 jam setiap kapal bahkan pada kapal Hijau Samudera terdapat idle time waktu tunggu truck mencapai 47,37 jam, karena 3 sd 4 unit RTG harus melayani kegiatan B/M 2 kapal dan receiving – delivery secara bersamaan.
- e. B/S/H Gross Terminal Petikemas Ambon (Domestik) s.d Semester I 2025 sebesar 22,96 atau belum mencapai target s.d Semester I 2025 yaitu 25 atau sebesar 91,84%. Kinerja BSH (BT) bulan Juni sudah mencapai target sedangkan kinerja sd Juni belum mencapai target dikarenakan ketidaktercapaian bulan sebelumnya akibat :
 - 1) Adanya kegiatan eletrifikasi QCC 02 mulai bulan April dan selesai pada tanggal 13 Juni 2025, sehingga beberapa kapal hanya berkegiatan menggunakan 1 QCC
 - 2) Posisi bongkaran / muatan berada di bawah shipcrane sehingga memperlambat kegiatan B/M
 - 3) Posisi petikemas yang ada di inhold (dalam palka), beberapa tidak dipasang sepatu container sehingga posisi petikemas bergeser & tidak teratur dan menghambat proses B/M.
- f. B/S/H Gross Terminal Petikemas Sorong (Domestik) s.d Semester I 2025 sebesar 29,25 atau melebihi target s.d Semester I 2025 yaitu 27 atau sebesar 108,33%.
- g. B/S/H Gross Terminal Petikemas PT Kaltim Kariangau Terminal s.d Semester I 2025 sebesar 24,90 atau melebihi target s.d Semester I 2025 yaitu 22 atau sebesar 113,18%.
- h. B/S/H Gross Terminal Petikemas Banjarmasin s.d Semester I 2025 sebesar 27,66 atau belum mencapai target s.d Semester I 2025 yaitu 29 atau sebesar 95,38% dikarenakan:

- 1) Crane Density sebesar 1,43 dikarenakan 51% kapal LOA di bawah 100 meter yang memiliki 8-10 bay sehingga tidak efektif menggunakan 2 CC.
- 2) Call kapal periode Juni 2025 adalah 99 kapal dimana hal ini terdapat 3 kapal datang bersamaan setiap harinya, dengan jumlah rata2 delivery : 660 box dan receieving : 645 box perharinya.
- 3) Kerusakan CC 03 sekaligus refurbishment TMT 25 Desember 2024 yang menyebabkan penggunaan bongkar muat dominan menggunakan 1 CC, dan menyebabkan lamanya waktu tambat yang cukup tinggi di dermaga.
- 4) Perbaikan rehab berat blok CY 3 mulai 6 Februari 2025 sehingga terdapat blok yang tidak bisa digunakan sebagai alokasi inbound
- i. B/S/H Gross Terminal Petikemas Nilam s.d Semester I 2025 sebesar 37,60 atau melebihi target s.d Semester I 2025 yaitu 30 atau sebesar 125,33%.
- j. B/S/H Gross Terminal Petikemas Ternate s.d Semester I 2025 sebesar 17,26 atau melebihi target s.d Semester I 2025 yaitu 12 atau sebesar 143,83%.

6. Implementasi Program Kerja K3

Realisasi KPI Implementasi Program Kerja K3 s.d Semester I 2025 sebesar 60,71% melebihi target s.d Semester I 2025 yaitu 40% dengan detail capaian sebagai berikut:

- Capaian KPI atas Leading Indicator Implementasi Program HSSE Periode s.d. Juni 2025 tercapai 60.71% dari target 40% atau mencapai 51,78% dari target Periode Juni 2025. Capaian tersebut terdiri atas capaian RKM sebesar 43,08% dari target 30% dengan Program Aksi pemenuhan dan penyelarasan dokumen proses bisnis melalui Peraturan Direksi atas Penerapan Sistem Manajemen K3, Sosialisasi dan Implementasi kepada terminal terkait pemenuhan Safety Transformation. Selanjutnya indikator implementasi Program K3 juga terdiri dari Program Wajib K3 dengan capaian 13.12% dari target 10% meliputi pelaksanaan Safety Briefing setiap awal shift, Safety Patrol 4 kali per hari, dan Management Walkthrough 1 kali per bulan meliputi tindakan lanjut hasil temuan unsafe action/condition. Serta progres pelaksanaan Health Risk Assessment (HRA) mencapai 45.16% dari target Periode 2025 dengan bobot 4.52% atas KPI Tahunan Korporat.

7. Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

Realisasi KPI Implementasi Program TJSL s.d Semester I 2025 sebesar 0 karena capaian dihitung dalam periode tahunan..

8. Penyelesaian Pemurnian Bisnis

Realisasi KPI Penyelesaian Pemurnian Bisnis s.d Semester I 2025 sebesar 55,60% melebihi target s.d Semester I 2025 yaitu 39,00% dengan detail capaian :

- a. Divestasi/Pengalihan Saham PT Berlian Jasa Terminal Indonesia di PT Prima Citra Nutrindo
 - i. RUPS BJTI menyetujui pelepasan seluruh penyertaan modal PCN oleh BJTI pada 7 Juni 2023.

- ii. Surat Pelindo Husada Citra menolak mengambil alih saham PCN pada 22 Mei 2024, menyarankan penjualan langsung oleh BJTI ke investor lain.
 - iii. Penawaran telah diajukan ke BUMD Kabupaten/Provinsi, RSUD, dan entitas non-Pelindo di Jawa Timur, termasuk RS Wonolangan. Namun, RS Wonolangan menolak karena sudah mandiri dalam penyediaan makanan.
 - b. Opsi Likuidasi atau Opsi Divestasi/Pengalihan Saham PT Energi Manyar Sejahtera
 - i. Telah tercapai kesepakatan likuidasi PT EMS melalui RUPS pemegang saham pada tanggal 9 Okt 2024.
 - ii. Likuidator PT EMS telah ditunjuk.
 - iii. Pengumuman rencana likuidasi dimuat di Harian Ekonomi Neraca pada tanggal 17 Januari 2025.
 - iv. Tidak ada sanggahan dari pihak kreditor terkait pengumuman kedua rencana pembagian kekayaan hasil likuidasi di Harian Ekonomi Neraca pada tanggal 27 Maret 2025.
 - v. RUPS Pembagian Kekayaan aset setara kas Rp 1,1 Miliar sesuai proporsi kepemilikan saham tanggal 21 Maret 2025
 - vi. Pembagian kekayaan aset setara kas pada tanggal 20 Juni 2025 senilai +/-IDR 317 juta Porsi BJTI
 - vii. Laporan keuangan EMS Rp0-, (nol rupiah) pertanggal 25 Juni 2025
 - c. Transfer Bisnis Terminal Petikemas dari PT Berlian Jasa Terminal Indonesia ke PT Terminal Teluk Lamong
 - i. Pengalihan Nota Pelayanan Petikemas dari PT Berlian Jasa Terminal Indonesia ke PT Pelindo Terminal Petikemas berlaku mulai 1 Mei 2025
 - ii. Sudah ada surat dari Pelindo HO terkait Nomenklatur Direksi TTL dan BJTI serta struktur jabatan melalui surat pada tanggal 24 Juni 2025
 - d. Transfer Operasi Terminal Petikemas dari PT Pelindo Terminal Petikemas ke Anak Perusahaan SPTP
 - i. Telah ada struktur organisasi SDM untuk TTL disetujui Pelindo HO melalui surat pada tanggal 24 Juni 2025
 - ii. Surat persetujuan dari Pelindo HO terkait transfer operatorship terminal petikemas pada surat tanggal 27 Mei 2025
 - e. Penggabungan PT Prima Terminal Petikemas dan Anak Perusahaan Champion
 - i. Sudah ada Keputusan dari Pelindo akan dilakukan aksi korporasi integrasi vertical ke SPTP pada surat tanggal 27 Mei 2025
 - ii. SPTP bersurat kepada Prima TPK untuk menyampaikan informasi kepada INA-DPW sesuai dengan dokumen transaksi sebelum terjadinya pergantian Pihak dalam perjanjian
- 9. Optimalisasi Konsep Hub and Spoke**
- Realisasi KPI Optimalisasi Konsep Hub and Spoke sebesar 75,24% melebihi target s.d Semester I 2025 yaitu 62% dengan capaian telah diajukan Surat Permohonan Investasi untuk

penyiapan pemindahan kegiatan petikemas dari TPM ke MNP. Pemindahan market juga dilakukan secara bertahap.

10. Pengembangan Transshipment Hub

Realisasi KPI Pengembangan Transshipment Hub s.d Semester I 2025 sebesar 52,37% atau melebihi target s.d Semester I 2025 yaitu 50%. Dengan detail capaian RKM Join Study Lanjutan Eksplorasi Pengembangan Pelabuhan Transshipment Petikemas (Dumai) sebagai berikut :

- a. Telah dilakukan diskusi bersama dengan 3 pihak (APMT, SPTP dan KID) terkait reviu FS akibat perubahan aspek komersial dan teknis
- b. Pembahasan metodologi kajian ekonomi bersama dengan PT SMI
- c. Terdapat 3 opsi skema partnership yang telah dianalisa oleh PT SMI namun nantinya perlu dilakukan pembahasan lebih lanjut dengan 3 pihak
- d. Telah tersedia laporan pendahuluan oleh PT SMI terkait analisa reviu FS yang telah dilakukan oleh OSC.

11. Standarisasi dan Digitalisasi Layanan Petikemas

Realisasi KPI Standarisasi dan Digitalisasi Layanan Petikemas s.d Semester I 2025 sebesar 64,98% melebihi target s.d Semester I 2025 yaitu 33%. Realisasi tersebut terdiri dari rata-rata 2 RKM, sebagai berikut :

- a. Standardisasi operasi pelayanan petikemas dan non petikemas :
Timeline Standardisasi & Implementasi Sistem, penyesuaian standard yang ditentukan oleh Pelindo HO ke SPTP, sudah di tentukan Pola Operasi Layanan Non Petikemas sesuai arahan SME Non Petikemas, sudah dilakukan Training NCTO dan Sudah Mapping kebutuhan layanan non petikemas di terminal.
- b. Digitalisasi operasi pelayanan petikemas dan non petikemas :
SIT & UAT Aspek Operasional, training Aplikasi Aspek Operasional, UAT dan UET sudah selesai.

12. Implementasi Program Investasi

Realisasi KPI Implementasi Program Investasi dengan capaian realisasi progress fisik RKAP Investasi Tahun 2025 s.d Semester I Tahun 2025 tercapai sebesar Rp 1.243,58 Miliar atau sebesar 51,15% terhadap RKAP 2025 atau telah melebihi target s.d Semester I Tahun 2025 yaitu 12% dengan detail capaian sebagai berikut :

- 1) PT Prima Terminal Petikemas : Perbaikan fasilitas terminal petikemas di fase 2 (Target Rp 17,92 M; Realisasi Rp 55,55 M)
- 2) PT IPC TPK :
 - a. Pengadaan Terminal Tractor berikut chasis 45 feet kebutuhan PT IPC TPK (Target Rp0,87 M; Realisasi Rp2,73M)
 - b. Pengadaan Jembatan Timbang berikut Gate In dan Autogate di PT IPC Terminal Petikemas Area Tanjung Priok (Target Rp 2,08 M; Realisasi Rp1,20 M)
- 3) PT TPS
 - a. Elektrifikasi RTG (Target Rp8,08 M; Realisasi Rp13,56 M)

- b. Electrical Instalation for E-RTG di PT TPS Tahap 2 (Target Rp3,28 M; Realisasi Rp6,38 M)
- 4) PT BJTI
 - a. Reklamasi P Segitiga & Fasilitas Penunjang BJTI (Target Rp92,47 M; Realisasi Rp99,79M)
 - b. Pengadaan RMPC dan Alat Penunjang (Target Rp40,12 M; Realisasi Rp35,73 M)
- 5) PT TTL
 - Penguatan Infrastruktur IT dan Keamanan SI PT TTL (Target Rp2,40 M; Realisasi Rp2,34M)
- 6) PT KKT
 - Pekerjaan Elektrifikasi dan Refurbishment QCC (Target Rp8,68 M; Realisasi Rp13,00 M)
- 7) SPTP GRUP
 - 1. Pengadaan CC di PT. TPS (Target Rp27,86 M ; Realisasi Rp232,12 M)*
 - 2. Pengadaan 4 unit CC di PT. TPK Semarang (Target Rp34,76 M ; Realisasi Rp202,71 M)
 - 3. Modernisasi Peralatan B/M di PT. TPS (Target Rp28,44 M ; Realisasi Rp117,09 M)
 - 4. Pengadaan RTG di TPK Banjarmasin (Target Rp9,72 M ; Realisasi Rp81,00 M)*
 - 5. Pengadaan Alat B/M TPK Belawan (Target Rp21,89 M ; Realisasi Rp84,20 M)
 - 6. Pengadaan 1 New CC TPK Panjang (Target Rp6,96 M ; Realisasi Rp58,00M)*
 - 7. Standarisasi dan Penataan Infrastruktur dan Jaringan TI (Target Rp16,93 M; Realisasi Rp21,89 M)

13. Pengembangan Pelabuhan Melalui Kerjasama dengan Mitra Strategis

Realisasi KPI Pengembangan Pelabuhan Melalui Kerjasama dengan Mitra Strategis s.d Semester I 2025 sebesar 47,06% belum mencapai target s.d Semester I 2025 yaitu 51% dengan detail capaian RKM dengan Mitra Strategis untuk CT2 dan MNP sebagai berikut:

- a. Terhadap aktivitas pengadaan konsultan pendamping pemilihan mitra kerjasama masih berproses.
- b. Bersamaan SPTP telah menyampaikan surat kepada JPN untuk permintaan pendapat dan pendampingan hukum, serta surat kepada BPKP untuk permintaan pendapat (notisi) aspek governance risk and compliance terhadap hasil dan rencana tindak lanjut Pre-Study yakni pelaksanaan pemilihan mitra (proses transaksi).
- c. Bersamaan SPTP sedang proses penyusunan proposal permohonan pelaksanaan perjanjian definitif sebagai tindak lanjut atas HoA antara Pelindo dengan SPTP.

Rencana Aksi/Tindak Lanjut :

- 1. SPTP melakukan percepatan dalam hal pengadaan konsultan pendamping melalui mekanisme penunjukan langsung;

2. Bersamaan SPTP akan menyampaikan proposal usulan perikatan kerja sama (perjanjian definitif) terhadap area CT2 dan CT3 dan melakukan koordinasi dengan Pelindo untuk proses pelaksanaan perikatan kerja sama tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Pelindo dan memperhatikan aspek GCG, sebagai tindak lanjut pelaksanaan HoA antara Pelindo dengan SPTP.

14. Pengembangan Layanan Operasi Pelabuhan Non Pelindo Group

Realisasi KPI Pengembangan Layanan Operasi Pelabuhan Non Pelindo Group s.d. Semester I Tahun 2025 sebesar 51,20% melebihi target s.d Semester I Tahun 2025 yaitu 42,5% dengan detail capaian 2 RKM sebagai berikut :

- a. Implementasi Kerjasama TUKS (Realisasi 57,26 atas target 40)
Telah dilakukan rapat koordinasi antara pihak Kantor Pusat SPTP, TPK Perawang, PT Multi Terminal Indonesia (MTI) dan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (IKPP) pada Mei 2025 dengan agenda pembahasan action plan masing-masing pihak guna percepatan go live pelaksanaan kerjasama dimaksud. Saat ini masih berproses melakukan pendekatan dengan mitra untuk mencapai kesepakatan kerjasama.
- b. Rencana Kerjasama dengan Kementrian/Lembaga
Telah dilaksanakan penyelesaian atas pemenuhan dokumen pengadaan jasa konsultan. Berproses penyelesaian proses pengadaan jasa konsultan dengan berkoordinasi dengan Departemen PBJ SPTP. Monitoring dan controlling atas pelaksanaan RKM dilaksanakan secara berkala.

15. Pengelolaan Talent Pelindo

Realisasi KPI Pengelolaan Talent Pelindo s.d Semester I 2025 sebesar 150,50% dari target 100%. Pencapaian ini melebihi target Perusahaan. KPI ini terdiri dari 3 Sub KPI dengan 1 Sub KPI yang diukur dalam periode semester yaitu :

- 1) Human Capital Transformation (Periode Semester) dengan rincian capaian sebagai berikut :
 - a. Skor Talent Diversity :
 - i. Rasio Perempuan dengan realisasi 15% dari target 15%.
 - ii. Rasio TopTalent Muda dengan realisasi 44% dari target 15%.
 - b. Skor Employee Productivity dengan capaian 104% atas realisasi 2.367 dari target 2.269.
- 2) Ratio Pemenuhan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko (Periode Tahunan)
- 3) Indeks Internalisasi Budaya Perusahaan (Periode Tahunan)

BAB XIII

RINCIAN MASALAH YANG TIMBUL



BAB XIII

RINCIAN MASALAH YANG TIMBUL

13.1. Permasalahan Strategis Yang Dihadapi

Penataan bidang Sumber Daya Manusia (SDM) akibat tranfser bisnis TPK Berlian dari PT BJTI ke PT TTL, meliputi:

- Struktur organisasi paska transfer bisnis
- Skema penugasan Pekerja BJTI ke PT TTL
- Kebijakan pengelolaan Pekerja BJTI yang dialihkan ke PT TTL
- Penataan penugasan pekerja paska transfer bisnis

13.2. Langkah-Langkah Yang Telah Dilakukan

- Berkordinasi dengan Induk Perusahaan sehingga struktur organisasi yang telah ditetapkan paska transfer bisnis sesuai dengan proses bisnis perusahaan, meningkatkan motivasi kinerja dan memberikan value creation bagi perusahaan
- Berkoordinasi dengan Induk Perusahaan, dan disepakati bahwa penugasan Pekerja dari BJTI ke TTL tetap memperhitungkan masa kerja Pekerja ketika di BJTI
- Melakukan pembahasan bersama antara Manajemen SPTP, dengan Manajemen BJTI & TTL serta Perwakilan Serikat Pekerja BJTI, sehingga didapat kesepakatan pengelolaan SDM yang dituangkan dalam PB (Perjanjian Bersama) dan memberlakukan kebijakan eksisting di BJTI paska transfer bisnis
- Melakukan koordinasi antara SPTP, BJTI, TTL dan Induk Perusahaan terkait dengan penataan penugasan pekerja paska transfer bisnis
- Melakukan survey pra integrasi pekerja BJTI ke PT TTL dan sosialisasi bidang SDM kepada pekerja BJTI

BAB XIV

LAPORAN MANAJEMEN RISIKO



BAB XIV

LAPORAN MANAJEMEN RISIKO

14.1. Laporan Penerapan Manajemen Risiko Semester I Tahun 2025

14.1.1. Realisasi Perhitungan Risiko Residual Dibandingkan Target Risiko Residual

Realisasi eksposur risiko residual 2025 sampai dengan Semester I tahun 2025 yaitu Rp 1.130 Miliar dibanding rencana target risiko residual Semester I tahun 2025 yaitu Rp 1.425 Miliar atau lebih baik (polaritas minimize). Peristiwa risiko signifikan utama perusahaan secara dominan (dari keseluruhan peristiwa risiko) dapat diturunkan nilai eksposurnya dengan skala/level eksposur yang masih sesuai/sama dengan target, antara lain:

- R1: Risiko Penurunan throughput petikemas, lebih baik dari nilai eksposur target;
- R2: Risiko Kegagalan penyesuaian tarif, lebih baik dari nilai eksposur target;
- R3: Risiko Beralihnya customer ke kompetitor/ non-petikemas, lebih baik dari nilai eksposur target;
- R4: Risiko Minimnya implementasi pengembangan ESG, lebih baik dari nilai eksposur target;
- R5: Risiko Cyber Attack Sistem Informasi, lebih baik dari nilai eksposur target;
- R6: Risiko Inefisiensi Biaya, lebih baik dari nilai eksposur target;
- R7: Risiko Ketidaksiapan alat dan/atau fasilitas pelabuhan, lebih baik dari nilai eksposur target;
- R8: Risiko Kecelakaan kerja pada pekerja, belum lebih baik dari nilai eksposur target;
- R9: Risiko Gagal implementasi manajemen kelangsungan usaha, lebih baik dari nilai eksposur target;
- R10: Risiko Pelanggaran Kode Etik (Fraud, Gratifikasi, Penyuapan, Korupsi dll), lebih baik dari nilai eksposur target;
- R11: Risiko Keterlambatan penyelesaian investasi, lebih baik dari nilai eksposur target;
- R12: Risiko Penurunan kinerja operasional/ produktivitas, lebih baik dari nilai eksposur target;
- R13: Risiko Kegagalan dalam penataan/pemurnian bisnis anak/cucu Perusahaan, sama dengan nilai eksposur target;
- R14: Risiko Terdapat Terminal dibawah SPTP belum dedicated Petikemas, lebih baik dari nilai eksposur target;
- R15: Risiko Terlambatnya penyiapan implementasi inisiatif strategis termasuk digitalisasi, belum lebih baik dari nilai eksposur target;
- R16: Risiko Denda pajak, lebih baik dari nilai eksposur target.

No	Peristiwa Risiko (T5)	Realisasi Risiko Residual Semester I Tahun 2025				
		Eksposur Risiko (Dalam Miliar Rupiah)				Efektivitas Perlakuan Risiko
		Inheren Awal Tahun	Target Residual	Realisasi Residual (Minimize)	Selisih Target vs Residual Risiko	
1	Risiko Penurunan throughput petikemas*	257	200	188	12,4	Tercapai/efektif
2	Risiko Kegagalan penyesuaian tarif*	223	187	176	11,5	Tercapai/efektif
3	Risiko Beralihnya customer ke kompetitor/ non-petikemas*	217	172	157	14,3	Tercapai/efektif
4	Risiko Minimnya implementasi pengembangan ESG**	12,4	6,4	5,8	0,6	Tercapai/efektif
5	Risiko Cyber Attack Sistem Informasi**	12,4	6,4	5,8	0,6	Tercapai/efektif
6	Risiko Inefisiensi Biaya*	328	266	247	19	Tercapai/efektif
7	Risiko Ketidaksiapan alat dan/atau fasilitas pelabuhan*	294	233	216	16,7	Tercapai/efektif
8	Risiko Kecelakaan kerja pada pekerja**	15,5	11,6	12,4	-0,8	Belum efektif
9	Risiko Gagal implementasi manajemen kelangsungan usaha*	183	143	134	8,8	Tercapai/efektif
10	Risiko Pelanggaran Kode Etik (Fraud, Gratifikasi, Penyuapan, Korupsi dll)**	11,4	7,1	6,4	0,7	Tercapai/efektif
11	Risiko Keterlambatan penyelesaian investasi**	12,4	11,4	9,5	1,9	Tercapai/efektif
12	Risiko Penurunan kinerja operasional/ produktivitas**	12,4	6,1	5,8	0,3	Tercapai/efektif
13	Risiko Kegagalan dalam penataan/ pemurnian bisnis anak/cucu Perusahaan**	12,4	11,6	11,6	-	Tercapai/efektif
14	Risiko Terdapat Terminal dibawah SPTP belum dedicated Petikemas**	10,7	9,9	9,3	0,7	Tercapai/efektif
15	Risiko Terlambatnya penyiapan implementasi inisiatif strategis, termasuk digitalisasi**	12,4	11,6	13,3	-1,7	Belum efektif
16	Risiko Denda pajak*	150	138	128	9,9	Tercapai/efektif
Jumlah		1.766	1.425	1.330	94	Tercapai/efektif

Tabel 31 : Realisasi Perhitungan Risiko Residual Dibandingkan Target Risiko Residual

Keterangan:

* Perhitungan kuantitatif

* Perhitungan kualitatif

14.1.2. Realisasi Pelaksanaan Perlakuan Risiko dan Biaya

No	Peristiwa Risiko (T5)	Realisasi Perlakuan Risiko Semester I Tahun 2025				
		Realisasi Rencana/ Output Perlakuan Risiko dan Persentase Progress	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko	PIC	Threshold dan Skor Key Risk Indicator (KRI)	
1	Risiko Penu-runan throughput petikemas	Telah disusun draft perjanjian (novasi) terkait pelaksanaan kerjasama kegiatan bongkar muat petikemas dengan Mitra PBM di Pelabuhan Tanjung Priok. Berproses evaluasi terhadap nilai HPS untuk penunjukan pekerjaan konsultan pendamping pemilihan mitra kerjasama terkait rencana Kerjasama dengan Mitra Strategis untuk CT2 dan MNP. Berproses terkait rencana pengoperasian Kijing: Pengoperasian Masa Transisi untuk layanan Terminal Petikemas di Pelabuhan Kijing. Surat Direksi SPTP ke Direksi PT IPC TPK terkait Pelaksanaan Kegiatan Petikemas di Terminal Kijing. Penyampaian surat ke IPC TPK terkait Penyiapan Tata kelola Keuangan. Penyusunan draft kajian bisnis untuk mapping potensi terminal lainnya (Potensi: Gorontalo dan Manokwari). Pengumpulan data terkait BPR berkala. Telah dilakukan diskusi bersama dengan 3 pihak (APMT, SPTP dan KID) terkait reviu FS akibat perubahan aspek komersial dan teknis. Pembahasan metodologi kajian ekonomi bersama dengan PT SMI. Terdapat 3 opsi skema partnership	Estimasi Anggaran Biaya: Rp 42.594.050.000 Realisasi Biaya: Rp -	Sesuai rencana buku RKAP	Progress realisasi trafik petikemas sebesar 6.287.658 Teus atau 101,66% dibanding target bulanan sampai dengan Juni 2025 yaitu 6.185.169 Teus.	Hijau 100

No	Peristiwa Risiko (T5)	Realisasi Perlakuan Risiko Semester I Tahun 2025				
		Realisasi Rencana/ Output Perlakuan Risiko dan Persentase Progress	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko	PIC	Threshold dan Skor Key Risk Indicator (KRI)	
		yang telah dianalisa oleh PT SMI namun nantinya perlu dilakukan pembahasan lebih lanjut dengan 3 pihak. Telah tersedia laporan pendahuluan oleh PT SMI terkait analisa reviu FS yang telah dilakukan oleh OSC. Telah dilaksanakan pembahasan update hasil review RJPP SPTP dengan Tim GH Pelindo HO pada 30 Juni 2025, dan telah finalisasi revisi Dokumen RJPP sebagaimana arahan dalam pembahasan dimaksud. Telah disusun Review Dokumen RJP Subholding Tahun 2021-2025 sebagaimana arahan dari GH Strategi Korporasi dan Inovasi HO. Serta berproses finalisasi Analisa ketercapaian sasaran bisnis serta monitoring evaluasi program dan inisiatif Strategis Triwulan 1. Melakukan negosiasi dengan mitra kerjasama atas usulan opsi right issue saham agar Pelindo mendapatkan majority share dari PT PTI dapat terpenuhi. Telah dilakukan rapat koordinasi antara pihak Kantor Pusat SPTP, TPK Perawang, PT Multi Terminal Indonesia (MTI) dan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (IKPP) pada Mei 2025 dengan agenda pembahasan action plan masing-masing pihak				

No	Peristiwa Risiko (T5)	Realisasi Perlakuan Risiko Semester I Tahun 2025				
		Realisasi Rencana/ Output Perlakuan Risiko dan Persentase Progress	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko	PIC	Threshold dan Skor Key Risk Indicator (KRI)	
		guna percepatan go live pelaksanaan kerjasama dimaksud. Saat ini masih berproses melakukan pendekatan dengan mitra untuk mencapai kesepakatan kerjasama. Kunjungan ke Huadi Nickel alloy terkait Perluasan logistik dan distribusi barang melalui pengembangan pasar baru. Baseline Progress: 51,2% (TW 2 atau Semester 1). Actual Progress: 55,6%.				
2	Risiko Kegagalan penyesuaian tarif	TPK Semarang: Telah dilakukan Identifikasi Penyesuaian Tarif. Telah dilakukan evaluasi data dukung penyesuaian tarif. Telah disampaikan surat ke Reg 3 atas rencana Penyesuaian tarif TPK Semarang. TPK Belawan: Telah dilakukan Identifikasi Penyesuaian Tarif. Telah mulai dilakukan evaluasi data dukung penyesuaian tarif. Next step: evaluasi data dukung lanjutan. Dilakukan bina hubungan dengan asosiasi pengguna jasa dan stakeholder terkait lainnya secara berkala dan sesuai tahapan proses penyesuaian tarif. Dilakukan monitoring terhadap timeline proses penyesuaian tarif. Baseline Progress: 46,2% (TW 2 atau Semester 1). Actual Progress: 59,5%.	Anggaran Biaya: Rp 1,200,000,000 Realisasi Biaya: Rp -	Sesuai rencana buku RKAP	Progress penyesuaian tarif sd Juni 2025 tercapai 78,43%	Kuning 85
3	Risiko Beralihnya customer	Berproses pelaksanaan program customer retention program.	Anggaran Biaya:	Sesuai rencana	Progress realisasi trafik petikemas	Hijau 100

No	Peristiwa Risiko (T5)	Realisasi Perlakuan Risiko Semester I Tahun 2025			
		Realisasi Rencana/ Output Perlakuan Risiko dan Persentase Progress	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko	PIC	Threshold dan Skor Key Risk Indicator (KRI)
	ke kompetitor / non-petikemas	Pelaksanaan customer visit dan persiapn Customer hearinng. Penentuan Integration & Flow Process. Penentuan Timeline Implementasi. User Acceptance Testing (UAT) dalam Pekerjaan Rollout Integrasi Phinnisi dan Tosnus di Lingkungan Pelindo Group. Telah dilakukan asesmen kinerja operasi berbasis planning & control pada PT Terminal Teluk Lamong. Telah dilakukan penyusunan Surat Edaran dari Direktur Operasi kepada seluruh Anak Perusahaan dan Terminal terkait dengan penerapan Standarisasi Format Laporan per Kapal dan telah terimplementasi di beberapa terminal. Timeline Standardisasi & Implementasi Sistem. Penyesuaian standard yang ditentukan oleh Pelindo HO ke SPTP. Sudah ditentukan Pola Operasi Layanan Non Petikemas sesuai arahan SME Non Petikemas. Sudah dilakukan Training NCTO dan Sudah Mapping kebutuhan layanan non petikemas di terminal. Untuk TPK Temate telah di handle oleh Regional 4 karena hanya pelayanan Ro-Ro. Telah diadakan rapat Standardisasi dan Implementasi Sistem Non Petikemas di Lingkungan PT Pelindo Terminal	Rp 1.912.000.000 Realisasi Biaya: Rp -	buku RKAP	sebesar 6.287.658 Teus atau 101,66% dibanding target bulanan sampai dengan Juni 2025 yaitu 6.185.169 Teus

No	Peristiwa Risiko (T5)	Realisasi Perlakuan Risiko Semester I Tahun 2025				
		Realisasi Rencana/ Output Perlakuan Risiko dan Persentase Progress	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko	PIC	Threshold dan Skor Key Risk Indicator (KRI)	
		Petikemas Tahun 2025 tanggal 20 Mei 2025. SIT & UAT Aspek Operasional. Training Aplikasi Aspek Operasional. UAT dan UET sudah selesai. Digitalisasi di TPK sorong. Testing Aplikasi. Progress kesiapan alat Sorong. Telah dilakukan training aplikasi aspek operasional. Pelaksanaan supporting terkait aspek fasilitas untuk digitalisasi operasi pelayanan petikemas dan non di Terminal Sorong. Dokumen pengajuan kegiatan telah dibuat terkait kegiatan survei brand awareness. Telah dilakukan tindak lanjut hasil SKP tahun 2024 di HO SPTP dengan melakukan mapping hasil SKP dan Menyampaikan ke Terminal/Anper. Telah diterbitkan Surat/ ND ke Temrinal dan Anper Untuk Melakukan Tindak Lanjut Atas Hasil Pelaksanaan Survey Kepuasan Pelanggan (SKP) Tahun 2024 di Lingkungan PT Pelindo Terminal Petikemas. Telah dilakukan training dan sosialisasi single CRM Go live single CRM tgl 26 Mei 2025. Telah dilakukan updating bulanan data stakeholder Pelindo Tereminal Petikemas. Kerjasama dengan Pelayaran Domestik				

No	Peristiwa Risiko (T5)	Realisasi Perlakuan Risiko Semester I Tahun 2025				
		Realisasi Rencana/ Output Perlakuan Risiko dan Persentase Progress	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko	PIC	Threshold dan Skor Key Risk Indicator (KRI)	
		Telah dilakukan pemetaan customers yang akan dilakukan kerjasama terkait data interchange di tahun 2025 yaitu rencananya dengan PT MMM. Data Interchange telah dilakukan mulai tahun 2023 yaitu dengan pelayaran SPIL, Meratus, PPNP dan ditahun 2024 dengan pelayaran Tanto, Temas dan PT SML (Solusi Mudah Logistik). Telah dilakukan pembahasan awal dengan pelayaran PT MMM untuk rencana pertukaran data EDI dan inisiasi pertukaran data Invoice dengan PPNP. Sudah dilakukan pembahasan dengan PPNP terkait evaluasi pertukaran data invoice di terminal surabaya, selanjutnya akan diproses untuk pertukaran data invoice di terminal banjarmasin dan terminal makassar. Telah diajukan Surat Permohonan Investasi untuk penyiapan pemindahan kegiatan petikemas dari TPM ke MNP. Pemindahan market juga dilakukan secara bertahap. Baseline Progress: 36,7% (TW 2 atau Semester 1). Actual Progress: 57,5%.				
4	Risiko Minimnya implementasi pengem-	Telah dilaksanakannya training awareness dan audit internal sistem manajemen GRK ISO 14064.	Anggaran Biaya: Rp 3.850.000.000	Sesuai rencana buku RKAP	Tingkat kesesuaian proses ESG per bulan (dalam %)	Hijau 100

No	Peristiwa Risiko (T5)	Realisasi Perlakuan Risiko Semester I Tahun 2025				
		Realisasi Rencana/ Output Perlakuan Risiko dan Persentase Progress	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko	PIC	Threshold dan Skor Key Risk Indicator (KRI)	
	bangun ESG	Sudah dikirim surat pengisian ESG ke anak perusahaan dan Terminal periode Juni 2025. Telah selesai dilaksanakan training awareness dan audit internal SMT. Telah dilakukan sosialisasi Penetapan dan Pelaksanaan PROPER 2025. Telah ditindaklanjuti oleh Regional melalui Penunjukan PT Sucofindo. Capaian RKM Elektrifikasi Peralatan dan Implementasi Energi Terbarukan: 1. Elektrifikasi QCC Terminal Petikemas Pantoloan, Jayapura dan Sorong progres fisik tercapai 31,29% dari target 40% sesuai dengan Laporan Mingguan Pekerjaan Periode 16 - 22 Juni 2025. 2. Elektrifikasi 4 (empat) unit RTG di TPK Makassar tercapai 100% sesuai dengan BAST pada tgl 22 Maret 2025 3. Elektrifikasi RTG TPS tercapai 80.33% dari target 80% sesuai dengan BA Pemeriksaan Fisik Pekerjaan per 21 Maret 2025 Nomor: 273/BA-FSK/EQ/RTG/III/2025 tanggal 21 Maret 2025. Telah dibuatkan Nota Dinas Pelindo Berbagi Qurban Tahun 2025 yang didalamnya menghimbau untuk semua terminal dan anak perusahaan melibatkan semua	Realisasi Biaya: Rp 2.471.000.000			

No	Peristiwa Risiko (T5)	Realisasi Perlakuan Risiko Semester I Tahun 2025				
		Realisasi Rencana/ Output Perlakuan Risiko dan Persentase Progress	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko	PIC	Threshold dan Skor Key Risk Indicator (KRI)	
		pegawai dalam kegiatan SPTP Berbagi Qurban. Telah dilakukan kerjasama sharing sponsorship acara Forum Group Discussion (FGD) An Ocean of Opportunities for Women : Women's Participation In Maritime Industry, "Navigating New Horizons, Break the Limits" di Jakarta Convention Center, Jakarta. Telah selesai dilakukan pengukuran dampak pada 2 program TJSL dengan metode SROI. Telah dilaksanakan Program TJSL Program Kampung Binaan Tematik, PT Pelindo Terminal Petikemas (SPTP) membantu Pengembangan Kampung Wisata Jowo Korea di Kelurahan Banjarsugihan. Didalamnya ada penataan UMKM, pembangunan gapura branding, dan beautifikasi kampung binaan. Baseline Progress: 43,6% (TW 2 atau Semester 1). Actual Progress: 60,2%.				
5	Risiko Cyber Attack Sistem Informasi	Disampaikan hasil laporan pelaksanaan vulnerability assesment dan penetration testing. Enhancement Infrastruktur dan network IT dimulai pada Bulan Juli 2025. Telah disusun project charter Integrator TOS. Proses terkait pembuatan PR. Program dimulai pada Bulan Juli 2025 terkait	Anggaran Biaya: Rp 750.000.000 Realisasi Biaya: Rp -	Sesuai rencana buku RKAP	Respon pencegahan terhadap alert keamanan oleh Tim SOC rata-rata per-bulan (dalam %)	Hijau 100

No	Peristiwa Risiko (T5)	Realisasi Perlakuan Risiko Semester I Tahun 2025				
		Realisasi Rencana/ Output Perlakuan Risiko dan Persentase Progress	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko	PIC	Threshold dan Skor Key Risk Indicator (KRI)	
		Assesmen dan peningkatan IT maturity level SPTP Group. Baseline Progress: 46,8% (TW 2 atau Semester 1). Actual Progress: 46,7%.				
6	Risiko Inefisiensi Biaya	Laporan efisiensi telah disusun. Implementasi akuntansi biaya menunggu arahan dari HO. Progres sampai Bulan Juni 2025 sudah dilakukan penambahan 20 customer untuk penggunaan ACS, yaitu: • PT Container Maritime Activities (TPK Semarang) • PBM Sarana Bandar Nasional (TPK Sorong) • PT Berkahindo Gemilang Logistik_ (TPK Semarang) • PT Kurhanz Trans_ (TPK Semarang) • PT Tunas Samudra Kumia_ (TPK Semarang) • PT Anugerah Multilogistik_ (TPK Semarang) • PT Dwijaya Lintas Barito_ (TPK Banjarmasin) • PT GPI Logistik_ (TPK Kendari) • PT Pentawira Logistic Indonesia_ (TPK Kupang) • PT Temas Shipping_ (TPK Jayapura) • PT Citra Utama Berkat Logistik (TPK Banjarmasin) • PT Citra Utama Jaya Logistik (TPK Banjarmasin) • PT Puncak Jaya Mandiri (TPK Semarang) • PT Satu Mitra Logistik (TPK Semarang) • PT Putra Muara Ogan (TPK Semarang) • PT Parimando Selaras Indah (TPK Semarang) • PT	Anggaran Biaya: Rp 1.100.000.000 Realisasi Biaya: Rp 750.000.000	Sesuai rencana buku RKAP	Realisasi progress BOPO atau OR terhadap target sampai dengan bulan Juni 2025 tercapai 81,70% atau 104,38%.	Hijau 100

No	Peristiwa Risiko (T5)	Realisasi Perlakuan Risiko Semester I Tahun 2025				
		Realisasi Rencana/ Output Perlakuan Risiko dan Persentase Progress	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko	PIC	Threshold dan Skor Key Risk Indicator (KRI)	
		Tanto Intim Line (TPK Kupang) • PT SITC Indonesia (TPK Nilam) • PT Wahana Inti Nusa (TPK Makassar) • PT Putra Gunajaya Mulya (TPK Makassar). Dokumen Penentuan Harga Transfer (TP Doc) tahun 2024 PT Pelindo Terminal Petikemas telah selesai disusun. Telah dilakukan koordinasi terkait RUP 2025 dalam rangka pengadaan bersama/terpusat. Telah dilaksanakan Training Awareness dan audit internal ISO 50001. Telah dilakukan monitoring dan evaluasi perhitungan perbandingan skema kerjasama IPC TPK menggunakan Selisih Beban Rental Fee sebelum dan sesudah diserahoperasikan ke SPTP, dengan capaian VC sd bulan Juni 2025. Baseline Progress: 50% (TW 2 atau Semester 1). Actual Progress: 59%.				
7	Risiko Ketidaksiapan alat dan/atau fasilitas pelabuhan	Capaian RKM Pengadaan peralatan Bongkar Muat Terminal Petikemas: Modernisasi Peralatan B/M di PT. TPS tercapai 60,44% dari target 50% sesuai dengan Weekly Report Periode 19 - 25 Mei 2025. Pengadaan CC di PT. TPS dan di Area Panjang tercapai 38,6% dari target 30% sesuai dengan Weekly Report ke 21 Periode 10-23 Mei 2025. Pengadaan 4 unit CC di TPK Semarang	Anggaran Biaya: Rp 39.317.000.000 Realisasi Biaya: Rp 4.264.950.005	Sesuai rencana buku RKAP	Tingkat availability alat per-bulan atau pemenuhan maintenance sesuai jadwal (dalam %).	Hijau 100

No	Peristiwa Risiko (T5)	Realisasi Perlakuan Risiko Semester I Tahun 2025			
		Realisasi Rencana/ Output Perlakuan Risiko dan Persentase Progress	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko	PIC	Threshold dan Skor Key Risk Indicator (KRI)
		tercapai 32.17% dari target 30% sesuai dengan Weekly Report 17 Maret 2025 - 23 Maret 2025. Pengadaan Alat B/M TPK Belawan tercapai 27,58% dari target 30% sesuai dengan Monthly Report periode Juni 2025. Pengadaan Alat B/M TPK Perawang tercapai 26,68% dari target 30% sesuai dengan Monthly Report periode Juni 2025. Pengadaan RTG di TPK Banjarmasin dan Pengadaan Alat B/M Terminal Petikemas Nilam tercapai 32.27% dari target 30% sesuai dengan BA Pemeriksaan Fisik Pekerjaan tanggal 25 Februari 2025. Penyiapan Peralatan & Instalasi Fasilitas Terminal Kijing.&nbsp; a. Pemanfaatan QCC Panamax Eks-TPK Koja telah menyelesaikan proses assessment dan saat ini dalam proses appraisal nilai QCC Ex-TPK Koja dan pross penyiapan DED (RKS dan RAB) untuk relokasi b. Pengadaan 2 unit ERTG tercapai 7,68% dari target 30% sesuai dengan Monthly Report periode 31 May - 27 Juni 2025. Proses pelelangan pekerjaan relokasi 2 unit QCC dari TPS ke BJTI. Proses pelelangan telah selesai dan telah terbit pengumuman pemenang lelang.			

No	Peristiwa Risiko (T5)	Realisasi Perlakuan Risiko Semester I Tahun 2025			
		Realisasi Rencana/ Output Perlakuan Risiko dan Persentase Progress	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko	PIC	Threshold dan Skor Key Risk Indicator (KRI)
		Capaian RKM Refurbishment dan Rekondisi Alat: Refurbishment 2 RTG PT KKT dalam proses penyusunan DED. Refurbishment 1 QCC TPK Jayapura dalam proses penyusunan DED. Refurbishment 1 QCC TPK New Makassar Terminal 2 dalam proses penyusunan DED. Refurbishment & Modif QCC ex TPS tercapai progress fisik 24% dari target 100% sesuai dengan weekly report periode 16-22 Juni 2025. Refurbishment & Modif QCC ex Makassar T2 tercapai progress fisik 25,64% dari target 50% sesuai dengan weekly report periode 16-22 Juni 2025. Refurbish QCC TPK Bitung dan TPK Belawan progress fisik 47,5% dari target 100% sesuai dengan weekly report periode 5-11 Mei 2025. Retrofit/Refurbishment QCC ex-JICT 2 progress fisik 54,84% dari target 100% sesuai dengan weekly report periode 16 - 22 Juni 2025. Rekondisi komponen peralatan SPTP telah menyelesaikan DED, lelang dan kontrak. BAMK per tgl 16 Juni 2025. Telah dilakukan update data aset inbreng sesuai dengan lampiran nota dinas SVP Peralatan kepada SVP Manajemen Risiko.			

No	Peristiwa Risiko (T5)	Realisasi Perlakuan Risiko Semester I Tahun 2025				
		Realisasi Rencana/ Output Perlakuan Risiko dan Persentase Progress	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko	PIC	Threshold dan Skor Key Risk Indicator (KRI)	
		Telah terbit SP3 penunjukan langsung pekerjaan jasa penutupan asuransi aset SPTP Grup. Pekerjaan Jasa Konsultan Individu Evaluasi Struktur Dermaga Samudera Terhadap Beban HMC di TPK Semarang telah selesai 100% dengan BA Serah Terima laporan Final tanggal 13 Maret 2025. Pekerjaan Assessment Gantry Container Crane di TPK Banjarmasin telah terbit PO pada tanggal 18 Juni 2025 dan BAMP pada tanggal 30 Juni 2025. Perencanaan lokasi dan penentuan titik koordinat GCP dan ICP telah dilakukan pada 4 Terminal. Penyusunan dokumen BRD. Pembuatan laporan konsolidasi RKAP Pemeliharaan SPTP Group periode Mei 2025 telah selesai. Dashboard Anggaran Pemeliharaan di Lingkungan SPTP (Terminal) pada Desember 2025. Penyusunan dashboard. Telah dilakukan Supporting Implementasi Integrated Planning & Control - Pemenuhan Aspek Operasi. Rapat koordinasi IPNC Tg Perak. Baseline Progress: 44,6% (TW 2 atau Semester 1). Actual Progress: 52,1%.				

No	Peristiwa Risiko (T5)	Realisasi Perlakuan Risiko Semester I Tahun 2025				
		Realisasi Rencana/ Output Perlakuan Risiko dan Persentase Progress	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko	PIC	Threshold dan Skor Key Risk Indicator (KRI)	
8	Risiko Kecelakaan kerja pada pekerja	Telah dilakukan penyesuaian Minreq Non-PK. Sedang dilakukan tindak lanjut pemenuhan improvement. Sedang dilakukan Proses Review SOP & IK pada Kantor Pusat SPTP. Dilakukan Program Safety Transformation Secara Rutin. Telah dilakukan training awareness dan internal audit ISO 45001. Baseline Progress: 39,6% (TW 2 atau Semester 1). Actual Progress: 52,7%.	Anggaran Biaya: Rp 1.000.000.000 Realisasi Biaya: Rp -	Sesuai rencana buku RKAP	Rata-rata pemenuhan batas minimum program transformasi HSSE untuk minimum requirement dan sterilisasi (dalam %).	Kuning 85
9	Risiko Gagal implementasi manajemen kelangsungan usaha	Telah dilakukan revisi dan penetapan Peraturan Direksi Tentang Manajemen Kelangsungan Usaha (Business Continuity Management). Telah dilaksanakan awareness penyusunan profil risiko dan aplikasi prima dan persiapan penyusunan RKAP 2026 berbasis risiko. Telah dilaksanakan pembahasan pengembangan Key Risk Indicator SPTP bersama Divisi terkait dan Komite Pemantau risiko dimulai dengan prioritas: risiko cyber attack dan risiko kecelakaan kerja. Telah dilakukan pendampingan dalam penyusunan RCSA investasi pada aplikasi Peluit-Prima. Telah dilakukan identifikasi SMT. Baseline Progress: 48% (TW 2 atau Semester 1).	Anggaran Biaya: Rp 2.043.000.000 Realisasi Biaya: Rp -	Sesuai rencana buku RKAP	Indikasi potensi insiden yang mengarah pada disruptif (dalam %)	Hijau 100

No	Peristiwa Risiko (T5)	Realisasi Perlakuan Risiko Semester I Tahun 2025				
		Realisasi Rencana/ Output Perlakuan Risiko dan Persentase Progress	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko	PIC	Threshold dan Skor Key Risk Indicator (KRI)	
		Actual Progress: 58,6%.				
10	Risiko Pelanggaran Kode Etik (Fraud, Gratifikasi, Penyuapan, Korupsi dll)	Laporan Hasil Audit. Program dimulai pada Bulan Agustus 2025 terkait Pelaksanaan Kegiatan Asesment Organ SPI. Pelatihan DDA. Telah dilakukan Sosialisasi Gratifikasi dan WBS kepada Pihak Eksternal dan Perusahaan pada Triwulan II. Masih persiapan terkait Pengukuran Tata Kelola Yang Baik (GCG) PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Telah dilakukan telaah atas sebagian prosedur penilaian laporan tata kelola terintegrasi Dalam proses drafting Perdir. Telah diadakan rapat Integrasi sistem BPC-SAP dengan PELUIT dan SIAP untuk penyusunan laporan keuangan. Laporan manajemen triwulan II dalam proses penyusunan. Laporan kinerja bulanan telah disusun dan disampaikan sesuai waktu yang ditentukan Telah disusun nota dinas Penilaian Berkala Internal Control Testing Periode Tahun 2025. Telah bersurat penyusunan profil risiko trw II 2025. Telah dilaksanakan kegiatan monitoring bulanan implementasi manajemen risiko bersama Komite	Anggaran Biaya: Rp 2.520.000.000 Realisasi Biaya: Rp -	Sesuai rencana buku RKAP	Indikasi pelaporan WBS (dalam angka)	Hijau 100

No	Peristiwa Risiko (T5)	Realisasi Perlakuan Risiko Semester I Tahun 2025				
		Realisasi Rencana/ Output Perlakuan Risiko dan Persentase Progress	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko	PIC	Threshold dan Skor Key Risk Indicator (KRI)	
		Pemantau Manajemen Risiko. Telah dilaksanakan Pelatihan Penentuan dan Pendalaman Ruang Lingkup ICOFR serta Validasi Rancangan BPM dan RCM. Pemeriksaan Kepatuhan telah diimplementasikan ke anak perusahaan. Telah selesai Addendum Perjanjian BGS PMT-PTI di Kuala Tanjung. Terhitung mulai tanggal 01 Juli 2025, PT Pelindo Terminal Petikemas Bitung tidak lagi mengenakan Dana Pembinaan Organisasi (DPO) dalam komponen tarif paket petikemas isi 20" dan 40". Monitoring Bulanan Telah dilakukan periode Juni 2025 dan all terminal terdapat 1 entitas yg masih outstanding namun telah dilakukan pendampingan perbaikan untuk target zero outstanding termasuk dengan anak perusahaan telah menyelesaikan outstanding periode laporan mei-juni 2025. Penyusunan PKS antara PT Pelindo Terminal Petikemas dan BNN. Telah dilaksanakan ujian sertifikasi SDM Kearsipan pada tanggal 2-5 Juni 2025. Telah dikirimkan surat penyampaian pemeriksaan daftar arsip pra merger yang akan diusulkan musnah (Tidak				

No	Peristiwa Risiko (T5)	Realisasi Perlakuan Risiko Semester I Tahun 2025				
		Realisasi Rencana/ Output Perlakuan Risiko dan Persentase Progress	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko	PIC	Threshold dan Skor Key Risk Indicator (KRI)	
		Disetujui) TPKS dan Kupang. Digitalisasi proses bisnis level 4 ke dalam IMS sebanyak 213 dokumen. Sudah melakukan RUPS Pengesahaan laporan keuangan tahun Buku 2024. Baseline Progress: 49,6% (TW 2 atau Semester 1). Actual Progress: 55,2%.				
11	Risiko Keterlambatan penyelesaian investasi	Pembuatan laporan konsolidasi RKAP Investasi SPTP Group periode Juni 2025 telah selesai. Telah dilakukan monitoring terhadap pekerjaan investasi di Terminal dan Anak Perusahaan pada periode bulan Juni 2025. Mulai persiapan Monitoring Investasi IT di SPTP Group. Telah dilakukan pembahasan dan evaluasi atas usulan revisi RKAP Investasi 2025 oleh Komite GRC SPTP. Telah dilakukan pembahasan dan evaluasi atas usulan RKAP Investasi 2026 oleh Komite GRC SPTP. Telah dilakukan konsinyering penginputan usulan RKAP Investasi 2026 SPTP Grup. Telah dilakukan penyampaian rekomendasi usulan revisi RKAP Investasi 2025 kepada Direksi SPTP. Telah dilakukan penyampaian rekomendasi usulan RKAP Investasi 2026 kepada Direksi SPTP.	Anggaran Biaya: Rp – Realisasi Biaya: Rp -	Sesuai rencana buku RKAP	Progress realisasi fisik program investasi per-bulan yang telah/ sedang dilaksanakan sampai dengan Juni 2025 tercapai 277,65% dibanding anggaran sd Juni 2025 dan 51,15% dibanding RKAP Tahun 2025.	Hijau 100

No	Peristiwa Risiko (T5)	Realisasi Perlakuan Risiko Semester I Tahun 2025				
		Realisasi Rencana/ Output Perlakuan Risiko dan Persentase Progress	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko	PIC	Threshold dan Skor Key Risk Indicator (KRI)	
		Telah dilakukan Permohonan Tanggapan dan Persetujuan usulan revisi RKAP Investasi 2025 kepada Dewan Komisaris SPTP. Telah dilakukan penyampaian usulan RKAP Investasi 2026 Infrastruktur ke Regional 2. Telah dilakukan penyampaian usulan RKAP Investasi 2026 Infrastruktur ke Regional 3. Telah dilakukan penyampaian usulan RKAP Investasi 2026 Infrastruktur ke Regional 4. Telah dilakukan penyampaian usulan RKAP Investasi 2026 Infrastruktur PT BJT ke Regional 3. Telah dilakukan permintaan instalasi listrik untuk RTG TPK Bitung ke Regional 4. Telah dilakukan penyampaian usulan revisi RKAP Invetasi 2025 ke Holding Pelindo. Telah dilakukan penyampaian usulan RKAP Investasi 2026 ke Holding Pelindo. Baseline Progress: 35,3% (TW 2 atau Semester 1). Actual Progress: 45,5%.				
12	Risiko Penu-runan kinerja opera-sional/ produkti-vitas	Penyusunan/Reviu Kebijakan Pengelolaan SDM tentang Remunerasi masih menunggu persetujuan penetapan oleh BOD Kantor pusat Pelindo. Penyusunan/Reviu Kebijakan Pengelolaan SDM tentang Rekrutmen masih proses verbal di Kantor pusat Pelindo (masih terdapat revisi dari	Anggaran Biaya: Rp 6.200.000.000 Realisasi Biaya: Rp -	Sesuai rencana buku RKAP	Tingkat Tindak Lanjut Keluhan termasuk pelanggan (dalam %)	Ku-ning 85

No	Peristiwa Risiko (T5)	Realisasi Perlakuan Risiko Semester I Tahun 2025				
		Realisasi Rencana/ Output Perlakuan Risiko dan Persentase Progress	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko	PIC	Threshold dan Skor Key Risk Indicator (KRI)	
		Direktur Pengelola). Penyusunan/Reviu Kebijakan Pengelolaan SDM tentang struktur organisasi kantor pusat SPTP sehubungan dengan fungsi ESG (corporate sustainability) masih proses verbal di Direksi SPTP. Telah dilakukan Sosialisasi dan dilakukan monitoring implementasi CMC di Portavese. Telah dilakukan pembekalan SME. Terselenggara pelatihan sertifikasi dan substansial operasional dan non operasional. Updating kegiatan pada aplikasi Portaverse – Culture. Monitoring survei OCHI di lingkungan SPTP. Edu Culture - Blast Pesan Budaya melalui Email dan Whatsapp (Must Know). Finalisasi progress penyusunan Dokumentasi Pengetahuan. Refreshment ulang penyusunan dokumentasi pengetahuan. Monitoring capaian penyusunan dokumentasi pengetahuan unit kerja. Sosialisasi inovasi kepada Divisi dan Terminal. Penyampaian rekap capaian submisi ide perbaikan/inovasi. Webinar Series Inovasi 2. Sosialisasi inovasi kepada Divisi dan Terminal. Penyampaian rekap capaian submisi ide				

No	Peristiwa Risiko (T5)	Realisasi Perlakuan Risiko Semester I Tahun 2025				
		Realisasi Rencana/ Output Perlakuan Risiko dan Persentase Progress	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko	PIC	Threshold dan Skor Key Risk Indicator (KRI)	
		perbaikan/inovasi. Webinar Series Inovasi 1. Penetapan skema konsolidasi dan teknik administrasi pengadaan HC roadmap 2025-2029. Selesai Implementasi Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan Perjanjian Bersama (PB). Telah dilakukan identifikasi Kebutuhan PDP (roadmap KAM). Telah dilakukan mammping personel KAM. Telah dilaksanakan pelaksanaan PDP. Telah selesai peningkatan Kompetensi Kehumasan melalui Workshop Kehumasan. Baseline Progress: 50,3% (TW 2 atau Semester 1). Actual Progress: 68,1%.				
13	Risiko Kegagalan dalam penataan/ pemukiman bisnis anak/cucu Perusahaan	On progress review Revenue Sharing Terminal dan Anak Perusahaan Champion Pasca Transfer Bisnis Terminal ke Anak Perusahaan. Bulan Juni: Evaluasi Rencana Kerjasama Pengoperasian Terminal Petikemas di Pelabuhan Kijing. Divestasi/Pengalihan Saham PT Berlian Jasa Terminal Indonesia di PT Prima Citra Nutrindo: RUPS Pembagian Kekayaan aset setara kas Rp 1,1 Miliar sesuai proporsi kepemilikan saham tanggal 21 Maret 2025. Pembagian kekayaan aset setara kas pada tanggal 20 Juni 2025 senilai +/-IDR 317 juta	Anggaran Biaya: Rp 66.050.000 Realisasi Biaya: Rp -	Sesuai rencana buku RKAP	Penyelesaian pemukiman bisnis sd Juni 2025 tercapai 55,60% atau 142,56% jika dibanding target sd Juni 2025	Hijau 100

No	Peristiwa Risiko (T5)	Realisasi Perlakuan Risiko Semester I Tahun 2025				
		Realisasi Rencana/ Output Perlakuan Risiko dan Persentase Progress	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko	PIC	Threshold dan Skor Key Risk Indicator (KRI)	
		Porsi BJTI. Laporan keuangan EMS Rp0-, (nol rupiah) pertanggal 25 Juni 2025. Transfer Bisnis Terminal Petikemas dari PT Berlian Jasa Terminal Indonesia ke PT Terminal Teluk Lamong. Pengalihan Nota Pelayanan Petikemas dari PT Berlian Jasa Terminal Indonesia ke PT Pelindo Terminal Petikemas berlaku mulai 1 Mei 2025. Settlement Aset tahap I (pertama) terkait alat bongkar muat telah ada kesepakatan (Selisih swap BLS dan hutang dividen interim BJTI tahun 2024 dengan aset BJTI) yang dituangkan dalam BA Kesepakatan Pembelian antara SPTP dan BJTI dengan harga sesuai valuasi KJPP dan juga BA Serah Terima (BAST) terkait pembelian tersebut. Untuk rencana pembelian aset BJTI tahap II (kedua) selain alat B/M masih menunggu proses valuasi dari KJPP. BAST Aset Tahap I tanggal 08 Mei 2025. Sirkuler BA Fiksasi aset tahap II (kedua) yaitu aset selain alat bongkar muat yang akan dibeli dari hasil valuasi KJPP dengan melibatkan pihak PT BJTI dan SPSL (aset yg kedepannya digunakan SPSL setelah change parents BJTI, tidak akan dibeli oleh SPTP). Settlement Kontrak Pihak Ketiga. pemetaan kontrak kerjasama pihak ketiga.				

No	Peristiwa Risiko (T5)	Realisasi Perlakuan Risiko Semester I Tahun 2025				
		Realisasi Rencana/ Output Perlakuan Risiko dan Persentase Progress	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko	PIC	Threshold dan Skor Key Risk Indicator (KRI)	
		Settlement SDM terkait usulan skema penugasan sedang dilakukan proses lebih lanjut antara tim Direktorat SDM SPTP dan Pelindo HO. Sudah ada surat dari Pelindo HO terkait Nomenklatur Direksi TTL dan BJTI serta struktur jabatan melalui surat pada tanggal 24 Juni 2025. Settlement Governance. Surat dari SPTP ke RUPS terkait persetujuan penyesuaian dokumen transfer bisnis TPK Berlian telah disampaikan pada tanggal 25 Juni terkait: a. Pengakhiran kerjasama O&M antara SPTP dan BJTI b. Addendum BASO atas STO dari Pelindo ke SPTP untuk Objek Entitas PT BJTI c. RUPS Kerjasama Jangka Panjang antara SPTP dan TTL (s.d tahun 2041). Penyampaian Surat ke Direktur Pengelola Pelindo untuk aksi korporasi 3 (tiga) butir di atas tersebut. Transfer Operasi Terminal Petikemas dari PT Pelindo Terminal Petikemas ke Anak Perusahaan SPTP. Telah ada struktur organisasi SDM untuk TTL disetujui Pelindo HO melalui surat pada tanggal 24 Juni 2025. Surat persetujuan dari Pelindo HO terkait transfer operatorship terminal petikemas pada surat tanggal 27 Mei 2025. Penggabungan PT Prima TPK dengan Perusahaan				

No	Peristiwa Risiko (T5)	Realisasi Perlakuan Risiko Semester I Tahun 2025				
		Realisasi Rencana/ Output Perlakuan Risiko dan Persentase Progress	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko	PIC	Threshold dan Skor Key Risk Indicator (KRI)	
		Champion: Sudah ada Keputusan dari Pelindo akan dilakukan aksi korporasi integrasi vertical ke SPTP pada surat tanggal 27 Mei 2025. SPTP bersurat kepada Prima TPK untuk menyampaikan informasi kepada INA-DPW sesuai dengan dokumen transaksi sebelum terjadinya pergantian Pihak dalam perjanjian. Telah selesai RUPS RKAP Tahun 2025 pada Anak Perusahaan. Draft pks sudah disusun. Baseline Progress: 41,3% (TW 2 atau Semester 1). Actual Progress: 59,4%.				
14	Risiko Terdapat Terminal dibawah SPTP belum dedicated Petikemas	Dilakukan monitoring berkala termasuk melalui business performance review dalam hal perkembangan isu-isu di masing-masing terminal. Dilakukan monitoring berkala termasuk melalui business performance review dalam hal perkembangan kebutuhan perizinan. Baseline Progress: 50% (TW 2 atau Semester 1). Actual Progress: 50%.	Anggaran Biaya: Rp – Realisasi Biaya: Rp -	Sesuai rencana buku RKAP	Penyelesaian pemumian bisnis sd Juni 2025 tercapai 55,60% atau 142,56% jika dibanding target sd Juni 2025	Hijau 100
15	Risiko Terlambatnya penyiapan implementasi inisiatif strategis, termasuk digitalisasi	Peralihan nota kegiatan operasional dari PT BJTI ke SPTP go live pada tanggal 01 Mei 2025. Telah dilakukan Serah Terima Aset PT BJTI Tahap-1 (177 unit) ke SPTP sesuai BAST pada tanggal 08 Mei 2025. Dalam proses Serah O&M TPK Berlian dari BJTI ke TTL (pemenuhan legalitas	Anggaran Biaya: Rp 6.312.950.000 Realisasi Biaya: Rp -	Sesuai rencana buku RKAP	Progress bulanan program (dalam %)	Hijau 100

No	Peristiwa Risiko (T5)	Realisasi Perlakuan Risiko Semester I Tahun 2025				
		Realisasi Rencana/ Output Perlakuan Risiko dan Persentase Progress	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko	PIC	Threshold dan Skor Key Risk Indicator (KRI)	
		dan administrasi pendukung berupa Berita Acara Kesepakatan/Bersama). Telah dilaksanakan assesment dan gap analysis antara Terminal dengan BPO terkait (IT SPTP, Operasi SPTP, Layanan Terminal HO dan ILCS). Telah dilaksanakan Training NCTO dengan peserta dari TPK Tarakan, TPK Merauke, TPK Kendari dan TPK Pantoloan pada tanggal 16 s.d. 21 Juni 2025 di Pelindo Place - Surabaya. Tanjung Perak: Telah dilakukan pembahasan finalisasi RAB. TPK Ambon: Telah dilakukan pembahasan finalisasi Desain. IPC TPK Jambi: Pembangunan telah selesai dan telah digunakan. Digitalisasi & Sistemisasi di TPK Jayapura sudah digolivekan pada tanggal 24 Februari 2025 (open stack) dan kegiatan B/M perdana pada tanggal 01 Maret 2025, saat ini tahap stabilisasi. Digitalisasi & Sistemisasi di TPK Sorong masih dalam pelaksanaan go live readiness checklist assesment. Telah dilakukan monitoring RKM periode Mei 2025. Telah dilakukan penyusunan Surat Perihal Pengusulan RKM SPTP Tahun 2026. Telah dilakukan pengukuran dan				

No	Peristiwa Risiko (T5)	Realisasi Perlakuan Risiko Semester I Tahun 2025				
		Realisasi Rencana/ Output Perlakuan Risiko dan Persentase Progress	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko	PIC	Threshold dan Skor Key Risk Indicator (KRI)	
		monitoring KPI periode Bulan Mei 2025. Pengesahan SK Tim Bersama Pelindo – SPTP. RFI ke calon konsultan dan berproses pengadaan jasa konsultan. Berproses penyusunan kajian untuk potensial target pelabuhan. Monitoring dan controlling atas pelaksanaan RKM dilaksanakan secara berkala. Berproses penyusunan analisis market dan hinterland pelabuhan KKT. Telah dilaksanakan identifikasi hinterland area Kalimantan Timur pada umumnya dan IKN pada khususnya. Serta berproses analisa pengembangan pelabuhan KKT. Berproses monitoring dan controlling atas pelaksanaan RKM. Telah dilaksanakan penyelesaian atas pemenuhan dokumen pengadaan jasa konsultan. Berproses penyelesaian proses pengadaan jasa konsultan dengan berkoordinasi dengan Departemen PBJ SPTP. Monitoring dan controlling atas pelaksanaan RKM dilaksanakan secara berkala. Penyelesaian draft addendum BASO. Permohonan Tanggapan Tertulis Dan Rekomendasi Dewan Komisaris PT Pelindo Terminal Petikemas Atas				

No	Peristiwa Risiko (T5)	Realisasi Perlakuan Risiko Semester I Tahun 2025				
		Realisasi Rencana/ Output Perlakuan Risiko dan Persentase Progress	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko	PIC	Threshold dan Skor Key Risk Indicator (KRI)	
		Pelaksanaan Pengalihan Aset Peralatan Bongkar Muat PT Pelabuhan Indonesia (Persero) kepada PT Pelindo Terminal Petikemas. Telah diperoleh rekomendasi dewan komisaris. Baseline Progress: 48,7% (TW 2 atau Semester 1). Actual Progress: 51,6%.				
16	Risiko Denda pajak	Telah memberikan asistensi terkait pedoman administrasi keuangan kepada tim Terminal. Telah dilakukan verifikasi pada setiap transaksi dan dokumen pendukung perpajakan. Telah mengikuti dan menjalankan perkembangan informasi/ketentuan perpajakan. Baseline Progress: 50% (TW 2 atau Semester 1). Actual Progress: 50%.	Anggaran Biaya: Rp – Realisasi Biaya: Rp -	Sesuai rencana buku RKAP	Tingkat validasi untuk pemenuhan pajak (dalam %)	Hijau 100

Tabel 32 : Realisasi Pelaksanaan Perlakuan Risiko dan Biaya

14.1.3. Peta Risiko

Realisasi Risiko Residual Semester I Tahun 2025 (penomoran mengikuti nomor Tabel pada 14.1.1 dan 14.1.2):

Risiko Inheren Awal Tahun 2025						
TINGKAT KEMUNGKINAN	Hampir Pasti Terjadi	Low to Moderate 7	Moderate 12	Moderate to High 17	High 22	High 25
	Sangat Mungkin Terjadi	Low 4	Low to Moderate 9	Moderate 14 9 14 16	Moderate to High 18 12 13 15 11 10	High 24 6 7 8
	Bisa Terjadi	Low 3	Low to Moderate 8	Moderate 13	Moderate to High 18	High 23
	Jarang Terjadi	Low 2	Low to Moderate 6	Low to Moderate 11	Moderate to High 16	High 21
	Sangat Jarang Terjadi	Low 1	Low 5	Low to Moderate 10	Moderate 15	High 20
		Sangat Rendah	Rendah	Moderat	Tinggi	Sangat Tinggi
TINGKAT DAMPAK						

Target Risiko Residual TW 2 2025

TINGKAT KEMUNGKINAN	Hampir Pasti Terjadi	Low to Moderate 7	Moderate 12	Moderate to High 17	High 22	High 25
	Sangat Mungkin Terjadi	Low 4	Low to Moderate 9	Moderate 14 9 14 16	High 15 7 8 1 2 13 6	High 24
	Bisa Terjadi	Low 3	Low to Moderate 8	Moderate 13 12 4 5 10	Moderate to High 11 3 18	High 23
	Jarang Terjadi	Low 2	Low to Moderate 6	Low to Moderate 11	Moderate to High 16	High 21
	Sangat Jarang Terjadi	Low 1	Low 5	Low to Moderate 10	Moderate 15	High 20
		Sangat Rendah	Rendah	Moderat	Tinggi	Sangat Tinggi
TINGKAT DAMPAK						

Realisasi Risiko Residual Juni 2025

TINGKAT KEMUNGKINAN	Hampir Pasti Terjadi	Low to Moderate 7	Moderate 12	Moderate to High 17	High 22	High 25
	Sangat Mungkin Terjadi	Low 4	Low to Moderate 9	Moderate 14 9 14 16	High 15 7 8 1 2 13 6	High 24
	Bisa Terjadi	Low 3	Low to Moderate 8	Moderate 13 12 4 5 10	Moderate to High 11 3 18	High 23
	Jarang Terjadi	Low 2	Low to Moderate 6	Low to Moderate 11	Moderate to High 16	High 21
	Sangat Jarang Terjadi	Low 1	Low 5	Low to Moderate 10	Moderate 15	High 20
		Sangat Rendah	Rendah	Moderat	Tinggi	Sangat Tinggi
TINGKAT DAMPAK						

Target	Realisasi	Sesuai dengan Target (13 Risiko)
19 200M	1 188M	Penurunan throughput petikemas
19 187M	2 176M	Kegagalan penyesuaian tarif
18 172M	3 157M	Beralihnya customer ke kompetitor/non petikemas
13 6,42M	4 5,85M	Minimnya implementasi pengembangan Environmental, Social, Governance (ESG)
13 6,42M	5 5,85M	Cyber Attack Sistem Informasi
19 266M	6 247M	Inefisiensi biaya
19 233M	7 216M	Ketidaksiapan alat dan/atau fasilitas pelabuhan

Target	Realisasi	Sesuai dengan Target (13 Risiko)
14 143M	9 134M	Gagal implementasi manajemen kelangsungan usaha
13 7,14M	10 6,4M	Pelanggaran Kode Etik (Fraud, Gratifikasi, Penyuapan, Korupsi dll)
18 11,4M	11 9,5M	Keterlambatan penyelesaian investasi
13 6,1M	12 5,9M	Penurunan kinerja operasional/ produktivitas
14 9,9M	14 9,3M	Terdapat Terminal dibawah SPTP belum dedicated Petikemas
14 138M	16 128M	Denda pajak

Target	Realisasi	Sesuai dengan Target Level Namun Nilai Eksposur $\geq$ Target Nilai Eksposur (3 Risiko)
19 11,6M	8 12,3M	Kecelakaan kerja
19 11,6M	13 11,6M	Kegagalan dalam penataan/pemurnian bisnis anak/cucu perusahaan
19 11,6M	15 13,2M	Terlambatnya penyiapan implementasi inisiatif strategis, termasuk digitalisasi

No. Risiko	Nama Risiko	No. Risiko	Nama Risiko
1	Penurunan throughput petikemas	9	Gagal implementasi manajemen kelangsungan usaha
2	Kegagalan penyesuaian tarif	10	Pelanggaran Kode Etik (Fraud, Gratifikasi, Penyuapan, Korupsi dll)
3	Beralihnya customer ke kompetitor/ non-petikemas	11	Keterlambatan penyelesaian investasi
4	Minimnya implementasi pengembangan ESG	12	Penurunan kinerja operasional/ produktivitas
5	Cyber Attack Sistem Informasi	13	Kegagalan dalam penataan/pemurnian bisnis anak/cucu Prshn
6	Inefisiensi Biaya	14	Terdapat Terminal dibawah SPTP belum dedicated Petikemas
7	Risiko Ketidaksiapan alat dan/atau fasilitas pelabuhan	15	Terlambatnya penyiapan implementasi inisiatif strategis, termasuk digitalisasi
8	Kecelakaan kerja pada pekerja	16	Denda pajak

Tabel 33 : Realisasi Risiko Residual Semester I Tahun 2025

14.1.4. Ikhtisar Perubahan Profil dan Strategi Risiko

Data Item	Jenis Perubahan	Peristiwa Risiko yang Terdampak atas Perubahan	Penjelasan
1	Tidak ada perubahan profil risiko dibanding perencanaan.	-	-
2	Tidak ada penambahan atau pengurangan item risiko dibanding profil risiko saat perencanaan.	-	-
3	Terdapat perubahan strategi risiko mempertimbangkan cascading Risk Limit dari Induk.	-	Kertas kerja monitoring perencanaan profil risiko signifikan telah diperbaiki dengan pembaruan risk limit dari semula 111 Miliar menjadi 476 Miliar dan telah dilakukan perhitungan ulang seluruh eksposur risiko

Tabel 34 : Ikhtisar Perubahan Profil dan Strategi Risiko

Kriteria Dampak dan Kemungkinan KBUMN/Perusahaan

- Kriteria Dampak Kuantitatif

Skala	Kriteria Dampak	Range Dampak Finansial	Deskripsi Dampak
1	Sangat Rendah	$X \leq 20\%$ dari Batasan Risiko	Dampak sangat rendah yang dapat mengakibatkan kerusakan/ kerugian/ penurunan kurang dari 20% dari nilai Batasan Risiko
2	Rendah	$20\% < X \leq 40\%$ dari Batasan Risiko	Dampak rendah yang dapat mengakibatkan kerusakan/kerugian/penurunan 20%-40% dari nilai Batasan Risiko
3	Moderat	$40\% < X \leq 60\%$ dari Batasan Risiko	Dampak kritis yang dapat mengakibatkan kerusakan/kerugian/penurunan 40%-60% dari nilai Batasan Risiko
4	Tinggi	$60\% < X \leq 80\%$ dari Batasan Risiko	Dampak disruptif yang dapat mengakibatkan kerusakan/ kerugian/ penurunan 60%-80% dari nilai Batasan Risiko
5	Sangat Tinggi	$X > 80\%$ dari Batasan Risiko	Dampak katastrofe yang dapat mengakibatkan kerusakan/ kerugian/ penurunan > 80% dari nilai Batasan Risiko

Tabel 35 : Kriteria Dampak Kuantitatif

Keterangan: Nilai Batasan Risiko merupakan nilai Risk Limit di level enterprise sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Strategi Risiko, dimana di PT Pelindo Terminal Petikemas yatu:

Skala	Kriteria Dampak	Range Finansial	Dampak	Deskripsi Dampak*
1	Sangat Rendah	$X \leq 20\%$ dari Batasan Risiko		$X \leq 95.200.000.000$
2	Rendah	$20\% < X \leq 40\%$ dari Batasan Risiko		$95.200.000.000 < X \leq 190.400.000.000$
3	Moderat	$40\% < X \leq 60\%$ dari Batasan Risiko		$190.400.000.000 < X \leq 285.600.000.000$
4	Tinggi	$60\% < X \leq 80\%$ dari Batasan Risiko		$285.600.000.000 < X \leq 380.800.000.000$
5	Sangat Tinggi	$X > 80\%$ dari Batasan Risiko		$X > 380.800.000.000$

Tabel 36 : Nilai Batasan Risiko

- Kriteria Dampak Kualitatif KBUMN / Perusahaan

Risiko Kualitatif	Skala				
	1 Sangat Rendah	2 Rendah	3 Moderat	4 Tinggi	5 Sangat Tinggi
Risiko Strategis					
Dampak keterlambatan pencapaian program strategis	Minimal 1 parameter target strategis yang harus selesai pada tahun ini tertunda kurang dari 1 bulan	Minimal 1 parameter tujuan strategis yang harus selesai pada tahun ini tertunda antara 2 - 3 bulan	Minimal 1 parameter tujuan strategis yang harus selesai pada tahun ini tertunda antara 3 - 6 bulan	Minimal 1 parameter tujuan strategis yang harus selesai pada tahun ini tertunda antara 6 - 9 bulan	Minimal 1 parameter tujuan strategis yang harus selesai pada tahun ini tertunda lebih dari 9 bulan
Risiko Hukum					
Pelanggaran hukum	Tidak ada somasi/ tuntutan hukum	Perusahaan mendapat somasi.	Perusahaan mendapat tuntutan hukum.	Perusahaan diputuskan kalah di pengadilan tingkat pertama.	Perusahaan diputuskan kalah di pengadilan tingkat selanjutnya.
Risiko Kepatuhan					
Pelanggaran ketentuan kepatuhan	Teguran informal / verbal.	Diminta bertemu dengan pihak Regulator (misalkan OJK, Bank Indonesia, IDX, Kementerian terkait, Dirjen	Peringatan tertulis / formal, terkena denda.	Regulator memberlakukan pembatasan dan / atau pembekuan terhadap aktivitas operasional /	Regulator memberlakukan sanksi signifikan (misalkan <i>delisting</i> saham, tidak diperkenankan mengikuti kliring, menarik produk

Risiko Kualitatif	Skala				
	1 Sangat Rendah	2 Rendah	3 Moderat	4 Tinggi	5 Sangat Tinggi
		Pajak, dan lain-lain)		produk / jasa tertentu.	yang beredar, dan lain-lain)
Risiko Reputasi					
Keluhan pelanggan / nasabah / pembeli / supplier	Keluhan yang terisolasi dan dapat ditangani dalam 1 hari kerja	Keluhan yang terisolasi dan dapat diselesaikan dalam 3 hari kerja	Keluhan yang menyebar ke skala sektoral dan / atau diajukan secara kolektif yang dapat diselesaikan dalam waktu 7 hari kerja dan masih berada dalam kewenangan Pimpinan Cabang / Wilayah	Keluhan yang menyebar ke skala nasional dan / atau diajukan secara kolektif yang dapat diselesaikan dalam waktu 10 hari kerja dan / atau memerlukan penanganan kewenangan Kantor Pusat	Keluhan yang menyebar ke skala nasional / internasional dan / atau diajukan secara kolektif yang diselesaikan melebihi 10 hari kerja dan / atau memerlukan penanganan kewenangan Kantor Pusat
Pemberitaan negatif di media	Publikasi negatif yg terisolasi di wilayah sektoral melalui media konvensional (misalkan Radio lokal, TV lokal, Surat Kabar daerah)	Publikasi negatif yang lintas sektoral / wilayah / provinsi namun masih tersebar media konvensional.	Publikasi negatif skala nasional yang tersebar di media konvensional	Publikasi negatif mencapai skala nasional yang tersebar di sosial media dan / atau memerlukan penanganan kewenangan Kantor Pusat	Publikasi negatif mencapai skala internasional yang tersebar di sosial media dan / atau memerlukan penanganan kewenangan Kantor Pusat
Kehilangan daya saing	Penurunan pangsa pasar sampai dengan 5%	Penurunan pangsa pasar antara 5% sampai dengan 10%	Penurunan pangsa pasar antara 10% sampai dengan 15%	Penurunan pangsa pasar antara 15% sampai dengan 20%	Penurunan pangsa pasar lebih dari 20%
Risiko Sumber Daya Manusia					
Keluhan karyawan	Terdapat keluhan karyawan yang disalurkan sampai tingkat SP Unit namun dapat diisolir dan diselesaikan oleh Pemimpin Unit	Terdapat keluhan karyawan yang perlu diselesaikan oleh Penyelia Pemimpin Unit	Terdapat keluhan yang disalurkan mencapai tingkat sektoral / wilayah / provinsi.	Unjuk rasa karyawan yang mengganggu aktivitas perusahaan dan / atau disertai terjadinya cedera serius / cacat permanen	Demonstrasi terkoordinasi, terjadinya kematian karyawan saat kerja
Turn over karyawan bertalenta	Turn over pegawai bertalenta	Turn over pegawai bertalenta	Turn over pegawai bertalenta	Turn over pegawai bertalenta	Turn over pegawai

Risiko Kualitatif	Skala				
	1	2	3	4	5
	Sangat Rendah	Rendah	Moderat	Tinggi	Sangat Tinggi
<i>(regretted turnover)</i>	kurang dari 1% setahun	dari 1% sampai dengan 5% setahun	antara 5% sampai dengan 10% setahun	antara 10% sampai dengan 15% setahun	bertalenta >15% setahun
Risiko Sistem Infrastruktur Teknologi dan Keamanan Siber					
Gangguan aplikasi infrastruktur pendukung	Aplikasi & Infrastruktur pendukung yang kurang penting tidak berfungsi selama 1 hari	Aplikasi dan Infrastruktur pendukung yang kurang penting tidak berfungsi selama lebih dari 1 hari s/d 3 hari	Infrastruktur vital yang penting tidak berfungsi selama < 1 jam (misalkan Listrik, air, jaringan komunikasi & online system)	Infrastruktur vital yang penting tidak berfungsi selama 2 s/d 6 jam (misalkan Listrik, air, jaringan komunikasi & online system)	Infrastruktur vital yang penting tidak berfungsi selama lebih dari 6 jam (misalkan Listrik, air, jaringan komunikasi & online system)
Serangan siber	Jumlah rata-rata serangan siber per minggu di bawah 50 kali	Jumlah rata-rata serangan siber per minggu 50-99 kali	Jumlah rata-rata serangan siber per minggu 100-199 kali	Jumlah rata-rata serangan siber per minggu 200-500 kali	Jumlah rata-rata serangan siber per minggu lebih dari 500 kali
Penurunan hasil penilaian platform security	$X > 90\%$	$90\% \geq X > 80\%$	$80\% \geq X > 70\%$	$70\% \geq X > 60\%$	$X \leq 60\%$
Risiko Operasional					
Pelampauan pemenuhan SLA (<i>Service Level Agreement</i>)	< 1% dari standard SLA yang telah ditetapkan (diukur dari waktu kekosongan atau ketidakseediaan layanan produk atau tambahan biaya / ongkos)	Dari 1% s/d 2,5% dari standard SLA yang telah ditetapkan (diukur dari waktu kekosongan atau ketidakseediaan layanan produk atau tambahan biaya / ongkos)	Antara 2,5% s/d 10% dari standard SLA yang telah ditetapkan (diukur dari waktu kekosongan atau ketidakseediaan layanan produk atau tambahan biaya / ongkos)	Antara 10% s/d 20% dari standard SLA yang telah ditetapkan (diukur dari waktu kekosongan atau ketidakseediaan layanan produk atau tambahan biaya / ongkos)	>20% dari standard SLA yang telah ditetapkan (diukur dari waktu kekosongan atau ketidakseediaan layanan produk atau tambahan biaya / ongkos)
Risiko Health, Safety, Security and Environmental (HSSE) dan Sosial					
Fatality	Kasus Pertolongan Pertama	Kasus Perawatan Medis	Cacat tidak tetap / Ketidakhadir-an kerja yang terbatas	Kasus kematian tunggal / Cacat tetap / Ketidakhadir-an kerja yang lama	Kasus kematian jamak
	Tidak berpengaruh pada Kinerja Kerja	Efek kesehatan minor dan reversibel	Efek ireversibel tanpa kehilangan nyawa tetapi dengan cacat	Efek ireversibel yang menyebabkan kematian	Wabah ke lingkungan

Risiko Kualitatif	Skala				
	1 Sangat Rendah	2 Rendah	3 Moderat	4 Tinggi	5 Sangat Tinggi
		(tanpa rawat inap)	serius dan rawat inap berkepanjangan		
					Potensi menyebabkan banyak kematian misalnya bahan kimia beracun berbahaya
Kerusakan Lingkungan	Kerusakan terbatas pada area minimal dengan signifikansi rendah	Efek minor pada lingkungan biologis atau fisik	Efek jangka pendek (1-2 tahun) tetapi tidak mengancam fungsi ekosistem	Efek lingkungan jangka menengah (3-5 tahun) yang serius	Sangat serius
					Kerusakan lingkungan jangka panjang (>5 tahun) dari fungsi ekosistem
Penurunan ESG rating Sustainability	$X > 90\%$ atau memperoleh rating "0-10"	$90\% \geq X > 80\%$ atau memperoleh rating "10-20"	$80\% \geq X > 70\%$ atau memperoleh rating "20-30 (medium)"	$70\% \geq X > 60\%$ atau memperoleh rating "30-40"	$X \leq 60\%$ atau memperoleh rating "40+"
	(negligible)"	(low)"		(high)"	(severe)"
Risiko Penyertaan Modal Negara (PMN)					
Penundaan pencairan PMN	Diterima tepat waktu sesuai dengan RKAP	Tertunda 1 bulan dari target RKAP	Tertunda 2 bulan dari target RKAP	Tertunda 3 bulan dari target RKAP	Tertunda > 4 bulan dari target RKAP

Tabel 69 : Kriteria Dampak Kualitatif KBUMN / Perusahaan

Catatan: Apabila acuan kriteria dampak tidak tersedia pada tabel di atas, BUMN dapat menggunakan acuan tabel kriteria dampak kualitatif lainnya sesuai dengan pedoman masing-masing dan menyampaikannya dalam buku RKAP.

- Kriteria Probabilitas KBUMN

Parameter	Skala				
	1 Sangat Jarang Terjadi	2 Jarang Terjadi	3 Bisa Terjadi	4 Sangat Mungkin Terjadi	5 Hampir Pasti Terjadi
Kemungkinan terjadi	Risiko mungkin terjadi sangat jarang, paling banyak satu kali dalam setahun	Risiko mungkin terjadi hanya sekali dalam 6 bulan	Risiko pernah terjadi namun tidak sering, sekali dalam 4 bulan	Risiko pernah terjadi sekali dalam 2 bulan	Risiko pernah terjadi sekali dalam 1 bulan

Parameter	Skala				
	1 Sangat Jarang Terjadi	2 Jarang Terjadi	3 Bisa Terjadi	4 Sangat Mungkin Terjadi	5 Hampir Pasti Terjadi
Frekuensi kejadian	< 1 permil dari frekuensi kejadian / jumlah transaksi	Dari 1 permil s/d 1% dari frekuensi kejadian / jumlah transaksi	Diatas 1% s/d 5% dari frekuensi kejadian / jumlah transaksi	Diatas 5 s/d 10% dari frekuensi kejadian / jumlah transaksi	> 10% dari frekuensi kejadian / jumlah transaksi
Persentase	Probabilitas kejadian Risiko di bawah 20%	Probabilitas kejadian Risiko dari 20% sampai dengan 40%	Probabilitas kejadian Risiko antara 40% sampai dengan 60%	Probabilitas kejadian Risiko antara 60% sampai dengan 80%	Probabilitas kejadian Risiko antara 80% sampai dengan 100%

Tabel 370 : Kriteria Probabilitas KBUMN

14.1.5. Catatan Kejadian Merugikan Signifikan Triwulan II Tahun 2025 (Filter Signifikan)

Data Item	Nama Kejadian	Identifikasi Kejadian	Kategori Kejadian	Sumber Penyebab Kejadian	Penyebab Kejadian	Penanganan saat Kejadian	Deskripsi Kejadian - Risk Event	Kategori Risiko BUMN	Kategori Risiko T2 & T3 KBUMN
1	RTG 07 (13) Rubuh ke sisi laut Pelabuhan Rakyat Tanggal kejadian: 21 Mei 2025	Pada hari rabu, tanggal 21-05-2025 sekitar pukul 09.58 Wita RTG 07 dengan operator Putri R. Wojaa sesuai arahan dari petugas Planning and Control akan melayani kegiatan receiving dan delivery di CY 01 dari blok 1B menuju blok 1D, setelah menerima informasi tersebut operator melakukan proses crossing sesuai dengan prosedur yang berlaku yaitu berhenti pada posisi crossing station dan melakukan pemutaran ban rgt dari posisi 0 derajat menjadi 90 derajat dilanjutkan	Fisik	Internal	Perilaku Tidak Aman: Operator tetap mengoperasikan alat pada kondisi cuaca buruk. Operator tidak aktivasi emergency stop. Kondisi Tidak Aman: Cuaca buruk berupa angin kencang yang mencapai 35 knot sesuai data dari BMKG. Kondisi Crossing RTGC yang membelakangi Pelabuhan rakyat. Faktor Perorangan: Kurangnya pemahaman operator dalam menghadapi kondisi darurat. Kurangnya kompetensi dan pengalaman (baru setahun	Pasca kejadian tersebut, operator RTG lainnya melakukan komunikasi melalui HT (handy talkie) dan menghubungi Petugas Planning and Control yang selanjutnya Koordinator Shift, Petugas HSSE, Pihak Maintenance PT BIMA bersama manajemen terkait segera menuju ke lokasi kejadian dan melakukan beberapa upaya sebagai berikut : Melakukan evakuasi terhadap Operator RTG dari kabin	Kerusakan RTG 07 (13) akibat jatuh ke sisi laut Pelabuhan Rakyat pada saat proses crossing gantry.	Operasional	Keselamatan dan kesehatan kerja

Data Item	Nama Kejadian	Identifikasi Kejadian	Kategori Kejadian	Sumber Penyebab Kejadian	Penyebab Kejadian	Penanganan saat Kejadian	Deskripsi Kejadian - Risk Event	Kategori Risiko BUMN	Kategori Risiko T2 & T3 KBUMN
		dengan crossing gantry perlahan menuju blok 1D. Pada pukul 10.00 Wita saat proses crossing gantry berlangsung, Operator RTG 07 mulai menurunkan speed untuk menyesuaikan posisi crossing station di blok 1D, namun secara tiba-tiba RTG bergerak ke arah sisi laut dimana bagian Near Side menabrak barrier pedestrian dan pagar BRC lalu jatuh ke sisi laut yang menyebabkan RTG 07 kehilangan keseimbangan sehingga sebagian sisi RTG jatuh ke sisi laut dan mengenai beberapa			menjadi operator RTGC) Faktor Pekerjaan: Kesiapan alat rendah saat kejadian yaitu hanya 4 RTGC untuk melakukan pelayanan pada 12 Blok sehingga menyebabkan intensitas crossing blok tinggi.	operator dan penanganan medis oleh paramedic Klinik K3 Tpk Bitung; Melakukan steril area dari pihak yang tidak berkepentingan; Melakukan penanganan terhadap tumpahan BBM Solar RTG 07; Memberikan notifikasi awal atas accident kepada Kantor Pusat SPTP, pihak KSOP kelas I Bitung dan Polsek KP3 Bitung.			

Data Item	Nama Kejadian	Identifikasi Kejadian	Kategori Kejadian	Sumber Penyebab Kejadian	Penyebab Kejadian	Penanganan saat Kejadian	Deskripsi Kejadian - Risk Event	Kategori Risiko BUMN	Kategori Risiko T2 & T3 KBUMN
		perahu nelayan yang sedang di parkir di pinggir an bebatuan pagar BRC serta bagian lainnya pada sebelah darat jatuh di truck line 1D serta mengenai kaca kabin HT eksternal.							

Tabel 38 : Catatan Kejadian Merugikan Sugnifikan Triwulan II Tahun 2025

Penjelasan Kerugian	Nilai Kerugian	Kejadian Ber- ulang	Frekuensi Kejadian	Mitigasi yang Direncan- nakan	Realisasi Mitigasi	Perbaikan Mendatang	Pihak terkait	Status Asuransi	Nilai Premi	Nilai Klaim
Kerugian yang di alami dengan rincian sebagai berikut: a. Suprastruktur : • Kerusakan menyeluruh pada RTG 07 termasuk (VMT, TOA, Apar dan alat pelindung lainnya);	Estimasi kerugian Rp. 13 Miliar	Tidak	1 kali dalam 1 tahun	Wajib melakukan pemeriksaan kondisi dan kesiapan alat sebelum dioperasikan. Pelaksanaan Safety Briefing sebelum kegiatan operasi dimulai. Pelaksanaan Fit to Work bagi operator / petugas	Manajemen bersama Tim HSSE telah melakukan investigasi kejadian. Dinas Teknik bersama PT BIMA telah melakukan pemeriksaan / analisa kerusakan. Secara rutin dilakukan peningkatan pemeriksaan kondisi dan	Melakukan refreshment operator alat bongkar muat dengan materi HSSE, Peralatan , SDM dan lainnya yang diperlukan dan dilakukan tes tertulis. Operasi hanya diijinkan bagi peserta yang lulus; Melakukan pengawalan	Semua Dinas Kerja dan Pihak Maintena nce Alat.	Dalam Tahap Peme- nuhan Keleng- kapan Dokumen Pen- dukung Klaim	Rp. 70. 173. 099	-

Penjelasan Kerugian	Nilai Kerugian	Kejadian Berulang	Frekuensi Kejadian	Mitigasi yang Direncanakan	Realisasi Mitigasi	Perbaikan Mendatang	Pihak terkait	Status Asuransi	Nilai Premi	Nilai Klaim
• Kerusakan HT kabin HT eksternal dengan nomor lambung 0231 milik PT. Putera Guna Jaya Mulia (rangka kaca, kaca depan pecah dan kerusakan pada pintu); b. Infrastruktur : • Barrier Pedestrian sejumlah 14 buah; • Pagar BRC 6 unit; c. Dampak Lainnya : • Operator RTG 07 mengalami shock dan beberapa luka benturan dan di rujuk ke RS. - Angkatan Laut Bitung; • Perahu nelayan yang sedang parkir di sisi laut				operasi sebelum mulai bekerja. Peningkatan pengawasan K3 saat kegiatan operasi alat B/M. Peningkatan pemenuhan aspek-aspek K3 di CY & Dermaga.	kesiapan alat sebelum dan sesudah dioperasikan. Telah dilaksanakan Safety Briefing setiap pergantian shift kerja. Telah dilaksanakan Fit to Work sebelum memulai aktifitas kerja. Telah dilakukan peningkatan pengawasan K3 saat kegiatan operasi alat B/M. Telah melakukan evaluasi dan koordinasi bersama untuk peningkatan pemenuhan aspek K3	saat RTGC melakukan crossing; Mengadakan tanda/marka jalur crossing dan Turning pad dengan garis kuning dan ada bertuliskan STOP pada blok 1D; Membangun SOP Crossing yang sesuai dengan pola operasi di TPK Bitung. Membangun SOP Stop Operasi, Recovery dan Aktifasi Operasi saat kondisi darurat di TPK Bitung				

Penjelasan Kerugian	Nilai Kerugian	Kejadian Berulang	Frekuensi Kejadian	Mitigasi yang Direncanakan	Realisasi Mitigasi	Perbaikan Mendatang	Pihak terkait	Status Asuransi	Nilai Premi	Nilai Klaim
sejumlah 4 unit perahu; • Terganggunya kegiatan operasional karena jalur traffic flow blok 1D tidak dapat digunakan untuk sementara waktu.										

Tabel 392 : Penjelasan Kejadian Merugikan Sugnifikan Triwulan II Tahun 2025

14.1.6. Hasil Internal Internal Control Testing / Pemantauan Hasil Internal Control Testing

Proses implementasi dan pemantauan Internal Control testing pada tahun 2025 berjalan sampai dengan semester I 2025: :

No	Sasaran BUMN	Business Process/ Peristiwa Risiko	Key Control	Metode Pengujian	Kelemahan Kontrol	Rencana Tindak Lanjut	Due Date	PIC	Status Tindak Lanjut
1	27_Persentase Berita Positif_%_85	Pengelolaan Email Korporat	Pengelolaan Email Korporat	7_Prosedur_Analisis	Terdapat ketidaksesuaian dengan rencana revisi Peraturan Direksi terkait dan adanya implementasi sistem SAP.	Perlu penyesuaian dengan rencana revisi Peraturan Direksi terkait dan adanya pemberlakuan sistem SAP.	Desember_2025	4_VP_Komunikasi_Korporasi_&_Protokol	3_Belum_ditindaklanjuti

No	Sasaran BUMN	Business Process/ Peristiwa Risiko	Key Control	Metode Pengujian	Kelemahan Kontrol	Rencana Tindak Lanjut	Due Date	PIC	Status Tindak Lanjut
2	27_Persentase Berita Positif_%_85	Publikasi Press Release	Publikasi Press Release	7_Prosedur_Analisis	Terdapat ketidaksesuaian dengan rencana revisi Peraturan Direksi terkait dan adanya implementasi sistem SAP.	Perlu penyesuaian dengan rencana revisi Peraturan Direksi terkait dan adanya pemberlakuan sistem SAP.	Desember_2025	4_VP_Komunikasi_Korporasi_&_Protokol	3_Belum_ditindaklanjuti
3	27_Persentase Berita Positif_%_85	Pemasangan Iklan dan Advertorial	Pemasangan Iklan dan Advertorial	7_Prosedur_Analisis	Terdapat ketidaksesuaian dengan rencana revisi Peraturan Direksi terkait dan adanya implementasi sistem SAP.	Perlu penyesuaian dengan rencana revisi Peraturan Direksi terkait dan adanya pemberlakuan sistem SAP.	Desember_2025	4_VP_Komunikasi_Korporasi_&_Protokol	3_Belum_ditindaklanjuti
4	27_Persentase Berita Positif_%_85	Pelaksanaan Media Relations	Pelaksanaan Media Relations	7_Prosedur_Analisis	Terdapat ketidaksesuaian dengan rencana revisi Peraturan Direksi terkait dan adanya implementasi sistem SAP.	Perlu penyesuaian dengan rencana revisi Peraturan Direksi terkait dan adanya pemberlakuan sistem SAP.	Desember_2025	4_VP_Komunikasi_Korporasi_&_Protokol	3_Belum_ditindaklanjuti
5	26_Brand Awareness Score_Nilai_80	Pengelolaan Website Korporat	Pengelolaan Website Korporat	7_Prosedur_Analisis	Terdapat ketidaksesuaian dengan rencana revisi Peraturan Direksi terkait	Perlu penyesuaian dengan rencana revisi Peraturan Direksi terkait	Desember_2025	4_VP_Komunikasi_Korporasi_&_Protokol	3_Belum_ditindaklanjuti

No	Sasaran BUMN	Business Process/ Peristiwa Risiko	Key Control	Metode Pengujian	Kelemahan Kontrol	Rencana Tindak Lanjut	Due Date	PIC	Status Tindak Lanjut
					dan adanya implementasi sistem SAP.	dan adanya pemberlakuan sistem SAP.			
6	27_Persentase Berita Positif_%_85	Pembuatan Video Company Profile	Pembuatan Video Company Profile	7_Prosedur_Analisis	Terdapat ketidaksesuaian dengan rencana revisi Peraturan Direksi terkait dan adanya implementasi sistem SAP.	Perlu penyesuaian dengan rencana revisi Peraturan Direksi terkait dan adanya pemberlakuan sistem SAP.	Desember_2025	4_VP_Komunikasi_Korporasi_&_Protokoler	3_Belum_ditindaklanjuti
7	26_Brand Awareness Score_Nilai_80	Pembuatan Materi Promosi Perusahaan	Pembuatan Materi Promosi Perusahaan	7_Prosedur_Analisis	Terdapat ketidaksesuaian dengan rencana revisi Peraturan Direksi terkait dan adanya implementasi sistem SAP dan PaDi UMKM.	Perlu penyesuaian dengan rencana revisi Peraturan Direksi terkait dan adanya pemberlakuan sistem SAP dan PaDi UMKM.	Desember_2025	4_VP_Komunikasi_Korporasi_&_Protokoler	3_Belum_ditindaklanjuti
8	27_Persentase Berita Positif_%_85	Pengelolaan Media Sosial Korporat	Pengelolaan Media Sosial Korporat	7_Prosedur_Analisis	Terdapat ketidaksesuaian dengan rencana revisi Peraturan Direksi terkait dan adanya implementasi sistem SAP.	Perlu penyesuaian dengan rencana revisi Peraturan Direksi terkait dan adanya pemberlakuan sistem SAP.	Desember_2025	4_VP_Komunikasi_Korporasi_&_Protokoler	3_Belum_ditindaklanjuti

No	Sasaran BUMN	Business Process/ Peristiwa Risiko	Key Control	Metode Pengujian	Kelemahan Kontrol	Rencana Tindak Lanjut	Due Date	PIC	Status Tindak Lanjut
9	24_Penilaian tingkat implementasi GCG PT Pelindo Terminal Petikemas_Nilai_75	Pengelolaan Administrasi Penggajian BoD, BoC dan Sekdekom	Pengelolaan Administrasi Penggajian BoD, BoC dan Sekdekom	7_Prosedur_Analisis	Terdapat ketidaksesuaian dengan rencana revisi Peraturan Direksi terkait dan adanya implementasi sistem SAP.	Perlu penyesuaian dengan rencana revisi Peraturan Direksi terkait dan adanya pemberlakuan sistem SAP.	Desember_2025	4_VP_Komunikasi_Korporasi_&_Protokol	3_Belum_ditindaklanjuti
10	16_Penyelesaian RKM Bersama_%_100	Penyelenggaraan Kegiatan Resmi Perusahaan	Penyelenggaraan Kegiatan Resmi Perusahaan	7_Prosedur_Analisis	Terdapat ketidaksesuaian dengan rencana revisi Peraturan Direksi terkait dan adanya implementasi sistem SAP.	Perlu penyesuaian dengan rencana revisi Peraturan Direksi terkait dan adanya pemberlakuan sistem SAP.	Desember_2025	4_VP_Komunikasi_Korporasi_&_Protokol	3_Belum_ditindaklanjuti
11	27_Persentase Berita Positif_%_85	Permohonan Informasi Publik	Permohonan Informasi Publik	7_Prosedur_Analisis	Terdapat ketidaksesuaian dengan rencana revisi Peraturan Direksi terkait dan adanya implementasi sistem SAP.	Perlu penyesuaian dengan rencana revisi Peraturan Direksi terkait dan adanya pemberlakuan sistem SAP.	Desember_2025	4_VP_Komunikasi_Korporasi_&_Protokol	3_Belum_ditindaklanjuti
12	27_Persentase Berita Positif_%_85	Manajemen Komunikasi Krisis	Manajemen Komunikasi Krisis	7_Prosedur_Analisis	Terdapat ketidaksesuaian dengan rencana revisi Peraturan Direksi terkait	Perlu penyesuaian dengan rencana revisi Peraturan Direksi terkait	Desember_2025	4_VP_Komunikasi_Korporasi_&_Protokol	3_Belum_ditindaklanjuti

No	Sasaran BUMN	Business Process/ Peristiwa Risiko	Key Control	Metode Pengujian	Kelemahan Kontrol	Rencana Tindak Lanjut	Due Date	PIC	Status Tindak Lanjut
					dan adanya implementasi sistem SAP.	dan adanya pemberlakuan sistem SAP.			
13	26_Brand Awareness Score_Nilai_80	Brand Guideline Perusahaan	Brand Guideline Perusahaan	7_Prosedur_Analisis	Terdapat ketidaksesuaian dengan rencana revisi Peraturan Direksi terkait dan adanya implementasi sistem SAP.	Perlu penyesuaian dengan rencana revisi Peraturan Direksi terkait dan adanya pemberlakuan sistem SAP.	Desember_2025	4_VP_Komunikasi_Korporasi_&_Protokol	3_Belum_ditindaklanjuti
14	24_Penilaian tingkat implementasi GCG PT Pelindo Terminal Petikemas_Nilai_75	Kegagalan standardisasi Skor yang digunakan dalam penilaian GCG	Pelaksanaan Kegiatan Assessment. GCG	7_Prosedur_Analisis	Belum terdapat informasi yang pasti jadwal dan metode penilaian GCG yang dilakukan pada tahun 2025	Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan Holding terkait dengan jadwal dan metode yang digunakan	Desember_2025	5_VP_Tata Kelola_Hubungan_Lembaga_&_Investor	1_Sesuai
15	68_Penyusunan Draft Peraturan Direksi Kebijakan Pengelolaan SDM PT Pelindo Terminal Petikemas_%_100	Tidak update terhadap dokumen peraturan yang dikeluarkan oleh Holding melalui tautan	Revisi dan Pembahasan Kebijakan GCG (Board Manual, Code of Corporate Governance, Pedoman	8_Metode_Lainnya	Kurangnya pemantauan terhadap dokumen perdir terbaru pada tautan	Melakukan pemantauan rutin terhadap tautan yang telah dikirim holding agar peraturan turunan dapat segera dapat direvisi	Desember_2025	5_VP_Tata Kelola_Hubungan_Lembaga_&_Investor	1_Sesuai

No	Sasaran BUMN	Business Process/ Peristiwa Risiko	Key Control	Metode Pengujian	Kelemahan Kontrol	Rencana Tindak Lanjut	Due Date	PIC	Status Tindak Lanjut
			Perilaku dan Gratifikasi)						
16	Pengelolaan Kegiatan Direksi	Kurang jelas rekaman pelaksanaan rapat tersebut	Pelaksanaan Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi	8_Metode lainnya	kesiapan alat (microphone) bagi pembicara dalam rapat tersebut	mengkomunikasikan dengan PIC yang membidangi IT maupun pengelola gedung	Desember_2025	5_VP_Tata Kelola_Hubungan_Lembaga_& Investor	1_Sesuai
17	Pengelolaan Kegiatan Direksi	ketidaksiapan materi rapat dari para peserta rapat	Pelaksanaan Rapat Kerja Perusahaan	8_Metode lainnya	penyusunan materi dilakukan oleh tiap-tiap TH dan Direksi anak perusahaan, sehingga kurang bisa dipantau terkait dengan due date nya	membentuk grup koordinasi dengan PIC di setiap Terminal dan anak perusahaan	Desember_2025	5_VP_Tata Kelola_Hubungan_Lembaga_& Investor	1_Sesuai
18	Pengelolaan Kegiatan Direksi	ketidakpastian jadwal pelaksanaan rapat	Pelaksanaan Rapat Direksi (BOD, BOD bersama Senior Manager)	8_Metode lainnya	Terkait dengan kegiatan masing-masing Direksi	Memastikan kepada masing-masing Direksi waktu yang memungkinkan untuk dibuatkan jadwal	Desember_2025	5_VP_Tata Kelola_Hubungan_Lembaga_& Investor	1_Sesuai

No	Sasaran BUMN	Business Process/ Peristiwa Risiko	Key Control	Metode Pengujian	Kelemahan Kontrol	Rencana Tindak Lanjut	Due Date	PIC	Status Tindak Lanjut
19	Pengelolaan Kegiatan Direksi	Pengelolaan administrasi belum berjalan secara optimal	Pengelolaan Administrasi SVP Sekretariat Perusahaan	8_Metode_I lainnya	Belum terdapat PIC yang ditugaskan secara khusus untuk mengelola administrasi SVP Sekretariat perusahaan	Perlu menugaskan PIC untuk menangani administrasi SVP Sekretariat perusahaan	Desember_2025	5_VP_Tata Kelola_Hubungan_Lembaga_&Investor	1_Sesuai
20	Pengelolaan Kegiatan Direksi	Risiko tidak terdokumentasinya administrasi direksi	Pengelolaan Administrasi Direksi	8_Metode_I lainnya	belum ada sistem pengelolaan administrasi terpusat	penerapan dokumen terintegrasi dan evaluasi berkala	Desember_2025	5_VP_Tata Kelola_Hubungan_Lembaga_&Investor	1_Sesuai
21	25_Pengelolaan Whistle Blowing System dan Pengendalian Gratifikasi_%_90	Terdapat penerimaan gratifikasi yang tidak tercatat oleh Tim Pelindo Bersih	Pengelolaan Tindakan Gratifikasi	7_Prosedur_Analisis	alur penyampaian barang gratifikasi belum terdistribusi ke semua pegawai	lebih menyebarkan dan melakukan sosialisasi untuk alur pelaporan dan PIC penerimaan barang gratifikasi	Desember_2025	5_VP_Tata Kelola_Hubungan_Lembaga_&Investor	1_Sesuai
22	25_Pengelolaan Whistle Blowing System dan Pengendalian Gratifikasi_%_90	Terdapat peristiwa yang tidak dilaporkan melalui kanal Pelindo Bersih	Pelaksanaan Whistle Blowing System (WBS)	7_Prosedur_Analisis	kanal pelaporan belum terinfokan kepada seluruh pegawai maupun pihak eksternal	melakukan sosialisasi Pelindo Bersih secara lebih masif	Desember_2025	5_VP_Tata Kelola_Hubungan_Lembaga_&Investor	1_Sesuai

No	Sasaran BUMN	Business Process/ Peristiwa Risiko	Key Control	Metode Pengujian	Kelemahan Kontrol	Rencana Tindak Lanjut	Due Date	PIC	Status Tindak Lanjut
23	25_Pengelolaan Whistle Blowing System dan Pengendalian Gratifikasi_%_90	Terdapat benturan kepentingan dalam kegiatan pengadaan di perusahaan	Pengelolaan Konflik Kepentingan	7_Prosedur_Analisis	Penerapan prosedur benturan kepentingan masih belum maksimal	malampirkan klausul benturan kepentingan dalam setiap perjanjian dengan pihak eksternal	Desember_2025	5_VP_Tata Kelola_Hubungan_Lembaga_&Investor	1_Sesuai
24	7_Implementasi Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan_%_100		Pelaksanaan Penyaluran Bantuan Program CSR					6_VP_Tanggung_Jawab_Sosial_&Lingkungan	1_Sesuai
25	7_Implementasi Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan_%_100		Pelaksanaan Penyaluran Bantuan Sponsorship					6_VP_Tanggung_Jawab_Sosial_&Lingkungan	1_Sesuai
26	7_Implementasi Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan_%_100		Pelaporan Program CSR					6_VP_Tanggung_Jawab_Sosial_&Lingkungan	1_Sesuai
27	7_Implementasi Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan_%_100		Pengadaan Barang dan/atau Jasa Program CSR					6_VP_Tanggung_Jawab_Sosial_&Lingkungan	1_Sesuai

No	Sasaran BUMN	Business Process/ Peristiwa Risiko	Key Control	Metode Pengujian	Kelemahan Kontrol	Rencana Tindak Lanjut	Due Date	PIC	Status Tindak Lanjut
28	29_Navigasi, Monitoring dan Evaluasi Program Strategis_%_100	Proses Penyusunan RJPP di Lingkungan SPTP	SOP Proses Penyusunan RJPP	2_Observasi	SOP saat ini yaitu SOP Penyusunan RJPP masih relevan untuk proses internal dalam lingkungan SPTP sebagaimana turunan dari HO Pelindo.	Pemantauan implementasi SOP Penyusunan RJPP secara berkala.	Desember_2025	9_VP_Pencapaian_Perusahaan	1_Sesuai
29	29_Navigasi, Monitoring dan Evaluasi Program Strategis_%_100	Proses Penetapan RJPP di Lingkungan SPTP	SOP Proses Penetapan RJPP	2_Observasi	SOP Proses Penetapan RJPP masih relevan untuk proses internal SPTP.	Pemantauan atas implementasi penetapan RJPP dalam bagian proses penegasan dokumen RJPP SPTP setiap tahapan penyusunan.	Desember_2025	9_VP_Pencapaian_Perusahaan	1_Sesuai
30	29_Navigasi, Monitoring dan Evaluasi Program Strategis_%_100	Proses Monitoring dan Evaluasi atas Implementasi RJPP di Lingkungan SPTP secara berkala	SOP Proses Monitoring dan Evaluasi RJPP	2_Observasi	SOP Proses Monitoring dan Evaluasi RJPP dinilai masih relevan dalam lingkungan SPTP.	Pemantauan atas proses implementasi monitoring dan evaluasi RJPP secara berkala disetiap triwulan.	Desember_2025	9_VP_Pencapaian_Perusahaan	1_Sesuai

No	Sasaran BUMN	Business Process/ Peristiwa Risiko	Key Control	Metode Pengujian	Kelemahan Kontrol	Rencana Tindak Lanjut	Due Date	PIC	Status Tindak Lanjut
31	2_Pendapatan_Rp_13527349713259.3		Usulan Anggaran Pemeliharaan	2_Observasi			Desember_2025	23_VP_Pengendalian_Fasilitas_Pelabuhan	3_Belum_ditindaklanjuti
32	56_Ketepatan Waktu Laporan kegiatan Realisasi pemeliharaan infrastruktur_%_100		Pelaksanaan Pemeliharaan Fasilitas	2_Observasi			Desember_2025	23_VP_Pengendalian_Fasilitas_Pelabuhan	1_Sesuai
33	56_Ketepatan Waktu Laporan kegiatan Realisasi pemeliharaan infrastruktur_%_100		Pelaksanaan Pemeliharaan Kontrak Payung	2_Observasi			Desember_2025	23_VP_Pengendalian_Fasilitas_Pelabuhan	1_Sesuai
34	58_Improvement Strategi Pemeliharaan_Jumlah_8		Inspeksi Rutin dan Inspeksi non Rutin	3_Inspeksi			Desember_2025	23_VP_Pengendalian_Fasilitas_Pelabuhan	1_Sesuai
35	56_Ketepatan Waktu Laporan kegiatan Realisasi pemeliharaan infrastruktur_%_100		Laporan Pelaksanaan Pemeliharaan Fasilitas	4_Rekonsiliasi			Desember_2025	23_VP_Pengendalian_Fasilitas_Pelabuhan	1_Sesuai

No	Sasaran BUMN	Business Process/ Peristiwa Risiko	Key Control	Metode Pengujian	Kelemahan Kontrol	Rencana Tindak Lanjut	Due Date	PIC	Status Tindak Lanjut
36			Rekrutmen dan Seleksi Pegawai Eksternal	7_Prosedur_Analisis	Perlu dilakukan evaluasi lebih lanjut	Akan dilakukan riviw SOP eksisting	Agustus_2025	29_VP_Pengelolaan_&_Pembelajaran_SDM	1_Sesuai
37			Rekrutmen dan Seleksi Pegawai Internal	7_Prosedur_Analisis	Perlu dilakukan evaluasi lebih lanjut	Akan dilakukan riviw SOP eksisting	Agustus_2025	29_VP_Pengelolaan_&_Pembelajaran_SDM	1_Sesuai
38			Mutasi Jabatan	7_Prosedur_Analisis	Perlu dilakukan evaluasi lebih lanjut	Akan dilakukan riviw SOP eksisting	Agustus_2025	29_VP_Pengelolaan_&_Pembelajaran_SDM	1_Sesuai
39			Perencanaan Karir	7_Prosedur_Analisis	Perlu dilakukan evaluasi lebih lanjut	Akan dilakukan riviw SOP eksisting	Agustus_2025	29_VP_Pengelolaan_&_Pembelajaran_SDM	1_Sesuai
40			Uji Kompetensi SDM	2_Observasi	Perlu dilakukan evaluasi lebih lanjut	Akan dilakukan riviw SOP eksisting	Agustus_2025	29_VP_Pengelolaan_&_Pembelajaran_SDM	1_Sesuai
41			Manajemen Talenta	2_Observasi	Perlu dilakukan evaluasi lebih lanjut	Akan dilakukan riviw SOP eksisting	Agustus_2025	29_VP_Pengelolaan_&_Pembelajaran_SDM	1_Sesuai
42			Perencanaan Pengembangan SDM						

No	Sasaran BUMN	Business Process/ Peristiwa Risiko	Key Control	Metode Pengujian	Kelemahan Kontrol	Rencana Tindak Lanjut	Due Date	PIC	Status Tindak Lanjut
43			Pelaksanaan Pelatihan	7_Prosedur_Analisis	Perlu dilakukan evaluasi lebih lanjut	Akan dilakukan riviw SOP eksisting	Agustus_2025	29_VP_Pengelolaan_&_Pembelajaran_SDM	1_Sesuai
44			Pengelolaan Histori Pelatihan Pegawai	7_Prosedur_Analisis	Perlu dilakukan evaluasi lebih lanjut	Akan dilakukan riviw SOP eksisting	Agustus_2025	29_VP_Pengelolaan_&_Pembelajaran_SDM	1_Sesuai
45			Evaluasi Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan	7_Prosedur_Analisis	Perlu dilakukan evaluasi lebih lanjut	Akan dilakukan riviw SOP eksisting	Agustus_2025	29_VP_Pengelolaan_&_Pembelajaran_SDM	1_Sesuai
46	18_Penyampaian Inovasi dan Perbaikan Kelanjutan_%_100	Ide Inovasi yang diinput kurang dari 10 ide	Proses Kompetisi Inovasi	7_Prosedur_Analisis	Belum dilakukan penyesuaian SOP atau prosedur dengan adanya perubahan pedoman teknis dari Induk	Memperbarui SOP terkait Proses kompetisi inovasi di Lingkungan PT Pelindo Terminal Petikemas	Agustus_2025	30_VP_Budaya_Korporasi	1_Sesuai
47	18_Penyampaian Inovasi dan Perbaikan Kelanjutan_%_100	masih kurangnya keterlibatan pekerja dalam program budaya perusahaan	Proses Penyusunan Identitas Perusahaan	2_Observasi	Belum dilakukan penyesuaian SOP atau prosedur dengan adanya perubahan pedoman teknis dari Induk	Memperbarui SOP dan monitoring serta evaluasi program budaya	Desember_2025	30_VP_Budaya_Korporasi	1_Sesuai

No	Sasaran BUMN	Business Process/ Peristiwa Risiko	Key Control	Metode Pengujian	Kelemahan Kontrol	Rencana Tindak Lanjut	Due Date	PIC	Status Tindak Lanjut
48	16_Penyelesaian RKM Bersama_%_100	Hasil Survey implementasi Budaya menurun	Proses Internalisasi Budaya / Identitas Perusahaan	3_Inspeksi	Pengaturan hierarki dokumen, mekanisme dan kewenangan, acuan, dan update pendefinisian.	Memperbarui SOP dan monitoring serta evaluasi program budaya	Desember_2025	30_VP_Budaya_Korporasi	1_Sesuai
49	16_Penyelesaian RKM Bersama_%_100	Change agent yang ada tidak melaksanakan program sesuai dengan kewenangannya	Proses Pemilihan Change Ranger (Agen Perubahan)	7_Prosedur_Anlisis	Pengaturan hierarki dokumen, mekanisme dan kewenangan, acuan, dan update pendefinisian.	Memperbarui SOP dan monitoring program budaya dan evaluasi change agent yang ada	Desember_2025	30_VP_Budaya_Korporasi	1_Sesuai
50	16_Penyelesaian RKM Bersama_%_100	Change agent yang ada tidak melaksanakan program sesuai dengan kewenangannya	Proses Kerja Change Ranger (Agen Perubahan)	5_Tracing	Pengaturan hierarki dokumen, mekanisme dan kewenangan, acuan, dan update pendefinisian.	Memperbarui SOP dan monitoring program budaya dan evaluasi change agent yang ada	Desember_2025	30_VP_Budaya_Korporasi	1_Sesuai
51	67_Realisasi Program Community of Practice di PT Pelindo Terminal Petikemas_Jumlah_15	Adanya pengetahuan yang tidak tercapture dan dokumentasinya tidak lengkap	Proses Pelaksanaan Knowledge Scanning	2_Observasi	Pengaturan hierarki dokumen, mekanisme dan kewenangan, acuan, dan update pendefinisian.	Memperbarui SOP dan kordinasi dengan tim terkait	Desember_2025	30_VP_Budaya_Korporasi	1_Sesuai

No	Sasaran BUMN	Business Process/ Peristiwa Risiko	Key Control	Metode Pengujian	Kelemahan Kontrol	Rencana Tindak Lanjut	Due Date	PIC	Status Tindak Lanjut
52	67_Realisasi Program Community of Practice di PT Pelindo Terminal Petikemas_Jumlah_15	Adanya pengetahuan yang tidak tercapture dan perlu penyesuaian taxonomy yang ada	Proses Pembuatan Taksonomi Pengetahuan	7_Prosedur_Analisis	Pengaturan hierarki dokumen, mekanisme dan kewenangan, acuan, dan update pendefinisian.	Memperbarui SOP dan kordinasi dengan tim terkait	Desember_2025	30_VP_Bu daya_Korporasi	1_Sesuai
53	67_Realisasi Program Community of Practice di PT Pelindo Terminal Petikemas_Jumlah_15	Kurangnya minat Pekerja menjadi SME	Proses Penentuan Subject Matter Expert	5_Tracing	Pengaturan hierarki dokumen, mekanisme dan kewenangan, acuan, dan update pendefinisian.	Memperbarui SOP dan kordinasi dengan tim terkait	Desember_2025	30_VP_Bu daya_Korporasi	1_Sesuai
54	67_Realisasi Program Community of Practice di PT Pelindo Terminal Petikemas_Jumlah_15	Adanya pengetahuan yang tidak tercapture dan perlu penyesuaian taxonomy yang ada	Proses Penyusunan Knowledge Capture	1_Inquiry	Pengaturan hierarki dokumen, mekanisme dan kewenangan, acuan, dan update pendefinisian.	Memperbarui SOP dan kordinasi dengan tim terkait	Desember_2025	30_VP_Bu daya_Korporasi	1_Sesuai
55	18_Penyampaian Inovasi dan Perbaikan Kelanjutan_%_100	Kurangnya minat Pekerja menjadi SME	Proses Knowledge Sharing	7_Prosedur_Analisis	Pengaturan hierarki dokumen, mekanisme dan kewenangan, acuan, dan update pendefinisian.	Memperbarui SOP dan monitoring program sharing knowledge dan evaluasi KMap yang ada	Desember_2025	30_VP_Bu daya_Korporasi	1_Sesuai

No	Sasaran BUMN	Business Process/ Peristiwa Risiko	Key Control	Metode Pengujian	Kelemahan Kontrol	Rencana Tindak Lanjut	Due Date	PIC	Status Tindak Lanjut
56	18_Penyampaian Inovasi dan Perbaikan Kelanjutan_%_100	Kurangnya minat Pekerja menjadi SME	Proses Pelaksanaan Knowledge Community (KONCO)	7_Prosedur_Analisis	Pengaturan hierarki dokumen, mekanisme dan kewenangan, acuan, dan update pendefinisian.	Memperbarui SOP dan monitoring program sharing knowledge dan evaluasi KMap yang ada	Desember_2025	30_VP_Budaya_Korporasi	1_Sesuai
57	18_Penyampaian Inovasi dan Perbaikan Kelanjutan_%_100	Kurangnya minat Pekerja menjadi SME	Proses Pelaksanaan Ask The Expert	5_Tracing	Pengaturan hierarki dokumen, mekanisme dan kewenangan, acuan, dan update pendefinisian.	Memperbarui SOP dan monitoring program sharing knowledge dan evaluasi KMap yang ada	Desember_2025	30_VP_Budaya_Korporasi	1_Sesuai
58	16_Penyelesaian RKM Bersama_%_100	Hasil Survey implementasi Budaya menurun	Implementasi AKHLAK Culture Journey	7_Prosedur_Analisis	Belum dilakukan penyesuaian SOP atau prosedur dengan adanya perubahan pedoman teknis dari Induk yang mengikuti ketentuan terbaru dari Kementerian BUMN yang selanjutnya telah diratifikasi menjadi Peraturan Direksi	Memperbarui Peraturan Direksi terkait implementasi core values AKHLAK di Lingkungan PT Pelindo Terminal Petikemas	Desember_2025	30_VP_Budaya_Korporasi	1_Sesuai

No	Sasaran BUMN	Business Process/ Peristiwa Risiko	Key Control	Metode Pengujian	Kelemahan Kontrol	Rencana Tindak Lanjut	Due Date	PIC	Status Tindak Lanjut
59		Peristiwa Risiko	Pelaksanaan Perubahan Alokasi & Persetujuan Anggaran (Supplement Budget)	5_Tracing	SOP saat ini yaitu SOP Pengelolaan Sistem Manajemen Risiko masih relevan untuk proses internal dalam memantau kesesuaian kebijakan atau peraturan direksi terkait penerapan manajemen risiko		Desember_2025	38_VP_Pengendalian_Kuangan & Pelaporan	1_Sesuai
60		Peristiwa Risiko	Pelaksanaan Perubahan Alokasi & Persetujuan Anggaran (Open Lock Budget)	5_Tracing	SOP saat ini yaitu SOP Pengelolaan Sistem Manajemen Risiko masih relevan untuk proses internal dalam memantau kesesuaian kebijakan atau peraturan direksi terkait penerapan manajemen risiko		Desember_2025	38_VP_Pengendalian_Kuangan & Pelaporan	1_Sesuai

No	Sasaran BUMN	Business Process/ Peristiwa Risiko	Key Control	Metode Pengujian	Kelemahan Kontrol	Rencana Tindak Lanjut	Due Date	PIC	Status Tindak Lanjut
61	80_Penyusunan Laporan Keuangan Triwulanan Tepat Waktu_%_100	Peristiwa Risiko	Menyusun dan Menganalisis Laporan Manajemen Terpadu, Triwulan, Semester & Tahunan	7_Prosedur_Analisis	SOP saat ini yaitu SOP Pengelolaan Sistem Manajemen Risiko masih relevan untuk proses internal dalam memantau kesesuaian kebijakan atau peraturan direksi terkait penerapan manajemen risiko		Desember_2025	38_VP_Pengendalian_Kuangan_&_Pelaporan	1_Sesuai
62		Peristiwa Risiko	Pengalihan Anggaran Terminal	5_Tracing	SOP saat ini yaitu SOP Pengelolaan Sistem Manajemen Risiko masih relevan untuk proses internal dalam memantau kesesuaian kebijakan atau peraturan direksi terkait penerapan manajemen risiko		Desember_2025	38_VP_Pengendalian_Kuangan_&_Pelaporan	1_Sesuai

No	Sasaran BUMN	Business Process/ Peristiwa Risiko	Key Control	Metode Pengujian	Kelemahan Kontrol	Rencana Tindak Lanjut	Due Date	PIC	Status Tindak Lanjut
63		Peristiwa Resiko	Pengalihan Anggaran (Kantor Pusat)	5_Tracing	SOP saat ini yaitu SOP Pengelolaan Sistem Manajemen Risiko masih relevan untuk proses internal dalam memantau kesesuaian kebijakan atau peraturan direksi terkait penerapan manajemen risiko		Desember_2025	38_VP_Pengendalian_Kuangan & Pelaporan	1_Sesuai
64	75_Average Payment Period_Hari_15	Business Process/Peristiwa Risiko	Perhitungan Estimasi Cash Flow Harian & Bulanan	7_Prosedur_Analisis	Keakuratan asumsi	Review validasi asumsi berkala	Juni_2025	40_VP_Perbendaharaan	1_Sesuai
65	75_Average Payment Period_Hari_15	Business Process/Peristiwa Risiko	Penyimpanan dan Monitoring Surat-Surat Berharga Perusahaan terkait Perbankan	4_Rekonsiliasi	kelengkapan dokumentasi	rekonsiliasi unit fungsi penyerah dokumen dan penerima dokumen	Desember_2025	40_VP_Perbendaharaan	3_Belum_ditindaklanjuti

No	Sasaran BUMN	Business Process/ Peristiwa Risiko	Key Control	Metode Pengujian	Kelemahan Kontrol	Rencana Tindak Lanjut	Due Date	PIC	Status Tindak Lanjut
66	75_Average Payment Period_Hari_15	Business Process/Peristiwa Risiko	Pengajuan Permohonan Kas Operasional	4_Rekonsiliasi	pertanggung jawaban melebihi batas waktu	Locking system	Juni_2025	40_VP_Pembendaharaan	1_Sesuai
67	75_Average Payment Period_Hari_15	Business Process/Peristiwa Risiko	Pembayaran	4_Rekonsiliasi	double pembayaran	pembuatan rekap dokumen pembayaran	Juni_2025	40_VP_Pembendaharaan	1_Sesuai
68	83_Roadmap /program perbaikan penerapan manajemen risiko sesuai jumlah program yang dipetakan dari RMI 2024 sebagai upaya peningkatan RMI_%_80	Pemantauan dan pelaporan penerapan manajemen risiko. Risiko pelaporan profil risiko tidak sesuai dengan potensi kondisi riil yang berkembang	SOP Penyusunan Laporan Profil Risiko dan Pemantauan Mitigasi Risiko	2_Observasi	Belum dilakukan penyesuaian SOP atau prosedur dengan adanya perubahan pedoman teknis dari Induk yang mengikuti ketentuan terbaru dari Kementerian BUMN yang selanjutnya telah diratifikasi menjadi Peraturan Direksi	Memperbarui SOP Penyusunan Laporan Profil Risiko dan Pemantauan Mitigasi Risiko dengan poin perubahan memperhatikan Peraturan Direksi tentang Pedoman Teknis Manajemen Risiko yang sejalan dengan Induk dan Kementerian BUMN khususnya SK-7.	Desember_2025	44_VP_Risiko_Non_Operasional	2_Belum_sesuai

No	Sasaran BUMN	Business Process/ Peristiwa Risiko	Key Control	Metode Pengujian	Kelemahan Kontrol	Rencana Tindak Lanjut	Due Date	PIC	Status Tindak Lanjut
69	87_Perencanaan perlakuan atau penanganan risiko untuk mendukung penyusunan profil risiko_%_100	Perencanaan manajemen risiko dalam penyusunan RKAP berbasis risiko Risiko kegagalan implementasi proses manajemen risiko sesuai PER-2 KBUMN dan Juknisnya	SOP Pengelol aan Sistem Manajem en Risiko	7_Prosedur _Analisis	SOP saat ini yaitu SOP Pengelolaan Sistem Manajemen Risiko masih relevan untuk proses internal dalam memantau kesesuaian kebijakan atau peraturan direksi terkait penerapan manajemen risiko	Pemantauan implementasi SOP Pengelolaan Sistem Manajemen Risiko dan revidi melalui BA Internal secara berkala	Desember_2025	44_VP_Risiko_Non_Operasional	1_Sesuai

Tabel 40 : Hasil Internal Control Testing / Pemantauan Hasil Internal Control Testing

14.1.7. Hasil Stress Testing

Dengan menggunakan skenario Market Wide merupakan skenario yang berdampak ke seluruh industri di Indonesia, tidak spesifik antara lain:

No.	Tipe Skenario	Deskripsi Skenario
1	<i>Market Wide</i>	Resesi Ekonomi Global → Menurunnya volume perdagangan internasional karena perlambatan ekonomi dunia, menyebabkan penurunan arus barang di pelabuhan.
2	<i>Market Wide</i>	Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah → Depresiasi Rupiah terhadap USD, menyebabkan kenaikan biaya operasional (BBM, <i>spare parts</i> , sewa alat berat) dan penurunan daya saing ekspor.
3	<i>Market Wide</i>	Lonjakan Harga Bahan Bakar → Kenaikan harga bahan bakar (HSD dan MFO) meningkatkan biaya operasional kapal pandu dan <i>tugboat</i> yang berimbas pada profitabilitas perusahaan.
4	<i>Market Wide</i>	Perubahan Regulasi Pemerintah → Kebijakan baru seperti kenaikan tarif kepelabuhanan atau pajak karbon terhadap industri pelayaran meningkatkan beban biaya pengguna jasa, sehingga menurunkan permintaan layanan pelabuhan.
5	<i>Market Wide</i>	Perang Dagang atau Konflik Geopolitik → Ketegangan antara negara-negara mitra dagang utama Indonesia (misalnya China & AS) mengakibatkan hambatan ekspor-impor, mengurangi <i>throughput</i> peti kemas di pelabuhan.
6	<i>Market Wide</i>	Gangguan Rantai Pasok Global → Krisis logistik akibat pandemi berkepanjangan atau wabah penyakit yang menyebabkan kekurangan tenaga kerja kritikal secara masif dan mengganggu aliran barang dan meningkatkan biaya logistik.

Tabel 41: Skenario Market Wide

Dan Skenario *Idiosyncratic* merupakan skenario permasalahan yang spesifik pada PT Pelindo Terminal Petikemas (SPTP) antara lain:

No.	Tipe Skenario	Deskripsi Skenario
1	<i>Idiosyncratic</i>	Serangan Siber pada Sistem Operasional Pelabuhan → <i>Cyber attack</i> terhadap <i>Terminal Operating System</i> (TOS) atau <i>Billing System</i> menyebabkan kelumpuhan operasional.
2	<i>Idiosyncratic</i>	Kecelakaan Kapal di Pelabuhan → Tabrakan kapal dengan infrastruktur pelabuhan (misalnya dermaga atau <i>crane</i>) mengakibatkan kerusakan infrastruktur dan gangguan operasional.
3	<i>Idiosyncratic</i>	Pemogokan TKBM / Kerusuhan Masal → Kerusuhan besar maupun Aksi mogok kerja oleh tenaga kerja bongkar muat karena sengketa upah atau kondisi kerja yang tidak memadai, menghambat pelayanan kapal dan kargo dan keamanan operasional.
4	<i>Idiosyncratic</i>	Kegagalan Peralatan Kritis → Kerusakan tiba-tiba pada peralatan utama seperti <i>Container Crane</i> (CC), <i>Rubber Tyred Gantry</i> (RTG), dll. yang menghambat aktivitas bongkar muat.
5	<i>Idiosyncratic</i>	Force Majeure (Bencana Alam) → Tsunami, gempa bumi, atau badai tropis menyebabkan kerusakan infrastruktur pelabuhan, gangguan akses jalan, dan penghentian operasional sementara.
6	<i>Idiosyncratic</i>	Kebakaran di Terminal atau Gudang → Kebakaran di area penyimpanan menyebabkan kerugian barang pelanggan, tuntutan hukum, serta gangguan layanan logistik.
7	<i>Idiosyncratic</i>	Gagal Bayar oleh Mitra atau Pelanggan → Perusahaan pelayaran atau pengguna jasa pelabuhan mengalami krisis likuiditas, gagal membayar tagihan jasa kepelabuhanan, menyebabkan arus kas negatif bagi perusahaan.
8	<i>Idiosyncratic</i>	Ketidakmampuan pemenuhan kewajiban → Perusahaan tidak mampu untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka panjang dan pembiayaan modal yang dibutuhkan.

Tabel 42 : Skenario Idiosyncratic

Hasil Stress testing untuk SPTP sebagai berikut:

- Hasil Stress Testing
Container Throughput secara definisi dijelaskan sebagai ukuran kinerja yang digunakan untuk menilai volume kontainer yang dapat diproses oleh terminal petikemas dalam periode tertentu yang dihitung dalam satuan Twenty-foot Equivalent Units (TEUs).

Berdasarkan analisis kinerja historis container throughput, dalam 3 tahun terakhir (2022 – 2024), rata-rata sejumlah 11.589.835 TEUs. Analisis disajikan dalam tabel berikut:

Indikator	Baseline (Rata-rata Kinerja Indikator)	Rule of Thumb		Best Practice Industri	Catatan (Polaritas)	Recovery Trigger Level
		RT:15%	RS: 30%			
Container Throughput (TEUs)	11.589.835	9.851.360	8.112.885	95% dari Target	Bigger Better	9.851.360

Tabel 43 : Hasil Stress Testing

- Hasil Stress Testing *Operating Cash Flow* (OCF)

Operating cash flow merupakan arus kas yang dihasilkan dari kegiatan operasional inti perusahaan, setelah dikurangi pengeluaran operasional dan perubahan kebutuhan modal kerja. Berdasarkan analisis komprehensif, ditetapkan *trigger level* OCF dengan mempertimbangkan *baseline* kinerja OCF SPTP, *rule of thumb* keuangan, dan *best practice* industri:

- ✓ **Baseline (Target 2024):** OCF konsolidasi SPTP tahun 2024 ditargetkan sekitar Rp 2.743 miliar, yang kira-kira setara dengan 21% dari pendapatan operasional tahun tersebut. Angka ini menjadi acuan kondisi normal perusahaan (zona hijau bila >21% pendapatan).
- ✓ **Rule of Thumb:** Secara umum, OCF <15% dari pendapatan dianggap *kurang sehat* (menandakan risiko likuiditas), sementara OCF ~30% dipandang sangat kuat. Oleh karena itu, guideline awal mempertimbangkan 18% sebagai ambang peringatan dan 15% sebagai kondisi kritis.
- ✓ **Best Practice Industri:** Sebagaimana disebutkan, operator kelas dunia berupaya menjaga OCF >25% pendapatan. Ini menjadi target jangka panjang perusahaan. Namun untuk *trigger*, digunakan level yang lebih rendah karena sifatnya sebagai pemicu ketika kondisi memburuk menimpa perusahaan.

Indikator	Baseline (Rata-rata Kinerja Indikator)	Rule of Thumb		Best Practice Industri	Catatan (Polaritas)	Recovery Trigger Level
		RT:15%	RS: 30%			
Operating Cash Flow (%)	21	18	15	>25%	Bigger Better	18%

Tabel 44 : Hasil Stress Testing *Operating Cash Flow*

Berdasarkan analisis di atas, *Recovery Trigger Level* OCF SPTP ditetapkan pada 18% dari pendapatan operasional. Artinya, ketika OCF turun hingga setara 18% pendapatan, perusahaan masuk zona waspada yang membutuhkan aksi pemulihan segera. Adapun *Resolution Trigger Level* ditetapkan pada 15% dari pendapatan operasional (atau OCF negatif). Level 15% ini mencerminkan kondisi kritis di mana arus kas operasional sangat minimal dan berisiko mengancam kelangsungan usaha jika tidak ditangani cepat.

- Stress testing Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to equity ratio merupakan rasio keuangan yang membandingkan total utang dengan total ekuitas perusahaan. Berdasarkan analisis historis kinerja pada DER dan risk appetite manajemen, penetapan recovery trigger level adalah sebagai berikut ini:

Indikator	Baseline (Rata-rata Kinerja Indikator)	Rule of Thumb		Best Practice Industri	Catatan (Polaritas)	Recovery Trigger Level
		RT:15%	RS: 30%			
Debt to Equity Ratio (Kali)	0,43	0,5	1	<0,5	Smaller Better	0,49

Tabel 45 : Hasil Stress Testing Debt to Equity Ratio

- Stress testing Return on Investment Capital (ROIC)

ROIC merupakan rasio yang mengukur tingkat pengembalian (return) yang diperoleh perusahaan dari modal yang telah diinvestasikan, baik modal sendiri (equity) maupun modal pinjaman (debt). Penetapan recovery trigger level pada ROIC, dipertimbangkan melalui angka benchmark industri sejenis dengan skenario yang terburuk. Analisis trigger level pada ROIC secara komprehensif tersajikan dalam tabel berikut ini:

Indikator	Baseline (Rata-rata Kinerja Indikator)	Rule of Thumb		Best Practice Industri	Catatan (Polaritas)	Recovery Trigger Level
		RT:15%	RS: 30%			
Return on Investment Capital (ROIC) (%)	17,15	15	12	8% – 12%	Bigger Better	8%

Tabel 46 : Hasil Stress Testing Return to Investment Capital

- Stress testing Availability Peralatan Utama

Perhitungan untuk mendapatkan availability peralatan utama (CC, RTG, ARTG, HT, dll) didapatkan dari persentase waktu peralatan beroperasi dengan baik dibandingkan dengan total waktu yang tersedia. Ini merupakan metrik penting untuk menilai efisiensi dan keandalan peralatan dalam operasional terminal peti kemas. Penetapan recovery trigger level dianalisis melalui instrumen baseline, rule of thumb dan best practice industri.

Indikator	Baseline (Rata-rata Kinerja Indikator)	Rule of Thumb		Best Practice Industri	Catatan (Polaritas)	Recovery Trigger Level
		RT:15%	RS: 30%			
Availability Peralatan Utama (%)	85,16	72	60	>95%	Bigger Better	72

Tabel 80 : Hasil Stress Testing *Availability* Peralatan Utama

14.1.8. Perhitungan Peringkat Komposit Risiko Triwulan II (Semester I) Tahun 2025

Perhitungan Variabel Kualitas Penerapan Manajemen Risiko:

No.	Deskripsi Kualitas Penerapan Manajemen Risiko	Hasil	Bobot	Skala	Nilai dari Hasil	Skor
1	Pencapaian Nilai Eksposur Risiko dibandingkan dengan target Risiko Residual	Terdapat 13 Risiko dengan nilai eksposur lebih rendah dari target residual (skor 90), 1 Risiko dengan nilai eksposur risiko sama dengan target (skor 60) dan 2 Risiko dengan nilai eksposur lebih tinggi dari target residual (skor 40), sehingga jika dirata-rata menghasilkan penilaian 81,88 atau skor setelah dibobot yaitu 24,56 (dari maksimal 30).	30%	3	81,88	24,56
2	Pencapaian output pelaksanaan perlakuan Risiko dibandingkan dengan target total output perlakuan Risiko	Capaian perlakuan risiko didapat dari data capaian Rencana Kerja Manajemen (RKM) dikarenakan RKM merupakan rencana perlakuan risiko. Terdapat 16 Risiko dengan pencapaian output pelaksanaan perlakuan	20%	5	100	20,00

No.	Deskripsi Kualitas Penerapan Manajemen Risiko	Hasil	Bobot	Skala	Nilai dari Hasil	Skor
		risiko 90%-100% dari target s.d. Juni 2025 (skor 100).				
3	Realisasi biaya pelaksanaan perlakuan Risiko dibandingkan dengan anggaran	Realisasi Biaya pelaksanaan perlakuan risiko tahun 2025 dihitung dari realisasi biaya RKM. Terdapat 16 Risiko dengan biaya pelaksanaan perlakuan risiko lebih rendah dari target (skor 80).	20%	2	80	16,00
4	Ketepatan penilaian Risiko yang meliputi identifikasi Risiko, kuantifikasi Risiko, rencana perlakuan Risiko, dan prioritas Risiko		30%			26,25
4a	Ketepatan identifikasi Risiko	Tidak ada Risiko baru yang mempengaruhi penurunan kinerja pada triwulan berjalan (masuk dalam skala 2, nilai 90)	25%	2	90	22,50
4b	Ketepatan kuantifikasi Risiko	Dari 16 Risiko, Rencana Perlakuan Risiko dapat menurunkan nilai eksposur risiko residual sesuai dengan target untuk 14 risiko (skor 90) dan 2 risiko dengan nilai eksposur yang masih diatas target walaupun dalam skala risiko yang sama (skor 50)	25%	2	85	21,25
4c	Ketepatan rencana perlakuan risiko	Dari 16 Risiko, Rencana Perlakuan Risiko dapat menurunkan nilai eksposur risiko residual sesuai dengan target untuk 14 risiko (skor 90) dan 2 risiko dengan nilai eksposur yang masih diatas target walaupun dalam skala risiko yang sama (skor 50)	25%	2	85	21,25
4d	Ketepatan prioritas Risiko	Seluruh Risiko dari struktur korporasi di bawah BUMN belum ada yang baru yang mempengaruhi penurunan kinerja (masuk skala 2, penilaian 90)	25%	2	90	22,50
Total						86,81

Tabel 81 : Perhitungan Variabel Kualitas Penerapan Manajemen Risiko

Perhitungan Variabel Pencapaian Kinerja:

No.	Deskripsi Kinerja	Hasil	Bobot	Skala	Nilai dari Hasil	Skor
1	Capaian KPI Kolegial	Data KPI Kolegial dan tertimbang TW II yaitu 101,81% dan 107,17% yang artinya tercapai diatas 100%, jika tercapai lebih dari 100% masuk skala 4 dengan hasil penilaian 100.	30%	4	100	30,00
2	Capaian Kinerja Keuangan		30%			27,75
2a	Pendapatan	Realisasi s.d TW II : 7.090M, sedangkan Target RKAP TW II 6.399M, artinya pendapatan tercapai 110,80%. Jika tercapai $\geq 100\%$ dari target masuk dalam skala 3 dengan hasil penilaian 90.	25%	3	90	22,50
2b	Total Biaya (Langsung dan Tidak Langsung atau HPP dan Biaya Usaha)	Realisasi s.d TW II: 5.993M, sedangkan Target RKAP TWII 5.604M, artinya biaya tercapai 106,94%. Jika tercapai $\geq 100\%$ dari anggaran tetapi peningkatan realisasi biaya < peningkatan pendapatan maka masuk dalam skala 3 dengan hasil penilaian 90.	25%	3	90	22,50
2c	Laba Bersih	Realisasi s.d TW II: 1.125M, sedangkan Target RKAP TWII 720M, artinya laba bersih tercapai 156,35%. Jika tercapai $\geq 100\%$ dari target masuk dalam skala 3 dengan hasil penilaian 90.	25%	3	90	22,50
2d	Debt to EBITDA	Realisasi Net Debt to Ebitda s.d TW II: 2,94, sedangkan Target RKAP TWII 3,56, artinya rasio lebih baik dari target (polaritas negatif atau lebih rendah lebih baik), dengan hasil skala 3 dan penilaian 100.	25%	3	100	25,00

No.	Deskripsi Kinerja	Hasil	Bobot	Skala	Nilai dari Hasil	Skor
3	Capaian Kinerja Operasi/Produksi Utama	Pencapaian s.d TW II adalah 101,66% jika dibandingkan dengan target RKAP s.d TW II. Jika tercapai 100% atau lebih di atas target masuk dalam skala 4 dengan hasil penilaian 100.	40%	4	100	40,00
Total						97,75

Tabel 82 : Perhitungan Variabel Pencapaian Kinerja

Konversi hasil perhitungan 2 variabel yaitu:

No.	Komposit Risiko	Konversi
1	Kualitas Penerapan Manajemen Risiko	Satisfactory
2	Kinerja	Sangat Baik

Tabel 83 : Konversi hasil perhitungan 2 variabel

Kombinasi dari capaian 2 variabel untuk Triwulan 2 (Semester I) Tahun 2025 yaitu menghasilkan peringkat:

Matriks-Peringkat Komposit Risiko	1
	Risiko terkendali sangat baik, kemungkinan tidak tercapainya target kinerja sangat rendah

Tabel 84 : Kombinasi dan capaian 2 variabel

Matriks peringkat komposit risiko (KPR) yang dicapai PT Pelindo Terminal Petikemas untuk Triwulan 2 (Semester I) Tahun 2025 yaitu:

Kinerja	Kualitas Penerapan Manajemen Risiko				
	<i>Strong</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Fair</i>	<i>Marginal</i>	<i>Unsatisfactory</i>
Sangat Baik	1	1	2	3	3
Baik	1	2	2	3	4
Cukup	2	2	3	4	4
Kurang	2	3	4	4	5
Buruk	3	3	4	5	5

Peringkat Komposit Risiko PT Pelindo Terminal Petikemas Triwulan 2 (Semester I) Tahun 2025

14.1.9. Pemantauan Komposisi dan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko PT Pelindo Terminal Petikemas

Pemenuhan kualifikasi organ pengelola risiko sampai dengan Semester I Tahun 2025 dengan rincian sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris

Pemenuhan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko Dewan Komisaris dari total 3 (tiga) orang untuk 2(dua) orang telah tercapai 50 % sedangkan 1 (satu) orang masih dalam proses pemenuhan

No	Dewan Komisaris	Pelatihan (min @20 jam)	Jumlah Sertifikasi (min @1)	%
1	Moermahadi Soerja Djanegara	0	1	50
2	Antoni Arif Priadi	0	0	0
3	Montty Girianna	0	1	50
	Jumlah	0	2	

Tabel 85 : Kualifikasi Organ Pengelola Risiko – Dewan Komisaris

2. Komite Audit

Pemenuhan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko Komite Audit dari total 3 (tiga) orang untuk 2(dua) orang telah tercapai 50 % sedangkan 1 (satu) orang masih dalam proses pemenuhan

No	Komite Audit	Pelatihan (min @20 jam)	Jumlah Sertifikasi (min @1)	%
1	Nurrachman	0	1	50
2	Yoke Candra Katon	0	0	0
3	Moch Sapto Setiawan	0	1	50
	Jumlah	0	2	

Tabel 86 : Kualifikasi Organ Pengelola Risiko – Komite Audit

3. Komite Pemantau Risiko

Pemenuhan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko Komite Pemantau Risiko dari total 3 (tiga) orang sampai dengan Semester I Tahun 2026 telah terpenuhi 50%

No	Komite Pemantau Risiko	Pelatihan (min @20 jam)	Jumlah Sertifikasi (min @1)	%
1	Bahaduri Wijayanta	0	3	50
2	Ronaldus Mujur	0	1	50
3	Radian Nurcahyo	0	3	50
	Jumlah	0	7	

Tabel 87 : Kualifikasi Organ Pengelola Risiko – Komite Pemantau Risiko

4. Direksi

Pemenuhan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko Direksi dari total 5 (lima) orang sampai dengan Semester I Tahun 2026 telah terpenuhi 50%.

No	Direksi	Pelatihan (min @40 jam)	Jumlah Sertifikasi (min @1)	%
1	M. Adji	0	2	50
2	Muarip	0	2	50
3	Umar	0	1	50
4	Ady Sutrisno	0	1	50
5	Endot Endrardono	0	2	50
6	Rima Novianti	0	3	50
	Jumlah	0	11	

Tabel 88 : Kualifikasi Organ Pengelola Risiko – Direksi

5. Unit Manajemen Risiko

Pemenuhan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko Unit Manajemen Risiko dari total 10 (Sepuluh) orang sampai dengan Semester I Tahun 2026 yang telah terpenuhi 50% sebanyak 5 (lima) orang dan sisanya masih dalam proses pemenuhan

No	Unit Manajemen Risiko	Pelatihan (min @60 jam)	Jumlah Sertifikasi (min @1)	%
1	Heribertus Haryance P	0	2	50
2	Abdulloh Makhrus	23	2	50
4	Wahyu Hariwijaya (TMT 1 Okt 24)	12	0	0
5	Ariani Safitri	14	0	0
6	Ryanchrisna Budi Nugraha	21	1	50
7	Sarsa Meta Nugraheni	6	1	50
8	Fadilah Binawati	0	0	0
9	Dwi Ratna Nur Farokha	0	1	50
10	Muchammad Slamet Riyadi	35	0	0
	Jumlah	111	7	

Tabel 89 : Kualifikasi Organ Pengelola Risiko – Unit Manajemen Risiko

6. Unit SPI

Pemenuhan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko Unit SPI dari total 14 (Empat Belas) orang sampai dengan Semester I Tahun 2026 yang telah terpenuhi 50% sebanyak 8 (Delapan) orang dan sisanya masih dalam proses pemenuhan

No	Satuan Pengawas Intern	Pelatihan (min 40 & 20)	Jumlah Sertifikasi (min @1)	%
1	I Putu Sukadana	0	1	50
2	Heka Pambudi	0	1	50
3	Kadek Patria	0	2	50
4	Agustin Nurul Mahmudah	0	3	50
5	Trisakti Ambarwati	0	1	50
6	Firmansyah Novie Qurniawan	0	1	50
7	Ratna Dyah Kusumadewi	0	1	50
8	Putu Astari D	0	1	50
9	Bambang Pramudo Sutami	0	0	0
10	Febry Mario Aruan	0	0	0
11	Firman Fahruiji	0	0	0
12	Andang Heri Indriyanto	0	0	0
13	Heru Prasetyono	0	0	0
14	Tri Martopo	0	0	0
	Jumlah	0	11	

Tabel 90 : Kualifikasi Organ Pengelola Risiko – Unit SPI

14.2. Rekap Monitoring Tindak Lanjut Temuan SPI

14.2.1 Kesesuaian Pelaksanaan Audit Dengan Rencana Audit

Telah dilaksanakan audit sesuai dengan program kerja audit tahunan (PKAT) tahun 2025 oleh SPI SPTP. Adapun 4 (empat) program audit yang telah direalisasikan sampai dengan Triwulan II tahun 2025 adalah pelaksanaan Audit di TPK Perawang, TPK Bitung, TPK New Makassar dan TPK Semarang.

Berikut realisasi pelaksanaan audit berikut:

No	Uraian	Obyek Audit	Rencana Pelaksanaan Audit	Realisasi Pelaksanaan Audit	Status
1	Audit Terpadu	1. TPK Perawang	Triwulan I	10 Feb – 22 Feb 2025	Sesuai
		2. TPK Bitung	Triwulan I	10 Feb – 22 Feb 2025	Sesuai
2		1. TPK New Makassar	Triwulan 2	28 April – 10 Mei 2025	Sesuai
		2. TPK Semarang	Triwulan 2	28 April – 10 Mei 2025	Sesuai

Tabel 91 : Pelaksanaan Audit Semester I Tahun 2025

14.2.2 Pemenuhan Laporan Hasil Audit

Sebagaimana Perdir tentang Pelaksanaan Assurance berbasis risiko dan advisory bahwa Laporan hasil audit harus sudah selesai dalam waktu maksimal 4 minggu setelah rapat pembahasan dilaksanakan.

SPI melaksanakan tugas penyusunan Laporan hasil audit dengan waktu yang cukup. Pengumpulan draft temuan dikirimkan kepada Ketua tim audit sesuai jadwal audit. Laporan Hasil Audit yang sudah final disampaikan kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris dan Auditee.

14.2.3 Penyelesaian Rekomendasi Temuan Audit Internal

Dalam pelaksanaan Monitoring Tindak Lanjut (MTL) atas Laporan Hasil Audit (LHA) pada audit terpadu, telah dilakukan koordinasi dengan Auditee dalam hal ini Terminal pada TPK Perawang dan TPK Bitung yang telah menyelesaikan tindak lanjut, serta TPK New Makassar dan TPK Semarang untuk segera menindaklanjuti temuan audit.

Pelaksanaan monitoring dilakukan oleh Manager Monitoring dan Pelaporan (sebagai penanggungjawab dalam monitoring) dan dibantu oleh VP Operasi Komersial, VP Supporting, Auditor serta Officer Monitoring dan Pelaporan.

Pelaksanaan Monitoring Tindak Lanjut Audit Internal SPI tahun 2025 dilakukan berdasarkan hasil dari pelaksanaan audit tematik tahun 2024 dan audit terpadu tahun 2025 dengan rekapitulasi sebagai berikut:

1) MTL Audit Tematik Tahun 2024

Audit ini dilaksanakan di akhir tahun 2024 dengan obyek di Kantor Pusat PT Pelindo Terminal Petikemas pada Bidang Kerjasama Usaha dan SDM Umum, dan untuk tindak lanjut dilaksanakan pada tahun 2025.

Berikut rekapitulasi monitoring tindak lanjut audit tematik tahun 2025:

NO	BIDANG	JUMLAH TEMUAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT REKOMENDASI				PROSENTASE
				S	BS	BD	TDD	
I	SUMBER DAYA MANUSIA	14	23	23	0	0	0	100%
A	Evaluasi atas Pengelolaan dan Pembelajaran SDM	4	5	5	0	0	0	100%
B	Evaluasi Pengendalian Internal dalam Pengelolaan Dokumen Perusahaan	4	8	8	0	0	0	100%
C	Evaluasi Atas Pengelolaan Aplikasi SDM dan Umum	6	10	10	0	0	0	100%
II	KERJASAMA USAHA	15	36	36	0	0	0	100%
A	Evaluasi Perencanaan Kerjasama Usaha	5	11	11	0	0	0	100%
B	Pelaksanaan, Pengendalian dan Evaluasi Kerjasama Usaha	9	24	24	0	0	0	100%
C	Evaluasi Kebijakan Komersial Terkait Keringanan Biaya Jasa Kepelabuhanan	1	1	1	0	0	0	100%
JUMLAH KESELURUHAN		29	59	59	0	0	0	100%

Tabel 92 : Rekapitulasi Monitoring Tindak Lanjut Audit Tematik Tahun 2025

Sampai dengan Semester I tahun 2025, realisasi tindak lanjut temuan audit tematik tahun 2024 telah selesai 100% dari total 59 rekomendasi.

2) MTL Audit Terpadu Tahun 2025

Merupakan rekapitulasi tindak lanjut audit atas kegiatan audit yang pelaksanaannya pada tahun 2025 sesuai dengan Program Kerja Audit Tahunan SPI SPTP tahun 2025. Berikut rekapitulasi MTL pada 4 Terminal di lingkup SPTP

Rekap per Terminal

NO	TERMINAL	JUMLAH TEMUAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT REKOMENDASI				PROSENTASE
				S	BS	BD	TDD	
1	TPK PERAWANG	18	44	44	0	0	0	100%
2	TPK BITUNG	22	41	41	0	0	0	100%
	JUMLAH	40	85	85	0	0	0	100%

Tabel 93 : MTL Audit Terpadu per Terminal Tahun 2025

Hingga Semester I tahun 2025, realisasi tindak lanjut temuan audit internal pada TPK Perawang dan TPK Bitung telah selesai 100%.

Rekap per Bidang

NO	PER BIDANG	JUMLAH TEMUAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT REKOMENDASI				PROSENTASE
				S	BS	BD	TDD	
1	Bidang Operasional & Komersial	10	30	14	0	0	0	100%
2	Bidang Sistem Manajemen & Bina Pelanggan	2	6	6	0	0	0	100%
3	Bidang SDM, Umum & Legal	13	20	7	0	0	0	100%
4	Bidang Keuangan	7	12	6	0	0	0	100%
5	Bidang Teknik	8	17	11	0	0	0	100%
	JUMLAH	40	85	85	0	0	0	100%

Tabel 94 : MTL Audit Terpadu per Terminal Tahun 2025

Hingga Semester I tahun 2025, realisasi tindak lanjut temuan audit internal TPK Perawang dan TPK Bitung telah selesai 100%.

14.2.4 Akselerasi Auditor Training

Untuk meningkatkan kompetensi masing-masing Personil SPI dan inline dengan Keputusan Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko KBUMN Nomor: SK3/DKU.MBU/05/2023 tentang Petunjuk Teknis Komposisi dan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko di Lingkungan BUMN, SPI Sebagai organ Pengelola Risiko (Lini Ketiga) harus memiliki kualifikasi Pendidikan / Pelatihan serta sertifikasi dengan Jumlah jam pelatihan untuk Kepala SPI 40 jam pelatihan dalam 1 Tahun dan anggota SPI berjumlah 20 jam pelatihan dalam 1 Tahun.

Bahwa sampai dengan Semester I tahun 2025 masing-masing auditor telah diberikan pembekalan pelatihan dan pendidikan baik sertifikasi dan non sertifikasi. Berikut daftar peningkatan kompetensi auditor:

No	Diklat	Peserta	Tanggal	Tempat	Penyelenggara
1	Audit Operasional	1. Menis Yuanita Rosif 2. Bambang Pramudo Sutami 3. Firman Fahruraji 4. Febry Mario Aruan 5. Andang Heri Indriyanto	06 – 14 Januari 2025	Online	Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan (PPAK)
2	Pelatihan dasar-dasar Audit	1. Heru Prasetyono 2. Tri Martopo	13 – 21 Januari 2025	Bogor	Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan (PPAK)
3	Audit Kecurangan	Kadek Patria	16 – 23 Januari 2025	Bogor	Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan (PPAK)
4	Seminar dan Pengukuhan Kompetensi Auditor Internal	1. I Putu Sukadana 2. Heka Pambudi 3. Firmansyah Novie Qurniawan 4. Agustin Nurul Mahmudah 5. Tri Sakti Ambarwati 6. Ratna Dyah Kusumadewi	22 – 23 Januari 2025	Bandung	PAI-BK
5	Perpanjangan Sertifikasi Auditor Internal	I Putu Sukadana	18 – 19 Februari 2025	Jakarta	Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan (PPAK)
6.	Dasar Dasar Audit	1. Ari Subiacto 2. Putu Astari Dwi Utami	16 – 24 Juni 2025	Bogor	Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan (PPAK)

Tabel 95 : Akselerasi Audit Training

14.2.5 Kesimpulan

Pelaksanaan audit sampai dengan Semester I tahun 2025 secara umum telah terealisasi sesuai dengan perencanaan, mulai dari perencanaan audit, Penyelesaian rekomendasi temuan audit internal, Pemenuhan laporan hasil audit serta peningkatan kompetensi Auditor.

14.3. Laporan Struktur Tata Kelola Terintegrasi

14.3.1 Penilaian Internal Self Assesment – Pemenuhan Struktur Tata Kelola Terintegrasi

No	Indikator Struktur Tata Kelola Terintegrasi	Analisis Hasil Penilaian	
		Area Kekuatan	Area Kelemahan
1	Direksi		
	a. Telah menetapkan Direktur fungsional dan Direktur pembina.		
	b. Penetapan Direktur fungsional dan Direktur pembina telah memperhatikan tata kelola Risiko tiga lini (three lines model).		
	c. Direktur fungsional telah menjalankan tugasnya dalam melakukan harmonisasi kebijakan fungsional pada Anak Perusahaan.	perdir tata kelola	
	d. Direktur pembina telah menjalankan tugasnya dalam melakukan pembinaan pada Anak Perusahaan untuk memastikan keselarasan dan sinergitas strategi induk dan Anak Perusahaan.	pak yola	

No	Indikator Struktur Tata Kelola Terintegrasi	Analisis Hasil Penilaian	
		Area Kekuatan	Area Kelemahan
2	Dewan Komisaris		
	a. Telah membentuk komite Tata Kelola Terintegrasi.	Perusahaan telah membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi yang tertuang dalam Keputusan Dewan Komisaris PT Pelindo Terminal Petikemas No.SK-05/KEP/12/CMSR/PTP-2023 tanggal 14 Desember 2023 yang telah diubah dengan No. SK-01/KEP/03/CMSR/PTP-2025 tanggal 13 Maret 2025	Tidak semua Anggota Dewan Komisaris SPTP dijadikan anggota KTKT, saat ini hanya Komisaris Utama dan Ketua-ketua Komite saja yang dilibatkan sebagai anggota KTKT
	b. Telah menetapkan piagam komite Tata Kelola Terintegrasi.	Perusahaan telah menetapkan Piagam (Charter) Komite Tata Kelola Terintegrasi (KTKT) PT Pelindo Terminal Petikemas dalam Keputusan Dewan Komisaris PT PT Pelindo Terminal Petikemas No.SK-06/KEP/12/CMSR/PTP-2023 tanggal 14 Desember 2023	
	c. Komite Tata Kelola Terintegrasi telah menjalankan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai ketentuan dalam PER 2/MBU/03/2023.	Wewenang dan tugas fungsi Komite Tata Kelola terintegrasi telah sesuai dengan PER-02/MBU/03/2023, telah ditetapkanb pada Komite Tata Kelola Terintegrasi (KTKT) PT Pelindo Terminal Petikemas dalam Keputusan Dewan Komisaris PT Pelindo Terminal Petikemas No.SK-06/KEP/12/CMSR/PTP-2023 tanggal 14 Desember 2023	
4	Satuan Pengawasan Intern		
	a. Telah menjalankan tugas	SPI PT Pelindo telah	

No	Indikator Struktur Tata Kelola Terintegrasi	Analisis Hasil Penilaian	
		Area Kekuatan	Area Kelemahan
	memantau pelaksanaan Audit Intern terintegrasi pada masing-masing Anak Perusahaan.	melakukan audit secara terintegrasi di lingkungan PT Pelindo Terminal Petikemas bersama dengan Anak Perusahaan	
	b. Telah menyusun piagam Audit Intern terintegrasi.	SPI PT Pelindo Terminal Petikemas telah menyusun Audit Charter dengan Nomor: PW.01/31/8/2/MSPI/SPI N/PLTP-24 dan SK-05/KEP/08/CMSR/PTP-2024	
	c. Direksi telah menetapkan piagam Audit Intern terintegrasi yang terlebih dahulu telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris	Piagam Audit Intern Terintegrasi PT Pelindo Terminal Petikemas telah ditetapkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.	

Tabel 96 : Pemenuhan Struktur Tata Kelola Terintegrasi

14.3.2 Laporan Progress Tata Kelola Terintegrasi Penilaian Internal (Self Assessment) Pemenuhan Proses Tata Kelola Terintegrasi

No	Indikator Struktur Tata Kelola Terintegrasi	Analisis Hasil Penilaian	
		Area Kekuatan	Area Kelemahan
1	Direksi		
	a. Telah menyusun kebijakan harmonisasi induk dengan Anak Perusahaan yang merupakan kebijakan Tata Kelola Terintegrasi dengan minimal muatan yang tercantum dalam Bab III.	Penetapan Peraturan Direksi PT Pelindo Terminal Petikemas No. PER.0025/HK.01.06/PLTP-2021 tentang Pedoman Tata Kelola Hubungan Induk Perusahaan dan Anak Perusahaan di Lingkungan PT Pelindo Terminal Petikemas	
	b. Telah melaksanakan kebijakan Tata Kelola Terintegrasi.	Perusahaan telah melaksanakan kebijakan dan menetapkan Tata Kelola Terintegrasi PT Pelindo Terminal Petikemas dalam Peraturan Direksi PT Pelindo Terminal Petikemas No.HK-01/28/3/12/TKHI/DRTU/PLTP-	

No	Indikator Struktur Tata Kelola Terintegrasi	Analisis Hasil Penilaian	
		Area Kekuatan	Area Kelemahan
		2024 tanggal 28 Maret 2024	
	c. Telah menindaklanjuti arahan atau nasihat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dalam rangka penyempurnaan kebijakan Tata Kelola Terintegrasi.	Dewan Komisaris telah turut serta menandatangani Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi PT Pelindo Terminal Petikemas	
	d. Direktur yang membidangi pengelolaan Risiko telah menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Manajemen Risiko terintegrasi dan kepatuhan terintegrasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.	Laporan pelaksanaan Manajemen Risiko dan Kepatuhan Terintegrasi dimuat dalam Laporan Manajemen Semesteran. Laporan tersebut nantinya akan disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan evaluasi untuk mendapatkan perbaikan	
2	Dewan Komisaris		
	a. Telah melakukan evaluasi kebijakan Tata Kelola Terintegrasi.	Evaluasi terhadap kebijakan tata kelola terintegrasi telah dijalankan dan dibahas bersama dengan manajemen, Dewan Komisaris dibantu Komite telah memberikan masukan atas kebijakan tata kelola terintegrasi	
	b. Telah memberikan persetujuan kebijakan Tata Kelola Terintegrasi.	Telah memberikan persetujuan atas kebijakan tata kelola terintegrasi dengan ditandatangani bersama dengan Direksi	
	c. Bersama Komite Tata Kelola Terintegrasi telah mengawasi pelaksanaan kebijakan Tata Kelola Terintegrasi.	Dewan Komisaris beserta Tim KTKT telah membahas evaluasi di masing-masing entitas Tim KTKT dan rencana kerja KTKT ke depan diantaranya adalah sebagai berikut: - Kesepakatan terkait penyelenggaraan (KTKT) minimal setiap triwulan atau tiga bulan sekali dalam satu tahun. - Masing-masing anak perusahaan mengusulkan isu-isu strategis yang perlu dibahas dalam rapat selanjutnya (bulan Oktober).	
	d. Komite Tata Kelola	Telah dilaksanakan Rapat KTKT pada	

No	Indikator Struktur Tata Kelola Terintegrasi	Analisis Hasil Penilaian	
		Area Kekuatan	Area Kelemahan
	Terintegrasi telah menyelenggarakan rapat secara berkali paling sedikit 1 (satu) kali setiap triwulan	tanggal 24 Juni 2025	
3	Manajemen Risiko		
	a. Telah menyusun laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.	Berdasarkan Perdir PT Pelindo Terminal Petikemas Nomor : 0002/HK.01.06/PLTP-2021 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kelola PT Pelindo Terminal Petikemas bahwa unit manajemen risiko PT Pelindo Terminal Petikemas telah menyusun laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan PER-2/MBU/03/2023	Fungsi kepatuhan dan Tata Kelola masih melekat pada Lini 1.
	b. Telah menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada direktur yang membidangi pengelolaan Risiko.	Berdasarkan Perdir PT Pelindo Terminal Petikemas Nomor : 0002/HK.01.06/PLTP-2021 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kelola PT Pelindo Terminal Petikemas bahwa unit manajemen risiko PT Pelindo Terminal Petikemas telah melaksanakan pelaporan manajemen risiko secara berkala kepada Wakil Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	
	c. Telah menindaklanjuti temuan berkaitan dengan fungsi Manajemen Risiko terintegrasi dan kepatuhan terintegrasi.	Berdasarkan Laporan Hasil Assessment Maturitas Penerapan Manajemen Risiko pada PT Pelindo Terminal Petikemas Nomor: PE.05.03/LHP-734/PW13/4.1/2024 oleh BPKP Jawa Timur telah ditindaklanjuti rekomendasi perbaikan yang telah direkomendasikan.	Beberapa rekomendasi (Aol) masih dalam proses tindak lanjut
4	Satuan Pengawasan Intern		
	a. Telah menyusun laporan Audit Intern terintegrasi secara obyektif yang	SPI telah menyusun laporan hasil audit berdasarkan pelaksanaan PKAT Terintegrasi (joint audit) Tahun 2025	

No	Indikator Struktur Tata Kelola Terintegrasi	Analisis Hasil Penilaian	
		Area Kekuatan	Area Kelemahan
	terkonsolidasi antara induk dan anak.		
	b. Telah menyampaikan laporan Audit Intern terintegrasi kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, dan direktur yang membidangi pengelolaan Risiko	SPI telah menyampaikan laporan audit intern kepada Direktur Utama, Komisaris Utama cq Komite Audit serta Auditinya	
	c. Telah melakukan pemantauan pelaksanaan Audit Intern terintegrasi	SPI telah melakukan pemantauan pelaksanaan Audit Intern terintegrasi berdasarkan PKAT Terintegrasi dan Surat Perintah Pelaksanaan Audit Terintegrasi dari Direktur Utama PT Pelindo Terminal Petikemas	
	d. Telah menyusun rekomendasi hasil audit terintegrasi yang dapat digunakan sebagai acuan perbaikan	SPI telah menyusun rekomendasi hasil audit terintegrasi sesuai dengan penugasan (joint audit) dengan Anak Perusahaan pada area yang telah ditetapkan di PKAT Terintegrasi	

Tabel 97 : Laporan Progress Tata Kelola Terintegrasi

A. Unit Kerja Manajemen Risiko

NO	RENCANA KERJA TAHUN 2025	REALISASI S.D SEMESTER I TAHUN 2025	PERSENTASE
1	Penilaian Risk Maturity Index (RMI) Tahun 2025	Telah dilaksanakan penilaian Risk Maturity Index atas tahun 2024 di PT Pelindo Terminal Petikemas	80%
2	Pemenuhan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko sesuai PER-2 KBUMN	Pelaksanaan sertifikasi dan pelatihan di bidang Manajemen Risiko sedang dalam progres penyelesaian	40%
3	Peningkatan pengetahuan Kajian risiko dalam pembuatan RCSA	Pelaksanaan monitoring, evaluasi maupun awareness RCSA secara berkala telah dilaksanakan	70%

NO	RENCANA KERJA TAHUN 2025	REALISASI S.D SEMESTER I TAHUN 2025	PERSENTASE
	yang melibatkan pemilik Risiko		
4	Pelaksanaan Monitoring Implementasi Manajemen Risiko	Monitoring implementasi manajemen risiko SPTP secara berkala telah dilakukan pembahasan dengan Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	50%
5	Perencanaan & Pelaporan Manajemen Risiko	Laporan Profil Risiko signifikan secara periodik telah dilaporkan ke Head Office	50%
6	Peningkatan budaya risiko	Kegiatan peningkatan budaya sadar risiko sedang dalam proses penyelesaian	60%

Tabel 98 : Unit Kerja Manajemen Risiko

B. Unit Kerja Hukum

NO	RENCANA KERJA TAHUN 2025	REALISASI S.D SEMESTER I TAHUN 2025	PERSENTASE
1	Pendampingan hukum pemurnian bisnis	Telah dilakukan 4 pendampingan hukum bisnis	50%
2	Pendampingan hukum penanganan perkara SPTP Grup	Telah dilakukan 4 penanganan perkara	100%
3	Pendampingan hukum proses rencana kerjasama dengan Mitra Strategis untuk CT2, CT3, dan MNP	Telah dilakukan pembahasan bersama untuk menindaklanjuti Reviu Hasil Kajian Pre-study kepada BPKP dan Kejaksaan Agung.	10%
4	Addendum perjanjian BGS PMT-PTI di Kuala Tanjung	Direksi Pelindo berpendapat bahwa transaksi akuisisi yang direncanakan oleh PT Prima Indonesia Logistik (PIL) tidak dapat dilanjutkan karena terdapat perubahan rencana transaksi berdasarkan Berita Acara Tindak Lanjut Aksi Korporasi PT PTI di Kuala Tanjung	100%

NO	RENCANA KERJA TAHUN 2025	REALISASI S.D SEMESTER I TAHUN 2025	PERSENTASE
5	Pendampingan hukum pelaksanaan kerjasama kegiatan B/M Petikemas dengan Mitra PBM di Pelabuhan Tanjung Priok	Telah proses Draf Novasi Perjanjian Kerja Sama BOT PT Pelindo dengan Mitra PBM Petikemas Eksisting (MSA) untuk mengalihkan sebagian hak dan kewajiban pada saat tahap pengoperasian kepada SPTP	25%
6	Pemeriksaan Kepatuhan Perusahaan Terintegrasi	Telah dilakukan pemeriksaan kepatuhan terhadap 9 dokumen perusahaan pada SPTP HO	100%

Tabel 99: Unit Kerja Hukum

c. Unit Kerja Satuan Pengawasan Intern

NO	RENCANA KERJA TAHUN 2025	REALISASI S.D SEMESTER I TAHUN 2025	PERSENTASE
1.	Pelaksanaan Audit Rutin	1. Terminal Petikemas Perawang; 2. Terminal Petikemas Bitung; 3. Terminal Petikemas New Makassar; 4. Terminal Petikemas Semarang.	100%
2.	Monitoring Tindak Lanjut Rekomendasi Audit Internal	Telah dilakukan monitoring untuk temuan internal (LHA SPI) pada TPK Perawang dan TPK Bitung secara periodik, dan pada TPK New Makassar dan TPK Semarang dalam proses penyelesaian laporan hasil audit.	100%
3.	Rapat Komite Audit	Telah dilaksanakan rapat Komite Audit pada bulan Maret di TPK Semarang dan bulan Mei di TPK Bagendang Bumiharjo	100%
4.	Evaluasi Pemetaan Risiko Bersama Divisi Manajemen Risiko	Telah dilakukan rapat bersama dengan divisi manajemen risiko untuk melakukan pemetaan audit berbasis risiko	100%
5.	Pelaksanaan ICOFR	Telah dilaksanakan sosialisasi ICOFR dan pengisian lini 1 (satu) pada aplikasi PICO	100%
6.	Penilaian Maturity Level pihak Eksternal	1. Telah dikirimkan permintaan pendampingan atas penilaian maturity level pada tim manajemen risiko kantor pusat; 2. Telah dilakukan penyampaian dokumen asesment penilaian	100%

NO	RENCANA KERJA TAHUN 2025	REALISASI S.D SEMESTER I TAHUN 2025	PERSENTASE
		maturity level	
7.	Program Sinergi Audit Internal antara SPI SPTP dengan SPI Anak Perusahaan	Telah dilakukan rapat koordinasi rutin secara periodik antara SPI SPTP dengan SPI Anak Perusahaan	100%

Tabel 100 : Unit Kerja SPI

D. Unit Kerja Kerjasama Usaha & Pembinaan Anak Perusahaan

NO	RENCANA KERJA TAHUN 2025	REALISASI S.D SEMESTER I TAHUN 2025	PERSENTASE
1	Supporting Optimalisasi Hub and Spoke (Penyiapan Pemindahan TPK Makassar ke MNP Tahap I) - Pemenuhan Aspek Kerjasama Usaha	- Telah disampaikan proposal kepada Pelindo tentang usulan penyesuaian revenue sharing TPK Makassar dan Makassar New Port - Telah disepakati besaran penyesuaian revenue sharing	100%
2	RUPS RKAP Tahun 2025 pada Anak Perusahaan		100%
3	Business Performance Review Anak Perusahaan PT Pelindo Terminal Petikemas	Proses data collecting dari anak perusahaan dan terminal	41%
4	Review Revenue Sharing Terminal dan Anak Perusahaan Champion Pasca Transfer Bisnis Terminal ke Anak Perusahaan	Telah dilakukan pembahasan evaluasi teknis perhitungan revenue sharing transfer bisnis TPK Berlian	82,81%
5	Supporting Rencana pengoperasian Terminal Kijing - Penyusunan Kerjasama Serah Terima Operasi	Sedang dilakukan proses penyusunan proposal dan besaran rev sharing	24,23%
6	Kerjasama Pengoperasian dan Pengembangan Terminal Petikemas dengan Mitra Strategis di Belawan (BNCT)	Telah diterima QSR Tw 1 tahun 2025 pada 15 April 2025	46,8%
7	Perubahan Skema Kerjasama IPC TPK	Telah dilakukan monitoring dan evaluasi perhitungan perbandingan skema kerjasama IPC TPK menggunakan Selisih Beban Rental Fee sebelum dan sesudah diserahoperasikan ke SPTP, dengan capaian VC sd bulan Mei 2025 sebesar Rp 36,92 Milyar	43,47%

NO	RENCANA KERJA TAHUN 2025	REALISASI S.D SEMESTER I TAHUN 2025	PERSENTASE
8	Tindak Lanjut Pemurnian Bisnis	- Divestasi Saham/Likuidasi PT Prima Citra Nutrindo pada PT Berlian Jasa Terminal Indonesia, Telah dilakukan penawaran kepemilikan saham PCN kepada pihak eksternal - Opsi Do Nothing atau Opsi Likuidasi atau Opsi Divestasi/Pengalihan Saham PT Energi Manyar Sejahtera, Selesai masa sanggah atas konfirmasi Kreditur EMS bahwa tidak ada pengajuan keberatan atas rencana Likuidasi - Transfer Bisnis Terminal Petikemas dari PT Berlian Jasa Terminal Indonesia ke PT Terminal Teluk Lamong, Peralihan Nota dari BJTI ke SPTP atas Operasi TPK Berlian. Pengalihan aset dengan metode pembelian untuk tahap 1 hampir selesai dengan proses tahap 2 sedang berjalan - Transfer Operasi Terminal Petikemas dari PT Pelindo Terminal Petikemas ke Anak Perusahaan SPTP, Pembahasan antara SPTP dengan Pelindo dan akan dilakukan pembahasan pada bulan Juni - Integrasi PT Prima Terminal Petikemas, Pembahasan antara SPTP dengan Pelindo dan akan dilakukan pembahasan pada bulan Juni untuk membahas dampak finansial dan hal lainnya	49,4%
9	Addendum Perjanjian BGS PMT-PTI di Kuala Tanjung	- Telah melakukan pembahasan dan/atau negosiasi dengan mitra kerjasama dalam rencana penyesuaian perjanjian kerjasama BGS Tank Storage Kuala Tanjung	74,81%

NO	RENCANA KERJA TAHUN 2025	REALISASI S.D SEMESTER I TAHUN 2025	PERSENTASE
		- Melakukan pembahasan kembali dengan JPN dan BPKP atas hasil kesepakatan dimaksud	
10	Rencana Kerjasama dengan Mitra Strategis untuk CT2 dan MNP	- Telah dilakukan penyusunan project charter dan monitoring penyusunan Pre Study - Dalam proses penetapan nilai HPS wajar untuk pekerjaan konsultan pendamping oleh KJPP	40,76%
11	Supporting Inbreng Peralatan - Amandemen STO	- Telah dilakukan pemetaan terhadap kebutuhan alat oleh tim Operasi, telah dilakukan pemetaan kembali terhadap usulan daftar aset yang tidak diinbrengkan kepada SPTP, dan perhitungan indikatif terhadap potensi biaya perbaikan berat oleh SPTP sebagai dasar pertimbangan usulan penyesuaian revenue sharing - progress penyusunan draft addendum BASO dan paralel penyusunan surat permohonan persetujuan RUPS	52,58%
12	Implementasi kerjasama TUKS	Telah dilakukan rapat koordinasi antara beberapa divisi di SPTP, TPK Perawang, dan PT Multi Terminal Indonesia (MTI) terkait monitoring persiapan pelaksanaan kerjasama pelayanan dengan PT IKPP Perawang pada Jumat, 10 Jan 2025 dan Jumat, 21 Februari 2025.	15,93%
13	Mapping Potensi Terminal Lainnya	Collect Data untuk penyusunan Kajian Bisnis	52,38%
14	Implementasi Kerjasama TUKS	- Telah dilakukan penyiapan dari sisi SPTP sesuai timeline - Pekerjaan perbaikan jalan akses IKPP yang ambles, PKS MTI dengan IKPP, PKS MTI dengan SPTP.	47,53%
15	Evaluasi Perjanjian/ Kerjasama di lingkungan SPTP	Evaluasi Bulan Mei: Kerjasama Pengoperasian Terminal Kijing	72,5%

NO	RENCANA KERJA TAHUN 2025	REALISASI S.D SEMESTER I TAHUN 2025	PERSENTASE
16	Monitoring pelaksanaan kerjasama kegiatan bongkar muat petikemas dengan Mitra PBM di Pelabuhan Tanjung Priok	progress penyusunan draft novasi	55%

Tabel 101: Unit Kerja Kerjasama Usaha & Pembinaan Anak Perusahaan

E. Unit Kerja Sekretariat Perusahaan

NO	RENCANA KERJA TAHUN 2025	REALISASI S.D SEMESTER I TAHUN 2025	PERSENTASE
1	Program Komunikasi Eksternal	1. Program Komunikasi Eksternal; 2. Penyusunan proposal/surat permohonan persetujuan pelaksanaan media gathering; 3. Pelaksanaan media gathering; 4. Monitoring dan controlling kegiatan; 5. Penyusunan Project Closing.	95%
2	Pelaksanaan Kegiatan Survei Brand Awareness SPTP Group	1. Penyusunan Project Charter; 2. Perencanaan Kegiatan; 3. Pelaksanaan Kegiatan; 4. Monitoring dan Controlling Kegiatan; 5. Penyusunan Project Closing.	24,8%
3	Peningkatan Kompetensi Kehumasan melalui Workshop Kehumasan	1. Penyusunan proposal/surat permohonan persetujuan pelaksanaan workshop kehumasan; 2. Pelaksanaan workshop kehumasan.	100%
4	Pengelolaan Hubungan Perseroan dengan Stakeholder dan Investor PT Pelabuhan Indonesia (Persero) SPTP	1. Melakukan updating database stakeholder & stakeholder mapping; 2. Mendukung pelaksanaan stakeholder gathering tahunan yang dilaksanakan holding; 3. Melaksanakan kegiatan bina hubungan lainnya dengan stakeholder baik secara formal maupun informal.	100%
5	Pengelolaan Gratifikasi dan Whistleblowing System PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	1. Pengelolaan Gratifikasi PT Pelabuhan Indonesia (Persero); 2. Pengelolaan Whistleblowing System PT Pelabuhan Indonesia (Persero).	100%
6	Pengukuran Tata Kelola Yang Baik (GCG) PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	1. Pelaksanaan Penunjukan Assessor Pengukuran GCG Pelindo; 2. Pelaksanaan Opening Meeting Pengukuran GCG Pelindo; 3. Pengumpulan Dokumen Pengukuran, Wawancara dan Pengisian Kuesioner GCG Pelindo; 4. Verifikasi dan Klasifikasi pengukuran	0%

NO	RENCANA KERJA TAHUN 2025	REALISASI S.D SEMESTER I TAHUN 2025	PERSENTASE
		GCG; 5. Pelaksanaan Exit Meeting Pengukuran GCG Pelindo; 6. Monitoring Area of Improvement (Aoi).	
7	Implementasi Tata Kelola PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	1. Pelaksanaan tata Kelola terintegrasi Pelindo; 2. Pelaksanaan Budaya tata Kelola Perusahaan yang Baik Pelindo; 3. Partisipasi dalam kegiatan Penghargaan tata Kelola dan/atau kepatuhan baik nasional dan/atau internasional.	75%
8	Peningkatan Tata Kelola SDM TJSL	1. Pelaksanaan sertifikasi di bidang Sustainability minimal 1 (satu) pegawai; 2. pelaksanaan kompetensi TJSL untuk seluruh pengelola TJSL.	100%
9	Pelaksanaan Pengukuran dampak pada 2 (dua) program TJSL dengan metode Social Return on Investment (SROI), dengan minimal 1 (satu) di antaranya adalah program Creating Shared Values	1. Penentuan 2 (dua) Program TJSL yang akan dilakukan pengukuran Dampak dengan Metode SROI dengan minimal 1 (satu) diantaranya adalah Program CSV; 2. Penentuan Mitra Pelaksana pengukuran Dampak Program TJSL dengan Metode SROI; 3. Izin Prinsip Pelaksanaan pengukuran Dampak Program TJSL dengan Metode SROI; 4. Penunjukan Mitra Pelaksana pengukuran Dampak Program TJSL dengan Metode SROI; 5. Finalisasi pengukuran Dampak Program TJSL dengan Metode SROI.	100%
10	Pelaksanaan kegiatan sosial kemasyarakatan oleh seluruh Karyawan	1. Penentuan Target Jumlah karyawan pada Kegiatan Sosial Kemasyarakatan; 2. Penentuan Kegiatan Sosial Kemasyarakatan yang di ikuti oleh Karyawan; 3. Sosialisasi Pelaksanaan kegiatan sosial kemasyarakatan oleh seluruh karyawan; 4. Pelaksanaan kegiatan sosial kemasyarakatan oleh seluruh karyawan.	90%
11	Pelaksanaan Program	1. Perumusan Program Kolaborasi TJSL	80%

NO	RENCANA KERJA TAHUN 2025	REALISASI S.D SEMESTER I TAHUN 2025	PERSENTASE
	kolaborasi program TJSL antar BUMN dan Pihak Lain	baik dengan BUMN atau Non BUMN; 2. Pelaksanaan Rapat dengan pihak-pihak yang terlibat dalam kolaborasi untuk menentukan rencana Program Kolaborasi TJSL; 3. Penyusunan RAB dan Pelaksanaan Survey Program Kolaborasi TJSL; 4. Penyusunan Izin Prinsip Pelaksanaan Program Kolaborasi TJSL; 5. Pelaksanaan Program Kolaborasi TJSL.	
	Pelaksanaan Program TJSL Prioritas Lingkungan, Pendidikan, Pengembangan UMK dan CSV	1. Perencanaan dan Pengesahan RKA Program TJSL Prioritas Lingkungan, Pendidikan, Pengembangan UMK dan CSV; 2. Perencanaan Program Strategis pada bidang Prioritas Lingkungan, Pendidikan, Pengembangan UMK dan CSV; 3. 3. Survey, analisa dan Izin Prinsip Pelaksanaan Program rogram Strategis pada bidang Prioritas Lingkungan, Pendidikan, Pengembangan UMK dan CSV; 4. Pelaksanaan Program Strategis pada bidang Prioritas Lingkungan, Pendidikan, Pengembangan UMK dan CSV; 5. Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Program Strategis pada bidang Prioritas Lingkungan, Pendidikan, Pengembangan UMK dan CSV.	92%

Tabel 102: Unit Kerja Sekretariat Perusahaan

14.3.3 Penjelasan atas Pencapaian Realisasi Tata Kelola Terintegrasi

A. Manajemen Risiko

UNIT KERJA	Pelaksanaan Kerja Tahun 2025
Manajemen Risiko	
Penyusunan profil risiko terintegrasi;	Pelaksanaan penyusunan profil risiko signifikan tahun 2025 dan evaluasi secara berkala
Penyelarasan kebijakan manajemen risiko terintegrasi;	Ratifikasi kebijakan manajemen risiko Pelindo di lingkungan SPTP group

Memantau pelaksanaan strategi manajemen risiko secara terintegrasi;	Pelaksanaan pemantauan strategi manajemen risiko secara terintegrasi dan evaluasi berkala
Menyampaikan laporan pelaksanaan manajemen risiko terintegrasi secara triwulanan kepada Dewan Komisaris yang membawahi Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Direksi.	Pelaksanaan rapat koordinasi implementasi manajemen risiko dengan Dewan Komisaris - Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Direksi secara periodik

Tabel 103 : Penjelasan Pencapaian Realisasi Tata Kelola Terintegrasi - Manajemen Risiko

B. Satuan Pengawasan Intern (SPI)

UNIT KERJA	Pelaksanaan Kerja Tahun 2025
Satuan Pengawasan Intern	Pelaksanaan Audit pada PT Pelindo Terminal Petikemas menyesuaikan dengan program strategis perusahaan
	Pelaksanaan Audit pada PT Pelindo Terminal Petikemas menyesuaikan dengan profil risiko perusahaan
	Pendampingan penilaian maturity level pihak eksternal
	Evaluasi investasi dan pengadaan setiap semester
	Melakukan perpanjangan kerjasama sinergi audit dengan anak perusahaan
	Pelaksanaan ICOFR pada lini tiga untuk melakukan fungsi pengawasan internal

Tabel 104: Penjelasan Pencapaian Realisasi Tata Kelola Terintegrasi - SPI

C. Hukum

UNIT KERJA	Pelaksanaan Kerja Tahun 2025
Hukum	Melakukan pembahasan <i>Joint Planning Session</i> PT Integrasi Logistik Cipta Solusi dan PT Pelindo Terminal Petikemas
	Pembuatan Kontrak Addendum ke-3 untuk Pekerjaan <i>Managed Service</i> Cetak Dokumen Tahun 2023-2026 untuk Terminal PT Pelindo Terminal Petikemas
	Analisa Legalitas Dokumen Pemilihan Penyedia dan Pembuatan Surat Perjanjian Pekerjaan Jasa Konsultasi Pendampingan Penyusunan Dokumen Contingency Plan PT Pelindo Terminal Petikemas
	Pembuatan Perjanjian Pemborongan Addendum ke-2 Pekerjaan Elektrifikasi <i>Rubber Tyred Gantry (RTG) Crane</i> di Terminal Petikemas New Makassar Terminal-1
	Analisa Legalitas dan Pembuatan Perjanjian Pekerjaan Jasa Konsultan Implementasi dan Sertifikasi Sistem Manajemen Gas Rumah Kaca ISO 14064 : 2018 PT Pelindo Terminal Petikemas

	Analisa Legalitas Dokumen Pemilihan Penyedia dan Pembuatan Surat Perjanjian Pekerjaan Update Sistem Mobile Data Entry HHT dan VMT PT Pelindo Terminal Petikemas - TPK Semarang
	Pembuatan Kontrak / SP2 Kegiatan Forum Sarasehan Keuangan dan Manajemen Risiko PT Pelindo Terminal Petikemas Tahun 2025
	Pembuatan Surat Perjanjian Pemborongan Pekerjaan Mudik Bersama BUMN dan Pelindo Group Tahun 2025
	Pembuatan Kontrak / SP2 Kegiatan Silaturahmi dan Seminar Persatuan Istri Pegawai PT Pelindo Terminal Petikemas

Tabel 105 : Penjelasan Pencapaian Realisasi Tata Kelola Terintegrasi - Hukum

D. Sekretariat Perusahaan

UNIT KERJA	Pelaksanaan Kerja Tahun 2025
Sekretariat perusahaan	Pengadaan Lembaga Assessment GCG untuk penilaian Tahun 2024
	Pelaksanaan Assessment GCG Pelindo Tahun 2025
	Optimalisasi Implementasi GCG Tahun 2023
	Penerapan, monitoring, evaluasi atas pengelolaan Whistleblowing System dan Gratifikasi
	Pelaksanaan Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi
	Pelaksanaan Rapat Direksi dan pembuatan risalahnya
	Pelaksanaan Rapat Business Performance Review (BPR)
	Menerima kunjungan kelembagaan
	Melaksanakan Program Komunikasi Eksternal melalui dua kegiatan: Pemred Gathering dan Media Gathering.
	Menyelenggarakan Program peningkatan kompetensi kehumasan melalui workshop kehumasan pada tanggal 25 s.d 27 Februari 2025.
	Penyiapan dokumen pengadaan untuk pelaksanaan kegiatan Survei Brand Awareness SPTP Group.

Tabel106 : Penjelasan Pencapaian Realisasi Tata Kelola Terintegrasi – Sekretariat Perusahaan

BAB XV

LAPORAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN



BAB XV

LAPORAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

15.1. Kondisi Umum Program TJSL

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PT Pelindo Terminal Petikemas telah berjalan sejak Oktober 2021. Program ini telah memberikan sumbangsih yang cukup besar dalam berperan mendorong, meningkatkan pemberdayaan kondisi sosial ekonomi masyarakat dan lingkungan agar semakin sejahtera.

Banyak program yang telah dan akan digulirkan untuk mengakomodasi kepentingan pihak masyarakat di lingkungan kerja perusahaan, antara lain bantuan pembinaan seperti pelatihan, penyediaan sarana dan prasarana, bantuan sosial, bantuan ibadah keagamaan, dan penghijauan yang dapat diakses oleh publik maupun penyempurnaan infrastruktur yang dapat digunakan secara luas oleh masyarakat.

PT Pelindo Terminal Petikemas dalam menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan meliputi program CSR (Corporate Social Responsibility) dan Sponsorship. Program CSR lebih menekankan pada pembangunan sosial dan mengembangkan potensi masyarakat yang kemudian diarahkan kepada pengembangan ekonomi kerakyatan, sehingga dapat menciptakan peluang-peluang usaha, menyerap tenaga kerja, serta menata lingkungan dengan lebih baik, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan rasa percaya dan dukungan masyarakat atas kehadiran perusahaan. Sedangkan sponsorship ditujukan untuk mempublikasikan nama perusahaan agar dapat memperkuat citra perusahaan sehingga proses bisnis yang dilakukan perusahaan dapat berkelanjutan.

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dalam pelaksanaannya berkoordinasi juga dengan Unit Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Pelindo Kantor Pusat, hal ini dimaksudkan agar penyaluran dana dapat mendukung upaya perusahaan dalam menunjang program Pemerintah untuk mensejahterakan masyarakat serta meningkatkan hubungan dan kerja sama yang harmonis dengan Pemerintah Daerah/Pemerintah Kabupaten.

Beberapa dasar hukum yang menjadi fondasi bagi pelaksanaan TJSL PT Pelindo Terminal Petikemas adalah:

1. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia nomor: PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor: 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

15.2. Gambaran Umum Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dilaksanakan sebagai bentuk kepedulian PT Pelindo Terminal Petikemas terhadap kondisi sosial masyarakat di lingkungan kerja perusahaan. Melalui program TJSL tersebut diharapkan kondisi masyarakat sekitar perusahaan dapat diberdayakan dan dikembangkan menuju kemandirian secara bersinergi.

Bagi PT Pelindo Terminal Petikemas, pelaksanaan program TJSL diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pembentukan *corporate image* dan opini masyarakat terhadap eksistensi perusahaan, sehingga dalam jangka panjang dapat tercipta iklim yang kondusif terhadap kegiatan usaha dan pengamanan aset perusahaan (*assets safeguarding*).

Program TJSL perusahaan dilaksanakan berdasarkan 4 pilar utama, yaitu:

1. Sosial, untuk tercapainya pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat;
2. Lingkungan, untuk pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai penyangga seluruh kehidupan;
3. Ekonomi, untuk tercapainya pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi, industri inklusif, infrastruktur memadai, energi bersih yang terjangkau dan didukung kemitraan; dan
4. Hukum dan Tata Kelola, untuk terwujudnya kepastian hukum dan tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara berdasarkan hukum.

Sasaran program TJSL adalah masyarakat sekitar perusahaan dengan sifat bantuan untuk pemberdayaan masyarakat, sehingga diharapkan terciptanya pola hubungan yang harmonis dan bersifat mutualisme (saling menguntungkan) yaitu dengan terciptanya iklim yang kondusif bagi kelangsungan kegiatan usaha dan pengamanan aset perusahaan.

Visi, Misi serta Sasaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

PT Pelindo Terminal Petikemas sebagai terminal yang berwawasan lingkungan tidak bisa lepas dari keberadaannya sebagai entitas sosial (*corporate citizenship*) yang berpengaruh dan dipengaruhi oleh kondisi sosial dan lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, keberadaan PT Pelindo Terminal Petikemas selayaknya memberikan manfaat bagi lingkungan, terutama masyarakat yang berada di sekitar aktivitas usahanya.

Menyadari hal tersebut, perusahaan berkewajiban memberikan perhatiannya terhadap masyarakat dan lingkungan dengan menyusun dan melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) melalui serangkaian program yang berkelanjutan (*sustainable*). Sebagai Perusahaan profit, PT Pelindo Terminal Petikemas berkomitmen mengalokasikan dana TJSL setiap tahunnya sebagai upaya dalam mewujudkan kemandirian masyarakat yang akan mendukung keberlangsungan bisnis perusahaan.

Visi TJSL :

"Mewujudkan tanggungjawab lingkungan dan sosial berkelanjutan"

Visi TJSL PT Pelindo Terminal Petikemas adalah mewujudkan tanggungjawab lingkungan dan sosial berkelanjutan dengan Misi meningkatkan pemberdayaan masyarakat, yang mandiri dan berwawasan lingkungan dengan berperan aktif dalam pengembangan komunitas yang harmonis yang pada akhirnya akan menciptakan nilai bersama “shared values” bagi para pemangku kepentingan.

Misi TJSL :

1. Menjalin hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan dalam upaya meningkatkan citra dan reputasi perusahaan yang peduli lingkungan;
2. Membangun kemandirian ekonomi dan kesejahteraan masyarakat melalui program pemberdayaan masyarakat;
3. Mendorong pemanfaatan teknologi dalam proses pemberdayaan masyarakat melalui proses bisnis perusahaan yang terintegrasi serta keterlibatan karyawan dalam aktivitas TJSL;
4. Berperan aktif dalam melestarikan lingkungan dengan kearifan lokal.

15.3. KINERJA PROGRAM TJSL

Pelaksanaan Program TJSL Perusahaan mengacu pada Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor: 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Adapun gambaran secara keseluruhan TPB yang dilaksanakan perusahaan sebagaimana Tabel berikut:

No.	URAIAN	Real Semester I 2024 (Rp)	RKA Tahun 2025 (Rp)	RKA Semester I 2025 (Rp)	Real Semester I 2025 (Rp)	Ketercapaian		
						Real Semester I 2025/Real Semester I 2024	Real/RKA Tahunan	Real/RKA Semester
1	2	3	4	5	6	7 (6/3)	8 (6/4)	9 (6/5)
A	PILAR SOSIAL							
1	TPB 1: Tanpa Kemiskinan	Rp 1.338.855.400	Rp 631.807.446	Rp 298.403.723	Rp 1.326.039.000	99%	210%	444%
2	TPB 2: Tanpa Kelaparan	Rp 3.319.384.509	Rp 5.089.134.559	Rp 2.924.718.559	Rp 3.978.006.243	120%	78%	136%
3	TPB 3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera	Rp 1.081.837.491	Rp 2.394.898.217	Rp 1.194.949.109	Rp 1.426.148.673	132%	60%	119%
4	TPB 4: Pendidikan Berkualitas	Rp 600.700.714	Rp 3.127.000.000	Rp 1.568.500.000	Rp 230.840.367	38%	7%	15%
5	TPB 5: Kesetaraan Gender	Rp -	Rp 150.000.000	Rp 67.500.000	Rp -	0%	0%	0%
	JUMLAH	Rp 6.340.778.114	Rp 11.392.840.222	Rp 6.054.071.391	Rp 6.961.034.283	110%	61%	115%
B	PILAR EKONOMI							
1	TPB 7: Energi Bersih dan Terjangkau	Rp -	Rp 60.000.000	Rp 30.000.000	Rp -	0%	0%	0%
2	TPB 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi	Rp 214.193.284	Rp 721.385.842	Rp 360.692.921	Rp 131.182.053	61%	18%	36%
3	TPB 9: Industri, Inovasi dan Infrastruktur	Rp 713.723.000	Rp 2.080.000.000	Rp 1.070.000.000	Rp 459.540.625	64%	22%	43%
4	TPB 10: Berkurangnya kesenjangan	Rp 403.630.572	Rp 442.000.000	Rp 228.500.000	Rp 280.839.453	70%	64%	123%
5	TPB 17: Kemitraan untuk mencapai Tujuan	Rp 2.499.459.245	Rp 3.100.000.000	Rp 1.550.000.000	Rp 3.178.768.000	127%	103%	205%
	JUMLAH	Rp 3.831.006.101	Rp 6.403.385.842	Rp 3.239.192.921	Rp 4.050.330.131	106%	63%	125%
C	PILAR LINGKUNGAN							
1	TPB 6: Air Bersih dan Sanitasi Layak	Rp 198.000.000	Rp 665.000.000	Rp 300.000.000	Rp 7.000.000	4%	1%	2%
2	TPB 11: Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan	Rp 334.515.800	Rp 720.904.509	Rp 503.404.509	Rp 375.904.509	112%	52%	75%
3	TPB 12: Konsumsi & Produksi yang Bertanggungjawab	Rp -	Rp 1.330.000.000	Rp 645.000.000	Rp -	0%	0%	0%
4	TPB 13: Penanganan Perubahan Iklim	Rp 67.255.000	Rp 520.000.000	Rp 210.000.000	Rp 54.512.040	81%	10%	26%
5	TPB 14: Ekosistem Lautan	Rp 55.697.200	Rp 789.347.836	Rp 399.347.836	Rp 83.297.848	150%	11%	21%
6	TPB 15: Ekosistem Daratan	Rp -	Rp 1.283.271.595	Rp 538.750.000	Rp 540.000.000	0%	42%	100,2%
	JUMLAH	Rp 655.468.000	Rp 5.308.523.940	Rp 2.596.502.345	Rp 1.060.714.397	162%	20%	41%
D	PILAR HUKUM DAN TATA KELOLA							
1	TPB 16: Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh	Rp -	Rp 114.000.000	Rp 54.500.000	Rp -	0%	0%	0%
	TOTAL	Rp 10.827.252.215	Rp 23.218.750.004	Rp 11.944.266.657	Rp 12.072.078.811	111%	52%	101%

Tabel 107 : Kinerja Program TJSL Semester I Tahun 2025

A. PILAR SOSIAL

Pilar Sosial Program TJSL perusahaan dilaksanakan oleh Subdit Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang meliputi:

- **TPB 1 : Tanpa Kemiskinan**

Pelaksanaan TPB 1 pada Semester I 2025 terealisasi sebesar Rp 1.326 juta atau 444% dari anggaran Semester I 2025 sebesar Rp298.4 juta. Realisasi kegiatan berupa bantuan qurban dalam program Pelindo Berbagi Qurban tahun 2025.

- **TPB 2 (Tanpa Kelaparan)**

Pelaksanaan TPB 2 pada Semester I 2025 terealisasi sebesar Rp 3.978 juta atau 136% dari anggaran Semester I 2025 sebesar Rp 2.924 juta. Realisasi kegiatan berupa bantuan sembako dalam Pelindo berbagi sembako bersama anak yatim dan dhuafa tahun 2025.

- **TPB 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera)**

Pelaksanaan TPB 3 pada Semester I 2025 terealisasi sebesar Rp 1.426 juta atau 119% dari anggaran Triwulan II 2025 sebesar Rp 1.194 juta. Realisasi biaya pemeriksaan donor darah yang dilakukan oleh IPC TPK. Bantuan alat kesehatan Puskesmas Pembantu Tambak Langon

- **TPB 4 (Pendidikan Berkualitas)**

Pelaksanaan TPB 4 pada Semester I 2025 terealisasi sebesar Rp 230,84 juta atau 15% dari anggaran Triwulan II 2025 sebesar Rp 1.568 juta. Bantuan Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru dan Bantuan CSR Diklat Keterampilan Anggota Koperasi TKBM Ternate.

B. PILAR EKONOMI

Pilar Ekonomi Program TJSL perusahaan dilaksanakan oleh Subdit Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang meliputi:

- **TPB 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi)**

Pelaksanaan TPB 8 pada Semester I 2025 terealisasi sebesar Rp 131,18 juta atau 36% dari anggaran Semester I 2025 sebesar Rp 360,69 juta. Realisasi kegiatan berupa Youth Digipreneur Teluk Lamong dengan Lembaga Manajemen Infaq (LMI) yaitu program pelatihan dan P Pelatihan Pertolongan Pertama (*First Aid Training*).

- **TPB 9 (Industri, Inovasi, dan Infrastruktur)**

Pelaksanaan TPB 9 pada Semester I 2025 terealisasi sebesar Rp 459 juta atau 43% dari anggaran Semester I 2025 sebesar Rp 1.070 juta. Realisasi kegiatan berupa bantuan renovasi dan pemeliharaan musholla dan masjid di wilayah beberapa terminal dan anak perusahaan.

- **TPB 10 (Berkurangnya Kesenjangan)**

Pelaksanaan TPB 10 Semester I 2025 terealisasi sebesar Rp 280,8 juta atau 123% dari anggaran Semester I 2025 sebesar Rp 228,5 juta. Realisasi kegiatan berupa bantuan Jumat berkah berbagi nasi bungkus yang rutin dilaksanakan di PT Terminal Teluk Lamong dan kegiatan Peringatan Hari Besar Islam di anak perusahaan.

- **TPB 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan)**

Pelaksanaan TPB 17 Semester I 2025 terealisasi sebesar Rp 3.178 juta atau 205% dari anggaran Semester I 2025 sebesar Rp 1.550 juta. Realisasi kegiatan berupa sponsorship Kegiatan Pelantikan Pengurus INAMPA DPW 3 dan sponsorship dengan APTPI.

C. PILAR LINGKUNGAN

Pilar Lingkungan Program TJSL perusahaan dilaksanakan oleh Subdit Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang meliputi:

- **TPB 6 (Air Bersih dan Sanitasi Layak)**

Pelaksanaan TPB 6 pada Semester I 2025 terealisasi sebesar Rp 7 juta atau 2% dari anggaran Semester I 2025 sebesar Rp 300 juta. Realisasi kegiatan berupa Bantuan Gerobak Angkut dan Tempat Sampah Gadukan Rukun RT 07 RW IV Morokrembangan.

- **TPB 11 (Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan)**

Pelaksanaan TPB 11 pada Semester I 2025 terealisasi sebesar Rp 375,9 juta atau 75% dari anggaran Semester I 2025 sebesar Rp 503,4 juta. Realisasi kegiatan berupa bulan K3 2025 bagi Warga Kelurahan Papanggo dan pengelolaan Sampah Kelurahan Papanggo.

- **TPB 13 (Penanganan Perubahan Iklim)**

Pelaksanaan TPB 13 pada Semester I 2025 terealisasi sebesar Rp 54.51 juta atau 26% dari anggaran Semester I 2025 sebesar Rp 210 juta. Realisasi kegiatan berupa Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Mangrove Tahun Kedua (P2) Di Kelurahan Tambak Sarioso, Kecamatan Asemrowo, Kota Surabaya.

- **TPB 14 (Ekosistem Lautan)**

Pelaksanaan TPB 14 pada Semester I 2025 terealisasi sebesar Rp 83,29 juta atau 21% dari anggaran Triwulan II 2025 sebesar Rp 399,3 juta. Realisasi kegiatan berupa Kegiatan Penanaman Terumbu Karang Di Pulau Pahawang.

- **TPB 15 (Ekosistem Daratan)**

Pelaksanaan TPB 15 pada Semester I 2025 terealisasi sebesar Rp 540 juta atau 100,2% dari anggaran Semester I 2025 sebesar Rp 538,7 juta. Realisasi kegiatan berupa Program Tanam Pohon Peringatan Hari Lingkungan Hidup Tahun 2025.

LAMPIRAN



LAMIRAN 1 :

**REALISASI RENCANA KERJA MANAJEMEN KORPORAT
SEMESTER I TAHUN 2025**

No	Inisiatif Strategis	Judul RKM	Capaian s.d Semester I Tahun 2025			
			Capaian	Progress (%)	Baseline (%)	Status
1	IS-01- Optimalisasi Hub and Spoke untuk mendukung konektivitas nasional	Optimalisasi Hub and Spoke	Capaian: 1. Telah disampaikan proposal Penyesuaian Revenue sharing ke HO sesuai dengan Surat Direktur Utama SPTP Nomor: KS.02/28/2/1/KRUS/DRTU/PLTP-25 tanggal 28 Februari 2025 perihal Penyampaian Proposal Usulan Penyesuaian revenue sharing atas Kerjasama Serah operasi Layanan Terminal Petikemas pada TPK Makassar dan MNP. Selanjutnya telah terbit surat dari Direktur Pengelola nomor KS.03/25/3/2/HBPP/PGLA/PLND-25 tgl 25 Maret 2025 perihal Penyesuaian Rev Sharing SPTP di TPK Makassar dan MNP. 2. Telah dilakukan koordinasi dengan Shipping Line, SPIL, Samodera, Tanto, Meratus dan didapatkan konfirmasi bahwa SPIL, Samodera, Tanto bersedia memindahkan kapalnya secara bertahap ke MNP. 3. Telah disusun rencana layout operasional untuk MNP tahap 1 dan tahap 2 4. Telah disusun draft kebutuhan peralatan dan usulan rencana pemenuhannya 5. Telah disusun Konsep Desain Fasilitas Infrastruktur di MNP 6. Telah diajukan Surat Permohonan Investasi untuk penyiapan pemindahan kegiatan petikemas dari TPM ke MNP. dan Pemindahan market juga dilakukan secara bertahap Next step: Menyusun Laporan Pemindahan Market secara bertahap Isu: -	75.24	61.92	On Progress

No	Inisiatif Strategis	Judul RKM	Capaian s.d Semester I Tahun 2025			
			Capaian	Progress (%)	Baseline (%)	Status
2	IS-01-Optimalisasi Hub and Spoke untuk mendukung konektivitas nasional	Kerjasama dengan Pelayaran Domestik	Capaian: 1. Telah dilakukan pemetaan customers yang akan dilakukan kerjasama terkait data interchange di tahun 2025 yaitu rencananya dengan PT MMM. 2. Data Interchange telah dilakukan mulai tahun 2023 yaitu dengan pelayaran SPIL, Meratus, PPNP dan ditahun 2024 dengan pelayaran Tanto, Temas dan PT SML (Solusi Mudah Logistik). 3. Telah dilakukan pembahasan awal dengan pelayaran PT MMM untuk rencana pertukaran data EDI dan inisiasi pertukaran data Invoice dengan PPNP 4. Telah dilakukan pembahasan dengn PPNP terkait evaluasi pertukaran data invoice di trminal surabaya, selanjutnya akan diproses untuk pertukaran data invoice di terminal banjarmasin dan Terminal Makassar. Next step: Implementasi pertukaran data (Data Interchange) dengan Shipping Line. Isu: -	55.11	56.51	On Progress
3	IS-04-Pengembang an Layanan Kepelabuhan an untuk Mendukung IKN	Pengembangan Terminal KKT untuk mendukung IKN	Capaian: 1. Dalam proses penyusunan analisis market dan hinterland pelabuhan KKT. 2. Telah dilaksanakan identifikasi hinterland area Kalimantan Timur pada umumnya dan IKN pada khususnya. 3. Dalam proses analisa pengembangan pelabuhan KKT. Next step: Finalisasi penyusunan analisis market dan hinterland pelabuhan KKT Isu: -	45.39	41.08	On Progress
4	IS-05-Pengembang an Layanan Operasi di luar area Pelindo Grup	Rencana kerjasama dengan K/L	Capaian: 1. Telah dilaksanakan rapat dengan PT Pelindo (Persero) pada 7 Maret 2025 terkait hasil kajian yang telah dilaksanakan oleh SPTP tahun 2024 perihal Program Inisiatif Strategis "Kerjasama Pengoperasian Pengembangan Pelabuhan Milik Kementerian / Lembaga". 2. Telah dilaksanakan penyusunan KAK dan RAB. 3. Telah dilakukan Pengajuan Proses Pengadaan Konsultan Pekerjaan Jasa Konsultansi	45.14	44.60	On Progress

No	Inisiatif Strategis	Judul RKM	Capaian s.d Semester I Tahun 2025			
			Capaian	Progress (%)	Baseline (%)	Status
			Pemetaan Potensi Kerjasama dengan Pelabuhan Milik Kementerian/Lembaga sesuai dengan Nota dinas Nomor: PR.03/30/6/1/PRPH/PRSR-25 tanggal 30 Juni 2025. Next step: Finalisasi atas pengadaan jasa konsultan dan penyusunan kajian. Isu: -			
5	IS-05- Pengembangan Layanan Operasi di luar area Pelindo Grup	Implementasi kerjasama TUKS	Capaian: 1. Telah dilaksanakan rapat dengan PT Pelindo (Persero) pada 7 Maret 2025 terkait hasil kajian yang telah dilaksanakan oleh SPTP tahun 2024 perihal Program Inisiatif Strategis "Kerjasama Pengoperasian Pengembangan Pelabuhan Milik Kementerian / Lembaga". 2. Telah dilaksanakan penyusunan KAK dan RAB. 3. Telah dilakukan Pengajuan Proses Pengadaan Konsultan Pekerjaan Jasa Konsultansi Pemetaan Potensi Kerjasama dengan Pelabuhan Milik Kementerian/Lembaga sesuai dengan Nota dinas Nomor: PR.03/30/6/1/PRPH/PRSR-25 tanggal 30 Juni 2025. Next step: Finalisasi atas pengadaan jasa konsultan dan penyusunan kajian. Isu: -	45.14	44.60	On Progress
6	IS-09-Joint Marketing Layanan Kepelabuhan an	Perluasan logistik dan distribusi barang melalui pengembangan pasar baru	Capaian: 1. Telah dilakukan penyusunan Project charter dan telah dilakukan identifikasi potensi pasar baru sebagaimana kajian tim Perencanaan. 2. Telah dilakukan kunjungan tim TPK Makassar ke perusahaan smelter nikel PT Huadi Nickel Alloy. Next step: penjajakan dengan customer. Isu: -	55.00	33.20	On Progress

No	Inisiatif Strategis	Judul RKM	Capaian s.d Semester I Tahun 2025			
			Capaian	Progress (%)	Baseline (%)	Status
7	IS-14- Pengembang an Pelabuhan melalui Kerjasama dengan Mitra Strategis	Rencana Kerjasama dengan Mitra Strategis untuk CT2 dan MNP	Capaian: 1. Telah disusun dokumen penunjukan konsultan pendamping pemilihan mitra kerjasama CT2 dan MNP, serta saat ini sedang tahapan permintaan RFQ. 2. Berproses evaluasi terhadap nilai HPS untuk penunjukan pekerjaan konsultan pendamping pemilihan mitra kerjasama Next step: Permohonan persetujuan penetapan nilai HPS dan Pelaksanaan pengadaan/penunjukan konsultan pendamping pemilihan mitra kerjasama Isu: Nilai pekerjaan konsultan pendamping yang besar mengingat kebutuhan kualifikasi tim konsultan yang tinggi	47.06	50.93	On Progress
8	IS-14- Pengembang an Pelabuhan melalui Kerjasama dengan Mitra Strategis	Kerjasama Pengoperasian dan Pengembangan Terminal Petikemas dengan Mitra Strategis di Belawan (BNCT)	Capaian: 1. Trafik bulan Juni 2025 tercapai sebesar 52.978 Teus. 2. Telah diterima QSR Tw 2 tahun 2025 pada 15 April 2025 sehingga total capaian Value Creation s.d bulan Juni Tahun 2025 sebesar Rp 223.440.803.543 Next step: QSR TW III akan diterima bulan Juni Isu: -	55.00	54.20	On Progress
9	IS-15- Pengembang an Transshipment Hub	Join Study Lanjutan Eksplorasi Pengembangan Pelabuhan Transshipment Petikemas (Dumai)	Capaian: 1. Berproses Penyusunan Review Indikator Studi Kelayakan. 2. Telah dilaksanakan pembahasan MOU 2.0 dengan APMT dan KID 3. Telah dilaksanakan pembahasan reviu aspek komersial joint study Dumai bersama dengan OSC, APMT dan KID. 4. Telah dilakukan diskusi bersama dengan 3 pihak (APMT, SPTP dan KID) terkait reviu FS akibat perubahan aspek komersial dan teknis 5. Pembahasan metodologi kajian ekonomi bersama dengan PT SMI 6. Terdapat 3 opsi skema partnership yang telah dianalisa oleh PT SMI namun nantinya perlu dilakukan pembahasan lebih lanjut dengan 3 pihak	52.37	50.11	On Progress

No	Inisiatif Strategis	Judul RKM	Capaian s.d Semester I Tahun 2025			
			Capaian	Progress (%)	Baseline (%)	Status
			7. Telah tersedia laporan pendahuluan oleh PT SMI terkait analisa reuiu FS yang telah dilakukan oleh OSC Next step: Pembahasan kajian ekonomi transhipment hub Dumai Isu: -			
10	IS-16- Ekspansi Regional Bisnis Kepelabuhan an	Penyusunan Kajian dan Perencanaan Ekspansi Bisnis Regional	Capaian: 1. Telah dilakukan finaliasi atas penyusunan KAK dan RAB. 1. Pengesahan SK Tim Bersama Pelindo - SPTP dengan Surat Keputusan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Tentang Pembentukan Team Ekspansi Regional Untuk Bisnis Petikemas dengan nomor surat Ks.01/26/6/2/MKSR/UTMA/PLND-25 2. Teah dilakukan RFI ke calon konsultan dan berproses pengadaan jasa konsultan 3. Tahap oroses penyusunan kajian untuk potensial target pelabuhan 4. Monitoring dan controlling atas pelaksanaan RKM dilaksanakan secara berkala. Next step: Melakukan Finalisasi Proses Pengadaan Jasa Konsultan. Isu: -	55.25	51.91	On Progress
11	IS-17- Standardisasi, Sistemisasi dan Integrasi Sistem Layanan Operasional	Standardisasi operasi pelayanan petikemas dan non petikemas	Capaian: 1. Telah disusun Timeline Standardisasi & Implementasi Sistem 3. Penyesuaian standard yang ditentukan oleh Pelindo HO ke SPTP 4. Sudah di tentukan Pola Operasi Layanan Non Petikemas sesuai arahan SME Non Petikemas 5. Sudah dilakukan Training NCTO dan Sudah Mapping kebutuhan layanan non petikemas di terminal Next step:	56.20	23.23	On Progress

No	Inisiatif Strategis	Judul RKM	Capaian s.d Semester I Tahun 2025			
			Capaian	Progress (%)	Baseline (%)	Status
			1. Pemenuhan Perbaikan Infrastruktur 2. Pemenuhan kebutuhan Support Equipment 3. Pemenuhan kebutuhan SDM untuk layanan non petikemas Isu: -			
12	IS-17-Standardisasi, Sistemisasi dan Integrasi Sistem Layanan Operasional	Digitalisasi operasi pelayanan petikemas dan non petikemas	Capaian: 1. Digitalisasi Pelayanan Petikemas: Telah disusun Project Charter dan Gap Analysis. Telah dilakukan Go-Live TosNus di TPK Jayapura. 2. Digitalisasi Pelayanan Non Petikemas: Telah disusun Project Charter dan penentuan Expertise di Bidang Layanan Non Petikemas. Telah dilakukan Go-Live Non Petikemas di TPK Ternate. Next step: Pengecekan Readiness Terminal Isu: Penentuan Pola Transformasi dan Standard Layanan Non Petikemas di SPTP	73.76	42.80	On Progress
13	IS-17-Standardisasi, Sistemisasi dan Integrasi Sistem Layanan Operasional	Implementasi Integrasi Sistem Operasi Pelayanan Kapal dan Petikemas	Capaian: 1. Telah dilakukan Penyusunan Project Plan; Mapping Lokasi Pembangunan Integrated Planning & Control dan Pembuatan Konsep Desain 2. Telah ditentukan lokasi Integrated Planning & Control area Surabaya (Tanjung Perak) yaitu di kantor TPS serta penyusunan draft design ruangan iPnC. 3. Telah dilakukan Rapat koordinasi IPNC Tg Perak Next step: Monitoring pelaksanaan IPNC Tanjung Perak Isu: -	54.68	47.10	On Progress
14	IS-17-Standardisasi, Sistemisasi dan Integrasi Sistem Layanan Operasional	Implementasi Integrated Planning & Control	Capaian: 1. Telah disusun Project Charter dan Gap Analysis 2. Telah disusun Penentuan Integration dan Flow Process 3. Telah disusun Laporan Progress Integrasi antara Pelayanan Kapal (Phinnisi) dan Layanan Terminal (TOSNUS) Next step:	74.20	53.49	On Progress

No	Inisiatif Strategis	Judul RKM	Capaian s.d Semester I Tahun 2025			
			Capaian	Progress (%)	Baseline (%)	Status
			1. Training End User 2. Roll Out Implementas Isu: -			
15	IS-18- Pengembang an Infrastruktur dan Peralatan	Pengadaan peralatan Bongkar Muat Terminal Petikemas	Capaian: 1. Modernisasi Peralatan B/M di PT. TPS tercapai 60,44% dari target 50% sesuai dengan Weekly Report Periode 19 - 25 Mei 2025. 2. Pengadaan CC di PT. TPS dan di Area Panjang tercapai 38,6% dari target 30% sesuai dengan Weekly Report ke 21 Periode 10-23 Mei 2025. 3. Pengadaan 4 unit CC di TPK Semarang tercapai 32.17% dari target 30% sesuai dengan Weekly Report 17 Maret 2025 - 23 Maret 2025. 4. Pengadaan Alat B/M TPK Belawan tercapai 27,58% dari target 30% sesuai dengan Monthly Report periode Juni 2025. 5. Pengadaan Alat B/M TPK Perawang tercapai 26,68% dari target 30% sesuai dengan Monthly Report periode Juni 2025 6. Pengadaan RTG di TPK Banjarmasin dan Pengadaan Alat B/M Terminal Petikemas Nilam tercapai 32.27% dari target 30% sesuai dengan BA Pemeriksaan Phisik Pekerjaan tanggal 25 Februari 2025. 7. Penyiapan Peralatan & Instalasi Fasilitas Terminal Kijing: a. Pemanfaatan QCC Panamax Eks-TPK Koja telah menyelesaikan proses assessment dan saat ini dalam proses appraisal nilai QCC Ex-TPK Koja dan pross penyiapan DED (RKS dan RAB) untuk relokasi b. Pengadaan 2 unit ERTG tercapai 7,68% dari target 30% sesuai dengan Monthly Report periode 31 May - 27 Juni 2025 Next step:	60.89	52.82	On Progress

No	Inisiatif Strategis	Judul RKM	Capaian s.d Semester I Tahun 2025			
			Capaian	Progress (%)	Baseline (%)	Status
			Melanjutkan pekerjaan fisik Isu: -			
16	IS-19- Optimalisasi Aset	Relokasi Alat	Capaian: Proses pelelangan pekerjaan relokasi 2 unit QCC dari TPS ke BJTI Next step: Melanjutkan prses pelelangan ke tahap selanjutnya Isu: -	33.72	32.96	Concern
17	IS-19- Optimalisasi Aset	Inbreng peralatan	Capain: 1. Telah dilakukan Permohonan Direksi SPTP kepada Dewan Komisaris untuk tanggapan tertulis terkait penambahan Modal Disetor sesuai dengan Surat Direktur Utama SPTP Nomor: KS.02/1/1/1/KRUS/DRTU/PLTP- 25 tanggal 1 Januari 2025 perihal Permohonan Tanggapan Tertulis Dan Rekomendasi Dewan Komisaris PT Pelindo Terminal Petikemas Atas Pelaksanaan Pengalihan Aset Peralatan Bongkar Muat PT Pelabuhan Indonesia (Persero) kepada PT Pelindo Terminal Petikemas. 2. SPTP telah mendapat tanggapan Tertulis Dewan Komisaris sesuai dengan Surat Komisaris Utama Nomor: KP.21.03/20/1/5/DKOM/DKOM/K LTP-25 tanggal 20 Januari perihal Tanggapan Tertulis dan Rekomendasi Dewan Komisari Atas Pelaksanaan Pengalihan Aset Peralatan Bongkar Muat PT Pelabuhan Indonesia (Persero) kepada PT Pelindo Terminal Petikemas. 3. Telah dilakukan Inventarisasi Data Aset inbreng dan Data Asuransi Aset Inbreng sesuai dengan Nota Dinas SVP Peralatan Pelabuhan Nomor: PP.03.02/28/2/1/GALT/PALT-25 tanggal 28 Februari 2025 perihal Data Aset Inbreng dari Pelindo ke SPTP. 4. Telah dilakukan Penyusunan Draft Addendum BASO dan	45.87	54.42	On Progress

No	Inisiatif Strategis	Judul RKM	Capaian s.d Semester I Tahun 2025			
			Capaian	Progress (%)	Baseline (%)	Status
			Evaluasi Data Asuransi Aset Inbreng Next step: Penandatanganan Draft Addendum BASO Isu: Surat permohonan direksi sptp, penawaran dan persetujuan modal disetor, penyampaian permohonan pengesahan dan pemberitahuan kepada Menkumham blm terlaksana.			
18	IS-21-Standardisasi Customer Relationship Management (CRM)	Pembukaan Rute Baru Internasional dan Domestik	Capaian: Telah tercapai Value Creation atas realisasi rute baru s.d bulan Juni Tahun 2025 sebesar Rp 92.030.067.966 Next step: Monitoring Laporan VC atas rute baru s.d Bulan Juli 2025. Isu: -	50.00	45.40	On Progress
19	IS-21-Standardisasi Customer Relationship Management (CRM)	Single Customer Relationship Management (CRM) PT Pelindo Terminal Petikemas	Capaian: 1. Telah dilakukan penyusunan project charter. 2. Telah dilaksanakan UAT P-Connect SPTP Group pada tanggal 28 April 2025 sesuai dengan Undangan Nomor: PS.04.01/24/4/1/HBPP/HBPL/PL ND-25 tanggal 24 April 2025. 3. Telah dilaksanakan Sosialisasi Go Live Customer Care PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tanggal 20 Mei 2025 sesuai dengan Undangan Nomor: PS.04.02/16/5/1/HBPP/MPLG/PL ND-25 tanggal 16 Mei 2025. 4. Telah dilaksanakan Go Live dan Implementasi Sistem Connect (CRM Pelindo Network) di Lingkungan PT Pelindo Terminal Petikemas (SPTP) tanggal 26 Mei 2025 sesuai dengan Surat GH Manajemen Pelanggan Nomor: PS.04.01/23/5/1/HBPP/MPLG/PL ND-25 tanggal 23 Mei 2025. Next step: Penyusunan Project Closing Isu: -	95.00	24.80	On Progress

No	Inisiatif Strategis	Judul RKM	Capaian s.d Semester I Tahun 2025			
			Capaian	Progress (%)	Baseline (%)	Status
20	IS-21- Standardisasi Customer Relationship Management (CRM)	Implementasi VGM	Capaian: 1. Telah dilakukan penyusunan Project Charter VGM. 2. Telah dilakukan Sosialisasi Penerapan Layanan Jasa Penimbangan Terverifikasi (VGM) bagi Petikemas Domestik yang Dimuat pada Kapal di Lingkungan Pelabuhan Tanjung Perak tanggal 20 Maret 2025. 3. Telah dilakukan persiapan kesiapan dan konfigurasi sistem gate sesuai dengan MOM Pembahasan Gate Advance TPM dan MNP tanggal 19 Maret 2025 dan telah dilakukan penyusunan pola operasi VGM di TPK Makassar. 4. Telah dilaksanakan pembahasan rencana implementasi layanan jasa Verified Gross Mass (VGM) di Terminal Petikemas New Makassar tanggal 20 Juni 2025 dengan hasil kesepakatan Go live VGM di TPK Makassar diberlakukan mulai 1 Juli 2025. Next step: Go live VGM Berbayar di TPK Nilam dan BJTI Isu: -	81.58	47.41	On Progress
21	IS-22- Peningkatan Corporate Branding dan Marketing Communication	Program Komunikasi Eksternal	Capaian: 1. Telah disusun proposal/ surat permohonan persetujuan pelaksanaan media gathering sesuai dengan Nota Dinas SVP Sekretariat Perusahaan Nomor: HM.03.06/3/3/1/KMPO/SEKT-25 tanggal 3 Maret 2025 perihal Permohonan Persetujuan Prinsip Pelaksanaan Media Gathering Tahun 2024. 2. Telah dilaksanakan Pemred Gathering tanggal 30 Januari s.d 1 Februari 2025 dan Media Gathering tanggal 12 Maret 2025. Next Step: Penyusunan Project Closing Isu: -	95.00	72.20	On Progress
22	IS-22- Peningkatan Corporate Branding dan Marketing Communication	Pelaksanaan Kegiatan Survei Brand Awareness SPTP Group	Capaian: 1. Telah disusun Project Charter. 2. Telah dibuat Nota Dinas Permohonan Persetujuan Pekerjaan Pelaksanaan Kegiatan Survei Brand Awareness SPTP Group Tahun 2025 pada tanggal 2 Juni Next step: Melanjutkan	24.80	24.80	On Progress

No	Inisiatif Strategis	Judul RKM	Capaian s.d Semester I Tahun 2025			
			Capaian	Progress (%)	Baseline (%)	Status
			Pelaksanaan Kegiatan. Isu: -			
23	IS-23- Pengembang an Sustainable Ports	Implementasi ESG dengan Praktik Pengungkapan Kinerja Keberlanjutan	Capaian: 1. Telah dilakukan Identifikasi jenis data dan PIC, serta pengembangan mekanisme pengumpulan data kinerja keberlanjutan. 2. Telah dikirim surat pengisian ESG ke anak perusahaan dan Terminal periode Juni 2025 pada tanggal 20 Juni 2025 Next step: Akan di buat kan surat ke HO Pelindo Tentang laporan kinerja keberlanjutan anper dan terminal di PT pelindo terminal petikemas Isu: Kurang Validasi data yang di submit	93.00	54.20	On Progress
24	IS-23- Pengembang an Sustainable Ports	Elektrifikasi Peralatan dan Implementasi Energi Terbarukan	Capaian: 1. Elektrifikasi QCC Terminal Petikemas Pantoloan, Jayapura dan Sorong progres fisik tercapai 31,29% dari target 40% sesuai dengan Laporan Mingguan Pekerjaan Periode 16 - 22 Juni 2025. 2. Elektrifikasi 4 (empat) unit RTG di TPK Makassar tercapai 100% sesuai dengan BAST pada tgl 22 Maret 2025 3. Elektrifikasi RTG TPS tercapai 80.33% dari target 80% sesuai dengan BA Pemeriksaan Phisik Pekerjaan per 21 Maret 2025 Nomor: 273/BA-FSK/EQ/RTG/III/2025 tanggal 21 Maret 2025. Next Step : Melanjutkan pelaksanaan pekerjaan fisik Isu: -	60.60	54.20	On Progress

No	Inisiatif Strategis	Judul RKM	Capaian s.d Semester I Tahun 2025			
			Capaian	Progress (%)	Baseline (%)	Status
25	IS-24-Program Budaya Inovasi yang berkelanjutan	Pengelolaan dan Pengembangan Ide Inovasi	Capaian: 1. Telah dilakukan kegiatan sosialisasi/awareness inovasi dengan judul Continuous Improvement: Enhancing Through 5R Kaizen tanggal 20 Maret 2025 oleh Christopher G. Singgih Nugroho (HR Training Instructor dan Consultant). 2. Sosialisasi inovasi kepada Divisi dan Terminal dengan Nomor Surat : KP.04/3/6/1/BDYK/PRGS-25 3. Penyampaian rekap capaian submisi ide perbaikan/inovasi 4. Webinar Series Inovasi 1 Next step: 1. Webinar series inovasi 3, 2. Coaching proposal ide inovasi SMT 1 3. Review implementasi inovasi finalis Pelindo IDEA 2024 4. Melakukan pembekalan inkubasi 5. Kegiatan Awarding Isu: 1. Pekerja belum memahami melakukan submisi ide di Portaverse; 2. Masih rendahnya awareness dan kompetensi dalam berinovasi	54.05	43.70	On Progress
26	IS-26-Pengembangan IT Infrastruktur dan Implementasi Security System	Pengembangan IT Infrastruktur dan Implementasi Secure System	Capaian: 1. Telah dilakukan pembuatan timeline dan penghitungan kebutuhan yang dituangkan dalam bentuk RPH oleh ILCS. 2. Telah disusun RKS Pekerjaan Pengadaan Infrastruktur Server Security Information and Event Management (SIEM) PT. Pelindo Terminal Petikemas tanggal 16 April 2025 Next step: Finalisasi RKS dan RAB Isu: keterlambatan perhitungan kebutuhan dikarenakan revisi kebutuhan.	40.00	54.00	Late

No	Inisiatif Strategis	Judul RKM	Capaian s.d Semester I Tahun 2025			
			Capaian	Progress (%)	Baseline (%)	Status
27	IS-27-Optimalisasi Fungsi Enterprise Architecture dan IT Governance	Enhancement Terminal Management System	Capaian: 1. Telah disusun project charter Infinity sesuai dengan Berita Acara Rapat Nomor: PJ.02.02/28/2/1/BTDP/BTDP/TP BT-25 tanggal 28 Februari 2025 perihal Project Charter Infinity (Terminal Data Integration). 2. Telah dilakukan API Baplie antar terminal. 3. Sedang dilakukan Integrasi Baplie Port to Port. 4. Telah dilakukan Module Verifikasi baplie by shipping line 5. Telah dilakukan penyusunan Data laporan kinerja 6. Telah disusun Report Evaluasi/Monitoring Bulanan Next step: 1. Customer validation & Assesstmen Gap Analisis. 2. Melanjutkan Progress TBS (Terminal Booking System) 3. Melanjutkan Progress Integrator TOS Isu: Tantangan saat Customer validation & Assesstmen Gap Analisis dengan pelayaran.	48.56	24.80	On Progress
28	IS-28-Pengadaan Terpusat	Pengadaan Bersama/Terpusat	Capaian: 1. Telah dilakukan Permintaan Data Rencana Umum Pengadaan (RUP) sesuai dengan Nota Dinas SVP Layanan SDM dan Umum Nomor: PD.02/24/2/1/PGDA/LSMM-25 tanggal 24 Februari 2025 perihal Permintaan Data Rencana Umum Pengadaan (RUP) 2025 di Lingkungan PT Pelindo Terminal Petikemas. 2. Telah disusun Rekapitulasi Value Creatuon Kajian Departemen pengadaan SPTP s.d Juni 2025 dan telah tercapai Value Creation s.d. Juni 2025 sebesar Rp 13.636.101.209 dari target Rp 5.566.774.259 3. Telah dilakukan koordinasi terkait RUP 2025 Next step: Pengadaan bersama/terpusat di SPTP lainnya Isu: -	52.93	51.35	On Progress

No	Inisiatif Strategis	Judul RKM	Capaian s.d Semester I Tahun 2025			
			Capaian	Progress (%)	Baseline (%)	Status
29	IS-29-Optimalisasi Pendanaan dan Financing Cost	Optimalisasi Perencanaan dan Pengendalian Investasi SPTP Group	Capaian: 1. Telah disampaikan usulan pekerjaan investasi infrastruktur di TPK Semarang dari SPTP kepada Regional 3 sesuai dengan Surat Direktur Utama PT Pelindo Terminal Petikemas Nomor: KU.01.01/14/3/1/RIOS/DRTU/PL TP-25 tanggal 14 Maret 2025 perihal Penyampaian Dokumen Pendukung (Kajian) terhadap Pekerjaan Peninggian Dermaga pada Terminal Petikemas Semarang. 2. Telah dilakukan pembahasan bersama terkait kajian operasional di TPK Semarang antara Komite GRC SPTP dan TPK Semarang tanggal 5 Maret 2025. 3. Telah dilakukan pembahasan kedua terkait kesiapan operasional di TPK Semarang antara Komite GRC SPTP dan TPK Semarang tanggal 19 Maret 2025. 4. Telah dilakukan pembahasan dan evaluasi atas usulan revisi RKAP Investasi 2025 dan usulan RKAP Investasi 2026 oleh Komite GRC SPTP 5. Telah dilakukan konsinyering penginputan usulan RKAP Investasi 2026 SPTP Grup 6. Telah dilakukan penyampaian rekomendasi usulan revisi RKAP Investasi 2025 dan rekomendasi usulan RKAP Investasi 2026 kepada Direksi SPTP 7. Telah dilakukan Permohonan Tanggapan dan Persetujuan usulan revisi RKAP Investasi 2025 kepada Dewan Komisaris SPTP 8. Telah dilakukan penyampaian usulan RKAP Investasi 2026 Infrastruktur ke Regional 2, 3 dan 4 9. Telah dilakukan penyampaian usulan RKAP Investasi 2026 Infrastruktur PT BJTI ke Regional 3 10. Telah dilakukan permintaan instalasi listrik untuk RTG TPK Bitung ke Regional 4 11. Telah dilakukan penyampaian usulan revisi RKAP Invetasi 2025 dan usulan RKAP	81.83	42.93	On Progress

No	Inisiatif Strategis	Judul RKM	Capaian s.d Semester I Tahun 2025			
			Capaian	Progress (%)	Baseline (%)	Status
			Investasi 2026 ke Holding Pelindo 12. Telah dilakukan approval Inventarisasi Data Usulan Investasi Next step: Koordinasi dan finalisasi usulan revisi RKAP Investasi 2025 dan usulan RKAP Investasi 2026 dengan Holding Pelindo Isu: penyesuaian nilai antara usulan revisi RKAP Investasi 2025 dengan usulan lanjutannya pada RKAP Investasi 2026			
30	IS-30- Penataan Struktur dan Tata Kelola Organisasi	Internalisasi Core Values AKHLAK	Capaian: 1. Telah dilakukan kegiatan Internalisasi AKHLAK melalui kegiatan Langsung yaitu acara Kompas Kemudi dan tidak langsung yaitu blasting Email/WA terkait EDU CULTURE. 2. Monitoring survei OCHI di lingkungan SPTP 3. Telah dibuat Nota dinas CCTMS dengan Nomor : OT.02.02/3/6/2/BDYK/PRGS-25 4. Telah disusun Progress laporan kegiatan Edu Culture - Blast Pesan Budaya melalui Email dan Whatsapp (Must Know) Next step: 1. Monitoring dan evaluasi Program 2. Pelaksanaan Internalisasi Core Values AKHLAK TW 3. Isu: Engagement pekerja dalam aksi strategis perusahaan (transfer bisnis, dll)	54.34	54.34	On Progress
31	IS-30- Penataan Struktur dan Tata Kelola Organisasi	Tindak Lanjut HC Roadmap Tahun 2025-2029	Capaian: 1. Telah disusun Identifikasi Fungsi SDM sebagai inisiasi dalam penyusunan HC Roadmap dan dokumen tersebut telah disampaikan ke SDM Pelindo. 2. Penetapan skema konsolidasi dan teknik administrasi pengadaan HC roadmap 2025-2029 3. Telah ada Penandatanganan Kesepakatan bersama (OU) Atara pelindo dengan Subholding tentang Pelaksanaan Pengadaan bersama Next step: Proses Pengadaan Konsultan HC Roadmap 2025-2029 Isu: Penyusunan HC Roadmap	44.49	43.28	On Progress

No	Inisiatif Strategis	Judul RKM	Capaian s.d Semester I Tahun 2025			
			Capaian	Progress (%)	Baseline (%)	Status
			untuk menjawab kebutuhan dan tantangan organisasi			
32	IS-30- Penataan Struktur dan Tata Kelola Organisasi	Penyusunan/Reviu Kebijakan Pengelolaan SDM	Capaian: 1. Untuk Penyusunan/Reviu Kebijakan Pengelolaan SDM tentang Remunerasi masih menunggu persetujuan penetapan oleh BOD Kantor pusat Pelindo 2. Untuk Penyusunan/Reviu Kebijakan Pengelolaan SDM tentang Rekrutmen masih proses verbal di Kantor pusat Pelindo (masih terdapat revisi dari Direktur Pengelola); 3. Untuk Penyusunan/Reviu Kebijakan Pengelolaan SDM tentang struktur organisasi kantor pusat SPTP sehubungan dengan fungsi ESG (corporate sustainability) masih proses verbal di Direksi SPTP. 4. Telah disusun Materi Sosialisasi Bidang Perencanaan SDM dan Struktur Organisasi Update 30 Juni 2025 Next step: Sosialisasi Kebijakan pengelolaan SDM tentang Struktur Organisasi Kantor Pusat sehubungan dengan fungsi ESG (Corporate Sustainability) Isu: -	73.55	75.75	On Progress
33	IS-30- Penataan Struktur dan Tata Kelola Organisasi	Implementasi layanan Keuangan pada PT BMS	Capaian: 1. Telah dilakukan penyusunan project charter. 2. Telah disusun draft PKS Pelayanan Verifikasi Dokumen Permohonan Pembayaran melalui Mekanisme Finance Shared Service (FSS) Next step: Proses review dari SSC pelindo holding dan sign off Isu: adanya hambatan proses komunikasi antara kedua pihak	60.97	60.18	On Progress
34	IS-31- Peningkatan Kompetensi dan Kapabilitas SDM	Implementasi Core Business Academies Development Program (lanjutan)	Capaian: 1. Telah disusun project charter. 2. Telah dilakukan pembekalan SME dengan Surat Perintah Nomor: KP.04/16/5/2/BDYK/PRGS/PLTP-25 Next step: Melanjutkan Monitoring dan controlling kegiatan Isu: tidak ada	70.04	52.48	On Progress

No	Inisiatif Strategis	Judul RKM	Capaian s.d Semester I Tahun 2025			
			Capaian	Progress (%)	Baseline (%)	Status
35	IS-31- Peningkatan Kompetensi dan Kapabilitas SDM	Updating Critical Knowledge dan Knowledge Taxonomy	Capaian: 1. Telah dilakukan Refreshment KMAP dalam bentuk webinar oleh KMPlus sesuai dengan Nota Dinas SVP Perencanaan dan Pengelolaan SDM Nomor: KP.04/14/2/1/BDYK/PRGS-25 tanggal 14 Februari 2025 perihal Permohonan Izin Prinsip Kegiatan Workshop Updating Critical Knowledge Map dan Penyusunan Dokumentasi Pengetahuan, serta Pekerjaan Konsultansi Pendampingan Reinforcement SME Internal. 2. Telah disusun Daftar Pengetahuan Penyusunan Dokumentasi Pengetahuan Unit Terminal Tahun 2025 per 2 Juli 2025 Next step: Penyusunan, Pengumpulan dan Validasi Dokumentasi Pengalaman (Keberhasilan/kegagalan) dan Dokumentasi Pengetahuan Isu: 1. Kemampuan mendokumentasikan setiap unit/orang tidak sama 2. Pengetahuan yang dituliskan dalam dokumen kurang detail dan atau/ salah format	64.17	42.77	On Progress
36	IS-31- Peningkatan Kompetensi dan Kapabilitas SDM	Penerapan Budaya Pemberian Feedback melalui Coaching dan Mentoring	Capaian: 1. Telah dilakukan Performance Planning Kinerja Individu Tahun 2025 sesuai dengan Nota Dinas SVP Perencanaan dan Pengelolaan SDM Nomor: PW.06.02/24/2/2/PBLR/PRGS-25 tanggal 24 Februari 2025 perihal Pelaksanaan Performance Planning Kinerja Individu Tahun 2025 di Lingkungan Subholding Pelindo Terminal Petikemas 2. Telah dilakukan Sosialisasi dan dilakukan monitoring implementasi CMC di Portavese sesuai dengan Nota Dnas Nomor: PW.06.02/30/4/2/PBLR/PRGS-25 tanggal 30 April 2025 perihal Pelaksanaan Penilaian Kinerja Individu Pada Periode Performance Monitoring Kinerja Individu Triwulan I dan Sosialisasi Menu "Performance Feedback" Tahun 2025 di Lingkungan Subholding Terminal	73.84	49.44	On Progress

No	Inisiatif Strategis	Judul RKM	Capaian s.d Semester I Tahun 2025			
			Capaian	Progress (%)	Baseline (%)	Status
			Petikemas Next step: Pelaksanaan Kegiatan coaching dan mentoring periode berikutnya Isu: tidak ada			
37	IS-31- Peningkatan Kompetensi dan Kapabilitas SDM	Peningkatan Kompetensi Pekerja	Capaian: Telah dilakukan rekapitulasi data pelatihan periode Januari sampai dengan Juni Tahun 2025. Penyelenggaraan Pelatihan Sertifikat dan Subtansial Bidang Operasi dan non operasional. Isu: tidak ada	45.82	47.46	On Progress
38	IS-32- Penataan dan Optimalisasi Model Bisnis	Rencana pengoperasian Terminal Kijing	Capaian: 1. Telah dilakukan Go Live Pengoperasian Terminal Kijing tanggal 1 Juni 2025, dimana pada tahap awal operasional dilakukan oleh SPMT. 2. Telah dilakukan pembahasan Pasca Go Live sesuai dengan BA Nomor: PR.03/25/6/1/PRPH/DRSK/PLTP-25 tanggal 25 Juni 2025 perihal Pembahasan Progres capaian RKM Pengoperasian Petikemas oleh SPTP di Kijing Next step: Perencanaan Pengoperasian Terminal Kijing tahap ultimate Isu: -	56.31	56.91	On Progress

No	Inisiatif Strategis	Judul RKM	Capaian s.d Semester I Tahun 2025			
			Capaian	Progress (%)	Baseline (%)	Status
39	IS-32- Penataan dan Optimalisasi Model Bisnis	Tindak lanjut Pemurnian Bisnis	Capaian: Terdapat beberapa aksi korporasi pada aksi korporasi pemurnian bisnis dan sampai sekarang masih berproses serta rutin dilakukan koordinasi dengan Pelindo HO serta monitoring dengan Wakil Direktur Utama PT Pelindo setiap bulan. 1. Divestasi/Pengalihan Saham PT Berlian Jasa Terminal Indonesia di PT Prima Citra Nutrindo •Proses penawaran telah disampaikan kepada BUMD Kabupaten, BUMD Propinsi, RUSD dan entitas lain diluar Pelindo di wilayah Jawa Timur •Salah satu penawaran PT BJTI berdasarkan surat BJTI kepada Dirut RS Wonolangan (Probolinggo) Nomor HM.03.03/25/3/2/BRPA/BRDU/B JTI-25 perihal: Penawaran Pengalihan Kepemilikan Saham PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (PT BJTI) Pada PT Prima Citra Nutrindo (PT PCN). Namun melalui surat balasannya, pihak RS Wonolangan menyatakan telah memiliki layanan penyediaan makanan secara mandiri. 2. Opsi Likuidasi atau Opsi Divestasi/Pengalihan Saham PT Energi Manyar Sejahtera •Telah ada kesepakatan melalui RUPS pemegang saham PT EMS untuk Likuidasi •Likuidator EMS telah ditunjuk •Pengumuman Surat Kabar atas rencana Likuidasi pada tanggal 17 Januari 2025 (Harian Ekonomi Neraca) • Tidak ada sanggahan dari pihak kreditor terkait pengumuman kedua rencana pembagian kekayaan hasil likuidasi di Harian Ekonomi Neraca pada tanggal 27 Maret 2025. • RUPS Pembagian Kekayaan aset setara kas Rp 1,1 Miliar sesuai proporsi kepemilikan saham tanggal 21 Maret 2025 • Pembagian kekayaan aset setara kas pada tanggal 20 Juni 2025 senilai +/-IDR 317 juta Porsi BJTI • Laporan keuangan EMS Rp0-, (nol rupiah) pertanggal 25 Juni	58.36	48.20	On Progress

No	Inisiatif Strategis	Judul RKM	Capaian s.d Semester I Tahun 2025			
			Capaian	Progress (%)	Baseline (%)	Status
			2025 3. Transfer Bisnis Terminal Petikemas dari PT Berlian Jasa Terminal Indonesia ke PT Terminal Teluk Lamong • Surat dari SPTP ke RUPS terkait persetujuan penyesuaian dokumen transfer bisnis TPK Berlian telah disampaikan pada tanggal 25 Juni terkait : a. Pengakhiran kerjasama O&M antara SPTP dan BJTI b. Addendum BASO atas STO dari Pelindo ke SPTP untuk Objek Entitas PT BJTI c. RUPS Kerjasama Jangka Panjang antara SPTP dan TTL (s.d tahun 2041) 4. Transfer Operasi Terminal Petikemas dari PT Pelindo Terminal Petikemas ke Anak Perusahaan SPTP • Telah ada struktur organisasi SDM untuk TTL disetujui Pelindo HO melalui surat pada tanggal 24 Juni 2025 • Surat persetujuan dari Pelindo HO terkait transfer operatorship terminal petikemas pada surat tanggal 27 Mei 2025 5. Penggabungan PT Prima Terminal Petikemas dan Anak Perusahaan Champion • Sudah ada Keputusan dari Pelindo akan dilakukan aksi korporasi integrasi vertical ke SPTP pada surat tanggal 27 Mei 2025 • SPTP bersurat kepada Prima TPK untuk menyampaikan informasi kepada INA-DPW sesuai dengan dokumen transaksi sebelum terjadinya pergantian Pihak dalam perjanjian Next step: Akan dilakukan monitoring tindak lanjut pemurnian bisnis serta koordinasi lanjutan penyesuaian target. Isu: Pemanfaatan fasilitas PMK terkait potensi pajak atas rencana aksi korporasi change parent.			

No	Inisiatif Strategis	Judul RKM	Capaian s.d Semester I Tahun 2025			
			Capaian	Progress (%)	Baseline (%)	Status
40	IS-32- Penataan dan Optimalisasi Model Bisnis	Perubahan Skema Kerjasama IPC TPK	Capaian: Telah dilakukan monitoring dan evaluasi perhitungan perbandingan skema kerjasama IPC TPK menggunakan Selisih Beban Rental Fee sebelum dan sesudah diserahoperasikan ke SPTP, dengan capaian VC sd bulan Juni 2025 sebesar Rp 44,74 Milyar Next step: Monitoring capaian sd bulan Juli 2025 Isu: -	49.91	48.99	On Progress
41	IS-33- Optimalisasi Kepatuhan dan Tata Kelola Perusahaan Untuk Keberlanjutan Bisnis	Studi penyusunan/ pengembangan Key Risk Indicator	Capaian : 1. Telah disusun project charter dan draft dokumen rencana acuan kerja dan timeline. 2. Telah dilaksanakan pembahasan pengembangan Key Risk Indicator SPTP bersama KPMR pada tanggal 16 Juni 2025. 3. Dalam proses pengajuan proposal jasa konsultan. Next step: Pelaksanaan kegiatan studi penyusunan/ pengembangan key risk indicator. Isu: Kesulitan mencapai titik kesepakatan dengan calon konsultan.	33.64	43.27	Concern
42	IS-33- Optimalisasi Kepatuhan dan Tata Kelola Perusahaan Untuk Keberlanjutan Bisnis	Pemenuhan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko sesuai PER-2 KBUMN	Capaian: 1. Telah dilaksanakan kegiatan inhouse training implementasi ICOFR tanggal 19 Februari 2025. 2. Telah dilaksanakan Pelatihan Penentuan dan Pendalaman Ruang Lingkup ICOFR serta Validasi Rancangan BPM dan RCM tanggal 18 s.d 21 Juni 2025 sesuai dengan Surat Perintah Perjalanan Dinas Purpose of Business Trip dengan surat Nomor: KP.20.02/19/6/1/RNOP/LSMM/P LTP-25 tanggal 19 Juni 2025. Next step: Melaksanakan Pelatihan lainnya Isu: -	45.00	48.20	On Progress

LAMPIRAN 2 : ARUS PETIKEMAS

No	URAIAN	SATUAN	PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS (KONSOLIDASI)						
			RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD SEMESTER I		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD SEMESTER I	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	7	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	Arus Petikemas	Box	10.272.513	4.902.379	4.921.920	4.643.402	100	48	106
		TEUs	12.950.322	6.185.169	6.287.658	5.842.863	102	49	108
		Unit	2.095	1.107	2.270	2.005	205	108	113
	1 LUAR NEGERI	Box	2.827.913	1.355.541	1.374.831	1.232.222	101	49	112
		TEUs	4.205.115	2.013.126	2.081.167	1.831.386	103	49	114
		Unit	1.022	517	614	469	119	60	131
	1 Impor	Box	1.365.428	655.229	653.266	591.423	100	48	110
		TEUs	2.050.772	981.894	998.810	889.130	102	49	112
		Unit	1.022	517	607	454	117	59	134
	1 Full	Box	1.193.668	576.024	553.604	529.995	96	46	104
		TEUs	1.822.118	874.954	866.611	804.875	99	48	108
		Unit	1.022	517	607	454	117	59	134
	1 Dry	Box	1.116.774	540.415	511.146	493.414	95	46	104
		TEUs	1.696.180	817.020	795.960	744.445	97	47	107
	1 20	Box	538.835	264.562	226.967	243.223	86	42	93
		TEUs	538.835	264.562	226.967	243.223	86	42	93
	2 40	Box	566.255	270.055	278.352	243.877	103	49	114
		TEUs	1.132.510	540.110	556.704	487.754	103	49	114
	3 45	Box	8.011	4.036	3.819	4.434	95	48	86
		TEUs	18.025	9.081	8.593	9.977	95	48	86
	4 20 OH / OW / OL	Box	536	257	320	269	125	60	119
		TEUs	536	257	320	269	125	60	119
	5 40 OH / OW / OL	Box	3.137	1.505	1.688	1.611	112	54	105
		TEUs	6.274	3.010	3.376	3.222	112	54	105
							-	-	-
	2 Reefer	Box	44.230	19.856	26.799	22.106	135	61	121
		TEUs	85.862	38.587	52.903	43.572	137	62	121
	1 20	Box	2.599	1.125	695	640	62	27	109
		TEUs	2.599	1.125	695	640	62	27	109
	2 40	Box	41.627	18.731	26.104	21.466	139	63	122
		TEUs	83.254	37.462	52.208	42.932	139	63	122
	3 45	Box	4	-	-	-	-	-	-
		TEUs	9	-	-	-	-	-	-
							-	-	-
	3 Dangerous Good	Box	32.664	15.753	15.659	14.475	99	48	108
		TEUs	40.076	19.347	17.748	16.858	92	44	105
	1 20	Box	25.252	12.159	13.570	12.092	112	54	112
		TEUs	25.252	12.159	13.570	12.092	112	54	112
	2 40	Box	7.412	3.594	2.089	2.383	58	28	88
		TEUs	14.824	7.188	4.178	4.766	58	28	88

No	URAIAN	SATUAN	PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS (KONSOLIDASI)						
			RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD SEMESTER I		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD SEMESTER I	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
	3 45	Box	-	-	-	-	-	-	-
		TEUs	-	-	-	-	-	-	-
							-	-	-
	4 Uncontainerized	Unit	1.022	517	607	454	117	59	134
							-	-	-
	2 Empty	Box	171.760	79.205	99.662	61.428	126	58	162
		TEUs	228.654	106.940	132.199	84.256	124	58	157
	1 20	Box	114.935	51.503	67.163	38.639	130	58	174
		TEUs	114.935	51.503	67.163	38.639	130	58	174
	2 40	Box	56.550	27.569	32.348	22.634	117	57	143
		TEUs	113.100	55.138	64.696	45.268	117	57	143
	3 45	Box	275	133	151	155	114	55	97
		TEUs	619	299	340	349	114	55	97
							-	-	-
	2 Ekspor	Box	1.453.490	696.016	710.818	637.511	102	49	111
		TEUs	2.142.756	1.025.695	1.067.007	937.760	104	50	114
		Unit	-	-	7	15	-	-	47
	1 Full	Box	1.268.177	607.648	632.568	550.555	104	50	115
		TEUs	1.847.575	886.282	931.887	802.128	105	50	116
	1 Dry	Box	1.211.439	580.862	600.582	524.932	103	50	114
		TEUs	1.751.060	840.966	876.068	759.385	104	50	115
	1 20	Box	671.886	320.800	325.090	290.536	101	48	112
		TEUs	671.886	320.800	325.090	290.536	101	48	112
	2 40	Box	537.734	259.166	274.193	233.525	106	51	117
		TEUs	1.075.468	518.332	548.386	467.050	106	51	117
	3 45	Box	1.437	716	955	693	133	66	138
		TEUs	3.233	1.611	2.149	1.559	133	66	138
	4 20 OH / OW / OL	Box	291	137	245	116	179	84	211
		TEUs	291	137	245	116	179	84	211
	5 40 OH / OW / OL	Box	91	43	99	62	230	109	160
		TEUs	182	86	198	124	230	109	160
							-	-	-
	2 Reefer	Box	35.932	16.624	22.395	15.179	135	62	148
		TEUs	68.613	31.677	42.807	28.535	135	62	150
	1 20	Box	3.251	1.571	1.983	1.824	126	61	109
		TEUs	3.251	1.571	1.983	1.824	126	61	109
	2 40	Box	32.681	15.053	20.412	13.350	136	62	153
		TEUs	65.362	30.106	40.824	26.700	136	62	153
	3 45	Box	-	-	-	5	-	-	-
		TEUs	-	-	-	11	-	-	-
							-	-	-
	3 Dangerous Good	Box	20.806	10.162	9.591	10.444	94	46	92
		TEUs	27.902	13.639	13.012	14.207	95	47	92
	1 20	Box	13.710	6.685	6.170	6.681	92	45	92
		TEUs	13.710	6.685	6.170	6.681	92	45	92

No	URAIAN	SATUAN	PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS (KONSOLIDASI)						
			RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD SEMESTER I		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD SEMESTER I	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
	2 40	Box	7.096	3.477	3.421	3.763	98	48	91
		TEUs	14.192	6.954	6.842	7.526	98	48	91
	3 45	Box	-	-	-	-	-	-	-
		TEUs	-	-	-	-	-	-	-
							-	-	-
	4 Uncontainerized	Unit	-	-	7	15	-	-	47
							-	-	-
	2 Empty	Box	185.313	88.368	78.250	86.956	89	42	90
		TEUs	295.181	139.413	135.120	135.632	97	46	100
	1 20	Box	77.121	38.161	22.391	39.203	59	29	57
		TEUs	77.121	38.161	22.391	39.203	59	29	57
	2 40	Box	101.489	46.855	51.814	44.060	111	51	118
		TEUs	202.978	93.710	103.628	88.120	111	51	118
	3 45	Box	6.703	3.352	4.045	3.693	121	60	110
		TEUs	15.082	7.542	9.101	8.309	121	60	110
							-	-	-
	3 Transhipment	Box	8.995	4.296	10.747	3.288	250	119	327
		TEUs	11.587	5.537	15.350	4.496	277	132	341
		Unit	-	-	-	-	-	-	-
	1 Full	Box	8.671	4.144	6.991	3.085	169	81	227
		TEUs	11.263	5.385	9.404	4.276	175	83	220
		Unit	-	-	-	-	-	-	-
	1 Dry	Box	8.671	4.144	6.639	3.059	160	77	217
		TEUs	11.263	5.385	8.982	4.236	167	80	212
	1 20	Box	6.079	2.903	4.291	1.880	148	71	228
		TEUs	6.079	2.903	4.291	1.880	148	71	228
	2 40	Box	2.592	1.241	2.327	1.169	188	90	199
		TEUs	5.184	2.482	4.654	2.338	188	90	199
	3 45	Box	-	-	-	2	-	-	-
		TEUs	-	-	-	5	-	-	-
	4 20 OH / OW / OL	Box	-	-	5	3	-	-	167
		TEUs	-	-	5	3	-	-	167
	5 40 OH / OW / OL	Box	-	-	16	5	-	-	320
		TEUs	-	-	32	10	-	-	320
							-	-	-
	2 Reefer	Box	-	-	239	15	-	-	1.593
		TEUs	-	-	307	29	-	-	1.059
	1 20	Box	-	-	171	1	-	-	17.100
		TEUs	-	-	171	1	-	-	17.100
	2 40	Box	-	-	68	14	-	-	486
		TEUs	-	-	136	28	-	-	486
	3 45	Box	-	-	-	-	-	-	-
		TEUs	-	-	-	-	-	-	-
							-	-	-
	3 Dangerous Good	Box	-	-	113	11	-	-	1.027

No	URAIAN	SATUAN	PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS (KONSOLIDASI)						
			RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD SEMESTER I		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD SEMESTER I	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
		TEUs	-	-	115	11	-	-	1.045
	1 20	Box	-	-	111	11	-	-	1.009
		TEUs	-	-	111	11	-	-	1.009
	2 40	Box	-	-	2	-	-	-	-
		TEUs	-	-	4	-	-	-	-
	3 45	Box	-	-	-	-	-	-	-
		TEUs	-	-	-	-	-	-	-
	4 Uncontainerized	Unit	-	-	-	-	-	-	-
							-	-	-
	2 Empty	Box	324	152	3.756	203	2.471	1.159	1.850
		TEUs	324	152	5.946	220	3.912	1.835	2.703
	1 20	Box	324	152	1.566	186	1.030	483	842
		TEUs	324	152	1.566	186	1.030	483	842
	2 40	Box	-	-	2.189	17	-	-	12.876
		TEUs	-	-	4.378	34	-	-	12.876
	3 45	Box	-	-	1	-	-	-	-
		TEUs	-	-	2	-	-	-	-
							-	-	-
	2 DALAM NEGERI	Box	7.444.600	3.546.838	3.547.089	3.411.180	100	48	104
		TEUs	8.745.207	4.172.043	4.206.491	4.011.478	101	48	105
		Unit	1.073	590	1.656	1.536	281	154	108
	1 Bongkar	Box	3.551.646	1.689.666	1.685.062	1.619.019	100	47	104
		TEUs	4.180.240	1.993.777	2.000.363	1.908.212	100	48	105
		Unit	529	290	322	669	111	61	48
	1 Full	Box	2.229.487	1.058.418	1.039.079	999.994	98	47	104
		TEUs	2.606.430	1.241.517	1.228.284	1.172.872	99	47	105
		Unit	529	290	322	669	111	61	48
	1 Dry	Box	2.158.395	1.024.150	1.004.855	970.671	98	47	104
		TEUs	2.513.419	1.196.018	1.186.636	1.137.296	99	47	104
	1 20	Box	1.801.552	851.155	822.020	803.060	97	46	102
		TEUs	1.801.552	851.155	822.020	803.060	97	46	102
	2 40	Box	354.689	171.681	181.323	166.370	106	51	109
		TEUs	709.378	343.362	362.646	332.740	106	51	109
	3 45	Box	7	7	89	17	1.271	1.271	524
		TEUs	16	16	200	38	1.271	1.271	524
	4 20 OH / OW / OL	Box	1.821	1.129	1.076	990	95	59	109
		TEUs	1.821	1.129	1.076	990	95	59	109
	5 40 OH / OW / OL	Box	326	178	347	234	195	106	148
		TEUs	652	356	694	468	195	106	148
							-	-	-
	2 Reefer	Box	61.026	29.946	24.428	25.197	82	40	97
		TEUs	81.214	40.382	30.067	30.593	74	37	98
	1 20	Box	40.838	19.510	18.790	19.801	96	46	95
		TEUs	40.838	19.510	18.790	19.801	96	46	95

No	URAIAN	SATUAN	PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS (KONSOLIDASI)						
			RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD SEMESTER I		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD SEMESTER I	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
	2 40	Box	20.188	10.436	5.636	5.395	54	28	104
		TEUs	40.376	20.872	11.272	10.790	54	28	104
	3 45	Box	-	-	2	1	-	-	200
		TEUs	-	-	5	2	-	-	200
							-	-	-
	3 Dangerous Good	Box	10.066	4.322	9.796	4.126	227	97	237
		TEUs	11.797	5.117	11.581	4.982	226	98	232
	1 20	Box	8.335	3.527	8.011	3.270	227	96	245
		TEUs	8.335	3.527	8.011	3.270	227	96	245
	2 40	Box	1.731	795	1.785	856	225	103	209
		TEUs	3.462	1.590	3.570	1.712	225	103	209
	3 45	Box	-	-	-	-	-	-	-
		TEUs	-	-	-	-	-	-	-
							-	-	-
	4 Uncontainerized	Unit	529	290	322	669	111	61	48
							-	-	-
	2 Empty	Box	1.322.159	631.248	645.983	619.025	102	49	104
		TEUs	1.573.810	752.260	772.079	735.341	103	49	105
	1 20	Box	1.070.548	510.255	519.912	502.728	102	49	103
		TEUs	1.070.548	510.255	519.912	502.728	102	49	103
	2 40	Box	251.450	120.917	125.971	116.222	104	50	108
		TEUs	502.900	241.834	251.942	232.444	104	50	108
	3 45	Box	161	76	100	75	132	62	133
		TEUs	362	171	225	169	132	62	133
							-	-	-
	2 Muat	Box	3.516.964	1.677.296	1.684.652	1.618.197	100	48	104
		TEUs	4.143.752	1.976.592	2.005.294	1.909.235	101	48	105
		Unit	544	300	1.334	867	445	245	154
	1 Full	Box	2.427.786	1.155.782	1.160.878	1.116.530	100	48	104
		TEUs	2.826.832	1.347.931	1.362.626	1.299.864	101	48	105
		Unit	544	300	1.334	867	445	245	154
	1 Dry	Box	2.348.827	1.117.472	1.109.704	1.069.766	99	47	104
		TEUs	2.724.764	1.298.007	1.300.774	1.243.168	100	48	105
	1 20	Box	1.968.282	934.832	916.859	894.086	98	47	103
		TEUs	1.968.282	934.832	916.859	894.086	98	47	103
	2 40	Box	373.711	179.442	189.985	172.284	106	51	110
		TEUs	747.422	358.884	379.970	344.568	106	51	110
	3 45	Box	209	100	106	96	106	51	110
		TEUs	470	225	239	216	106	51	110
	4 20 OH / OW / OL	Box	4.660	2.130	1.802	2.302	85	39	78
		TEUs	4.660	2.130	1.802	2.302	85	39	78
	5 40 OH / OW / OL	Box	1.965	968	952	998	98	48	95
		TEUs	3.930	1.936	1.904	1.996	98	48	95
							-	-	-
	2 Reefer	Box	61.974	30.351	26.901	26.292	89	43	102

No	URAIAN	SATUAN	PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS (KONSOLIDASI)						
			RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD SEMESTER I		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD SEMESTER I	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
		TEUs	80.722	39.874	33.830	32.299	85	42	105
	1 20	Box	43.226	20.828	19.972	20.285	96	46	98
		TEUs	43.226	20.828	19.972	20.285	96	46	98
	2 40	Box	18.748	9.523	6.929	6.007	73	37	115
		TEUs	37.496	19.046	13.858	12.014	73	37	115
	3 45	Box	-	-	-	-	-	-	-
		TEUs	-	-	-	-	-	-	-
							-	-	-
	3 Dangerous Good	Box	16.985	7.959	24.273	20.472	305	143	119
		TEUs	21.346	10.050	28.022	24.397	279	131	115
	1 20	Box	12.624	5.868	20.524	16.547	350	163	124
		TEUs	12.624	5.868	20.524	16.547	350	163	124
	2 40	Box	4.361	2.091	3.749	3.925	179	86	96
		TEUs	8.722	4.182	7.498	7.850	179	86	96
	3 45	Box	-	-	-	-	-	-	-
		TEUs	-	-	-	-	-	-	-
							-	-	-
	4 Uncontainerized	Unit	544	300	1.334	867	445	245	154
							-	-	-
	2 Empty	Box	1.089.178	521.514	523.774	501.667	100	48	104
		TEUs	1.316.920	628.661	642.668	609.371	102	49	105
	1 20	Box	861.437	414.368	404.905	393.970	98	47	103
		TEUs	861.437	414.368	404.905	393.970	98	47	103
	2 40	Box	227.737	107.142	118.769	107.668	111	52	110
		TEUs	455.474	214.284	237.538	215.336	111	52	110
	3 45	Box	4	4	100	29	2.500	2.500	345
		TEUs	9	9	225	65	2.500	2.500	345
							-	-	-
	3 Transhipment	Box	375.990	179.876	177.375	173.964	99	47	102
		TEUs	421.215	201.674	200.835	194.030	100	48	104
		Unit	-	-	-	-	-	-	-
	1 Full	Box	329.076	157.185	162.333	153.064	103	49	106
		TEUs	368.307	175.991	183.095	170.553	104	50	107
		Unit	-	-	-	-	-	-	-
	1 Dry	Box	325.523	155.447	160.071	151.132	103	49	106
		TEUs	364.578	174.168	180.731	168.497	104	50	107
	1 20	Box	286.074	136.577	139.287	133.634	102	49	104
		TEUs	286.074	136.577	139.287	133.634	102	49	104
	2 40	Box	39.024	18.709	20.609	17.348	110	53	119
		TEUs	78.048	37.418	41.218	34.696	110	53	119
	3 45	Box	-	-	-	-	-	-	-
		TEUs	-	-	-	-	-	-	-
	4 20 OH / OW / OL	Box	394	149	124	133	83	31	93
		TEUs	394	149	124	133	83	31	93
	5 40 OH / OW / OL	Box	31	12	51	17	425	165	300

[illegible]

LAMPIRAN 3 : PRODUKSI OPERASIONAL

No	Uraian	Satuan	PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS (KONSOLIDASI)						
			RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD SEMESTER I		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD SEMESTER I	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PELAYANAN KAPAL								
1	Pelayanan Labuh	GT Masa	-	-	-	-	-	-	-
2	Pelayanan Pemanduan	Kpl Grk	-	-	-	-	-	-	-
		GT Kpl Grk	-	-	-	-	-	-	-
3	Pelayanan Penundaan	Kpl Jam	-	-	-	-	-	-	-
		GT Kpl Jam	-	-	-	-	-	-	-
4	Pelayanan Penambatan	GT Etmal	4.851.000	2.268.000	21.111.503	29.730.648	931	435	71
		Unit	-	-	621	81	-	-	767
5	Pelayanan Alur	GT	-	-	-	-	-	-	-
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
		Box	-	-	-	-	-	-	-
6	Pelayanan Kepil	Grk	-	-	-	-	-	-	-
		GT	8.654.000	4.032.000	3.143.044	3.460.438	78	36	91
		Kpl Jam	-	-	-	-	-	-	-
2	PELAYANAN PETIKEMAS								
1	Pelayanan Petikemas Internasional								
1	Dermaga	Box	2.028.497	979.338	984.095	916.113	100	49	107
		Ton	922.181	410.667	305.597	328.933	74	33	93
		M3	65.573	33.188	32.582	34.388	98	50	95
		Unit	1.022	517	614	469	119	60	131
2	Operasi Kapal								
1	Stevedoring	Box	2.021.835	976.144	972.972	913.672	100	48	106
		Ton	-	-	24.377	23.299	-	-	105
		M3	-	-	-	-	-	-	-
		Unit	-	-	20	33	-	-	61
2	Lift On/Lift Off	Box	2.021.835	976.144	972.972	908.587	100	48	107
3	Haulage	Box	2.021.835	976.144	972.972	911.920	100	48	107
4	Restowage/Shifting	Box	3.450	1.555	3.649	2.720	235	106	134
5	Buka Tutup Palka	Palka	5.535	2.816	4.038	2.977	143	73	136
		Unit	13.939	6.489	5.678	6.047	88	41	94
		Kegiatan	-	-	-	-	-	-	-

No	Uraian	Satuan	PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS (KONSOLIDASI)						
			RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD SEMESTER I		KECENDERONGAN (%)		
			1 TAHUN	SD SEMESTER I	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	6 Kerjasama Pelayanan B/M	Box	153.528	72.624	-	-	-	-	-
	3 Operasi Lapangan								
	1 Lift On/Lift Off	Box	1.838.884	881.304	1.000.464	900.469	114	54	111
	2 Gerakan Ekstra	Box	42.240	19.584	23.240	24.504	119	55	95
	3 Penumpukan Petikemas	Box Hari	13.843.425	6.507.463	7.018.975	7.454.176	108	51	94
	4 Reefer (Suplai listrik dan monitoring)	Box Shift	666.558	313.592	479.638	335.545	153	72	143
		Box	48.662	22.629	3.029	2.296	13	6	132
	4 Operasi CFS								
	1 Receiving/Delivery (Barang)	Ton	143.465	72.611	40.818	56.287	56	28	73
		M3	161.908	81.945	68.138	65.114	83	42	105
	2 Rubah Status/LCL	Box	2.688	1.355	1.251	1.165	92	47	107
	3 Gerakan Ekstra	Box	44.048	21.803	20.868	19.435	96	47	107
	4 Stripping / Stuffing	Box	6.640	3.319	14.087	10.042	424	212	140
	5 Penumpukan	Ton Hari	24.365	12.298	19.979	10.379	162	82	192
		M3 Hari	161.930	81.732	75.999	70.305	93	47	108
		Box Hari	76.422	37.589	64.554	15.456	172	84	418
	5 Petikemas Transshipment								
	1 Stevedoring	Box	6.662	3.194	10.530	2.371	330	158	444
		Unit	-	-	-	-	-	-	-
	2 Lift On/Lift Off	Box	6.662	3.194	10.530	2.371	330	158	444
	3 Haulage	Box	6.662	3.194	10.530	2.371	330	158	444
	6 Petikemas Lainnya								
	1 Behandle								
	1 Gerakan Ekstra	Box	41.214	20.474	37.371	31.434	183	91	119
	2 Stripping / Stuffing	Box	39.259	19.799	40.062	30.122	202	102	133
	2 Tempat Pemeriksaan Fisik Terpadu								
	1 Gerakan Ekstra	Box	17.010	8.609	17.153	19.136	199	101	90
	2 Stripping / Stuffing	Box	29.049	14.560	18.272	19.183	125	63	95
	3 Fumigasi	Box	3.663	1.821	221	142	12	6	156
	4 Batal Muat	Box	379	222	6.706	5.997	3.021	1.769	112
	5 Pindah Kapal/alih kapal	Box	9.064	4.215	1.226	1.255	29	14	98
	6 Closing	Box	9.000	4.500	8.779	5.900	195	98	149
	7 Batal Dokumen	Box	4.200	2.100	1.501	1.570	71	36	96
	8 Labeling	Unit	-	-	-	-	-	-	-
	9 Overbrengen	Box	572	259	11.710	11.402	4.521	2.047	103
	2 Pelayanan Petikemas Domestik								
	1 Dermaga	Box	7.407.618	3.528.127	3.534.827	3.281.596	100	48	108

No	Uraian	Satuan	PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS (KONSOLIDASI)						
			RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD SEMESTER I		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD SEMESTER I	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Ton	776.473	355.352	377.092	233.721	106	49	161
		M3	-	-	-	-	-	-	-
		Unit	973	532	1.635	1.212	307	168	135
	2 Operasi Kapal								
	1 Stevedoring	Box	7.031.245	3.347.871	3.350.726	3.123.693	100	48	107
		Ton	-	-	30.790	19.415	-	-	159
		M3	-	-	-	-	-	-	-
		Unit	973	532	1.620	1.187	305	166	136
	2 Lift On/Lift Off	Box	6.232.168	2.967.430	2.976.462	2.714.311	100	48	110
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
		Unit	-	-	1.427	669	-	-	213
	3 Haulage	Box	6.285.691	2.994.193	2.962.187	2.735.664	99	47	108
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
		Unit	-	-	208	390	-	-	53
	4 Restowage/Shifting	Box	1.375	681	2.080	3.334	306	151	62
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
		Unit	-	-	3	9	-	-	33
	5 Buka Tutup Palka	Palka	27.561	12.895	15.047	14.356	117	55	105
		Unit	52.635	25.441	21.804	24.417	86	41	89
		Kegiatan	126	63	54	60	86	43	90
	6 Kerjasama Pelayanan B/M	Box	1.249.803	591.220	2.543	1.443	0	0	176
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
		Unit	-	-	-	-	-	-	-
	7 Kade Lossing	Box	62.191	30.442	27.368	27.906	90	44	98
	3 Operasi Lapangan								
	1 Lift On/Lift Off	Box	6.010.725	2.870.811	3.189.874	2.940.023	111	53	108
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
		Unit	-	-	1	387	-	-	0
	2 Gerakan Ekstra	Box	123.076	61.237	72.483	263.357	118	59	28
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
		Unit	-	-	-	3	-	-	-

No	Uraian	Satuan	PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS (KONSOLIDASI)						
			RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD SEMESTER I		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD SEMESTER I	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	3 Penumpukan Petikemas	Box Hari	13.164.881	6.402.825	6.249.769	6.261.404	98	47	100
		Ton Hari	2.334	1.137	-	128.562	-	-	-
		M3 Hari	721	364	-	-	-	-	-
		Unit Hari	1.067	594	3	554	1	0	1
	4 Reefer (Suplai listrik dan monitoring)	Box Shift	181.755	87.243	122.955	115.252	141	68	107
		Shift	50.979	24.774	37.550	49.514	152	74	76
	4 Petikemas Transshipment								
	1 Stevedoring	Box	376.373	180.257	184.860	157.752	103	49	117
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
		Unit	-	-	-	-	-	-	-
	2 Lift On/Lift Off	Box	228.216	108.889	132.908	75.436	122	58	176
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
		Unit	-	-	-	-	-	-	-
	3 Haulage	Box	228.216	108.889	132.908	75.436	122	58	176
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
		Unit	-	-	-	-	-	-	-
	5 Petikemas Lainnya								
	1 Tempat Pemeriksaan Fisik Terpadu								
	1 Gerakan Ekstra	Box	2.713	1.276	2.716	1.585	213	100	171
	2 Stripping / Stuffing	Box	61.236	30.280	34.031	19.327	112	56	176
	2 Fumigasi	Box	329	139	310	270	223	94	115
	3 Batal Muat	Box	4.301	2.118	2.949	2.022	139	69	146
		Ton	48	30	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
		Unit	-	-	-	-	-	-	-
	4 Pindah Kapal/alih kapal	Box	3.674	1.926	5.977	28.215	310	163	21
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
		Unit	-	-	-	-	-	-	-
	5 Closing	Box	249	126	81	124	64	33	65
	6 Batal Dokumen	Box	28.451	14.803	15.229	14.842	103	54	103
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
		Unit	-	-	-	4	-	-	-

No	Uraian	Satuan	PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS (KONSOLIDASI)						
			RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD SEMESTER I		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD SEMESTER I	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	7 Overbremen	Box	568	273	1.634	1.590	599	288	103
3	PELAYANAN BARANG NON PETIKEMAS GENERAL CARGO								
1	Dermaga	Ton	395.400	70.200	173.956	140.858	248	44	123
		M3	-	-	2.061	82.744	-	-	2
		Unit	-	-	-	-	-	-	-
2	Gudang Penumpukan Diusahakan	Ton Hari	-	-	-	-	-	-	-
		M3 Hari	-	-	-	-	-	-	-
3	Lapangan Penumpukan Diusahakan	Ton Hari	-	-	-	-	-	-	-
		M3 Hari	-	-	-	-	-	-	-
		Unit Hari	-	-	-	-	-	-	-
4	Bongkar Muat								
1	Per Mata Rantai								
1	Stevedoring	Ton	395.400	70.200	172.055	140.858	245	44	122
		M3	-	-	-	82.744	-	-	-
		Unit	-	-	-	-	-	-	-
2	Cargodoring	Ton	255.000	-	-	94.291	-	-	-
		M3	-	-	-	82.744	-	-	-
		Unit	-	-	-	-	-	-	-
3	Receiving/Delivery	Ton	255.000	-	-	94.291	-	-	-
		M3	-	-	-	82.744	-	-	-
2	Kerjasama Pelayanan B/M	Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
3	Pelayanan Kade Lossing	Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
4	Overbremen	Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
		Unit	-	-	-	-	-	-	-
5	Roll On Roll Off (Ro Ro)	Unit	-	-	-	-	-	-	-
4	PELAYANAN BARANG NON PETIKEMAS CURAH KERING								
1	Dermaga	Ton	3.076.560	13.280	13.242	1.628.403	100	0	1
		M3	-	-	-	-	-	-	-
2	Gudang Penumpukan Diusahakan	Ton Hari	-	-	-	-	-	-	-
3	Lapangan Penumpukan Diusahakan	Ton Hari	-	-	-	-	-	-	-
4	Penyimpanan (Silo)	Ton	-	-	-	-	-	-	-
5	Bongkar Muat								
1	Per Mata Rantai								
1	Stevedoring	Ton	3.076.560	13.280	13.242	1.628.403	100	0	1

No	Uraian	Satuan	PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS (KONSOLIDASI)						
			RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD SEMESTER I		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD SEMESTER I	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		M3	-	-	-	-	-	-	-
	2 Cargodoring	Ton	3.050.000	-	-	1.615.081	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
	3 Receiving/Delivery	Ton	3.050.000	-	-	1.615.081	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
	2 Kerjasama Pelayanan B/M	Ton	349.177	174.586	46.288	226.692	27	13	20
		M3	-	-	-	-	-	-	-
5	PELAYANAN BARANG NON PETIKEMAS CURAH CAIR								
	1 Dermaga	Ton	780.000	336.000	110.895	120.957	33	14	92
	2 Penyimpanan (Tank Storage)	Ton	-	-	-	-	-	-	-
	3 Bongkar Muat								
	1 Per Mata Rantai								
	1 Stevedoring	Ton	750.000	336.000	110.895	120.957	33	15	92
	2 Cargodoring	Ton	-	-	-	-	-	-	-
	3 Receiving/Delivery	Ton	-	-	-	-	-	-	-
	2 Kerjasama Pelayanan B/M	Ton	30.000	-	3.003	-	-	10	-
	3 Kerjasama Pengangkutan	Ton	-	-	-	-	-	-	-
6	PELAYANAN BARANG NON PETIKEMAS GAS								
	1 Dermaga	MMBTU	-	-	-	-	-	-	-
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
	2 Penyimpanan (Pipa)	MMBTU	-	-	-	-	-	-	-
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
	3 Bongkar Muat								
	1 Per Mata Rantai								
	1 Stevedoring	MMBTU	-	-	-	-	-	-	-
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
	2 Cargodoring	MMBTU	-	-	-	-	-	-	-
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
	3 Receiving/Delivery	MMBTU	-	-	-	-	-	-	-
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
	2 Kerjasama Pelayanan B/M	MMBTU	-	-	-	-	-	-	-
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
7	PELAYANAN BARANG NON PETIKEMAS CAR TERMINAL								
	1 Dermaga	Unit	-	-	-	-	-	-	-
	2 Lapangan Penumpukan	Unit Hari	-	-	-	-	-	-	-
	3 Bongkar Muat								

No	Uraian	Satuan	PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS (KONSOLIDASI)						
			RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD SEMESTER I		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD SEMESTER I	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	1 Per Mata Rantai								
	1 Stevedoring	Unit	-	-	-	-	-	-	-
	2 Cargodoring	Unit	-	-	-	-	-	-	-
	3 Receiving/Delivery	Unit	-	-	-	-	-	-	-
	2 Kerjasama Pelayanan B/M	Unit	-	-	-	-	-	-	-
8	PELAYANAN BARANG NON PETIKEMAS HEWAN								
	1 Dermaga	Ekor	-	-	-	-	-	-	-
	2 Lapangan Penumpukan	Ekor Hari	-	-	-	-	-	-	-
	3 Bongkar Muat								
	1 Per Mata Rantai								
	1 Stevedoring	Ekor	-	-	-	-	-	-	-
	2 Cargodoring	Ekor	-	-	-	-	-	-	-
	3 Receiving/Delivery	Ekor	-	-	-	-	-	-	-
	2 Kerjasama Pelayanan B/M	Ekor	-	-	-	-	-	-	-
9	PELAYANAN PETIKEMAS								
	1 Receiving/Delivery (Barang)	Box	-	-	47.100	98.454	-	-	48
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
	2 Stuffing/Stripping	Box	18.723	9.361	61.293	26.996	655	327	227
	3 Unitasi/Paletasi	Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
	4 Packing	Unit	-	-	-	-	-	-	-
	5 Labeling	Unit	-	-	-	-	-	-	-
	6 Sortasi	Unit	-	-	-	-	-	-	-
	7 Penumpukan	Ton Hari	-	-	25.431	78.584	-	-	32
		M3 Hari	-	-	-	-	-	-	-
		Box Hari	-	-	136.628	54.337	-	-	251
	8 Gerakan Ekstra	Box	-	-	26.674	9.241	-	-	289
	9 Repair/Cleaning Container	Box	-	-	-	-	-	-	-
	10 Monitoring Reefer Plug	Box Shift	6.168	3.084	10.931	11.208	354	177	98
	11 Fumigasi	Box	-	-	-	-	-	-	-
10	PELAYANAN NON PETIKEMAS								
	1 Receiving delivery	Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
	2 Unitasi/Paletasi	Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-

No	Uraian	Satuan	PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS (KONSOLIDASI)						
			RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD SEMESTER I		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD SEMESTER I	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	3 Packing	Unit	-	-	-	-	-	-	-
	4 Labeling	Unit	-	-	-	-	-	-	-
	5 Sortasi	Unit	-	-	-	-	-	-	-
	6 Penumpukan Barang	Ton Hari	-	-	-	-	-	-	-
		M3 Hari	-	-	-	-	-	-	-
	7 Fumigasi	Box	-	-	-	-	-	-	-
11	PELAYANAN PELRA								
	1 PELAYANAN PAKET	Unit	-	-	-	-	-	-	-
		Call	-	-	-	-	-	-	-
	2 PELAYANAN NON PAKET								
	1 Labuh	GT Masa	-	-	-	-	-	-	-
	2 Penambatan	GT Etmal	-	-	-	-	-	-	-
	3 Kepil	Grk	-	-	-	-	-	-	-
		GT	-	-	-	-	-	-	-
	4 Dermaga	Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
		Ekor	-	-	-	-	-	-	-
	5 Gudang Penumpukan Diusahakan	Ton Hari	-	-	-	-	-	-	-
		M3 Hari	-	-	-	-	-	-	-
	6 Lapangan Penumpukan Diusahakan	Ton Hari	-	-	-	-	-	-	-
		M3 Hari	-	-	-	-	-	-	-
		Ekor Hari	-	-	-	-	-	-	-
	7 Bongkar Muat								
	1 Per Mata Rantai								
	1 Stevedoring	Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
	2 Cargodoring	Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
	3 Receiving/Delivery	Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
	4 Kerjasama Pelayanan B/M	Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
		Ekor	-	-	-	-	-	-	-
	5 Kade Lossing	Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
12	PENGUSAHAAN ALAT								
	1 PRODUKSI ALAT ANGKAT DIUSAHAKAN								

No	Uraian	Satuan	PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS (KONSOLIDASI)						
			RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD SEMESTER I		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD SEMESTER I	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	1 Container Crane	Box	-	-	-	-	-	-	-
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
		Jam	-	-	-	-	-	-	-
	2 HMC	Box	-	-	-	-	-	-	-
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
		Jam	-	-	-	-	-	-	-
	3 Forklift	Box	5.676	2.799	3.644	3.394	130	64	107
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
		Jam	14.173	7.165	7.058	7.429	99	50	95
	4 Fixed Crane	Box	-	-	-	-	-	-	-
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
		Jam	-	-	-	-	-	-	-
	5 Mobile Crane	Box	-	-	-	-	-	-	-
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
		Jam	-	-	-	-	-	-	-
		Shift	-	-	-	-	-	-	-
	6 Towing Tractor	Jam	-	-	-	-	-	-	-
	7 RTG	Box	-	-	-	-	-	-	-
	8 Reach Stacker	Box	71	30	13	22	43	18	59
		Jam	60	30	51	56	170	85	91
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
	9 Top Loader	Box	-	-	-	-	-	-	-
		Jam	-	-	-	-	-	-	-
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
	10 Wheel Loader	Ton	-	-	-	-	-	-	-
		Jam	-	-	-	-	-	-	-
	11 Luffing Crane	Box	-	-	-	-	-	-	-
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
	12 Side Loader	Box	-	-	-	-	-	-	-
		Jam	-	-	-	-	-	-	-
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
	13 Excavator	Jam	-	-	-	-	-	-	-
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
	14 Automatic Stacking Crane	Box	-	-	-	-	-	-	-
2	PRODUKSI ALAT ANGKUT DIUSAHAKAN						-	-	-
	1 Head Truck	Box	-	-	-	-			

No	Uraian	Satuan	PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS (KONSOLIDASI)						
			RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD SEMESTER I		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD SEMESTER I	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Hari	-	-	-	-	-	-	-
		Jam	1.200	600	1.369	665	228	114	206
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
	2 Chassis	Box	-	-	-	-	-	-	-
		Hari	-	-	-	-	-	-	-
		Jam	-	-	-	-	-	-	-
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
	3 Trailler	Box	-	-	-	-	-	-	-
		Jam	-	-	-	-	-	-	-
	4 Dump Truck	Ton	-	-	-	-	-	-	-
		Jam	-	-	-	-	-	-	-
	5 Conveyor	Ton	-	-	-	-	-	-	-
		Hari	-	-	-	-	-	-	-
		Jam	-	-	-	-	-	-	-
	6 Straddle Carrier	Box	-	-	-	-	-	-	-
3	PRODUKSI ALAT BANTU B/M DIUSAHAKAN						-	-	-
	1 Timbangan	Ton	3.050.000	-	87.706	1.640.222			
		Jam	-	-	-	-	-	-	-
		Box	2	2	46	-	2.300	2.300	-
	2 Grab	Ton	2.660.000	-	-	1.358.566	-	-	-
		Jam	-	-	-	-	-	-	-
	3 Hopper	Ton	2.660.000	-	-	1.417.545	-	-	-
		Jam	-	-	-	-	-	-	-
	4 Pemadam Kebakaran	Jam	-	-	-	-	-	-	-
	5 Bucket	Ton	390.000	-	-	197.536	-	-	-
		Jam	-	-	-	-	-	-	-
	6 Ramp Door	Ton	-	-	-	-	-	-	-
		Jam	-	-	-	-	-	-	-
	7 Genset	Jam	-	-	-	-	-	-	-
	8 Spreader	Box	-	-	-	-	-	-	-
4	PRODUKSI ALAT APUNG						-	-	-
	1 Kapal Tongkang	Jam	-	-	-	-			
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
	2 Kapal Tunda	Jam	-	-	-	-	-	-	-
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
	3 Kapal Pandu	Jam	-	-	-	-	-	-	-
	4 Kapal Kepil	Jam	-	-	-	-	-	-	-
	5 Kapal Keruk	Jam / Ls	-	-	-	-	-	-	-
	6 Kapal Wisata	Jam	-	-	-	-	-	-	-

No	Uraian	Satuan	PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS (KONSOLIDASI)						
			RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD SEMESTER I		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD SEMESTER I	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	7 Floating Jetty / Ponton	Jam	-	-	-	-	-	-	-
							-	-	-
13	PENGUSAHAAN PROPERTI								
	1 Pengusahaan Lahan								
	1 Sewa	M2	-	-	-	-			
	2 Throughput Fee / Kontribusi	Ton	133.331	133.331	141.590	142.152	106	106	100
		Unit	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	2	-	-	-	-
		M2	-	-	-	-	-	-	-
	2 Pengusahaan Perairan	M2	-	-	-	-	-	-	-
	3 Pengusahaan Bangunan	Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	8.244	-	-	-	-
		M2	70	58	-	-	-	-	-
		Kali	1.660	1.660	1.407	2.460	85	85	57
	4 Konsolidasi dan Distribusi Barang	Paket	-	-	-	-	-	-	-
							-	-	-
14	PENGUSAHAAN AIR / LISTRIK								
	1 Pengusahaan Air								
	1 Pengusahaan Air Kapal								
	1 Sumber yang diusahakan	Ton	173.125	85.172	61.923	64.158			
	2 Sumber yang dikerjasamakan	Ton	-	-	-	-	-	-	-
	2 Pengusahaan Air Umum						-	-	-
	1 Sumber yang diusahakan	Ton	-	-	10.796	2.774			
	2 Sumber yang dikerjasamakan	Ton	-	-	-	2.287	-	-	-
	2 Pengusahaan Listrik	KWh	3.285.579	1.645.618	646.941	964.378	39	20	67
							-	-	-
15	PELAYANAN RUPA-RUPA USAHA								
	1 Pas Terminal Penumpang								
	1 Pas Penumpang	Lembar	-	-	-	-			
	2 Pas Pelabuhan (Orang)						-	-	-
	1 Pas Harian Orang	Lembar	-	-	-	-			
	2 Pas Berlangganan Orang	Lembar	-	-	-	-	-	-	-
	3 Pas Pelabuhan (Kendaraan)						-	-	-
	1 Pas Harian Kendaraan	Lembar	-	-	-	-			
		Box	59.310	31.532	57.868	28.708	184	98	202
		Ton	881.475	428.979	525.820	569.968	123	60	92
		M3	-	-	-	-	-	-	-
		Unit	-	-	-	-	-	-	-
		Ekor	-	-	90	48	-	-	188

No	Uraian	Satuan	PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS (KONSOLIDASI)						
			RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD SEMESTER I		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD SEMESTER I	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	2 Pas Berlangganan Kendaraan	Lembar	-	-	-	-	-	-	-
		Box	-	-	-	-	-	-	-
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
		Unit	-	-	-	-	-	-	-
		Ekor	-	-	-	-	-	-	-
4	Fasilitas Repair / Docking Kapal						-	-	-
	1 Fasilitas Repair/Docking Kapal	Unit	-	-	-	-			
5	Produksi Kerjasama						-	-	-
	1 Kerjasama Alat	Unit	-	-	-	-			
		Jam	-	-	-	1	-	-	-
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
	2 Kerjasama Kapal Khusus	Jam	-	-	-	-	-	-	-
		M2	-	-	-	-	-	-	-
	3 Kerjasama Pelabuhan	Jam	-	-	-	-	-	-	-
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
	4 Kerjasama Jasa Air Kapal	Ton	-	-	-	-	-	-	-
	5 Kerjasama Jasa Cold Processing / Ikan	Ton	-	-	7.655	-	-	-	-
	6 Kerjasama Bunker BBM	Ton	497.706	248.853	122.680	285.095	49	25	43
	7 Kerjasama Jasa Dock/Galangan	Unit	-	-	-	-	-	-	-
		Paket	-	-	-	-	-	-	-
	8 Kerjasama Jasa Dermaga Ikan	Ton	-	-	-	-	-	-	-
	9 Kerjasama Jasa CPO/Bungkil/Minyak Goreng	Ton / Liter	-	-	-	-	-	-	-
	10 Kerjasama Jasa Penumpukan	Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
		Unit	-	-	-	-	-	-	-
		Box	-	-	-	-	-	-	-
	11 Kerjasama Jasa SPBU	Ton / Liter	-	-	-	-	-	-	-
	12 Kerjasama Jasa Taksi / Angkutan Penumpang	Unit	-	-	-	-	-	-	-
6	Fee For Service	Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
7	Different Monthly Salary		-	-	-	-	-	-	-
							-	-	-
16	PELAYANAN FORWARDING						-	-	-
	1 Pemeriksaan Karantina	Box	-	-	-	-	-	-	-
	2 Pengurusan Dokumen	Bendel	-	-	-	-	-	-	-
	3 Intermoda	Box	-	-	-	-	-	-	-

No	Uraian	Satuan	PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS (KONSOLIDASI)						
			RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD SEMESTER I		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD SEMESTER I	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	4 Transit	Box	-	-	-	-			
	5 Trucking	Box	-	-	-	-			
							-	-	-
17	PELABUHAN / TERMINAL UKS						-	-	-
	1 Labuh	GT Masa	-	-	573.573	-	-	-	-
	2 Pemanduan	Kpl Grk	-	-	-	73.473	-	-	-
		GT Kpl Grk	-	-	-	-	-	-	-
	3 Penundaan	Kpl Jam	-	-	-	-			
		GT Kpl Jam	-	-	-	-			
	4 Penambatan	GT Etmal	-	-	18.127	14.421	-	-	126
	5 Dermaga	Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
	6 Kerjasama pelayanan bongkar muat	Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
							-	-	-
18	PELINDO MARINE						-	-	-
	1 Shipping						-	-	-
	1 Keagenan	Unit	-	-	-	-	-	-	-
	2 Yacht services	Unit Hari	-	-	110.000	-	-	-	-
	2 Pilotage								
	1 Pemanduan	Ls	-	-	-	-			
	2 Penundaan	Jam	-	-	-	-			
	3 Jasa SBPP	Unit Bulan	-	-	-	-	-	-	-
	3 Tug dan Assist						-	-	-
	1 Assist Tug	Hari	-	-	-	-			
	2 Towing	Jam	-	-	-	-	-	-	-
	4 Various Ship Provider						-	-	-
	1 Crew / Passanger Transport	Hari	107.484	53.742	-	-	-	-	-
	2 Cruise Ship Provider (Artama)	Jam	-	-	-	-			
	3 Various Ship Provider Lainnya						-	-	-
	1 Alat Keruk	Paket	-	-	-	-	-	-	-
	2 AHTS / Supply Vessel	Hari	-	-	-	-			
	5 Docking Facility						-	-	-
	1 Bengkel / Workshop	Hari	-	-	-	-	-	-	-
	2 Fasilitas Lainnya	Bulan	-	-	-	-			
	6 Marine Logistik						-	-	-
	1 Perbekalan BBM	KL	-	-	-	-	-	-	-
	2 Air Bersih (Fresh Water)	Ton	-	-	-	-			
	3 Pengusahaan Listrik						-	-	-

No	Uraian	Satuan	PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS (KONSOLIDASI)						
			RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD SEMESTER I		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD SEMESTER I	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	1 Listrik Kapal	Kwh	-	-	-	-	-	-	-
	2 Marine Power Supply	KVA	-	-	-	-			
	4 Logistic, Distribusi Dan Terminal Energi Barang Pertambangan, M	MMBTU	-	-	-	-	-	-	-
	5 Transportasi Dan Distribusi Barang Pertambangan, Minyak Bumi	KL	-	-	-	-	-	-	-
	7 Other Marine Service								
	1 Pemeliharaan Kolam Pelabuhan Dan Alur Pelayaran	Ls	-	-	-	-	-	-	-
	2 Salvage	Ton	-	-	-	-	-	-	-
	3 Pengembangan dan Pengelolaan Alur Pelayaran	Call	-	-	-	-	-	-	-
		Box	-	-	-	-	-	-	-
		Ton	-	-	-	-			
	4 Reception Facility	Ton	-	-	-	-	-	-	-
		Liter	-	-	-	-	-	-	-
	5 Pendidikan Dan Pelatihan	Ls	-	-	-	-	-	-	-
	6 Jasa Other Marine Lainnya	Ls	-	-	-	-	-	-	-
							-	-	-
19	PELABUHAN / TERMINAL / DERMAGA KHUSUS						-	-	-
	1 Labuh	GT Masa	-	-	-	-	-	-	-
	2 Pemanduan	Kpl Grk	-	-	-	-	-	-	-
		GT Kpl Grk	-	-	-	-	-	-	-
	3 Penundaan	Kpl Jam	-	-	-	-			
		GT Kpl Jam	-	-	-	-			
	4 Penambatan	GT Etmal	-	-	-	-	-	-	-
	5 Dermaga	Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-
		Box	-	-	-	-	-	-	-
		Ekor	-	-	-	-	-	-	-
	6 Kerjasama pelayanan bongkar muat	Ton	-	-	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-	-	-

LAMPIRAN 4 : KINERJA OPERASIONAL

KINERJA PELAYANAN KAPAL LUAR NEGERI

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD SEMESTER I		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD SEMESTER I	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PT Prima Terminal Petikemas								
	Berthing Time (BT)	Jam	24,00	24,00	22,00	18,23	92	92	121
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	17,83	17,83	19,30	16,05	108	108	120
	Effective Time (ET)	Jam	16,80	16,80	16,07	13,81	96	96	116
	Idle Time (IT)	Jam	2,20	2,20	0,78	0,96	35	35	81
	Not Operation Time (NOT)	Jam	5,00	5,00	5,18	3,98	104	104	130
	ET / BT	%	70,00	70,00	71,85	74,89	103	103	96
2	PT IPC TPK TP 2								
	Berthing Time (BT)	Jam	12,22	12,22	13,83	12,47	113	113	111
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	11,30	11,30	11,20	10,40	99	99	108
	Effective Time (ET)	Jam	8,92	8,92	10,84	10,00	122	122	108
	Idle Time (IT)	Jam	0,39	0,39	0,32	0,33	82	82	97
	Not Operation Time (NOT)	Jam	2,91	2,91	2,93	2,40	101	101	122
	ET / BT	%	73,00	73,00	77,58	78,62	106	106	99
3	PT IPC TPK Panjang								
	Berthing Time (BT)	Jam	22,93	22,93	33,83	20,75	148	148	163
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	21,50	21,50	31,66	19,05	147	147	166
	Effective Time (ET)	Jam	16,51	16,51	26,96	15,45	163	163	174
	Idle Time (IT)	Jam	2,55	2,55	1,67	1,61	65	65	104
	Not Operation Time (NOT)	Jam	3,87	3,87	5,21	3,75	135	135	139
	ET / BT	%	72,00	72,00	79,90	74,65	111	111	107
4	PT IPC TPK Palembang								
	Berthing Time (BT)	Jam	15,86	15,86	13,90	16,05	88	88	87
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	14,30	14,30	12,81	15,22	90	90	84
	Effective Time (ET)	Jam	10,31	10,31	9,90	10,84	96	96	91
	Idle Time (IT)	Jam	2,71	2,71	2,11	2,54	78	78	83
	Not Operation Time (NOT)	Jam	2,84	2,84	2,18	2,67	77	77	82
	ET / BT	%	65,00	65,00	71,54	67,32	110	110	106
5	PT IPC TPK Pontianak								
	Berthing Time (BT)	Jam	10,56	10,56	8,66	10,33	82	82	84
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	9,50	9,50	7,71	9,42	81	81	82
	Effective Time (ET)	Jam	7,60	7,60	7,27	7,70	96	96	94
	Idle Time (IT)	Jam	1,22	1,22	0,60	1,04	49	49	58
	Not Operation Time (NOT)	Jam	1,74	1,74	1,14	1,73	66	66	66
	ET / BT	%	72,00	72,00	82,58	74,80	115	115	110

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD SEMESTER I		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD SEMESTER I	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
6	PT IPC TPK Jambi								
	Berthing Time (BT)	Jam	5,00	5,00	4,77	5,01	95	95	95
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	4,00	4,00	4,32	4,50	108	108	96
	Effective Time (ET)	Jam	3,50	3,50	3,81	3,80	109	109	100
	Idle Time (IT)	Jam	0,20	0,20	0,19	0,26	95	95	73
	Not Operation Time (NOT)	Jam	1,30	1,30	0,84	1,15	65	65	73
	ET / BT	%	70,00	70,00	80,60	76,87	115	115	105
7	PT Terminal Petikemas Surabaya								
	Berthing Time (BT)	Jam	20,50	20,50	22,40	19,73	109	109	114
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	17,65	17,65	20,38	17,25	115	115	118
	Effective Time (ET)	Jam	16,60	16,60	18,49	16,73	111	111	111
	Idle Time (IT)	Jam	1,00	1,00	0,94	0,52	94	94	181
	Not Operation Time (NOT)	Jam	2,85	2,85	3,09	2,56	108	108	121
	ET / BT	%	81,00	81,00	81,37	81,95	100	100	99
8	PT Terminal Teluk Lamong								
	Berthing Time (BT)	Jam	19,74	19,74	20,91	18,57	106	106	113
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	18,74	18,74	19,18	16,54	102	102	116
	Effective Time (ET)	Jam	15,99	15,99	18,47	15,72	116	116	117
	Idle Time (IT)	Jam	1,00	1,00	0,25	0,25	25	25	100
	Not Operation Time (NOT)	Jam	2,75	2,75	2,19	2,60	80	80	84
	ET / BT	%	81,00	81,00	87,85	84,18	108	108	104
9	PT Kaltim Kariangau Terminal								
	Berthing Time (BT)	Jam	0,00	0,00	0,00	3,35	-	-	-
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	0,00	0,00	0,00	1,48	-	-	-
	Effective Time (ET)	Jam	0,00	0,00	0,00	1,30	-	-	-
	Idle Time (IT)	Jam	0,00	0,00	0,00	0,00	-	-	-
	Not Operation Time (NOT)	Jam	0,00	0,00	0,00	2,05	-	-	-
	ET / BT	%	0,00	0,00	0,00	38,91	-	-	-
10	PT Prima Multi Terminal								
	Berthing Time (BT)	Jam	7,10	7,10	15,93	4,66	224	224	342
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	6,80	6,80	12,90	4,36	190	190	296
	Effective Time (ET)	Jam	4,97	4,97	9,52	4,06	192	192	234
	Idle Time (IT)	Jam	0,30	0,30	2,00	0,30	667	667	667
	Not Operation Time (NOT)	Jam	1,83	1,83	3,98	0,30	217	217	1.327
	ET / BT	%	70,00	70,00	60,12	87,12	86	86	69
11	TPK Belawan								
	Berthing Time (BT)	Jam	0,00	0,00	27,99	22,92	-	-	122
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	0,00	0,00	25,13	20,70	-	-	121
	Effective Time (ET)	Jam	0,00	0,00	22,47	18,61	-	-	121
	Idle Time (IT)	Jam	0,00	0,00	0,63	0,22	-	-	286
	Not Operation Time (NOT)	Jam	0,00	0,00	5,28	3,62	-	-	146
	ET / BT	%	0,00	0,00	77,94	79,38	-	-	98

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD SEMESTER I		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD SEMESTER I	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
12	TPK Semarang								
	Berthing Time (BT)	Jam	19,20	19,20	19,21	18,62	100	100	103
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	17,20	17,20	17,33	16,86	101	101	103
	Effective Time (ET)	Jam	15,00	15,00	16,39	15,99	109	109	103
	Idle Time (IT)	Jam	1,50	1,50	0,65	0,96	43	43	68
	Not Operation Time (NOT)	Jam	2,70	2,70	2,27	2,24	84	84	101
	ET / BT	%	78,00	78,00	84,49	82,62	108	108	102
13	TPK Makassar								
	Berthing Time (BT)	Jam	0,00	0,00	17,49	13,35	-	-	131
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	0,00	0,00	15,95	11,82	-	-	135
	Effective Time (ET)	Jam	0,00	0,00	13,43	10,13	-	-	133
	Idle Time (IT)	Jam	0,00	0,00	0,79	0,39	-	-	203
	Not Operation Time (NOT)	Jam	0,00	0,00	3,29	2,91	-	-	113
	ET / BT	%	0,00	0,00	76,30	75,82	-	-	101
14	TPK Perawang								
	Berthing Time (BT)	Jam	3,44	3,44	3,48	3,14	101	101	111
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	3,01	3,01	2,96	2,68	98	98	110
	Effective Time (ET)	Jam	2,16	2,16	2,27	2,34	105	105	97
	Idle Time (IT)	Jam	0,42	0,42	0,50	0,43	119	119	116
	Not Operation Time (NOT)	Jam	0,85	0,85	0,97	0,67	114	114	145
	ET / BT	%	63,00	63,00	66,54	73,17	106	106	91

KINERJA PELAYANAN KAPAL DALAM NEGERI

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN I		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN I	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PT IPC TPK TP 1								
	Berthing Time (BT)	Jam	18,57	18,57	23,69	21,35	128	128	111
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	17,50	17,50	21,21	18,41	121	121	115
	Effective Time (ET)	Jam	13,00	13,00	18,12	15,68	139	139	116
	Idle Time (IT)	Jam	1,00	1,00	0,98	0,67	98	98	146
	Not Operation Time (NOT)	Jam	4,57	4,57	4,63	5,01	101	101	92
	ET / BT	%	70,00	70,00	74,71	71,47	107	107	105
2	PT IPC TPK TP 2								
	Berthing Time (BT)	Jam	18,75	18,75	19,52	18,63	104	104	105
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	14,50	14,50	16,50	15,18	114	114	109
	Effective Time (ET)	Jam	13,50	13,50	15,22	14,31	113	113	106
	Idle Time (IT)	Jam	0,50	0,50	0,07	0,05	14	14	140
	Not Operation Time (NOT)	Jam	4,75	4,75	4,23	3,79	89	89	112
	ET / BT	%	72,00	72,00	75,67	73,29	105	105	103

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD SEMESTER I		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD SEMESTER I	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3	PT IPC TPK Panjang								
	Berthing Time (BT)	Jam	14,05	14,05	15,20	13,80	108	108	110
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	12,72	12,72	13,87	11,88	109	109	117
	Effective Time (ET)	Jam	9,69	9,69	11,57	9,74	119	119	119
	Idle Time (IT)	Jam	1,41	1,41	0,99	0,76	70	70	130
	Not Operation Time (NOT)	Jam	2,94	2,94	2,65	3,30	90	90	80
	ET / BT	%	69,00	69,00	77,18	70,54	112	112	109
4	PT IPC TPK Palembang								
	Berthing Time (BT)	Jam	14,93	14,93	14,40	13,48	96	96	107
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	14,00	14,00	13,17	12,53	94	94	105
	Effective Time (ET)	Jam	10,00	10,00	10,40	9,59	104	104	108
	Idle Time (IT)	Jam	1,96	1,96	2,43	1,61	124	124	151
	Not Operation Time (NOT)	Jam	2,97	2,97	2,09	2,29	70	70	91
	ET / BT	%	67,00	67,00	73,60	70,94	110	110	104
5	PT IPC TPK Teluk Bayur								
	Berthing Time (BT)	Jam	18,25	18,25	22,63	18,47	124	124	123
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	14,00	14,00	20,13	15,64	144	144	129
	Effective Time (ET)	Jam	12,41	12,41	15,61	12,34	126	126	126
	Idle Time (IT)	Jam	1,42	1,42	2,28	2,82	161	161	81
	Not Operation Time (NOT)	Jam	4,42	4,42	5,88	5,93	133	133	99
	ET / BT	%	68,00	68,00	69,90	68,37	103	103	102
6	PT IPC TPK Pontianak								
	Berthing Time (BT)	Jam	17,71	17,71	18,88	17,51	107	107	108
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	16,00	16,00	18,02	16,59	113	113	109
	Effective Time (ET)	Jam	12,75	12,75	16,68	13,34	131	131	125
	Idle Time (IT)	Jam	2,11	2,11	1,32	1,85	63	63	71
	Not Operation Time (NOT)	Jam	2,85	2,85	1,31	2,48	46	46	53
	ET / BT	%	72,00	72,00	87,08	75,35	121	121	116
7	PT IPC TPK Jambi								
	Berthing Time (BT)	Jam	5,00	5,00	6,31	4,89	126	126	129
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	4,00	4,00	5,78	4,32	145	145	134
	Effective Time (ET)	Jam	3,50	3,50	4,95	3,77	141	141	131
	Idle Time (IT)	Jam	0,10	0,10	0,04	0,00	40	40	-
	Not Operation Time (NOT)	Jam	1,40	1,40	1,30	1,12	93	93	116
	ET / BT	%	70,00	70,00	78,05	76,23	112	112	102

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD SEMESTER I		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD SEMESTER I	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
8	PT Terminal Petikemas Surabaya								
	Berthing Time (BT)	Jam	18,45	18,45	19,57	20,43	106	106	96
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	14,89	14,89	15,50	15,66	104	104	99
	Effective Time (ET)	Jam	13,10	13,10	14,37	15,06	110	110	95
	Idle Time (IT)	Jam	0,56	0,56	0,91	0,60	163	163	152
	Not Operation Time (NOT)	Jam	4,79	4,79	4,75	5,04	99	99	94
	ET / BT	%	71,00	71,00	71,15	72,47	100	100	98
9	PT Berlian Jasa Terminal Indonesia								
	Berthing Time (BT)	Jam	21,00	21,00	22,54	23,50	107	107	96
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	18,00	18,00	20,99	21,20	117	117	99
	Effective Time (ET)	Jam	16,80	16,80	19,09	19,92	114	114	96
	Idle Time (IT)	Jam	1,20	1,20	0,48	0,36	40	40	133
	Not Operation Time (NOT)	Jam	3,00	3,00	1,42	0,92	47	47	154
	ET / BT	%	80,00	80,00	83,24	82,67	104	104	101
10	PT Prima Multi Terminal								
	Berthing Time (BT)	Jam	16,71	16,71	16,42	17,73	98	98	93
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	13,22	13,22	13,60	14,47	103	103	94
	Effective Time (ET)	Jam	11,53	11,53	10,86	11,79	94	94	92
	Idle Time (IT)	Jam	0,49	0,49	1,00	0,78	204	204	128
	Not Operation Time (NOT)	Jam	4,69	4,69	3,97	5,35	85	85	74
	ET / BT	%	69,00	69,00	64,96	66,42	94	94	98
11	PT Terminal Teluk Lamong								
	Berthing Time (BT)	Jam	19,26	19,26	21,26	20,07	110	110	106
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	18,26	18,26	19,27	17,84	106	106	108
	Effective Time (ET)	Jam	14,06	14,06	16,86	15,49	120	120	109
	Idle Time (IT)	Jam	1,50	1,50	1,39	1,28	93	93	109
	Not Operation Time (NOT)	Jam	3,70	3,70	3,01	3,30	81	81	91
	ET / BT	%	73,00	73,00	77,85	76,56	107	107	102
12	PT Kaltim Kariangau Terminal								
	Berthing Time (BT)	Jam	19,44	19,44	14,99	21,17	77	77	71
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	17,23	17,23	13,66	19,62	79	79	70
	Effective Time (ET)	Jam	14,00	14,00	10,72	15,27	77	77	70
	Idle Time (IT)	Jam	2,21	2,21	1,35	2,52	61	61	54
	Not Operation Time (NOT)	Jam	3,23	3,23	3,02	3,38	93	93	89
	ET / BT	%	72,00	72,00	71,87	75,03	100	100	96
13	TPK Belawan								
	Berthing Time (BT)	Jam	24,46	24,46	28,38	26,17	116	116	108
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	23,76	23,76	27,04	24,02	114	114	113
	Effective Time (ET)	Jam	19,08	19,08	23,95	20,80	126	126	115
	Idle Time (IT)	Jam	0,70	0,70	0,81	0,56	116	116	145
	Not Operation Time (NOT)	Jam	4,68	4,68	3,69	4,83	79	79	76
	ET / BT	%	78,00	78,00	83,48	78,49	107	107	106

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD SEMESTER I		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD SEMESTER I	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
14	TPK Nilam								
	Berthing Time (BT)	Jam	15,35	15,35	14,51	16,25	95	95	89
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	14,85	14,85	12,31	13,98	83	83	88
	Effective Time (ET)	Jam	11,82	11,82	11,53	12,83	98	98	90
	Idle Time (IT)	Jam	0,50	0,50	0,37	0,41	74	74	90
	Not Operation Time (NOT)	Jam	3,03	3,03	2,79	3,19	92	92	87
	ET / BT	%	77,00	77,00	78,30	77,66	102	102	101
15	TPK Semarang								
	Berthing Time (BT)	Jam	10,45	10,45	15,10	10,42	144	144	145
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	9,10	9,10	13,22	8,62	145	145	153
	Effective Time (ET)	Jam	6,65	6,65	11,38	7,38	171	171	154
	Idle Time (IT)	Jam	1,30	1,30	1,52	1,03	117	117	148
	Not Operation Time (NOT)	Jam	2,50	2,50	2,24	2,07	90	90	108
	ET / BT	%	64,00	64,00	74,14	68,90	116	116	108
16	TPK Banjarmasin								
	Berthing Time (BT)	Jam	16,15	16,15	17,24	16,15	107	107	107
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	10,59	10,59	14,93	13,76	141	141	109
	Effective Time (ET)	Jam	10,50	10,50	11,39	10,51	108	108	108
	Idle Time (IT)	Jam	1,16	1,16	1,39	1,05	120	120	132
	Not Operation Time (NOT)	Jam	4,49	4,49	4,00	4,59	89	89	87
	ET / BT	%	65,00	65,00	65,91	65,49	101	101	101
17	TPK Ambon								
	Berthing Time (BT)	Jam	16,00	16,00	20,12	15,97	126	126	126
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	15,00	15,00	19,43	15,09	130	130	129
	Effective Time (ET)	Jam	12,00	12,00	15,18	11,70	127	127	130
	Idle Time (IT)	Jam	1,00	1,00	1,45	0,98	145	145	148
	Not Operation Time (NOT)	Jam	3,00	3,00	3,55	3,53	118	118	101
	ET / BT	%	75,00	75,00	77,80	74,81	104	104	104
18	TPK Makassar								
	Berthing Time (BT)	Jam	13,50	13,50	17,90	14,83	133	133	121
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	12,00	12,00	16,79	13,55	140	140	124
	Effective Time (ET)	Jam	10,53	10,53	14,77	12,07	140	140	122
	Idle Time (IT)	Jam	0,46	0,46	0,82	0,56	178	178	146
	Not Operation Time (NOT)	Jam	2,51	2,51	2,41	2,38	96	96	101
	ET / BT	%	78,00	78,00	81,94	79,16	105	105	104

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD SEMESTER I		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD SEMESTER I	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
19	Makassar New Port								
	Berthing Time (BT)	Jam	13,08	13,08	15,55	12,43	119	119	125
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	10,80	10,80	13,95	10,53	129	129	132
	Effective Time (ET)	Jam	9,29	9,29	11,84	9,26	127	127	128
	Idle Time (IT)	Jam	0,89	0,89	0,73	0,40	82	82	183
	Not Operation Time (NOT)	Jam	2,90	2,90	3,12	2,94	108	108	106
	ET / BT	%	71,00	71,00	74,73	72,09	105	105	104
20	TPK Bitung								
	Berthing Time (BT)	Jam	19,48	19,48	30,88	21,60	159	159	143
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	18,28	18,28	29,24	20,47	160	160	143
	Effective Time (ET)	Jam	15,00	15,00	21,98	17,02	147	147	129
	Idle Time (IT)	Jam	1,20	1,20	4,20	1,17	350	350	359
	Not Operation Time (NOT)	Jam	3,28	3,28	4,71	3,54	144	144	133
	ET / BT	%	77,00	77,00	73,64	78,40	96	96	94
21	TPK Perawang								
	Berthing Time (BT)	Jam	18,28	18,28	16,82	17,48	92	92	96
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	16,47	16,47	15,84	16,41	96	96	97
	Effective Time (ET)	Jam	12,98	12,98	12,97	12,90	100	100	101
	Idle Time (IT)	Jam	1,81	1,81	0,78	1,20	43	43	65
	Not Operation Time (NOT)	Jam	3,49	3,49	3,24	3,64	93	93	89
	ET / BT	%	71,00	71,00	77,30	74,50	109	109	104
22	TPK Sorong								
	Berthing Time (BT)	Jam	10,00	10,00	11,89	11,58	119	119	103
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	9,00	9,00	10,76	10,71	120	120	100
	Effective Time (ET)	Jam	8,00	8,00	9,87	9,59	123	123	103
	Idle Time (IT)	Jam	0,30	0,30	0,45	0,28	150	150	161
	Not Operation Time (NOT)	Jam	1,70	1,70	1,87	1,72	110	110	109
	ET / BT	%	80,00	80,00	81,88	82,26	102	102	100
23	TPK Pantoloan								
	Berthing Time (BT)	Jam	14,29	14,29	16,05	15,42	112	112	104
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	12,29	12,29	15,16	14,43	123	123	105
	Effective Time (ET)	Jam	11,29	11,29	12,80	11,86	113	113	108
	Idle Time (IT)	Jam	1,00	1,00	0,66	0,77	66	66	86
	Not Operation Time (NOT)	Jam	2,00	2,00	2,88	2,94	144	144	98
	ET / BT	%	79,00	79,00	80,06	77,78	101	101	103

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD SEMESTER I		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD SEMESTER I	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
24	TPK Kendari								
	Berthing Time (BT)	Jam	17,35	17,35	14,03	15,32	81	81	92
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	14,20	14,20	12,60	13,97	89	89	90
	Effective Time (ET)	Jam	13,01	13,01	10,73	11,70	82	82	92
	Idle Time (IT)	Jam	1,13	1,13	0,88	1,50	78	78	59
	Not Operation Time (NOT)	Jam	3,21	3,21	3,19	3,38	99	99	94
	ET / BT	%	75,00	75,00	75,98	76,07	101	101	100
25	TPK Kupang								
	Berthing Time (BT)	Jam	16,30	16,30	19,14	14,90	117	117	128
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	14,37	14,37	17,54	14,00	122	122	125
	Effective Time (ET)	Jam	12,55	12,55	12,99	12,03	104	104	108
	Idle Time (IT)	Jam	1,00	1,00	1,25	0,49	125	125	255
	Not Operation Time (NOT)	Jam	2,75	2,75	5,29	2,54	192	192	208
	ET / BT	%	77,00	77,00	66,67	80,22	87	87	83
26	TPK Jayapura								
	Berthing Time (BT)	Jam	21,75	21,75	21,15	23,14	97	97	91
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	18,20	18,20	18,95	20,21	104	104	94
	Effective Time (ET)	Jam	17,00	17,00	18,23	19,31	107	107	94
	Idle Time (IT)	Jam	1,00	1,00	0,97	1,33	97	97	73
	Not Operation Time (NOT)	Jam	3,75	3,75	2,25	3,18	60	60	71
	ET / BT	%	78,00	78,00	84,66	82,27	109	109	103
27	TPK Tarakan								
	Berthing Time (BT)	Jam	29,84	29,84	27,93	37,41	94	94	75
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	27,40	27,40	26,76	35,82	98	98	75
	Effective Time (ET)	Jam	20,89	20,89	19,35	27,85	93	93	69
	Idle Time (IT)	Jam	2,44	2,44	2,04	2,58	84	84	79
	Not Operation Time (NOT)	Jam	6,51	6,51	8,12	1,81	125	125	449
	ET / BT	%	70,00	70,00	66,73	75,22	95	95	89
28	TPK Bagendang								
	Berthing Time (BT)	Jam	15,15	15,15	19,06	16,14	126	126	118
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	14,52	14,52	17,33	14,10	119	119	123
	Effective Time (ET)	Jam	10,00	10,00	13,15	10,91	132	132	121
	Idle Time (IT)	Jam	0,63	0,63	1,01	0,40	160	160	253
	Not Operation Time (NOT)	Jam	4,52	4,52	5,65	5,04	125	125	112
	ET / BT	%	66,00	66,00	68,31	67,35	104	104	101
29	TPK Bumiharjo								
	Berthing Time (BT)	Jam	21,54	21,54	26,86	22,15	125	125	121
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	17,55	17,55	23,17	18,57	132	132	125
	Effective Time (ET)	Jam	13,14	13,14	17,66	13,16	134	134	134
	Idle Time (IT)	Jam	0,99	0,99	0,52	1,28	53	53	41
	Not Operation Time (NOT)	Jam	7,41	7,41	8,89	7,70	120	120	115
	ET / BT	%	61,00	61,00	64,18	58,95	105	105	109

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD SEMESTER I		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD SEMESTER I	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
30	TPK Merauke								
	Berthing Time (BT)	Jam	50,00	50,00	50,56	59,30	101	101	85
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	44,00	44,00	43,56	52,41	99	99	83
	Effective Time (ET)	Jam	27,00	27,00	27,22	30,02	101	101	91
	Idle Time (IT)	Jam	3,00	3,00	3,22	4,60	107	107	70
	Not Operation Time (NOT)	Jam	20,00	20,00	21,06	28,17	105	105	75
	ET / BT	%	54,00	54,00	55,79	52,45	103	103	106
31	TPK Ternate								
	Berthing Time (BT)	Jam	20,83	20,83	17,99	27,68	86	86	65
	Berthing Working Time (BWT)	Jam	17,00	17,00	16,75	24,79	99	99	68
	Effective Time (ET)	Jam	13,33	13,33	12,89	16,55	97	97	78
	Idle Time (IT)	Jam	0,50	0,50	0,47	0,53	94	94	89
	Not Operation Time (NOT)	Jam	7,00	7,00	4,98	10,85	71	71	46
	ET / BT	%	64,00	64,00	72,93	61,84	114	114	118

KINERJA PELAYANAN PETIKEMAS: OPS DERMAGA (LUAR NEGERI)

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN I		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN I	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PT Prima Terminal Petikemas								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	23,00	23,00	22,49	22,87	98	98	98
	BCH (BWT)	bph	18,96	18,96	17,42	19,03	92	92	92
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	15,07	15,07	13,44	14,87	89	89	90
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	46,34	46,34	49,40	48,43	107	107	102
	BSH (BWT)	bph	38,25	38,25	36,73	39,56	96	96	93
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	33,00	33,00	31,93	34,23	97	97	93

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD SEMESTER I		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD SEMESTER I	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2	PT IPC TPK TP 2								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	22,00	22,00	22,66	22,65	103	103	100
	BCH (BWT)	bph	20,00	20,00	20,99	20,86	105	105	101
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	16,00	16,00	16,00	16,18	100	100	99
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	48,00	48,00	57,92	56,63	121	121	102
	BSH (BWT)	bph	52,00	52,00	53,53	52,10	103	103	103
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	42,00	42,00	42,78	42,65	102	102	100
3	PT IPC TPK Panjang								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	23,00	23,00	25,34	24,00	110	110	106
	BCH (BWT)	bph	16,70	16,70	18,35	17,60	110	110	104
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	13,00	13,00	16,23	13,15	125	125	123
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	32,00	32,00	52,23	46,40	163	163	113
	BSH (BWT)	bph	28,00	28,00	33,17	29,58	118	118	112
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	25,00	25,00	30,87	26,31	123	123	117
4	PT IPC TPK Palembang								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	30,00	30,00	31,35	31,60	105	105	99
	BCH (BWT)	bph	21,00	21,00	23,07	20,55	110	110	112
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	15,00	15,00	15,86	15,63	106	106	101
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	35,00	35,00	44,81	45,16	128	128	99
	BSH (BWT)	bph	26,00	26,00	30,79	26,86	118	118	115
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	24,00	24,00	27,24	25,04	114	114	109
5	PT IPC TPK Pontianak								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	28,00	28,00	29,66	30,25	106	106	98
	BCH (BWT)	bph	21,86	21,78	27,22	19,91	125	125	137
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	17,00	17,00	21,84	15,83	128	128	138
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	35,00	35,00	36,65	53,39	105	105	69
	BSH (BWT)	bph	30,12	30,11	32,71	31,57	109	109	104
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	27,00	27,00	28,39	28,43	105	105	100

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD SEMESTER I		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD SEMESTER I	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
6	PT IPC TPK Jambi								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	16,00	16,00	19,65	18,00	123	123	109
	BCH (BWT)	bph	15,00	15,00	16,36	15,41	109	109	106
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	12,00	12,00	13,13	12,47	109	109	105
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	32,00	32,00	33,28	33,08	104	104	101
	BSH (BWT)	bph	27,00	27,00	29,62	28,29	110	110	105
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	23,00	23,00	25,93	24,72	113	113	105
7	PT Terminal Petikemas Surabaya								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	25,00	25,00	25,09	26,68	100	100	94
	BCH (BWT)	bph	23,00	23,00	22,10	24,60	96	96	90
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	14,00	14,00	14,49	15,36	104	104	94
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	60,00	60,00	59,60	67,64	99	99	88
	BSH (BWT)	bph	59,00	59,00	52,06	61,91	88	88	84
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	52,00	52,00	52,09	54,16	100	100	96
8	PT Terminal Teluk Lamong								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	25,00	25,00	24,72	26,21	99	99	94
	BCH (BWT)	bph	21,00	21,00	19,72	21,58	94	94	91
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	18,00	18,00	17,88	18,91	99	99	95
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	52,00	52,00	64,76	67,63	125	125	96
	BSH (BWT)	bph	51,00	51,00	51,50	55,44	101	101	93
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	46,00	46,00	46,73	48,64	102	102	96
9	PT Kaltim Kariangau Terminal								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	0,00	0,00	0,00	33,85	-	-	-
	BCH (BWT)	bph	0,00	0,00	0,00	29,66	-	-	-
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	0,00	0,00	0,00	13,13	-	-	-
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	0,00	0,00	0,00	33,85	-	-	-
	BSH (BWT)	bph	0,00	0,00	0,00	29,66	-	-	-
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	0,00	0,00	0,00	13,13	-	-	-
10	PT Prima Multi Terminal								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	23,00	23,00	26,25	12,84	114	114	204
	BCH (BWT)	bph	16,00	16,00	19,76	8,55	124	124	231
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	11,00	11,00	9,66	5,80	88	88	167
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	27,00	27,00	26,16	12,84	97	97	204
	BSH (BWT)	bph	17,00	17,00	20,12	8,55	118	118	235
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	15,00	15,00	15,04	5,80	100	100	259

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD SEMESTER I		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD SEMESTER I	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
11	TPK Belawan								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	0,00	0,00	23,47	24,18	-	-	97
	BCH (BWT)	bph	0,00	0,00	19,42	20,07	-	-	97
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	0,00	0,00	14,70	14,51	-	-	101
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	0,00	0,00	46,74	48,65	-	-	96
	BSH (BWT)	bph	0,00	0,00	37,44	39,76	-	-	94
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	0,00	0,00	32,96	35,21	-	-	94
12	TPK Semarang								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	25,00	25,00	25,34	26,45	101	101	96
	BCH (BWT)	bph	21,00	21,00	20,91	30,40	100	100	69
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	18,00	18,00	17,07	20,34	95	95	84
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	46,00	46,00	46,87	52,69	102	102	89
	BSH (BWT)	bph	45,00	45,00	42,76	48,65	95	95	88
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	42,00	42,00	37,98	43,53	90	90	87
13	TPK Makassar								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	0,00	0,00	19,55	25,79	-	-	76
	BCH (BWT)	bph	0,00	0,00	14,71	21,33	-	-	69
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	0,00	0,00	10,71	14,23	-	-	75
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	0,00	0,00	30,19	36,25	-	-	83
	BSH (BWT)	bph	0,00	0,00	22,74	30,68	-	-	74
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	0,00	0,00	20,52	26,83	-	-	76
14	TPK Perawang								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	18,00	18,00	18,92	20,50	105	105	92
	BCH (BWT)	bph	17,00	17,00	16,79	19,60	99	99	86
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	11,00	11,00	11,65	13,40	106	106	87
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	25,00	25,00	25,37	24,59	101	101	103
	BSH (BWT)	bph	20,00	20,00	22,71	23,51	114	114	97
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	15,00	15,00	18,13	17,81	121	121	102

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD SEMESTER I		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD SEMESTER I	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

KINERJA PELAYANAN PETIKEMAS: OPS DERMAGA (DALAM NEGERI)

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD TRIWULAN I		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD TRIWULAN I	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PT IPC TPK TP 1								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	22,00	22,00	22,32	22,82	101	101	98
	BCH (BWT)	bph	18,00	18,00	18,23	19,09	101	101	95
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	12,00	12,00	12,44	12,56	104	104	99
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	28,00	28,00	33,51	33,29	120	120	101
	BSH (BWT)	bph	27,00	27,00	26,91	27,29	100	100	99
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	22,50	22,50	23,14	22,52	103	103	103
2	PT IPC TPK TP 2								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	21,00	21,00	21,94	21,92	104	104	100
	BCH (BWT)	bph	20,00	20,00	20,25	20,46	101	101	99
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	14,00	14,00	16,02	15,13	114	114	106
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	40,00	40,00	42,89	42,04	107	107	102
	BSH (BWT)	bph	36,00	36,00	39,58	39,29	110	110	101
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	29,00	29,00	32,18	30,55	111	111	105
3	PT IPC TPK Panjang								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	26,00	26,00	29,09	28,20	112	112	103
	BCH (BWT)	bph	22,46	22,46	25,12	22,58	112	112	111
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	15,88	15,88	19,92	14,29	125	125	139
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	27,00	27,00	30,25	36,66	112	112	83
	BSH (BWT)	bph	25,00	25,00	26,10	28,25	104	104	92
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	23,00	23,00	23,79	23,88	103	103	100
4	PT IPC TPK Palembang								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	27,00	27,00	30,22	30,11	112	112	100
	BCH (BWT)	bph	21,00	21,00	24,61	22,32	117	117	110
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	17,00	17,00	19,43	17,34	114	114	112
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	26,00	26,00	34,23	36,12	132	132	95
	BSH (BWT)	bph	24,00	24,00	27,18	25,70	113	113	106
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	22,00	22,00	23,94	23,27	109	109	103
5	PT IPC TPK Teluk Bayor								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	22,00	22,00	22,65	23,20	103	103	98
	BCH (BWT)	bph	15,00	15,00	14,47	15,80	96	96	92
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	12,00	12,00	11,17	11,53	93	93	97
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	33,00	33,00	35,53	39,84	108	108	89
	BSH (BWT)	bph	27,00	27,00	24,63	27,12	91	91	91
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	23,00	23,00	21,25	22,42	92	92	95

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD SEMESTER I		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD SEMESTER I	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
6	PT IPC TPK Pontianak								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	28,00	28,00	28,62	31,43	102	102	91
	BCH (BWT)	bph	19,78	19,71	24,95	21,47	127	126	116
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	15,62	15,57	21,42	17,14	138	137	125
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	34,00	34,00	38,08	51,77	112	112	74
7	PT IPC TPK Jambi								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	16,00	16,00	18,03	17,72	112,69	113	102
	BCH (BWT)	bph	15,00	15,00	15,27	15,58	102	102	98
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	12,00	12,00	13,19	12,62	110	110	105
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	31,00	31,00	34,07	33,44	110	110	102
8	PT Terminal Petikemas Surabaya								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	24,00	24,00	29,43	27,94	123	123	105
	BCH (BWT)	bph	23,00	23,00	26,49	26,01	115	115	102
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	18,00	18,00	18,91	19,10	105	105	99
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	28,00	28,00	28,49	29,28	102	102	97
9	PT Berlian Jasa Terminal Indonesia								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	16,00	16,00	16,85	15,91	105	105	106
	BCH (BWT)	bph	14,00	14,00	13,97	14,07	100	100	99
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	12,00	12,00	12,34	11,52	103	103	107
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	25,00	25,00	26,54	25,36	106	106	105
10	PT Prima Multi Terminal								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	22,00	22,00	23,15	21,51	105	105	108
	BCH (BWT)	bph	17,00	17,00	16,95	17,08	100	100	99
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	12,00	12,00	9,08	12,34	76	76	74
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	27,00	27,00	30,06	29,10	111	111	103
11	PT Terminal Teluk Lamong								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	24,00	24,00	23,40	25,02	98	98	94
	BCH (BWT)	bph	19,00	19,00	18,22	20,47	96	96	89
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	16,00	16,00	16,03	17,42	100	100	92
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	29,00	29,00	35,24	34,61	122	122	102
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (BWT)	bph	28,00	28,00	27,28	28,27	97	97	96
	Bongkar muat per kapal								
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	23,00	23,00	24,01	24,09	104	104	100

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD SEMESTER I		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD SEMESTER I	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
12	PT Kaltim Kariangau Terminal								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	26,00	26,00	30,66	27,46	118	118	112
	BCH (BWT)	bph	21,00	21,00	24,55	22,00	117	117	112
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	17,00	17,00	19,18	17,99	113	113	107
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	29,00	29,00	38,54	34,88	133	133	110
	BSH (BWT)	bph	26,00	26,00	28,47	26,80	110	110	106
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	23,00	23,00	24,90	24,19	108	108	103
13	TPK Belawan								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	24,00	24,00	23,59	24,21	98	98	97
	BCH (BWT)	bph	19,00	19,00	18,97	19,25	100	100	99
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	14,00	14,00	13,94	13,62	100	100	102
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	43,00	43,00	49,64	50,26	115	115	99
	BSH (BWT)	bph	42,00	42,00	39,09	42,94	93	93	91
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	38,00	38,00	36,66	38,65	96	96	95
14	TPK Nilam								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	25,00	25,00	28,00	27,03	112	112	104
	BCH (BWT)	bph	21,00	21,00	24,88	23,73	118	118	105
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	19,00	19,00	21,59	20,22	114	114	107
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	40,00	40,00	46,75	43,45	117	117	108
	BSH (BWT)	bph	36,00	36,00	45,28	41,78	126	126	108
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	30,00	30,00	37,60	34,81	125	125	108
15	TPK Semarang								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	25,00	25,00	24,68	26,89	99	99	92
	BCH (BWT)	bph	19,00	19,00	19,48	22,75	103	103	86
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	16,00	16,00	15,06	16,92	94	94	89
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	26,00	26,00	28,13	30,82	108	108	91
	BSH (BWT)	bph	23,00	23,00	23,24	25,50	101	101	91
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	19,00	19,00	19,81	20,59	104	104	96

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD SEMESTER I		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD SEMESTER I	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
16	TPK Banjarmasin								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	30,00	30,00	33,99	35,33	113	113	96
	BCH (BWT)	bph	25,00	25,00	24,71	26,07	99	99	95
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	20,00	20,00	20,77	21,38	104	104	97
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	40,00	40,00	39,41	43,15	99	99	91
17	TPK Ambon								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	25,00	25,00	25,98	25,97	104	104	100
	BCH (BWT)	bph	20,00	20,00	20,31	19,43	102	102	105
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	16,00	16,00	17,66	15,57	110	110	113
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	30,00	30,00	31,37	37,26	105	105	84
18	TPK Makassar								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	26,00	26,00	28,23	31,80	109	109	89
	BCH (BWT)	bph	22,00	22,00	23,63	27,89	107	107	85
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	20,00	20,00	18,96	21,30	95	95	89
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	35,00	35,00	42,94	44,08	123	123	97
19	Makassar New Port								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	26,00	26,00	28,07	27,45	108	108	102
	BCH (BWT)	bph	22,00	22,00	21,81	23,18	99	99	94
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	15,00	15,00	15,95	15,44	106	106	103
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	36,00	36,00	46,27	44,89	129	129	103
20	TPK Bitung								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	25,00	25,00	25,28	25,90	101	101	98
	BCH (BWT)	bph	20,00	20,00	18,73	20,03	94	94	94
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	17,00	17,00	15,23	17,38	90	90	88
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	34,00	34,00	39,54	45,68	116	116	87
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (BWT)	bph	32,00	32,00	27,42	33,54	86	86	82
	Bongkar muat per kapal								
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	30,00	30,00	24,90	31,06	83	83	80

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD SEMESTER I		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD SEMESTER I	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
21	TPK Perawang								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	18,00	18,00	17,94	19,11	100	100	94
	BCH (BWT)	bph	14,00	14,00	14,04	14,45	100	100	97
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	11,00	11,00	10,31	10,96	94	94	94
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	24,00	24,00	31,45	31,99	131	131	98
	BSH (BWT)	bph	18,00	18,00	24,51	23,87	136	136	103
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	17,00	17,00	22,49	21,96	132	132	102
22	TPK Sorong								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	22,50	22,50	22,73	22,73	101	101	100
	BCH (BWT)	bph	22,00	22,00	21,90	21,98	100	100	100
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	29,00	29,00	29,20	30,05	101	101	97
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	35,00	35,00	35,79	36,48	102	102	98
	BSH (BWT)	bph	31,00	31,00	32,97	33,24	106	106	99
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	27,00	27,00	29,25	30,05	108	108	97
23	TPK Pantoloan								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	20,00	20,00	20,47	20,75	102	102	99
	BCH (BWT)	bph	16,00	16,00	17,01	16,56	106	106	103
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	13,00	13,00	13,47	14,15	104	104	95
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	25,00	25,00	31,46	27,74	126	126	113
	BSH (BWT)	bph	24,00	24,00	25,77	23,54	107	107	109
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	23,00	23,00	23,83	22,12	104	104	108
24	TPK Kendari								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	23,00	23,00	24,82	25,00	108	108	99
	BCH (BWT)	bph	21,00	21,00	21,65	21,78	103	103	99
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	17,00	17,00	17,40	17,91	102	102	97
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	24,00	24,00	30,40	27,95	127	127	109
	BSH (BWT)	bph	23,00	23,00	26,28	24,22	114	114	109
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	21,00	21,00	22,93	21,51	109	109	107
25	TPK Kupang								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	23,00	23,00	28,97	22,90	126	126	127
	BCH (BWT)	bph	18,00	18,00	17,87	18,10	99	99	99
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	14,00	14,00	13,93	14,72	100	100	95
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	26,00	26,00	47,87	38,70	184	184	124
	BSH (BWT)	bph	25,00	25,00	28,00	29,79	112	112	94
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	24,00	24,00	25,11	27,61	105	105	91

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD SEMESTER I		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD SEMESTER I	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
26	TPK Jayapura								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	25,00	25,00	23,45	29,09	94	94	81
	BCH (BWT)	bph	23,00	23,00	20,92	24,02	91	91	87
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	18,00	18,00	16,33	18,58	91	91	88
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	39,00	39,00	42,58	42,58	109	109	100
27	TPK Tarakan								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	19,00	19,00	23,88	19,98	126	126	120
	BCH (BWT)	bph	15,00	15,00	18,18	16,36	121	121	111
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	14,00	14,00	16,16	15,08	115	115	107
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	19,00	19,00	23,88	19,98	126	126	120
28	TPK Bagendang								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	25,00	25,00	25,94	30,04	104	104	86
	BCH (BWT)	bph	22,00	22,00	19,79	23,58	90	90	84
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	17,00	17,00	17,38	20,00	102	102	87
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	25,00	25,00	25,75	29,86	103	103	86
29	TPK Bumiharjo								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	10,00	10,00	11,06	11,12	111	111	99
	BCH (BWT)	bph	7,00	7,00	7,46	7,51	107	107	99
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	6,00	6,00	6,53	6,04	109	109	108
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	17,00	17,00	16,79	16,32	99	99	103
30	TPK Merauke								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	12,00	12,00	11,83	11,73	99	99	101
	BCH (BWT)	bph	7,00	7,00	6,69	5,36	96	96	125
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	6,00	6,00	4,36	3,77	73	73	116
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	15,00	15,00	18,54	26,89	124	124	69
31	TPK Ternate								
	Bongkar muat per crane								
	BCH (ET)	bph	18,00	18,00	23,89	20,89	133	133	114
	BCH (BWT)	bph	14,00	14,00	19,08	14,89	136	136	128
	BCH Gross / GCR (BT)	bph	12,00	12,00	17,26	12,96	144	144	133
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (ET)	bph	18,00	18,00	23,89	20,89	133	133	114
	Bongkar muat per kapal								
	BSH (BWT)	bph	14,00	14,00	19,08	14,89	136	136	128
	BSH Gross / VOR (BT)	bph	12,00	12,00	17,26	12,96	144	144	133

UTILISASI INFRASTRUKTUR

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD SEMESTER I		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD SEMESTER I	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PT Prima Terminal Petikemas								
	BOR	%	65,00	65,00	25,25	14,37	161	161	24
	YOR	%	70,00	70,00	26,60	15,17	162	162	25
2	PT IPC TPK TP 1								
	BOR	%	65,00	65,00	36,87	37,39	143	143	101
	YOR	%	70,00	70,00	39,37	36,11	144	144	91
3	PT IPC TPK TP 2								
	BOR	%	65,00	65,00	36,89	31,46	143	143	83
	YOR	%	70,00	70,00	56,46	51,51	119	119	90
4	PT IPC TPK Panjang								
	BOR	%	65,00	65,00	19,40	21,59	170	170	110
	YOR	%	70,00	70,00	12,40	11,07	182	182	88
5	PT IPC TPK Palembang								
	BOR	%	65,00	65,00	17,53	18,90	173	173	107
	YOR	%	70,00	70,00	29,58	38,15	158	158	122
6	PT IPC TPK Teluk Bayur								
	BOR	%	65,00	65,00	29,51	22,17	155	155	67
	YOR	%	70,00	70,00	29,31	34,72	158	158	116
7	PT IPC TPK Pontianak								
	BOR	%	65,00	65,00	48,32	53,16	126	126	109
	YOR	%	70,00	70,00	60,73	55,05	113	113	90
8	PT IPC TPK Jambi								
	BOR	%	65,00	65,00	8,41	9,82	187	187	114
	YOR	%	70,00	70,00	37,04	45,93	147	147	119
9	PT Terminal Petikemas Surabaya								
	BOR	%	65,00	65,00	43,52	41,74	133	133	96
	YOR	%	70,00	70,00	39,84	37,49	143	143	94
10	PT Prima Multi Terminal								
	BOR	%	65,00	65,00	14,36	18,73	178	178	123
	YOR	%	70,00	70,00	18,25	7,09	174	174	57
11	PT Berlian Jasa Terminal Indonesia								
	BOR	%	65,00	65,00	48,85	47,22	125	125	97
	YOR	%	70,00	70,00	58,50	51,04	116	116	85
12	PT Terminal Teluk Lamong								
	BOR	%	65,00	65,00	44,59	46,53	131	131	104
	YOR	%	70,00	70,00	35,08	35,78	150	150	102
13	PT Kaltim Kariangau Terminal								
	BOR	%	65,00	65,00	40,12	55,20	138	138	127
	YOR	%	70,00	70,00	35,92	46,23	149	149	122

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD SEMESTER I		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD SEMESTER I	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
14	Terminal Petikemas Belawan								
	BOR	%	65,00	65,00	44,07	39,90	132	132	90
	YOR	%	70,00	70,00	36,14	39,71	148	148	109
15	Terminal Petikemas Nilam								
	BOR	%	65,00	65,00	49,09	48,43	124	124	99
	YOR	%	70,00	70,00	41,53	55,55	141	141	125
16	Terminal Petikemas Semarang								
	BOR	%	65,00	65,00	71,67	46,88	90	90	47
	YOR	%	70,00	70,00	64,04	55,53	109	109	85
17	Terminal Petikemas Banjarmasin								
	BOR	%	65,00	65,00	32,33	30,67	150	150	95
	YOR	%	70,00	70,00	50,35	48,37	128	128	96
18	Terminal Petikemas Ambon								
	BOR	%	65,00	65,00	45,26	29,14	130	130	45
	YOR	%	70,00	70,00	25,94	31,53	163	163	118
19	Terminal Petikemas Makassar								
	BOR	%	65,00	65,00	31,28	40,03	152	152	122
	YOR	%	70,00	70,00	47,45	37,84	132	132	75
20	Makassar New Port								
	BOR	%	65,00	65,00	25,59	36,04	161	161	129
	YOR	%	70,00	70,00	39,36	43,06	144	144	109
21	Terminal Petikemas Bitung								
	BOR	%	65,00	65,00	31,05	13,79	152	152	25
	YOR	%	70,00	70,00	35,55	34,72	149	149	98
22	Terminal Petikemas Perawang								
	BOR	%	65,00	65,00	22,89	20,87	165	165	90
	YOR	%	70,00	70,00	58,69	49,79	116	116	82
23	Terminal Petikemas Sorong								
	BOR	%	65,00	65,00	25,46	22,04	161	161	84
	YOR	%	70,00	70,00	24,68	23,09	165	165	93
24	Terminal Petikemas Pantoloan								
	BOR	%	65,00	65,00	48,26	28,79	126	126	32
	YOR	%	70,00	70,00	49,53	44,03	129	129	88

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP TAHUN 2025		REALISASI SD SEMESTER I		KECENDERUNGAN (%)		
			1 TAHUN	SD SEMESTER I	TAHUN 2025	TAHUN 2024	8=6:5	9=6:4	10=6:7
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
25	Terminal Petikemas Kendari								
	BOR	%	65,00	65,00	25,50	24,67	161	161	97
	YOR	%	70,00	70,00	40,68	41,13	142	142	101
26	Terminal Petikemas Kupang								
	BOR	%	65,00	65,00	39,33	31,67	139	139	76
	YOR	%	70,00	70,00	37,67	32,67	146	146	85
27	Terminal Petikemas Jayapura								
	BOR	%	65,00	65,00	20,28	23,18	169	169	113
	YOR	%	70,00	70,00	25,75	34,79	163	163	126
28	Terminal Petikemas Tarakan								
	BOR	%	65,00	65,00	44,47	35,88	132	132	76
	YOR	%	70,00	70,00	35,17	21,90	150	150	39
29	Terminal Petikemas Bagendang								
	BOR	%	65,00	65,00	14,50	10,00	178	178	55
	YOR	%	70,00	70,00	27,12	23,31	161	161	84
30	Terminal Petikemas Bumiharjo								
	BOR	%	65,00	65,00	28,50	28,33	156	156	99
	YOR	%	70,00	70,00	49,00	50,33	130	130	103
31	Terminal Petikemas Merauke								
	BOR	%	65,00	65,00	47,83	59,74	126	126	120
	YOR	%	70,00	70,00	74,90	74,11	93	93	99
32	Terminal Petikemas Ternate								
	BOR	%	65,00	65,00	57,98	48,13	111	111	80
	YOR	%	70,00	70,00	45,29	64,14	135	135	129

LAMPIRAN 5

KEKUATAN ALAT PRODUKSI PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS SEMESTER I TAHUN 2025

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP		REALISASI S.D SEMESTER I		KECENDERUNGAN	
			2025	S.D SEMESTER I	2025	2024	8 = 6-5	9 = 6-7
1	2	3	4	5	6	7	8 = 6-5	9 = 6-7
1	<u>BANGUNAN FASILITAS PELABUHAN</u>							
	01. Kolam Pelabuhan	Ha	103	103	103	103	-	-
	02. Dam / Penahan Gelombang	M	1.374	1.374	1.374	1.374	-	-
	03. Dermaga	M2	602.047	602.020	602.020	602.020	-	-
	04. Fender	Unit	1.918	1.918	1.918	1.918	-	-
	05. Tambatan		-	-	-	-	-	-
	01 Beton	M	20.266	20.246	20.246	20.246	-	-
	02 Besi / Kayu	M	21	21	21	21	-	-
	03 Pinggiran	M	-	-	-	-	-	-
	04 Pelampung	Unit	-	-	-	-	-	-
	05 Dolphin	Unit	4	4	4	4	-	-
	06 Loading Point	Unit	2	2	2	2	-	-
	06. Talud	M	1.495	1.495	1.495	1.495	-	-
	07. Gudang Penumpukan	M2	37.545	37.545	37.545	37.545	-	-
	08. Lapangan Penumpukan	M2	4.158.377	4.158.377	4.158.377	4.158.377	-	-
	09. Jembatan	M	4.961	4.961	4.961	4.961	-	-
	10. Rail Crane	M	28.177	28.177	28.177	28.177	-	0
	11. Ponton / Mooring Buoy	Unit	-	-	-	-	-	-
	12. Terminal Penumpang	M2	7.217	7.217	7.217	7.217	-	-
	13. Galangan Kapal	M2	-	-	-	-	-	-
	14. Gate Pas Pelabuhan dan Retribusi	Unit	50	50	50	50	-	-
	15. Bangunan Lain-Lain	Unit	18	18	18	18	-	-
	15. Bangunan Lain-Lain	M2	11.446	11.446	11.446	11.446	-	-
	16. Gudang Longroom	M2	988	988	988	988	-	-
2	<u>KAPAL</u>							
	01. Kapal Pandu	Unit	-	-	-	-	-	-
	02. Kapal Tunda		-	-	-	-	-	-
	01. s/d 800 PK	Unit	-	-	-	-	-	-
	02. 801 s/d 1200 PK	Unit	-	-	-	-	-	-
	03. 1200 s/d 2200 PK	Unit	-	-	-	-	-	-
	04. Diatas 2200 PK	Unit	-	-	-	-	-	-
	03. Kapal Kepil	Unit	-	-	-	-	-	-
	04. Motor / Speed Boat	Unit	2	2	2	2	-	-
	05. Tongkang	Unit	-	-	-	-	-	-
	06. Kapal Keruk	Unit	-	-	-	-	-	-
	07. Kapal Wisata	Unit	-	-	-	-	-	-
	08. Lain-Lain	Unit	-	-	-	-	-	-

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP		REALISASI S.D SEMESTER I		KECENDERUNGAN	
			2025	S.D SEMESTER I	2025	2024	8 = 6-5	9 = 6-7
1	2	3	4	5	6	7	8 = 6-5	9 = 6-7
3	ALAT-ALAT FASILITAS PELABUHAN							
	01. Quay Container Crane / Ship to Shore Cra	Unit	90	88	88	89	-	(1)
	02. HMC (Harbour Mobile Crane)	Unit	19	19	19	19	-	-
	03. Fixed Jib Crane	Unit	4	4	4	4	-	-
	04. Gantry Luffing Crane	Unit	4	4	4	4	-	-
	05. Crane Apung	Unit	-	-	-	-	-	-
	06. Mobile Crane	Unit	1	1	1	1	-	-
	07. RTG (Rubber Tyred Gantry)	Unit	174	174	174	174	-	-
	08. Automatic Stacking Crane	Unit	20	20	20	20	-	-
	09. Reach Stacker	Unit	81	79	79	79	-	-
	10. Top Loader	Unit	-	-	-	-	-	-
	11. Side Loader	Unit	26	25	25	23	-	2
	12. Straddle Carrier	Unit	5	5	5	5	-	-
	13. Head Truck	Unit	327	319	343	358	24	(15)
	14. Chassis	Unit	759	730	730	728	-	2
	15. Spreader	Unit	32	25	25	23	-	2
	16. Wheel Loader	Unit	-	-	-	-	-	-
	17. Excavator	Unit	-	-	-	-	-	-
	18. Conveyor	Unit	-	-	-	-	-	-
	19. Forklift	Unit	93	93	93	101	-	(8)
	20. Dump Truck	Unit	-	-	-	-	-	-
	21. Timbangan	Unit	77	73	73	73	-	-
	22. Grab	Unit	-	-	-	-	-	-
	23. Hopper	Unit	-	-	-	-	-	-
	24. Bucket	Unit	-	-	-	-	-	-
	25. Ramp Door	Unit	-	-	-	-	-	-
	26. Towing Tractor	Unit	-	-	-	-	-	-
	27. Truck Pemadam Kebakaran	Unit	10	10	10	10	-	-
	28. EMBS (Elec. Mobile Bagging Scale)	Unit	-	-	-	-	-	-
	29. Pipa (Curah Cair)	M	14.040	14.040	14.040	14.040	-	-
	30. Entry Point / Keran (Curah Cair)	Unit	11	11	11	11	-	-
	31. Tangki (Curah Cair)	Ton/Liter	-	-	-	-	-	-
	32. HPC (Harbour Portal Crane)	Unit	-	-	-	-	-	-
	33. Dolly System	M	76	76	76	76	-	-
	34. Translifter	Unit	7	7	7	7	-	-
	35. Cassette System	Unit	90	90	90	90	-	-
	36. Sky Lift	Unit	3	3	3	3	-	-
	37. ARTG (Automatic Rubber Tyred Gantry)	Unit	28	28	28	28	-	-
	38. Gantry Jib Crane	Unit	2	2	2	2	-	-
	39. Terminal Tractor	Unit	275	255	255	264	-	(9)
	40. Truck Tangki BBM	Unit	10	10	10	10	-	-
	41. Tangki BBM	Unit	529	524	524	524	-	-
	42. CTT (Combined Terminal Tractor)	Unit	50	50	50	50	-	-
	43. Tronton	KL	22	22	22	18	-	4
	44. RMG (Rail Mounted Gantry)	Unit	15	15	15	15	-	-

NO	URAIAN	SATUAN	RKAP		REALISASI S.D SEMESTER I		KECENDERUNGAN	
			2025	S.D SEMESTER I	2025	2024	8 = 6-5	9 = 6-7
1	2	3	4	5	6	7		
4	INSTALASI FASILITAS PELABUHAN							
	01. Instalasi Air dan Peralatannya							
	01. Titik Sambungan Air ke Kapal	Unit	88	88	88	88	-	-
	02. Tongkang Air	Unit	-	-	-	-	-	-
	03. Truk Tangki	Unit	2	2	2	2	-	-
	04. Kapasitas Penyediaan Air Minum	M3	9.160	9.160	9.160	9.160	-	-
	02. Instalasi Listrik dan Peralatannya							
	01. Kapasitas Penyediaan Listrik	KVA	100.310	100.310	100.310	100.310	-	-
	02. Reefer Plugs	Unit	4.155	4.155	4.155	4.155	-	-
	03. Genset	KVA	79.670	79.670	79.670	80.270	-	(600)
		Unit	97	97	97	98	-	(1)
	04. Shore Connection to Vessel	KVA	8.915	8.915	8.915	8.915	-	-
		Unit	16	16	16	16	-	-
	03. Instalasi Telekomunikasi & Peralatannya	Unit	19	19	19	19	-	-
	04. Instalasi Jaringan & Peralatannya	Unit	28	28	28	28	-	-
5	TANAH							
	301.05.01.00 Tanah Daratan	M2	1.387.440	1.387.440	1.387.440	1.387.440	-	-
	301.05.02.00 Tanah Perairan	M2	1.474.600	1.474.600	1.474.600	1.474.600	-	-
6	JALAN DAN BANGUNAN							
	01. Jalan dan Jembatan	M	21.177	21.177	21.177	21.177	-	-
	02. Gedung Kantor	M2	13.734	13.734	13.734	12.360	-	1.374
	03. Gedung Pertemuan / Sarana Olahraga	M2	48.670	48.670	48.670	48.266	-	404
	04. Gedung Pendidikan dan Latihan	M2	30.941	30.941	31.441	30.471	500	970
	05. Gedung Rumah Sakit	M2	101	101	101	101	-	-
	06. Gedung Persediaan	M2	-	-	-	-	-	-
	07. Bengkel dan Garasi	M2	-	-	-	-	-	-
	08. Pos Jaga	M2	-	-	-	-	-	-
	09. Rumah Dinas	M2	15.481	15.481	15.731	15.481	250	250
	10. Pagar Pelabuhan	M	389	389	421	389	32	32
	11. Bangunan Gedung Lainnya	M2	4.390	4.390	4.390	3.913	-	477

LAMPIRAN 6

REKAPITULASI LAPORAN REALISASI INVESTASI SEMESTER I TAHUN 2025
PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
PER FASILITAS

URAIAN	RKAP TAHUN 2025				REALISASI S.D SEMESTER I TAHUN 2025		KECEND %			
	1 TAHUN		S.D SEMESTER I							
	NILAI (Rp1.000.000)	PROGRAM	NILAI (Rp1.000.000)	PROGRAM	NILAI (Rp1.000.000)	PROGRAM				
1	2	3	4	5	6	7	4 : 2	5 : 3	6 : 4	7 : 5
Bangunan Faspel	361.449	9	124.628	6	166.422	7	34	67	134	117
Kapal	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0
Alat Faspel	1.958.757	57	283.475	40	1.036.540	36	14	70	366	90
Instalasi Faspel	32.102	6	11.675	4	6.703	2	36	67	57	50
Tanah	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0
Jalan & Bangunan	16.400	7	4.376	4	5.758	3	27	57	132	75
Peralatan	39.168	7	23.736	5	28.152	5	61	71	119	100
Kendaraan	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0
Emplasemen	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0
Non Fisik	23.400	1	-	-	-	-	0	0	0	0
Total Investasi	2.431.275	87	447.890	59	1.243.575	53	18	68	278	90
Total Penyertaan Modal	1	1	-	-	-	-	0	0	0	0
Total Investasi + Penyertaan Modal	2.431.276	88	447.890	59	1.243.575	53	18	67	278	90

REKAPITULASI LAPORAN REALISASI INVESTASI SEMESTER I TAHUN 2025
PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
PER ENTITAS

URAIAN	RKAP TAHUN 2025				REALISASI S.D SEMESTER I		KECEND %			
	1 TAHUN		S.D SEMESTER I		TAHUN 2025					
	NILAI (Rp1.000.000)	PROGRAM	NILAI (Rp1.000.000)	PROGRAM	NILAI (Rp1.000.000)	PROGRAM				
1	2	3	4	5	6	7	4 : 2	5 : 3	6 : 4	7 : 5
PT Prima Terminal Petikemas	78.354	3	18.005	2	55.733	2	23	67	310	100
PT Prima Multi Terminal	3.040	2	-	-	-	-	0	0	0	0
PT IPC Terminal Petikemas	68.248	7	15.909	7	4.323	4	23	100	27	57
PT Terminal Petikemas Surabaya	113.120	10	13.373	5	24.309	5	12	50	182	100
PT Berlian Jasa Terminal Indonesia	405.738	6	153.267	4	160.652	4	38	67	105	100
PT Terminal Teluk Lamong	27.390	7	7.514	3	5.662	3	27	43	75	100
PT Kaltim Kariangau Terminal	28.883	4	10.915	3	14.433	4	38	75	132	133
PT Pelindo Terminal Petikemas	1.706.503	49	228.907	35	978.464	31	13	71	427	89
Total Investasi + Penyertaan Modal	2.431.276	88	447.890	59	1.243.575	53	18	67	278	90

LAMPIRAN 7 : LABA RUGI (KOMPREHENSIF)

KODE	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D SEMESTER I		KECEND %		
		TAHUN 2025	S.D SEMESTER I	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
	PENDAPATAN USAHA							
4010000000	Pelayanan Kapal	699.120.000	333.885.280	59.459.026.724	55.750.176.844	8.505	17.808	107
4020000000	Pelayanan Petikemas	12.095.853.095.700	5.698.664.414.087	6.142.273.279.317	5.523.177.582.566	51	108	111
4030000000	Pendapatan Barang Non Petikemas	36.939.094.151	17.638.602.841	81.576.292.729	90.959.289.860	221	462	90
4040000000	Pelayanan Konsolidasi dan Distribusi Barang	65.981.432.975	31.513.684.898	24.700.834.477	37.433.932.437	37	78	66
4050000000	Pelayanan PELRA	-	-	-	-	0	0	0
4060000000	Pendapatan Pengusahaan Alat	30.483.107.350	14.559.172.125	32.414.694.431	6.330.955.526	106	223	512
4070000000	Pendapatan Pengusahaan Properti	745.110.467.543	372.555.233.772	571.209.104.660	311.170.179.408	77	153	184
4080000000	Pendapatan Pengusahaan Air/Listrik	8.781.595.560	4.193.908.759	4.484.029.391	4.893.998.122	51	107	92
4090000000	Pelayanan Rupa-rupa Usaha	560.498.180.028	267.904.700.700	188.292.541.533	362.253.607.251	34	70	52
4100000000	Pendapatan Pelayanan Forwarding	16.267.703.400	7.769.689.985	4.518.827.159	8.602.179.990	28	58	53
4110000000	Pendapatan Pelayanan Terminal UKS	-	-	-	-	0	0	0
	JUMLAH PENDAPATAN USAHA :	13.560.613.796.707	6.415.133.292.447	7.108.928.630.421	6.401.225.702.004	52	111	111
	REDUKSI PENDAPATAN	(33.264.083.448)	(15.887.406.456)	(18.760.597.700)	(20.436.354.811)	56	118	92
	JUMLAH PENDAPATAN USAHA BERSIH :	13.527.349.713.259	6.399.245.885.991	7.090.168.032.721	6.380.789.347.193	52	111	111
	BEBAN USAHA							
5010000000	Beban Penghasilan	(1.753.792.412.096)	(875.294.629.248)	(985.577.989.606)	(846.659.194.049)	56	113	116
5020000000	Beban Bahan	(733.471.370.798)	(352.747.108.512)	(400.445.296.454)	(360.611.074.377)	55	114	111
5030000000	Beban Pemeliharaan	(958.238.667.579)	(479.119.333.790)	(485.872.694.860)	(437.915.728.070)	51	101	111
5040000000	Beban Penyusutan dan Amortisasi	(1.015.096.245.261)	(507.548.122.630)	(228.894.875.439)	(242.830.196.989)	23	45	94
5050000000	Beban Asuransi	(93.589.915.221)	(46.794.957.610)	(36.533.012.004)	(46.996.579.046)	39	78	78
5060000000	Beban Kerjasama Mitra Usaha (KSMU)	(5.639.115.792.117)	(2.663.015.841.854)	(3.127.923.151.057)	(2.804.861.771.273)	55	117	112
5070000000	Beban Administrasi Kantor	(23.300.782.268)	(11.650.391.134)	(5.545.547.548)	(5.027.304.551)	24	48	110
5080000000	Beban Umum	(1.125.777.628.360)	(520.943.287.526)	(521.672.544.008)	(399.632.899.792)	46	100	131
	JUMLAH BEBAN USAHA :	(11.342.382.813.701)	(5.457.113.672.304)	(5.792.465.110.976)	(5.144.534.748.147)	51	106	113
	LABA (RUGI) USAHA :	2.184.966.899.558	942.132.213.687	1.297.702.921.745	1.236.254.599.046	59	138	105
4910000000	Pendapatan di Luar Usaha	179.381.272.349	89.690.636.175	225.657.003.319	161.869.851.774	126	252	139
5910000000	Beban di Luar Usaha	(221.980.258.929)	(110.990.129.465)	(143.066.584.641)	(113.783.867.458)	64	129	126
4910600000	Pendapatan Selisih Kurs	-	-	3.601.497.130	843.142.857	0	0	0
5910600000	Beban Selisih Kurs	(430.299.600)	(215.149.800)	(6.497.591.713)	(16.269.108.264)	1.510	3.020	40
4920000000	Bagian Laba Investasi	129.609.114.310	64.804.557.155	173.286.265.776	146.760.898.011	134	267	118
5920000000	Beban Bunga	(72.521.287.798)	(36.260.643.899)	(51.582.182.597)	(90.795.362.280)	71	142	57
5930000000	Beban Penugasan Pemerintah	-	-	-	-	0	0	0
	LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK :	2.199.025.439.891	949.161.483.853	1.499.101.329.019	1.324.880.153.686	68	158	113
5930000000	BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN	(458.225.916.800)	(229.112.958.400)	(373.322.163.952)	(275.464.439.430)	81	163	136
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN :	1.740.799.523.091	720.048.525.453	1.125.779.165.067	1.049.415.714.256	65	156	107
	LABA (RUGI) YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA :							
	Pemilik Entitas Induk	1.717.912.551.165	708.605.039.491	1.086.159.197.732	1.001.234.398.838	63	153	108
	Kepentingan Non Pengendali	22.886.971.925	11.443.485.963	39.619.967.335	48.181.315.418	173	346	82

KODE	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D SEMESTER I		KECEND %		
		TAHUN 2025	S.D SEMESTER I	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
I	PENDAPATAN USAHA							
4010100000	Pendapatan Labuh	-	-	-	-	-	-	-
4010200000	Pendapatan Pemanduan	-	-	-	-	-	-	-
4010300000	Pendapatan Penundaan	-	-	-	-	-	-	-
4010400000	Pendapatan Penambatan	268.330.000	128.148.869	59.268.263.034	55.550.258.514	22.088	46.250	107
4010500000	Pendapatan Jasa Alur	-	-	-	-	-	-	-
4010600000	Pendapatan Jasa Kepil	430.790.000	205.736.411	190.763.690	199.918.330	44	93	95
4010000000	PELAYANAN KAPAL	699.120.000	333.885.280	59.459.026.724	55.750.176.844	8.505	17.808	107
4020101000	Pendapatan Dermaga (Int)	52.273.473.866	24.966.565.739	31.252.366.999	26.973.185.484	60	125	116
4020102010	Pendapatan Operasi Kapal - Stevedoring (Int)	2.818.803.689.357	1.304.936.231.798	1.540.857.322.660	1.320.260.177.066	55	118	117
4020102020	Pendapatan Operasi Kapal - Lift On - Lift Off (Int)	183.564.940.454	87.673.265.507	123.620.144.431	109.155.441.139	67	141	113
4020102030	Pendapatan Operasi Kapal - Haulage (Int)	66.433.831.288	31.729.756.863	40.675.433.812	33.451.856.994	61	128	122
4020102040	Pendapatan Operasi Kapal - Shifting (Int)	6.167.504.146	2.945.689.014	5.542.235.052	3.741.467.644	90	188	148
4020102050	Pendapatan Operasi Kapal - Buka / tutup palka (Int)	20.877.175.854	9.971.240.571	12.695.000.884	10.766.544.295	61	127	118
4020102060	Pendapatan Operasi Kapal - Kerja sama Fasilitas Bongkar Muat (Int)	11.732.891.130	5.603.798.180	-	10.964.642.184	-	-	-
4020102000	Pendapatan Operasi Kapal (Int)	3.107.580.032.230	1.442.859.981.934	1.723.390.136.839	1.488.340.129.322	55	119	116
4020103010	Pendapatan Operasi Lapangan - Lift On-Lift Off (Int)	540.657.823.750	258.225.981.568	280.916.754.150	256.168.535.182	52	109	110
4020103020	Pendapatan Operasi Lapangan - Gerakan Ekstra (Int)	95.992.233.567	45.847.276.497	9.015.025.788	55.046.229.130	9	20	16
4020103021	Pendapatan Operasi Lapangan - Relokasi (Int)	95.992.233.567	45.847.276.497	9.014.465.700	53.493.149.540	9	20	17
4020103022	Pendapatan Operasi Lapangan - Angsur (Int)	-	-	560.088	1.553.079.590	-	-	0
4020103030	Pendapatan Operasi Lapangan - Penumpukan (Petikemas) (Int)	699.473.370.077	334.078.579.157	481.425.831.235	449.862.704.744	69	144	107
4020103040	Pendapatan Operasi Lapangan - Reefer (Suplai listrik dan monitoring) (Int)	175.130.752.157	83.644.975.420	99.151.420.530	64.641.034.050	57	119	153
4020103000	Pendapatan Operasi Lapangan (Int)	1.511.254.179.551	721.796.812.642	870.509.031.703	825.718.503.106	58	121	105
4020104010	Pendapatan Operasi CFS - Receiving / Delivery (Barang) (Int)	1.961.141.934	936.669.699	772.362.262	757.316.384	39	82	102
4020104020	Pendapatan Operasi CFS - Rubah Status / LCL (Int)	3.780.857.749	1.805.792.241	1.696.671.005	1.564.334.169	45	94	108
4020104031	Pendapatan Operasi CFS - Gerakan Ekstra - Relokasi (Int)	15.337.554.285	7.325.437.340	1.782.922.482	1.263.644.400	12	24	141
4020104032	Pendapatan Operasi CFS - Gerakan Ekstra - Angsur (Int)	18.015.024.013	8.604.235.534	324.163.600	227.051.000	2	4	143
4020104040	Pendapatan Operasi CFS - Stripping/Stuffing (Int)	33.352.578.298	15.929.672.874	2.107.086.082	1.490.695.400	6	13	141
4020104030	Pendapatan Operasi CFS - Gerakan Ekstra (Int)	4.052.010.435	1.935.298.678	2.168.459.300	1.980.588.200	54	112	109
4020104051	Pendapatan Operasi CFS - Penumpukan Barang (Int)	232.639.152	111.111.818	309.644.350	216.486.900	133	279	143
4020104052	Pendapatan Operasi CFS - Penumpukan Petikemas (Int)	1.194.890.853	570.697.121	1.906.874.900	484.898.700	160	334	393
4020104050	Pendapatan Operasi CFS - penumpukan (Int)	1.427.530.005	681.808.938	2.216.519.250	701.385.600	155	325	316
4020104000	Pendapatan Operasi CFS (Int)	44.574.118.422	21.289.242.431	8.961.097.899	6.494.319.753	20	42	138
4020105010	Pendapatan Petikemas Transhipment-Stevedoring (Int)	5.025.020.436	2.400.022.302	9.023.637.693	1.822.500.428	180	376	495
4020105020	Pendapatan Petikemas Transhipment-Lift On - Lift Off (Int)	-	-	252.000	-	-	-	-
4020105030	Pendapatan Petikemas Transhipment-Haulage (Int)	-	-	-	346.678.000	-	-	-
4020105000	Pendapatan Petikemas Transhipment (Int)	5.025.020.436	2.400.022.302	9.023.889.693	2.169.178.428	180	376	416

KODE	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D SEMESTER I		KECEND %		
		TAHUN 2025	S.D SEMESTER I	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
4020106010	Pendapatan Behandle (Int)	63.687.088.807	30.417.873.002	108.690.733.300	34.820.249.039	171	357	312
4020106011	Pendapatan Gerakan Ekstra Behandle (Int)	-	-	95.620.778.800	26.929.726.126	-	-	355
4020106012	Pendapatan Relokasi Behandle (Int)	57.938.053.585	27.672.050.787	95.620.778.800	26.929.726.126	165	346	355
4020106013	Pendapatan Angsur Behandle (Int)	105.901.272	50.579.976	-	-	-	-	-
4020106014	Pendapatan Stripping / Stuffing Behandle (Int)	5.643.133.950	2.695.242.239	13.069.954.500	7.890.522.913	232	485	166
4020106020	Pendapatan Tempat pemeriksaan fisik terpadu (TPFT) (Int)	13.966.854.002	6.670.771.097	6.113.140.000	6.625.872.016	44	92	92
4020106021	Pendapatan Gerakan Ekstra TPFT (Int)	10.772.708.352	5.145.201.024	5.230.990.000	5.623.197.016	49	102	93
4020106022	Pendapatan Relokasi TPFT (Int)	10.772.708.352	5.145.201.024	5.230.990.000	5.623.197.016	49	102	93
4020106023	Pendapatan Angsur TPFT (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4020106024	Pendapatan Stripping / Stuffing TPFT (Int)	3.194.145.650	1.525.570.073	882.150.000	1.002.675.000	28	58	88
4020106030	Pendapatan Fumigasi (Int)	3.334.749.359	1.592.724.434	497.740.070	92.900.000	15	31	536
4020106040	Pendapatan Batal Muat (Int)	2.613.436.887	1.248.215.185	191.875.396	1.835.641.900	7	15	10
4020106050	Pendapatan Pindah Kapal (Int)	-	-	458.421.875	453.562.500	-	-	101
4020106060	Pendapatan Closing (Int)	-	-	5.619.284.140	1.792.500.000	-	-	313
4020106070	Pendapatan Batal dokumen (Int)	253.889	121.261	2.827.011.000	230.715.000	#####	#####	1.225
4020106080	Pendapatan Labeling (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4020106090	Pendapatan Overbrenge (Int)	174.067.608	83.137.202	-	406.622.550	-	-	-
4020106000	Pendapatan Petikemas Lainnya (Int)	83.776.450.552	40.012.842.182	124.398.205.781	46.258.063.005	148	311	269
4020100000	PELAYANAN PETIKEMAS INTERNASIONAL	4.804.483.275.056	2.253.325.467.229	2.767.534.728.914	2.395.953.379.098	58	123	116
4020201000	Pendapatan Dermaga (Dom)	408.674.270.835	195.188.731.379	185.319.039.673	173.315.083.979	45	95	107
4020202010	Pendapatan Operasi Kapal - Stevedoring (Dom)	4.566.188.648.166	2.143.753.078.126	2.003.538.179.899	1.920.192.972.713	44	93	104
4020202020	Pendapatan Operasi Kapal - Lift On - Lift Off (Dom)	236.199.112.074	112.812.105.701	159.192.991.677	137.969.016.028	67	141	115
4020202030	Pendapatan Operasi Kapal - Haulage (Dom)	243.584.450.206	116.339.449.807	111.634.263.671	107.074.118.950	46	96	104
4020202040	Pendapatan Operasi Kapal - Shifting (Dom)	855.670.146	408.680.414	1.472.818.117	1.109.475.929	172	360	133
4020202050	Pendapatan Operasi Kapal - Buka / tutup palka (Dom)	14.499.218.467	6.925.036.051	8.699.439.431	7.780.625.264	60	126	112
4020202060	Pendapatan Operasi Kapal - Kerja sama Fasilitas Bongkar Muat (Dom)	5.928.764.648	2.831.663.583	3.273.621.644	30.371.049.713	55	116	11
4020202070	Pendapatan Operasi Kapal - Kade Lossing (Dom)	1.282.188.407	612.391.693	629.025.875	254.005.000	49	103	248
4020202000	Pendapatan Operasi Kapal (Dom)	5.068.538.052.115	2.383.682.405.375	2.288.440.340.314	2.204.751.263.597	45	96	104
4020203010	Pendapatan Operasi Lapangan - Lift On-Lift Off (Dom)	1.213.352.868.141	579.514.845.805	579.807.672.268	463.702.557.844	48	100	125
4020203021	Pendapatan Operasi Lapangan - Relokasi (Dom)	18.880.536.572	9.017.616.826	6.512.491.494	9.802.930.524	34	72	66
4020203022	Pendapatan Operasi Lapangan - Angsur (Dom)	7.269.050.939	3.471.803.665	10.063.448.428	8.967.590.905	138	290	112
4020203020	Pendapatan Operasi Lapangan - Gerakan Ekstra (Dom)	26.149.587.511	12.489.420.491	16.575.939.922	18.770.521.429	63	133	88
4020203030	Pendapatan Operasi Lapangan - Penumpukan Petikemas (Dom)	371.612.377.496	177.487.436.094	200.551.291.898	187.034.588.934	54	113	107
4020203040	Pendapatan Operasi Lapangan - Reefer (Suplai listrik dan monitoring) (Dom)	47.504.197.715	22.688.690.600	28.025.810.249	23.280.176.403	59	124	120
4020203000	Pendapatan Operasi Lapangan (Dom)	1.658.619.030.863	792.180.392.990	824.960.714.337	692.787.844.610	50	104	119
4020204010	Pendapatan Petikemas Transhipment-Stevedoring (Dom)	122.788.581.298	58.645.599.006	50.910.683.386	43.245.812.494	41	87	118
4020204020	Pendapatan Petikemas Transhipment-Lift On - Lift Off (Dom)	4.761.646.389	2.274.231.054	643.404.223	1.035.282.361	14	28	62
4020204030	Pendapatan Petikemas Transhipment-Haulage (Dom)	3.693.328.598	1.763.987.055	386.146.112	279.499.440	10	22	138
4020204000	Pendapatan Petikemas Transhipment (Dom)	131.243.556.285	62.683.817.116	51.940.233.721	44.560.594.295	40	83	117

KODE	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D SEMESTER I		KECEND %		
		TAHUN 2025	S.D SEMESTER I	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
4020205012	Pendapatan Relokasi TPFT (Dom)	394.269.195	188.308.659	210.764.250	64.268.200	53	112	328
4020205013	Pendapatan Angsur TPFT (Dom)	111.378.924	53.196.182	-	-	-	-	-
4020205011	Pendapatan Gerakan Ekstra TPFT (Dom)	-	-	210.764.250	64.268.200	-	-	328
4020205014	Pendapatan Stripping / Stuffing TPFT (Dom)	21.162.052.054	10.107.301.557	20.518.092.619	8.872.874.936	97	203	231
4020205010	Pendapatan Tempat pemeriksaan fisik terpadu (TPFT) (Dom)	21.667.700.174	10.348.806.398	20.728.856.869	8.937.143.136	96	200	232
4020205020	Pendapatan Fumigasi (Dom)	136.278.000	65.088.340	110.962.425	113.700.000	81	170	98
4020205030	Pendapatan Batal Muat (Dom)	1.500.171.061	716.503.355	1.103.087.050	2.004.964.774	74	154	55
4020205040	Pendapatan Pindah Kapal (Dom)	114.010.599	54.453.108	1.392.982.216	348.302.333	1.222	2.558	400
4020205050	Pendapatan Closing (Dom)	186.750.000	89.194.496	44.500.000	1.335.000	24	50	3.333
4020205060	Pendapatan Batal dokumen (Dom)	468.460.120	223.743.316	594.653.798	333.847.144	127	266	178
4020205070	Pendapatan Overbrengen (Dom)	221.540.592	105.810.985	103.180.000	70.124.600	47	98	147
4020205000	Pendapatan Petikemas Lainnya (Dom)	24.294.910.546	11.603.599.999	24.078.222.358	11.809.416.987	99	208	204
4020200000	PELAYANAN PETIKEMAS DOMESTIK	7.291.369.820.644	3.445.338.946.858	3.374.738.550.403	3.127.224.203.468	46	98	108
4020000000	PELAYANAN PETIKEMAS	12.095.853.095.700	5.698.664.414.087	6.142.273.279.317	5.523.177.582.566	51	108	111
4030101000	Pendapatan Dermaga - General Cargo	-	-	1.547.577.468	35.386.100	-	-	4.373
4030102000	Pendapatan Pengusahaan Gudang - General Cargo	-	-	-	-	-	-	-
4030103000	Pendapatan Pengusahaan Lapangan Penumpukan - General Cargo	-	-	12.782.250	-	-	-	-
4030104010	Pendapatan per mata rantai - General Cargo	4.680.600.000	2.235.009.990	15.977.082.486	11.123.418.712	341	715	144
4030104011	Pendapatan Stevedoring - General Cargo	4.680.600.000	2.235.009.990	15.977.082.486	11.123.418.712	341	715	144
4030104012	Pendapatan Cargodoring - General Cargo	-	-	-	-	-	-	-
4030104013	Pendapatan Receiving / Delivery - General Cargo	-	-	-	-	-	-	-
4030104020	Pendapatan Kerja sama pelayanan B/M General Cargo	2.391.444.450	1.141.926.727	658.081.139	775.405.423	28	58	85
4030104030	Pendapatan Pelayanan Kade Lossing - General Cargo	-	-	-	-	-	-	-
4030104040	Pendapatan Overbrengen	-	-	-	-	-	-	-
4030104000	Pendapatan Bongkar Muat - General Cargo	7.072.044.450	3.376.936.717	16.635.163.625	11.898.824.135	235	493	140
4030105000	Pendapatan Pelayanan Roll On - Roll Off (RORO)	-	-	-	-	-	-	-
4030100000	PENDAPATAN BARANG NON PETIKEMAS GENERAL CARGO	7.072.044.450	3.376.936.717	18.195.523.343	11.934.210.235	257	539	152
4030201000	Pendapatan Dermaga - Curah Kering	-	-	4.274.816.943	5.540.990.249	-	-	77
4030202000	Pendapatan Pengusahaan Gudang - Curah Kering	-	-	667.680.000	-	-	-	-
4030203000	Pendapatan Pengusahaan Lapangan - Curah Kering	-	-	436.919.340	-	-	-	-
4030204000	Pendapatan Penyimpanan - Silo	-	-	-	-	-	-	-
4030205010	Pendapatan Bongkar Muat Per Mata rantai - Curah Kering	2.253.760.000	1.076.181.711	49.156.878.716	59.451.903.759	2.181	4.568	83
4030205011	Pendapatan Stevedoring - Curah Kering	2.253.760.000	1.076.181.711	46.345.996.886	56.810.486.214	2.056	4.307	82
4030205012	Pendapatan Cargodoring - Curah Kering	-	-	2.810.881.830	2.641.417.545	-	-	106
4030205013	Pendapatan Receiving & Delivery - Curah Kering	-	-	-	-	-	-	-
4030205020	Pendapatan Kerja sama pelayanan B/M - Curah Kering	6.613.289.701	3.157.879.022	4.416.479.215	10.868.453.417	67	140	41
4030205000	Pendapatan Bongkar Muat - Curah Kering	8.867.049.701	4.234.060.733	53.573.357.931	70.320.357.176	604	1.265	76
4030200000	PENDAPATAN BARANG NON PETIKEMAS CURAH KERING	8.867.049.701	4.234.060.733	58.952.774.214	75.861.347.425	665	1.392	78

KODE	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D SEMESTER I		KECEND %		
		TAHUN 2025	S.D SEMESTER I	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
4030301000	Pendapatan Dermaga - Curah Cair	-	-	-	-	-	-	-
4030302000	Pendapatan Penyimpanan Curah Cair - Tank Storage	-	-	-	70.500.000	-	-	-
4030303010	Pendapatan Bongkar Muat Per Mata rantai - Curah Cair	19.500.000.000	9.311.347.864	2.978.381.846	3.093.232.200	15	32	96
4030303011	Pendapatan Stevedoring - Curah Cair	19.500.000.000	9.311.347.864	2.978.381.846	3.093.232.200	15	32	96
4030303012	Pendapatan Cargodoring - Curah Cair	-	-	-	-	-	-	-
4030303013	Pendapatan Receiving & Delivery - Curah Cair	-	-	-	-	-	-	-
4030303020	Pendapatan Kerja sama pelayanan B/M - Curah Cair	1.500.000.000	716.257.528	1.145.202.786	-	76	160	-
4030303030	Pendapatan Kerja sama Jasa pengangkutan - Curah Cair	-	-	-	-	-	-	-
4030303000	Pendapatan Bongkar Muat - Curah Cair	21.000.000.000	10.027.605.392	4.123.584.632	3.093.232.200	20	41	133
4030300000	PENDAPATAN BARANG NON PETIKEMAS CURAH CAIR	21.000.000.000	10.027.605.392	4.123.584.632	3.163.732.200	20	41	130
4030401000	Pendapatan Dermaga - Gas	-	-	-	-	-	-	-
4030402000	Pendapatan Penyimpanan (Storage) - Gas	-	-	-	-	-	-	-
4030403010	Pendapatan Bongkar Muat Per Mata rantai - Gas	-	-	-	-	-	-	-
4030403011	Pendapatan Stevedoring - Gas	-	-	-	-	-	-	-
4030403012	Pendapatan Cargodoring - Gas	-	-	-	-	-	-	-
4030403013	Pendapatan Receiving & Delivery - Gas	-	-	-	-	-	-	-
4030403020	Pendapatan Kerja sama Pelayanan Bongkar Muat - Gas	-	-	-	-	-	-	-
4030403000	Pendapatan Bongkar Muat - Gas	-	-	-	-	-	-	-
4030400000	PENDAPATAN BARANG NON PETIKEMAS GAS	-	-	-	-	-	-	-
4030501000	Pendapatan Dermaga - car terminal	-	-	-	-	-	-	-
4030502000	Pendapatan Penyimpanan (Storage) - Car Teminal	-	-	-	-	-	-	-
4030503010	Pendapatan Bongkar Muat Per Mata rantai - Car Terminal	-	-	-	-	-	-	-
4030503011	Pendapatan Stevedoring - Car Terminal	-	-	-	-	-	-	-
4030503012	Pendapatan Cargodoring - Car Terminal	-	-	-	-	-	-	-
4030503013	Pendapatan Receiving & Delivery - Car Terminal	-	-	-	-	-	-	-
4030503020	Pendapatan Kerja sama Pelayanan Bongkar Muat - Car Terminal	-	-	-	-	-	-	-
4030503000	Pendapatan Bongkar Muat - Car Terminal	-	-	-	-	-	-	-
4030500000	PENDAPATAN BARANG NON PETIKEMAS CAR TERMINAL	-	-	-	-	-	-	-
4030601000	Pendapatan Dermaga - Hew an	-	-	-	-	-	-	-
4030602000	Pendapatan Lapangan Penumpukan - Hew an	-	-	-	-	-	-	-
4030603010	Pendapatan Bongkar Muat Per Mata rantai - Hew an	-	-	-	-	-	-	-
4030603011	Pendapatan Stevedoring - Hew an	-	-	-	-	-	-	-
4030603012	Pendapatan Cargodoring - Hew an	-	-	-	-	-	-	-
4030603013	Pendapatan Receiving & Delivery - Hew an	-	-	-	-	-	-	-
4030603020	Pendapatan Kerja sama Pelayanan Bongkar Muat - Hew an	-	-	304.410.540	-	-	-	-
4030603000	Pendapatan Bongkar Muat - Hew an	-	-	304.410.540	-	-	-	-
4030600000	PENDAPATAN BARANG NON PETIKEMAS HEWAN	-	-	304.410.540	-	-	-	-
4030000000	PENDAPATAN BARANG NON PETIKEMAS	36.939.094.151	17.638.602.841	81.576.292.729	90.959.289.860	221	462	90

[illegible]

KODE	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D SEMESTER I		KECEND %		
		TAHUN 2025	S.D SEMESTER I	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
4060101000	Pendapatan Container Crane disewakan	-	-	-	-	-	-	-
4060102000	Pendapatan HMC disewakan	-	-	-	-	-	-	-
4060103000	Pendapatan Forklift disewakan	5.406.749.514	2.582.341.620	2.982.455.778	3.545.178.307	55	115	84
4060104000	Pendapatan Fixed Crane disewakan	-	-	-	-	-	-	-
4060105000	Pendapatan Mobile Crane disewakan	-	-	-	-	-	-	-
4060106000	Pendapatan Towing Tractor disewakan	-	-	-	-	-	-	-
4060107000	Pendapatan RTG disewakan	-	-	-	-	-	-	-
4060108000	Pendapatan Reach Stacker disewakan	66.000.000	31.522.553	65.412.000	80.712.000	99	208	81
4060109000	Pendapatan Top Loader disewakan	-	-	-	-	-	-	-
4060110000	Pendapatan Wheel Loader disewakan	-	-	-	-	-	-	-
4060111000	Pendapatan Luffing Crane disewakan	-	-	-	-	-	-	-
4060112000	Pendapatan Side Loader disewakan	-	-	-	-	-	-	-
4060113000	Pendapatan Excavator disewakan	-	-	-	-	-	-	-
4060114000	Pendapatan ASC disewakan	-	-	-	-	-	-	-
4060100000	PENDAPATAN ALAT ANGKAT DISEWAKAN	5.472.749.514	2.613.864.173	3.047.867.778	3.625.890.307	56	117	84
4060201000	Pendapatan Head Truck disewakan	859.074.043	410.306.164	-	-	-	-	-
4060202000	Pendapatan Chassis disewakan	-	-	-	-	-	-	-
4060203000	Pendapatan Trailler disewakan	-	-	389.300.000	417.845.702	-	-	93
4060204000	Pendapatan Dump Truck disewakan	-	-	-	-	-	-	-
4060205000	Pendapatan Conveyor disewakan	-	-	-	-	-	-	-
4060206000	Pendapatan Straddle Carrier disewakan	-	-	-	-	-	-	-
4060200000	PENDAPATAN ALAT ANGKUT DISEWAKAN	859.074.043	410.306.164	389.300.000	417.845.702	45	95	93
4060301000	Pendapatan Timbangan disewakan	24.151.283.793	11.535.001.788	28.974.376.653	2.214.842.775	120	251	1.308
4060302000	Pendapatan Grab disewakan	-	-	-	-	-	-	-
4060303000	Pendapatan Hopper disewakan	-	-	-	-	-	-	-
4060304000	Pendapatan Pemadam Kebakaran disewakan	-	-	-	-	-	-	-
4060305000	Pendapatan Bucket disewakan	-	-	-	-	-	-	-
4060306000	Pendapatan Ramp Door disewakan	-	-	-	-	-	-	-
4060307000	Pendapatan Genset disewakan	-	-	3.150.000	72.376.742	-	-	4
4060308000	Pendapatan Spreader disewakan	-	-	-	-	-	-	-
4060300000	PENDAPATAN ALAT BANTU B/M DISEWAKAN	24.151.283.793	11.535.001.788	28.977.526.653	2.287.219.517	120	251	1.267
4060401000	Pendapatan Tongkang	-	-	-	-	-	-	-
4060402000	Pendapatan Tug Boat	-	-	-	-	-	-	-
4060403000	Pendapatan Motor Pandu	-	-	-	-	-	-	-
4060404000	Pendapatan Kapal Kepil	-	-	-	-	-	-	-
4060405000	Pendapatan Alat Keruk	-	-	-	-	-	-	-
4060406000	Pendapatan Kapal Wisata	-	-	-	-	-	-	-
4060407000	Pendapatan Floating Jetty/Ponton	-	-	-	-	-	-	-
4060400000	PENDAPATAN ALAT APUNG	-	-	-	-	-	-	-
4060000000	PENDAPATAN PENGUSAHAAN ALAT	30.483.107.350	14.559.172.125	32.414.694.431	6.330.955.526	106	223	512

KODE	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D SEMESTER I		KECEND %		
		TAHUN 2025	S.D SEMESTER I	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
4070100000	Pendapatan Pengusahaan Lahan	12.551.607.324	6.275.803.662	16.710.311.794	30.317.660.989	133	266	55
4070200000	Pendapatan Pengusahaan Perairan	-	-	-	-	-	-	-
4070300000	Pendapatan Pengusahaan Bangunan	558.860.219	279.430.110	179.721.949.084	807.994.349	32.159	64.317	22.243
4070400000	Pendapatan Paket Pengusahaan Properti	732.000.000.000	366.000.000.000	374.776.843.782	280.044.524.070	51	102	134
4070000000	PENDAPATAN PENGUSAHAAN PROPERTI	745.110.467.543	372.555.233.772	571.209.104.660	311.170.179.408	77	153	184
4080101000	Pendapatan Pengusahaan Air Kapal	5.169.162.377	2.468.685.243	2.567.619.724	1.204.495.576	50	104	213
4080102000	Pendapatan Pengusahaan Air Umum	-	-	11.700.000	852.906.970	-	-	1
4080100000	Pendapatan Pengusahaan Air	5.169.162.377	2.468.685.243	2.579.319.724	2.057.402.546	50	104	125
4080201000	Pendapatan Pengusahaan Listrik Umum	2.173.747.200	1.038.136.790	1.840.309.185	2.836.595.576	85	177	65
4080202000	Pendapatan Pengusahaan Listrik Pemeliharaan	-	-	-	-	-	-	-
4080203000	Pendapatan Pengusahaan Listrik Instalasi dan Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-
4080204000	Pendapatan Pengusahaan Listrik Lainnya	204.839.694	97.827.210	64.400.482	-	31	66	-
4080200000	Pendapatan Pengusahaan Listrik	1.233.846.289	589.259.517	-	2.836.595.576	-	-	-
4080000000	PENDAPATAN PENGUSAHAAN AIR / LISTRIK	8.781.595.560	4.193.908.759	4.484.029.391	4.893.998.122	51	107	92
4090101000	Pendapatan Pas Penumpang	-	-	-	-	-	-	-
4090100000	Pendapatan Pas Terminal Penumpang	-	-	-	-	-	-	-
4090201000	Pendapatan Pas Pelabuhan (orang) - Pas Harian	538.852.888	257.345.016	-	-	-	-	-
4090202000	Pendapatan Pas Pelabuhan (orang) - Berlangganan	-	-	-	-	-	-	-
4090200000	Pendapatan Pas Pelabuhan (orang)	538.852.888	257.345.016	-	-	-	-	-
4090301000	Pendapatan Pas Pelabuhan (kendaraan) - Pas Harian	21.900.309.162	10.459.135.564	13.968.210.404	10.694.191.820	64	134	131
4090302000	Pendapatan Pas Pelabuhan (kendaraan) - Pas Berlangganan	-	-	1.263.630	-	-	-	-
4090300000	Pendapatan Pas Pelabuhan (kendaraan)	21.900.309.162	10.459.135.564	13.969.474.034	10.694.191.820	64	134	131
4090401000	Pendapatan Fasilitas Repair/Docking Kpal	-	-	-	-	-	-	-
4090400000	Pendapatan Fasilitas Repair/Docking Kapal	-	-	-	-	-	-	-
4090501000	Pendapatan Kerjasama Alat	21.254.837.455	10.150.871.601	5.842.282.597	21.762.464.410	27	58	27
4090502000	Pendapatan Kerjasama Kapal Khusus	-	-	-	-	-	-	-
4090503000	Pendapatan Kerjasama Pelabuhan	345.391.244.242	164.951.728.272	10.201.819.369	59.726.381.744	3	6	17
4090504000	Pendapatan Kerjasama Jasa Air Kapal	-	-	-	-	-	-	-
4090505000	Pendapatan Kerjasama Jasa Cold Processing / Ikan	-	-	-	-	-	-	-
4090506000	Pendapatan Kerjasama Bunker BBM	-	-	-	-	-	-	-
4090507000	Pendapatan Kerjasama Jasa Dock/Galangan	-	-	-	-	-	-	-
4090508000	Pendapatan Kerjasama Jasa Dermaga Ikan	-	-	-	-	-	-	-
4090509000	Pendapatan Kerjasama Jasa CPO/Bungkil/Minyak Goreng	-	-	-	-	-	-	-
4090510000	Pendapatan Kerjasama Jasa Penumpukan Pasir / Bhn Bangunan	-	-	-	-	-	-	-
4090511000	Pendapatan Kerjasama Jasa SPBU	-	-	-	-	-	-	-
4090512000	Pendapatan Kerjasama Jasa Taksi / Angkutan Penumpang	-	-	-	-	-	-	-
4090513000	Pendapatan Kerjasama Jasa Informasi Teknologi	-	-	-	-	-	-	-
4090500000	Pendapatan Kerjasama	366.646.081.697	175.102.599.873	16.169.765.997	81.488.846.154	4	9	20

KODE	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D SEMESTER I		KECEND %		
		TAHUN 2025	S.D SEMESTER I	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
4090600000	Pendapatan Fee For Services	-	-	68.775.944.831	58.873.597.731	-	-	117
4090701000	Pendapatan Jasa Pelayanan Pemeliharaan Kolam Pelabuhan	-	-	-	-	-	-	-
4090702000	Pendapatan Jasa Penyelenggaraan Diklat / Training	-	-	-	-	-	-	-
4090703000	Pendapatan Jasa Crew /passenger Transport	-	-	-	-	-	-	-
4090704000	Pendapatan Jasa persewaan / Chartering	-	-	756.137.044	988.041.845	-	-	77
4090705000	Pendapatan Jasa Supply Vessel / AHT	-	-	-	-	-	-	-
4090706000	Pendapatan Pelayanan jasa Penyelamatan / Salvage	-	-	-	-	-	-	-
4090707000	Pendapatan pelayanan jasa reception facility	-	-	-	-	-	-	-
4090708000	Pendapatan Other Marine Service Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
4090709000	Pendapatan Penggantian Biaya TKBM	211.368.960	100.952.867	772.223.864	225.419.833	365	765	343
4090710000	Pendapatan Penjualan Gas	-	-	-	-	-	-	-
4090711000	Pendapatan Bunker BBM	-	-	38.074.650	-	-	-	-
4090712000	Pendapatan Manajemen Fee	161.537.867.962	77.152.817.702	82.354.619.504	207.609.650.433	51	107	40
4090713000	Pendapatan Minimal Tanggungan Penghasilan	-	-	-	847.693.657	-	-	-
4090714000	Pendapatan Kewajiban Tanggungan Investasi	-	-	-	-	-	-	-
4090715000	Pd Different Monthly Salary	5.732.363.800	2.866.181.900	-	-	-	-	-
4090716000	Pd Jasa Penempatan Manajemen	-	-	697.519.831	-	-	-	-
4090700000	Pendapatan Different Monthly Salary	167.481.600.722	80.119.952.468	84.618.574.893	211.196.971.546	51	106	40
4090801000	Pendapatan Jasa Komunikasi dan Teknologi Informasi	-	-	-	-	-	-	-
4090802000	Pendapatan Pasar Modal dan Pasar Uang	-	-	-	-	-	-	-
4090803000	Pendapatan Penginapan/Perhotelan	-	-	-	-	-	-	-
4090804000	Pendapatan Pendidikan Dan Pelatihan	-	-	-	-	-	-	-
4090805000	Pendapatan Konsultansi	-	-	-	-	-	-	-
4090800000	Pendapatan Jasa Rupa- Rupa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
4090901000	Pendapatan Fuel Surcharge	-	-	-	-	-	-	-
4099900000	Pendapatan Rupa-Rupa Lainnya	3.931.335.559	1.965.667.780	4.758.781.778	1.526.165.778	121	242	312
4090000000	PELAYANAN RUPA-RUPA USAHA	560.498.180.028	267.904.700.700	188.292.541.533	362.253.607.251	34	70	52
4100100000	Pendapatan Pemeriksaan Karantina	-	-	-	-	-	-	-
4100200000	Pendapatan Pengurusan Dokumen	-	-	2.640.000	2.070.000	-	-	128
4100300000	Pendapatan Intermoda	-	-	-	-	-	-	-
4100400000	Pendapatan Transit	-	-	-	-	-	-	-
4100500000	Pendapatan Trucking	16.267.703.400	7.769.689.985	4.516.187.159	8.600.109.990	28	58	53
4100000000	PENDAPATAN PELAYANAN FORWARDING	16.267.703.400	7.769.689.985	4.518.827.159	8.602.179.990	28	58	53
4110100000	Pendapatan TUKS - Labuh	-	-	-	-	-	-	-
4110200000	Pendapatan TUKS - Pemanduan	-	-	-	-	-	-	-
4110300000	Pendapatan TUKS - Penundaan	-	-	-	-	-	-	-
4110400000	Pendapatan TUKS - Penambatan	-	-	-	-	-	-	-
4110500000	Pendapatan TUKS - Dermaga	-	-	-	-	-	-	-
4110600000	Pendapatan TUKS - Kerjasama pelayanan bongkar muat	-	-	-	-	-	-	-
4110000000	PENDAPATAN PELAYANAN TERMINAL UKS	-	-	-	-	-	-	-

KODE	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D SEMESTER I		KECEND %		
		TAHUN 2025	S.D SEMESTER I	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
4120101000	Pendapatan Keagenan - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4120102000	Pendapatan Yacht Service - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4120100000	Pendapatan Shipping - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4120201000	Pendapatan Pemanduan - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4120202000	Pendapatan Penundaan - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4120203000	Pendapatan Jasa SBPP - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4120200000	Pendapatan Pilotage - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4120301000	Pendapatan Assist Tug - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4120302000	Pendapatan Towing - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4120300000	Pendapatan Tug Boat - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4120401000	Pendapatan Crew / Passenger Transport - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4120402000	Pendapatan Cruise Ship Provider (Artama) - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4120403010	Pendapatan Alat Keruk - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4120403020	Pendapatan AHTS / Supply Vessel - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4120403000	Pendapatan Various Ship Provider Lainnya - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4120400000	Pendapatan Various Ship Provider - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4120501000	Pendapatan Bengkel / Workshop - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4120502000	Pendapatan Fasilitas Lainnya - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4120500000	Pendapatan Docking Facility - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4120601000	Pendapatan Perbekalan BBM - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4120602000	Pendapatan Air Bersih (fresh water) - Marine	-	-	-	653.800.000	-	-	-
4120603010	Pendapatan Listrik Kapal - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4120603020	Pendapatan Marine Power Supply - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4120603000	Pendapatan Perusahaan Listrik - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4120604000	Pendapatan Logistik, Distribusi dan Terminal Energi Barang Pertambangan, Mir	-	-	-	-	-	-	-
4120605000	Pendapatan Transportasi Dan Distribusi Barang Pertambangan, Minyak Bumi d	-	-	-	-	-	-	-
4120600000	Pendapatan Marine Logistik - Marine	-	-	-	653.800.000	-	-	-
4120701000	Pendapatan Pemeliharaan Kolam Pelabuhan Dan Alur Pelayaran - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4120702000	Pendapatan Salvage - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4120703000	Pendapatan Pengembangan dan Pengelolaan Alur Pelayaran - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4120704000	Pendapatan Reception Facility - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4120705000	Pendapatan Pendidikan Dan Pelatihan - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4120706000	Pendapatan Jasa Lainnya - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4120700000	Pendapatan Other Marine Service - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4120000000	PENDAPATAN MARINE	-	-	-	653.800.000	-	-	-

KODE	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D SEMESTER I		KECEND %		
		TAHUN 2025	S.D SEMESTER I	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
4130100000	Pendapatan Penunjang Pelayanan Medik	-	-	-	-	-	-	-
4130200000	Pendapatan Pelayanan Medik	-	-	-	-	-	-	-
4130300000	Pendapatan Rawat Inap	-	-	-	-	-	-	-
4130400000	Pendapatan Pelayanan Farmasi	-	-	-	-	-	-	-
4130500000	Pendapatan Klinik	-	-	-	-	-	-	-
4130600000	Pendapatan Pelayanan Gizi	-	-	-	-	-	-	-
4130700000	Pendapatan Pelayanan Health Care	-	-	-	-	-	-	-
4130800000	Pendapatan Pelayanan Rumah Sakit Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
4130000000	PENDAPATAN PELAYANAN RUMAH SAKIT	-	-	-	-	-	-	-
4140100000	Pendapatan Penyediaan Jasa Paket Pekerjaan	-	-	-	-	-	-	-
4140200000	Pendapatan Jasa Pengamanan	-	-	-	-	-	-	-
4140300000	Pendapatan Pengelolaan Cleaning Service	-	-	-	-	-	-	-
4140400000	Pendapatan Pelayanan Pengelolaan Pas	-	-	-	-	-	-	-
4140500000	Pendapatan Penyewaan Kendaraan	-	-	-	-	-	-	-
4140600000	Pendapatan PT Pelindo Daya Sejahtera (PT PDS) Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
4140000000	PENDAPATAN PT Pelindo Daya Sejahtera (PDS)	-	-	-	-	-	-	-
4150100000	Pendapatan Pelsus, Tersus, dan Dersus - Labuh	-	-	-	-	-	-	-
4150200000	Pendapatan Pelsus, Tersus, dan Dersus - Pemanduan	-	-	-	-	-	-	-
4150300000	Pendapatan Pelsus, Tersus, dan Dersus - Penundaan	-	-	-	-	-	-	-
4150400000	Pendapatan Pelsus, Tersus, dan Dersus - Penambatan	-	-	-	-	-	-	-
4150500000	Pendapatan Pelsus, Tersus, dan Dersus - Dermaga	-	-	-	-	-	-	-
4150600000	Pendapatan Pelsus, Tersus, dan Dersus - Kerjasama pelayanan bongkar muat	-	-	-	-	-	-	-
4159900000	Pendapatan Pelsus, Tersus, dan Dersus - Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
4150000000	Pendapatan Pelsus, Tersus, dan Dersus	-	-	-	-	-	-	-
4000000000	TOTAL PENDAPATAN	13.560.613.796.707	6.415.133.292.447	7.108.928.630.421	6.401.225.702.004	52	111	111
4510100000	Reduksi Pendapatan Labuh	-	-	(76.759.841)	-	-	-	-
4510200000	Reduksi Pendapatan Pandu	-	-	-	-	-	-	-
4510300000	Reduksi Pendapatan Tunda	-	-	-	-	-	-	-
4510400000	Reduksi Pendapatan Tambat	-	-	-	-	-	-	-
4510500000	Reduksi Pendapatan Jasa Alur	-	-	-	-	-	-	-
4510600000	Reduksi Pendapatan Jasa Kepil	-	-	-	-	-	-	-
4510000000	Reduksi PELAYANAN KAPAL	-	-	(76.759.841)	-	-	-	-

KODE	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D SEMESTER I		KECEND %		
		TAHUN 2025	S.D SEMESTER I	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
4520101000	Reduksi Pendapatan Dermaga (Int)	-	-	(8.105.060.476)	-	-	-	-
4520102010	Reduksi Pendapatan Operasi Kapal - Stevedoring (Int)	(15.815.729.846)	(7.553.820.891)	-	(8.539.275.592)	-	-	-
4520102020	Reduksi Pendapatan Operasi Kapal - Lift On - Lift Off (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520102030	Reduksi Pendapatan Operasi Kapal - Haulage (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520102040	Reduksi Pendapatan Operasi Kapal - Shifting (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520102050	Reduksi Pendapatan Operasi Kapal - Buka / tutup palka (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520102060	Reduksi Pendapatan Operasi Kapal - Kerja sama Fasilitas Bongkar Muat (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520102000	Reduksi Pendapatan Operasi Kapal (Int)	(15.815.729.846)	(7.553.820.891)	-	(8.539.275.592)	-	-	-
4520103010	Reduksi Pendapatan Operasi Lapangan - Lift On-Lift Off (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520103021	Reduksi Pendapatan Operasi Lapangan - Relokasi (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520103022	Reduksi Pendapatan Operasi Lapangan - Angsur (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520103020	Reduksi Pendapatan Operasi Lapangan - Gerakan Ekstra (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520103030	Reduksi Pendapatan Operasi Lapangan - Penumpukan (Petikemas) (Int)	-	-	-	(3.501.189.490)	-	-	-
4520103040	Reduksi Pendapatan Operasi Lapangan - Reefer (Suplai listrik dan monitoring) (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520103000	Reduksi Pendapatan Operasi Lapangan (Int)	-	-	-	(3.501.189.490)	-	-	-
4520104010	Reduksi Pendapatan Operasi CFS - Receiving / Delivery (Barang) (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520104020	Reduksi Pendapatan Operasi CFS - Rubah Status / LCL (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520104031	Reduksi Pendapatan Operasi CFS - Gerakan Ekstra - Relokasi (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520104032	Reduksi Pendapatan Operasi CFS - Gerakan Ekstra - Angsur (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520104030	Reduksi Pendapatan Operasi CFS - Gerakan Ekstra (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520104040	Reduksi Pendapatan Operasi CFS - Stripping/Stuffing (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520104051	Reduksi Pendapatan Operasi CFS - Penumpukan Barang (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520104052	Reduksi Pendapatan Operasi CFS - Penumpukan Petikemas (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520104050	Reduksi Pendapatan Operasi CFS - Penumpukan (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520104000	Reduksi Pendapatan Operasi CFS (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520105010	Reduksi Pendapatan Petikemas Transshipment-Stevedoring (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520105020	Reduksi Pendapatan Petikemas Transshipment-Lift On - Lift Off (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520105030	Reduksi Pendapatan Petikemas Transshipment-Haulage (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520105000	Reduksi Pendapatan Petikemas Transshipment (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520106010	Reduksi Pendapatan Behandle (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520106011	Reduksi Pendapatan Gerakan Ekstra Behandle (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520106012	Reduksi Pendapatan Relokasi Behandle (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520106013	Reduksi Pendapatan Angsur Behandle (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520106014	Reduksi Pendapatan Stripping / Stuffing Behandle (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520106021	Reduksi Pendapatan Gerakan Ekstra TPFT (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520106022	Reduksi Pendapatan Relokasi TPFT (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520106023	Reduksi Pendapatan Angsur TPFT (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520106024	Reduksi Pendapatan Stripping / Stuffing TPFT (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520106020	Reduksi Pendapatan Tempat pemeriksaan fisik terpadu (TPFT) (Int)	-	-	-	-	-	-	-

KODE	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D SEMESTER I		KECEND %		
		TAHUN 2025	S.D SEMESTER I	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
4520106030	Reduksi Pendapatan Fumigasi (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520106040	Reduksi Pendapatan Batal Muat (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520106050	Reduksi Pendapatan Pindah Kapal (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520106060	Reduksi Pendapatan Closing (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520106070	Reduksi Pendapatan Batal dokumen (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520106080	Reduksi Pendapatan Labeling (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520106090	Reduksi Pendapatan Overbrenge (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520106000	Reduksi Pendapatan Petikemas Lainnya (Int)	-	-	-	-	-	-	-
4520100000	Reduksi PELAYANAN PETIKEMAS INTERNASIONAL	(15.815.729.846)	(7.553.820.891)	(8.105.060.476)	(12.040.465.082)	51	107	67
4520201000	Reduksi Pendapatan Dermaga (Dom)	-	-	(10.569.862.383)	-	-	-	-
4520202010	Reduksi Pendapatan Operasi Kapal - Stevedoring (Dom)	(5.448.353.602)	(2.602.212.333)	-	(6.862.695.208)	-	-	-
4520202020	Reduksi Pendapatan Operasi Kapal - Lift On - Lift Off (Dom)	-	-	-	-	-	-	-
4520202030	Reduksi Pendapatan Operasi Kapal - Haulage (Dom)	-	-	-	-	-	-	-
4520202040	Reduksi Pendapatan Operasi Kapal - Shifting (Dom)	-	-	-	-	-	-	-
4520202050	Reduksi Pendapatan Operasi Kapal - Buka / tutup palka (Dom)	-	-	-	-	-	-	-
4520202060	Reduksi Pendapatan Operasi Kapal - Kerja sama Fasilitas Bongkar Muat (Dom)	(12.000.000.000)	(5.731.373.232)	-	(1.148.198.021)	-	-	-
4520202070	Reduksi Pendapatan Operasi Kapal - Kade Lossing (Dom)	-	-	-	-	-	-	-
4520202000	Reduksi Pendapatan Operasi Kapal	(17.448.353.602)	(8.333.585.565)	-	(8.010.893.229)	-	-	-
4520203010	Reduksi Pendapatan Operasi Lapangan - Lift On-Lift Off (Dom)	-	-	-	-	-	-	-
4520203020	Reduksi Pendapatan Operasi Lapangan - Gerakan Ekstra (Dom)	-	-	-	-	-	-	-
4520203021	Reduksi Pendapatan Operasi Lapangan - Relokasi (Dom)	-	-	-	-	-	-	-
4520203022	Reduksi Pendapatan Operasi Lapangan - Angsur (Dom)	-	-	-	-	-	-	-
4520203030	Reduksi Pendapatan Operasi Lapangan - Penumpukan (Petikemas) (Dom)	-	-	-	(373.380.500)	-	-	-
4520203040	Reduksi Pendapatan Operasi Lapangan - Reefer (Suplai listrik dan monitoring) (Dom)	-	-	-	-	-	-	-
4520203000	Reduksi Pendapatan Operasi Lapangan	-	-	-	(373.380.500)	-	-	-
4520204010	Reduksi Pendapatan Petikemas Transshipment-Stevedoring (Dom)	-	-	-	-	-	-	-
4520204020	Reduksi Pendapatan Petikemas Transshipment-Lift On - Lift Off (Dom)	-	-	-	-	-	-	-
4520204030	Reduksi Pendapatan Petikemas Transshipment-Haulage (Dom)	-	-	-	-	-	-	-
4520204000	Reduksi Pendapatan Petikemas Transshipment (Dom)	-	-	-	-	-	-	-
4520205010	Reduksi Pendapatan Tempat pemeriksaan fisik terpadu (TPFT) (Dom)	-	-	-	-	-	-	-
4520205011	Reduksi Pendapatan Gerakan Ekstra TPFT (Dom)	-	-	-	-	-	-	-
4520205012	Reduksi Pendapatan Relokasi TPFT (Dom)	-	-	-	-	-	-	-
4520205013	Reduksi Pendapatan Angsur TPFT (Dom)	-	-	-	-	-	-	-
4520205014	Reduksi Pendapatan Stripping / Stuffing TPFT (Dom)	-	-	-	-	-	-	-
4520205020	Reduksi Pendapatan Fumigasi (Dom)	-	-	-	-	-	-	-
4520205030	Reduksi Pendapatan Batal Muat (Dom)	-	-	-	-	-	-	-
4520205040	Reduksi Pendapatan Pindah Kapal (Dom)	-	-	-	-	-	-	-
4520205050	Reduksi Pendapatan Closing (Dom)	-	-	-	-	-	-	-
4520205060	Reduksi Pendapatan Batal dokumen (Dom)	-	-	-	-	-	-	-
4520205070	Reduksi Pendapatan Overbrenge (Dom)	-	-	-	-	-	-	-
4520205000	Reduksi Pendapatan Petikemas Lainnya (Dom)	-	-	-	-	-	-	-
4520200000	REDUKSI PELAYANAN PETIKEMAS DOMESTIK	(17.448.353.602)	(8.333.585.565)	(10.569.862.383)	(8.384.273.729)	61	127	126
4520000000	Reduksi PELAYANAN B/M PETIKEMAS	(33.264.083.448)	(15.887.406.456)	(18.674.922.859)	(20.424.738.811)	56	118	91

KODE	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D SEMESTER I		KECEND %		
		TAHUN 2025	S.D SEMESTER I	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
4530101000	Reduksi Pendapatan Dermaga - General Cargo	-	-	-	-	-	-	-
4530102000	Reduksi Pendapatan Pengusahaan Gudang - General Cargo	-	-	-	-	-	-	-
4530103000	Reduksi Pendapatan Pengusahaan Lapangan Penumpukan - General Cargo	-	-	-	-	-	-	-
4530104010	Reduksi Pendapatan per mata rantai - General Cargo	-	-	-	-	-	-	-
4530104011	Reduksi Pendapatan Stevedoring - General Cargo	-	-	-	-	-	-	-
4530104012	Reduksi Pendapatan Cargodoring - General Cargo	-	-	-	-	-	-	-
4530104013	Reduksi Pendapatan Receiving / Delivery - General Cargo	-	-	-	-	-	-	-
4530104020	Reduksi Pendapatan Kerja sama pelayanan B/M General Cargo	-	-	-	-	-	-	-
4530104030	Reduksi Pendapatan Pelayanan Kade Lossing - General Cargo	-	-	-	-	-	-	-
4530104040	Reduksi Pendapatan Overbrenge - General Cargo	-	-	-	-	-	-	-
4530104000	Reduksi Pendapatan Bongkar Muat - General Cargo	-	-	-	-	-	-	-
4530105000	Reduksi Pendapatan Pelayanan Roll On - Roll Off (RORO)	-	-	-	-	-	-	-
4530100000	REDUKSI PENDAPATAN BARANG NON PETIKEMAS GENERAL CARGO	-	-	-	-	-	-	-
4530201000	Reduksi Pendapatan Dermaga - Curah Kering	-	-	-	-	-	-	-
4530202000	Reduksi Pendapatan Pengusahaan Gudang - Curah Kering	-	-	-	-	-	-	-
4530203000	Reduksi Pendapatan Pengusahaan Lapangan Penumpukan - Curah Kering	-	-	-	-	-	-	-
4530204000	Reduksi Pendapatan Penyimpanan - Silo	-	-	-	-	-	-	-
4530205010	Reduksi Pendapatan Bongkar Muat Per Mata rantai - Curah Kering	-	-	-	-	-	-	-
4530205011	Reduksi Pendapatan Stevedoring - Curah Kering	-	-	-	-	-	-	-
4530205012	Reduksi Pendapatan Cargodoring - Curah Kering	-	-	-	-	-	-	-
4530205013	Reduksi Pendapatan Receiving & Delivery - Curah Kering	-	-	-	-	-	-	-
4530205020	Reduksi Pendapatan Kerja sama pelayanan B/M - Curah Kering	-	-	-	-	-	-	-
4530205000	Reduksi Pendapatan Bongkar Muat - Curah Kering	-	-	-	-	-	-	-
4530200000	REDUKSI PENDAPATAN BARANG NON PETIKEMAS CURAH KERING	-	-	-	-	-	-	-
4530301000	Reduksi Pendapatan Dermaga - Curah Cair	-	-	-	-	-	-	-
4530302000	Reduksi Pendapatan Penyimpanan Curah Cair - Tank Storage	-	-	-	-	-	-	-
4530303010	Reduksi Pendapatan Bongkar Muat Per Mata rantai - Curah Cair	-	-	-	-	-	-	-
4530303011	Reduksi Pendapatan Stevedoring - Curah Cair	-	-	-	-	-	-	-
4530303012	Reduksi Pendapatan Cargodoring - Curah Cair	-	-	-	-	-	-	-
4530303013	Reduksi Pendapatan Receiving & Delivery - Curah Cair	-	-	-	-	-	-	-
4530303020	Reduksi Pendapatan Kerja sama pelayanan B/M - Curah Cair	-	-	-	-	-	-	-
4530303000	Reduksi Pendapatan Bongkar Muat - Curah Cair	-	-	-	-	-	-	-
4530300000	REDUKSI PENDAPATAN BARANG NON PETIKEMAS CURAH CAIR	-	-	-	-	-	-	-
4530401000	Reduksi Pendapatan Dermaga - Gas	-	-	-	-	-	-	-
4530402000	Reduksi Pendapatan Penyimpanan (Storage) - Gas	-	-	-	-	-	-	-
4530403010	Reduksi Pendapatan Bongkar Muat Per Mata rantai - Gas	-	-	-	-	-	-	-
4530403011	Reduksi Pendapatan Stevedoring - Gas	-	-	-	-	-	-	-
4530403012	Reduksi Pendapatan Cargodoring - Gas	-	-	-	-	-	-	-
4530403013	Reduksi Pendapatan Receiving & Delivery - Gas	-	-	-	-	-	-	-
4530403020	Reduksi Pendapatan Kerja sama Pelayanan Bongkar Muat - Gas	-	-	-	-	-	-	-
4530403000	Reduksi Pendapatan Bongkar Muat - Gas	-	-	-	-	-	-	-
4530400000	REDUKSI PENDAPATAN BARANG NON PETIKEMAS GAS	-	-	-	-	-	-	-

KODE	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D SEMESTER I		KECEND %		
		TAHUN 2025	S.D SEMESTER I	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
4530501000	Reduksi Pendapatan Dermaga - car terminal	-	-	-	-	-	-	-
4530502000	Reduksi Pendapatan Penyimpanan (Storage) - Car Teminal	-	-	-	-	-	-	-
4530503010	Reduksi Pendapatan Bongkar Muat Per Mata rantai - Car Terminal	-	-	-	-	-	-	-
4530503011	Reduksi Pendapatan Stevedoring - Car Terminal	-	-	-	-	-	-	-
4530503012	Reduksi Pendapatan Cargodoring - Car Terminal	-	-	-	-	-	-	-
4530503013	Reduksi Pendapatan Receiving & Delivery - Car Terminal	-	-	-	-	-	-	-
4530503020	Reduksi Pendapatan Kerja sama Pelayanan Bongkar Muat - Car Terminal	-	-	-	-	-	-	-
4530503000	Reduksi Pendapatan Bongkar Muat - Car Terminal	-	-	-	-	-	-	-
4530500000	REDUKSI PENDAPATAN BARANG NON PETIKEMAS CAR TERMINAL	-	-	-	-	-	-	-
4530601000	Reduksi Pendapatan Dermaga - Hewan	-	-	-	-	-	-	-
4530602000	Reduksi Pendapatan Lapangan Penumpukan - Hewan	-	-	-	-	-	-	-
4530603010	Reduksi Pendapatan Bongkar Muat Per Mata rantai - Hewan	-	-	-	-	-	-	-
4530603011	Reduksi Pendapatan Stevedoring - Hewan	-	-	-	-	-	-	-
4530603012	Reduksi Pendapatan Cargodoring - Hewan	-	-	-	-	-	-	-
4530603013	Reduksi Pendapatan Receiving & Delivery - Hewan	-	-	-	-	-	-	-
4530603020	Reduksi Pendapatan Kerja sama Pelayanan Bongkar Muat - Hewan	-	-	-	-	-	-	-
4530603000	Reduksi Pendapatan Bongkar Muat - Hewan	-	-	-	-	-	-	-
4530600000	REDUKSI PENDAPATAN BARANG NON PETIKEMAS HEWAN	-	-	-	-	-	-	-
4530000000	REDUKSI PENDAPATAN BARANG NON PETIKEMAS	-	-	-	-	-	-	-
4540101000	Reduksi Pendapatan receiving delivery (barang) - Konsolidasi dan Distribusi Petikemas	-	-	-	-	-	-	-
4540102000	Reduksi Pendapatan Stuffing/Stripping - Konsolidasi dan Distribusi Petikemas	-	-	-	-	-	-	-
4540103000	Reduksi Pendapatan Unitasi/Paletisasi - Konsolidasi dan Distribusi Petikemas	-	-	-	-	-	-	-
4540104000	Reduksi Pendapatan Packing - Konsolidasi dan Distribusi Petikemas	-	-	-	-	-	-	-
4540105000	Reduksi Pendapatan Labeling - Konsolidasi dan Distribusi Petikemas	-	-	-	-	-	-	-
4540106000	Reduksi Pendapatan Sortasi - Konsolidasi dan Distribusi Petikemas	-	-	-	-	-	-	-
4540107000	Reduksi Pendapatan penumpukan - Konsolidasi dan Distribusi Petikemas	-	-	-	-	-	-	-
4540108010	Reduksi Pend. Ger. Ekstra - Relokasi - Konsolidasi Muatan dan Distribusi Petikemas	-	-	-	-	-	-	-
4540108020	Reduksi Pend. Ger. Ekstra - Angsur - Konsolidasi Muatan dan Distribusi Petikemas	-	-	-	-	-	-	-
4540108000	Reduksi Pendapatan Gerakan Ekstra - konsolidasi Muatan dan Distribusi Petikemas	-	-	-	-	-	-	-
4540109000	Reduksi Pendapatan Repair/Cleaning container - Konsolidasi Muatan dan Distribusi Petikemas	-	-	-	-	-	-	-
4540110000	Reduksi Pendapatan Monitoring Reefer Plug - Konsolidasi Muatan dan Distribusi Petikemas	-	-	-	-	-	-	-
4540111000	Reduksi Pendapatan Fumigasi - Konsolidasi Muatan dan Distribusi Petikemas	-	-	-	-	-	-	-
4540100000	Reduksi Pelayanan Konsolidasi dan Distribusi - Petikemas	-	-	-	-	-	-	-
4540201000	Reduksi Pendapatan receiving delivery - Konsolidasi dan Distribusi Non Petikemas	-	-	-	-	-	-	-
4540202000	Reduksi Pendapatan Unitasi/Paletisasi - Konsolidasi dan Distribusi Non Petikemas	-	-	-	-	-	-	-
4540203000	Reduksi Pendapatan Packing - Konsolidasi dan Distribusi Non Petikemas	-	-	-	-	-	-	-
4540204000	Reduksi Pendapatan Labeling - Konsolidasi dan Distribusi Non Petikemas	-	-	-	-	-	-	-
4540205000	Reduksi Pendapatan Sortasi - Konsolidasi dan Distribusi Non Petikemas	-	-	-	-	-	-	-
4540206000	Reduksi Pendapatan Penumpukan Barang - Konsolidasi Muatan dan Distribusi Non Petikemas	-	-	-	-	-	-	-
4540207000	Reduksi Pendapatan Fumigasi - Konsolidasi Muatan dan Distribusi Non Petikemas	-	-	-	-	-	-	-
4540200000	Reduksi Pelayanan Konsolidasi dan Distribusi - Non Petikemas	-	-	-	-	-	-	-
4540000000	REDUKSI PELAYANAN KONSOLIDASI DAN DISTRIBUSI BARANG	-	-	-	-	-	-	-

KODE	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D SEMESTER I		KECEND %		
		TAHUN 2025	S.D SEMESTER I	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
4550100000	Reduksi Pendapatan Paket - Pelra	-	-	-	-	-	-	-
4550201000	Reduksi Pendapatan labuh - non paket pelra	-	-	-	-	-	-	-
4550202000	Reduksi Pendapatan tambat - non paket pelra	-	-	-	-	-	-	-
4550203000	Reduksi Pendapatan kepil - non paket pelra	-	-	-	-	-	-	-
4550204000	Reduksi Pendapatan dermaga - non paket pelra	-	-	-	-	-	-	-
4550205000	Reduksi Pendapatan Gudang Diusahakan - Pelra	-	-	-	-	-	-	-
4550206000	Reduksi Pendapatan Lapangan Diusahakan - Pelra	-	-	-	-	-	-	-
4550207010	Reduksi Pendapatan Bongkar Muat Per Mata rantai - Pelra	-	-	-	-	-	-	-
4550207011	Reduksi Pendapatan Stevedoring - Pelra	-	-	-	-	-	-	-
4550207012	Reduksi Pendapatan Cargodoring - Pelra	-	-	-	-	-	-	-
4550207013	Reduksi Pendapatan Receiving & Delivery - Pelra	-	-	-	-	-	-	-
4550207020	Reduksi Pendapatan Kerja sama Pelayanan Bongkar Muat - Pelra	-	-	-	-	-	-	-
4550207030	Reduksi Pendapatan Kade Lossing - Pelra	-	-	-	-	-	-	-
4550207000	Reduksi Pendapatan Bongkar Muat - Pelra	-	-	-	-	-	-	-
4550200000	Reduksi Pendapatan Non Paket - Pelra	-	-	-	-	-	-	-
4550000000	REDUKSI PELAYANAN PELRA	-	-	-	-	-	-	-
4560101000	Reduksi Pendapatan Container Crane diusahakan	-	-	-	-	-	-	-
4560102000	Reduksi Pendapatan HMC diusahakan	-	-	-	-	-	-	-
4560103000	Reduksi Pendapatan Forklift diusahakan	-	-	-	-	-	-	-
4560104000	Reduksi Pendapatan Fixed Crane diusahakan	-	-	-	-	-	-	-
4560105000	Reduksi Pendapatan Mobile Crane diusahakan	-	-	-	-	-	-	-
4560106000	Reduksi Pendapatan Towing Tractor diusahakan	-	-	-	-	-	-	-
4560107000	Reduksi Pendapatan RTG diusahakan	-	-	-	-	-	-	-
4560108000	Reduksi Pendapatan Reach Stacker diusahakan	-	-	-	-	-	-	-
4560109000	Reduksi Pendapatan Top Loader diusahakan	-	-	-	-	-	-	-
4560110000	Reduksi Pendapatan Wheel Loader diusahakan	-	-	-	-	-	-	-
4560111000	Reduksi Pendapatan Luffing Crane diusahakan	-	-	-	-	-	-	-
4560112000	Reduksi Pendapatan Side Loader diusahakan	-	-	-	-	-	-	-
4560113000	Reduksi Pendapatan Excavator diusahakan	-	-	-	-	-	-	-
4560114000	Reduksi Pendapatan ASC diusahakan	-	-	-	-	-	-	-
4560100000	REDUKSI PENDAPATAN ALAT ANGKAT DIUSAHAKAN	-	-	-	-	-	-	-
4560201000	Reduksi Pendapatan Head Truck diusahakan	-	-	-	-	-	-	-
4560202000	Reduksi Pendapatan Chassis diusahakan	-	-	-	-	-	-	-
4560203000	Reduksi Pendapatan Trailer diusahakan	-	-	-	-	-	-	-
4560204000	Reduksi Pendapatan Dump Truck diusahakan	-	-	-	-	-	-	-
4560205000	Reduksi Pendapatan Conveyor diusahakan	-	-	-	-	-	-	-
4560206000	Reduksi Pendapatan Straddle Carrier diusahakan	-	-	-	-	-	-	-
4560200000	REDUKSI PENDAPATAN ALAT ANGKUT DIUSAHAKAN	-	-	-	-	-	-	-

KODE	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D SEMESTER I		KECEND %		
		TAHUN 2025	S.D SEMESTER I	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
4560301000	Reduksi Pendapatan Timbangan diusahakan	-	-	-	-	-	-	-
4560302000	Reduksi Pendapatan Grab diusahakan	-	-	-	-	-	-	-
4560303000	Reduksi Pendapatan Hopper diusahakan	-	-	-	-	-	-	-
4560304000	Reduksi Pendapatan Pemadam Kebakaran diusahakan	-	-	-	-	-	-	-
4560305000	Reduksi Pendapatan Bucket diusahakan	-	-	-	-	-	-	-
4560306000	Reduksi Pendapatan Ramp Door diusahakan	-	-	-	-	-	-	-
4560307000	Reduksi Pendapatan Genset diusahakan	-	-	-	-	-	-	-
4560308000	Reduksi Pendapatan Spreader diusahakan	-	-	-	-	-	-	-
4560300000	REDUKSI PENDAPATAN ALAT ALAT BANTU B/M DIUSAHAKAN	-	-	-	-	-	-	-
4560401000	Reduksi Pendapatan Tongkang	-	-	-	-	-	-	-
4560402000	Reduksi Pendapatan Tug Boat	-	-	-	-	-	-	-
4560403000	Reduksi Pendapatan Motor Pandu	-	-	-	-	-	-	-
4560404000	Reduksi Pendapatan Kapal Kepil	-	-	-	-	-	-	-
4560405000	Reduksi Pendapatan Alat Keruk	-	-	-	-	-	-	-
4560406000	Reduksi Pendapatan Kapal Wisata	-	-	-	-	-	-	-
4560407000	Reduksi Pendapatan Floating Jetty/Ponton	-	-	-	-	-	-	-
4560400000	REDUKSI PENDAPATAN ALAT APUNG	-	-	-	-	-	-	-
4560000000	REDUKSI PENDAPATAN PENGUSAHAAN ALAT	-	-	-	-	-	-	-
4570100000	Reduksi Pendapatan Pengusahaan Lahan	-	-	-	-	-	-	-
4570200000	Reduksi Pendapatan Pengusahaan Perairan	-	-	-	-	-	-	-
4570300000	Reduksi Pendapatan Pengusahaan Bangunan	-	-	-	-	-	-	-
4570400000	Reduksi Pendapatan Paket Pengusahaan Properti	-	-	-	-	-	-	-
4570000000	REDUKSI PENDAPATAN PENGUSAHAAN PROPERTI	-	-	-	-	-	-	-
4580101000	Reduksi Pendapatan Pengusahaan Air Kapal	-	-	-	-	-	-	-
4580102000	Reduksi Pendapatan Pengusahaan Air Umum	-	-	-	-	-	-	-
4580100000	Reduksi Pendapatan Pengusahaan Air	-	-	-	-	-	-	-
4580201000	Reduksi Pendapatan Pengusahaan Listrik Umum	-	-	-	-	-	-	-
4580202000	Reduksi Pendapatan Pengusahaan Listrik Pemeliharaan	-	-	-	-	-	-	-
4580203000	Reduksi Pendapatan Pengusahaan Listrik Instalasi & Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-
4580204000	Reduksi Pendapatan Pengusahaan Listrik Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
4580200000	Reduksi Pendapatan Pengusahaan Listrik	-	-	-	-	-	-	-
4580000000	REDUKSI PENDAPATAN PENGUSAHAAN AIR / LISTRIK	-	-	-	-	-	-	-

KODE	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D SEMESTER I		KECEND %		
		TAHUN 2025	S.D SEMESTER I	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
4590101000	Reduksi Pendapatan Pas Penumpang	-	-	(8.915.000)	-	-	-	-
4590100000	Reduksi Pendapatan Pas Terminal Penumpang	-	-	-	-	-	-	-
4590201000	Reduksi Pendapatan Pas Pelabuhan (orang) - Pas Harian	-	-	-	-	-	-	-
4590202000	Reduksi Pendapatan Pas Pelabuhan (orang) - Berlangganan	-	-	-	-	-	-	-
4590200000	Reduksi Pendapatan Pas Pelabuhan (orang)	-	-	-	-	-	-	-
4590301000	Reduksi Pendapatan Pas Pelabuhan (kendaraan) - Pas Harian	-	-	-	-	-	-	-
4590302000	Reduksi Pendapatan Pas Pelabuhan (kendaraan) - Pas Berlangganan	-	-	-	-	-	-	-
4590300000	Reduksi Pendapatan Pas Pelabuhan (kendaraan)	-	-	-	-	-	-	-
4590401000	Reduksi Pendapatan Fasilitas Repair/Docking Kpal	-	-	-	-	-	-	-
4590400000	Reduksi Pendapatan Fasilitas Repair/Docking Kapal	-	-	-	-	-	-	-
4590501000	Reduksi Pendapatan Kerjasama Alat	-	-	-	-	-	-	-
4590502000	Reduksi Pendapatan Kerjasama Kapal Khusus	-	-	-	-	-	-	-
4590503000	Reduksi Pendapatan Kerjasama Pelabuhan	-	-	-	-	-	-	-
4590504000	Reduksi Pendapatan Kerjasama Jasa Air Kapal	-	-	-	-	-	-	-
4590505000	Reduksi Pendapatan Kerjasama Jasa Cold Processing / Ikan	-	-	-	-	-	-	-
4590506000	Reduksi Pendapatan Kerjasama Bunker BBM	-	-	-	-	-	-	-
4590507000	Reduksi Pendapatan Kerjasama Jasa Dock/Galangan	-	-	-	-	-	-	-
4590508000	Reduksi Pendapatan Kerjasama Jasa Dermaga Ikan	-	-	-	-	-	-	-
4590509000	Reduksi Pendapatan Kerjasama Jasa CPO/Bungkil/Minyak Goreng	-	-	-	-	-	-	-
4590510000	Reduksi Pendapatan Kerjasama Jasa Penumpukan Pasir / Bhn Bangunan	-	-	-	-	-	-	-
4590511000	Reduksi Pendapatan Kerjasama Jasa SPBU	-	-	-	-	-	-	-
4590512000	Reduksi Pendapatan Kerjasama Jasa Taksi / Angkutan Penumpang	-	-	-	-	-	-	-
4590500000	Reduksi Pendapatan Kerjasama	-	-	-	-	-	-	-
4590600000	Reduksi Pendapatan Fee For Services	-	-	-	-	-	-	-
4590701000	Reduksi Pendapatan Jasa Pelayanan Pemeliharaan Kolam Pelabuhan	-	-	-	-	-	-	-
4590702000	Reduksi Pendapatan Jasa Penyelenggaraan Diklat / Training	-	-	-	-	-	-	-
4590703000	Reduksi Pendapatan Jasa Crew /passenger Transport	-	-	-	-	-	-	-
4590704000	Reduksi Pendapatan Jasa persewaan / Chartering	-	-	-	-	-	-	-
4590705000	Reduksi Pendapatan Jasa Supply Vessel / AHT	-	-	-	-	-	-	-
4590706000	Reduksi Pendapatan Pelayanan jasa Penyelamatan / Salvage	-	-	-	-	-	-	-
4590707000	Reduksi Pendapatan pelayanan jasa reception facility	-	-	-	-	-	-	-
4590708000	Reduksi Pendapatan Other Marine Service Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
4590709000	Reduksi Pendapatan Penggantian Biaya TKBM	-	-	-	(11.616.000)	-	-	-
4590710000	Reduksi Pendapatan Penjualan Gas	-	-	-	-	-	-	-
4590711000	Reduksi Pendapatan Bunker BBM	-	-	-	-	-	-	-
4590712000	Reduksi Pendapatan Manajemen Fee	-	-	-	-	-	-	-
4590713000	Reduksi Pendapatan Minimal Tanggungan Penghasilan	-	-	-	-	-	-	-
4590714000	Reduksi Pendapatan Kewajiban Tanggungan Investasi	-	-	-	-	-	-	-
4590715000	Red Pd Different Monthly Salary	-	-	-	-	-	-	-
4590899000	Reduksi Pendapatan Rupa-rupa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
4590700000	Reduksi Pendapatan Different Monthly Salary	-	-	-	(11.616.000)	-	-	-
4590000000	REDUKSI PELAYANAN RUPA-RUPA USAHA	-	-	(8.915.000)	(11.616.000)	-	-	77
4599900000	Reduksi Pendapatan Rupa-rupa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-

KODE	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D SEMESTER I		KECEND %		
		TAHUN 2025	S.D SEMESTER I	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
4600100000	Reduksi Pendapatan Pemeriksaan Karantina	-	-	-	-	-	-	-
4600200000	Reduksi Pendapatan Pengurusan Dokumen	-	-	-	-	-	-	-
4600300000	Reduksi Pendapatan Intermoda	-	-	-	-	-	-	-
4600400000	Reduksi Pendapatan Transit	-	-	-	-	-	-	-
4600500000	Reduksi Pendapatan Trucking	-	-	-	-	-	-	-
4600000000	REDUKSI PENDAPATAN PELAYANAN FORWARDING	-	-	-	-	-	-	-
4610100000	Reduksi Pendapatan TUKS - Labuh	-	-	-	-	-	-	-
4610200000	Reduksi Pendapatan TUKS - Pemanduan	-	-	-	-	-	-	-
4610300000	Reduksi Pendapatan TUKS - Penundaan	-	-	-	-	-	-	-
4610400000	Reduksi Pendapatan TUKS - Penambatan	-	-	-	-	-	-	-
4610500000	Reduksi Pendapatan TUKS - Dermaga	-	-	-	-	-	-	-
4610600000	Reduksi Pendapatan TUKS - Kerjasama pelayanan bongkar muat	-	-	-	-	-	-	-
4610000000	REDUKSI PENDAPATAN PELAYANAN TERMINAL UKS	-	-	-	-	-	-	-
4620101000	Reduksi Pendapatan Keagenan - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4620102000	Reduksi Pendapatan Yacht Service - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4620100000	Reduksi Pendapatan Shipping - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4620201000	Reduksi Pendapatan Pemanduan - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4620202000	Reduksi Pendapatan Penundaan - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4620203000	Reduksi Pendapatan Jasa SBPP - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4620200000	Reduksi Pendapatan Pilotage - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4620301000	Reduksi Pendapatan Assist Tug - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4620302000	Reduksi Pendapatan Towing - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4620300000	Reduksi Pendapatan Tug Boat - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4620401000	Reduksi Pendapatan Crew / Passanger Transport - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4620402000	Reduksi Pendapatan Cruise Ship Provider (Artama) - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4620403010	Reduksi Pendapatan Alat Keruk - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4620403020	Reduksi Pendapatan AHTS / Supply Vessel - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4620403000	Reduksi Pendapatan Various Ship Provider Lainnya - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4620400000	Reduksi Pendapatan Various Ship Provider - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4620501000	Reduksi Pendapatan Bengkel / Workshop - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4620502000	Reduksi Pendapatan Fasilitas Lainnya - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4620500000	Reduksi Pendapatan Docking Facility - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4620601000	Reduksi Pendapatan Perbekalan BBM - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4620602000	Reduksi Pendapatan Air Bersih (fresh water) - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4620603010	Reduksi Pendapatan Listrik Kapal - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4620603020	Reduksi Pendapatan Marine Power Supply - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4620603000	Reduksi Pendapatan Pengusahaan Listrik - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4620604000	Reduksi Pendapatan Logistik, Distribusi dan Terminal Energi Barang Pertamban	-	-	-	-	-	-	-
4620605000	Reduksi Transportasi Dan Distribusi Barang Pertambangan, Minyak Bumi dan G	-	-	-	-	-	-	-
4620600000	Reduksi Pendapatan Marine Logistik - Marine	-	-	-	-	-	-	-

KODE	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D SEMESTER I		KECEND %		
		TAHUN 2025	S.D SEMESTER I	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
4620701000	Reduksi Pendapatan Pemeliharaan Kolam Pelabuhan Dan Alur Pelayaran - Mari	-	-	-	-	-	-	-
4620702000	Reduksi Pendapatan Salvage - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4620703000	Reduksi Pendapatan Pengembangan dan Pengelolaan Alur Pelayaran - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4620704000	Reduksi Pendapatan Reception Facility - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4620705000	Reduksi Pendapatan Pendidikan Dan Pelatihan - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4620706000	Reduksi Pendapatan Jasa Marine Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
4620700000	Reduksi Pendapatan Other Marine Service - Marine	-	-	-	-	-	-	-
4620000000	REDUKSI PENDAPATAN MARINE	-	-	-	-	-	-	-
4630100000	Reduksi Pendapatan penunjang Pelayanan Medik	-	-	-	-	-	-	-
4630200000	Reduksi Pendapatan Pelayanan Medik	-	-	-	-	-	-	-
4630300000	Reduksi Pendapatan Rawat Inap	-	-	-	-	-	-	-
4630400000	Reduksi Pendapatan Pelayanan Farmasi	-	-	-	-	-	-	-
4630500000	Reduksi Pendapatan Klinik	-	-	-	-	-	-	-
4630600000	Reduksi Pendapatan Pelayanan Gizi	-	-	-	-	-	-	-
4630700000	Reduksi Pendapatan Pelayanan Health Care	-	-	-	-	-	-	-
4630800000	Reduksi Pendapatan Pelayanan Rumah Sakit Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
4630000000	Reduksi PENDAPATAN PELAYANAN RUMAH SAKIT	-	-	-	-	-	-	-
4640100000	Reduksi Pendapatan Penyediaan Jasa Paket Pekerjaan	-	-	-	-	-	-	-
4640200000	Reduksi Pendapatan Jasa Pengamanan	-	-	-	-	-	-	-
4640300000	Reduksi Pendapatan Pengelolaan Cleaning Service	-	-	-	-	-	-	-
4640400000	Reduksi Pendapatan Pelayanan Pengelolaan Pas	-	-	-	-	-	-	-
4640500000	Reduksi Pendapatan Penyewaan Kendaraan	-	-	-	-	-	-	-
4640600000	Reduksi Pendapatan PT Pelindo Daya Sejahtera (PDS) Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
4640000000	Reduksi PENDAPATAN PT Pelindo Daya Sejahtera (PDS)	-	-	-	-	-	-	-
4650100000	Reduksi Pendapatan Pelsus, Tersus, dan Dersus - Labuh	-	-	-	-	-	-	-
4650200000	Reduksi Pendapatan Pelsus, Tersus, dan Dersus - Pemanduan	-	-	-	-	-	-	-
4650300000	Reduksi Pendapatan Pelsus, Tersus, dan Dersus - Penundaan	-	-	-	-	-	-	-
4650400000	Reduksi Pendapatan Pelsus, Tersus, dan Dersus - Penambatan	-	-	-	-	-	-	-
4650500000	Reduksi Pendapatan Pelsus, Tersus, dan Dersus - Dermaga	-	-	-	-	-	-	-
4650600000	Reduksi Pendapatan Pelsus, Tersus, dan Dersus - Kerjasama pelayanan bongka	-	-	-	-	-	-	-
4659900000	Reduksi Pendapatan Pelsus, Tersus, dan Dersus - Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
4650000000	Reduksi Pendapatan Pelsus, Tersus, dan Dersus	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL REDUKSI PENDAPATAN	(33.264.083.448)	(15.887.406.456)	(18.760.597.700)	(20.436.354.811)	56	118	92
	TOTAL PENDAPATAN USAHA	13.527.349.713.259	6.399.245.885.991	7.090.168.032.721	6.380.789.347.193	52	111	111
4911700000	Pendapatan Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-

KODE	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D SEMESTER I		KECEND %		
		TAHUN 2025	S.D SEMESTER I	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
5010100000	Beban Penghasilan Pegawai	(46.636.239.311)	(23.318.119.656)	-	(73.481.169.118)	-	-	-
5010201000	Beban Penghasilan Direksi/Honorarium Komisaris	(58.566.585.066)	(29.283.292.533)	(30.507.732.500)	(29.139.238.148)	52	104	105
5010202000	Beban Tunjangan Keagamaan - BOD/BOC	(4.841.795.516)	(2.420.897.758)	(4.101.395.252)	(3.700.746.180)	85	169	111
5010203000	Beban Tunjangan Komunikasi - BOD/BOC	(992.568.000)	(496.284.000)	(188.121.532)	(34.549.243)	19	38	545
5010204000	Beban Tunjangan Cuti Tahunan - BOD/BOC	-	-	-	-	-	-	-
5010205000	Beban Tunjangan Cuti Besar - BOD/BOC	-	-	-	-	-	-	-
5010206000	Beban Tunjangan Perumahan - BOD/BOC	(6.029.110.000)	(3.014.555.000)	(3.304.046.892)	(3.028.263.326)	55	110	109
5010207000	Beban Tunjangan Transportasi - BOD/BOC	(2.639.001.600)	(1.319.500.800)	(1.767.144.719)	(1.569.172.405)	67	134	113
5010208000	Beban Tunjangan Mobilitas - BOD/BOC	(750.180.000)	(375.090.000)	(152.134.365)	(351.559.331)	20	41	43
5010209000	Beban Komite	(5.458.122.240)	(2.729.061.120)	(256.800.000)	(727.912.000)	5	9	35
5010210000	Beban Sekretariat Komisaris	(1.205.798.400)	(602.899.200)	(169.050.000)	(596.219.496)	14	28	28
5010211000	Beban Insentif Kinerja - BOD/BOC	(92.681.589.872)	(46.340.794.936)	(65.028.955.517)	(46.216.880.935)	70	140	141
5010212000	Beban Tunjangan Pph. 21 - BOD/BOC	(19.285.112.181)	(9.642.556.090)	(14.784.902.393)	(8.977.349.722)	-	-	-
5010213000	Beban Pph. 21 Ditanggung - BOD/BOC	(2.351.124.020)	(1.175.562.010)	-	(227.172.000)	-	-	-
5010200000	Beban Direksi dan Komisaris	(194.800.986.894)	(97.400.493.447)	(120.260.283.170)	(94.569.062.786)	62	123	127
5010300100	Beban Base Salary / Upah Pokok	(171.977.605.146)	(85.988.802.573)	(99.223.421.463)	(55.782.143.935)	58	115	178
5010301000	Beban Tunjangan Pph. 21 - Pegawai	(192.635.768.324)	(96.317.884.162)	(154.429.585.243)	(104.928.261.512)	80	160	147
5010302000	Beban Tunjangan Prestasi - Pegawai	(31.436.960.789)	(15.718.480.394)	(23.556.184.062)	(5.075.766.070)	75	150	464
5010303000	Beban Tunjangan Fungsional - Pegawai	(5.235.798.132)	(2.617.899.066)	(1.960.471.000)	(2.519.202.189)	37	75	78
5010304000	Beban Tunjangan Struktural - Pegawai	(40.364.704.952)	(20.182.352.476)	(23.565.868.000)	(16.009.180.862)	58	117	147
5010305000	Beban Tunjangan Representatif - Pegawai	(91.624.594.824)	(45.812.297.412)	(46.389.575.000)	(35.333.879.606)	51	101	131
5010306000	Beban Tunjangan Transportasi - Pegawai	(29.159.980.000)	(14.579.990.000)	(15.395.412.652)	(23.070.620.648)	53	106	67
5010307000	Beban Tunjangan Mobilitas - Pegawai	(12.998.040.000)	(6.499.020.000)	(9.252.119.065)	(2.358.264.429)	71	142	392
5010308000	Beban Tunjangan Komunikasi - Pegawai	(399.390.000)	(199.695.000)	(201.350.000)	(199.800.000)	50	101	101
5010309000	Beban Tunjangan Cuti - Pegawai	(49.263.928.241)	(24.631.964.121)	(26.480.627.652)	(25.000.142.375)	54	108	106
5010310000	Beban Tunjangan Pendidikan - Pegawai	(44.948.372.476)	(22.474.186.238)	(24.287.027.166)	(24.246.674.859)	54	108	100
5010311000	Beban Tunjangan Keagamaan - Pegawai	(55.569.254.783)	(27.784.627.391)	(30.170.649.540)	(33.668.490.700)	54	109	90
5010312000	Beban Tunjangan Perumahan - Pegawai	(3.667.890.482)	(1.833.945.241)	(1.273.885.964)	(818.124.110)	35	69	156
5010313000	Beban Tunjangan Daerah Terpencil - Pegawai	-	-	(2.742.255.000)	-	-	-	-
5010314000	Beban Tunjangan Regional - Pegawai	(59.807.206.800)	(29.903.603.400)	(4.780.843.778)	(22.757.194.500)	8	16	21
5010315000	Beban Tunjangan Khusus - Pegawai	(39.401.638.620)	(19.700.819.310)	(14.807.044.162)	(17.194.986.093)	38	75	86
5010316000	Beban PPh 21 Ditanggung - Pegawai	(6.592.054.250)	(3.296.027.125)	(10.525.475)	(4.710.948.726)	-	-	-
5010317000	Beban Tunjangan Kelas Individu - Pegawai	(70.240.260.000)	(35.120.130.000)	(71.848.657.000)	(52.017.000.000)	-	-	-
5010399000	Beban Tunjangan Lain-lain - Pegawai	(44.970.400.000)	(22.485.200.000)	(807.297.500)	-	-	-	-
5010300000	Beban Tunjangan Pegawai	(950.293.847.819)	(475.146.923.910)	(551.182.799.722)	(427.223.031.272)	58	116	129
5010400000	Beban Lembur - Pegawai	(17.376.940.899)	(8.688.470.449)	(8.548.259.676)	(8.098.399.399)	49	98	106
5010501000	Beban Insentif Pemanduan - Pegawai	-	-	-	-	-	-	-
5010502010	Beban Insentif TPK - Pegawai	-	-	(183.582.198)	-	-	-	-
5010502020	Beban Insentif TPK Shift - Pegawai	-	-	-	-	-	-	-
5010502030	Beban Insentif TPK Khusus - Pegawai	-	-	-	-	-	-	-
5010502090	Beban Insentif TPK Lainnya - Pegawai	-	-	-	-	-	-	-
5010503000	Beban Insentif Penundaan - Pegawai	-	-	-	-	-	-	-
5010504000	Beban Insentif Kinerja - Pegawai	(17.941.792.391)	(8.970.896.196)	(20.918.779.689)	(33.840.108.620)	117	233	62
5010505000	Beban Bonus - Pegawai	(450.539.948.220)	(225.269.974.110)	(261.258.185.472)	(180.385.758.334)	58	116	145
5010506000	Beban Insentif Petugas Non Petikemas - Pegawai	(15.228.996)	(7.614.498)	(10.567.000)	(9.133.500)	69	139	116
5010507000	Beban Insentif Petugas Darat - Pegawai	-	-	-	-	-	-	-
5010508000	Beban Insentif Marketing Sales Officer - Pegawai	-	-	-	-	-	-	-
5010500000	Beban Insentif - Pegawai	(540.042.042.208)	(268.419.444.303)	(300.696.200.258)	(241.393.419.729)	56	112	125
5010600000	Beban Pensiunan	-	-	-	(1.516.658.172)	-	-	-
5010700000	Beban Penghasilan Pegawai PKWT	(1.599.838.956)	(799.919.478)	(2.654.510.983)	(377.389.571)	-	-	-
5010800000	Beban Selisih Penghasilan	(3.042.516.010)	(1.521.258.005)	(2.235.935.797)	(64.002)	73	147	#####
5010801000	Beban Selisih Penghasilan Bulanan - Pegawai	(3.042.516.010)	(1.521.258.005)	(2.232.331.795)	(1.532.350.658)	73	147	146
5010802000	Beban Selisih Penghasilan Tahunan - Pegawai	-	-	(3.604.002)	(64.002)	-	-	-
5010000000	BEBAN PENGHASILAN	(1.753.792.412.096)	(875.294.629.248)	(985.577.989.606)	(846.659.194.049)	56	113	116

KODE	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D SEMESTER I		KECEND %		
		TAHUN 2025	S.D SEMESTER I	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
5020100000	Beban Bahan Bakar	(431.252.694.331)	(205.972.512.383)	(263.194.065.942)	(220.571.453.353)	61	128	119
5020200000	Beban Bahan Pelumas	(14.252.977.385)	(6.807.427.755)	(3.356.167.400)	(8.861.126.209)	24	49	38
5020300000	Beban Bahan Makanan	(39.529.694.147)	(19.764.847.073)	(18.187.898.727)	(17.607.642.832)	46	92	103
5020400000	Beban Langganan Air	(8.190.355.193)	(4.095.177.597)	(4.534.592.609)	(4.042.267.109)	55	111	112
5020500000	Beban Langganan Listrik	(179.387.089.390)	(85.677.863.528)	(84.323.929.231)	(84.611.346.936)	47	98	100
5020600000	Beban Langganan Telepon	(3.719.074.030)	(1.859.537.015)	(1.040.041.283)	(1.770.351.286)	28	56	59
5020700000	Beban Obat-obatan	(395.840.001)	(197.920.001)	(7.823.159)	(4.766.942)	2	4	164
5020800000	Beban Bahan Medis	(36.000.000)	(18.000.000)	(7.243.520)	-	20	40	-
5020900000	Beban Bahan Pas Pelabuhan	(312.000.000)	(156.000.000)	(174.586.000)	-	56	112	-
5021000000	Beban Bahan Pemadam Kebakaran	(2.881.523.280)	(1.440.761.640)	(466.482.715)	(543.722.532)	16	32	86
5021100000	Beban Perlengkapan Operasional	(7.305.605.785)	(3.652.802.893)	(2.912.763.248)	(10.955.121.120)	40	80	27
5021200000	Beban Perlengkapan Kantor	(20.339.230.847)	(10.169.615.423)	(10.649.560.006)	(5.705.382.377)	52	105	187
5021300000	Beban Jaringan dan Koneksi Data	(25.869.286.409)	(12.934.643.205)	(11.590.142.614)	(5.937.893.681)	45	90	195
5021400000	Beban Bahan Pekerjaan Proyek	-	-	-	-			
5020000000	BEBAN BAHAN	(733.471.370.798)	(352.747.108.512)	(400.445.296.454)	(360.611.074.377)	55	114	111
5030100000	Beban Pemeliharaan Bangunan Faspel	(66.976.355.884)	(33.488.177.942)	(33.660.204.912)	(33.784.931.168)	50	101	100
5030201000	Beban Jasa Pemeliharaan Kapal	-	-	-	-	-	-	-
5030202000	Beban Material Pemeliharaan Kapal	-	-	(6.145.100)	-	-	-	-
5030200000	Beban Pemeliharaan Kapal	-	-	(6.145.100)	-	-	-	-
5030301000	Beban Jasa Pemeliharaan Alat-alat Faspel	(325.180.178.033)	(162.590.089.016)	(157.779.344.338)	(163.384.543.930)	49	97	97
5030302000	Beban Material Pemeliharaan Alat-alat Faspel	(281.547.718.402)	(140.773.859.201)	(186.591.165.473)	(106.971.106.583)	66	133	174
5030300000	Beban Pemeliharaan Alat-alat Faspel	(606.727.896.435)	(303.363.948.217)	(344.370.509.811)	(270.355.650.513)	57	114	127
5030401000	Beban Jasa Pemeliharaan Instalasi Faspel	(17.660.222.069)	(8.830.111.035)	(5.223.751.331)	(7.778.478.840)	30	59	67
5030402000	Beban Material Pemeliharaan Instalasi Faspel	(20.232.103.878)	(10.116.051.939)	(5.363.106.630)	(8.484.935.198)	27	53	63
5030400000	Beban Pemeliharaan Instalasi Faspel	(37.892.325.947)	(18.946.162.973)	(10.586.857.961)	(16.263.414.038)	28	56	65
5030501000	Beban Pemeliharaan Jalan Digunakan Sendiri	(21.440.752.314)	(10.720.376.157)	(7.189.670.682)	(8.868.602.922)	34	67	81
5030502000	Beban Pemeliharaan Bangunan Digunakan Sendiri	(20.771.319.016)	(10.385.659.508)	(19.355.911.492)	(8.818.835.587)	93	186	219
5030503000	Beban Pemeliharaan Bangunan Aset Properti	(866.791.065)	(433.395.533)	(848.330.341)	(941.106.608)	98	196	90
5030500000	Beban Pemeliharaan Jalan & Bangunan	(43.078.862.395)	(21.539.431.197)	(27.393.912.515)	(18.628.545.117)	64	127	147
5030600000	Beban Pemeliharaan Peralatan	(97.222.998.950)	(48.611.499.475)	(34.915.514.421)	(42.248.203.044)	36	72	83
5030700000	Beban Pemeliharaan Kendaraan	(2.264.291.711)	(1.132.145.856)	(660.793.646)	(894.929.268)	29	58	74
5030800000	Beban Pemeliharaan Emplasemen	(45.442.079.090)	(22.721.039.545)	(17.638.238.348)	(23.969.115.235)	39	78	74
5030901000	Beban Pemeliharaan Goodwill	-	-	-	-	-	-	-
5030902000	Beban Pemeliharaan Lisensi	(18.654.518.375)	(9.327.259.188)	(4.984.179.760)	(8.732.439.724)	27	53	57
5030903000	Beban Pemeliharaan Paten	-	-	-	-	-	-	-
5030904000	Beban Pemeliharaan Copyright	-	-	-	-	-	-	-
5030905000	Beban Pemeliharaan Software	(6.083.900.640)	(3.041.950.320)	(3.195.925.146)	(3.516.874.773)	53	105	91
5030906000	Beban Pemeliharaan Konsesi	(33.895.438.152)	(16.947.719.076)	(8.460.413.240)	(19.521.625.190)	25	50	43
5030900000	Beban Pemeliharaan Aset Tak Berwujud	(58.633.857.167)	(29.316.928.584)	(16.640.518.146)	(31.770.939.687)	28	57	52
5030000000	BEBAN PEMELIHARAAN	(958.238.667.579)	(479.119.333.790)	(485.872.694.860)	(437.915.728.070)	51	101	111

KODE	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D SEMESTER I		KECEND %		
		TAHUN 2025	S.D SEMESTER I	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
5040101000	Beban Penyusutan Properti Investasi	-	-	-	-	-	-	-
5040102000	Beban Penyusutan Properti Investasi Bangfaspel	-	-	-	-	-	-	-
5040103000	Beban Penyusutan Properti Investasi Jalan dan Bangunan	-	-	(300.482.700)	-	-	-	-
5040104000	Beban Penyusutan Properti Investasi Emplasmen	-	-	-	-	-	-	-
5040100000	Beban Penyusutan - Properti Investasi	-	-	(300.482.700)	-	-	-	-
5040201010	Beban Penyusutan Bangunan Faspel	(3.557.924.108)	(1.778.962.054)	(3.028.575.240)	(3.036.163.193)	85	170	100
5040201020	Beban Penyusutan Kapal	-	-	-	-	-	-	-
5040201030	Beban Penyusutan Alat-alat Faspel	(778.854.480.587)	(389.427.240.294)	(88.550.892.334)	(98.807.290.155)	11	23	90
5040201040	Beban Penyusutan Instalasi Faspel	(18.759.895.347)	(9.379.947.673)	(12.409.590.526)	(12.505.414.864)	66	132	99
5040201050	Beban Penyusutan Jalan & Bangunan	(27.540.661.975)	(13.770.330.988)	(15.230.782.860)	(15.306.779.763)	55	111	100
5040201060	Beban Penyusutan Peralatan	(20.134.646.146)	(10.067.323.073)	(12.627.953.807)	(14.872.564.297)	63	125	85
5040201070	Beban Penyusutan Kendaraan	(660.050.904)	(330.025.452)	(74.634.650)	(209.627.755)	11	23	36
5040201080	Beban Penyusutan Emplasemen	(83.256.374)	(41.628.187)	(533.086.254)	(569.572.164)	640	1.281	94
5040201000	Beban Penyusutan - Aset Tetap	(849.590.915.441)	(424.795.457.720)	(132.455.515.671)	(145.307.412.191)	16	31	91
5040200000	Beban Penyusutan Aset	(849.590.915.441)	(424.795.457.720)	(132.455.515.671)	(145.307.412.191)	16	31	91
5040301000	Amortisasi Goodwill	-	-	-	-	-	-	-
5040302000	Amortisasi Lisensi	-	-	-	-	-	-	-
5040303000	Amortisasi Hak Paten	-	-	-	-	-	-	-
5040304000	Amortisasi Pengembangan Piranti Lunak	(16.239.678.344)	(8.119.839.172)	(2.534.779.177)	(15.635.338.337)	16	31	16
5040305000	Amortisasi Aset Konsesi	(102.525.261.468)	(51.262.630.734)	(51.947.577.855)	(60.692.912.050)	51	101	86
5040306010	Amortisasi Beban Perpanjangan Hak Atas Tanah	(5.362.041.871)	(2.681.020.936)	(1.294.872.840)	(1.926.559.698)	24	48	67
5040306020	Amortisasi Beban Sertifikasi	(46.134.000)	(23.067.000)	(11.533.500)	(23.067.000)	25	50	50
5040306030	Amortisasi Beban Konsultan & Appraisal	-	-	-	-	-	-	-
5040306040	Amortisasi Beban Pengerukan Kolam dan Alur	-	-	-	-	-	-	-
5040306050	Amortisasi Beban Pendidikan	(28.605.996)	(14.302.998)	(7.151.499)	(14.302.998)	25	50	50
5040306060	Amortisasi Beban Pendirian dan Perubahan Anggaran Dasar	-	-	-	-	-	-	-
5040306070	Amortisasi Beban Akuisisi	(3.194.000.004)	(1.597.000.002)	(1.597.000.002)	(1.597.000.002)	50	100	100
5040306080	Amortisasi Beban Litbang yang dilaksanakan sendiri	-	-	-	-	-	-	-
5040306090	Amortisasi Beban Survey	-	-	-	-	-	-	-
5040306100	Amortisasi Beban Docking	-	-	-	-	-	-	-
5040306110	Amortisasi Beban Penerbitan Obligasi/Saham	-	-	-	-	-	-	-
5040306000	Amortisasi Beban Tangguhan	(8.630.781.871)	(4.315.390.936)	(14.182.154.442)	(3.560.929.698)	164	329	398
5040300000	Beban Amortisasi	(118.764.939.812)	(59.382.469.906)	(68.664.511.474)	(79.889.180.085)	58	116	86

KODE	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D SEMESTER I		KECEND %		
		TAHUN 2025	S.D SEMESTER I	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
5040401010	Beban Penyusutan AHG Bangunan Fasilitas Pelabuhan	-	-	(1.993.017.564)	-	-	-	-
5040401020	Beban Penyusutan AHG Kapal	-	-	-	-	-	-	-
5040401030	Beban Penyusutan AHG Alat-Alat Fasilitas Pelabuhan	-	-	-	(552.241.965)	-	-	-
5040401040	Beban Penyusutan AHG Instalasi Fasilitas Pelabuhan	-	-	-	-	-	-	-
5040401050	Beban Penyusutan AHG Jalan Dan Bangunan	(19.558.779.400)	(9.779.389.700)	(8.706.948.236)	(8.886.435.439)	45	89	98
5040401060	Beban Penyusutan AHG Peralatan	-	-	(16.409.982)	(53.101.045)	-	-	31
5040401070	Beban Penyusutan AHG Kendaraan	(16.958.676.405)	(8.479.338.202)	(5.682.020.375)	(7.345.750.098)	34	67	77
5040401080	Beban Penyusutan AHG Emplasemen	-	-	-	-	-	-	-
5040400000	Beban Penyusutan AHG	(38.109.608.137)	(19.054.804.068)	(17.194.472.323)	(17.633.604.713)	45	90	98
5040501010	Beban Penyusutan KSO Bangunan Fasilitas Pelabuhan	-	-	-	-	-	-	-
5040501020	Beban Penyusutan KSO Kapal	-	-	-	-	-	-	-
5040501030	Beban Penyusutan KSO Alat-Alat Fasilitas Pelabuhan	-	-	-	-	-	-	-
5040501040	Beban Penyusutan KSO Instalasi Fasilitas Pelabuhan	-	-	-	-	-	-	-
5040501050	Beban Penyusutan KSO Jalan Dan Bangunan	-	-	-	-	-	-	-
5040501060	Beban Penyusutan KSO Peralatan	-	-	-	-	-	-	-
5040501070	Beban Penyusutan KSO Kendaraan	-	-	-	-	-	-	-
5040501080	Beban Penyusutan KSO Emplasemen	-	-	-	-	-	-	-
5040500000	Beban Penyusutan Aset KSO	-	-	(10.279.893.271)	-	-	-	-
5040000000	BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	(1.015.096.245.261)	(507.548.122.630)	(228.894.875.439)	(242.830.196.989)	23	45	94
5050100000	Beban Asuransi Bangunan Faspel	(13.126.036.413)	(6.563.018.207)	(5.083.588.416)	(6.849.600.080)	39	77	74
5050200000	Beban Asuransi Kapal	-	-	(8.030.831)	-	-	-	-
5050300000	Beban Asuransi Alat-alat Faspel	(17.202.246.234)	(8.601.123.117)	(4.684.319.991)	(10.588.061.369)	27	54	44
5050400000	Beban Asuransi Instalasi Faspel	(388.773.240)	(194.386.620)	(48.102.884)	(80.745.563)	12	25	60
5050500000	Beban Asuransi Jalan dan Bangunan	(728.197.045)	(364.098.523)	(259.014.738)	(170.319.425)	36	71	152
5050600000	Beban Asuransi Peralatan	(146.831.068)	(73.415.534)	(18.412.804)	(44.242.570)	13	25	42
5050700000	Beban Asuransi Kendaraan	(132.654.823)	(66.327.411)	(78.746.054)	(60.191.457)	59	119	131
5050800000	Beban Asuransi Emplasemen	(156.810.852)	(78.405.426)	-	(13.067.571)	-	-	-
5050901000	Asuransi Kesehatan Pegawai	(19.095.132.138)	(9.547.566.069)	(5.613.346.807)	(11.799.387.976)	29	59	48
5050902000	BPJS Kesehatan	(10.263.617.702)	(5.131.808.851)	(7.052.291.446)	(5.071.169.136)	69	137	139
5050903000	BPJS Ketenagakerjaan	(22.602.231.477)	(11.301.115.739)	(9.770.581.678)	(7.954.695.169)	43	86	123
5050900000	Beban Asuransi Pegawai	(51.960.981.317)	(25.980.490.659)	(22.436.219.931)	(24.825.252.281)	43	86	90
5051000000	Beban Asuransi Aset Tak Berwujud	-	-	-	-	-	-	-
5051100000	Beban Asuransi Purna Jabatan	(9.747.384.227)	(4.873.692.114)	(3.555.082.603)	(4.365.098.730)	36	73	81
5051200000	Beban Asuransi Pengguna Terminal Penumpang/Ro-Ro	-	-	-	-	-	-	-
5051300000	Beban Asuransi Penumpang Kapal	-	-	-	-	-	-	-
5051400000	Beban Asuransi Pinjaman	-	-	-	-	-	-	-
5050000000	BEBAN ASURANSI	(93.589.915.221)	(46.794.957.610)	(36.533.012.004)	(46.996.579.046)	39	78	78

KODE	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D SEMESTER I		KECEND %		
		TAHUN 2025	S.D SEMESTER I	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
5060100000	Beban KSMU Bangunan Faspel	(16.675.226.382)	(8.337.613.191)	(6.018.759.209)	(4.870.902.144)	36	72	124
5060201000	Beban KSMU Kapal Carter	-	-	(12.465.000)	-	-	-	-
5060202000	Beban KSMU Kapal On Call	-	-	-	-	-	-	-
5060200000	Beban KSMU Kapal	-	-	(12.465.000)	-	-	-	-
5060301000	Beban KSMU Container Crane	(41.290.713.030)	(19.721.040.617)	264.960.329	(16.721.985.822)	(1)	(1)	(2)
5060302000	Beban KSMU HMC	(28.115.067.214)	(13.428.161.971)	(10.718.993.405)	(11.942.954.875)	38	80	90
5060303000	Beban KSMU Forklift	(268.843.040)	(128.403.317)	(372.558.000)	(20.791.000)	139	290	1.792
5060304000	Beban KSMU Fixed & Mobile Crane	(10.281.768.751)	(4.910.721.183)	(12.732.314.084)	(8.667.064.651)	124	259	147
5060305000	Beban KSMU Towing Tractor	-	-	-	-	-	-	-
5060306000	Beban KSMU RTG	(45.740.899.073)	(21.846.513.714)	(26.612.271.946)	(23.464.344.655)	58	122	113
5060307000	Beban KSMU Reach Stacker	(9.073.079.218)	(4.333.433.613)	(6.044.226.423)	(5.672.037.970)	67	139	107
5060308000	Beban KSMU Top Loader	-	-	-	-	-	-	-
5060309000	Beban KSMU Side Loader	(122.526.000)	(58.520.186)	(610.000.000)	-	498	1.042	-
5060310000	Beban KSMU Excavator	(123.930.000)	(59.190.757)	(1.298.633.500)	(107.962.500)	1.048	2.194	1.203
5060311000	Beban KSMU Wheel Loader	(123.930.000)	(59.190.757)	(109.717.779)	(51.051.250)	89	185	215
5060312000	Beban KSMU Conveyor	(590.354.000)	(281.896.998)	-	-	-	-	-
5060313000	Beban KSMU Head Truck	(14.024.970.749)	(6.698.528.494)	(10.417.423.094)	(5.507.949.212)	74	156	189
5060314000	Beban KSMU Chassis	-	-	(586.800.000)	(962.045.000)	-	-	61
5060315000	Beban KSMU Dump Truck	-	-	-	-	-	-	-
5060316000	Beban KSMU Tongkang	-	-	-	-	-	-	-
5060317000	Beban KSMU Tug Boat	-	-	-	-	-	-	-
5060318000	Beban KSMU Alat Bantu B/M	-	-	(393.500.000)	(762.919.634)	-	-	52
5060319000	Beban KSMU Timbangan	-	-	(13.000.000)	-	-	-	-
5060320000	Beban KSMU Grab	-	-	(24.301.625)	-	-	-	-
5060321000	Beban KSMU Hopper	-	-	(447.577.865)	-	-	-	-
5060322000	Beban KSMU Pemadam Kebakaran	-	-	-	-	-	-	-
5060300000	Beban KSMU Alat-alat Faspel	(149.756.081.075)	(71.525.601.607)	(70.116.357.392)	(73.881.106.569)	47	98	95
5060400000	Beban KSMU Instalasi Faspel	(4.070.300.335)	(2.035.150.167)	(1.477.558.315)	(1.089.233.132)	36	73	136
5060500000	Beban KSMU Tanah	-	-	(1.014.365.250)	-	-	-	-
5060600000	Beban KSMU Jalan dan Bangunan	(8.004.543.480)	(4.002.271.740)	(8.424.980.107)	(3.554.131.000)	105	211	237
5060700000	Beban KSMU Peralatan	(177.346.020.312)	(88.673.010.156)	(59.900.938.786)	(41.410.689.926)	34	68	145
5060800000	Beban KSMU Kendaraan	(15.789.206.380)	(7.894.603.190)	(7.471.274.377)	(4.478.790.412)	47	95	167
5060900000	Beban KSMU Emplasemen	(1.215.752.760)	(607.876.380)	(522.160.494)	(266.267.784)	43	86	196
5061001000	Beban KSMU Tenaga Kerja - Tally	(58.113.660.143)	(27.755.923.014)	(31.370.334.359)	(29.817.014.941)	54	113	105
5061002000	Beban KSMU Tenaga Kerja - Bongkar Muat	(578.870.828.128)	(276.477.064.102)	(285.758.721.311)	(284.140.292.535)	49	103	101
5061003000	Beban KSMU Tenaga Kerja - Pengamanan	(94.825.102.434)	(47.412.551.217)	(44.624.761.225)	(37.428.433.494)	47	94	119
5061004000	Beban KSMU Tenaga Kerja - Outsourcing	(554.372.185.141)	(277.186.092.571)	(259.215.010.100)	(249.476.223.079)	47	94	104
5061005000	Beban KSMU Tenaga Kerja - Awak Kapal	-	-	-	-	-	-	-
5061006000	Beban KSMU Tenaga Kerja - Jasa Dokter & Paramedis	(7.411.362.537)	(3.705.681.268)	(2.321.449.593)	(2.764.287.891)	31	63	84
5061000000	Beban KSMU Tenaga Kerja	(1.293.593.138.384)	(632.537.312.172)	(623.290.276.588)	(603.626.251.940)	48	99	103
5061100000	Beban KSMU Operator Alat dan Fasilitas	(74.452.737.396)	(35.559.702.181)	(34.510.977.387)	(34.017.037.356)	46	97	101
5061200000	Beban KSMU Sharing Operasi	(1.006.231.377.449)	(430.590.631.841)	(578.253.450.529)	(544.122.487.917)	57	134	106
5061300000	Beban KSMU Managemen Fee	(2.891.981.408.165)	(1.381.252.069.227)	(1.678.347.796.103)	(1.491.881.100.109)	58	122	112
5061301000	Beban Revenue Sharing Fee	-	-	(58.343.087.024)	(1.491.881.100.109)	-	-	-
5061302000	Beban Revenue Sharing Fee Agen	-	-	-	-	-	-	-
5061400000	Beban KSMU Minimal Tanggungan penghasilan	-	-	-	(1.663.772.984)	-	-	-
5061500000	Beban KSMU Kewajiban Tanggungan Investasi	-	-	-	-	-	-	-
5060000000	BEBAN KERJASAMA MITRA USAHA (KSMU)	(5.639.115.792.117)	(2.663.015.841.854)	(3.127.923.151.057)	(2.804.861.771.273)	55	117	112

KODE	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D SEMESTER I		KECEND %		
		TAHUN 2025	S.D SEMESTER I	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
5070100000	Beban Cetak dan Foto Copy	(3.147.648.869)	(1.573.824.434)	(719.236.778)	(1.212.271.443)	23	46	59
5070200000	Beban Kertas dan Alat-alat Tulis Kantor	(3.180.322.931)	(1.590.161.465)	(876.167.690)	(894.203.303)	28	55	98
5070300000	Beban Pengiriman Surat	(185.165.719)	(92.582.860)	(55.610.505)	(61.794.593)	30	60	90
5070400000	Beban Srt Kabar, Majalah & Buletin	(392.899.000)	(196.449.500)	(34.410.700)	(70.782.367)	9	18	49
5070500000	Beban Penjualan Surat Berharga	-	-	-	-	-	-	-
5070600000	Beban Penjualan Aset Tetap	-	-	-	-	-	-	-
5070700000	Beban Penjualan Barang Persediaan	-	-	-	-	-	-	-
5070800000	Beban Pemeriksaan	(11.606.255.750)	(5.803.127.875)	(1.656.420.030)	(974.086.382)	14	29	170
5070900000	Beban Publikasi Media Massa	(4.788.490.000)	(2.394.245.000)	(2.203.701.845)	(1.814.166.463)	46	92	121
5071000000	Beban Pengurusan Surat Kapal	-	-	-	-	-	-	-
5070000000	BEBAN ADMINISTRASI KANTOR	(23.300.782.268)	(11.650.391.134)	(5.545.547.548)	(5.027.304.551)	24	48	110
5080101000	Transportasi	(30.221.942.931)	(15.110.971.465)	(7.638.346.652)	(5.261.936.869)	25	51	145
5080102000	Akomodasi	(21.516.815.857)	(10.758.407.929)	(5.818.550.413)	(5.627.963.509)	27	54	103
5080103000	Uang Saku	(11.118.008.696)	(5.559.004.348)	(5.959.794.561)	(2.008.441.378)	54	107	297
5080104000	Paket	(1.027.495.064)	(513.747.532)	(32.900.000)	(192.000.000)	3	6	17
5080105000	Pindah Pensiun	-	-	(128.788.881)	-	-	-	-
5080100000	Beban Perjalanan Dinas/Pindah	(63.884.262.548)	(31.942.131.274)	(19.578.380.507)	(13.090.341.756)	31	61	150
5080201000	Beban Penyisihan Piutang	(1.051.611.973)	(525.805.986)	(974.004.031)	(1.957.466.163)	93	185	50
5080202000	Beban Penagihan Piutang	(92.054.200)	(46.027.100)	-	(12.320.807)	-	-	-
5080200000	Beban Penyisihan	(1.143.666.173)	(571.833.086)	(974.004.031)	(1.969.786.970)	85	170	49
5080301000	Beban Pajak Bumi dan Bangunan & BPHTB	(60.874.159.282)	(30.437.079.641)	(43.319.154.290)	(32.623.934.854)	71	142	133
5080302000	Beban Pajak Kendaraan	(3.402.127.381)	(1.701.063.691)	(1.093.706.279)	(1.178.167.554)	32	64	93
5080303000	Beban Pajak Hotel, Restoran, dan Hiburan	-	-	-	-	-	-	-
5080399000	Beban Pajak Daerah Lainnya	(650.000.000)	(325.000.000)	-	-	-	-	-
5080300000	Beban Pajak Daerah	(64.926.286.663)	(32.463.143.332)	(44.412.860.569)	(33.802.102.408)	68	137	131
5080401000	Beban Imbalan Pasca Kerja	(156.514.420.770)	(78.257.210.385)	(92.116.325.032)	(70.850.818.314)	59	118	130
5080402000	Beban Iuran Normal Pemberi Kerja DP4	(2.698.861.761)	(1.349.430.880)	(474.674.781)	(1.403.236.178)	18	35	34
5080403000	Beban Iuran Tambahan DP4	-	-	(64.197.076)	-	-	-	-
5080404000	Beban Iuran PPIP DP3	(23.511.908.919)	(11.755.954.459)	(17.599.686.049)	(11.545.838.340)	75	150	152
5080405000	Beban Iuran Pensiun Pegawai	(222.333.288)	(111.166.644)	(3.168.195.128)	-	1.425	2.850	-
5080400000	Beban Kewajiban	(182.947.524.737)	(91.473.762.369)	(113.423.078.066)	(83.799.892.832)	62	124	135
5080501000	Beban Perawatan Kesehatan Pegawai	(70.239.474.383)	(35.119.737.191)	(35.445.819.904)	(42.635.734.965)	50	101	83
5080502000	Beban Perawatan Kesehatan Non Pegawai	(5.486.286.608)	(2.743.143.304)	(777.324.333)	(527.670.035)	14	28	147
5080503000	Beban Penggantian Fasilitas Kesehatan	-	-	(5.425.000)	(93.752.000)	-	-	6
5080500000	Beban Perawatan Kesehatan	(75.725.760.991)	(37.862.880.495)	(36.228.569.237)	(43.257.157.000)	48	96	84
5080601000	Beban Relokasi Inventaris	-	-	-	-	-	-	-
5080602000	Beban Relokasi Aset Tetap	(50.100.000.000)	(15.875.000.000)	(48.154.346.100)	(844.024.700)	96	303	5.705

KODE	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D SEMESTER I		KECEND %		
		TAHUN 2025	S.D SEMESTER I	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
5080600000	Beban Relokasi	(50.100.000.000)	(15.875.000.000)	(48.154.346.100)	(844.024.700)	96	303	5.705
5080701000	Beban Bina Lingkungan	(19.564.250.000)	(9.782.125.000)	(9.900.115.089)	(8.495.871.753)	51	101	117
5080702000	Beban Kemitraan	-	-	-	-	-	-	-
5080700000	Beban CSR	(19.564.250.000)	(9.782.125.000)	(9.900.115.089)	(8.495.871.753)	51	101	117
5080801000	Beban PNPB	-	-	(36.029.909.027)	(3.411.564.638)	-	-	1.056
5080802000	Beban Konsesi	(257.778.926.543)	(123.118.936.617)	(108.468.519.891)	(109.641.675.095)	42	88	99
5080800000	Beban Kontribusi Pemerintah	(257.778.926.543)	(123.118.936.617)	(144.498.428.918)	(113.053.239.733)	56	117	128
5080900000	Beban Keamanan Pelabuhan	(7.038.749.152)	(3.519.374.576)	(2.462.721.114)	(1.821.540.454)	35	70	135
5081000000	Beban Umum - Survey	(2.505.393.359)	(1.252.696.679)	(285.474.000)	-	11	23	-
5081100000	Beban Promosi	(78.225.446.887)	(31.112.723.444)	(12.502.209.614)	(30.823.580.000)	16	40	41
5081200000	Beban Rapat dan Jamuan Rapat	(12.155.983.127)	(6.077.991.564)	(5.629.007.008)	(4.613.544.198)	46	93	122
5081300000	Beban Rumah Tangga	(45.430.634.061)	(22.715.317.031)	(17.820.938.708)	(16.458.017.448)	39	78	108
5081400000	Beban Pesangon dan Ganti Rugi	(1.369.036.796)	(684.518.398)	(307.064.484)	(11.384.244.348)	22	45	3
5081500000	Beban Jasa Konsultan	(143.670.579.277)	(58.835.289.638)	(24.639.729.964)	(12.304.965.431)	17	42	200
5081600000	Beban Olah Raga dan Kesenian	(29.481.940.500)	(8.740.970.250)	(7.632.870.029)	(2.813.285.969)	26	87	271
5081700000	Beban Pakaian Dinas	(6.078.439.004)	(3.039.219.502)	(1.118.167.091)	(2.353.844.927)	18	37	48
5081800000	Beban Pakaian Kerja	(2.849.879.000)	(1.424.939.500)	(653.354.306)	(10.099.100)	23	46	6.469
5081900000	Beban Pendidikan & Pengembangan SDM	(57.737.949.038)	(28.868.974.519)	(1.644.945.813)	(11.573.646.147)	3	6	14
5081901000	Beban Pendidikan dan Pelatihan	(43.116.949.038)	(21.558.474.519)	(16.150.084.359)	(10.659.751.969)	37	75	152
5081902000	Beban Transport Diklat	(5.258.400.000)	(2.629.200.000)	(2.468.420.162)	(200.785.000)	47	94	1.229
5081903000	Beban Akomodasi Diklat	(4.275.600.000)	(2.137.800.000)	(529.407.270)	(119.949.758)	12	25	441
5081904000	Beban Uang Saku Diklat	(5.087.000.000)	(2.543.500.000)	(467.600.500)	(593.159.420)			
5082000000	Beban Bantuan Sosial	(10.699.850.509)	(5.349.925.255)	(5.423.460.863)	(4.125.491.919)	51	101	131
5082100000	Beban Bantuan Hukum	(7.811.999.996)	(3.905.999.998)	(3.178.081.088)	(462.297.275)	41	81	687
5082200000	Beban Imbalan Jasa	(2.935.450.000)	(1.467.725.000)	(983.857.222)	(89.689.281)	34	67	1.097
5082300000	Beban Kontribusi	(1.715.620.000)	(857.810.000)	(605.367.896)	(2.486.236.143)	35	71	24
5080000000	BEBAN UMUM	(1.125.777.628.360)	(520.943.287.526)	(521.672.544.008)	(399.632.899.792)	46	100	131
5000000000	TOTAL BEBAN USAHA	(11.342.382.813.701)	(5.457.113.672.304)	(5.792.465.110.976)	(5.144.534.748.147)	51	106	113
	Beban Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-
	LABA (RUGI) USAHA	2.184.966.899.558	942.132.213.687	1.297.702.921.745	1.236.254.599.046	59	138	105

KODE	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D SEMESTER I		KECEND %		
		TAHUN 2025	S.D SEMESTER I	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
4910100000	Pendapatan Materai	2.918.129.832	1.459.064.916	750.070.000	504.240.000	26	51	149
4910200000	Pendapatan Jasa Bank	34.519.186.937	17.259.593.469	27.766.165.006	29.117.056.082	80	161	95
4910300000	Pendapatan Bunga Deposito	113.198.908.223	56.599.454.112	153.746.555.238	99.938.228.794	136	272	154
4910400000	Pendapatan Bunga Obligasi	-	-	-	-	-	-	-
4910500000	Pendapatan Denda / Klaim	-	-	16.711.077.503	12.979.426.625	-	-	129
4910601000	Realized	-	-	3.543.526.679	2.849.945	-	-	124.337
4910602000	UnRealized	-	-	57.970.451	840.292.912	-	-	7
4910600000	Laba Selisih Kurs	-	-	3.601.497.130	843.142.857	-	-	427
4910700000	Laba Penjualan Surat Berharga	-	-	-	-	-	-	-
4910800000	Laba Penjualan Aset Tetap	-	-	-	-	-	-	-
4910900000	Laba Penjualan Barang Persediaan	-	-	-	-	-	-	-
4911000000	Keuntungan Selisih Perhitungan Persediaan	-	-	-	-	-	-	-
4911100000	Pendapatan Bunga Pinjaman	-	-	-	343.964.933	-	-	-
4911200000	Pendapatan Penjualan Blanko Pelayanan	-	-	54.132.250	23.972.500	-	-	226
4911300000	Pendapatan Administrasi	5.314.700.000	2.657.350.000	3.673.805.498	3.033.622.114	69	138	121
4911400000	Laba Penurunan Penyisihan Piutang	-	-	-	-	-	-	-
4911500000	Pendapatan Dividen	-	-	151.271.007	1.400.218.362	-	-	11
4911600000	Pendapatan Capital Gain	-	-	-	-	-	-	-
4911700000	Pendapatan Margin Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-
4911800000	Pendapatan Premium	-	-	-	-	-	-	-
4912100000	Pendapatan Hedging	-	-	-	-	-	-	-
4919900000	Pendapatan di Luar Usaha Lainnya	23.430.347.357	11.715.173.678	19.660.230.751	14.529.122.364	84	168	135
4910000000	PENDAPATAN DI LUAR USAHA	179.381.272.349	89.690.636.175	229.258.500.449	162.712.994.631	128	256	141
4920100000	Bagian Laba Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-
4920200000	Bagian Laba Entitas Asosiasi	129.609.114.310	64.804.557.155	173.286.265.776	146.760.898.011	134	267	118
4920300000	Bagian Laba Kerjasama Operasi	-	-	-	-	-	-	-
4920000000	BAGIAN LABA INVESTASI	129.609.114.310	64.804.557.155	173.286.265.776	146.760.898.011	134	267	118
5900100000	Beban Investasi - Project System	-	-	-	-	-	-	-
5900200000	Beban Investasi - Payroll	-	-	-	-	-	-	-
5900000000	BEBAN INVESTASI	-	-	-	-	-	-	-

KODE	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D SEMESTER I		KECEND %		
		TAHUN 2025	S.D SEMESTER I	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
5910100000	Beban Materai	(1.325.506.990)	(662.753.495)	(584.832.364)	(638.167.922)	44	88	92
5910200000	Beban Jasa dan Provisi Bank	(4.383.495.046)	(2.191.747.523)	(3.227.062.249)	(2.171.559.075)	74	147	149
5910300000	Beban Bunga & Penalti Deposito	-	-	-	-	-	-	-
5910400000	Beban Emisi Saham & Obligasi	-	-	-	-	-	-	-
5910500000	Beban Denda / Klaim	(2.626.254.749)	(1.313.127.375)	(15.836.839.709)	(10.033.917.445)	603	1.206	158
5910601000	Beban Kurs - Realized	(430.299.600)	(215.149.800)	(5.356.684.843)	(105.923.824)	1.245	2.490	5.057
5910602000	Beban Kurs - Unrealized	-	-	(1.140.906.870)	(16.163.184.440)	-	-	7
5910600000	Beban Rugi Selisih Kurs	(430.299.600)	(215.149.800)	(6.497.591.713)	(16.269.108.264)	1.510	3.020	40
5910701010	Beban Penurunan Nilai Bangunan Faspel	-	-	-	-	-	-	-
5910701020	Beban Penurunan Nilai Kapal	-	-	-	-	-	-	-
5910701030	Beban Penurunan Nilai Alat-alat Faspel	-	-	-	-	-	-	-
5910701040	Beban Penurunan Nilai Instalasi Faspel	-	-	-	-	-	-	-
5910701050	Beban Penurunan Nilai Tanah	-	-	-	-	-	-	-
5910701060	Beban Penurunan Nilai Jalan & Bangunan	-	-	-	-	-	-	-
5910701070	Beban Penurunan Nilai Peralatan	-	-	-	-	-	-	-
5910701080	Beban Penurunan Nilai Kendaraan	-	-	-	-	-	-	-
5910701090	Beban Penurunan Nilai Emplasemen	-	-	-	-	-	-	-
5910701000	Beban Penurunan Nilai Aset Tetap - Aset Tetap Pemilikan Langsung	-	-	-	-	-	-	-
5910700000	Beban Penurunan Nilai Aset Tetap	-	-	-	-	-	-	-
5910800000	Beban Penurunan Nilai Aset Tak Berwujud	-	-	-	-	-	-	-
5910900000	Beban Penjualan / Penghapusan Aset Tetap	-	-	-	-	-	-	-
5911000000	Beban Rugi Penjualan / Penghapusan Aset Tetap	-	-	-	-	-	-	-
5911000001	Clearing Account Revenue From Asset Sales	-	-	-	-	-	-	-
5911100000	Beban Penjualan / Penghapusan Barang Persediaan	-	-	-	-	-	-	-
5911200000	Beban Rugi Penjualan / Penghapusan Barang Persediaan	-	-	-	-	-	-	-
5911300000	Beban Selisih Harga Persediaan	-	-	-	-	-	-	-
5911400000	Rugi Selisih Perhitungan Persediaan	-	-	-	-	-	-	-
5911500000	Beban Pajak	(58.034.241.107)	(29.017.120.554)	(33.689.656.097)	(44.763.787.187)	58	116	75
5911501000	Beban Denda dan Kurang Bayar Pajak	(2.620.000.000)	(1.310.000.000)	(5.946.030.131)	(216.461.449)	227	454	2.747
5911502000	Beban Pajak Final	(54.835.541.107)	(27.417.770.554)	(27.743.625.966)	(12.121.680.062)	51	101	229
5911503000	Beban PPN Yang Tidak Dapat Dikreditkan	(578.700.000)	(289.350.000)	-	(32.425.645.676)	-	-	-
5911600000	Beban Komitmen Pinjaman Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-
5911700000	Beban Komitmen Pinjaman Siaga	-	-	-	-	-	-	-
5911800000	Bagian Rugi Anak Perusahaan	(66.721.042.053)	(33.360.521.027)	(32.981.449.310)	(37.870.955.426)	49	99	87
5911900000	Biaya Administrasi	(3.950.000)	(1.975.000)	(25.306.038)	(4.047.763)	-	-	-
5912000000	Beban Margin Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-
5912200000	Beban PPN yang tidak dapat dikreditkan	(60.590.665.642)	(30.295.332.821)	(46.205.546.334)	-	-	-	-
5912100000	Beban Hedging	-	-	-	-	-	-	-
5919900000	Biaya Lainnya	(28.295.103.341)	(14.147.551.670)	(10.515.892.540)	(18.301.432.640)	37	74	57
5910000000	BEBAN DILUAR USAHA	(222.410.558.529)	(111.205.279.265)	(149.564.176.354)	(130.052.975.722)	67	134	115

KODE	URAIAN	RKAP		REALISASI S.D SEMESTER I		KECEND %		
		TAHUN 2025	S.D SEMESTER I	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	6	5 : 3	5 : 4	5 : 6
5920100000	Beban Bunga Pinjaman	-	-	(23.610.719.815)	(57.015.224.681)	-	-	41
5920200000	Beban Bunga Obligasi	-	-	-	-	-	-	-
5920300000	Beban Bunga Sewa Guna Usaha	(3.447.619.129)	(1.723.809.565)	(10.024.781.379)	(1.536.398.659)	291	582	652
5920400000	Beban Komitmen Fee	-	-	-	-	-	-	-
5920500000	Beban Annual/agen Fee	-	-	(46.533.197)	-	-	-	-
5920600000	Beban Bunga Liabilitas Sewa	(3.939.147.676)	(1.969.573.838)	(1.158.753.722)	(889.848.176)	29	59	130
5920700000	Beban Bunga Provisi Konsesi	(65.134.520.993)	(32.567.260.497)	(16.741.394.484)	(31.353.890.764)	26	51	53
5920000000	BEBAN BUNGA	(72.521.287.798)	(36.260.643.899)	(51.582.182.597)	(90.795.362.280)	71	142	57
5930100000	Beban Survey / Pengukuran Alur	-	-	-	-	-	-	-
5930200000	Beban Pengerukan Alur	-	-	-	-	-	-	-
5930300000	Beban Pelabuhan Tidak Diusahakan	-	-	-	-	-	-	-
5930400000	Beban Bantuan Dana Penugasan	-	-	-	-	-	-	-
5930500000	Beban Penystn Akt Tetap Penugasan	-	-	-	-	-	-	-
5930000000	BEBAN PENUGASAN PEMERINTAH	-	-	-	-	-	-	-
5940000000	RUGI DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	-	-	-	-	-	-	-
	Pendapatan dan Beban diluar usaha	14.058.540.333	7.029.270.166	201.398.407.274	88.625.554.640	1.433	2.865	227
	Laba Sebelum Pajak	2.199.025.439.891	949.161.483.853	1.499.101.329.019	1.324.880.153.686	68	158	113
5950101000	Beban Pajak Kini Tidak Final	(259.167.978.576)	(129.244.521.495)	(190.114.606.156)	(205.017.957.602)	73	147	93
5950102000	Beban Pajak Kini Final	(199.057.938.224)	(99.868.436.905)	(137.643.266.429)	(67.855.425.235)	69	138	203
5950100000	Beban Pajak Kini	(458.225.916.800)	(229.112.958.400)	(327.757.872.585)	(272.873.382.837)	72	143	120
5950200000	Beban Pajak Tangguhan	-	-	(45.564.291.367)	(2.591.056.593)	-	-	1.759
5950000000	BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN	(458.225.916.800)	(229.112.958.400)	(373.322.163.952)	(275.464.439.430)	81	163	136
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	1.740.799.523.091	720.048.525.453	1.125.779.165.067	1.049.415.714.256	65	156	107
	LABA (RUGI) YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA : Pemilik Entitas Induk Kepentingan Non Pengendali	1.717.912.551.165 22.886.971.925	708.605.039.491 11.443.485.963	1.086.159.197.732 39.619.967.335	1.001.234.398.838 48.181.315.418	63 173	141 421	108 82

LAMPIRAN 8 : ARUS KAS KONSOLIDASIAN

URAIAN	RKAP		REALISASI S.D SEMESTER I		KECEND %		
	TAHUN 2025	S.D SEMESTER I	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	4 : 2	4 : 3	4 : 5
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI							
Penerimaan kas dari pelanggan	12.803.409.877.499	6.342.305.105.247	7.422.288.688.377	8.254.901.218.420	58	117	90
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok, dan lainnya	(8.237.147.169.183)	(4.086.501.953.938)	(4.023.538.417.619)	(4.669.755.098.438)	49	98	86
Pembayaran kepada karyawan	(1.280.468.703.291)	(646.562.230.356)	(803.219.072.288)	(895.734.520.870)	63	124	90
Pembayaran pajak penghasilan	(585.155.489.766)	(295.593.381.425)	(667.274.661.982)	(408.419.998.879)	114	226	163
Penerimaan bunga	84.694.445.399	40.956.611.743	45.364.291.214	74.109.113.874	54	111	61
Pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya					0	0	0
Penerimaan lainnya dari aktivitas operasi	36.010.152.490	18.564.727.585	22.722.146.361	78.311.484.510	63	122	29
Pembayaran lainnya dari aktivitas operasi	(172.346.234.188)	(92.119.567.410)	(10.470.932.633)	(74.731.411.561)	6	11	14
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi :	2.648.996.878.959	1.281.049.311.446	1.985.872.041.430	2.358.680.787.056	75	155	84

URAIAN	RKAP		REALISASI S.D SEMESTER I		KECEND %		
	TAHUN 2025	S.D SEMESTER I	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	4 : 2	4 : 3	4 : 5
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI							
Penerimaan dividen	-	-	-	75.315.541	0	0	0
Penerimaan laba penjualan aset tetap	-	-	-		0	0	0
Perolehan aset tetap dan aset takberwujud	(1.781.934.849.307)	(890.967.424.654)	(1.271.595.384.208)	(133.237.257.622)	71	143	954
Perolehan properti investasi	-	-	-	-	0	0	0
Penerimaan (penempatan) investasi jangka pendek	58.688.092.840	29.344.046.420	87.200.658.299	18.744.393.768	149	297	465
Penerimaan sewa di muka	-	-	-	-	0	0	0
Penempatan investasi saham	(423.414.009.159)	-	(629.890.304.937)	-	149	0	0
Pemberian pinjaman kepada entitas asosiasi	-	-	-	-	0	0	0
Pengembalian setoran modal pemegang saham pihak minoritas	-	-	-	-	0	0	0
Penerimaan lainnya dari aktivitas investasi	-	-	-	-	0	0	0
Pembayaran lainnya dari aktivitas investasi	(231.593.385.835)	(92.637.354.334)	(4.075.500.000)	-	2	4	0
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi :	(2.378.254.151.462)	(954.260.732.568)	(1.818.360.530.846)	(114.417.548.313)	76	191	1.589

URAIAN	RKAP		REALISASI S.D SEMESTER I		KECEND %		
	TAHUN 2025	S.D SEMESTER I	TAHUN 2025	TAHUN 2024			
1	2	3	4	5	4 : 2	4 : 3	4 : 5
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN							
Penerimaan pinjaman bank dan lembaga keuangan lainnya	-	-	33.402.600.000	118.495.097.146	0	0	28
Pembayaran pinjaman bank dan lembaga keuangan lainnya	(31.418.334.192)	(15.709.167.096)	(15.101.801.990)	(287.546.243.042)	48	96	5
Pembayaran liabilitas sewa	(24.041.490.546)	(12.020.745.273)	(13.221.333.483)	(6.167.423.009)	55	110	214
Pembayaran beban bunga	(100.883.225.072)	(94.080.471.273)	(19.246.294.551)	(54.932.217.217)	19	20	35
Pembayaran dividen	(522.239.856.927)	(261.119.928.464)	(504.000.000.000)	-	97	193	0
Penerimaan Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	0	0	0
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan :	(678.582.906.738)	(382.930.312.106)	(518.166.830.024)	(230.150.786.122)	76	135	225
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(407.840.179.240)	(56.141.733.228)	(350.655.319.440)	2.014.112.452.621	86	625	-17
KAS DAN SETARA KAS - AWAL PERIODE	5.764.804.652.498	5.764.804.652.498	5.403.662.854.850	4.454.346.943.982	94	94	121
Entitas Anak yang Tidak Dikonsolidasi	-	-	-	-	0	0	0
Pengaruh Selisih Kurs - Bersih	-	-	-	-	0	0	0
KAS DAN SETARA KAS - AKHIR PERIODE	5.356.964.473.258	5.708.662.919.271	5.053.007.535.410	6.468.459.396.603	94	89	78

LAMPIRAN 9 : LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)

NO	URAIAN	NERACA RKAP 2025	NERACA PER 30 JUNI 2025	NERACA PER 31 DESEMBER 2024 SETELAH AUDIT	KECEND. (%)	
1	2	3	4	5	4 : 3	4 : 5
I	ASET					
	ASET LANCAR					
	Kas dan setara kas	5.356.964.473.258	5.053.007.535.410	5.403.662.854.850	94	94
	Kas Dibatasi Penggunaannya	-	1.901.112.929.901	1.270.790.910.726	0	150
	Piutang usaha - neto	-	-	-	0	0
	Piutang usaha - Pihak ketiga	395.529.392.169	385.157.802.576	366.201.881.237	97	105
	Piutang usaha - Pihak berelasi	1.509.937.831	128.851.166.839	83.900.910.621	8534	154
	Piutang Usaha - Pihak Afiliasi	64.460.109.610	-	-	0	0
	Piutang lain-lain - neto	-	-	-	0	0
	Piutang lain-lain - Pihak ketiga	199.920.456.576	5.745.567.444	10.833.751.120	3	53
	Piutang lain-lain - Pihak berelasi	364.780.279.934	117.328.114.955	107.564.915.822	32	109
	Uang muka dan beban dibayar di muka	68.602.434.012	430.918.964.916	211.063.244.287		
	Pendapatan masih akan diterima	-	-	-	0	0
	Pendapatan masih akan diterima - Pihak ketiga	-	359.272.773.746	109.131.732.460	0	329
	Pendapatan masih akan diterima - Pihak berelasi	-	-	31.110.069.874	0	0
	Persediaan	41.352.770.267	57.023.363.689	60.290.520.734	138	95
	Pajak dibayar di muka	504.893.780.099	536.795.560.721	92.567.175.412	106	580
	Aset lancar lainnya	9.217.430.888	6.096.789.257	6.691.598.709	66	91
JUMLAH ASET LANCAR		7.007.231.064.645	8.981.310.569.454	7.753.809.565.851	128	116
II	ASET TIDAK LANCAR					
	Investasi pada Entitas Asosiasi	615.572.557.544	2.752.057.346.696	2.610.401.187.232	447	105
	Properti investasi - neto	20.673.005.350	19.871.718.150	20.172.200.850	96	99
	Aset tetap - neto	5.849.375.376.091	3.116.222.223.150	2.628.385.959.904	53	119
	Piutang Lain-lain Non Usaha	539.265.401.985	-	-	0	0
	Aset hak-guna - neto	49.457.428.830	214.775.406.291	255.907.247.576	434	84
	Aset pajak tangguhan	148.771.588.381	217.127.203.565	260.295.217.106	146	83
	Aset takberwujud - neto	6.161.686.187.795	7.631.960.489.360	7.701.562.515.445	124	99
	Taksiran tagihan restitusi pajak	-	126.270.075.412	139.628.259.765	0	90
	Aset tidak lancar lainnya	1.939.939.610	633.821.517.253	773.090.384.519	32672	82
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		13.386.741.485.585	14.712.105.979.877	14.389.442.972.397	110	102
JUMLAH ASET		20.393.972.550.231	23.693.416.549.331	22.143.252.538.247	116	107,0

NO	URAIAN	NERACA RKAP 2025	NERACA PER 30 JUNI 2025	NERACA PER 31 DESEMBER 2024 SETELAH AUDIT	KECEND. (%)	
1	2	3	4	5	4 : 3	4 : 5
III	LIABILITAS DAN EKUITAS					
	LIABILITAS JANGKA PENDEK					
	Pinjaman bank jangka pendek	-	-	-	0	0
	Utang usaha	-	-	-	0	0
	Utang usaha - Pihak ketiga	120.138.348.227	567.488.762.856	120.533.703.680	472	471
	Utang usaha - Pihak berelasi	19.267.872.801	646.507.079.770	275.023.003.732	3355	235
	Utang usaha - Pihak Afiliasi	178.109.708.263	-	-	0	0
	Pendapatan diterima di muka jangka pendek	-	59.734.947.541	41.912.204.764	0	143
	Utang pajak	281.438.363.077	510.864.201.933	146.378.005.938	182	349
	Beban akrual	1.067.010.873.250	2.326.419.081.664	2.427.232.105.658	218	96
	Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang	-	-	-	0	0
	Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang - Utang bank	-	56.007.139.438	39.645.004.458	0	141
	Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang - Liabilitas sewa	8.434.540.082	14.012.067.383	205.834.871.655	166	7
	Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang - Utang obligasi	-	-	-	0	0
	Liabilitas jangka pendek lainnya	632.547.966.810	380.313.410.718	570.181.432.407	60	67
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK :		2.306.947.672.510	4.561.346.691.303	3.826.740.332.292	198	119
IV	LIABILITAS JANGKA PANJANG					
	Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar	-	-	-	0	0
	Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar - Utang bank	-	524.239.771.587	521.793.889.317	0	100
	Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar - Liabilitas sewa	1.986.134.657	217.321.404.930	47.312.056.337	10942	459
	Utang kepada Afiliasi	-	-	-	0	0
	Pendapatan diterima di muka jangka panjang	1.055.585.682.731	1.066.657.899.466	1.104.825.607.124	101	97
	Liabilitas Non Usaha Pihak Berelasi Jangka Panjang	442.349.429.765	439.641.397.384	262.536.748.238	99	167
	Liabilitas imbalan kerja	252.943.385.449	215.517.369.561	232.232.874.134	85	93
	Liabilitas pajak tangguhan	26.855.728.880	90.282.114.504	88.442.343.198	336	102
	Liabilitas jangka panjang lainnya	310.932.480.214	263.918.182.371	220.583.009.041	85	120
JUMLAH LIABIITAS JANGKA PANJANG :		2.090.652.841.697	2.817.578.139.803	2.477.726.527.389	135	114

NO	URAIAN	NERACA RKAP 2025	NERACA PER 30 JUNI 2025	NERACA PER 31 DESEMBER 2024 SETELAH AUDIT	KECEND. (%)	
1	2	3	4	5	4 : 3	4 : 5
V	EKUITAS					
	EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN					
	KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK					
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh	9.363.868.000.000	7.464.437.000.000	7.464.437.000.000	80	100
	Modal donasi	-	-	-	0	0
	Tambahan modal disetor	54.231.846.775	1.899.431.000.000	1.899.431.000.000	3502	100
	Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan non pe	-	(142.764.036.161)	(142.764.036.161)	0	100
	Modal lainnya	-	-	-	0	0
VI	Saldo laba	6.501.538.104.200	6.268.670.457.303	5.822.584.384.980	96	108
	Penghasilan komprehensif lain	(95.167.546.768)	82.851.325.618	82.851.325.618	-87	100
	JUMLAH EKUITAS DAN CADANGAN :	15.824.470.404.207	15.572.625.746.760	15.126.539.674.436	98	103
	KEPENTINGAN NON PENGENDALI	171.901.631.817	741.865.971.465	712.246.004.130	432	104
	JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS :	20.393.972.550.231	23.693.416.549.331	22.143.252.538.248	116	107

LAMPIRAN 10

KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI) PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
SEMESTER I TAHUN 2025

No.	Perspektif	Nama KPI	Satuan	Polaritas	Periode Penilaian	Bobot	Target 2025	Target s.d Juni 2025	Realisasi s.d Juni 2025	Capaian KPI (%)	Capaian Akhir (%)	Skor KPI
1	NILAI EKONOMI DAN SOSIAL : KEUANGAN	Ebitda	Rp	Maximize	Triwulanan	9	3.262.520.917.476	1.480.909.222.646	1.664.006.519.067	112,36	110,00	9,90
2		Pendapatan	Rp	Maximize	Triwulanan	8	13.527.349.713.259	6.399.245.885.991	7.090.168.032.721	110,80	110,00	8,80
3		BOPO	%	Minimize	Triwulanan	8	83,85	85,28	81,70	104,38	104,38	8,35
4	NILAI EKONOMI DAN SOSIAL : OPERASIONAL	Container Throughput	Teus	Maximize	Triwulanan	11	12.950.322	6.185.169	6.287.658	101,66	101,66	11,18
5		Capaian B/S/H (Gross)	%	Maximize	Triwulanan	11	100,00	100,00	110,32	110,32	110,00	12,10
6	NILAI EKONOMI DAN SOSIAL : SOSIAL	Implementasi Program Kerja K3	%	Maximize	Triwulanan	6	100,00	40,00	60,71	151,78	110,00	6,60
7		Implementasi Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	%	Maximize	Tahunan	5	100,00					
8	INOVASI MODEL BISNIS	Penyelesaian Pemurnian Bisnis	%	Maximize	Triwulanan	5	100,00	39,00	55,60	142,56	110,00	5,50
9		Optimalisasi Konsep Hub and Spoke	%	Maximize	Triwulanan	5	100,00	61,92	75,24	121,35	110,00	5,50
10		Pengembangan Transshipment Hub	%	Maximize	Triwulanan	5	100,00	50,11	52,37	104,74	104,74	5,24
11	KEPEMIMPINAN TEKNOLOGI	Standardisasi dan Digitalisasi Layanan Petikemas	%	Maximize	Triwulanan	5	100,00	33,02	64,98	196,91	110,00	5,50
12		Implementasi Program Investasi	%	Maximize	Triwulanan	5	70,00	12,00	51,15	277,69	110,00	5,50
13	PENINGKATAN INVESTASI	Pengembangan Pelabuhan Melalui Kerjasama dengan Mitra Strategis	%	Maximize	Triwulanan	6	100,00	50,93	47,06	92,27	92,27	5,54
14		Pengembangan Layanan Operasi Pelabuhan Non Pelindo Group	%	Maximize	Triwulanan	6	100,00	42,50	51,20	120,47	110,00	6,60
15	PENGEMBANGAN TALENTA	Pengelolaan Talent Pelindo	%	Maximize	Tahunan	5	100,00	100,00	150,50	150,50	110,00	5,50
Total bobot KPI Direksi secara Kolegial Tahun 2025						100						
Total bobot KPI Direksi secara Kolegial s.d Juni 2025						95						
Total Skor KPI Direksi secara Kolegial											101,81	
Total Skor KPI Direksi secara Kolegial (Tertimbang)											107,17	

LAMPIRAN 11 :

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

1. Realisasi Risiko Residual Semester 1 2025

Data Item	Realisasi Residual Risk								Efektifitas Perlakuan Risiko
	Asumsi Perhitungan Dampak	Nilai Dampak	Skala Dampak	Nilai Probabilitas (%)	Skala Probabilitas	Nilai Eksposur Risiko (Minimize)	Skala Nilai Risiko	Level Risiko	
			BUMN		BUMN		BUMN	BUMN	
		Q1	Q1	Q1	Q1	Q1	Q1	Q1	
Penurunan throughput petikemas	Berdasarkan history (backward-looking) data konsolidasi realisasi 2023, RKAP 2024, perubahan RKAP 2024, prognosa realisasi 2024, dan prognosa kedepan (forward-looking) 2025, dilakukan perhitungan standar deviasi untuk asumsi dampak "STDEV.S" dan diperoleh sebesar Rp 343.351.996.298 yang dibentuk dari bagian deviasi pendapatan pelayanan kapal Rp 16,83 Miliar (50% dari stdev.s Rp 33,66 Miliar), pelayanan petikemas Rp 208,48 Miliar (35% dari stdev.s Rp 595,66 Miliar), pelayanan konsolidasi dan distribusi barang Rp 8,71 Miliar (50% dari stdev.s Rp 65,98 Miliar), perusahaan alat Rp 6,36 Miliar (50% dari stdev.s Rp 12,71 Miliar), perusahaan air/ listrik Rp 36,56 Miliar (50% dari stdev.s Rp 73,13 Miliar), pelayanan rupa-rupa usaha Rp 108,02 Miliar (50% dari stdev.s Rp 216,05 Miliar), pelayanan forwarding Rp 1,30 Miliar (50% dari stdev.s Rp 2,60 Miliar) * 90%	309.016.796.668	4	61	4	188.500.245.967 Dari target residual 200.860.917.834	19	Moderate to High	Efektif
Kegagalan penyesuaian tarif	Berdasarkan prognosa kedepan (forward-looking) 2025, bahwa gap sebelum dan adanya potensi dari keberhasilan penyesuaian tarif diperoleh sebesar Rp 202.491.311.724 (Rp 3.504.156.915.926 dikurang Rp 3.301.665.604.202. Mempertimbangan history (backward-looking) data konsolidasi realisasi 2023, RKAP 2024, perubahan RKAP 2024, prognosa realisasi 2024, dan prognosa kedepan (forward-looking) 2025 diperoleh perhitungan standar deviasi untuk asumsi dampak "STDEV.s" khususnya pelayanan petikemas sebesar Rp 595,66 Miliar sehingga gap penyesuaian tarif mengambil porsi 34%. Selanjutnya mempertimbangkan bahwa potensi gagal penyesuaian tarif turut berdampak pengaruhnya dari sisi pendapatan terkait risiko penurunan throughput dan risiko beralihnya customer, maka diambil nilai dampak Rp 297.832.770.909 (50% dari stdev.s Rp 595,66 Miliar) * 97%	288.897.787.782	4	61	4	176.227.650.547 Dari target residual 187.783.562.058	19	Moderate to High	Efektif
Beralihnya customer ke	Berdasarkan history (backward-looking) data konsolidasi realisasi 2023, RKAP 2024, perubahan RKAP 2024, prognosa realisasi 2024, dan prognosa	286.970.546.962	4	55	3	157.833.800.829 Dari target residual 172.182.328.177	18	Moderate to High	Efektif

Data Item	Realisasi Residual Risk								Efektifitas Perlakuan Risiko
	Asumsi Perhitungan Dampak	Nilai Dampak	Skala Dampak	Nilai Probabilitas (%)	Skala Probabilitas	Nilai Eksposur Risiko (Minimize)	Skala Nilai Risiko	Level Risiko	
			BUMN		BUMN		BUMN	BUMN	
		Q1	Q1	Q1	Q1	Q1	Q1	Q1	
kompetitor/ non-petikemas	kedepan (forward-looking) 2025, dilakukan perhitungan standar deviasi untuk asumsi dampak "STDEV.S" dan diperoleh sebesar Rp 289.869.239.356 yang dibentuk dari bagian deviasi pendapatan pelayanan kapal Rp 16,83 Miliar (50% dari stdev.s Rp 33,66 Miliar), pelayanan petikemas Rp 89,35 Miliar (15% dari stdev.s Rp 595,66 Miliar), pendapatan barang non petikemas Rp 65,65 Miliar (100% dari stdev.s), pelayanan konsolidasi dan distribusi barang Rp 8,71 Miliar (50% dari stdev.s Rp 65,98 Miliar), perusahaan alat Rp 6,36 Miliar (50% dari stdev.s Rp 12,71 Miliar), Perusahaan properti Rp 262,81 Miliar (100% dari stdev.s), perusahaan air/ listrik Rp 36,56 Miliar (50% dari stdev.s Rp 73,13 Miliar), pelayanan rupa-rupa usaha Rp 108,02 Miliar (50% dari stdev.s Rp 216,05 Miliar), pelayanan forwarding Rp 1,30 Miliar (50% dari stdev.s Rp 2,60 Miliar) *99%								
Minimnya implementasi pengembangan Environmental, Social, Governance (ESG)	80 % $\geq$ X > 70% atau memperoleh rating "20-30 (medium)". Efek jangka pendek (1-2 tahun) tetapi tidak mempengaruhi fungsi ekosistem.		3	41	3	5.854.800.000 Dari target residual 6.426.000.000	13	Moderate	Efektif
Cyber Attack Sistem Informasi	Infrastruktur vital yang penting tidak berfungsi selama < 1 jam (misalkan Listrik, air, jaringan komunikasi & online system). Jumlah rata-rata serangan siber per minggu 100-199 kali. 80 % $\geq$ X > 70%.		3	41	3	5.854.800.000 Dari target residual 6.426.000.000	13	Moderate	Efektif
Inefisiensi Biaya	Berdasarkan history (backward-looking) data konsolidasi realisasi 2023, RKAP 2024, perubahan RKAP 2024, prognosa realisasi 2024, dan prognosa kedepan (forward-looking) 2025, dilakukan perhitungan standar deviasi untuk asumsi dampak "STDEV.S" dan diperoleh sebesar Rp 437.497.151.519 yang dibentuk dari bagian deviasi beban penghasilan Rp 85,11 Miliar (100% dari stdev.s), beban bahan Rp 113,09 Miliar (50% dari stdev.s Rp 226,18 Miliar), beban pemeliharaan Rp 36,47 Miliar (30% dari stdev.s Rp 121,58 Miliar), beban asuransi Rp 7,12 Miliar (100% dari stdev.s), beban kerjasama mitra usaha (KSMU) Rp 65,65 Miliar (30% dari stdev.s Rp 218,83 Miliar), beban adm kantor Rp 1,89 Miliar (100% dari stdev.s), beban umum Rp 45,60 Miliar (50% dari stdev.s Rp 91,21 Miliar), dan beban bunga Rp 82,55 Miliar (100% dari stdev.s) * 87%	380.622.521.821	4	65	4	247.404.639.184 Dari target residual 266.435.765.275	19	Moderate to High	Efektif

Data Item	Realisasi Residual Risk								Efektifitas Perlakuan Risiko
	Asumsi Perhitungan Dampak	Nilai Dampak	Skala Dampak	Nilai Probabilitas (%)	Skala Probabilitas	Nilai Eksposur Risiko (Minimize)	Skala Nilai Risiko	Level Risiko	
			BUMN		BUMN		BUMN	BUMN	
		Q1	Q1	Q1	Q1	Q1	Q1	Q1	
Ketidaksiapan alat dan/atau fasilitas pelabuhan	Berdasarkan history (backward-looking) data konsolidasi realisasi 2023, RKAP 2024, perubahan RKAP 2024, prognosa realisasi 2024, dan prognosa kedepan (forward-looking) 2025, dilakukan perhitungan standar deviasi untuk asumsi dampak "STDEV.S" dan diperoleh sebesar Rp 392.459.043.885 yang dibentuk dari bagian deviasi beban reduksi pendapatan Rp 3,87 Miliar (50% dari stdev.s Rp 7,74 Miliar), beban bahan Rp 113,09 Miliar (50% dari stdev.s Rp 226,18 Miliar), beban pemeliharaan Rp 48,63 Miliar (40% dari stdev.s Rp 121,58 Miliar), beban kerjasama mitra usaha (KSMU) Rp 87,53 Miliar (40% dari stdev.s Rp 218,83 Miliar), beban umum Rp 22,80 Miliar (25% dari stdev.s Rp 91,21 Miliar), dan beban diluar usaha Rp 116,53 Miliar (50% dari stdev.s Rp 233,05 Miliar) * 85%	333.590.187.302	4	65	4	216.833.621.747 Dari target residual 233.513.131.112	19	Moderate to High	Efektif
Kecelakaan kerja	Kasus kematian tunggal / Cacat tetap / Ketidakhadiran kerja yang lama. Efek ireversibel yang menyebabkan kematian.		4	65	4	12.376.000.000 Dari target residual 11.614.400.000	19	Moderate to High	Belum Efektif
Gagal implementasi manajemen kelangsungan usaha	Berdasarkan history (backward-looking) data konsolidasi realisasi 2023, RKAP 2024, perubahan RKAP 2024, prognosa realisasi 2024, dan prognosa kedepan (forward-looking) 2025, dilakukan perhitungan standar deviasi untuk asumsi dampak "STDEV.S" dan diperoleh sebesar Rp 245.324.458.158 yang dibentuk dari bagian deviasi beban reduksi pendapatan Rp 3,87 Miliar (50% dari stdev.s Rp 7,74 Miliar), beban pemeliharaan Rp 36,47 Miliar (30% dari stdev.s Rp 121,58 Miliar), beban kerjasama mitra usaha (KSMU) Rp 65,65 Miliar (30% dari stdev.s Rp 218,83 Miliar), beban umum Rp 22,80 Miliar (25% dari stdev.s Rp 91,21 Miliar), dan beban diluar usaha Rp 116,53 Miliar (50% dari stdev.s Rp 233,05 Miliar) * 90%	220.792.012.342	3	61	4	134.683.127.529 Dari target residual 143.514.808.022	14	Moderate	Efektif
Pelanggaran Kode Etik (Fraud, Gratifikasi, Penyuapan, Korupsi dll)	Publikasi negatif skala nasional yang tersebar di media konvensional. Peringatan tertulis / formal, terkena denda. Perusahaan mendapat tuntutan hukum.		3	45	3	6.426.000.000 Dari target residual 7.140.000.000	13	Moderate	Efektif
Keterlambatan penyelesaian investasi	Minimal 1 parameter tujuan strategis yang harus selesai pada tahun ini tertunda antara 6 - 9 bulan		4	50	3	9.520.000.000 Dari target residual 11.424.000.000	18	Moderate to High	Efektif
Penurunan kinerja operasional/ produktivitas	Keluhan yang menyebar ke skala sektoral dan / atau diajukan secara kolektif yang dapat diselesaikan dalam waktu 7 hari kerja dan masih berada dalam kewenangan Pimpinan Cabang / Wilayah. Terdapat keluhan yang disalurkan mencapai tingkat sektoral / wilayah / provinsi. Turn over pegawai bertalenta		3	41	3	5.854.800.000 Dari target residual 6.140.400.000	13	Moderate	Efektif

Data Item	Realisasi Residual Risk								Efektifitas Perlakuan Risiko
	Asumsi Perhitungan Dampak	Nilai Dampak	Skala Dampak	Nilai Probabilitas (%)	Skala Probabilitas	Nilai Eksposur Risiko (Minimize)	Skala Nilai Risiko	Level Risiko	
			BUMN		BUMN		BUMN	BUMN	
		Q1	Q1	Q1	Q1	Q1	Q1	Q1	
	antara 5% sampai dengan 10% setahun. Antara 2,5% s/d 10% dari standard SLA yang telah ditetapkan (diukur dari waktu kekosongan atau ketidakseediaan layanan produk atau tambahan biaya / ongkos)								
Kegagalan dalam penataan/pemurnian bisnis anak/cucu perusahaan	Minimal 1 parameter tujuan strategis yang harus selesai pada tahun ini tertunda antara 6 - 9 bulan		4	61	4	11.614.400.000 Dari target residual 11.614.400.000	19	Moderate to High	Efektif
Terdapat Terminal dibawah SPTP belum dedicated Petikemas	Penurunan pangsa pasar antara 10% sampai dengan 15%		3	65	4	9.282.000.000 Dari target residual 9.996.000.000	14	Moderate	Efektif
Terlambatnya penyiapan implementasi inisiatif strategis, termasuk digitalisasi	Minimal 1 parameter tujuan strategis yang harus selesai pada tahun ini tertunda antara 6 - 9 bulan		4	70	4	13.328.000.000 Dari target residual 11.614.400.000	19	Moderate to High	Belum Efektif
Denda pajak	Berdasarkan history (backward-looking) bahwa upaya terkait case restitusi pajak di PT Prima Terminal Petikemas pada tahun 2024 telah sampai keputusan pengadilan tingkat tinggi dimana perusahaan belum dapat menang dan selanjutnya dilakukan upaya untuk pengajuan peninjauan kembali (tahap akhir) pada tahun 2025. Estimasi apabila sampai terjadi keputusan akhir dan terdapat kewajiban lebih lanjut, maka asumsi dampak yang dapat diambil yaitu Rp 200 Miliar * 99%	198.000.000.000	3	65	4	128.700.000.000 Dari target residual 138.600.000.000	14	Moderate	Efektif

2. Realisasi Pelaksanaan Perlakuan Risiko dan Biaya

Data Item	Realisasi rencana dan Output atas masing-masing Breakdown Perlakuan Risiko (Rek M)	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko (Rp/USD)	Pentase Serapan Biaya	Realisasi PIC	Realisasi Timeline												Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI		Status Rencana Perlakuan Risiko	Penjelasan Status Rencana Perlakuan	Progress Pelaksanaan Rencana Perlakuan
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		Threshold	Skor			Q1
Penurunan throughput petikemas:		0	0%														Progress realisasi trafik petikemas sebesar 6.2 87.658 Teus atau 101,66% dibanding target bulanan sampai dengan Juni 2025 yaitu 6.185.169	Hijau	100	2. Continue		55,6 dari 51,2
Monitoring pelaksanaan kerjasama kegiatan bongkar muat petikemas dengan Mitra PBM di Pelabuhan Tanjung Priok	Telah disusun draft perjanjian (novasi) terkait pelaksanaan kerjasama kegiatan bongkar muat petikemas dengan Mitra PBM di Pelabuhan Tanjung Priok.			Direktur Strategi dan Komersial																2. Continue		60 dari 45
Rencana Kerjasama dengan Mitra Strategis untuk CT2 dan MNP	Berproses evaluasi terhadap nilai HPS untuk penunjukan pekerjaan konsultan pendamping pemilihan mitra kerjasama			Direktur Strategi dan Komersial																2. Continue		47 dari 50

Data Item	Realisasi rencana dan Output atas masing-masing Breakdown Perlakuan Risiko (Rek M)	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko (Rp/USD)	Perse ntase Serap an Biaya	Realisasi PIC	Realisasi Timeline												Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI		Status Rencana a Perlakuan Risiko	Penjel asan Status Rencana Perlak uan	Progr ess Pelak sanaan Rencana Perla kuan
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		Thres hold	Skor			Q1
Rencana pengoperasi an Terminal Kijing	Breakdown dibawah ini:			Direktur Strategi dan Komersial																2. Continu e		61 dari 56
	Pengoperasian Masa Transisi untuk layanan Terminal Petikemas di Pelabuhan Kijing			Direktur Strategi dan Komersial																		
	Surat Direksi SPTP ke Direksi PT IPC TPK terkait Pelaksanaan Kegiatan Petikemas di Terminal Kijing			Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko																		
	- Penyampaian surat ke IPC TPK terkait Penyiapan Tata kelola Keuangan - Akan dilakukan usulan untuk Change Request atas RKM ini mengingat untuk Terminal Kijing akan di operasikan oleh Subholding PT Pelindo Multi Terminal			Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko																		
	Akan dilakukan identifikasi lebih lanjut atas pengoperasian Kijing berdasarkan Pola Operasinya			Direktur Operasi																		
Mapping potensi terminal lainnya (Potensi: Gorontalo dan Manokwari)	Penyusunan draft kajian bisnis untuk mapping potensi terminal lainnya			Direktur Strategi dan Komersial																2. Continu e		69 dari 61
Business Performanc e Review Anak Perusahaan PT Pelindo Terminal Petikemas	Pengumpulan data			Direktur Strategi dan Komersial																2. Continu e		50 dari 38
Join Study Lanjutan Eksplorasi Pengembangan Pelabuhan Transhipme	1. Telah dilakukan diskusi bersama dengan 3 pihak (APMT, SPTP dan KID) terkait reviu FS akibat perubahan aspek komersial dan teknikal 2. Pembahasan metodologi kajian ekonomi bersama dengan PT SMI			Direktur Strategi dan Komersial																2. Continu e		52 dari 50

Data Item	Realisasi rencana dan Output atas masing-masing Breakdown Perlakuan Risiko (Rek M)	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko (Rp/USD)	Perse ntase Serap an Biaya	Realisasi PIC	Realisasi Timeline												Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI		Status Rencana Perlakuan Risiko	Penjel asan Status Renca na Perlak uan	Progr ess Pela ksan aan Renca na Perla kuan
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		Thres hold	Skor			Q1
nt Petikemas (Dumai)	3. Terdapat 3 opsi skema partnership yang telah dianalisa oleh PT SMI namun nantinya perlu dilakukan pembahasan lebih lanjut dengan 3 pihak 4. Telah tersedia laporan pendahuluan oleh PT SMI terkait analisa reviu FS yang telah dilakukan oleh OSC.																					
Pengelolaan RJPP	Telah dilaksanakan pembahasan update hasil review RJPP SPTP dengan Tim GH Pelindo HO pada 30 Juni 2025, dan telah finalisasi revisi Dokumen RJPP sebagaimana arahan dalam pembahasan dimaksud. Telah disusun Review Dokumen RJP Subholding Tahun 2021-2025 sebagaimana arahan dari GH Strategi Korporasi dan Inovasi HO. Serta berproses finalisasi Analisa ketercapaian sasaran bisnis serta monitoring evaluasi program dan inisiatif Strategis Triwulan 1.			Direktur Strategi dan Komersial																2. Continu e		46 dari 45
Addendum Perjanjian BGS PMT-PTI di Kuala Tan jung	Melakukan negosiasi dengan mitra kerjasama atas usulan opsi right issue saham agar Pelindo mendapatkan majority share dari PT PTI dapat terpenuhi			Direktur Strategi dan Komersial																2. Continu e		85 dari 100
Implementa si kerjasama TUKS	Telah dilakukan rapat koordinasi antara pihak Kantor Pusat SPTP, TPK Perawang, PT Multi Terminal Indonesia (MTI) dan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (IKPP) pada Mei 2025 dengan agenda pembahasan action plan masing-masing pihak guna percepatan go live pelaksanaan kerjasama dimaksud. Saat ini masih berproses melakukan pendekatan dengan mitra untuk mencapai kesepakatan kerjasama			Direktur Strategi dan Komersial																2. Continu e		57 dari 39
Perluasan logistik dan distribusi barang melalui	Kunjungan ke Huadi Nickel alloy			Direktur Strategi dan Komersial																2. Continu e		55 dari 33

Data Item	Realisasi rencana dan Output atas masing-masing Breakdown Perlakuan Risiko (Rek M)	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko (Rp/USD)	Persentase Serapan Biaya	Realisasi PIC	Realisasi Timeline												Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI		Status Rencana Perlakuan Risiko	Penjelasan Status Rencana Perlakuan	Progress Pelaksanaan Rencana Perlakuan
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		Threshold	Skor			Q1
pengembangan pasar baru																						
Kegagalan penyesuaian tarif		0	0%														Progress penyesuaian tarif sd Juni 2025 tercapai 78,43%.	Kuning	85	2. Continue		59 dari 46
Penyesuaian Tarif Terminal/Anker Scope: TPK Semarang, KKT	TPK Semarang: • Telah dilakukan Identifikasi Penyesuaian Tarif • Telah dilakukan evaluasi data dukung penyesuaian tarif • Telah disampaikan surat ke Reg 3 atas rencana Penyesuaian tarif TPK Semarang. TPK Belawan: • Telah dilakukan Identifikasi Penyesuaian Tarif • Telah mulai dilakukan evaluasi data dukung penyesuaian tarif. Next step: evaluasi data dukung lanjutan			Direktur Strategi dan Komersial																2. Continue		59 dari 46
Membina hubungan baik dengan asosiasi pengguna jasa dan stakeholder terkait lainnya.	Dilakukan bina hubungan dengan asosiasi pengguna jasa dan stakeholder terkait lainnya secara berkala dan sesuai tahapan proses penyesuaian tarif.			Direktur Strategi dan Komersial																2. Continue		50 dari 50
Monitoring dan penyusunan timeline penyesuaian tarif.	Dilakukan monitoring terhadap timeline proses penyesuaian tarif.			Direktur Strategi dan Komersial																2. Continue		50 dari 50
Beralihnya customer ke kompetitor/non-petikemas:		0	0%														Progress realisasi trafik petikemas sebesar 6.287.658 Teus atau	Hijau	100	2. Continue		57 dari 36

Data Item	Realisasi rencana dan Output atas masing-masing Breakdown Perlakuan Risiko (Rek M)	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko (Rp/USD)	Perse ntase Serap an Biaya	Realisasi PIC	Realisasi Timeline												Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI		Status Rencana a Perlaku an Risiko	Penjel asan Status Renca na Perlak uan	Prog ress Pela ksan aan Renca na Perla kuan
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		Thres hold	Skor			Q1
																	101,66% dibanding target bulanan sampai dengan Juni 2025 yaitu 6.185.169 Teus					
Customer Retention Program	Berproses pelaksanaan program customer retention program.			Direktur Strategi dan Komersial																2. Continu e		50 dari 45
Customer Relationship Program	Pelaksanaan customer visit dan persiaph Customer hearingng.			Direktur Strategi dan Komersial																2. Continu e		43 dari 32
Implementasi Integrasi Sistem Operasi Pelayanan Kapal dan Petikemas	Penentuan Integration & Flow Process. Penentuan Timeline Implementasi			Direktur Operasi																2. Continu e		74 dari 53
	User Acceptance Testing (UAT) dalam Pekerjaan Rollout Integrasi Phinnisi dan Tosnus di Lingkungan Pelindo Group.			Direktur Teknik																		
Asesmen Kinerja berbasis Planning and Control	Telah dilakukan asesmen kinerja operasi berbasis planning & control pada PT Terminal Teluk Lamong			Direktur Operasi																2. Continu e		56 dari 49
Penyusunan standarisasi pelaporan operasional dan data analytic	Telah dilakukan penyusunan Surat Edaran dari Direktur Operasi kepada seluruh Anak Perusahaan dan Terminal terkait dengan penerapan Standarisasi Format Laporan per Kapal dan telah terimplementasi di beberapa terminal			Direktur Operasi																2. Continu e		86 dari 73
Standarisasi operasi pelayanan petikemas	1. Timeline Standardisasi & Implementasi Sistem 2. Penyesuaian standard yang ditentukan oleh Pelindo HO ke SPTP 3. Sudah di tentukan Pola Operasi Layanan Non Petikemas sesuai arahan SME Non Petikemas 4. Sudah dilakukan Training NCTO dan			Direktur Operasi																2. Continu e		56 dari 23

Data Item	Realisasi rencana dan Output atas masing-masing Breakdown Perlakuan Risiko (Rek M)	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko (Rp/USD)	Perse ntase Serap an Biaya	Realisasi PIC	Realisasi Timeline												Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI		Status Rencana a Perlaku an Risiko	Penjel asan Status Renca na Perlak uan	Prog ress Pela ksan aan Renca na Perla kuan
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		Thres hold	Skor			Q1
	Sudah Mapping kebutuhan layanan non petikemas di terminal																					
	Untuk TPK Ternate telah di handle oleh Regional 4 karena hanya pelayanan Ro-Ro			Direktur Teknik																		
	Telah diadakan rapat Standardisasi dan Implementasi Sistem Non Petikemas di Lingkungan PT Pelindo Terminal Petikemas Tahun 2025 tanggal 20 Mei 2025.			Direktur SDM																		
Digitalisasi operasi pelayanan petikemas	1. SIT & UAT Aspek Operasional 2. Training Aplikasi Aspek Operasional 3. UAT dan UET sudah selesai			Direktur Operasi																2. Continu e		73 dari 42
	Digitalisasi di TPK sorong dan juga terkait training customer			Direktur Strategi dan Komersial																		
	Testing Aplikasi			Direktur Teknik																		
	Progress kesiapan alat Sorong			Direktur Teknik																		
	Telah dilakukan training aplikasi aspek operasional			Direktur SDM																		
	Pelaksanaan supporting terkait aspek fasilitas untuk digitalisasi operasi pelayanan petikemas dan non di Terminal Sorong			Direktur Teknik																		
Pelaksanaa n Kegiatan Survei Brand Awareness SPTP Group	Dokumen pengajuan kegiatan telah dibuat.			Direktur Utama																2. Continu e		24 dari 24
Survey Kepuasan Pelanggan di Lingkungan PT Pelindo Terminal Petikemas	- Telah dilakukan tindaklanjut hasil SKP tahun 2024 di HO SPTP dengan melakukan mapping hasil SKP dan Menyampaikan ke Terminal/Anper - Telah diterbitkan Surat/ ND ke Temrinal dan Anper Untuk Melakukan Tindak Lanjut Atas Hasil Pelaksanaan Survey Kepuasan Pelanggan (SKP) Tahun 2024 di Lingkungan PT Pelindo Terminal Petikemas			Direktur Strategi dan Komersial																2. Continu e		23 dari 20

Data Item	Realisasi rencana dan Output atas masing-masing Breakdown Perlakuan Risiko (Rek M)	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko (Rp/USD)	Persentase Serapan Biaya	Realisasi PIC	Realisasi Timeline												Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI		Status Rencana Perlakuan Risiko	Penjelasan Status Rencana Perlakuan	Progress Pelaksanaan Rencana Perlakuan
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		Threshold	Skor			Q1
Single Customer Relationship Management (CRM) PT Pelindo Terminal Petikemas	Telah dilakukan training dan sosialisasi single CRM Go live single CRM tgl 26 Mei 2025			Direktur Strategi dan Komersial																2. Continue		95 dari 24
Pengelolaan Hubungan Perseroan dengan Stakeholder dan Investor PT Pelabuhan Indonesia (Persero) SPTP	Telah dilakukan updating bulanan data stakeholder Pelindo Tereminal Petikemas			Direktur Utama																2. Continue		45 dari 49
Kerjasama dengan Pelayaran Domestik	Kerjasama dengan Pelayaran Domestik 1. Telah dilakukan pemetaan customers yang akan dilakukan kerjasama terkait data interchange di tahun 2025 yaitu rencananya dengan PT MMM. 2. Data Interchange telah dilakukan mulai tahun 2023 yaitu dengan pelayaran SPIL, Meratus, PPNP dan ditahun 2024 dengan pelayaran Tanto, Temas dan PT SML (Solusi Mudah Logistik). 3. Telah dilakukan pembahasan awal dengan pelayaran PT MMM untuk rencana pertukaran data EDI dan inisiasi pertukaran data Invoice dengan PPNP 4. sudah dilakukan pembahasan dengn PPNP terkait evaluasi pertukaran data invoice di trminal surabaya,selanjutnya akan diproses untuk pertukaran data invoice di terminal banjarmasin dan terminal makassar			Direktur Strategi dan Komersial																2. Continue		55 dari 56

Data Item	Realisasi rencana dan Output atas masing-masing Breakdown Perlakuan Risiko (Rek M)	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko (Rp/USD)	Perentase Serapan Biaya	Realisasi PIC	Realisasi Timeline												Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI		Status Rencana Perlakuan Risiko	Penjelasan Status Rencana Perlakuan	Progress Pelaksanaan Rencana Perlakuan
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		Threshold	Skor			Q1
Optimalisasi Hub and Spoke	Telah diajukan Surat Permohonan Investasi untuk penyiapan pemindahan kegiatan petikemas dari TPM ke MNP. Pemindahan market juga dilakukan secara bertahap			Direktur Strategi dan Komersial																2. Continue		75 dari 61
	- Telah dilakukan Identifikasi Fasilitas Eksisting yang ada di MNP - Telah dilakukan Pembahasan dengan Divisi Terkait mengenai rencana Layout yang akan disepakati - Telah dilakukan rapat pembahasan kebutuhan infrastruktur dengan divisi terkait dan TPK Makassar - Telah disampaikan usulan investasi terkait penataan MNP ke Regional 4			Direktur Teknik																		
	Sudah dibuatkan Penataan dan Penyusunan Layout untuk Pemindahan Layanan dari T1 ke T2			Direktur Operasi																		
Pembukaan Rute Baru Internasional dan Domestik	Laporan rute baru			Direktur Strategi dan Komersial																2. Continue		50 dari 45
Minimnya implementasi pengembangan Environmental, Social, Governance (ESG):		2.471.000.000	64%														Tingkat implementasi ESG sebesar 93% atau 263% dibanding target.	Hijau	100	2. Continue		60 dari 43
Verifikasi ISO 14064 Emisi Gas Rumah Kaca	Telah dilaksanakannya training awareness dan audit internal sistem manajemen GRK ISO 14064	700.000.000		Direktorat Operasi																2. Continue		44 dari 37
Implementasi ESG dengan Praktik Pengungkapan Kinerja Keberlanjutan	Sudah dikirim surat pengisian ESG ke anak perusahaan dan Terminal periode Juni 2025			Direktorat Operasi																2. Continue		93 dari 54

Data Item	Realisasi rencana dan Output atas masing-masing Breakdown Perlakuan Risiko (Rek M)	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko (Rp/USD)	Perse ntase Serap an Biaya	Realisasi PIC	Realisasi Timeline												Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI		Status Rencana Perlakuan Risiko	Penjel asan Status Renca na Perlak uan	Progr ess Pela ksan aan Renca na Perla kuan
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		Thres hold	Skor			Q1
Re-sertifikasi ISO 9001 dan 14001	Telah selesai dilaksanakan training awareness dan audit internal SMT	405.000.000		Direktorat Operasi																2. Continu e		44 dari 37
Pelaksanaa n Pemenuhan PROPER KLHK oleh Cabang yang Dikelola SPTP	Telah dilakukan sosialisasi Penetapan dan Pelaksanaan PROPER 2025			Direktorat Operasi																2. Continu e		40 dari 49
Monitoring Pelaksanaa n Rencana Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (RKL-RPL)	Telah ditindaklanjuti oleh Regional melalui Penunjukan PT Sucofindo			Direktorat Operasi																2. Continu e		50 dari 49
Pengemban gan dan Integrasi fungsi corporate sustainabilit y berbasis Aspek Environment , Social, and Governance (ESG)	Program dimulai pada Bulan Juni 2025 terkait Pengembangan dan Integrasi fungsi corporate sustainability berbasis Aspek Environment, Social, and Governance (ESG)																			2. Continu e		0 dari 8
Elektrifikasi Peralatan dan Implementa si Energi Terbarukan	Capaian RKM Elektrifikasi Peralatan dan Implementasi Energi Terbarukan: 1. Elektrifikasi QCC Terminal Petikemas Pantoloan, Jayapura dan Sorong progres fisik tercapai 31,29% dari target 40% sesuai dengan Laporan Mingguan Pekerjaan Periode 16 - 22 Juni 2025. 2. Elektrifikasi 4 (empat) unit RTG di TPK Makassar tercapai 100% sesuai dengan BAST pada tgl 22 Maret 2025			Direktur Teknik																2. Continu e		60 dari 54

Data Item	Realisasi rencana dan Output atas masing-masing Breakdown Perlakuan Risiko (Rek M)	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko (Rp/USD)	Persentase Serapan Biaya	Realisasi PIC	Realisasi Timeline												Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI		Status Rencana Perlakuan Risiko	Penjelasan Status Rencana Perlakuan	Progress Pelaksanaan Rencana Perlakuan
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		Threshold	Skor			Q1
	3. Elektrifikasi RTG TPS tercapai 80.33% dari target 80% sesuai dengan BA Pemeriksaan Fisik Pekerjaan per 21 Maret 2025 Nomor: 273/BA-FSK/EQ/RTG/III/2025 tanggal 21 Maret 2025.																					
Pelaksanaan kegiatan sosial kemasyarakatan oleh seluruh Karyawan	Telah dibuatkan Nota Dinas Pelindo Berbagi Qurban Tahun 2025 yang didalamnya menghimbau untuk semua terminal dan anak perusahaan melibatkan semua pegawai dalam kegiatan SPTP Berbagi Qurban.	1.186.000.000		Direktur Utama																2. Continue		90 dari 49
Pelaksanaan Program kolaborasi program TJSL antar BUMN dan Pihak Lain	Telah dilakukan kerjasama sharing sponsorship acara Forum Group Discussion (FGD) An Ocean of Opportunities for Women : Women's Participation In Maritime Industry, "Navigating New Horizons, Break the Limits" di Jakarta Convention Center, Jakarta	105.000.000		Direktur Utama																2. Continue		79 dari 49
Pelaksanaan Pengukuran dampak pada 2 (dua) program TJSL dengan metode Social Return on Investment (SROI), dengan minimal 1 (satu) di antaranya adalah program Creating Shared Values	selesai			Direktur Utama																2. Continue		100 dari 49

Data Item	Realisasi rencana dan Output atas masing-masing Breakdown Perlakuan Risiko (Rek M)	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko (Rp/USD)	Persentase Serapan Biaya	Realisasi PIC	Realisasi Timeline												Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI		Status Rencana Perlakuan Risiko	Penjelasan Status Rencana Perlakuan	Progress Pelaksanaan Rencana Perlakuan
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		Threshold	Skor			Q1
Pelaksanaan Program TJSL Prioritas Lingkungan, Pendidikan, Pengembangan UMK dan CSV	Telah dilaksanakan Program TJSL Program Kampung Binaan Tematik, PT Pelindo Terminal Petikemas (SPTP) membantu Pengembangan Kampung Wisata Jowo Korea di Kelurahan Banjarsugihan. Didalamnya ada penataan UMKM, pembangunan gapura branding, dan beautifikasi kampung binaan.	75.000.000		Direktur Utama																2. Continue		92 dari 49
Cyber Attack Sistem Informasi:		0	0%														Respon pencegahan terhadap alert keamanan oleh Tim SOC rata-rata per-bulan (dalam %)	Hijau	100	2. Continue		46 dari 46
Vulnerability Assessment	Disampaikan hasil laporan pelaksanaan vulnerability assesment dan penetration testing			Direktur Teknik																2. Continue		100 dari 61
Enhancement Infrastruktur dan network IT	Enhancement Infrastruktur dan network IT dimulai pada Bulan Juli 2025			Direktur Teknik																2. Continue		0 dari 0
Enhancement Terminal Management System	Telah disusun project charter Integrator TOS			Direktur Teknik																2. Continue		0 dari 24
Pengembangan IT Infrastruktur dan Implementasi Secure System	Proses terkait pembuatan PR.			Direktur Teknik																2. Continue		40 dari 54
Assesmen dan peningkatan IT maturity level SPTP Group	Program dimulai pada Bulan Juli 2025 terkait Assesmen dan peningkatan IT maturity level SPTP Group			Direktur Teknik																2. Continue		0 dari 0

Data Item	Realisasi rencana dan Output atas masing-masing Breakdown Perlakuan Risiko (Rek M)	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko (Rp/USD)	Persentase Serapan Biaya	Realisasi PIC	Realisasi Timeline												Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI		Status Rencana Perlakuan Risiko	Penjelasan Status Rencana Perlakuan	Progress Pelaksanaan Rencana Perlakuan
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		Threshold	Skor			Q1
Inefisiensi Biaya:		750000000	68%														Realisasi progress BOPO atau OR terhadap target sampai dengan bulan Juni 2025 tercapai 81,70% atau 104,38%	Hijau	100	2. Continue		59 dari 50
Program Efisiensi Biaya	Laporan efisiensi telah disusun			Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko																2. Continue		52 dari 49
Implementasi Akuntansi Biaya pada SAP pada entitas SPTP	Implementasi akuntansi biaya menunggu arahan dari HO			Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko																2. Continue		49 dari 49
Peningkatan Penggunaan Auto Collection System (ACS) oleh pengguna jasa di Lingkungan PT Pelindo Terminal Petikemas	"Progres sampai Bulan Juni 2025 sudah dilakukan penambahan 20 customer untuk penggunaan ACS, yaitu : • PT Container Maritime Activities (TPK Semarang) • PBM Sarana Bandar Nasional (TPK Sorong) • PT Berkahindo Gemilang Logistik_(TPK Semarang) • PT Kurhanz Trans_(TPK Semarang) • PT Tunas Samudra Kurnia_(TPK Semarang) • PT Anugerah Multilogistik_(TPK Semarang) • PT Dwijaya Lintas Barito_(TPK Banjarmasin) • PT GPI Logistik_(TPK Kendari) • PT Pentawira Logistic Indonesia_(TPK Kupang) • PT Temas Shipping_(TPK Jayapura) • PT Citra Utama Berkat Logistik (TPK Banjarmasin)			Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko																2. Continue		65 dari 37

Data Item	Realisasi rencana dan Output atas masing-masing Breakdown Perlakuan Risiko (Rek M)	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko (Rp/USD)	Perse ntase Serap an Biaya	Realisasi PIC	Realisasi Timeline												Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI		Status Rencan a Perlaku an Risiko	Penjel asan Status Renca na Perlak uan	Prog ress Pela ksan aan Renc ana Perla kuan
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		Thres hold	Skor			Q1
	• PT Citra Utama Jaya Logistik (TPK Banjarmasin) • PT Puncak Jaya Mandiri (TPK Semarang) • PT Satu Mitra Logistik (TPK Semarang) • PT Putra Muara Ogan (TPK Semarang) • PT Parimando Selaras Indah (TPK Semarang) • PT Tanto Intim Line (TPK Kupang) • PT SITC Indonesia (TPK Nilam) • PT Wahana Inti Nusa (TPK Makassar) • PT Putra Gunajaya Mulya (TPK Makassar)"																					
Penyusunan Dokumen Transfer Pricing (TP Doc)	Dokumen Penentuan Harga Transfer (TP Doc) tahun 2024 PT Pelindo Terminal Petikemas telah selesai disusun.			Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko																2. Continu e		100 dari 77
Pengadaan Bersama/Te rpusat	Telah dilakukan koordinasi terkait RUP 2025			Direktur SDM																2. Continu e		52 dari 51
Sertifikasi sistem manajemen Energi ISO 50001 : 2018 PT pelindo Terminal Petikemas	Telah dilaksanakan Training Awareness dan audit internal ISO 50001	750.000.000		Direktorat Operasi																2. Continu e		44 dari 37
	Telah dilakukan monitoring dan evaluasi perhitungan perbandingan skema kerjasama IPC TPK menggunakan Selisih Beban Rental Fee sebelum dan sesudah diserahoperasikan ke SPTP, dengan capaian VC sd bulan Juni 2025 sebesar Rp 44,74 Milyar			Direkur Strategi dan Komersial																		49 dari 48
Ketidaksiap an alat dan/atau		4.264.950.005,00	11%														Tingkat availability alat per-bulan atau	Hijau	100	2. Continu e		52 dari 44

Data Item	Realisasi rencana dan Output atas masing-masing Breakdown Perlakuan Risiko (Rek M)	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko (Rp/USD)	Perse ntase Serap an Biaya	Realisasi PIC	Realisasi Timeline												Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI		Status Rencan a Perlaku an Risiko	Penjel asan Status Renca na Perlak uan	Prog ress Pela ksan aan Renc ana Perla kuan
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		Thres hold	Skor			Q1
fasilitas pelabuhan:																	pemenuhan maintenance sesuai jadwal (dalam %).					
Pengadaan peralatan Bongkar Muat Terminal Petikemas	Capaian RKM Pengadaan peralatan Bongkar Muat Terminal Petikemas 1. Modernisasi Peralatan B/M di PT. TPS tercapai 60,44% dari target 50% sesuai dengan Weekly Report Periode 19 - 25 Mei 2025. 2. Pengadaan CC di PT. TPS dan di Area Panjang tercapai 38,6% dari target 30% sesuai dengan Weekly Report ke 21 Periode 10-23 Mei 2025. 3. Pengadaan 4 unit CC di TPK Semarang tercapai 32.17% dari target 30% sesuai dengan Weekly Report 17 Maret 2025 - 23 Maret 2025. 4. Pengadaan Alat B/M TPK Belawan tercapai 27,58% dari target 30% sesuai dengan Monthly Report periode Juni 2025. 5. Pengadaan Alat B/M TPK Perawang tercapai 26,68% dari target 30% sesuai dengan Monthly Report periode Juni 2025 6. Pengadaan RTG di TPK Banjarmasin dan Pengadaan Alat B/M Terminal Petikemas Nilam tercapai 32.27% dari target 30% sesuai dengan BA Pemeriksaan Phisik Pekerjaan tanggal 25 Februari 2025. 7. Penyiapan Peralatan & Instalasi Fasilitas Terminal Kijing: a. Pemanfaatan QCC Panamax Eks-TPK Koja telah menyelesaikan proses assessment dan saat ini dalam proses appraisal nilai QCC Ex-TPK Koja dan pross penyiapan DED (RKS dan RAB) untuk relokasi b. Pengadaan 2 unit ERTG tercapai 7,68% dari target 30% sesuai dengan Monthly Report periode 31 Mav - 27 Juni 2025			Direktur Teknik														2. Continu e		60 dari 52		

Data Item	Realisasi rencana dan Output atas masing-masing Breakdown Perlakuan Risiko (Rek M)	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko (Rp/USD)	Perse ntase Serap an Biaya	Realisasi PIC	Realisasi Timeline												Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI		Status Rencan a Perlaku an Risiko	Penjel asan Status Renca na Perlak uan	Progr ess Pela ksan aan Renc ana Perla kuan
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		Thres hold	Skor			Q1
Relokasi Alat	proses pelelangan pekerjaan relokasi 2 unit QCC dari TPS ke BJTI			Direktur Teknik															2. Continue		33 dari 32	
Assessment alat bongkar muat Terminal Petikemas rencana 6 alat	Proses pelelangan telah selesai dan telah terbit pengumuman pemenang lelang			Direktur Teknik															2. Continue		58 dari 49	
Refurbishme nt dan Rekondisi Alat	Capaian RKM Refurbishment dan Rekondisi Alat 1. Refurbishment 2 RTG PT KKT dalam proses penyusunan DED 2. Refurbishmnet 1 QCC TPK Jayapura dalam proses penyusunan DED 3. Refurbishment 1 QCC TPK New Makassar Terminal 2 dalam proses penyusunan DED 4. Refurbihsmnet & Modif QCC ex TPS tercapai progress fisik 24% dari target 100% sesuai dengan weekly report periode 16-22 Juni 2025 5. Refurbihsmnet & Modif QCC ex Makassar T2 tercapai progress fisik 25,64% dari target 50% sesuai dengan weekly report periode 16-22 Juni 2025 6. Refurbish QCC TPK Bitung dan TPK Belawan progress fisik 47,5% dari target 100% sesuai dengan weekly report periode 5-11 Mei 2025 7. Retrofit/Refurbishment QCC ex-JICT 2 progress fisik 54,84% dari target 100% sesuai dengan weekly report periode 16 - 22 Juni 2025 8. Rekondisi konponen peralatan SPTP telah menyelesaikan DED, lelang dan kontrak. BAMK per tgl 16 Juni 2025			Direktur Teknik														2. Continue		57 dari 45		
Covering Asuransi atas Aset Inbreng dari	Telah dilakukan update data aset inbreng sesuai dengan lampiran nota dinas SVP Peralatan kepada SVP Manajemen Risiko			Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko															2. Continue		37 dari 37	

Data Item	Realisasi rencana dan Output atas masing-masing Breakdown Perlakuan Risiko (Rek M)	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko (Rp/USD)	Persentase Serapan Biaya	Realisasi PIC	Realisasi Timeline												Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI		Status Rencana Perlakuan Risiko	Penjelasan Status Rencana Perlakuan	Progress Pelaksanaan Rencana Perlakuan
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		Threshold	Skor			Q1
Holding ke SPTP																						
Covering Asuransi atas Aset	Telah terbit SP3 penunjukan langsung pekerjaan jasa penutupan asuransi aset SPTP Grup	4.231.950,005		Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko																2. Continue		100 dari 100
Assessment infrastruktur pelabuhan di Terminal Petikemas (2 terminal)	- Pekerjaan Jasa Konsultan Individu Evaluasi Struktur Dermaga Samudera Terhadap Beban HMC di TPK Semarang telah selesai 100% dengan BA Serah Terima laporan Final tanggal 13 Maret 2025 - Pekerjaan Assessment Gantry Container Crane di TPK Banjarmasin telah terbit PO pada tanggal 18 Juni 2025 dan BAMP pada tanggal 30 Juni 2025	33.000.000		Direktur Teknik																2. Continue		71 dari 24
Fotogrametri Tahap V (4 Terminal)	Perencanaan lokasi dan penentuan titik koordinat GCP dan ICP telah dilakukan pada 4 Terminal			Direktur Teknik																2. Continue		10 dari 14
Scope: PMT/Kuala Tanjung, Kijing, Kendari, Ternate Pembuatan modul form update kondisi Fasilitas lanjutan RKM pembuatan Dashboard Fasilitas Th 2024	Penyusunan dokumen BRD			Direktur Teknik																2. Continue		19 dari 19
Pengelolaan pelaksanaan RKAP Pemeliharaan	Pembuatan laporan konsolidasi RKAP Pemeliharaan SPTP Group periode Mei 2025 telah selesai			Direktur Teknik																2. Continue		50 dari 49

Data Item	Realisasi rencana dan Output atas masing-masing Breakdown Perlakuan Risiko (Rek M)	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko (Rp/USD)	Persentase Serapan Biaya	Realisasi PIC	Realisasi Timeline												Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI		Status Rencana a Perlakuan Risiko	Penjelasan Status Rencana Perlakuan	Progress Pelaksanaan Rencana Perlakuan
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		Threshold	Skor			Q1
Infrastruktur 2025																						
Persiapan Pelaksanaan Implementasi Dashboard Anggaran Pemeliharaan di Lingkungan SPTP (Terminal)	Dashboard Anggaran Pemeliharaan di Lingkungan SPTP (Terminal) pada Desember 2025			Direktur Teknik																2. Continue		0 dari 0
Persiapan Pelaksanaan Implementasi dashboard fasilitas webbased Interface	Penyusunan dashboard			Direktur Teknik																2. Continue		24 dari 24
Implementasi Integrated Planning & Control	Telah dilakukan Supporting Implementasi Integrated Planning & Control - Pemenuhan Aspek Operasi			Direktur Operasi																2. Continue		21,8563
	Rapat koordinasi IPNC Tg Perak			Direktur Teknik																		
Kecelakaan kerja:		550.000.000	55%														Implementasi program K3 sd Juni 2025 tercapai 60,71% atau 151,78% dibanding target sd Juni 2025.	Hijau	100	2. Continue		52 dari 39
Peningkatan dan Pemenuhan Sarana dan Prasarana K3	Telah dilakukan penyesuaian Minreq Non-PK			Direktur Operasi																2. Continue		63 dari 19

Data Item	Realisasi rencana dan Output atas masing-masing Breakdown Perlakuan Risiko (Rek M)	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko (Rp/USD)	Persentase Serapan Biaya	Realisasi PIC	Realisasi Timeline												Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI		Status Rencana Perlakuan Risiko	Penjelasan Status Rencana Pelaksanaan	Progress Pelaksanaan Rencana Pelaksanaan
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		Threshold	Skor			Q1
Standarisasi HSSE Terminal Petikemas: TPK Bltug dan TPK Kupang	Sedang dilakukan tindak lanjut pemenuhan improvement			Direktur Operasi																2. Continue		43 dari 49
Implementasi Sistem Manajemen K3	Sedang dilakukan Proses Review SOP & IK pada Kantor Pusat SPTP			Direktur Operasi																2. Continue		50 dari 32
Peningkatan awareness K3 melalui proses internalisasi budaya, peningkatan kapabilitas SDM dan platform digital K3	Dilakukan Program Safety Transformation Secara Rutin			Direktur Operasi																2. Continue		61 dari 59
Sertifikasi Sistem Manajemen K3 ISO 45001	telah dilakukan training awareness dan internal audit ISO 45001	550.000.000		Direktorat Operasi																2. Continue		44 dari 37
Gagal implementasi manajemen kelangsungan usaha		0	0%														Indikasi potensi insiden yang mengarah pada disruptif (dalam %)	Hijau	100	2. Continue		58 dari 48
Pemeliharaan dan penyempurnaan dokumen manajemen kelangsungan usaha (business continuity)	Telah dilakukan revisi dan penetapan Peraturan Direksi Tentang Manajemen Kelangsungan Usaha (Business Continuity Management)			Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko																2. Continue		50 dari 50

Data Item	Realisasi rencana dan Output atas masing-masing Breakdown Perlakuan Risiko (Rek M)	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko (Rp/USD)	Persentase Serapan Biaya	Realisasi PIC	Realisasi Timeline												Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI		Status Rencana a Perlakuan Risiko	Penjelasan Status Rencana Perlakuan	Progress Pelaksanaan Rencana Perlakuan
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		Threshold	Skor			Q1
managemen t)																						
Peningkatan budaya risiko	Telah dilaksanakan awareness penyusunan profil risiko dan aplikasi prima dan persiapan penyusunan RKAP 2026 berbasis risiko.			Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko																2. Continue		62 dari 49
Studi penyusunan / pengembangan Key Risk Indicator	Telah dilaksanakan pembahasan pengembangan Key Risk Indicator SPTP bersama Divisi terkait dan Komite Pemantau risiko dimulai dengan prioritas: risiko cyber attack dan risiko kecelakaan kerja			Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko																2. Continue		33 dari 43
Peningkatan pengetahuan Kajian risiko dalam pembuatan RCSA yang melibatkan pemilik Risiko	Telah dilakukan pendampingan dalam penyusunan RCSA investasi pada aplikasi Peluit-Prima			Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko																2. Continue		90 dari 49
Penerapan dan Pengelolaan Sistem Manajemen Terpadu di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Telah dilakukan identifikasi SMT			Direktur Operasi																2. Continue		57 dari 49
Pelanggaran Kode Etik (Fraud, Gratifikasi, Penyuapan, Korupsi dll)		67.372.902	3%														Indikasi pelaporan WBS (dalam angka)	Hijau	100	2. Continue		55 dari 49
Integrated audit implementasi	Laporan Hasil Audit	67.372.902		Direktur Utama																2. Continue		42 dari 42

Data Item	Realisasi rencana dan Output atas masing-masing Breakdown Perlakuan Risiko (Rek M)	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko (Rp/USD)	Persentase Serapan Biaya	Realisasi PIC	Realisasi Timeline												Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI		Status Rencana Perlakuan Risiko	Penjelasan Status Rencana Perlakuan	Progress Pelaksanaan Rencana Perlakuan
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		Threshold	Skor			Q1
Pelaksanaan Kegiatan Asesment Organ SPI oleh pihak eksternal	Program dimulai pada Bulan Agustus 2025 terkait Pelaksanaan Kegiatan Asesment Organ SPI			Direktur Utama																2. Continue		0 dari 0
Enhancement auditor competency	Pelatihan DDA			Direktur Utama																2. Continue		0 dari 49
Pengelolaan Gratifikasi dan Whistleblowing System PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Telah dilakukan Sosialisasi Gratifikasi dan WBS kepada Pihak Eksternal dan Perusahaan pada Triwulan II			Direktur Utama																2. Continue		40 dari 35
Pengukuran Tata Kelola Yang Baik (GCG) PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Hingga saat ini masih belum ada progres terkait Pengukuran Tata Kelola Yang Baik (GCG) PT Pelabuhan Indonesia (Persero)			Direktur Utama																2. Continue		0 dari 64
Implementasi Tata Kelola PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	telah dilakukan telaah atas sebagian prosedur penilaian laporan tata kelola terintegrasi			Direktur Utama																2. Continue		55 dari 34
Penyusunan Pedoman Project Management dan Change Management	Dalam proses drafting Perdir			Direktur Utama																2. Continue		37 dari 70
Integrasi Sistem SAP-BPC dengan sistem PELUIT dan SIAP.	Telah diadakan rapat Integrasi sistem BPC-SAP dengan PELUIT dan SIAP untuk penyusunan laporan keuangan			Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko																2. Continue		50 dari 49

Data Item	Realisasi rencana dan Output atas masing-masing Breakdown Perlakuan Risiko (Rek M)	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko (Rp/USD)	Persentase Serapan Biaya	Realisasi PIC	Realisasi Timeline												Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI		Status Rencana Perlakuan Risiko	Penjelasan Status Rencana Perlakuan	Progress Pelaksanaan Rencana Perlakuan
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		Threshold	Skor			Q1
Penyusunan Laporan Manajemen Triwulanan Tahun 2025	Laporan manajemen triwulan II dalam proses penyusunan			Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko																2. Continue		67 dari 50
Penyusunan Laporan Kinerja Bulanan Tahun 2025	Laporan kinerja bulanan telah disusun dan disampaikan sesuai waktu yang ditentukan			Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko																2. Continue		52 dari 52
Pelaksanaan Internal Control Testing PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Telah disusun nota dinas Penilaian Berkala Internal Control Testing Periode Tahun 2025			Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko																2. Continue		14 dari 14
Perencanaan & Pelaporan Manajemen Risiko	Telah bersurat penyusunan profil risiko trw II 2025			Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko																2. Continue		50 dari 49
Pelaksanaan Monitoring Implementasi Manajemen Risiko	Telah dilaksanakan kegiatan monitoring bulanan implementasi manajemen risiko bersama Komite Pemantau Manajemen Risiko			Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko																2. Continue		55 dari 49
Pemenuhan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko sesuai PER-2 KBUMN	Telah dilaksanakan Pelatihan Penentuan dan Pendalaman Ruang Lingkup ICOFR serta Validasi Rancangan BPM dan RCM			Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko																2. Continue		45 dari 48
Pemeriksaan Kepatuhan Peraturan Perusahaan Terintegrasi	Pemeriksaan Kepatuhan telah diimplementasikan ke anak perusahaan			Direktur SDM																2. Continue		70 dari 49
Addendum Perjanjian BGS PMT-PTI di Kuala Tanjung	Telah selesai Addendum Perjanjian BGS PMT-PTI di Kuala Tanjung			Direktur SDM																2. Continue		100 dari 100

Data Item	Realisasi rencana dan Output atas masing-masing Breakdown Perlakuan Risiko (Rek M)	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko (Rp/USD)	Perse ntase Serap an Biaya	Realisasi PIC	Realisasi Timeline												Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI		Status Rencan a Perilaku an Risiko	Penjel asan Status Rencan a Perlak uan	Progr ess Pela ksan aan Renc ana Perla kuan
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		Thres hold	Skor			Q1
Pendamping an Hukum Perkara Litigasi di Lingkungan SPTP Group	Terhitung mulai tanggal 01 Juli 2025, PT Pelindo Terminal Petikemas Bitung tidak lagi mengenakan Dana Pembinaan Organisasi (DPO) dalam komponen tarif paket petikemas isi 20" dan 40"			Direktur SDM																2. Continu e		63 dari 42
Penyelesaia n pembayaran transaksi PaDi UMKM sesuai dengan jangka waktu yang ditetapkan	Monitoring Bulanan Telah dilakukan periode Juni 2025 dan all terminal terdapat 1 entitas yg masih outstanding namun telah dilakukan pendampingan perbaikan untuk target zero outastanding termasuk dengan anak perusahaan telah menyelesaikan outstanding periode laporan mei-juni 2025.			Direktur SDM																2. Continu e		75 dari 44
Pelaksanaa n Tes Narkoba	Penyusunan PKS antara PT Pelindo Terminal Petikemas dan BNN			Direktur SDM																2. Continu e		70 dari 24
Pengelolaan , Penataan dan Penyusutan Arsip	- Telah dilaksanakan ujian sertifikasi SDM Kearsipan pada tanggal 2-5 Juni 2025. - Telah dikirimkan surat penyampaian pemeriksaan daftar arsip pra merger yang akan diusulkan musnah (Tidak Disetujui) TPKS dan Kupang			Direktur SDM																2. Continu e		85 dari 59
Digitalisasi Proses Bisnis Level 3 dan Level 4 dalam Aplikasi IMS	Digitalisasi proses bisnis level 4 ke dalam IMS sebanyak 213 dokumen.			Direktur Operasi																2. Continu e		83 dari 65
Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2024 pada Anak Perusahaan	sudah melakukan RUPS Pengesahaan laporan keuangan tahun Buku 2024			Direktur Strategi dan Komersial																2. Continu e		100 dar 32

Data Item	Realisasi rencana dan Output atas masing-masing Breakdown Perlakuan Risiko (Rek M)	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko (Rp/USD)	Persentase Serapan Biaya	Realisasi PIC	Realisasi Timeline												Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI		Status Rencana Perlakuan Risiko	Penjelasan Status Rencana Perlakuan	Progress Pelaksanaan Rencana Perlakuan
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		Threshold	Skor			Q1
Keterlambatan penyelesaian investasi:		0	0%														Progress realisasi fisik program investasi per-bulan yang telah/ sedang dilaksanakan sampai dengan Juni 2025 tercapai 277,65% dibanding anggaran sd Juni 2025 dan 51,15% dibanding RKAP Tahun 2025.	Hijau	100	2. Continue		45 dari 35
Pengelolaan Pelaksanaan RKAP Investasi 2025	Pembuatan laporan konsolidasi RKAP Investasi SPTP Group periode Juni 2025 telah selesai			Direktur Teknik																2. Continue		50 dari 49
Monitoring Pekerjaan Investasi di Terminal dan Anak Perusahaan	Telah dilakukan monitoring terhadap pekerjaan investasi di Terminal dan Anak Perusahaan pada periode bulan Juni 2025			Direktur Teknik																2. Continue		50 dari 48
Monitoring Investasi IT di SPTP Group	Program dimulai pada Bulan Juni 2025 terkait monitoring investasi IT			Direktur Teknik																2. Continue		0 dari 0,16
Optimalisasi Perencanaan dan Pengendalian Investasi SPTP Group	Telah disampaikan usulan pekerjaan investasi infrastruktur di TPK Semarang dari SPTP kepada Regional 3. Telah dilakukan pembahasan bersama terkait kajian operasional di TPK Semarang antara Komite GRC SPTP dan TPK Semarang.			Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko																2. Continue		81 dari 42

Data Item	Realisasi rencana dan Output atas masing-masing Breakdown Perlakuan Risiko (Rek M)	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko (Rp/USD)	Perse ntase Serap an Biaya	Realisasi PIC	Realisasi Timeline												Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI		Status Rencana a Perlakuan Risiko	Penjel asan Status Renca na Perlak uan	Progr ess Pela ksan aan Renca na Perla kuan
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		Thres hold	Skor			Q1
	Telah dilakukan pembahasan kedua terkait kesiapan operasional di TPK Semarang antara Komite GRC SPTP dan TPK Semarang																					
Penurunan kinerja operasional / produktivitas:		0	0%														Tingkat Tindak Lanjut Keluhan termasuk pelanggan (dalam %)	Hijau	100	2. Continue		68 dari 50
Penyusunan /Reviu Kebijakan Pengelolaan SDM	- Untuk Penyusunan/Reviu Kebijakan Pengelolaan SDM tentang Remunerasi masih menunggu persetujuan penetapan oleh BOD Kantor pusat Pelindo; - Untuk Penyusunan/Reviu Kebijakan Pengelolaan SDM tentang Rekrutmen masih proses verbal di Kantor pusat Pelindo (masih terdapat revisi dari Direktur Pengelola); - Untuk Penyusunan/Reviu Kebijakan Pengelolaan SDM tentang struktur organisasi kantor pusat SPTP sehubungan dengan fungsi ESG (corporate sustainability) masih proses verbal di Direksi SPTP.			Direktur SDM																2. Continue		73 dari 75
Penerapan Budaya Pemberian Feedback melalui Coaching dan Mentoring	Telah dilakukan Sosialisasi dan dilakukan monitoring implementasi CMC di Portavese			Direktur SDM																2. Continue		73 dari 49
Implementasi Core Business Academies Development Program (lanjutan)	Telah dilakukan pembekalan SME			Direktur SDM																2. Continue		70 dari 52

Data Item	Realisasi rencana dan Output atas masing-masing Breakdown Perlakuan Risiko (Rek M)	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko (Rp/USD)	Perse ntase Serap an Biaya	Realisasi PIC	Realisasi Timeline												Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI		Status Rencana a Perlaku an Risiko	Penjel asan Status Renca na Perlak uan	Prog ress Pela ksan aan Renca na Perla kuan
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		Thres hold	Skor			Q1
Peningkatan Kompetensi Pekerja	Terselenggara pelatihan sertifikasi dan substansial operasional dan non operasional			Direktur SDM																2. Continu e		45 dari 47
Refreshmen t dan Monitoring Change Catalyst Team	Updating kegiatan pada aplikasi Portaverse - Culture			Direktur SDM																2. Continu e		55 dari 55
Internalisasi Core Values AKHLAK	1. Monitoring survei OCHI di lingkungan SPTP 2. Edu Culture - Blast Pesan Budaya melalui Email dan Whatsapp (Must Know)"			Direktur SDM																2. Continu e		54 dari 54
Updating Critical Knowledge dan Knowledge Taxonomy	"1. Finalisasi progress penyusunan Dokumentasi Pengetahuan 2. Refreshment ulang penyusunan dokumentasi pengetahuan 3. Monitoring capaian penyusunan dokumentasi pengetahuan unit kerja"			Direktur SDM																2. Continu e		64 dari 42
Pelaksanaa n Program Innovation & Riset Engagement Program	1. Sosialisasi inovasi kepada Divisi dan Terminal 2. Penyampaian rekap capaian submisi ide perbaikan/inovasi 3. Webinar Series Inovasi 2			Direktur SDM																2. Continu e		49 dari 49
Pengelolaan dan Pengembangan Ide Inovasi	1. Sosialisasi inovasi kepada Divisi dan Terminal 2. Penyampaian rekap capaian submisi ide perbaikan/inovasi 3. Webinar Series Inovasi 1			Direktur SDM																2. Continu e		54 dari 43
Tindak Lanjut HC Roadmap Tahun 2025-2029	Penetapan skema konsolidasi dan teknik administrasi pengadaan HC roadmap 2025-2029			Direktur SDM																2. Continu e		44 dari 43
Implementa si Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan Perjanjian Bersama (PB)	Selesai Implementasi Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan Perjanjian Bersama (PB)			Direktur SDM																2. Continu e		100 dari 24

Data Item	Realisasi rencana dan Output atas masing-masing Breakdown Perlakuan Risiko (Rek M)	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko (Rp/USD)	Perentase Serapan Biaya	Realisasi PIC	Realisasi Timeline												Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI		Status Rencana Perlakuan Risiko	Penjelasan Status Rencana Perlakuan	Progress Pelaksanaan Rencana Perlakuan
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		Threshold	Skor			Q1
People Development Program	- Telah dilakukan identifikasi Kebutuhan PDP (roadmap KAM) - Telah dilakukan mampping personel KAM - Telah dilaksanakan pelaksanaan PDP"			Direktur Strategi dan Komersial																2. Continue		100 dari 14
Peningkatan Kompetensi Kehumasan melalui Workshop Kehumasan	Telah selesai peningkatan Kompetensi Kehumasan melalui Workshop Kehumasan.			Direktur Utama																2. Continue		100 dari 82
Kegagalan dalam penataan/pemurnian bisnis anak/cucu perusahaan :		0	0%														Penyelesaian pemurnian bisnis sd Juni 2025 tercapai 55,60% atau 142,56% jika dibanding target sd Juni 2025.	Kuning	85	2. Continue		59 dari 41
Review Revenue Sharing Terminal dan Anak Perusahaan Champion Pasca Transfer Bisnis Terminal ke Anak Perusahaan	On progress review Revenue Sharing Terminal dan Anak Perusahaan Champion Pasca Transfer Bisnis Terminal ke Anak Perusahaan.			Direktur Strategi dan Komersial																2. Continue		0 dari 20
Evaluasi Perjanjian/ Kerja Sama di Lingkungan SPTP	Bulan Juni : Evaluasi Rencana Kerjasama Pengoperasian Terminal Petikemas di Pelabuhan Kijing			Direktur Strategi dan Komersial																2. Continue		77 dari 33
Tindak lanjut Pemurnian Bisnis (RKM ini pada	Divestasi/Pengalihan Saham PT Berlian Jasa Terminal Indonesia di PT Prima Citra Nutrindo			Direktur Strategi dan Komersial																2. Continue		58 dari 48

[illegible]

Data Item	Realisasi rencana dan Output atas masing-masing Breakdown Perlakuan Risiko (Rek M)	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko (Rp/USD)	Perentase Serapan Biaya	Realisasi PIC	Realisasi Timeline												Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI		Status Rencana Perlakuan Risiko	Penjelasan Status Rencana Perlakuan	Progress Pelaksanaan Rencana Perlakuan
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		Threshold	Skor			Q1
	b. Addendum BASO atas STO dari Pelindo ke SPTP untuk Objek Entitas PT BJT c. RUPS Kerjasama Jangka Panjang antara SPTP dan TTL (s.d tahun 2041) • Penyampaian Surat ke Direktur Pengelola Pelindo untuk aksi korporasi 3 (tiga) butir di atas tersebut - Transfer Operasi Terminal Petikemas dari PT Pelindo Terminal Petikemas ke Anak Perusahaan SPTP • Telah ada struktur organisasi SDM untuk TTL disetujui Pelindo HO melalui surat pada tanggal 24 Juni 2025 • Surat persetujuan dari Pelindo HO terkait transfer operatorship terminal petikemas pada surat tanggal 27 Mei 2025 - Penggabungan PT Prima TPK dengan Perusahaan Champion • Sudah ada Keputusan dari Pelindo akan dilakukan aksi korporasi integrasi vertical ke SPTP pada surat tanggal 27 Mei 2025 • SPTP bersurat kepada Prima TPK untuk menyampaikan informasi kepada INA-DPW sesuai dengan dokumen transaksi sebelum terjadinya pergantian Pihak dalam perjanjian																					
RUPS RKAP Tahun 2025 pada Anak Perusahaan	Telah selesai RUPS RKAP Tahun 2025 pada Anak Perusahaan.			Direktur Strategi dan Komersial																2. Continue		100 dari 45
Implementasi Layanan Keuangan Pada Anak Perusahaan Pelindo Grup	draft pks sudah disusun			Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko																2. Continue		60 dari 60
Terdapat Terminal dibawah		0	0%														Penyelesaian pemurnian bisnis sd	Hijau	100	2. Continue		50 dari 50

Data Item	Realisasi rencana dan Output atas masing-masing Breakdown Perlakuan Risiko (Rek M)	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko (Rp/USD)	Perentase Serapan Biaya	Realisasi PIC	Realisasi Timeline												Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI		Status Rencana a Perlakuan Risiko	Penjelasan Status Rencana Perlakuan	Progress Pelaksanaan Rencana Perlakuan
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		Threshhold	Skor			Q1
SPTP belum dedicated Petikemas:																	Juni 2025 tercapai 55,60% atau 142,56% jika dibanding target sd Juni 2025.					
Pengajuan Dedicated Terminal Petikemas	Dilakukan monitoring berkala termasuk melalui business performance review dalam hal perkembangan isu-isu di masing-masing terminal			Direktur Strategi dan Komersial																2. Continue		50 dari 50
Pengawasan dukungan terkait pengajuan dedicated Terminal Petikemas	Dilakukan monitoring berkala termasuk melalui business performance review dalam hal perkembangan kebutuhan perizinan			Direktur SDM																2. Continue		50 dari 50
Terlambatnya penyiapan implementasi inisiatif strategis, termasuk digitalisasi:		0	0%														Progress bulanan program (dalam %)	Kuning	85	2. Continue		51 dari 48
Navigasi, Monitoring dan Evaluasi Program Strategis Carry Over	• Peralihan nota kegiatan operasional dari PT BJTI ke SPTP go live pada tanggal 01 Mei 2025; • Telah dilakukan Serah Terima Aset PT BJTI Tahap-1 (177 unit) ke SPTP sesuai BAST pada tanggal 08 Mei 2025. • Dalam proses Serah O&M TPK Berlian dari BJTI ke TTL (pemenuhan legalitas dan administrasi pendukung berupa Berita Acara Kesepakatan/Bersama).			Direktur Utama																2. Continue		82 dari 46
Navigasi, Planning, Controlling, Evaluasi dan Monitoring Pelaksanaan	• Telah dilaksanakan assesment dan gap analysis antara Terminal dengan BPO terkait (IT SPTP, Operasi SPTP, Layanan Terminal HO dan ILCS); • Telah dilaksanakan Training NCTO dengan peserta dari TPK Tarakan, TPK Merauke, TPK Kendari dan TPK			Direktur Utama																2. Continue		41 dari 43

Data Item	Realisasi rencana dan Output atas masing-masing Breakdown Perlakuan Risiko (Rek M)	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko (Rp/USD)	Perse ntase Serap an Biaya	Realisasi PIC	Realisasi Timeline												Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI		Status Rencana a Perlaku an Risiko	Penjel asan Status Renca na Perlak uan	Prog ress Pela ksan aan Renca na Perla kuan
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		Thres hold	Skor			Q1
n Standardisa si Operasi	Pantoloan pada tanggal 16 s.d. 21 Juni 2025 di Pelindo Place - Surabaya.																					
Planning, Controlling dan Monitoring Penataan Planning & Control Room	Tanjung Perak: Telah dilakukan pembahasan finalisasi RAB TPK Ambon: Telah dilakukan pembahasan finalisasi Desain IPC TPK Jambi: Pembangunan telah selesai dan telah digunakan			Direktur Utama																2. Continu e		69 dari 40
Navigasi, Planning, Controlling, Evaluasi dan Monitoring Implementasi Digitalisasi & Sistemisasi Operasi	• Digitalisasi & Sistemisasi di TPK Jayapura sudah digolivekan pada tanggal 24 Februari 2025 (open stack) dan kegiatan B/M perdana pada tanggal 01 Maret 2025, saat ini tahap stabilisasi; • Digitalisasi & Sistemisasi di TPK Sorong masih dalam pelaksanaan go live readiness checklist assessment.			Direktur Utama																2. Continu e		86 dari 46
Pengelolaan Rencana Kerja Manajemen (RKM)	• Telah dilakukan monitoring RKM periode Mei 2025 • Telah dilakukan penyusunan Surat Perihal Pengusulan RKM SPTP Tahun 2026			Direktur Strategi dan Komersial																2. Continu e		40 dari 34
Pengelolaan Key Performanc e Indicator (KPI) Perusahaan	Telah dilakukan pengukuran dan monitoring KPI periode Bulan Mei 2025			Direktur Strategi dan Komersial																2. Continu e		43 dari 42
Kajian dan Perencanaa n Ekspansi Bisnis Regional	1. Pengesahan SK Tim Bersama Pelindo - SPTP 2. RFI ke calon konsultan dan berproses pengadaan jasa konsultan 3. Berproses penyusunan kajian untuk potensial target pelabuhan 4. Monitoring dan controlling atas pelaksanaan RKM dilaksanakan secara berkala.			Direktur Strategi dan Komersial																2. Continu e		55 dari 51

Data Item	Realisasi rencana dan Output atas masing-masing Breakdown Perlakuan Risiko (Rek M)	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko (Rp/USD)	Perse ntase Serap an Biaya	Realisasi PIC	Realisasi Timeline												Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI		Status Rencan a Perlaku an Risiko	Penjel asan Status Renca na Perlak uan	Progr ess Pela ksan aan Renc ana Perla kuan
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		Thres hold	Skor			Q1
Pengemban gan Terminal KKT untuk mendukung IKN Kajian market dan pengemban gan dermaga	Berproses penyusunan analisis market dan hinterland pelabuhan KKT. Telah dilaksanakan identifikasi hinterland area Kalimantan Timur pada umumnya dan IKN pada khususnya. Serta berproses analisa pengembangan pelabuhan KKT. Berproses monitoring dan controlling atas pelaksanaan RKM.			Direktur Strategi dan Komersial																2. Continu e		45 dari 41
Implementa si kerjasama dengan K/L 1. Penyampaia n Proposal 2. Tindak lanjut Kajian Pemetaan Potensi K/L	Telah dilaksanakan penyelesaian atas pemenuhan dokumen pengadaan jasa konsultan. Beproses penyelesaian proses pengadaan jasa konsultan dengan berkoordinasi dengan Departemen PBJ SPTP. Monitoring dan controlling atas pelaksanaan RKM dilaksanakan secara berkala.			Direktur Strategi dan Komersial																2. Continu e		45 dari 44
Inbreng alat	Penyelesaian draft addendum baso			Direktur Teknik, Supporting Direktur terkait																2. Continu e		47 dari 54
	Permohonan Tanggapan Tertulis Dan Rekomendasi Dewan Komisaris PT Pelindo Terminal Petikemas Atas Pelaksanaan Pengalihan Aset Peralatan Bongkar Muat PT Pelabuhan Indonesia (Persero) kepada PT Pelindo Terminal Petikemas																					
	Telah diperoleh rekomendasi dewan komisaris																					
Denda pajak		0	0%														Tingkat validasi untuk pemenuhan pajak (dalam %)	Hijau	100	2. Continu e		50 dari 50

Data Item	Realisasi rencana dan Output atas masing-masing Breakdown Perlakuan Risiko (Rek M)	Realisasi Biaya Perlakuan Risiko (Rp/USD)	Persentase Serapan Biaya	Realisasi PIC	Realisasi Timeline												Key Risk Indicators	Realisasi Threshold KRI		Status Rencana Perlakuan Risiko	Penjelasan Status Rencana Perlakuan	Progress Pelaksanaan Rencana Perlakuan
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		Threshold	Skor			Q1
Sosialisasi ke terminal tentang SOP pedoman administrasi keuangan.	Telah memberikan asistensi terkait pedoman administrasi keuangan kepada tim Terminal.			Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko																2. Continue		50 dari 50
Verifikasi terhadap transaksi dan dokumen pendukung perpajakan.	Telah dilakukan verifikasi pada setiap transaksi dan dokumen pendukung perpajakan.			Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko																2. Continue		50 dari 50
Peningkatan kompetensi termasuk dalam mengikuti perkembangan informasi dan pengembangan terkait sistem informasi perpajakan dari induk	Telah mengikuti dan menjalankan perkembangan informasi/ketentuan perpajakan.			Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko																2. Continue		50 dari 50

3. Perencanaan Manajemen Risiko 2025 (Ditampilkan kembali khususnya pembaruan data perhitungan eksposur)

Nilai Kapasitas Risiko Perusahaan	Nilai Selera Risiko Perusahaan	Nilai Toleransi Risiko Perusahaan	Nilai Batasan Risiko
-----------------------------------	--------------------------------	-----------------------------------	----------------------

(satuan dalam rupiah/mata uang fungsional pembukuan).	(satuan dalam rupiah/mata uang fungsional pembukuan).	(satuan dalam rupiah/mata uang fungsional pembukuan).	(satuan dalam rupiah/mata uang fungsional pembukuan).
3.767.517.714.826	1.130.255.314.448	1.318.631.200.189	476.000.000.000

Peristiwa risiko	Risiko Inheren							
	Asumsi Perhitungan Dampak	Nilai Dampak	Skala Dampak	Nilai Probabilitas	Skala Probabilitas	Eksposur Risiko	Skala Risiko	Level Risiko
			BUMN		BUMN		BUMN	BUMN
Penurunan throughput petikemas	Berdasarkan history (backward-looking) data konsolidasi realisasi 2023, RKAP 2024, perubahan RKAP 2024, prognosa realisasi 2024, dan prognosa kedepan (forward-looking) 2025, dilakukan perhitungan standar deviasi untuk asumsi dampak "STDEV.S" dan diperoleh sebesar Rp 343.351.996.298 yang dibentuk dari bagian deviasi pendapatan pelayanan kapal Rp 16,83 Miliar (50% dari stdev.s Rp 33,66 Miliar), pelayanan petikemas Rp 208,48 Miliar (35% dari stdev.s Rp 595,66 Miliar), pelayanan konsolidasi dan distribusi barang Rp 8,71 Miliar (50% dari stdev.s Rp 65,98 Miliar), perusahaan alat Rp 6,36 Miliar (50% dari stdev.s Rp 12,71 Miliar), perusahaan air/ listrik Rp 36,56 Miliar (50% dari stdev.s Rp 73,13 Miliar), pelayanan rupa-rupa usaha Rp 108,02 Miliar (50% dari stdev.s Rp 216,05 Miliar), pelayanan forwarding Rp 1,30 Miliar (50% dari stdev.s Rp 2,60 Miliar)	Rp 343.351.996.298	4	75%	4	257.513.997.223	19	Moderate to High
Kegagalan penyesuaian tarif	Berdasarkan prognosa kedepan (forward-looking) 2025, bahwa gap sebelum dan adanya potensi dari keberhasilan penyesuaian tarif diperoleh sebesar Rp 202.491.311.724 (Rp 3.504.156.915.926 dikurang Rp 3.301.665.604.202. Mempertimbangan history (backward-looking) data konsolidasi realisasi 2023, RKAP 2024, perubahan RKAP 2024, prognosa realisasi 2024, dan prognosa kedepan (forward-looking) 2025 diperoleh perhitungan standar deviasi untuk asumsi dampak "STDEV.s" khususnya pelayanan petikemas sebesar Rp 595,66 Miliar sehingga gap penyesuaian tarif mengambil porsi 34%. Selanjutnya mempertimbangkan bahwa potensi gagal penyesuaian tarif turut berdampak pengaruhnya dari sisi pendapatan	Rp 297.832.770.909	4	75%	4	223.374.578.182	19	Moderate to High

Peristiwa risiko	Risiko Inheren							
	Asumsi Perhitungan Dampak	Nilai Dampak	Skala Dampak	Nilai Probabilitas	Skala Probabilitas	Eksposur Risiko	Skala Risiko	Level Risiko
			BUMN		BUMN		BUMN	BUMN
	terkait risiko penurunan throughput dan risiko beralihnya customer, maka diambil nilai dampak Rp 297.832.770.909 (50% dari stdev.s Rp 595,66 Miliar).							
Beralihnya customer ke kompetitor/ non-petikemas	Berdasarkan history (backward-looking) data konsolidasi realisasi 2023, RKAP 2024, perubahan RKAP 2024, prognosa realisasi 2024, dan prognosa kedepan (forward-looking) 2025, dilakukan perhitungan standar deviasi untuk asumsi dampak "STDEV.S" dan diperoleh sebesar Rp 289.869.239.356 yang dibentuk dari bagian deviasi pendapatan pelayanan kapal Rp 16,83 Miliar (50% dari stdev.s Rp 33,66 Miliar), pelayanan petikemas Rp 89,35 Miliar (15% dari stdev.s Rp 595,66 Miliar), pendapatan barang non petikemas Rp 65,65 Miliar (100% dari stdev.s), pelayanan konsolidasi dan distribusi barang Rp 8,71 Miliar (50% dari stdev.s Rp 65,98 Miliar), perusahaan alat Rp 6,36 Miliar (50% dari stdev.s Rp 12,71 Miliar), Perusahaan properti Rp 262,81 Miliar (100% dari stdev.s), perusahaan air/ listrik Rp 36,56 Miliar (50% dari stdev.s Rp 73,13 Miliar), pelayanan rupa-rupa usaha Rp 108,02 Miliar (50% dari stdev.s Rp 216,05 Miliar), pelayanan forwarding Rp 1,30 Miliar (50% dari stdev.s Rp 2,60 Miliar)	Rp 289.869.239.356	4	75%	4	217.401.929.517	19	Moderate to High
Inefisiensi Biaya	Berdasarkan history (backward-looking) data konsolidasi realisasi 2023, RKAP 2024, perubahan RKAP 2024, prognosa realisasi 2024, dan prognosa kedepan (forward-looking) 2025, dilakukan perhitungan standar deviasi untuk asumsi dampak "STDEV.S" dan diperoleh sebesar Rp 437.497.151.519 yang dibentuk dari bagian deviasi beban penghasilan Rp 85,11 Miliar (100% dari stdev.s), beban bahan Rp 113,09 Miliar (50% dari stdev.s Rp 226,18 Miliar), beban pemeliharaan Rp 36,47 Miliar (30% dari stdev.s Rp 121,58 Miliar), beban asuransi Rp 7,12 Miliar (100% dari stdev.s), beban kerjasama mitra usaha (KSMU) Rp 65,65 Miliar (30% dari stdev.s Rp 218,83 Miliar), beban adm kantor Rp 1,89 Miliar (100% dari stdev.s), beban umum Rp 45,60 Miliar (50% dari stdev.s Rp 91,21 Miliar), dan beban bunga Rp 82,55 Miliar (100% dari stdev.s).	Rp 437.497.151.519	5	75%	4	328.122.863.639	24	High

Peristiwa risiko	Risiko Inheren							
	Asumsi Perhitungan Dampak	Nilai Dampak	Skala Dampak	Nilai Probabilitas	Skala Probabilitas	Eksposur Risiko	Skala Risiko	Level Risiko
			BUMN		BUMN		BUMN	BUMN
Ketidaksiapan alat dan/atau fasilitas pelabuhan	Berdasarkan history (backward-looking) data konsolidasi realisasi 2023, RKAP 2024, perubahan RKAP 2024, prognosa realisasi 2024, dan prognosa kedepan (forward-looking) 2025, dilakukan perhitungan standar deviasi untuk asumsi dampak "STDEV.S" dan diperoleh sebesar Rp 392.459.043.885 yang dibentuk dari bagian deviasi beban reduksi pendapatan Rp 3,87 Miliar (50% dari stdev.s Rp 7,74 Miliar), beban bahan Rp 113,09 Miliar (50% dari stdev.s Rp 226,18 Miliar), beban pemeliharaan Rp 48,63 Miliar (40% dari stdev.s Rp 121,58 Miliar), beban kerjasama mitra usaha (KSMU) Rp 87,53 Miliar (40% dari stdev.s Rp 218,83 Miliar), beban umum Rp 22,80 Miliar (25% dari stdev.s Rp 91,21 Miliar), dan beban diluar usaha Rp 116,53 Miliar (50% dari stdev.s Rp 233,05 Miliar).	Rp 392.459.043.885	5	75%	4	294.344.282.914	24	High
Gagal implementasi manajemen kelangsungan usaha	Berdasarkan history (backward-looking) data konsolidasi realisasi 2023, RKAP 2024, perubahan RKAP 2024, prognosa realisasi 2024, dan prognosa kedepan (forward-looking) 2025, dilakukan perhitungan standar deviasi untuk asumsi dampak "STDEV.S" dan diperoleh sebesar Rp 245.324.458.158 yang dibentuk dari bagian deviasi beban reduksi pendapatan Rp 3,87 Miliar (50% dari stdev.s Rp 7,74 Miliar), beban pemeliharaan Rp 36,47 Miliar (30% dari stdev.s Rp 121,58 Miliar), beban kerjasama mitra usaha (KSMU) Rp 65,65 Miliar (30% dari stdev.s Rp 218,83 Miliar), beban umum Rp 22,80 Miliar (25% dari stdev.s Rp 91,21 Miliar), dan beban diluar usaha Rp 116,53 Miliar (50% dari stdev.s Rp 233,05 Miliar).	Rp 245.324.458.158	3	75%	4	183.993.343.619	14	Moderate
Denda pajak	Berdasarkan history (backward-looking) bahwa upaya terkait case restitusi pajak di PT Prima Terminal Petikemas pada tahun 2024 telah sampai keputusan pengadilan tingkat tinggi dimana perusahaan belum dapat menang dan selanjutnya dilakukan upaya untuk pengajuan peninjauan kembali (tahap akhir) pada tahun 2025. Estimasi apabila sampai terjadi keputusan akhir dan terdapat kewajiban lebih lanjut, maka asumsi dampak yang dapat diambil yaitu Rp 200 Miliar	Rp 200.000.000.000	3	75%	4	150.000.000.000	14	Moderate

No.	BUMN	Kode BUMN	No. Risiko	Peristiwa risiko	Risiko Inheren							
					Penjelasan Dampak Kualitatif	Nilai Dampak	Skala Dampak	Nilai Probabilitas	Skala Probabilitas	Nilai Eksposur Risiko	Skala Risiko	Level Nilai Risiko
							BUMN		BUMN		BUMN	BUMN
1	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	PT Pelindo Terminal Petikemas	4	Minimnya implementasi pengembangan Environmental,	70% ≥ X > 60% atau memperoleh rating "30-		4	65%	4	12.376.000.000	19	Moderate to High

No.	BUMN	Kode BUMN	No. Risiko	Peristiwa risiko	Risiko Inheren							
					Penjelasan Dampak Kualitatif	Nilai Dampak	Skala Dampak	Nilai Probabilitas	Skala Probabilitas	Nilai Eksposur Risiko	Skala Risiko	Level Nilai Risiko
							BUMN		BUMN		BUMN	BUMN
				Social, Governance (ESG)	40, atau high terhadap dampak penurunan ESG rating sustainalytic. Efek lingkungan jangka menengah (3-5 tahun) yang serius							
2	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	PT Pelindo Terminal Petikemas	5	Cyber Attack Sistem Informasi	Jumlah rata-rata serangan siber per minggu 200-500 kali		4	65%	4	12.376.000.000	19	Moderate to High
3	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	PT Pelindo Terminal Petikemas	8	Kecelakaan kerja	Kasus kematian jamak		5	65%	4	15.470.000.000	24	High
4	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	PT Pelindo Terminal Petikemas	10	Pelanggaran Kode Etik (Fraud, Gratifikasi, Penyuapan, Korupsi dll)	$1,201 < X \leq 1,400$		4	60%	3	11.424.000.000	18	Moderate to High
5	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	PT Pelindo Terminal Petikemas	11	Keterlambatan penyelesaian investasi	Minimal 1 parameter tujuan strategis yang harus selesai pada tahun ini tertunda antara 6 - 9 bulan		4	65%	4	12.376.000.000	19	Moderate to High
6	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	PT Pelindo Terminal Petikemas	12	Penurunan kinerja operasional/ produktivitas	Unjuk rasa karyawan yang mengganggu aktivitas perusahaan dan / atau disertai terjadinya cedera serius / cacat permanen		4	65%	4	12.376.000.000	19	Moderate to High

No.	BUMN	Kode BUMN	No. Risiko	Peristiwa risiko	Risiko Inheren							
					Penjelasan Dampak Kualitatif	Nilai Dampak	Skala Dampak	Nilai Probabilitas	Skala Probabilitas	Nilai Eksposur Risiko	Skala Risiko	Level Nilai Risiko
							BUMN		BUMN		BUMN	BUMN
7	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	PT Pelindo Terminal Petikemas	13	Kegagalan dalam penataan/pemurnian bisnis anak/cucu perusahaan	Minimal 1 parameter tujuan strategis yang harus selesai pada tahun ini tertunda antara 6 - 9 bulan		4	65%	4	12.376.000.000	19	Moderate to High
8	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	PT Pelindo Terminal Petikemas	14	Terdapat Terminal dibawah SPTP belum dedicated Petikemas	Penurunan pangsa pasar antara 10% sampai dengan 15%		3	75%	4	10.710.000.000	14	Moderate
10	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	PT Pelindo Terminal Petikemas	15	Terlambatnya penyiapan implementasi inisiatif strategis, termasuk digitalisasi	Minimal 1 parameter tujuan strategis yang harus selesai pada tahun ini tertunda antara 6 - 9 bulan		4	65%	4	12.376.000.000	19	Moderate to High

No · Ri sik o	Peristi wa risiko	Target Risiko Residual																											
		Nilai Dampak				Skala Dampak				Nilai Probabilitas				Skala Probabilitas				Eksposur Risiko				Skala Risiko				Level Risiko			
						BUMN								BUMN								BUMN							
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
1	Penur unan throug hput petike mas	Rp 343.351 .996.29 8	Rp 309.016 .796.66 8	Rp 257.513 .997.22 3	Rp 206.011 .197.77 9	4	4	3	3	7 5 %	6 5 %	5 7 %	4 5 %	4	4	3	3	257.513 .997.22 3	200.860 .917.83 4	146.782 .978.41 7	92.705. 039.00 0	1 9	1 9	1 3	1 3	Mod erat e to High	Mod erat e to High	Mod erat e	Mod erat e
2	Kegag alan penye suaian tarif	Rp 297.832 .770.90 9	Rp 288.897 .787.78 2	Rp 238.266 .216.72 7	Rp 193.591 .301.09 1	4	4	3	3	7 5 %	6 5 %	5 7 %	4 5 %	4	4	3	3	223.374 .578.18 2	187.783 .562.05 8	135.811 .743.53 4	87.116. 085.49 1	1 9	1 9	1 3	1 3	Mod erat e to High	Mod erat e to High	Mod erat e	Mod erat e
3	Beralih nya custo mer ke kompe	Rp 289.869 .239.35 6	Rp 286.970 .546.96 2	Rp 217.401 .929.51 7	Rp 115.947 .695.74 2	4	4	3	2	7 5 %	6 0 %	5 0 %	2 7 %	4	3	3	2	217.401 .929.51 7	172.182 .328.17 7	108.700 .964.75 8	31.305. 877.85 0	1 9	1 8	1 3	6	Mod erat e to High	Mod erat e to High	Mod erat e	Low to Mod erat e

No - Ri sik o	Peristi wa risiko	Target Risiko Residual																											
		Nilai Dampak				Skala Dampak				Nilai Probabilitas				Skala Probabilitas				Eksposur Risiko				Skala Risiko				Level Risiko			
						BUMN								BUMN								BUMN				BUMN			
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q 1	Q 2	Q 3	Q 4	Q 1	Q 2	Q 3	Q 4	Q 1	Q 2	Q 3	Q 4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q 1	Q 2	Q 3	Q 4	Q1	Q2	Q3	Q4
	titor/ non- petike mas																												
6	Inefisie nsi Biaya	Rp 437.497 .151.51 9	Rp 380.622 .521.82 1	Rp 284.373 .148.48 7	Rp 196.873 .718.18 3	5	4	3	3	7 5 %	7 0 %	5 5 %	2 7 %	4	4	3	2	328.122 .863.63 9	266.435 .765.27 5	156.405 .231.66 8	53.155. 903.91 0	2 4	1 9	1 3	1 1	High	Mod erat e to High	Mod erat e	Low to Mod erat e
7	Ketida ksiapa n alat dan/at au fasilita s pelabu han	Rp 392.459 .043.88 5	Rp 333.590 .187.30 2	Rp 255.098 .378.52 5	Rp 196.229 .521.94 3	5	4	3	3	7 5 %	7 0 %	5 5 %	2 7 %	4	4	3	2	294.344 .282.91 4	233.513 .131.11 2	140.304 .108.18 9	52.981. 970.92 5	2 4	1 9	1 3	1 1	High	Mod erat e to High	Mod erat e	Low to Mod erat e
9	Gagal imple menta si manaj emen kelang sunga n usaha	Rp 245.324 .458.15 8	Rp 220.792 .012.34 2	Rp 159.460 .897.80 3	Rp 98.129. 783.263	3	3	2	2	7 5 %	6 5 %	5 0 %	2 7 %	4	4	3	2	183.993 .343.61 9	143.514 .808.02 2	79.730. 448.901	26.495. 041.48 1	1 4	1 4	8	6	Mod erat e	Mod erat e	Low to Mod erat e	Low to Mod erat e
16	Denda pajak	Rp 200.000 .000.00 0	Rp 198.000 .000.00 0	Rp 194.000 .000.00 0	Rp 192.000 .000.00 0	3	3	3	3	7 5 %	7 0 %	6 0 %	4 5 %	4	4	3	3	150.000 .000.00 0	138.600 .000.00 0	116.400 .000.00 0	86.400. 000.00 0	1 4	1 4	1 3	1 3	Mod erat e	Mod erat e	Mod erat e	Mod erat e

No. Risi ko	Peristiwa risiko	Target Risiko Residual																											
		Nilai Dampak				Skala Dampak				Nilai Probabilitas				Skala Probabilitas				Eksposur Risiko				Skala Risiko				Level Risiko			
						BUMN								BUMN								BUMN							
		Q 1	Q 2	Q 3	Q 4	Q 1	Q 2	Q 3	Q 4	Q 1	Q 2	Q 3	Q 4	Q 1	Q 2	Q 3	Q 4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q 1	Q 2	Q 3	Q 4	Q1	Q2	Q3	Q4
4	Minimnya implementasi pengembangan Environmental, Social, Governance (ESG)		4	3	2	2	65 %	45 %	40 %	30 %	4	3	2	2	12.376.000.000	6.426.000.000	3.808.000.000	2.856.000.000	19	13	6	6	Mode rate to High	Mode rate	Low to Mode rate	Low to Mode rate			
5	Cyber Attack Sistem Informasi		4	3	2	2	65 %	45 %	41 %	30 %	4	3	3	2	12.376.000.000	6.426.000.000	3.903.200.000	2.856.000.000	19	13	8	6	Mode rate to High	Mode rate	Low to Mode rate	Low to Mode rate			
8	Kecelakaan kerja		5	4	4	2	65 %	61 %	45 %	30 %	4	4	3	2	15.470.000.000	11.614.400.000	8.568.000.000	2.856.000.000	24	19	18	6	High	Mode rate to High	Mode rate to High	Low to Mode rate			
10	Pelanggaran Kode Etik (Fraud, Gratifikasi, Penyuapan, Korupsi dll)		4	3	3	2	60 %	50 %	40 %	30 %	3	3	2	2	11.424.000.000	7.140.000.000	5.712.000.000	2.856.000.000	18	13	11	6	Mode rate to High	Mode rate	Low to Mode rate	Low to Mode rate			
11	Keterlambatan penyelesaian investasi		4	4	3	3	65 %	60 %	50 %	45 %	4	3	3	3	12.376.000.000	11.424.000.000	7.140.000.000	6.426.000.000	19	18	13	13	Mode rate to High	Mode rate to High	Mode rate	Mode rate			
12	Penurunan kinerja operasional/ produktivitas		4	3	2	2	65 %	43 %	30 %	30 %	4	3	2	2	12.376.000.000	6.140.400.000	2.856.000.000	2.856.000.000	19	13	6	6	Mode rate to High	Mode rate	Low to Mode rate	Low to Mode rate			
13	Kegagalan dalam penataan/pe murnian bisnis anak/cucu perusahaan		4	4	3	3	65 %	61 %	50 %	35 %	4	4	3	2	12.376.000.000	11.614.400.000	7.140.000.000	4.998.000.000	19	19	13	11	Mode rate to High	Mode rate to High	Mode rate	Low to Mode rate			
14	Terdapat Terminal dibawah SPTP belum dedicated Petikemas		3	3	3	3	75 %	70 %	65 %	50 %	4	4	4	3	10.710.000.000	9.996.000.000	9.282.000.000	7.140.000.000	14	14	14	13	Mode rate	Mode rate	Mode rate	Mode rate			

No. Risi ko	Peristiwa risiko	Target Risiko Residual																											
		Nilai Dampak				Skala Dampak				Nilai Probabilitas				Skala Probabilitas				Eksposur Risiko				Skala Risiko				Level Risiko			
						BUMN								BUMN								BUMN				BUMN			
		Q 1	Q 2	Q 3	Q 4	Q 1	Q 2	Q 3	Q 4	Q 1	Q 2	Q 3	Q 4	Q 1	Q 2	Q 3	Q 4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q 1	Q 2	Q 3	Q 4	Q1	Q2	Q3	Q4
15	Terlambatnya a penyiapan implementasi inisiatif strategis, termasuk digitalisasi					4	4	4	3	65 %	61 %	55 %	45 %	4	4	3	3	12.376.00 0.000	11.614.40 0.000	10.472.00 0.000	6.426.00 0.000	1 9	1 9	1 8	1 3	Mode rate to High	Mode rate to High	Mode rate to High	Mode rate



**Jl. Perak Timur No. 478
Surabaya 60165 – Indonesia**

**Telp : (031) - 3298631 – 37
www.pelindotpk.co.id
Email : terminalpetikemas@pelindo.co.id**